Barito Pacific

Green Consolidation
for Stronger Stability

LAPORAN TAHUNAN **2022** ANNUAL REPORT

Green Consolidation
for Stronger Stability

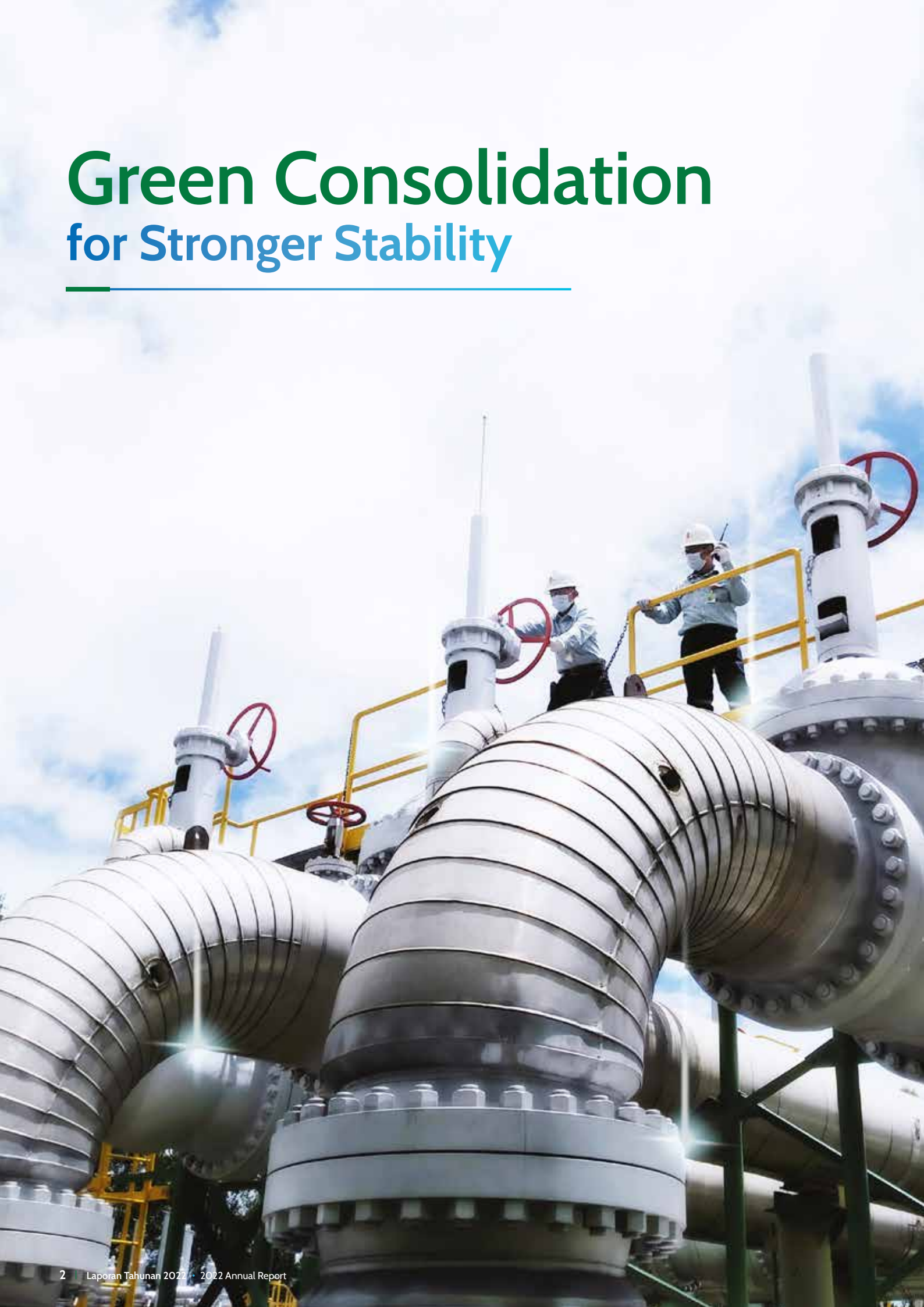

Untuk memperkuat ketahanan dan stabilitasnya dalam menghadapi situasi usaha yang penuh tantangan, PT Barito Pacific Tbk (Perseroan) berfokus menjalankan langkah-langkah strategis secara tepat. Pada tahun 2022, Perseroan menambah kepemilikan terhadap segmen pilar energi yang lebih stabil, khususnya energi terbarukan. Upaya ini mewujudkan komitmen Perseroan dalam mendukung program transisi energi serta memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu perusahaan energi yang terdiversifikasi dan terintegrasi. Penyelesaian restrukturisasi grup dan konsolidasi aset yang berhasil dilakukan pada tahun 2022 memaknai pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan dan jangka panjang.

To fortify its resilience and stability in facing challenging situations, PT Barito Pacific Tbk (the Company) remains focused on carrying out strategic initiatives in the right way. In 2022, the Company increased its shareholding in a more stable energy sector, especially renewable energy. This effort reflects the Company's commitment to support the energy transition program and strengthening the Company's position as a diversified and integrated energy company. The completion of group restructuring and asset consolidation in 2022 marks the Company's growth in a sustainable manner and in the long run.

DAFTAR ISI
Table of Contents

Penjelasan Tema
Theme Explanation 3

Daftar Isi
Table of Contents 4

KILAS KINERJA 2022
2022 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 8

Informasi Saham
Share Information 10

Aksi Korporasi
Corporate Action 11

Penghentian Perdagangan Saham Sementara
Share Trading Temporary Suspension 11

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Shares Listing 11

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing 13

Peristiwa Penting di 2022
Significant Events in 2022 14

Penghargaan
Awards 19

Sertifikasi
Certification 23

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 29

Laporan Direksi
Board of Directors Report 33

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT Barito Pacific Tbk 2022
Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding the Responsibilities on PT Barito Pacific Tbk 2022 Annual Report 39

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perseroan
Company's Identity 42

Sekilas Perseroan
About the Company 43

Jejak Langkah
Milestones 46

Informasi Lengkap
In Details 48

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values 50

Bidang Usaha
Line of Business 52

Wilayah Operasional
Operational Area 54

Struktur Organisasi
Organization Structure 56

Keanggotaan Dalam Organisasi
Membership in Organizations 57

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners 58

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors 62

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of Board of Commissioners and Board of Directors 66

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition 67

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Sampai Kepada Pemilik Individu
Information of Main and Controlling Shareholders to Beneficial Owner 69

Struktur Grup
Group Structure 70

Daftar Entitas Anak
Subsidiaries 72

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm 77

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Information on Institutions/Professions Supporting Capital Market 78

Situs Resmi Perseroan
Company Website 79

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Komposisi Karyawan
Employee Composition 83

Manajemen Sumber Daya Manusia
Human Resources Management 84

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development 86

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview 94

Tinjauan Industri
Industry Overview 96

Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen Usaha
Operational Performance Review by Business Segment 97

Petrokimia
Petrochemical 98

Alur Produksi Petrokimia
Petrochemical Production Flow 100

Energi
Energy 102

Alur Produksi Panas Bumi
Geothermal Production Flow 103

Lini Bisnis Lainnya
Other Businesses 104

Tinjauan Keuangan
Financial Review 105

Kemampuan Membayar Utang
Solvency 107

Kolektabilitas Piutang
Receivables Collectability 108

Struktur Modal
Capital Structure 108

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment 109

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment Realized in the Last Fiscal Year 110

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report 111

Prospek Usaha
Business Prospect 112

Target dan Realisasi Tahun 2022
Target and Realization in 2022 113

Proyeksi Tahun 2023
2023 Projection 114

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 115

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 116

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering 117

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, Memiliki Benturan Kepentingan
Material Information on Investment Acquisition, Divestment, Business Merger/Joint and/or Debt/Capital Restructuring 118

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku
Change of Law in the Fiscal Year 119

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi PSAK (ISAK) yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku 2022
Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of PSAK (ISAK) in the 2022 Financial Year 119

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Prinsip GCG
GCG Principles 123

Landasan Hukum
Legal Basis 124

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure 125

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 126

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 138

Komisaris Independen
Independent Commissioner 142

Direksi
Board of Directors 143

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors 146

Hubungan Afiliasi
Affiliations 147

Komite Audit
Audit Committee 148

Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function 151

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 152

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure 153

Hubungan Investor
Investor Relations 153

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 154

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 156

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 157

Kasus dan Perkara Hukum
Legal Cases 161

Informasi atas Sanksi Administratif dan Finansial
Information of Administrative and Financial Sanctions 162

Kode Etik Perseroan
The Company's Code of Conduct 162

Kompensasi Jangka Panjang
Long-Term Compensation 163

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Company Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors 163

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 163

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy 164

Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy 166

Kebijakan Komunikasi dengan Investor
Investor Communication Policy 166

Kebijakan Penggunaan Sosial Media
Social Media Policy 166

Kebijakan Hak Asasi Manusia
Human Rights Policy 167

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Company 168

TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN
Corporate Social Responsibility

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report 176

INDEKS REFERENSI SEOJK NO. 16 /SEOJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
Reference Index of SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Company

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Financial Statements

KILAS KINERJA 2022

2022 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

01

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

dalam US$ '000
in US$ '000

Uraian	2022	2021	2020	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Aset Lancar	2.878.122	3.564.431	2.056.677	Current Assets
Aset Tidak Lancar	6.370.132	5.677.120	5.632.838	Non-Current Assets
Jumlah Aset	9.248.254	9.241.551	7.689.515	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	778.629	1.132.850	1.099.484	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4.747.728	3.836.819	3.627.867	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	5.526.357	4.969.669	4.727.351	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3.721.897	4.271.882	2.962.164	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	9.248.254	9.241.551	7.689.515	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Bersih	2.961.532	3.155.656	2.334.170	Net Revenues
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	2.515.859	2.370.805	1.750.773	Cost of Revenues and Direct Costs
Laba Kotor	445.673	784.851	583.397	Gross Profit
Laba Bersih Tahun Berjalan	32.210	296.007	147.482	Net Profit for the Year
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net Profit for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	1.759	109.115	42.373	- Owners of the Company
- Kepentingan Nonpengendali	30.451	186.892	105.109	- Non-controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	177.568	338.026	135.628	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	92.210	136.438	31.924	- Owners of the Company
- Kepentingan Nonpengendali	85.358	201.588	103.704	- Non-controlling Interest
Laba per Saham Dasar**	0,00002	0,00117	0,00045	Basic Earnings per Share**
Rasio Keuangan Penting				Key Financial Ratios
Marjin Laba Kotor	15,05%	24,87%	24,99%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	1,09%	9,38%	6,32%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	3,70x	3,15x	1,87x	Current Ratio
Utang terhadap Ekuitas	1,07x	0,73x	0,97x	Debt to Equity
Utang terhadap Aset	0,43x	0,34x	0,38x	Debt to Assets
Utang terhadap Modal	51,79%	42,06%	49,34%	Debt to Capital
Laba Bersih terhadap Total Aset	0,35%	3,20%	1,92%	Return on Assets
Laba Bersih terhadap Total Ekuitas	0,87%	6,93%	4,98%	Return on Equity

** Telah disesuaikan sehubungan dengan dampak pemecahan nilai nominal saham
** Adjusted including the effects of nominal stock split

Pendapatan Bersih
Net Revenues

dalam US$ '000
in US$ '000

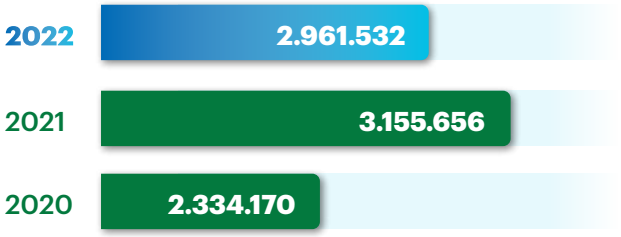

Laba Kotor
Gross Profit

dalam US$ '000
in US$ '000

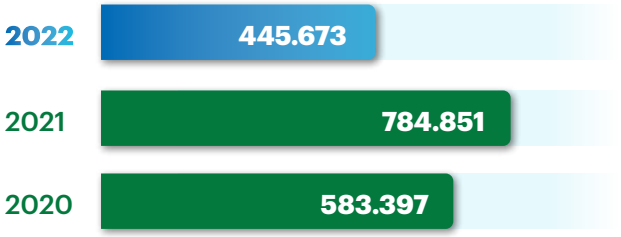

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for the Year

dalam US$ '000
in US$ '000

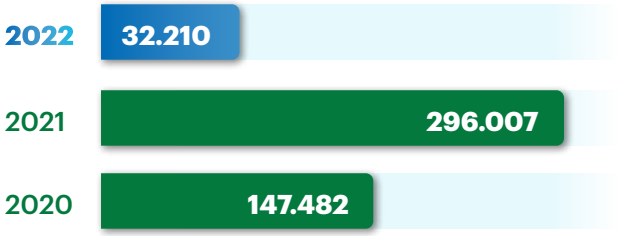

Jumlah Aset
Total Assets

dalam US$ '000
in US$ '000

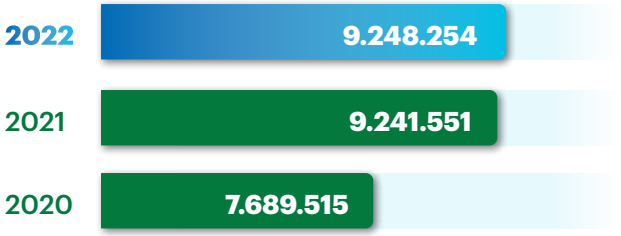

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

dalam US$ '000
in US$ '000

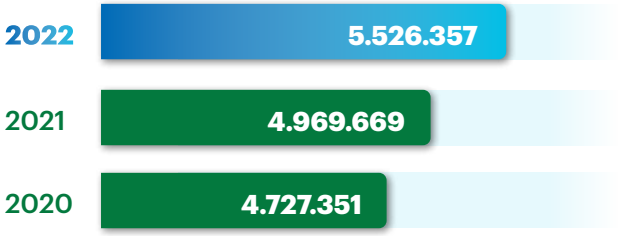

Untuk memberikan dampak lebih di atas keuntungan, yang berguna untuk membangun nilai-nilai keberlanjutan bagi masyarakat, industri, komunitas sekitar kita di dalam maupun di luar Indonesia.

To create impact beyond returns that builds sustainable value for people, businesses and communities, in and beyond Indonesia.

Jumlah Ekuitas
Total Equity

dalam US$ '000
in US$ '000

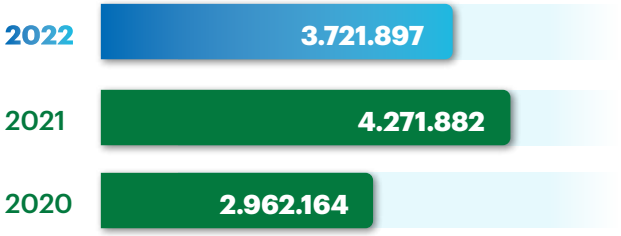

INFORMASI SAHAM
Share Information

Kinerja Harga Saham 2022
2022 Share Price Performance

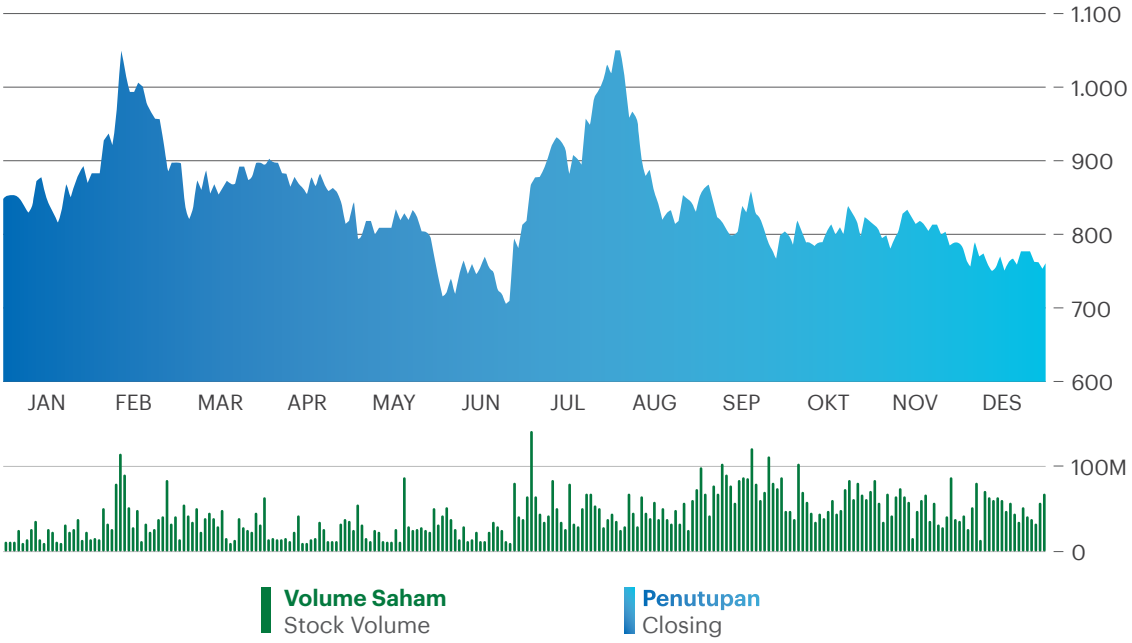

Kinerja Saham per Triwulan
Quarterly Share Performance

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2022						
I	1.060	820	905	2.846.339.373	93.747.218.044	84.821.890.798.518
II	910	720	755	2.148.716.607	93.747.218.044	70.794.741.265.800
III	1.060	710	795	4.894.442.870	93.747.218.044	74.560.418.992.704
IV	845	755	755	4.795.021.551	93.747.218.044	70.779.149.623.220
2021						
I	1.190	885	960	3.394.684.900	93.747.218.044	89.997.329.322.240
II	1.020	825	855	2.612.149.900	93.747.218.044	80.153.871.427.620
III	1.130	805	965	3.223.240.100	93.747.218.044	90.466.065.412.460
IV	1.075	855	855	3.273.053.200	93.747.218.044	80.153.871.427.620

AKSI KORPORASI
Corporate Action

Pada 2022, Perseroan membagikan saham bonus yang diperoleh dari saham *treasury* yang dilaksanakan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Desember 2022, dengan informasi sebagai berikut:

1. Tanggal pelaksanaan saham bonus pada 12 Januari 2023
2. Saham bonus diperoleh dari saham *treasury* Perseroan sebesar 372.236.309 lembar saham
3. Rasio saham bonus adalah 475:2

Penerbitan Obligasi Barito Pacific II Tahap II Tahun 2022 - Seri A, B, dan C yang mendapatkan peringkat idA+ (Single) dari PEFINDO.

In 2022, the Company issued bonus shares which were obtained from treasury shares, according to the resolution of the Extraordinary GMS on December 9, 2022 with the following information:

1. Bonus shares implementation date on January 12, 2023
2. Bonus shares are derived from the Company's treasury shares totaling 372,236,309
3. Bonus shares ratio is 475:2

The issuance of Barito Pacific II Phase II Year 2022 - Series A, B, and C which obtained the idA+ (Single) rating from PEFINDO.

PENGHENTIAN PERDAGANGAN SAHAM SEMENTARA
Share Trading Temporary Suspension

Selama tahun buku 2022, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi terkait penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Throughout the financial year of 2022, the Company has never been imposed with any sanction related to the temporary suspension of trading and/or delisting of shares in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Chronology of Shares Listing

Pada 11 Agustus 1993, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 85.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp7.200 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan di BEI pada 1 Oktober 1993. Pada bulan Mei 1994, Perseroan mencatatkan 615.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000 dan menyebabkan penambahan total saham yang dikeluarkan Perseroan menjadi 700.000.000 lembar saham. Pada 21 Oktober 1994, Perseroan menerbitkan saham bonus sebanyak 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000 dan menyebabkan peningkatan jumlah saham menjadi 1.400.000.000 lembar saham.

On August 11, 1993, The Company conducted Initial Public Offering (IPO) for 85,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share at an offering price of Rp7,200 per share. The shares were listed at the IDX on October 1, 1993. In May 1994, the Company issued 615,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to increase its total issued shares to 700,000,000 shares. On October 21, 1994, the Company issued 700,000,000 bonuses with a par value of Rp1,000 per share, resulting in its total outstanding shares increasing to 1,400,000,000 shares.

Selama 2002–2003, Perseroan menerbitkan sebanyak 1.177.988.116 lembar saham untuk restrukturisasi pinjaman. Pada 2003, Perseroan menerbitkan 35.524.510 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000 pada Januari dan kembali mencatatkan 3.947.168 lembar saham, dengan nilai nominal Rp1.000 pada Agustus, yang menyebabkan peningkatan jumlah saham beredar sebanyak 2.617.459.794.

In 2002-2003, the Company issued 1,177,988,116 shares for loan restructuring. In 2003, the Company issued 35,524,510 shares with a par value of Rp1,000 per share in January and another 3,947,168 shares, with a par value of Rp1,000 per share in August, increasing its total outstanding shares to 2,617,459,794.

Pada 2 Januari 2008, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 4.362.432.990 lembar saham. Pada saat itu, jumlah saham yang diterbitkan Perseroan menjadi sebanyak 6.979.892.784.

On January 2, 2008, the Company issued new 4,362,432,990 shares with offer price of Rp2,100 per share based on its Limited Public Offering (PUT) I with Pre-emptive Rights at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. It now has 6,979,892,784 total outstanding shares.

Pada 27 September 2016, Perseroan melakukan pembelian kembali saham dengan ketentuan sebanyak-banyaknya 2% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dan nilai nominal per saham Rp1.000. Jumlah saham yang diterbitkan sebesar 6.969.892.784, termasuk saham diperoleh kembali sebanyak 39.250.600 lembar saham.

On September 27, 2016, the Company conducted shares buy back with a maximum provision of 2% of all issued and fully paid-up capital and a par value of Rp1,000 per share. Total issued shares of 6,979,892,784 includes treasury shares of 39,250,600 shares.

Pada Juli 2017, Perseroan melakukan pemecahan nilai saham dengan rasio 1:2 atas 6.979.892.784 dengan nilai nominal per saham Rp500 dan jumlah saham yang diterbitkan sebesar 13.959.785.568 (saham diperoleh kembali sebesar 78.501.200). Pada tahun yang sama, Perseroan melakukan pembelian kembali 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp500.

In July 2017, the Company conducted a stock split with a ratio of 1:2 to its 6,979,892,784 shares. With this, its total issued shares became 13,959,785,568 shares with a par value of Rp500 per share (treasury shares: 78,501,200). In the same year, the Company bought back 1,000,000 shares with a par value of Rp500 per share.

Pada Juni 2018, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 3.831.801.310 lembar saham dengan harga nominal per saham Rp500, harga penawaran Rp2.330 per saham. Pada saat itu, jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan adalah sebanyak 17.791.586.878 (saham diperoleh kembali sebesar 79.501.200). Pada tahun yang sama, Perseroan melakukan pembelian kembali 20.986.000 lembar saham di BEI dengan nilai nominal per saham Rp500.

In June 2018, the Company conducted Limited Public Offering (PUT) II with Preemptive Rights and issued 3,831,801,310 shares with par value of Rp500 per share, at an offer price of Rp2,330 per share. Now, the Company has 17,791,586,878 issued shares (treasury shares: 79,501,200). On the same year, the Company bought back 20,986,000 shares at the IDX with a par value of Rp500 per share.

Pada 6 Agustus 2019, Perseroan kembali melakukan pemecahan nilai saham dengan rasio 1:5. Sebagai hasilnya, jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan menjadi sebanyak 88.957.934.390 dengan nilai nominal Rp100 per saham (saham diperoleh kembali sebesar 502.436.000).

On August 6, 2019, the Company conducted another stock split with a 1:5 ratio. With this, the Company has 88,957,934,390 issued shares with a par value of Rp100 per share (treasury shares 502,436,000).

Pada periode Juli hingga Desember 2019, Perseroan menerbitkan 58.063.780 saham setelah melaksanakan penerbitan waran sebelumnya. Jumlah saham beredar Perseroan mencapai 89.015.998.170 lembar saham (saham diperoleh kembali sebesar 502.436.000).

In July to December 2019, the Company issued 58,063,780 new shares as some warrants had been exercised. Total Company's shares outstanding achieved 89,014,998,170 shares (treasury shares: 502,436,000).

Pada 2020, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 4.372.798.020 saham karena beberapa waran terkait PUT II 2019 telah dilaksanakan. Selama bulan Maret hingga Juni 2020, Perusahaan telah membeli kembali sejumlah 34.037.400 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Selanjutnya, Perseroan membeli kembali 23.600.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 93.388.796.190 saham ditempatkan dengan nilai nominal Rp100 saham (saham diperoleh kembali sebesar 560.073.400 saham).

In 2020, the Company issued 4,372,798,020 new shares as some warrants related to its 2019 PUT II had been exercised. During March to June 2020, the Company bought back 34,037,400 shares with a par value of Rp100 per share. Furthermore, the Company bought back another 23,600,000 shares with a par value of Rp100 per share. As of December 31, 2020, the Company has 93,388,796,190 issued shares with a par value of Rp100 share (including 560,073,400 treasury shares).

RUPS Luar Biasa Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2022 menyetujui penerbitan saham bonus. Pada 12 Januari 2023, Perseroan menerbitkan saham bonus yang diperoleh dari saham *treasury* Perseroan sejumlah 372.236.309 dengan rasio 475:2.

The Extraordinary GMS on December 9, 2022 has approved the issuance of bonus shares. On January 12, 2023, the Company issued bonus shares which were derived from the Company's treasury shares totaling 372,236,309 with ratio of 475:2.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Securities Listing

Berikut adalah kronologi obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan:

Below is the bond chronology issued by the Company:

Tahun Penerbitan Issuance Year	Nama Obligasi Bonds Name	Nilai Penerbitan (Rp juta) Total Issuance (million Rp)	Tingkat Bunga (%) Interests Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Obligasi Bonds Rating
2019	Obligasi Barito Pacific I Tahap I Tahun 2019 - Seri A Barito Pacific I Phase I Year 2019 - Series A	Rp479.000	9,30	19 Desember 2022 December 19, 2022	idA+ (Single) PEFINDO
2019	Obligasi Barito Pacific I Tahap I Tahun 2019 - Seri B Barito Pacific I Phase I Year 2019 - Series B	Rp271.000	9,50	19 Desember 2024 December 19, 2024	idA+ (Single) PEFINDO
2020	Obligasi Barito Pacific I Tahap II Tahun 2020 - Seri A Barito Pacific I Phase II Year 2020 - Series A	Rp227.480	8,60	1 April 2023 April 1, 2023	idA+ (Single) PEFINDO
2020	Obligasi Barito Pacific I Tahap II Tahun 2020 - Seri B Barito Pacific I Phase II Year 2020 - Series B	Rp136.000	9,10	1 April 2025 April 1, 2025	idA+ (Single) PEFINDO
2020	Obligasi Barito Pacific I Tahap III Tahun 2020 - Seri B Barito Pacific I Phase III Year 2020 - Series B	Rp56.000	9,25	8 Desember 2023 December 8, 2023	idA+ (Single) PEFINDO
2020	Obligasi Barito Pacific I Tahap III Tahun 2020 - Seri C Barito Pacific I Phase III Year 2020 - Series C	Rp163.000	10,25	8 Desember 2025 December 8, 2025	idA+ (Single) PEFINDO
2021	Obligasi Barito Pacific II Tahap I Tahun 2021 - Seri A Barito Pacific II Phase I Year 2021 - Series A	Rp561.100	8,80	8 Juli 2024 July 8, 2024	idA+ (Single) PEFINDO
2021	Obligasi Barito Pacific II Tahap I Tahun 2021 - Seri B Barito Pacific II Phase I Year 2021 - Series B	Rp188.900	9,50	8 Juli 2026 July 8, 2026	idA+ (Single) PEFINDO
2022	Obligasi Barito Pacific II Tahap II Tahun 2022 – Seri A Barito Pacific II Phase II Year 2022 - Series A	Rp185.600	8,50	1 April 2025 April 1, 2025	idA+ (Single) PEFINDO
2022	Obligasi Barito Pacific II Tahap II Tahun 2022 – Seri B Barito Pacific II Phase II Year 2022 - Series B	Rp440.900	9,50	1 April 2027 April 1, 2027	idA+ (Single) PEFINDO
2022	Obligasi Barito Pacific II Tahap II Tahun 2022 – Seri C Barito Pacific II Phase II Year 2022 - Series C	Rp123.500	10,50	1 April 2029 April 1, 2029	idA+ (Single) PEFINDO

PERISTIWA PENTING DI 2022

Significant Events in 2022

Chandra Asri dan BRI Tanda Tangani Fasilitas Kredit senilai USD325 Juta

Chandra Asri and BRI Entered Into a Loan Facility Worth USD325 Million

3 Januari 2022
January 3, 2022

Dalam rangka memperkuat industri petrokimia nasional, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Chandra Asri) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) menandatangani kerja sama fasilitas pembiayaan berskema *Term Loan*, *Trade Line*, dan *Forex Line* senilai USD325 juta. Pembiayaan ini akan digunakan untuk mendorong pembangunan kompleks petrokimia kedua Chandra Asri. Kemitraan dengan Bank BRI ini menjadi langkah awal pengembangan bisnis, peningkatan kekuatan permodalan, dan perluasan serapan pasar Perseroan di market nasional dan internasional.

In order to strengthen the national petrochemical industry, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Chandra Asri) and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) entered into a financing facility agreement in the form of Term Loan, Trade Line, and Forex Line scheme worth USD325 million. This financing will be used to drive the construction of Chandra Asri's second petrochemical complex. This partnership with BRI is the Company's first step in business development, improvement of capital strength, and expansion of market absorption both nationally and internationally.

Penerbitan Obligasi Barito Pacific II Tahap II Tahun 2022 - Seri A, B, dan C

The issuance of Barito Pacific II Phase II Year 2022 - Series A, B, and C

28 Maret 2022
March 28, 2022

Penerbitan Obligasi Barito Pacific II Tahap II Tahun 2022 - Seri A, B, dan C yang mendapatkan peringkat idA+ (Single) dari PEFINDO.

The issuance of Barito Pacific II Phase II Year 2022 - Series A, B, and C which obtained the idA+ (Single) rating from PEFINDO.

Chandra Asri dan Bakti Barito Foundation Gelar Aspal Plastik bersama Pemerintah Kabupaten Garut

Chandra Asri and Bakti Barito Foundation Held Plastic Asphalt Event with Garut Regency Government

9 Maret 2022
March 9, 2022

Pemerintah Kabupaten Garut telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan Chandra Asri dan Bakti Barito Foundation (Bakti Barito) untuk mendukung penerapan aspal plastik di Garut sepanjang 50 km di berbagai ruas jalan di kabupaten tersebut. Implementasi aspal plastik tahap pertama akan digelar sepanjang 23 km dan mengelola 28,8 juta lembar sampah plastik jenis kantong kresek. Kerja sama ini akan dilaksanakan sepanjang 2022 sampai 2023. Program ini diperkirakan dapat turut mengelola sampah dari Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Garut sampai sebesar 216,6 ton.

The Garut Regency Government entered into a cooperation agreement with Chandra Asri and Bakti Barito Foundation (Bakti Barito) to support the implementation of plastic asphalt in Garut on 50 km of roads in the area. The first phase of plastic asphalt would be implemented on 23 km of roads and would treat 28.8 million pieces of plastic bag waste. This collaboration would be carried out from 2022 to 2023 and estimated to help manage up to 216.6 tons of waste from Garut Landfill.

Dukung Target Pemerintah Bangun 4 Juta Sambungan Pipa Gas Rumah Tangga di 2024, Chandra Asri Kantongi Sertifikasi SNI untuk Aplikasi Pipa Gas

Supporting the Government's Target of Building 4 Million Household Gas Pipeline Connections in 2024, Chandra Asri Obtained SNI Certification for Gas Pipeline Applications

17 Mei 2022
May 17, 2022

Chandra Asri telah mengantongi sertifikasi SNI 8887:2020; sebuah standar bagi bahan baku aplikasi pipa gas untuk produk jenis High Density Polypropylene (HDPE) Asrene® SP4808. Melalui produk ini, Perseroan berkomitmen mendukung target pemerintah dalam membangun jaringan distribusi gas bumi (jargas) untuk 4 juta sambungan rumah di tahun 2024 serta meningkatkan tingkat komponen dalam negeri (TKDN).

Chandra Asri has obtained the SNI 8887:2020 certification, i.e., a national standard regarding raw materials for gas pipe applications for products of High Density Polypropylene (HDPE) Asrene® SP4808. Through this certification, the Company reaffirmed its commitment to supporting the government's target of building a natural gas distribution network for 4 million house connections by 2024 and increasing the level of domestic components (TKDN).

Pertagas dan Chandra Asri Kerja Sama Potensi Bisnis Energi Hijau dan Petrokimia Serta Peningkatan TKDN

Pertagas and Chandra Asri Collaborated on Potential Green Energy and Petrochemical Businesses and Improvement of TKDN

2 Agustus 2022
August 2, 2022

PT Pertamina Gas (Pertagas) dan Chandra Asri menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) tentang Potensi dan Analisa Pengembangan Bisnis Energi Hijau dan Petrokimia serta Peningkatan TKDN Infrastruktur Gas Bumi. Kolaborasi antara Pertagas dan Chandra Asri ini akan mendukung program 1 Juta Sambungan Jargas (Jaringan Gas) per tahun melalui penyediaan bahan baku jaringan pipa gas.

Kerja sama ini merupakan wujud komitmen kedua belah pihak dalam mendukung dua program Pemerintah sekaligus, yakni mengurangi ketergantungan pada produk impor dengan mendorong penggunaan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) di Indonesia serta penggunaan energi hijau untuk mengurangi emisi karbon sebesar 29% di tahun 2030.

PT Pertamina Gas (Pertagas) and Chandra Asri signed a Memorandum of Understanding (MoU) on the Potential and Analysis of Green Energy and Petrochemical Business Development and Improvement of TKDN of Natural Gas Infrastructure. This collaboration will support the 1 Million Gas Network Connections Program per year through the supply of raw materials for gas pipelines.

This collaboration is also a manifestation of the commitment of both parties in supporting two government's programs at once, namely reducing dependence on imported products by encouraging the use of Domestic Content Levels (TKDN) in Indonesia and utilizing green energy to reduce carbon emissions by 29% in 2030.

Chandra Asri Akan Operasikan 2 (Dua) Unit Bus Listrik dari MAB

Chandra Asri Will Operate 2 (Two) Units of Electric Buses from MAB

8 Agustus 2022
August 8, 2022

Berkomitmen untuk mengurangi emisi karbon serta mendukung industri kendaraan listrik dalam negeri, Chandra Asri membeli dan akan mengoperasikan 2 (dua) unit bus listrik keluaran Mobil Anak Bangsa (MAB) sebagai kendaraan operasional bagi karyawan Perseroan. Penggunaan 2 (dua) armada bus listrik dikalkulasikan dapat memotong konsumsi solar hingga 13.776 liter per tahun, mereduksi emisi hingga 2.070 metrik kg karbon dioksida (CO2e), memangkas 25,1 metrik kg karbon monoksida (CO), dan menghilangkan keluaran limbah B3 berupa oli bekas.

In realizing its commitment to reducing carbon emissions and supporting the domestic electric vehicle industry, Chandra Asri has purchased and will operate two electric buses from Mobil Anak Bangsa (MAB) as operational vehicles for the Company's employees. The use of electric bus fleet is calculated to be able to cut diesel fuel consumption by up to 13,776 liters per year, reduce emissions by up to 2,070 metric kilograms of carbon dioxide (CO2e), cut 25.1 metric kilograms of carbon monoxide (CO), and eliminate B3 waste output in the form of used oil.

Wisma Barito Pacific Terpilih Sebagai Percontohan *Green Office* dalam Program Studi BRI Nasional SDG

Wisma Barito Pacific was Selected as the Green Office Pilot Program in SDG National BRI Study Program

5 Oktober 2022
October 5, 2022

Dalam rangka mencapai aspek *Sustainable Development Goals* (SDG) di lembaga pemerintahan, PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai salah satu bank negeri juga memiliki visi *green office*. Oleh karenanya, perwakilan dari Bank BRI mengadakan kunjungan khusus ke Wisma Barito Pacific sebagai studi kasusnya untuk mendapatkan fakta lapangan terkait implementasi program *Zero Waste to Landfill*. Penunjukan WBP sebagai percontohan program tak lepas dari rekomendasi Waste4Change, sebuah perusahaan pengelolaan sampah terdepan di Indonesia.

In order to achieve the Sustainable Development Goals (SDG) in government institutions, BRI as a state bank has implemented a green office vision. To that end, representatives from Bank BRI made a special visit to Wisma Barito Pacific (WBP) to hold a case study in order to glean facts related to the implementation of the Zero Waste to Landfill Program. The appointment of WBP as a pilot program is inseparable from the recommendation of Waste4Change, a leading waste management company in Indonesia.

Chandra Asri Bawa Pulang 4 Piala dalam Penghargaan Subroto Bidang Efisiensi Energi 2022

Chandra Asri Won 4 Trophies in the Energy Efficiency Category of the 2022 Subroto Award

5 Oktober 2022
October 5, 2022

Chandra Asri memboyong 4 (empat) piala dalam Penghargaan Subroto Bidang Efisiensi Energi (PSBE) yang diselenggarakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Dalam ajang PSBE tahun ini, pabrik Chandra Asri di Ciwandan berhasil menjadi Juara 2 pada Sub Kategori Manajemen Energi di Industri Manufaktur Besar dan meraih penghargaan pada Sub Kategori Inovasi Khusus Manajemen Energi lewat program Penghematan Energi pada Recycle Furnace dengan Mengubah Susunan Coil SRT-V menjadi SRT-1.5. Sementara itu, pabrik di Puloampel juga turut menyumbang 2 (dua) piala di Sub Kategori Inovasi Khusus Manajemen Energi.

Chandra Asri won four trophies in the 2022 Subroto Award for Energy Efficiency organized by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. In this event, Chandra Asri's factory in Ciwandan won 2nd place in the Energy Management Sub-Category of the Large Manufacturing Industry and won an award in the Energy Management Special Innovation Sub-Category through the Energy Saving program in Recycle Furnaces by Changing the SRT-V Coil Arrangement to SRT -1.5. Meanwhile, the Puloampel factory contributed two trophies in the Energy Management Special Innovation Sub-Category.

Mencapai Tujuan *Net Zero* Melalui Operasi Panas Bumi Energi Terbarukan yang Ramah Lingkungan

Achieving Net Zero Goals through Environmentally-Friendly Renewable Energy of Geothermal Operations

8 November 2022
November 8, 2022

Suharsono Darmono, mewakili Star Energy Geothermal, turut andil dalam Indonesia Pavilion di rangkaian acara COP 27 dengan studi kasus PLTP Salak, salah satu operasi energi geotermal kelas dunia di Indonesia yang terbukti ramah lingkungan.

Suharsono Darmono, representing Star Energy Geothermal, took part in the Indonesia Pavilion in the COP 27 series of events with a case study of Salak PLTP, one of the world-class geothermal energy operations in Indonesia that has been proven to be environmentally friendly.

Kolaborasi Star Energy Geothermal dan PLN untuk Penyediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum

Collaboration between Star Energy Geothermal and PLN for the Provision of Public Electric Vehicle Charging Stations

14 November 2022
November 14, 2022

Star Energy Geothermal, bersama PT PLN (Persero) melakukan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) terkait penyediaan infrastruktur stasiun pengisian kendaraan listrik umum (SPKLU) untuk operasional kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (KBLBB) di wilayah operasional Star Energy Geothermal. Penandatanganan ini dilakukan dalam acara B20 yang diselenggarakan di Nusa Dua, Bali.

Star Energy Geothermal, together with PT PLN (Persero) signed a Memorandum of Understanding (MoU) regarding the provision of public electric vehicle charging station (SPKLU) for battery-based electric motor vehicle operations (KBLBB) in the Star Energy Geothermal's operational area. This signing was carried out at the B20 event held in Nusa Dua, Bali.

Grup Barito Pacific Bekerja Sama dengan Grup PLN, Dukung Transisi Energi untuk Keberlanjutan

Barito Pacific Group Collaborated with PLN Group to Support Energy Transition for Sustainability

14 November 2022
November 14, 2022

Star Energy Geothermal dan Indo Raya Tenaga menandatangani nota kesepahaman bersama dengan Grup PLN untuk mengurangi jejak karbon dan mengurangi emisi gas buang dari kegiatan operasional. Star Energy Geothermal bekerja sama dengan PLN terkait penggunaan kendaraan listrik di seluruh area operasionalnya, di mana PLN akan menyediakan *charging station* untuk mempermudah pengisian baterai. Sementara itu, Indo Raya Tenaga bekerja sama dengan PLN Enjiniring untuk melakukan studi bersama terkait potensi penggunaan amonia hijau sampai 60% dalam *coal-firing*.

Star Energy Geothermal and Indo Raya Energi signed a Memorandum of Understanding with PLN Group to reduce carbon footprint and emissions from operational activities. Star Energy Geothermal will work with PLN on the use of electric vehicles in all of its operational areas whereby PLN will provide charging stations to facilitate battery charging. Meanwhile, Indo Raya Energi will work with PLN Enjiniring to conduct a joint study regarding the potential use of up to 60% of green ammonia in coal-firing.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Barito Pacific
Convention of Barito Pacific's Extraordinary GMS

9 Desember 2022
December 9, 2022

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada 9 Desember 2022, pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saham treasuri dan restrukturisasi internal entitas anak Perseroan melalui cara inbreng.

Pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS on December 9, 2022, the Company's shareholders approved the distribution of bonus shares, which were derived from the treasury shares and internal restructuring of the Company's subsidiaries through capital transfer.

Peningkatan Kepemilikan Saham pada Aset Geotermal Wayang Windu, Salak, dan Darajat oleh SEGHPL
Shareholding Increase on the Geothermal Assets of Wayang Windu, Salak, and Darajat by SEGHPL

Desember 2022
December 2022

SEGHPL meningkatkan kepemilikan saham pada aset geotermal Wayang Windu, Salak, dan Darajat, melalui beberapa transaksi yaitu pembelian saham sebesar 30% kepemilikan efektif pada Star Energy Geothermal Pte. Ltd ("SEGPL") dari pihak ketiga, yaitu Mitsubishi Corporation dan Phoenix Power B.V. dan pembelian saham sebesar 30,25% pada Star Phoenix Geothermal JV B.V ("SPG") dari Phoenix Power B.V., pihak ketiga. Dengan terjadinya transaksi tersebut, kepemilikan efektif Perseroan pada Wayang Windu meningkat dari 40% ke 60% dan kepemilikan efektif Perseroan pada Salak dan Darajat dari 34,6% ke 50,7%.

SEGHPL increased its shareholding on the geothermal assets of Wayang Windu, Salak, and Darajat through several transactions, i.e., a stock purchase of 30% effective ownership on Star Energy Geothermal Pte. Ltd ("SEGPL") from Mitsubishi Corporation and Phoenix Power B.V., third parties, and 30.25% stock purchase on Star Phoenix Geothermal JV B.V ("SPG") from Phoenix Power B.V., a third party. Through these transactions, the Company's effective ownership of Wayang Windu increased from 40% to 60% and from 34.6% to 50.7% for Salak and Darajat.

Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat
Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (CSPA) Signing

30 Desember 2022
December 30, 2022

Chandra Asri dan PT Krakatau Sarana Infrastruktur (PT KSI) menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat yang mencakup rencana pembelian saham milik PT KSI di PT Krakatau Daya Listrik sebesar 70% dan PT Krakatau Tirta Industri sebesar 49%.

Chandra Asri and PT Krakatau Sarana Infrastruktur (PT KSI) signed a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (CSPA) which included the plan of PT KSI's stock purchase at PT Krakatau Daya Listrik amounting to 70% and PT Krakatau Tirta Industri amounting to 49%.

PENGHARGAAN
Awards

ISDA 2022
ISDA 2022

Perseroan meraih sejumlah penghargaan dalam ajang ISDA 2022 untuk *Corporate Social Responsibility* berdasarkan ISO 26000:2013 untuk aspek SDG:

- Kategori *Gold* atas pencapaian aspek TPB 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
- Kategori *Silver* atas pencapaian aspek TPB 14: Ekosistem Lautan

The Company received several awards in ISDA 2022 for Corporate Social Responsibility category based on ISO 26000:2013 for the SDG aspects below:

- Gold category for the achievement of SDG 12: Responsible Consumption and Production
- Silver category for the achievement of SDG 14: Life Below Water

HSBC Net Zero Transition Special Award
HSBC Net Zero Transition Special Award

Perseroan meraih penghargaan *Community Engagement in Developing Clean Energy* dalam ajang HSBC Net Zero Transition Special Award.

The Company earned the Community Engagement in Developing Clean Energy award in the HSBC Net Zero Transition Special Award.

SCG Continuous Improvement
SCG Continuous Improvement

Chandra Asri menjadi pemenang dalam ajang SCG Continuous Improvement untuk kategori *International Manufacturing* pada 18 Maret 2022.

Chandra Asri won the SCG Continuous Improvement award in the International Manufacturing category on March 18, 2022.

Top CSR Awards 2022
Top CSR Awards 2022

Chandra Asri menerima penghargaan Top CSR Awards kategori *Star* 5, Top CSR Awards 2022 bidang Lingkungan, dan *Top Leader on* CSR *Commitment* dalam ajang Top CSR Awards 2022 dari Top Business pada 30 Maret 2022.

Chandra was honored with Top CSR Awards in the Star 5 category, Top CSR Awards 2022 in Environment, and Top Leader on CSR Commitment in Top CSR Awards 2022 from Top Business on March 30, 2022.

Penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022
2022 Corporate Emissions Transparency Award

Chandra Asri menerima penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022 dari Majalah Investor dan PT Bumi Global Karbon pada 22 April 2022.

Chandra Asri received the 2022 Corporate Emissions Transparency Award from Investor Magazine and PT Bumi Global Karbon on April 22, 2022.

Partisipasi Pemasangan Jembatan Koridor Satwa Liar di TWA Gunung Papandayan Kawah Darajat
Participation in the Installation of Wildlife Corridor Bridge at Mount Papandayan Kawah Darajat National Park

SEGD II menerima penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas partisipasinya dalam pemasangan jembatan koridor satwa liar di Taman Wisata Alam Gunung Papandayan Kawah Darajat pada 7 Juli 2022.

SEGD II received an award from the Ministry of Environment and Forestry for its participation in the installation of wildlife corridor bridge at Mount Papandayan Kawah Darajat National Park on July 7, 2022.

Partisipasi Monitoring Satwa di TWA Gunung Papandayan Kawah Darajat

Participation in Animal Monitoring at Mount Papandayan Kawah Darajat National Park

SEGD II menerima penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas partisipasinya dalam *monitoring* satwa di Taman Wisata Alam Gunung Papandayan Kawah Darajat pada 7 Juli 2022.

SEGD II received an award from the Ministry of Environment and Forestry for participating in animal monitoring activity at Mount Papandayan Kawah Darajat National Park on July 7, 2022.

Apresiasi Wajib Pajak PBB Cilegon 2022

2022 Taxpayer Appreciation for Land and Building Tax in Cilegon

Chandra Asri menerima penghargaan "Wajib Pajak Panutan PBB - P2" dari Walikota Cilegon pada 19 Juli 2022.

Chandra Asri was conferred the title of "Role Model Taxpayer of Land and Building Tax-P2" from the Mayor of Cilegon on July 19, 2022.

Green Building - Gold

Green Building - Gold

Wisma Barito Pacific II telah resmi tersertifikasi *Green Building* predikat *Gold* oleh Green Building Council Indonesia (GBC Indonesia) pada 21 Juli 2022.

Wisma Barito Pacific II was officially certified as Green Building with Gold predicate by the Green Building Council Indonesia (GBC Indonesia) on July 21, 2022.

Indonesia CSR Award 2022

Indonesia CSR Award 2022

Chandra Asri menerima penghargaan "1st Best Indonesia Public Company", Implementasi *Environmental Social Governance* (ESG), dan The Best Director for CSR dalam ajang Indonesia CSR Award 2022 dari Economic Review Magazine pada 28 Juli 2022.

Chandra Asri was named as the "1st Best Indonesia Public Company", Environmental Social Governance (ESG) Implementation, and The Best Director for CSR in the Indonesia CSR Award 2022 from Economic Review Magazine on July 28, 2022.

P2K3

P2K3

SEGD II, SEGS, dan SEGWW menerima penghargaan dari Gubernur Jawa Barat sebagai Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 dengan kategori *Platinum*.

SEGD II, SEGS, and SEGWW received an award in the Platinum category from the Governor of West Java as the 2022 Advisory Committee of Occupational Safety and Health (P2K3) of West Java Province.

Business Indonesia Award 2022

Business Indonesia Award 2022

Chandra Asri menerima penghargaan sebagai Perusahaan Terbaik Sektor Barang Baku dan *Best CEO of the Year* dalam ajang Business Indonesia Award 2022 pada 15 Agustus 2022.

Chandra Asri received the Best Company Award in the Raw Goods Sector and Best CEO of the Year Award in the 2022 Business Indonesia Award event on August 15, 2022.

Original Rekor Indonesia Award
Original Indonesian Record Award

Chandra Asri menerima penghargaan sebagai penyelenggara pendukung utama "Pemecahan Rekor Gerakan Pilah Sampah dari Rumah Dengan Peserta Terbanyak se-Indonesia dalam Ranggak World Clean-up Day 2022" dalam ajang Original Rekor Indonesia Award dari Original Rekor Indonesia pada 17 September 2022.

Chandra Asri received an award as the main supporting organizer of "Record Breaking for the Garbage Sorting Movement from Home with the Most Participants in Indonesia" on Ranggak World Clean-up Day 2022 in the Original Indonesian Record Award event from Original Rekor Indonesia on September 17, 2022.

Penghargaan Subroto – Peringkat Aditama
Subroto Award – Aditama Rank

SEGD II, SEGS, dan SEGWW menerima penghargaan Subroto dengan peringkat Aditama, kategori "Kinerja Penerapan K3 dan Keteknikan Panas Bumi untuk Wilayah Kerja Berproduksi" dan "Kinerja Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan untuk Wilayah Kerja Berproduksi" dari Kementerian ESDM dan Dirjen Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi pada 28 September 2022.

SEGD II, SEGS, and SEGWW received the Subroto Award of Aditama Rank in the category "Performance on OHS Implementation and Geothermal Engineering for Production Work Areas" and "Performance on Pollution and/or Environmental Damage Control for Production Work Areas" from the Ministry of Energy and Mineral Resources and the Director General of New, Renewable Energy, and Energy Conservation on September 28, 2022.

Subroto Bidang Efisiensi Energi (PSBE) 2022
2022 Subroto Award for Energy Efficiency

Wisma Barito Pacific II terpilih sebagai Gedung Hemat Energi di ajang Penghargaan Subroto Bidang Efisiensi Energi (PSBE) 2022 oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada 5 Oktober 2022. Chandra Asri juga menerima penghargaan atas Program Penghematan Energi dan Manajemen Sistem Energi ISO 50001:2018 dalam ajang yang sama.

Wisma Barito Pacific II was selected as an Energy Efficient Building in the 2022 Subroto Award for Energy Efficiency by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) on October 5, 2022. Chandra Asri also received an award for the ISO 50001:2018 Energy Saving and Energy System Management Program in the same event.

Penganugerahan SNI 2022
SNI 2022 Award

Chandra Asri menerima penghargaan PLATINUM SNI Award dari Badan Standardisasi Nasional (BSN) pada 30 November 2022.

Chandra Asri was awarded with PLATINUM SNI Award from the National Standardization Agency (BSN) on November 30, 2022.

Penghargaan Industri Hijau 2022
The 2022 Green Industry Award

Chandra Asri menerima penghargaan Industri Hijau Level 5 dari Kementerian Perindustrian pada November 2022.

Chandra Asri was awarded with Green Industry Level 5 award from the Ministry of Industry on November 2022.

Global CSR Award
Global CSR Award

Chandra Asri menerima penghargaan CSR Leadership Awards kategori Platinum, *The Best Community Program* kategori *Gold*, dan *The Best Environmental Excellence Program* kategori *Gold* dalam ajang Global CSR Award dari The Pinnacle Group pada 4 November 2022.

Chandra Asri was awarded with CSR Leadership Awards in Platinum category, The Best Community Program in Gold category, and The Best Environmental Excellence Program in Gold category in the Global CSR Award from The Pinnacle Group on November 4, 2022.

Operational Excellence Conference & Award (OPEXCON)
Operational Excellence Conference & Award (OPEXCON)

Chandra Asri menerima penghargaan kategori Emas dalam ajang OPEXCON pada 7 Desember 2022.

Chandra Asri received a Gold award in the OPEXCON Award on December 7, 2022.

Penghargaan Kecelakaan Nihil
Zero Accident Award

SEGD II, SEGS, dan SEGWW menerima penghargaan dari Gubernur Jawa Barat atas pencapaian kecelakaan nihil pada 12 Desember 2022.

SEGD II, SEGS, and SEGWW received an award from the Governor of West Java for achieving zero accidents on December 12, 2022.

P2HIV-AIDS - Gold
P2HIV-AIDS - Gold

SEGD II menerima penghargaan dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja dengan kategori *Gold* pada 13 Mei 2022. Penghargaan yang serupa juga diberikan oleh Gubernur Jawa Barat kepada SEGD II dan SEGS pada 12 Desember 2022.

SEGD II received an award in the Gold category from the Minister of Manpower of Republic of Indonesia for the HIV-AIDS Prevention and Control Program in the Workplace on May 13, 2022. The same award was also given by the Governor of West Java to SEGD II and SEGS on December 12, 2022.

P2HIV-AIDS - Platinum
P2HIV-AIDS - Platinum

SEGWW menerima penghargaan dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja dengan kategori *Platinum* pada 13 Mei 2022. Penghargaan yang serupa juga diberikan oleh Gubernur Jawa Barat pada 12 Desember 2022.

SEGWW received an award in the Platinum category from the Minister of Manpower of Republic of Indonesia for the HIV-AIDS Prevention and Control Program in the Workplace on May 13, 2022. The same award was also given by the Governor of West Java on December 12, 2022.

P2 COVID-19 - Platinum
P2 COVID-19 – Platinum

SEGD II dan SEGWW menerima penghargaan dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja dengan kategori *Platinum* pada 13 Mei 2022. Penghargaan yang serupa juga diberikan oleh Gubernur Jawa Barat kepada SEGD II, SEGS, dan SEGWW pada 12 Desember 2022.

SEGD II and SEGWW received an award in the Platinum category from the Minister of Manpower of Republic of Indonesia for the COVID-19 Prevention and Management Program in the Workplace on May 13, 2022. The same award was also given by the Governor of West Java to SEGD II, SEGS, and SEGWW on December 12, 2022.

Penghargaan "Anugerah Raksa Prasada"
"Anugerah Raksa Prasada" Award

SEGS menerima penghargaan "Anugerah Raksa Prasada" dari Gubernur Jawa Barat untuk kategori Dunia Usaha Peduli Lingkungan Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 pada 12 Desember 2022.

SEGS received the "Anugerah Raksa Prasada" Award from the Governor of West Java for the category of 2022 Business Players' Care for the Environment at West Java Province Level on December 12, 2022.

PROPER Hijau
Green PROPER

Chandra Asri menerima penghargaan PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada 29 Desember 2022.

Chandra Asri received the Green PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry on December 29, 2022.

SERTIFIKASI
Certification

No.	Tanggal Date	Perusahaan Company	Nama Sertifikasi Certification Name	Pemberi Sertifikasi Certifier	Masa Berlaku Validity Period
1	2 September September 2	Chandra Asri	ISO 9001:2015 (*Quality Management System*)	LRQA	29 Oktober 2025 October 29, 2025
2	2 September September 2	Chandra Asri	ISO 14001:2015 (*Environment Management System*)	LRQA	29 Oktober 2025 October 29, 2025
3	13 April 2020 April 13, 2020	SEGWW	ISO 14001:2015 (*Environment Management System*)	LRQA & UKAS	3 Februari 2023 February 3, 2023
4	13 Mei 2022 May 13, 2022	SEGD II SEGS SEGWW	SMK3 – Sertifikat dan Bendera Emas Occupational Health and Safety (OHS) Management System – Certificate and Golden Flag	Kementerian Ketenagakerjaan & Sucofindo Indonesian Ministry of Labour & Sucofindo	13 Mei 2025 May 13, 2025
5	12 November 2022 November 12, 2022	SEGD II SEGS	ISO 14001:2015 (*Environment Management System*)	SGS & UKAS	24 Juli 2025 July 24, 2025
6	14 November 2022 November 14, 2022	SEGD II SEGS	ISO 45001:2018 (*Occupational Health and Safety Management System*)	SGS & UKAS	19 Agustus 2025 August 19, 2025
7	2022	SEGD II	PROPER – Hijau PROPER – Green	KLHK	2023
8	2022	SEGS	PROPER – Hijau PROPER – Green	KLHK	2023
9	2022	SEGWW	PROPER – Hijau PROPER – Green	KLHK	2023
10	2 Agustus 2021 August 2, 2021	SEGWW	ISO 45001:2018 (*Occupational Health and Safety Management System*)	LRQA & UKAS	23 Desember 2022 December 23, 2022
11	2 September September 2	Chandra Asri	ISO 45001:2018 (*Occupational Health and Safety Management System*)	LRQA	29 Oktober 2025 October 29, 2025
12	27 September 2021 September 27, 2021	Chandra Asri	ISO 50001:2018 (*Energy Management System*)	LRQA	12 Desember 2023 December 12, 2023
13	24 April 2019 April 24, 2019	Chandra Asri	ISO 17025:2017 (*Laboratory Management System*)	KAN	23 April 2024 April 23, 2024
14	2 Agustus 2018 August 2, 2018	Chandra Asri	ISO 26000:2010 (*Guidance on Social Responsibility*)	SGS	N/A
15	3 November 2021 November 3, 2021	Chandra Asri	*Halal Assurance System Certificate*	BPJPH	2 November 2025 November 2, 2025
16	4 November 2021 November 4, 2021	Chandra Asri	*Halal Certificate* (Asrene & Trilene)	MUI	4 November 2025 November 4, 2025
17	13 Mei 2022 May 13, 2022	Chandra Asri	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety (OHS) Management System	Sucofindo	13 Mei 2025 May 13, 2025
18	12 Agustus 2019 August 12, 2019	Chandra Asri	SNI 7808:2012 (Bijih Plastik Polietilena)	BRIN	11 Agustus 2023 August 11, 2023
19	12 Agustus 2019 August 12, 2019	Chandra Asri	SNI 0594:2011 (Bijih Plastik Polipropilena)	BRIN	11 Agustus 2023 August 11, 2023
20	28 November 2022 November 28, 2022	Chandra Asri	SNI 8887:2020 (Bijih Plastik Asrene® HDPE SP4808 untuk SNI Pipa Gas)	IAPMO	27 November 2026 November 27, 2026

No.	Tanggal Date	Perusahaan Company	Nama Sertifikasi Certification Name	Pemberi Sertifikasi Certifier	Masa Berlaku Validity Period
21	28 November 2022 November 28, 2022	Chandra Asri	SNI 7593:2010 (Bijih Plastik Asrene® HDPE SP4808 untuk SNI Pipa Air Minum)	IAPMO	27 November 2026 November 27, 2026
22	26 Oktober 2021 October 26, 2021	Chandra Asri	SNI 8887:2020 (Resin Polietilena untuk Bahan Baku Pipa Bahan Bakar Gas)	STP	25 Oktober 2025 October 25, 2025
23	13 Juli 2019 July 13, 2019	Chandra Asri	Ecolabel Type II Degradable Claim – GRENE	BBPK	9 Juli 2022 July 9, 2022
24	7 Juni 2022 June 7, 2022	Chandra Asri	*Ecolabel Type* II - *Waste Reduction Claim* ASRENE & TRILENE	BBPK	9 Juli 2025 July 9, 2025
25	18 Agustus 2021 August 18, 2021	Chandra Asri	*Ecolabel Type* II - *Waste Reduction Claim* Monomer Stirena	BRIN	17 Agustus 2024 August 17, 2024
26	10 November 2021 November 10, 2021	Chandra Asri	*Responsible Care Verification*	RCI	9 November 2023 November 9, 2023
27	20 Agustus 2019 August 20, 2019	Chandra Asri	*International Ship and Port Facility Security Code* (ISPS)	Dirjen Perhubungan Directorate General of Marine Transportation	26 Agustus 2024 August 26, 2024

Keterangan: | Notes:
BPJPH : Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal | Halal Product Guarantee Organizer
BBPK : Balai Besar Pulp dan Kertas | Center for Pulp and Paper
BRIN : Badan Riset dan Inovasi Nasional | National Research and Innovation Agency
IAPMO : International Association of Plumbing and Mechanical Official
KAN : Komite Akreditasi Nasional | National Accreditation Agency
KLHK : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan | The Ministry of Environment and Forestry
LRQA : Lloyd's Register Quality Assurance
MUI : Majelis Ulama Indonesia | Indonesian Ulema Council
RCI : Responsible Care Indonesia
SGS : Société Générale de Surveillance
STP : Sentra Teknologi Polimer
UKAS : United Kingdom Accreditation Service

DRJ 10

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

02

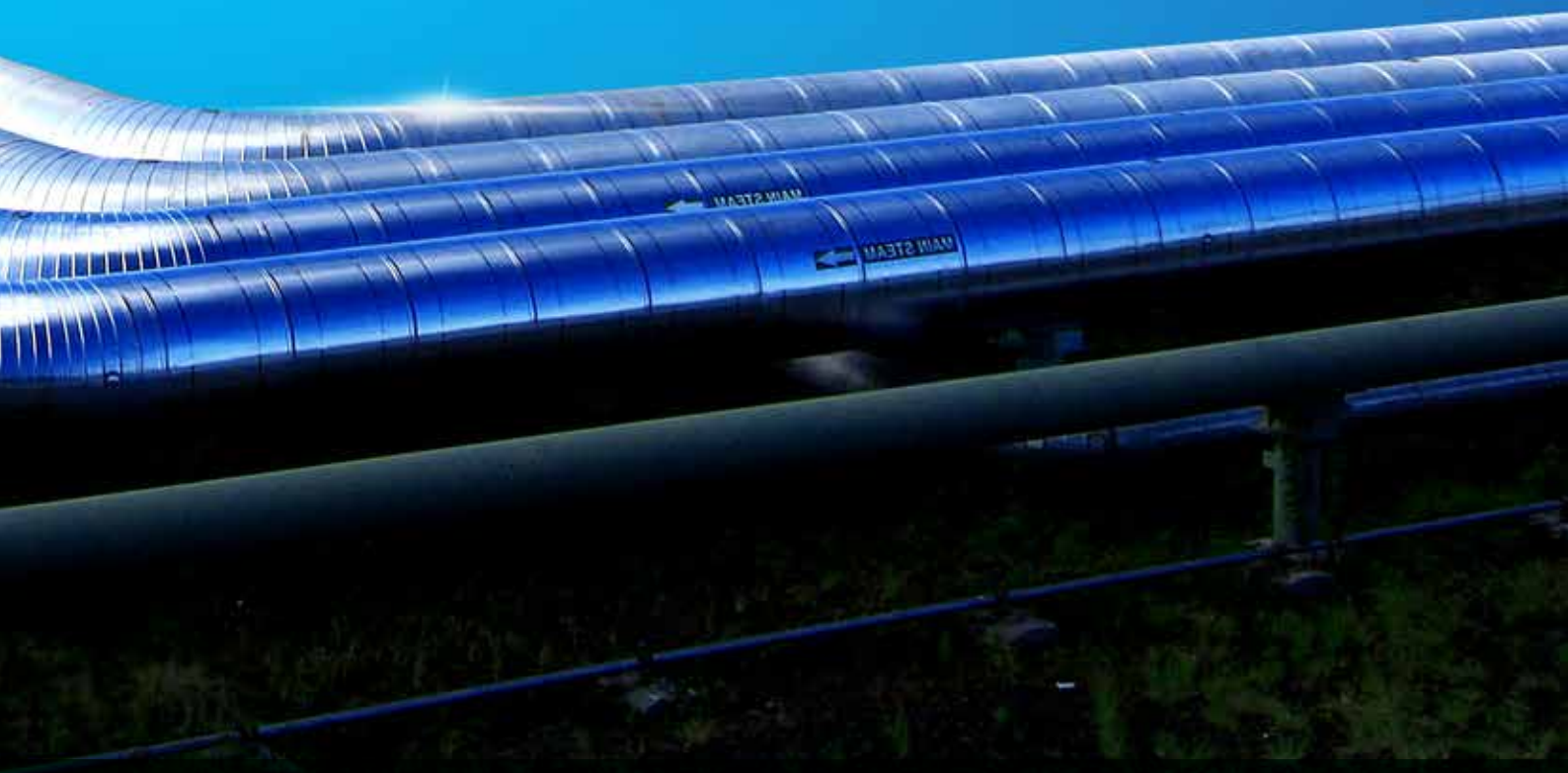

Prajogo Pangestu

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

Kepada Para Pemegang Saham,

Awal tahun 2022 ditandai dengan harapan, dimana sebagian besar negara di dunia masih hidup bersama dengan epidemi. Pemulihan ekonomi mulai berjalan dengan baik, dimana sebagian besar negara telah melanjutkan aktivitas secara normal seiring dengan pelonggaran pembatasan mobilitas dan tingkat vaksinasi yang lebih tinggi. Namun, kondisi ini berubah drastis ketika konflik Rusia-Ukraina melahirkan ketegangan geopolitik baru, yang meningkatkan volatilitas ekonomi global dan terus berdampak hingga saat ini. Selain itu, peningkatan inflasi di seluruh dunia telah memicu kenaikan suku bunga oleh bank-bank sentral di seluruh dunia, dan menimbulkan kekhawatiran atas potensi resesi pada pembalikan momentum ekonomi.

Di Barito Pacific, kami terus menunjukkan keunggulan operasional dan keuangan untuk melewati masa yang tidak stabil ini. Margin petrokimia yang terkontraksi merupakan situasi global, dimana hal ini disebabkan oleh kenaikan harga minyak rata-rata yang melonjak sebesar 40% dari US$71/bbl pada tahun 2021 menjadi US$99/bbl pada tahun 2022, dengan kebijakan mobilisasi yang ketat di China menambah tekanan pada permintaan dan pada akhirnya harga produk petrokimia. Terlepas dari siklus yang sangat menantang di sektor petrokimia global, anak perusahaan kami, Chandra Asri Petrochemical, telah mengasah fokusnya untuk mempertahankan likuiditas yang kuat dan memiliki kesiapan yang baik dalam situasi industri petrokimia mengalami pemulihan global.

Dear Shareholders,

The start of 2022 was marked by hope, as most countries chose to live with the epidemic. The economic recovery was in full swing, with most countries resuming normal operations as lockdown measures eased in parallel with higher vaccination rate. This condition, however, took a dramatic change when Russia-Ukraine conflict spawned a new set of geopolitical tension, heightening global economic volatility that have had an ongoing impact to this day. In addition to that, a worldwide increase in inflation has triggered rising interest rate environment by central banks across the world, sparking concerns over potential recession on swift reversal of economic momentum.

At Barito Pacific, we continued to demonstrate operational and financial excellence to endure this volatile time. Tight petrochemical margins were a global situation, as average oil price surged by 40% from US$71/bbl in 2021 to US$99/bbl in 2022, with China's zero-covid policy adding to the downward pressure on petrochemical product prices. Despite exceptionally challenging cycle in a global petrochemical sector, our subsidiary, Chandra Asri Petrochemical, has honed its focus on maintaining a robust liquidity pool and is prepared to go full throttle if the global petrochemical industry were to recover.

Divisi energi kami menjadi bukti keberhasilan transformasi pilar bisnis kami seiring dengan penguatan profil ketahanan Grup kami. Kapasitas skala besar Star Energy dan profil profitabilitas yang tinggi terus memberikan kontribusi pendapatan yang stabil dan menunjukkan proposisi yang kuat untuk melakukan ekspansi dan mempertahankan posisinya sebagai pemimpin di sektor energi terbarukan. Kami juga telah memperkuat posisi domestik kami dengan melakukan reorganisasi grup pilar energi kami dan menyelesaikan konsolidasi pada aset panas bumi kami sebagai faktor penting untuk kami mengukir lintasan pertumbuhan kami di masa depan.

Our energy division has further demonstrated the success of our transformed business pillars by bolstering our Group resilience profile. Star Energy's large-scale capacity and high profitability profile continue to deliver a constant stream of income contribution, providing a solid proposition to further expand and preserve its position as a major domestic renewable energy operator. We have further solidified our domestic positioning by reorganizing our energy pillar group structure and consolidating our geothermal assets as critical ingredients in our future growth trajectory.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI TAHUN 2022

Selama tahun 2022, manajemen perusahaan juga telah memberikan prioritas utama pada keberlanjutan bisnis, keunggulan operasional, dan ketahanan keuangan Perusahaan. Barito Pacific berhasil mencatatkan pendapatan konsolidasi sebesar US$2,962 juta pada tahun 2022 dengan EBITDA konsolidasi sejumlah US$475 juta. Pencapaian kinerja keuangan Perseroan yang tangguh mencerminkan hasil dari langkah strategis kami untuk melakukan diversifikasi ke pilar portofolio energi yang lebih stabil.

Dewan Komisaris yakin Dewan Direksi akan terus mengutamakan prioritas strategis ini sambil terus menjaga kesehatan dan keselamatan sebagai panduan bagi operasi kami. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja luar biasa Dewan Direksi dalam melaksanakan prioritas strategis perusahaan dan mempertahankan ketahanan kinerja dengan baik pada saat-saat sulit.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2022

During the year, the management has delivered on the Company's priorities of business continuity, operational excellence and financial resilience. The Company has managed to record consolidated revenues of US$2,962 million in 2022 with consolidated EBITDA of US$475 million. The Company's resilience financial results reflect fruition of our strategic move to diversify into a more stable pillar of energy portfolio.

The Board of Commissioners are confident the Board of Directors will continue deliver on our strategic priorities whilst maintaining health and safety as the guiding star for our operations. The Board of Commissioners appreciates the outstanding performance of the Board of Directors in delivering the company's strategic priorities and maintaining their unwavering resilience during challenging times.

PROSPEK USAHA 2023

Kami memasuki tahun 2023 dengan pandangan ekstra waspada, optimisme dan kehati-hatian. Pergeseran yang mungkin terjadi dalam kebijakan ekonomi makro global dapat menyebabkan tingkat volatilitas tinggi yang terus berlanjut. Meskipun demikian, momentum pertumbuhan ekonomi yang solid di tahun 2023 diharapkan dapat berlanjut, meskipun dengan pendekatan yang hati-hati dalam menghadapi ketidakpastian global. IMF memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 5%, yang akan didorong oleh faktor konsumsi domestik yang kuat, dan berlanjutnya aliran arus FDI serta aliran portofolio.

Dewan Komisaris juga mengevaluasi prospek bisnis yang disiapkan oleh Dewan Direksi, termasuk target dan strategi yang diluncurkan pada tahun 2023. Dewan Komisaris memiliki opini yang sejalan dengan Dewan direksi karena hal tersebut sejalan dengan proyeksi prospek ekonomi global dan domestik yang diperkirakan masih cukup menantang. Dewan Komisaris yakin Dewan direksi akan mengambil tindakan pencegahan yang terukur sambil tetap berfokus dalam menjalankan strategi bisnis mereka.

2023 BUSINESS PROSPECTS

We enter 2023 with extra vigilant and cautiously optimistic outlook. The probable shift in global macroeconomic policy could cause unrest and should not be underrated. Nonetheless, 2023 should continue to exhibit solid economic growth momentum, albeit with a cautious approach in the face of global uncertainty. The IMF has forecasted Indonesia economy to grow by 5% on resilient domestic consumption, and further FDI and portfolio flows.

The Board of Commissioners is in agreement with the Board of Directors as it is in line with the projection of global and domestic economic outlook, which is anticipated to continue to present a challenge but with some silver linings. The Board of Commissioners is confident that the Board of Directors will maintain vigilance while remaining focused on delivering their business strategies by taking the necessary precautions..

Dalam jangka panjang, kami tetap meyakini bahwa pilar bisnis kami berada di posisi terbaik untuk terus bertumbuh sejalan dengan prospek dasar pada masing-masing segmen usaha kami. Kami akan terus melanjutkan rencana pengembangan kompleks petrokimia ke dua kami untuk tumbuh secara organik, dan dengan posisi neraca kami yang kuat, juga akan memberikan kami kemampuan untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan anorganik. Pembangkit listrik USC patungan kami saat ini sedang dalam konstruksi dan berjalan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Selain itu, penyelesaian Pembangkit Binary Salak 15 MW di tahun 2023 akan menempatkan Star Energy Geothermal di posisi yang tepat untuk mendukung program transisi energi terbarukan, dan mengukuhkan posisi kepemimpinannya dalam hal skala kapasitas terpasang.

On a longer-term horizon, we continue to believe that our business pillars are best positioned to benefit from solid underlying outlook, which will pave the road for us to further expand our capacity in both petrochemical and energy segment. We will continue to move forward with the development plan of our 2nd petrochemical complex to grow organically, which, along with our strong balance sheet, will give us the capacity to capitalize on opportunities for inorganic growth. In addition, our joint venture USC power plant, which is currently under construction, has advanced as anticipated. With the forthcoming completion of the 15 MW Salak Binary Plant to further establish its leadership position in the market for capacity, Star Energy Geothermal is well-positioned to support energy transition programs to renewable energy.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) adalah salah area utama Perusahaan. Dewan Komisaris mendukung langkah-langkah yang diambil oleh Dewan Direksi untuk menjaga praktik terbaik dalam ESG. Dewan Komisaris juga memberi selamat kepada Dewan direksi atas hasil kinerja luar biasa peringkat ESG perusahaan, terutama peningkatan rating MSCI ESG dari BBB menjadi A pada tahun 2022. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Direksi atas upaya konsisten mereka dalam mendukung pembangunan sosial dan kemasyarakatan melalui Yayasan Bakti Barito.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Environmental, Social and Governance (ESG) aspects are major areas of focus for the Company. The Board of Commissioners support the steps taken by the Board of Directors to maintain best practices in ESG. The Board of Commissioners also congratulates the Board of Directors for outstanding results of the company's ESG rating, most notably the upgrade rating on MSCI ESG from BBB to A in 2022. The Board of Commissioners also extended appreciation to the Board of Directors for their consistent efforts in delivering social and community development through Bakti Barito Foundation.

Yayasan Bakti Barito dan kedua anak perusahaan kami, Chandra Asri dan Star Energy Geothermal juga terus memberikan sumbangsih kepada masyarakat melalui program utama seperti pembangunan jalan aspal plastik, pengembangan infrastruktur sekolah hijau, dan pelestarian keanekaragaman hayati serta koridor hijau.

The Bakti Barito Foundation and both our subsidiaries, Chandra Asri and Star Energy Geothermal, have also continued to give back to the community with notable projects such as plastic asphalt road, green school development and biodiversity and green corridor preservation.

APRESIASI

Terakhir, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, pemegang obligasi, pelanggan, bankir, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan mereka terus-menerus pada Perusahaan. Kami juga berterima kasih kepada manajemen dan semua karyawan atas kerja keras dan dedikasi mereka untuk Perusahaan sepanjang tahun 2022.

APPRECIATION

We would also like to thank our shareholders, bondholders, customers, bankers and other stakeholders for their continuous support and trust in the Company. We also thank the management and all employees for their work and dedication for the Company throughout the year. Barito Pacific remains well placed to grow and deliver to all our stakeholders an impact that goes beyond financial returns.

Hormat saya,
Sincerely,

PRAJOGO PANGESTU

Komisaris Utama
President Commissioner

Agus Salim Pangestu

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

Para Pemegang Saham,

Dengan senang hati kami melaporkan bahwa tahun 2022 menjadi bukti dan hasil positif dari transformasi pilar bisnis kami untuk melakukan diversifikasi ke sektor energi yang lebih stabil, yang telah meningkatkan profil Perusahaan kami menjadi lebih tangguh. Tahun ini adalah tahun yang penuh tantangan bagi sektor petrokimia secara global, karena melonjaknya biaya bahan baku dan harga jual produk yang lebih rendah dari pelemahan permintaan antara lain akibat kebijakan covid yang ketat di China. Ekonomi global juga menghadapi tekanan inflasi dan kenaikan suku bunga, yang menyebabkan ketidakpastian prospek perekonomian ke depan.

Namun demikian, kami terus berfokus untuk mempertahankan neraca dan posisi keuangan yang kuat di dalam mengatasi volatilitas ini, sehingga memberikan kemampuan yang baik untuk kami untuk tetap melanjutkan rencana ekspansi kami ke depan tanpa gangguan yang signifikan. Kami juga telah memperkuat portofolio energi kami dengan menata ulang struktur grup kami dan mengkonsolidasikan aset panas bumi kami, yang merupakan wujud dari dedikasi kami dalam pertumbuhan di segmen energi terbarukan. Keputusan strategis ini dilakukan untuk memperkuat posisi kami sebagai pemimpin pasar, sehingga kami berada pada posisi terbaik untuk membantu program transisi energi.

KINERJA BISNIS

Pada tahun 2022, kami mencatat pendapatan konsolidasi sebesar US$2.962 juta dan EBITDA sebesar US$475 juta, yang sebagian besar merupakan kontribusi dari segmen panas bumi dikarenakan belum adanya pemulihan margin di segmen petrokimia. Sementara profitabilitas dari segmen petrokimia melunak, segmen energi kami terus memberikan bantalan yang signifikan serta stabilitas bagi dampak keseluruhan.

Dear Shareholders,

We are pleased to report that the year 2022 served as a positive testament and fruition of our transformed business pillars to diversify into a more stable energy sector, which has raised our resilient Company profile. The year was exceptionally challenging for the petrochemical sector globally, because of the surge of feedstock costs and softer product selling prices due to China's strict covid policy. The global economy was additionally influenced by inflationary pressures and rising interest rates, heightening uncertainty on the outlook ahead.

Nevertheless, we have maintained a laser-like focus on maintaining a robust balance sheet to weather this volatility, allowing us to continue with our expansion plan without significant disruption. We have further strengthened our energy portfolio by reorganizing our group structure and consolidating our geothermal assets, demonstrating our dedication to advancing our growth strategy on the renewable energy. This strategic decision is anticipated to solidify our market leading position, as well as the one best positioned to assist with the energy transition program.

BUSINESS PERFORMANCE

In 2022, we recorded consolidated revenues of US$2,962 million and EBITDA of US$475 million, primarily contributed by our geothermal sector performance while owing in part to the absence of margin recovery in the petrochemical segment.. While profitability from our petrochemical segment has softened, our stable energy segment continued to provide the significant cushion to negate the overall impact.

Star Energy Geothermal terus menunjukkan kinerja yang tangguh dengan pendapatan 2022 sebesar US$570 juta (+6,1% YoY) dan EBITDA meningkat sebesar 8% YoY menjadi US$476 juta. Tingkat operasi rata-rata di ketiga aset berada di atas 90%, menegaskan kembali profil keandalan energi panas bumi yang luar biasa.

Di tengah kondisi yang menantang, kami berhasil mencetak Laba Bersih Konsolidasi Setelah Pajak yang positif sebesar US$32 juta selama periode tersebut. Kami juga tetap mempertahankan profil likuiditas yang baik sebagai penyangga terhadap masa-masa yang tidak pasti. Posisi utang terhadap modal 2022 kami mencapai 51.6% dan utang bersih terhadap ekuitas sebesar 0.63x, menunjukkan profil keuangan yang sehat untuk mendukung ekspansi dalam beberapa tahun ke depan.

Pada tahun 2022, kami melanjutkan rencana konkrit untuk memperkuat posisi kami dalam menangkap peluang pertumbuhan melalui pembentukan PT Barito Renewables Energy (BREN). BREN akan memungkinkan kami untuk memperluas cakupan portofolio energi terbarukan dan memperluas sumber pendanaan. Setelah pembentukan BREN, kami juga telah menyelesaikan konsolidasi aset panas bumi dengan menambahkan kepemilikan efektif kami di Wayang Windu, Salak, dan Darajat. Penyelesaian restrukturisasi grup dan konsolidasi aset menandai tonggak sejarah untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang kami di sektor energi terbarukan.

Sebagai apresiasi kami kepada pemegang saham Barito Pacific atas dukungannya yang berkelanjutan, Manajemen telah menyelesaikan pembagian saham bonus dengan rasio masing-masing 475 saham untuk 2 saham bonus.

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA

IMF memperkirakan PDB global mengalami perlambatan karena kenaikan suku bunga dan konflik yang belum terselesaikan antara Rusia dan Ukraina. Namun, ekonomi Indonesia yang berpusat pada konsumsi domestik yang masif diharapkan dapat meredam dampak pergolakan global. Elemen utama yang mendasarinya adalah kontribusi besar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang menurut Kementerian Keuangan menyumbang 61% dari PDB dan mempekerjakan hingga 97% tenaga kerja Indonesia. Selain itu, reformasi struktural Indonesia yang meliputi percepatan pembangunan infrastruktur untuk menaikan daya tarik penanaman modal asing, pengembangan industri hilir mineral, dan program menuju ekonomi hijau, telah menjadi landasan dasar yang diperlukan untuk terobosan ekonomi di masa depan.

Star Energy Geothermal continue to demonstrate resilient performance with 2022 revenue of US$570million (+6.1% YoY) and EBITDA increased by 8% YoY to US$476 million. The average operating rates at all three assets remained above 90%, reiterating geothermal energy's outstanding reliability profile.

Despite the challenging environment, we managed to deliver positive Consolidated Net Profit After Tax of US32 million during the period. We have additionally maintained a large war-chest of liquidity profile as buffer against uncertain times. Our 2022 debt to capital employed stood at 51.6% and net debt to equity at 0.63x, suggesting a healthy balance sheet profile to support our multi-year expansions ahead.

In 2022, we proceeded with a concrete plan to solidify our position in seizing growth opportunities through the establishment of Barito Renewables Energy (BREN), and completed a share swap with our geothermal subsidiary, Star Energy. BREN will enable us to expand our scope of renewable energy portfolio and widen our funding resources. Subsequent to the establishment of BREN, we have completed the consolidation of our geothermal assets by adding our effective ownership on Wayang Windu, Salak, and Darajat. The completion of group restructuring and asset consolidation mark another milestone for our long-term growth trajectory in the renewable energy.

Furthermore, in appreciation of Barito Pacific shareholders for their continuous support, Management distributed bonus shares with a ratio of 475:2 in which every 475 old shares would equal to 2 bonus shares in 2022.

STRATEGY AND BUSINESS PROSPECTS

The IMF expects global GDP to slow as interest rates rise and the unresolved conflict between Russia and Ukraine continues. However, Indonesia's massive domestic-centric economy should cushion the impact of the global upheaval. The primary underlying element is the huge contribution of Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME), which according to Ministry of Finance, accounts for 61% of GDP and employs up to 97% of Indonesia's workers. In addition, Indonesia's structural reforms, which include the acceleration of infrastructure development to attract foreign capital, the development of the downstream mineral industry, and push toward green economy, have laid the necessary groundwork for future economic breakthroughs.

Sebagai perusahaan holding energi dan petrokimia yang terintegrasi, kami berada di tengah-tengah berbagai rantai pasokan sebagai tulang punggung pertumbuhan industri hilir yang beragam terutama UMKM yang juga bertumbuh pesat yang akan membutuhkan, antara lain: pasokan listrik yang lebih rendah emisi, produk kemasan yang dapat meningkatkan umur simpan makanan dan minuman, dan kemasan makanan yang aman dan terjamin yang dapat didistribusikan ke seluruh penjuru nusantara.

As an integrated energy and petrochemical holding company, we are best positioned in the midstream of various supply chains as a backbone of growth for multi-downstream industries, particularly rising MSMEs, which will require, among other things, low emission electricity, increased shelf life of food and beverage, and safe and secure packaging transported across the archipelago.

Kami percaya bahwa kunci utama proposisi pertumbuhan kami ke depan akan terus didukung oleh komitmen kami untuk mendorong ketahanan dan pertumbuhan berkelanjutan melalui keseimbangan pilar bisnis, prospek industri yang menarik dengan landasan panjang untuk pertumbuhan multi-tahun, operasi berskala besar untuk memastikan kepemimpinan pasar, kualitas aset yang sangat baik, dan struktur permodalan yang kuat untuk mendukung ekspansi di masa mendatang.

We believe that our primary key proposition will continue to be supported by our commitment to foster our resilience and sustainable growth via balance pillars, an attractive industry outlook with a long runway for multi-year growth, a large scale of operations to ensure market leadership, excellent asset quality, and a robust capital structure to support expansions in the future.

Karena itu, kami akan terus berkomitmen untuk melanjutkan ekspansi kapasitas kami melalui pembangunan kompleks petrokimia kedua kami, yang akan menaikan kapasitas kami hamper dua kali lipat dan memungkinkan kami melakukan diversifikasi ke produk petrokimia bernilai tambah baru. Pada segmen geothermal, penambahan 15MW Salak Binary Plant diharapkan akan meningkatkan total kapasitas kami menjadi 900MW pada akhir tahun 2023.

Having said that, we will continue to expand our capacity through the development of our second petrochemical complex, which will nearly double our capacity and allow us to diversify into new added value petrochemical products. In geothermal, the addition of the 15MW Salak Binary Plant in the pipeline will bring our total capacity to 900MW by the end of 2023.

TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN HUBUNGAN INVESTOR

Manajemen terus menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang baik dan sistem kontrol untuk memitigasi risiko secara efektif di seluruh operasi kami. Kami menjaga komunikasi transparan reguler dengan investor kami dan menyediakan paket informasi ringkas yang dapat diakses melalui situs web kami dan juga dikirimkan ke basis data investor kami. Tim audit internal kami memulai evaluasi mereka untuk memastikan bahwa operasi sehari-hari kami dilakukan sesuai dengan standar tata kelola perusahaan yang baik.

CORPORATE GOVERNANCE AND INVESTOR RELATIONS

Management continues to uphold good corporate governance and control system in order to effectively mitigate the risks across all of our operations. We maintain regular transparent communications with our investors and provide a concise information pack that is accessible through our website while also delivered to our investors' database. Our internal audit team is commencing their evaluation to ensure that our day-to-day operation is conducted according to good corporate governance standards.

KEBERLANJUTAN

Di Barito Group, keberlanjutan adalah landasan strategi perusahaan dan visi jangka panjang kami. Dengan senang hati kami laporkan bahwa Chandra Asri dan Star Energy sama-sama mempertahankan penghargaan Proper Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Hal ini menunjukkan bahwa kami mempertahankan standar lingkungan yang sangat baik di semua operasi kami.

SUSTAINABILITY

At Barito Group, sustainability is the cornerstone of our corporate strategy and long-term vision. We are pleased to report that Chandra Asri and Star Energy have both retained the Ministry of Environment and Forestry's Green Proper award. This demonstrates that we maintain excellent environmental standards in all of our operations.

Perlu dicatat juga bahwa peringkat Barito Pacific pada indeks ESG MSCI juga telah ditingkatkan dari BBB menjadi A pada akhir tahun 2022. Hal ini menunjukkan komitmen kami untuk mempertahankan praktik terbaik dan mengendalikan risiko di area pabrik kami terkait dengan emisi karbon, tata kelola, keamanan bahan kimia tambahan, emisi & limbah beracun operasional, dan tekanan air.

It is worth highlighting also that Barito Pacific rating on the MSCI ESG index have also been upgraded from BBB to A by the end of 2022. This demonstrates our commitment to maintaining excellent practices and controlling risks in our plant areas related to carbon emissions, governance, subsidiary chemical safety, operational toxic emissions & waste, and water stress.

Chandra Asri telah menerima skor Peringkat Risiko ESG secara keseluruhan sebesar 17,7 dari Sustainalytics, yang dikategorikan sebagai "Risiko Rendah" dan menempatkan Chandra Asri pada persentil 1 teratas di sub-industri Bahan Kimia Komoditas Global. Manajemen tetap berkomitmen pada perjalanan menuju keberlanjutan yang lebih besar ini, memasukkan pertimbangan ESG ke dalam strategi jangka panjang dan operasi sehari-hari kami.

Chandra Asri has received an overall ESG Risk Rating score of 17.7 from Sustainalytics, which categorized as "Low Risk" and placed Chandra Asri in the top 1 percentile in the Global Commodity Chemical sub-industry. Management remains committed to this journey toward greater sustainability, incorporating ESG considerations into our long-term strategy and day-to-day operations.

Di anak usaha kami, Star Energy Geothermal, kredensial hijau kami diakui secara luas melalui obligasi hijau atau green bond yang melekat pada ketiga aset kami. Star Energy Geothermal saat ini merupakan salah satu produsen listrik panas bumi terbesar di dunia berdasarkan kapasitas dan kami terus mengeksplorasi upaya untuk meningkatkan monetisasi karbon kredit kami yang hasilnya diarahkan untuk berinvestasi lebih banyak lagi ke dalam bisnis energi terbarukan ini. Dengan terbentuknya Barito Renewables pada akhir tahun 2022, kami telah mengkonsolidasikan seluruh aset hijau kami di bawah Barito Renewables.

At Star Energy Geothermal, our green credentials are widely recognized through the green bonds on all three of our assets however we are striving to achieve even more. Star Energy Geothermal is currently one of the largest geothermal power producers in the world by capacity and we continue to explore methods to monetize our carbon credits in order to invest even more into the business. With the formation of Barito Renewables at the end of 2022, we will consolidate all of our green assets under Barito Renewables.

Kami menjalankan berbagai kegiatan *corporate social responsibility* di bawah Yayasan Bakti Barito yang juga turut mendanai berbagai program sosial dan lingkungan di wilayah operasi kami. Informasi lebih lanjut terkait program-program Yayasan juga dapat dilihat dalam laporan resmi milik Yayasan. Sebagai informasi, dua program unggulan Yayasan Bakti Barito di tahun 2022 adalah Jalan Aspal Plastik dan Sekolah Hijau. Kedua program utama ini dilaksanakan bersama dengan anak perusahaan kami, untuk memastikan dampak yang paling efektif di masyarakat. Bersama dengan Chandra Asri, program jalan aspal plastik sedang dicanangkan untuk menjadi salah satu program jalan aspal plastik terbesar di Indonesia. Kami optimis bahwa dengan dukungan para pemangku kepentingan, kami dapat memberikan dampak yang berarti dan mengurangi jumlah sampah plastik yang tidak terkelola yang bocor ke lautan kita.

Our group corporate social responsibility function is run through the Barito Bakti Foundation which funds numerous social and environmental programs in the areas of our operations and also publishes its own project report. Two of the Foundation's flagship program, Plastic Asphalt Road and Green School are implemented together with our subsidiaries, to ensure the most effective impact in the communities. Together with Chandra Asri, plastic asphalt road program is on its way to be one of the biggest of its kind. We are optimist that with our stakeholder's support, we can bring meaningful impact and reduce the amount of unmanaged plastic waste leaking to our ocean.

Kami juga menyadari bahwa pilar keberlanjutan yang signifikan adalah para karyawan kami dan kemampuan mereka untuk mengoperasikan fasilitas kami di bawah protokol yang ketat sesuai dengan skala dan dampak pandemi.

At the Company, we also recognize a significant pillar of sustainability are our employees and their ability to operate our facilities under strenuous protocols befitting the scale and impact of the pandemic.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN

Perusahaan kami telah memulai kembali jam operasional normal setiap hari dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Secara keseluruhan, dengan upaya kolektif dari seluruh karyawan dan staf, kami senang dapat mempertahankan operasi pabrik sepanjang tahun 2022 dengan zero Lost Time Accident, dengan demikian mempertahankan catatan kesehatan dan keselamatan kami yang kuat.

Gugus Tugas COVID-19 kami masih aktif di tahun 2022, yang terdiri dari perwakilan manajemen senior dan tim teknis. Mereka ditugaskan untuk memantau situasi operasional sehari-hari di pabrik dan kantor kami, untuk menegakkan penerapan protokol kesehatan di semua area. Dengan keberhasilan program vaksinasi nasional oleh pemerintah dan penerapan protokol kesehatan yang ketat, kami melihat penurunan jumlah penularan COVID-19 di wilayah operasional kami. Sambil tetap mempertahankan disiplin dalam penerapan protokol kesehatan yang diamanatkan pemerintah, kami juga telah memulai kembali operasional kantor Barito Pacific pada akhir tahun 2022.

Akhir kata, atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, seluruh karyawan, dan pemangku kepentingan karena tanpa mereka, pencapaian kami ini tidak akan mungkin tercapai.

HEALTH AND SAFETY

The Company has resumed normal operational hours daily while maintaining a strict health protocols. Overall, with the collective effort of all employees and staff, we are pleased to have been able to maintain plant operations throughout 2022 with zero Lost Time Accident, thereby maintaining our robust health and safety record.

Our COVID-19 Task Force was still active in 2022, consisting of representatives from senior management and technical teams. They were been tasked to monitor daily operational situation at our plants and office, to enforce the implementation of health protocols in all areas. As a result of nation-wide vaccination program and a strict health protocol, we saw a decreasing number of infections in our operational areas. While we remain discipline in implementing government-mandated health protocol, we have resumed our Barito Pacific office operations normally in late 2022.

Last but not least, on behalf of the Board of Directors, we extend our appreciation to our shareholders, to the Board of Commissioners, to all of our employees, and to our stakeholders for without them, our achievements would not have been possible.

Hormat saya,
Regards,

AGUS SALIM PANGESTU
Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT BARITO PACIFIC TBK 2022

Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding the Responsibilities on PT Barito Pacific Tbk 2022 Annual Report

Kami, yang bertandatangan di bawah ini, sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, menyatakan bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan 2022. Seluruh informasi dalam Laporan Tahunan 2022 ini telah disajikan dengan lengkap dan benar. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, being the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, hereby declare that we are fully responsible for the preparation and presentation of the 2022 Annual Report. All information contained in this 2022 Annual Report have been fully and accurately disclosed. This statement is made truthfully.

Jakarta, 2 Mei/May 2023

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Prajogo Pangestu

Komisaris Utama
President Commissioner

Lim Chong Thian

Komisaris
Commissioner

Henky Susanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Salwati Agustina

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Agus Salim Pangestu

Direktur Utama
President Director

Rudy Suparman

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

David Kosasih

Direktur
Director

Diana Arsiyanti

Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

03

Dengan berbagai kebijakan strategis, Perseroan terus membangun fondasi yang kuat menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

With a series of strategic measures, the Company continues to build a solid foundation toward sustainable growth.

IDENTITAS PERSEROAN
Company's Identity

Nama Perusahaan Company Name	**PT Barito Pacific Tbk**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	4 April 1979 April 4, 1979
Nomor Induk Berusaha (NIB) Single Business Identification Number (NIB)	8120216023801
Kode Saham Ticker Code	BRPT
Modal Dasar Authorized Capital	279.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. 279,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 per share.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital	93.747.218.044 lembar saham 93,747,218,044 shares
Alamat Address	Wisma Barito Pacific II, Lt. 23 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 60 Jakarta 11410
Telepon Telephone	+62 21 5306711
Faksimile Faximile	+62 21 5306680
Surel Email	corpsec@barito.co.id investor.relations@barito.co.id
Situs Web Website	www.barito-pacific.com

SEKILAS PERSEROAN
About the Company

PT Barito Pacific Tbk ("Perseroan") didirikan pada 4 April 1979 berdasarkan Akta Pendirian No. 8 tanggal 4 April 1979 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, dan kemudian mendapat persetujuan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/195/8 tanggal 23 Juli 1979 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 624 tanggal 19 Oktober 1979.

Di awal pendiriannya, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang kehutanan dan perkayuan. Sebagai salah satu pelopor pengelolaan Hutan Tanaman Industri (HTI) yang menerapkan pengelolaan hutan secara berkelanjutan, Perseroan terus bertumbuh hingga menjadi pionir kehutanan ramah lingkungan di Asia dan berhasil memperoleh sejumlah pengakuan di industri kehutanan dan perkayuan dalam negeri.

Pada 1993, Perseroan mencatat momen bersejarah, yaitu melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan berubah status menjadi perusahaan publik. Setelah itu, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Barito Pacific Timber Tbk pada 1996.

PT Barito Pacific Tbk. ("the Company") was established on April 4, 1979 under Notarial Deed No. 8 dated April 4, 1979 made before Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/195/8 dated July 23, 1979 and was published in the State Gazzette of the Republic of Indonesia No. 84, Supplement No. 624 dated October 19, 1979.

At the time of its establishment, the Company focused its business activities in forestry and timber. As one of the pioneers in sustainable Industrial Plantation Forest (HTI) management, the Company established its reputation as the pioneer of environmentally friendly forestry in Asia and gained recognition in domestic forestry and timber industry.

1993 was a historical moment for the Company, as it listed its shares in the Indonesia Stock Exchange (IDX) to became a publicly listed company. After that, the Company changed its name to PT Barito Pacific Timber Tbk in 1996.

Krisis moneter Asia yang terjadi pada 1998 hingga 1999 mengakibatkan iklim sektor industri perkayuan tidak menentu. Oleh karena itu, Perseroan memutuskan untuk menghentikan produksi *plywood* dan menjajaki berbagai industri sumber daya lainnya. Momen ini menjadi titik balik cikal bakal diversifikasi usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang.

The Asia monetary crisis during 1998 and 1999 gave rise to a less favourable climate in the timber industry. As a result, the Company had to cease its plywood production and explore other resources. This was a turning point that would eventually lead to the Company's business diversification in the upcoming years.

Pada tahun 2007, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Barito Pacific Tbk melalui Akta Notaris No. 33 tanggal 29 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto, S.H. Di tahun yang sama, Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas di PT Chandra Asri, satu-satunya produsen olefin di Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 70%. Upaya ekspansi melalui akuisisi ini terus berlanjut di mana Perseroan mengakuisisi PT Tri Polyta Indonesia Tbk, sebuah perusahaan *polypropylene* terkemuka di Indonesia pada 2008. Kedua entitas anak ini kemudian digabungkan menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("Chandra Asri") pada tahun 2011. Akuisisi ini menjadikan Chandra Asri sebagai produsen petrokimia terbesar yang terintegrasi dan satu-satunya di Indonesia.

In 2007, the Company changed its name into PT Barito Pacific Tbk through Notarial Deed No. 33 dated August 29, 2007 made before Notary Benny Kristianto, S.H. In the same year, the Company became the majority shareholder (70%) of PT Chandra Asri, the only olefin producer in Indonesia. The expansion effort continued as the Company acquired PT Tri Polyta Indonesia Tbk, a leading polypropylene producer in the country in 2008. These two subsidiaries subsequently merged into PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("Chandra Asri") in 2011. This merger made Chandra Asri the largest and the only integrated petrochemical producer in Indonesia.

Dengan berbagai kebijakan strategis, Perseroan terus membangun fondasi yang kuat menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Pada 15 Maret 2017, Perseroan melalui entitas anaknya bersama PT Indonesia Power, entitas anak PT PLN, membentuk perusahaan patungan bernama PT Indo Raya Tenaga ("IRT"), masing-masing dengan kepemilikan saham

With a series of strategic measures, the Company continued to build a solid foundation toward sustainable growth. In March 15, 2017, the Company through its subsidiary together with PT Indonesia Power, a wholly-owned subsidiary of PT PLN, established a joint venture company named PT Indo Raya Tenaga ("IRT"), with ownership interest of 49% and 51%, respectively. In

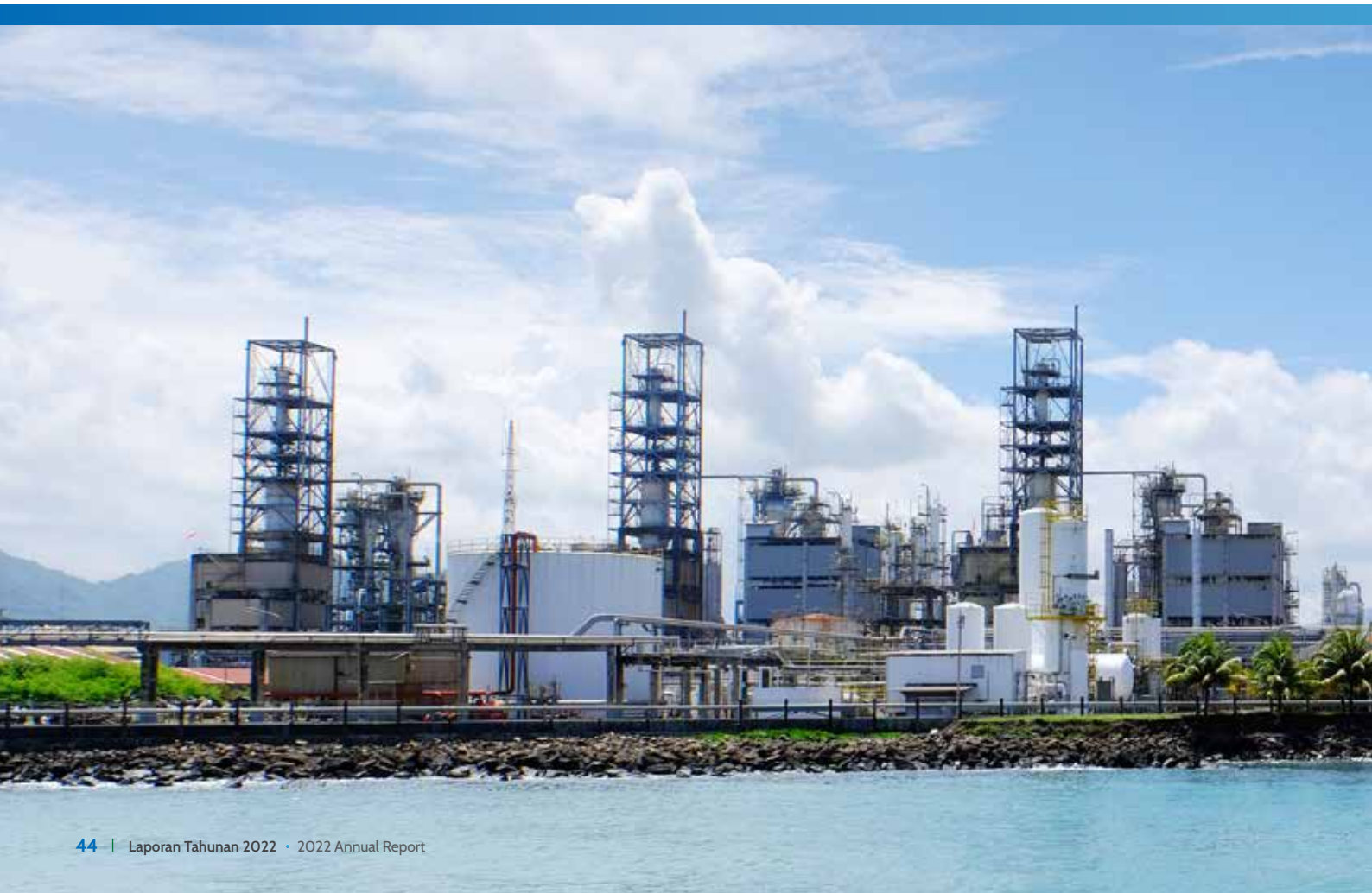

sebesar 49% dan 51%. Pada 2020, Perseroan mengurangi kepemilikan secara efektif di IRT menjadi 34%. Saat ini, IRT tengah mengembangkan proyek pembangkit listrik ultra-*supercritical* bertenaga batu bara berkapasitas 2 x 1.000 MW (Java 9 & 10) di Provinsi Banten, yang diharapkan dapat mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2025.

Perseroan juga memperbesar bisnisnya ke bidang energi terbarukan dengan mengakuisisi mayoritas saham di Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. ("Star Energy") pada 7 Juni 2018 sebesar 66,67%. Star Energy adalah produsen listrik bertenaga panas bumi terbesar di Indonesia dengan jumlah kapasitas terpasang 885 MW pada akhir 2022.

Langkah strategis ini semakin mematangkan upaya Perseroan dalam mewujudkan visinya sebagai perusahaan sumber daya terdiversifikasi dan terintegrasi, dan mengukuhkan posisinya sebagai salah satu pemimpin pasar nasional di sektor energi terbarukan. Pada akhir 2022, operasi Panas Bumi Wayang Windu memiliki kombinasi kapasitas terpasang sebesar 230,5MW, Operasi Panas Bumi Salak memiliki total kapasitas terpasang sebesar 381MW, dan Operasi Panas Bumi Darajat memiliki total kapasitas terpasang sebesar 273,5MW.

Untuk mengoptimalkan fokus Perseroan pada kegiatan usaha utamanya, yaitu sektor petrokimia dan energi, pada bulan September 2018, Perseroan memutuskan untuk mendivestasi seluruh kepemilikan pada beberapa entitas yang bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit.

2020, the Company reduced its effective ownership in IRT to 34%. Currently, IRT is developing an ultra super-critical 2 x 1,000 MW coal fired power project (Java 9 & 10) in Banten Province, which is expected to commence commercial operations in 2025.

The Company has also expanded its business to the renewable energy sector as it acquired majority ownership (66.67%) in Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. ("Star Energy") on June 7, 2018. Star Energy is the largest geothermal producer in Indonesia, with a total installed capacity of 885 MW as of 2022.

This strategic step has further solidified the Company's efforts in realizing its vision as a diversified and integrated resource company, as well as strengthening its position as one of the national market leaders in the renewable energy sector. As of 2022, the Wayang Windu Geothermal Operations have a combined gross installed generation capacity of 230.5MW, Salak Geothermal Operations have a gross installed generation capacity of 381MW, and Darajat Geothermal Operations have a total gross installed generation capacity of 273.5MW.

To enhance its focus on the Company's core business in the petrochemical and energy sectors, in September 2018, the Company decided to divest all of its ownership in several entities operating in palm oil plantations.

JEJAK LANGKAH
Milestones

LEBIH DARI 40 TAHUN TURUT MEMBANGUN NEGERI

Bertransformasi menjadi pemimpin pada sektor petrokimia dan energi

1979
Barito Pacific berdiri.

1993
Barito Pacific *go public*.

2007
Mengakuisisi 70,0% PT Chandra Asri dan entitas anak, PT Styrindo Mono Indonesia.

2008
Mengakuisisi 77,93% PT Tri Polyta Indonesia Tbk.

2011
- Chandra Asri dan Tri Polyta *merger*.
- Chemicals Co. Ltd mengakuisisi 30,0% saham Chandra Asri.

2013
- Operasional pabrik Butadiene (100 KTA).
- Kemitraan Strategis Chandra Asri - Michelin mendirikan PT Synthetic Rubber Indonesia.

2015
- Ekspansi naphtha cracker Chandra Asri selesai menjadi 860KTA (*world class standard*).
- PT Griya Idola melalui PT Griya Tirta Asri mulai mengembangkan kawasan industri terpadu seluas 60 ha di sebelah barat kota Jakarta.

2017

- April: Star Energy mengakuisisi operasi Salak dan Darajat dari anak perusahaan Chevron.
- Juni: Menandatangani PPA bersyarat dengan PLN untuk Jawa 9 dan 10.

2018

- Penyelesaian akuisisi Star Energy oleh Barito Pacific.
- Menyelesaikan perluasan pabrik Butadiene dari 100 KT/A menjadi 137 KT/A.
- Menyelesaikan PUT II (setara dengan Rp8,9 triliun/US$619 juta).
- Pabrik baru karet sintetis 120 KT/A mulai beroperasi (JV dengan Michelin).
- Menandatangani PPA dengan PLN untuk proyek Jawa 9 dan 10.

2019

- Pabrik baru PE Chandra Asri (400 KTA) beroperasi.
- Ekspansi pabrik PP Chanda Asri (480 KTA menjadi 590 KTA).

2020

- Pabrik baru Chandra Asri MBTE 128 KT/A dan Butene-1 43 KT/A operasional.
- Chandra Asri menyelesaikan konstruksi *Enclosed Ground Flare*.
- Jawa 9 dan 10 memulai konstruksi.

2021

- Chandra Asri menyelesaikan *Rights Issue*, Thai Oil masuk sebagai mitra strategis proyek CAP2.

2022

- Perseroan melakukan inbreng saham di Barito Renewables
- Perseroan melalui SEGHPL menambah kepemilikan atas aset geothermal
- Pembagian saham bonus
- Penerbitan Obligasi Barito Pacific II Tahap II Tahun 2022 Seri A, B, dan C

INFORMASI LENGKAP
In Details

1979

Perseroan resmi berdiri dan memulai perjalanan panjang di tahun ini.

The Company was officially established and began its long journey in this year.

1993

Perseroan mendaftarkan sahamnya di BEI (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

The Company listed its shares at the IDX (previously known as Jakarta and Surabaya Stock Exchange).

2007

Perseroan mengakuisisi produsen petrokimia di Indonesia, yaitu PT Chandra Asri.

The Company acquired a petrochemical producer in Indonesia, PT Chandra Asri.

2008

Perseroan mengakuisisi PT Tri Polyta Indonesia Tbk.

The Company acquired PT Tri Polyta Indonesia Tbk.

2013

- Chandra Asri memulai operasional pabrik Butadiene dengan kapasitas 100KTA.
- Chandra Asri menjalin kemitraan strategis dengan Compagnie Financiere Michelin ("Michelin") untuk mendirikan pabrik manufaktur karet sintetis, yaitu PT Synthetic Rubber Indonesia ("SRI").
- Chandra Asri began the operations of the Butadiene facility with a capacity of 100KTA.
- Chandra Asri formed a strategic relationship with Compagnie Financiere Michelin ("Michelin") to establish PT Synthetic Rubber Indonesia ("SRI").

2015

- Proyek ekspansi Naphta Cracker milik Chandra Asri yang bernilai US$380 juta selesai, dan kapasitas produksinya meningkat menjadi 860KTA.
- Seiring berjalannya waktu, kiprah Perseroan di sektor energi semakin meluas yang ditandai dengan beberapa langkah perusahaan.
- CAP completed the US$380 million expansion of its Naphta Cracker, increasing its output capacity to 860KTA.
- The Company's major participation in the energy sector has grown over time, as seen by many company initiatives.

2018

- Perseroan menyelesaikan akuisisi Star Energy pada Juni 2018.
- Chandra Asri meningkatkan total kapasitas produksi pabrik Butadiene menjadi 137KTA.
- Perseroan berhasil menggalang dana melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan nilai setara Rp8,9 triliun atau US$619 juta.
- PT Synthetic Rubber Indonesia mulai beroperasi dengan memproduksi karet sintetis bahan baku ban performa tinggi dengan kapasitas produksi sebesar 120KTA.
- Perseroan menandatangani PPA dengan PLN untuk membangun proyek Jawa 9 dan 10.
- In June 2018, the Company finalized the acquisition of Star Energy.
- Chandra Asri increased its Butadiene plant production capacity to 137KTA.
- The Company successfully raised a value equivalent to Rp8.9 trillion or US$619 million through the Limited Public Offering II.
- PT Synthetic Rubber Indonesia began operations by creating synthetic rubber as a raw material for high performance tires with a capacity of 120KTA.
- The Company signed a PPA with PLN to collaborate on the Java 9 and 10 projects.

2019

- Pabrik baru Polyethylene Chandra Asri beroperasional dengan kapasitas 400KTA, serta ekspansi pabrik Polypropylene dari 480KTA menjadi 590KTA.
- Penerbitan Obligasi Barito Pacific I Tahap I Tahun 2019 - Seri A dan B yang mendapatkan peringkat idA+ (Single) dari PEFINDO.
- The new polyethylene plant at Chandra Asri commenced operations with a capacity of 400KTA, along with the expansion of Polypropylene plant from 480KTA to 590KTA.
- The issuance of Barito Pacific I Phase I Year 2019 - Series A and B which obtained the idA+ (Single) rating from PEFINDO.

2020

- Pabrik baru Chandra Asri MTBE (Methyl Tert-butyl Ether) dan B1 (Butene-1) mulai beroperasi.
- Chandra Asri menyelesaikan konstruksi *Enclosed Ground Flare* (EGF), serta memulai konstruksi proyek Jawa 9 dan 10.
- Penerbitan Obligasi Barito Pacific I Tahap II Tahun 2020 - Seri A dan B yang mendapatkan peringkat idA+ (*Single*) dari PEFINDO.
- Penerbitan Obligasi Barito Pacific I Tahap III Tahun 2020 - Seri A, B, dan C yang mendapatkan peringkat idA+ (*Single*) dari PEFINDO.
- Chandra Asri has commenced its operations at its new MTBE (Methyl Tert-butyl Ether) and B1 (Butene-1) facilities.
- Chandra Asri completed the Enclosed Ground Flare (EGF) project and began work on the project Java 9 and 10.
- The issuance of Barito Pacific I Phase II Year 2020 - Series A and B which obtained the idA+ (Single) rating from PEFINDO.
- The issuance of Barito Pacific I Phase III Year 2020 - Series A, B, and C which obtained the idA+ (Single) rating from PEFINDO.

2011

- PT Chandra Asri dan PT Tri Polyta Indonesia Tbk bertransformasi menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("Chandra Asri").
- Kinerja Chandra Asri yang terus meningkat kemudian menarik minat investor global. Ditandai dengan entitas anak Siam Cement Group, SCG Chemical Co. Ltd. menjadi mitra pemegang saham Chandra Asri sebesar 30%.
- PT Chandra Asri and PT Tri Polyta Indonesia Tbk transformed into PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("Chandra Asri").
- Chandra Asri's consistent performance has drawn global investors. SCG Chemical Co. Ltd., a subsidiary of Siam Cement Group, has become a 30% shareholder in Chandra Asri.

2017

- Star Energy mengakuisisi operasi PLTP Salak dan PLTP Darajat dari entitas anak Chevron pada bulan April.
- Pada bulan Juni, Star Energy menandatangani *Power Purchase Agreement* (PPA) bersyarat dengan PLN untuk Jawa 9 dan 10.
- Star Energy bersama Indonesia Power, mengembangkan Jawa 9 dan 10, PLTU dengan teknologi ultra *super-critical* berkapasitas 2x1.000 MW. PLTU ini membantu mengurangi biaya dengan menurunkan konsumsi bahan bakar hingga 20% per kWh, sehingga mengurangi emisi karbon secara pro-rata.
- In April, Star Energy bought 2 (two) Geothermal Power Plants ("PLTP") from Chevron subsidiary, namely PLTP Salak and PLTP Darajat.
- Star Energy and PLN signed a conditional Power Purchase Agreement (PPA) for Java 9 and 10 in June.
- Star Energy, in collaboration with Indonesia Power, constructed the Java 9 and 10 Steam-Electric Power Stations, each having a capacity of 2x1,000 MW. This power plant contributes to cost savings by reducing fuel use by up to 20% per kWh, while reducing carbon emissions proportionally.

2021

- Chandra Asri mengumumkan Thai Oil, perusahaan kilang unggulan PTT Public Company Limited (PTT) menjadi investor strategis terpilih untuk mendukung pengembangan kompleks petrokimia kedua (CAP2).
- Chandra Asri menyelesaikan penerbitan saham baru untuk menambah modal (*rights issue*) sebesar US$1,1 miliar atau sekitar Rp15,5 triliun. Aksi korporasi ini menjadi salah satu *rights issue* paling besar yang pernah dilakukan di BEI hingga saat ini.
- Penerbitan Obligasi Barito Pacific II Tahap I Tahun 2021 - Seri A dan B yang mendapatkan peringkat idA+ (*Single*) dari PEFINDO.
- Chandra Asri announced Thaioil, the flagship refinery of PTT Public Company Limited, has been chosen as the strategic investor to support the development of the second petrochemical complex (CAP2).
- Chandra Asri completed the issuance of new shares to increase capital (rights issue) of US$1.1 billion or around Rp15.5 trillion. This corporate action becomes one of the largest rights issues ever held in the IDX so far.
- The issuance of Barito Pacific II Phase I Year 2021 - Series A and B which obtained the idA+ (Single) rating from PEFINDO.

2022

- Sejalan dengan visi Perseroan untuk terus mengembangkan kegiatan di sektor energi terbarukan, Perseroan melakukan reorganisasi internal dengan mendirikan PT Barito Renewables Energy sebagai entitas yang akan menaungi kepemilikan aset Perseroan di sektor energi terbarukan.
- Penerbitan Obligasi Barito Pacific II Tahap II Tahun 2022 - Seri A, B, dan C yang mendapatkan peringkat idA+ (*Single*) dari PEFINDO.
- Pembagian saham bonus yang diperoleh dari saham *treasury* Perseroan sejumlah 372.236.309 saham.
- SEGHPL menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Mitsubishi Corporation, untuk mengakuisisi 50% saham di DGA SEG B.V. SEGHPL juga menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Phoenix Power B.V. dan Electricity Generating Public Company Limited, untuk mengakuisisi tambahan 20% saham di SEGPL dan 30,25%.
- In line with the Company's vision to develop its business in renewable energy sector, the Company made an internal organization by establishing PT Barito Renewables Energy as an entity who will oversee the Company's assets ownership in renewable energy sector.
- The issuance of Barito Pacific II Phase II Year 2022 - Series A, B, and C which obtained the idA+ (Single) rating from PEFINDO.
- The issuance of bonus shares from the Company's treasury shares totaling 372,236,309 shares.
- SEGHPL signed Share Purchase Agreement with Mitsubishi Corporation, to acquire 50% share in DGA SEG B.V. SEGHPL also signed Share Purchase Agreement with Phoenix Power B.V. and Electricity Generating Public Company Limited, to acquire additional 20% share in SEGPL and 30.25% share in Star Phoenix Geothermal JV B.V.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Values

VISI Vision

Untuk memberikan dampak lebih di atas keuntungan, yang berguna untuk membangun nilai-nilai keberlanjutan bagi masyarakat, industri, komunitas sekitar kita di dalam maupun di luar Indonesia.

To create impact beyond returns that builds sustainable value for people, businesses and communities, in and beyond Indonesia.

MISI Mission

Untuk membangun jejaring ide, sumber daya manusia serta modal yang senantiasa membuka peluang usaha, masyarakat serta mitra yang penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan.

To operate a living, breathing network of ideas, talent and capital, that actively unlocks the full potential of businesses, people and partners critical to the next stage of Indonesia's growth.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Corporate Values

INTEGRITAS
INTEGRITY

Kami akan bersikap adil, jujur, terbuka dan etis dalam segala hal dan kepada semua orang yang berhubungan dengan kami. Tingkah laku kami akan berada di bawah pengawasan publik.

We will be fair, honest, transparent and ethical in our conduct at all times and with all those who come in contact with us. Our behavior will stand the test of public scrutiny.

KEUNGGULAN
EXCELLENCE

Kami bersemangat untuk meraih kualitas dan standar tertinggi, senantiasa mengutamakan manfaat atas apa yang kami lakukan dan bagaimana kami melakukannya.

We will be passionate about achieving the highest standards of quality, always promoting meritocracy in what we do and how we do it.

TANGGUNG JAWAB
RESPONSIBILITY

Kami akan mengintegrasikan prinsip lingkungan dan sosial dalam bisnis kami untuk memajukan aspek keberlanjutan di seluruh level rantai nilai kami.

We will integrate environmental and social principles in our businesses to advance sustainability at all levels of our value chain.

TEKAD KUAT
COURAGE

Kami akan menghadapi tantangan dengan berani dan meraih peluang usaha melalui riset terhadap pasar secara mendalam untuk berinovasi dan menghasilkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan kami.

We will courageously pursue bold challenges and opportunities using our deep market insight to innovate and create value for all our stakeholders.

BIDANG USAHA
Line of Business

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan terakhir, sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 06 tanggal 11 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H.,M.H., M.Kn. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan nomor AHU-0040605.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 15 Juni 2022 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0250699, tanggal 15 Juni 2022. Berdasarkan Anggaran Dasar tersebut, Perseroan, baik secara langsung maupun melalui entitas anak, melaksanakan kegiatan usaha di bidang industri, energi terbarukan, properti, perdagangan, pertambangan, kehutanan, perkebunan, transportasi, dan aktivitas perusahaan holding.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

The business activities conducted by the Company is set out in the latest Articles of Association, as stipulated in the Notarial Deed No. 06 dated May 11, 2022, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn. The changes have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under the decision letter number AHU-0040605. AH.01.02. Year 2022 dated June 15, 2022 and have been notified to he Ministry of Justice and Human Rights, as stated in the Acceptance Letter of Notification of Changes in Article of Association No. AHU-AH.01.03-0250699, dated June 15, 2022. In accordance with the Articles of Association, the Company, either directly or through its subsidiaries, carries out business activities in the fields of industry, renewable energy, property, trade, mining, forestry, plantation, transportation, and holding company activities.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Pada tahun buku 2022, melalui entitas anaknya, Perseroan menghasilkan sejumlah produk dan jasa, bahan baku industri plastik, baik di sektor hulu (Ethylene, Propylene, Py-gas, dan Mixed C-4) dan sektor hilir (Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE dan Butene-1), pembangkit listrik tenaga panas bumi, penyewaan gedung perkantoran serta perhotelan, dan lain sebagainya.

BUSINESS ACTIVITIES IN THE FINANCIAL YEAR

Throughout the 2022 financial year, through its subsidiaries, the Company produced a number of products and services, raw materials for the plastic industry both upstream sector (Ethylene, Propylene, Py-gas, and Mixed C-4) and downstream sector (Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE and Butene-1), electricity generation through its geothermal power plant, office and hotel building rental, and others.

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area

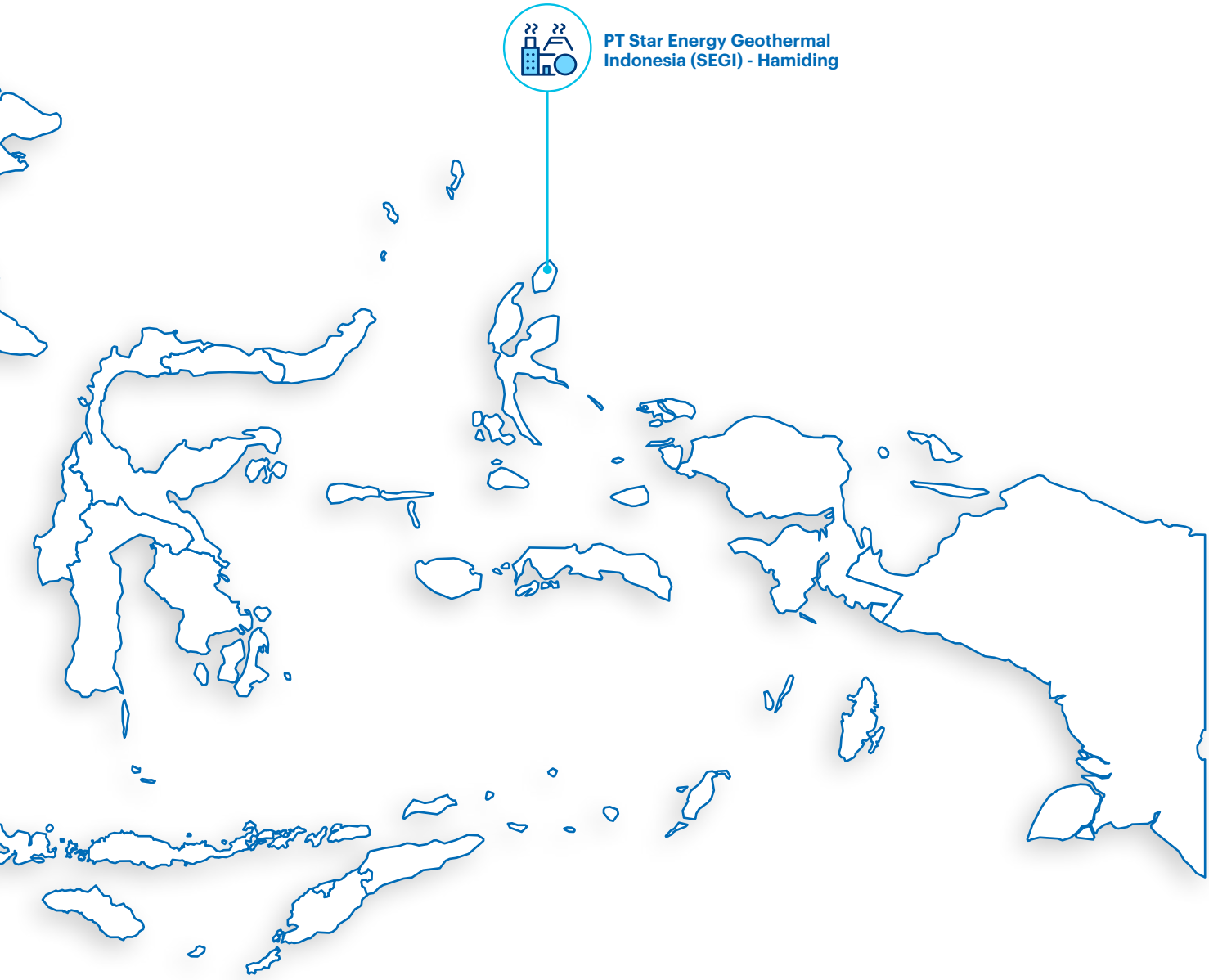

Keterangan | Notes

PETROKIMIA
PETROCHEMICAL

PANAS BUMI
GEOTHERMAL

LAINNYA
OTHERS

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

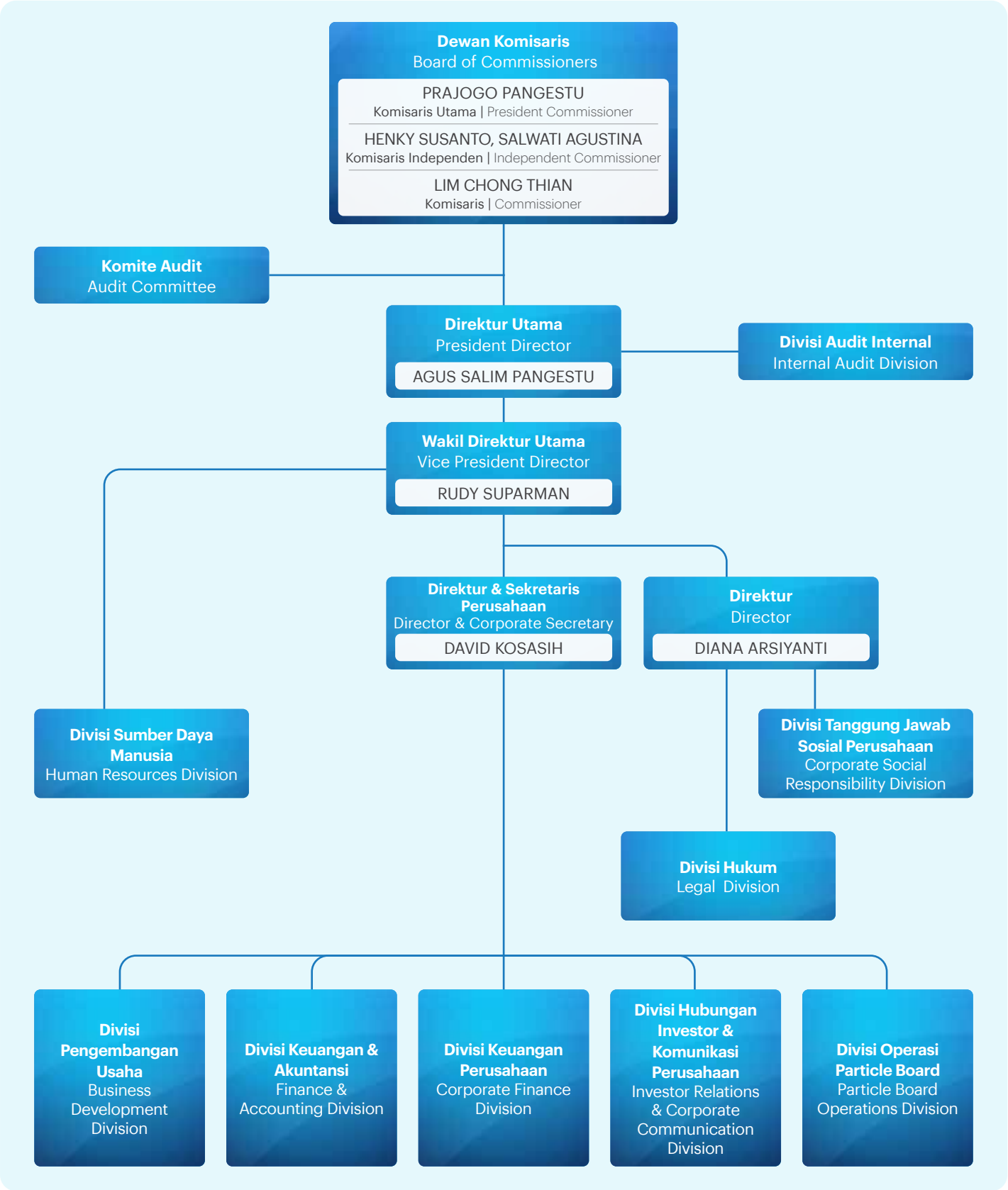

KEANGGOTAAN DALAM ORGANISASI

Membership in Organizations

Pada akhir 2022, Perseroan terdaftar sebagai:

1. Anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
2. Anggota UN Global Compact
3. Anggota Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
4. Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)

As of 2022, the Company is registered as:

1. Member of Indonesian Public Listed Companies Association
2. Member of UN Global Compact
3. Member of Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
4. Indonesian Chamber of Commerce and Industry

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners

Prajogo Pangestu

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 78 tahun.

Riwayat Jabatan

Beliau adalah pendiri Grup Barito Pacific yang telah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 1993. Beliau terakhir kali diangkat dalam RUPS Tahunan Perseroan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 06 tanggal 11 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H.,M.H., M.Kn.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Tri Polyta Indonesia Tbk pada 1999-2010, Komisaris PT Astra International Tbk pada 1993-1998, Direktur Utama PT Chandra Asri pada 1990-1999, Direktur Djajanti Timber Group pada 1969-1976, dan Direktur Utama Perseroan pada 1977-1993.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan per 31 Desember 2022.

Indonesian citizen, 78 years old.

Career History

He is the founder of Barito Pacific Group who has been serving as the Company's President Commissioner since 1993. His last appointment was at the Company's Annual GMS as stated in the Notarial Deed No. 06 dated May 11, 2022, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H.,M.H., M.Kn.

Previously, he served as President Commissioner of PT Tri Polyta Indonesia Tbk. from 1999 to 2010, Board of Commissioners member of PT Astra International Tbk from 1993 to 1998, President Director of PT Chandra Asri from 1990 to 1999, Director of Djajanti Timber Group from 1969 to 1976, and President Director of the Company from 1977 to 1993.

Concurrent Positions

He does not serve any concurrent positions as of December 31, 2022.

Lim Chong Thian

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Malaysia, berusia 64 tahun.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Perniagaan dari New South Wales University, Australia pada 1980 dan juga anggota CPA Australia, Malaysian Institute of Accountants dan Australian Institute of Company Directors.

Riwayat Jabatan

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2019. Beliau terakhir kali diangkat dalam RUPS Tahunan Perseroan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 06 tanggal 11 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H.,M.H., M.Kn.

Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk sejak 2011 hingga 2019. Beliau memiliki pengalaman yang luas dalam manajemen keuangan, perencanaan bisnis, pengadaan, serta tata kelola dan pengendalian internal di industri minyak dan gas bumi. Sebelumnya, beliau pernah menjabat berbagai posisi di Shell di wilayah di Brunei Darussalam, Malaysia dan Australia, termasuk sebagai Manajer Keuangan Daerah untuk Asia Pasifik dan Timur Tengah (APME); Manajer Keuangan *Desktop* Global dan Manajer Umum, bagian keuangan dari Gas dan Power Shell di Grup Perusahaan Shell, Malaysia (1983-2004), Penasihat Keuangan PT Chandra Asri di tahun 2005, Direktur Keuangan PT Chandra Asri (2006-2019), Direktur Altus Capital Pte. Ltd (sekarang Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.) (2010-2019), Komisaris PT Styrindo Mono Indonesia (2014-2019) dan Direktur PT Chandra Asri Perkasa (2017-2019).

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2022, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Fajar Surya Wisesa Tbk dan Komisaris Chandra Asri.

Malaysian citizen, 64 years old.

Educational History

He earned his Bachelor's Degree in Commerce from New South Wales University, Australia in 1980, and also a member of CPA Australia, Malaysian Institute of Accountants and the Australian Institute of Company Directors.

Career History

He has been serving as the Company's Commissioner since 2019. His last appointment was at the Company's Annual GMS as stated in the Notarial Deed No. 06 dated May 11, 2022, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H.,M.H., M.Kn.

He served as Finance Director of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk from 2011 to 2019. He holds vast experience in finance management, business planning, procurement, as well as governance and internal control in natural oil and gas industry. Prior to that, he served in various positions at Shell Companies in Brunei Darussalam, Malaysia, and Australia, including as Regional Finance Manager for the Asia Pacific and Middle East (APME); Global Desktop Finance Manager and General Manager, Finance of Shell Gas and Power in Shell Group Companies, Malaysia (1983-2004), Financial Advisor of PT Chandra Asri in 2005, Finance Director of PT Chandra Asri (2006-2019), Director of Altus Capital Pte. Ltd (now Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (now Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.) (2010-2019), Commissioner of PT Styrindo Mono Indonesia (2014-2019) and Director of PT Chandra Asri Perkasa (2017-2019).

Concurrent Positions

As of December 31, 2022, he also serves as the Independent Commissioner of PT Fajar Surya Wisesa Tbk and Commissioner of Chandra Asri.

Henky Susanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia.

Riwayat Jabatan

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019. Beliau terakhir kali diangkat dalam RUPS Tahunan Perseroan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 06 tanggal 11 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H.,M.H., M.Kn.

Beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak Juni 2003 sampai April 2018. Beliau memulai karirnya pada 1977 di PT Dresser Magcobar Indonesia.

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2022, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Petrindo Jaya Kreasi.

Indonesian citizen, 65 years old.

Educational History

He earned his Bachelor of Economics major in Accounting from Trisakti University, Indonesia.

Career History

He has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2019. His last appointment was at the Company's Annual GMS as stated in the Notarial Deed No. 06 dated May 11, 2022, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H.,M.H., M.Kn.

He served as the Company's Independent Director from June 2003 to April 2018. He began his career in 1977 at PT Dresser Magcobar Indonesia.

Concurrent Positions

As of December 31, 2022, he also serves as the Independent Commissioner of PT Petrindo Jaya Kreasi.

Salwati Agustina

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 tahun.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Indonesia.

Riwayat Jabatan

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019. Beliau terakhir kali diangkat dalam RUPS Tahunan Perseroan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 06 tanggal 11 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H.,M.H., M.Kn.

Beliau menjabat sebagai Direktur dan Sekretaris Perusahaan di Perseroan sejak Juni 2003 sampai April 2018.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan per 31 Desember 2022.

Indonesian citizen, 63 years old.

Educational History

She earned her Bachelor of Law degree from from Trisakti University, Indonesia.

Career History

She has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2019. Her last appointment was at the Company's Annual GMS as stated in the Notarial Deed No. 06 dated May 11, 2022, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H.,M.H., M.Kn.

She was appointed as the Company'S Director and Corporate Secretary from June 2003 to April 2018.

Concurrent Positions

She does not serve any concurrent positions as of December 31, 2022.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors

Agus Salim Pangestu

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Riwayat Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan di Boston College, Amerika Serikat pada 1994 dengan gelar Bachelor Degree in Economic Science and Business Administration.

Riwayat Jabatan

Beliau telah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2013. Beliau terakhir kali diangkat dalam RUPS Tahunan Perseroan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 06 tanggal 11 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H.,M.H., M.Kn.

Beliau memulai karirnya sebagai analis keuangan di Linkage Human Resource Management, Amerika Serikat pada 1993 dan Merrill Lynch, Amerika Serikat di 1995. Dua tahun berselang, beliau bergabung dengan Perseroan dan menjabat sebagai Direktur pada 1998. Pada Juni 2002 hingga Juni 2013, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Juni 2013.

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2022, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk dan berbagai posisi di perusahaan-perusahaan lain di dalam Grup Barito Pacific.

Indonesian citizen, 49 years old.

Educational History

He graduated from Boston College, United States of America (USA) in 1994 with Bachelor of Economic Science and Business Administration degree.

Career History

He has been serving as the Company's President Director since 2013. His last appointment was at the Company's Annual GMS as stated in the Notarial Deed No. 06 dated May 11, 2022, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H.,M.H., M.Kn.

He began his career as Financial Analyst in Linkage Human Resource Management in 1993 and Merrill Lynch, USA in 1995. Two years later, he joined the Company and was appointed as Director in 1998. From June 2002 to June 2013, he served as Vice President Director of the Company. He has been serving as the Company's President Director since June 2013.

Concurrent Positions

As of December 31, 2022, he also serves as Commissioner in PT Chandra Asri Petrochemical Tbk and several positions in other companies under Barito Pacific Group.

Rudy Suparman

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 63 tahun.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Finansial dari Universitas Indonesia pada tahun 1985.

Riwayat Jabatan

Beliau telah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017. Beliau terakhir kali diangkat dalam RUPS Tahunan Perseroan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 06 tanggal 11 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H.,M.H., M.Kn.

Beliau mengawali karir di Bank Niaga Tbk pada periode 1989-1996 sebagai Vice President dan Head of Corporate Banking. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Pengelola Perbankan Investasi PT Danareksa pada 1996-2001, dan Senior Vice President Finance serta Chief Operating Officer, masing-masing pada periode 2003-2010 dan 2011-2012 di Star Energy Group of Companies. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama sekaligus CEO di Star Energy Group of Companies pada 2012-2019. Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak Juni 2017.

Rangkap Jabatan

Beliau juga merangkap sebagai Direktur noneksekutif di Star Energy Geothermal (Salak–Darajat) B.V (sejak 2016). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di Chandra Asri dan berbagai posisi di perusahaan-perusahaan lain di dalam Grup Barito Pacific.

Indonesian citizen, 63 years old.

Educational History

He obtained a Bachelor Degree in Financial Management from the University of Indonesia in 1985.

Career History

He has been serving as the Company's Vice President Director since 2017. His last appointment was at the Company's Annual GMS as stated in the Notarial Deed No. 06 dated May 11, 2022, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H.,M.H., M.Kn.

He started his career in Bank Niaga Tbk. from 1989 to 1996 as Vice President and Head of Corporate Banking. He also served as Banking Investment Managing Director of PT Danareksa from 1996 to 2001, and Senior Vice President Finance and Chief Operating Officer from 2003 to 2010 and 2011 to 2012, respectively, in Star Energy Group of Companies. He served as the President Director and CEO of Star Energy Group of Companies from 2012 to 2019. He served as the Company's Vice President Director since June 2017.

Concurrent Positions

He is also a non-executive Director in Star Energy Geothermal (Salak–Darajat) B.V. (since 2016). He also serves as the Commissioner of Chandra Asri and several positions in other companies under Barito Pacific Group.

David Kosasih

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Master of Finance dari RMIT University, Melbourne pada 1999.

Riwayat Jabatan

Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018. Beliau terakhir kali diangkat dalam RUPS Tahunan Perseroan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 06 tanggal 11 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

Beliau mengawali karirnya di Ernst & Young sebagai Manager di Divisi Corporate Finance pada 2004. Beliau pernah bekerja sebagai General Manager – Financial Planning & Support di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. sejak 2011 sebelum diangkat menjadi Direktur Independen Perseroan pada April 2018. Di samping itu, beliau juga pernah bekerja di PT Natrindo Telepon Seluler sebagai Senior Manager Corporate Finance.

Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 21 Oktober 2022 hingga saat ini.

Indonesian citizen, 49 years old.

Educational History

He obtained his Master of Finance degree from RMIT University, Melbourne in 1999.

Career History

He has been serving as the Company's Director since 2018. His last appointment was at the Company's Annual GMS as stated in the Notarial Deed No. 06 dated May 11, 2022, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

He started his career in Ernst & Young as Manager of Corporate Finance Division in 2004. He worked as General Manager – Financial Planning & Support in PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. since 2011 prior appointed as Independent Director of the Company in April 2018. In addition, he has also worked in PT Natrindo Telepon Seluler as Senior Manager Corporate Finance.

Concurrent Positions

He also serves as the Corporate Secretary since October 21, 2022 until today.

Diana Arsiyanti

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum pada 1996 dan Magister Hukum pada 2008 dari Universitas Indonesia.

Riwayat Jabatan

Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2020. Beliau terakhir kali diangkat dalam RUPS Luar Biasa Perseroan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 06 tanggal 11 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

Pada 1995, beliau memulai karirnya di Soebagjo, Roosdiono, Jatim & Djarot sebagai Associate. Beliau bekerja di PT Danareksa (Persero) sebagai penasihat hukum dari 1998-2001. Selama 2001-2008, beliau bekerja di Soebagjo, Jatim & Djarot sebagai partner. Pada 2016-2018, beliau bekerja di Makarim & Taira S. sebagai rekan senior sebelum bergabung dengan Perseroan pada 2018.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan per 31 Desember 2022.

Indonesian citizen, 49 years old.

Educational History

She earned her Bachelor of Law in 1996 and Master of Law in 2008 from the University of Indonesia.

Career History

She has been serving as the Company's Director since 2020. Her last appointment was at the Company's Extraordinary GMS as stated in the Notarial Deed No. 06 dated May 11, 2022, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

In 1995, she started her career at Soebagjo, Roosdiono, Jatim & Djarot as an Associate. She worked at PT Danareksa (Persero) as a legal counsel from 1998-2001. During 2001-2008, she worked at Soebagjo, Jatim & Djarot as a partner. In 2016-2018, she worked at Makarim & Taira S. as a senior associate before joining the Company in 2018.

Concurrent Positions

She does not serve any concurrent positions as of December 31, 2022.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2022 dan sejak tanggal 31 Desember 2022 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan:

There were no changes on the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors throughout the 2022 financial year and after December 31, 2022 to the date this Annual Report is published. Below is the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2022 and to the date this Annual Report is published:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris Utama	Prajogo Pangestu	President Commissioner
Komisaris	Lim Chong Thian	Commissioner
Komisaris Independen	Henky Susanto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Salwati Agustina	Independent Commissioner

Direksi Board of Directors		
Direktur Utama	Agus Salim Pangestu	President Director
Wakil Direktur Utama	Rudy Suparman	Vice President Director
Direktur	Diana Arsiyanti	Director
Direktur	David Kosasih	Director

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Berikut adalah komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham atas Perseroan per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022:

Below is the Company's shareholders and shareholding composition as of January 1, 2022, and December 31, 2022:

Shareholders	%	Januari 2022 January 2022	Desember 2022 December 2022	%	Shareholders
Prajogo Pangestu	70,85	66.421.314.470	66.702.298.673	71,15	Prajogo Pangestu
Bangkok Bank Public Company	4,97	4.658.089.500	4.658.089.500	4,97	Bangkok Bank Public Company
HSBC LTD-SINGAPORE BRANCH PRIVATE BANKING DIVISION ACCOUNT CLIENTS	3,48	3.263.362.500	2.584.608.822	2,76	CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE TRUST ACCOUNT CLIENTS
CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH TRUST ACCOUNT CLIENTS	2,77	2.594.389.822	2.162.578.400	2,31	HSBC LTD-SINGAPORE BRANCH PRIVATE BANKING
DBS VICKERS SECS SINGAPORE (PTE) LTD A/C CLIENTS	1,93	1.806.600.000	2.078.157.000	2,22	HSBC SINGAPORE BRANCH PRIVATE BANKING DIVISION
DBS BANK LTD SG-PB CLIENTS	1,25	1.170.936.455	1.747.936.455	1,86	DBS BANK LTD SG-PB CLIENTS
BARITO PACIFIC LUMBER	1,20	1.127.631.500	1.127.631.500	1,20	BARITO PACIFIC LUMBER
UOB Kay Hian Pte Ltd	0,88	824.863.150	833.150.500	0,89	MAYBANK KIM ENG SEC. PTE LTD A/C CLIENT
HSBC SINGAPORE BRANCH PRIVATE BANKING DIVISION-ANBO HOLDINGS LIMITED	0,60	565.000.000	825.863.150	0,88	UOB Kay Hian Pte Ltd
BANK OF SINGAPORE LIMITED	0,56	521.351.600	641.058.848	0,68	BANK OF SINGAPORE LIMITED
Masyarakat/Public	11,51	10.793.679.047	10.385.845.196	11,08	Masyarakat/Public
Total	**100**	**93.747.218.044**	**93.747.218.044**	**100**	**Total**

Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham
Share Ownership by Group of Shareholders

Uraian Description		Per 1 Januari 2022 As of January 1, 2022			Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022		
		Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Pemodal Nasional National Investor							
1	Perorangan Individual	20.688	67.592.151.862	72,10	20.861	67.868.501.452	72,40
2	Institusi Institutions	333	3.853.349.569	4,11	349	3.866.928.911	4,12
Sub Total		21.021	71.445.501.431	76,21	21.210	71.735.430.363	76,52
Pemodal Asing Foreign Investor							
3	Perorangan Individual	586	22.290.943.553	23,78	592	22.005.425.881	23,47
4	Institusi Institutions	51	10.773.060	0,01	49	6.361.800	0,01
Sub Total		637	22.301.716.613	23,79	641	22.011.787.681	23,48
Total		21.658	93.747.218.044	100,00	21.851	93.747.218.044	100,00

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Saham Type of Share	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Prajogo Pangestu	Komisaris Utama President Commissioner	Saham Biasa Regular Share	66.702.298.673	71,15
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	Saham Biasa Regular Share	501.684	0,00
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Salwati Agustina	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama President Director	Saham Biasa Regular Share	374.901	0,00
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-	-
Diana Arsiyanti	Direktur Director	Saham Biasa Regular Share	70.294	0,00
David Kosasih	Direktur Director	-	-	-

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG

Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki saham secara tidak langsung atas saham Perseroan.

INDIRECT SHARE OWNERSHIP

No members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors who indirectly own shares of the Company.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU

Information of Main and Controlling Shareholders to Beneficial Owner

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah Bapak Prajogo Pangestu dengan kepemilikan saham sebesar 71,15%, atau sebanyak 66.702.298.673 lembar saham. Bagan/skema pemegang saham utama hingga kepada pemilik individu telah diungkapkan dalam sub bab Struktur Grup di bawah ini.

The Company's main and controlling shareholder is Mr. Prajogo Pangestu with share ownership of 71.15% or 66,702,298,673 shares. Structure of main shareholders to the beneficial owner has been disclosed in Group Structure section below.

STRUKTUR GRUP
Group Structure

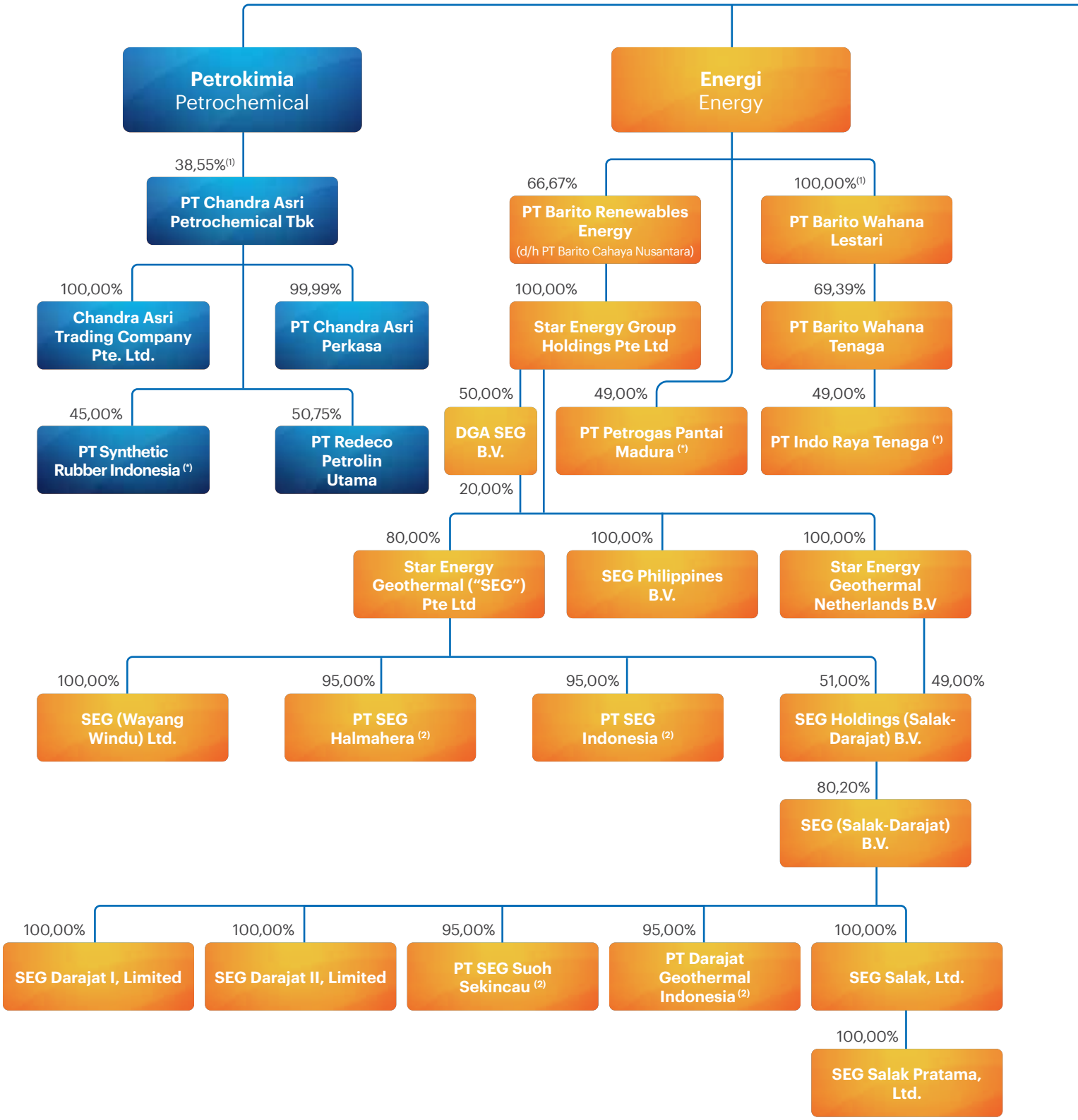

Per 31 Desember 2022
As of 31 December 2022

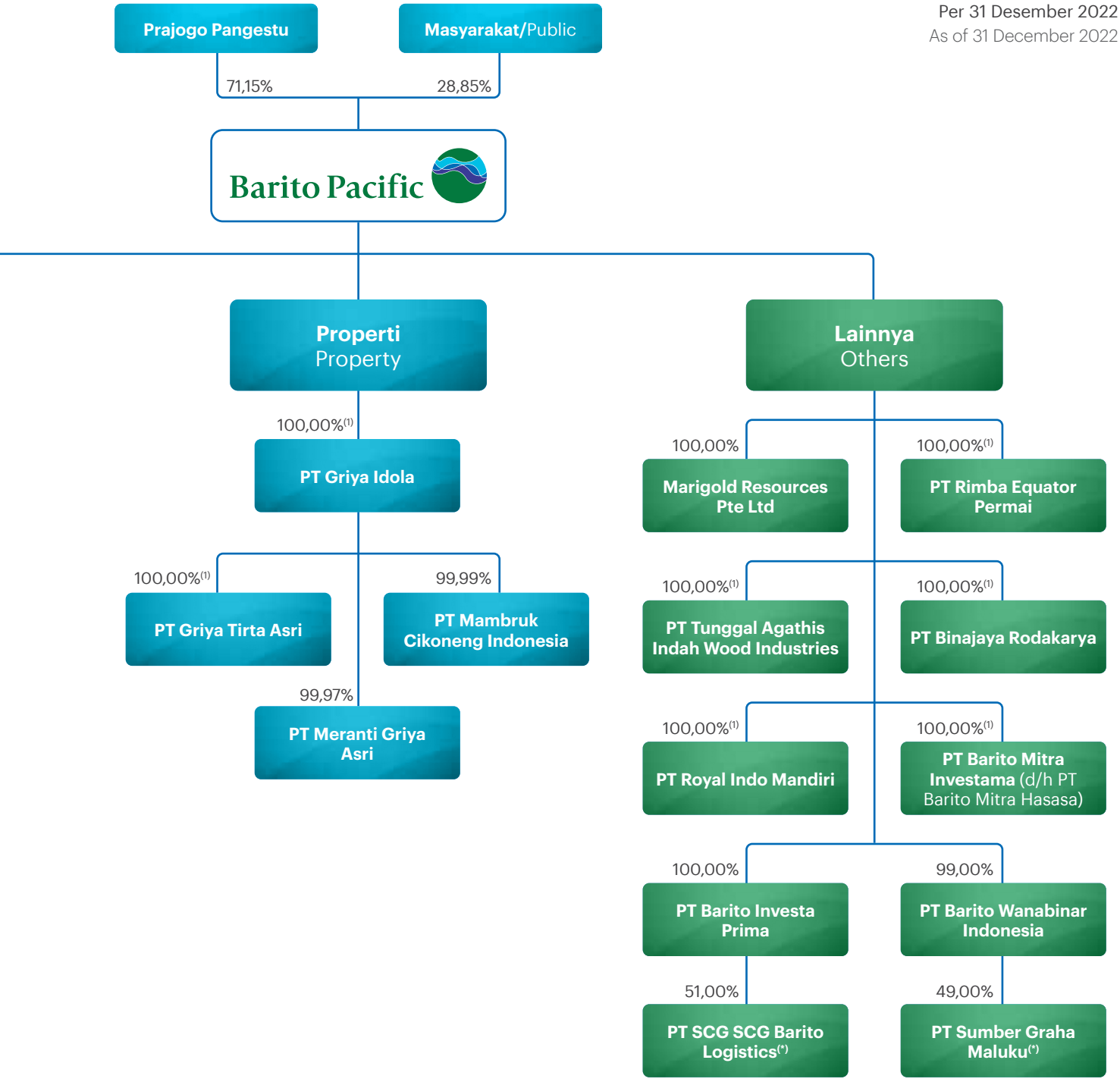

(1) Mencakup kepemilikan langsung dan tidak langsung
Includes direct and indirect ownership

(2) BRPT memiliki kepemilikan saham langsung sebesar 5%
BRPT has 5% direct ownership

(*) Tidak dikonsolidasi
Not consolidated

DAFTAR ENTITAS ANAK
Subsidiaries

Nama Perusahaan Name of Company	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Total Aset per 31 Desember 2022 (US$ '000) Total Assets as of December 31, 2022 (US$'000)	Domisili Domicile
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("CAP")	34,63% Langsung Direct 3,91% Tidak Langsung melalui MG Indirect through MG	Petrokimia Petrochemical	Beroperasi sejak 1993 Operating since 1993	4.929.871	Kantor Pusat: Head Office: Jakarta Pabrik: Plant: Jl. Raya Anyer Km. 123 Ciwandan, Cilegon, Banten 42456, Indonesia
PT Chandra Asri Perkasa ("CAP2")	38,16% Tidak Langsung melalui CAP Indirect through CAP	Petrokimia Petrochemical	Dalam Pengembangan Under Development	389.125	Jakarta
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU")	23,66% Tidak Langsung melalui CAP Indirect through CAP	Lain-lain Others	Beroperasi sejak 1986 Operating since 1986	9.975	Jakarta
Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. ("CATCO") Sebelumnya Previously: Altus Capital Pte. Ltd.	38,54% Tidak Langsung melalui CAP Indirect through CAP	Lain-lain Others	Beroperasi sejak 2009 Operating since 2009	144.409	Singapura Singapore
Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. ("SEGHPL")	66,67% Langsung Direct	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2012 Operating since 2012	3.393.602	Singapura Singapore
Star Energy Geothermal Pte. Ltd.	60,00% Tidak Langsung melalui SEGHPL Indirect through SEGHPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2009 Operating since 2009	624.974	Singapura Singapore
Star Energy Geothermal Netherland B.V (formerly Star Phoenix Geothermal JV B.V)	46,50% Tidak Langsung melalui SEGHPL Indirect through SEGHPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2016 Operating since 2016	412.812	Belanda Netherlands

Nama Perusahaan Name of Company	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Operasi** Operational Status	**Total Aset per 31 Desember 2022 (US$ '000)** Total Assets as of December 31, 2022 (US$'000)	**Domisili** Domicile
Star Energy Geothermal Philippines B.V.	66,67% Tidak Langsung melalui SEGHPL Indirect through SEGHPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2016 Operating since 2016	-	Belanda Netherlands
Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd.	60,00% Tidak Langsung melalui SEGHPL Indirect through SEGHPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2000 Operating since 2000	813.889	British Virgin Island
PT Star Energy Geothermal Halmahera	57,00% Tidak Langsung melalui SEGHPL Indirect through SEGHPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2009 Operating since 2009	259	Jakarta
Star Energy Geothermal Salak, Ltd.	50,74% Tidak Langsung melalui SEGHPL Indirect through SEGHPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 1994 Operating since 1994	3.011.877	Bermuda
Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd.	50,74% Tidak Langsung melalui SEGHPL Indirect through SEGHPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 1997 Operating since 1997	1.478.012	Cayman Islands
Star Energy Geothermal Darajat I Limited	50,74% Tidak Langsung melalui SEGHPL Indirect through SEGHPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 1994 Operating since 1994	473.087	Persemakmuran Bahama Bahama Commonwealth
Star Energy Geothermal Darajat II, Limited	50,74% Tidak Langsung melalui SEGHPL Indirect through SEGHPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 1994 Operating since 1994	467.863	Bermuda

Nama Perusahaan Name of Company	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Operasi** Operational Status	**Total Aset per 31 Desember 2022 (US$ '000)** Total Assets as of December 31, 2022 (US$'000)	**Domisili** Domicile
PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau	5,00% Langsung Direct 48,20% Tidak Langsung melalui SEGHPL Indirect through SEGHPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2017 Operating since 2017	967	Jakarta
PT Darajat Geothermal Indonesia	5,00% Langsung Direct 48,20% Tidak Langsung melalui SEGHPL Indirect through SEGHPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2000 Operating since 2000	36.054	Jakarta
PT Star Energy Geothermal Indonesia	57,00% Tidak Langsung melalui SEGHPL Indirect through SEGHPL	Lain-lain Others	Beroperasi sejak 2011 Operating since 2011	4.493	Jakarta
Star Energy Geothermal Holdings (Salak-Darajat) B.V.	63,27% Tidak Langsung melalui SEGHPL Indirect through SEGHPL	Lain-lain Others	Beroperasi sejak 2016 Operating since 2016	825.228	Belanda Netherlands
Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V.	50,74% Tidak Langsung melalui SEGHPL Indirect through SEGHPL	Lain-lain Others	Beroperasi sejak 2016 Operating since 2016	2.191.071	Belanda Netherlands
PT Binajaya Rodakarya ("BJRK")	99,97% Langsung Direct 0,03% Tidak Langsung melalui WT Indirect through WT	Lem (Perekat) Glue	Beroperasi sejak 1992 Operating since 1992	1.377	Banjarmasin
PT Rimba Equator Permai ("REP")	99,97% Langsung Direct 0,03% Tidak Langsung melalui GI Indirect through GI	Hutan tanaman industri Industrial timber plantations	Tahap Pengembangan Development Stage	6	Pontianak
PT Griya Idola ("GI")	99,99% Langsung Direct 0,01% Tidak Langsung melalui BJRK Indirect through BJRK	Properti Property	Beroperasi sejak 1991 Operating since 1991	45.071	Jakarta

Nama Perusahaan Name of Company	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Operasi** Operational Status	**Total Aset per 31 Desember 2022 (US$ '000)** Total Assets as of December 31, 2022 (US$'000)	**Domisili** Domicile
PT Royal Indo Mandiri ("RIM")	99,00% Langsung Direct 1,00% Tidak Langsung melalui GI Indirect through GI	Perkebunan Plantation	Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	3.503	Jakarta
Marigold Resources Pte. Ltd. ("MG")	100,00% Langsung Direct	Lain-lain Others	Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	1.381	Singapura Singapore
PT Barito Investa Prima ("BIP")	99,95% Langsung Direct 0,05% Tidak Langsung melalui GI Indirect through GI	Lain-lain Others	Beroperasi sejak 2017 Operating since 2017	2.843	Jakarta
PT Tunggal Agathis Indah Wood Industries ("TAIWI")	99,99% Langsung Direct 0,01% Tidak Langsung melalui BMI Indirect through BMI	Pengusahaan hutan dan industri pengolahan kayu Logging and timber manufacturing	Beroperasi sejak 1986 Operating since 1986	371	Ternate
PT Barito Wahana Lestari ("BWL")	99,00% Langsung Direct 1,00% Tidak Langsung melalui TAIWI Indirect through TAIWI	Lain-lain Others	Tahap Pengembangan Development Stage	334.190	Jakarta
PT Barito Renewables Energy ("BREN") (d/h PT Barito Cahaya Nusantara ("BCN"))	66,67% Tidak Langsung melalui GI Indirect through GI	Lain-lain Others	Perusahaan Holding Holding Company	3.393.721	Jakarta

Nama Perusahaan Name of Company	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Operasi** Operational Status	**Total Aset per 31 Desember 2022 (US$ '000)** Total Assets as of December 31, 2022 (US$'000)	**Domisili** Domicile
PT Barito Mitra Investama ("BMI") (d/h PT Barito Mitra Hasasa)	96,00% Langsung Direct 1,92% Tidak Langsung melalui perusahaan asosiasi BWI Indirect through associated company BWI	Lain-lain Others	Belum Beroperasi Not Yet Operating	3.963	Jakarta
PT Agropratama Subur Lestari ("ASL")	60,00% Langsung Direct	Perkebunan Plantation	Belum Beroperasi Not Yet Operating	-	Jakarta
PT Wahanaguna Margapratama ("WM")	60,00% Langsung Direct	Perkebunan Plantation	Belum Beroperasi Not Yet Operating	-	Jakarta
PT Wiradaya Lintas Sukses ("WLS")	98,00% Langsung Direct	Lain-lain Others	Beroperasi sejak 1998 Operating since 1998	-	Jakarta
PT Griya Tirta Asri ("GTA")	99,99% Tidak langsung melalui GI Indirect through GI 0,01% Tidak langsung melalui TAIWI Indirect through TAIWI	Properti Property	Tahap pengembangan Development stage	11.116	Jakarta
PT Mambruk Cikoneng Indonesia ("MCI")	100% Tidak langsung melalui GI Indirect through GI	Properti Property	Beroperasi sejak 1987 Operating since 1987	6.144	Anyer
PT Meranti Griya Asri ("MGA")	100% Tidak langsung melalui GI Indirect through GI	Properti Property	Belum Beroperasi Not yet operating	212	Jakarta
PT Barito Wahana Tenaga ("BWT")	63,39% Tidak langsung melalui BWL Indirect through BWL	Lain-lain Others	Tahap pengembangan Development stage	353.182	Jakarta
PT Barito Wanabinar Indonesia ("BWI")	99,00% Langsung Direct	Lain-lain Others	Belum Beroperasi Not yet operating	22.445	Jakarta

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Public Accounting Firm

Perseroan memastikan objektivitas opini, kepatuhan dan isi Laporan Keuangan Perseroan dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) independen untuk mengaudit Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Perseroan.

Penunjukan KAP pada setiap tahun buku merupakan kewenangan Dewan Komisaris. Pada 2022, Dewan Komisaris menunjuk KAP Imelda & Rekan (Anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2022. Periode penugasan KAP adalah sejak tanggal pengangkatannya hingga Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2022 diterbitkan.

KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022. Biaya jasa KAP untuk audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2022 adalah sebesar Rp1,5 miliar.

The Company ensures the objectivity of opinion, compliance and content of the Company's Financial Statements by appointing an independent Public Accounting Firm to audit the Financial Statements issued by the Company.

The appointment of Public Accounting Firm in each financial year is part of the authority of the Board of Commissioners. In 2022, the Board of Commissioners appointed Public Accounting Firm Imelda & Partners (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) to audit the Company's Annual Consolidated Financial Statements for the 2022 financial year. The assignment period for the Public Accounting Firm was from the date of its appointment to the date the Company's Financial Annual Consolidated Statements for the 2022 financial year were issued.

The Public Accounting Firm did not provide other services to the Company other than the audit service of the Company's Financial Statements for the 2022 financial year. The service fee for the Public Accounting Firm to audit the Company's Annual Consolidated Financial Statement for the 2022 financial year was amounting to Rp1.5 billion.

Tahun Penugasan Assignment Year	**KAP** Public Accounting Firm	**Jasa** Services	**Biaya** Fee	**Opini** Opinion
2022	Imelda & Rekan (Anggota/ Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Rp1,5 miliar/ billion	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respect
2021	Imelda & Rekan (Anggota/ Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Rp1,4 miliar/ billion	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respect
2020	Imelda & Rekan (Anggota/ Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Rp1,1 miliar/ billion	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respect
2019	Imelda & Rekan (Anggota/ Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Rp1,3 miliar/ billion	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respect
2018	Satrio Bing Eny & Rekan (Anggota/Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Rp930 juta/ million	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respect

KAP Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
(Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)
The Plaza Office Tower, 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin
Kav 28-30, Jakarta 10350, Indonesia
Tel. (62-21) 231 2879
Fax. (62-21) 381 0649

INFORMASI LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Information on Institutions/Professions Supporting Capital Market

Lembaga Institution	Nama Name	Alamat Address	Jasa Service
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Central Lt. 2 Jl. Jendral Sudirman Kav 47-48 Jakarta 12930, Indonesia Tel: +62-21 2525666	Administrasi pasar sekunder sejak 1 September 2020, dengan fungsi utama bertanggung jawab terhadap daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan yang terjadi pada daftar pemegang saham. Administration of the secondary market since September 1, 2020, with the primary role of being accountable for the register of shareholders and recording changes that occur in the register of shareholders.
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62-21 5150515	BEI mewadahi perdagangan saham dan efek lain setiap perusahaan publik yang terdaftar. IDX facilitates the trading of shares and other securities of every listed public company.
Pengawas Kegiatan Business Supervisor	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (FSA)	Gedung Soemitro Djojohadikusumo Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4, Jakarta 10710, Indonesia Tel: +62-21 29600000	OJK melaksanakan fungsi pengawasan kegiatan jasa keuangan terhadap sektor perbankan, pasar modal, dan industri kegiatan nonbank. FSA oversees financial services activity in the banking sector, capital markets, and non-banking sector.
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower, 5th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, indonesia Tel: +62-21 5152855	KSEI melakukan administrasi efek yang dikeluarkan oleh Perseroan. KSEI performs the administration of securities issued by the Company.

SITUS RESMI PERSEROAN
Company Website

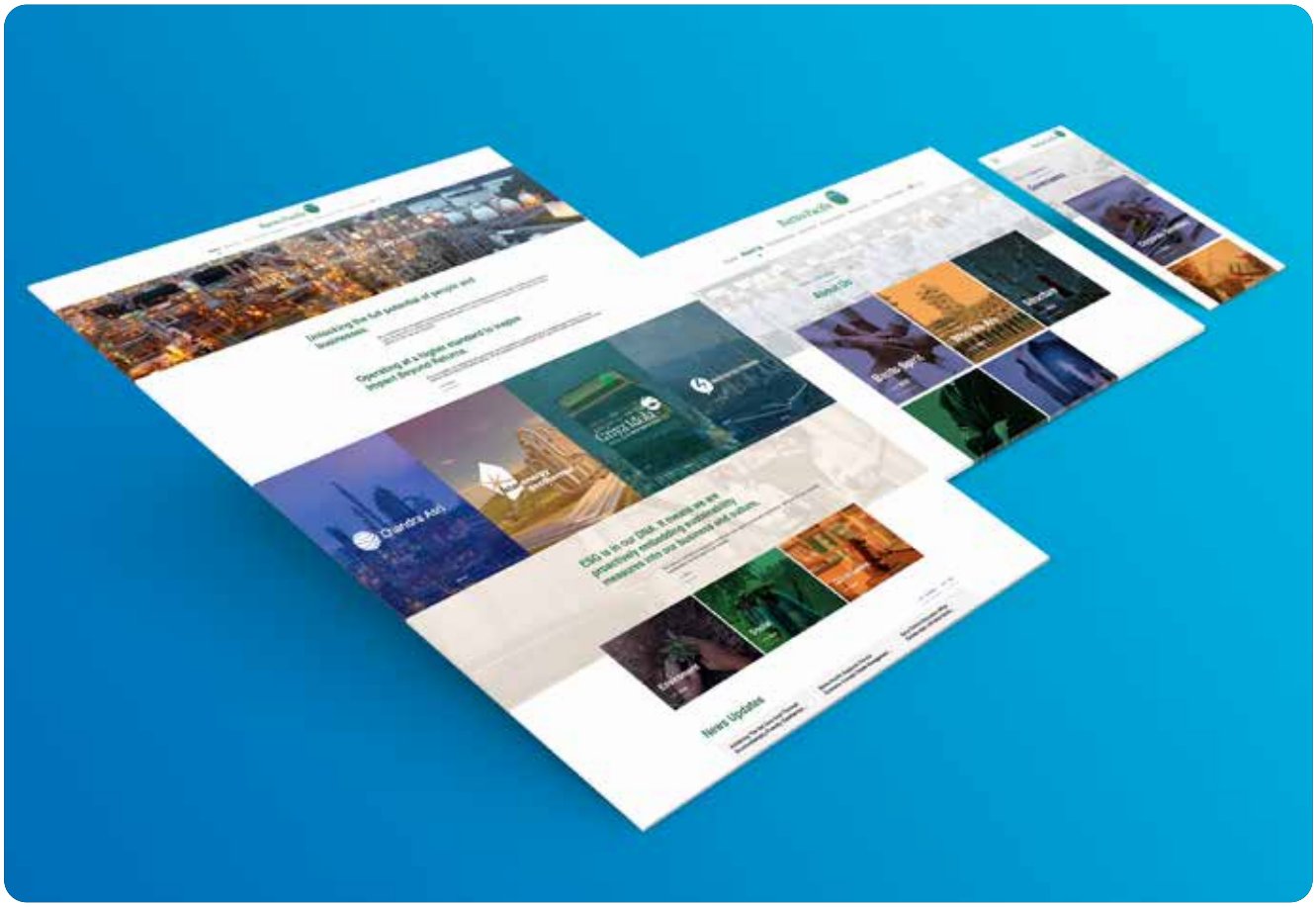

Sejalan dengan kepatuhan terhadap POJK No. 8 Tahun 2015, Perseroan telah memiliki situs resmi yang beralamat di www.barito-pacific.com. Situs resmi Perseroan tersedia dalam 2 (dua) Bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Guna meningkatkan perwujudan prinsip transparansi, Perseroan mempublikasikan informasi mengenai perkembangan Perseroan kepada para pemangku kepentingan secara rutin. Melalui situs resmi Perseroan, para pemangku kepentingan dapat mengakses informasi mengenai Perseroan secara akurat, reliabel dan *real-time*.

Berbagai informasi yang dapat ditemukan dalam situs web resmi Perseroan antara lain profil Perseroan, kegiatan dan perkembangan usaha, kinerja, tata kelola perusahaan dan informasi lainnya.

In compliance with FSA Regulation No. 8 of 2015, the Company has official website which can be found at www.barito-pacific.com. The Company's official website is available in 2 (two) languages, Indonesian and English.

To improve the implementation of the principle of transparency, the Company regularly publishes information about the Company's developments to all stakeholders. Through the Company's official website, stakeholders can access information about the Company in an accurate, reliable and real-time manner.

Some of the information published in the Company's official websites are the Company's profile, business activities and development, performance, corporate governance and other information.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

04

Sebagai perusahaan energi terintegrasi, Perseroan memahami bahwa pengelolaan SDM merupakan poros sentral dari pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Kemampuan dan kapabilitas karyawan dalam bergerak, berkembang, dan beradaptasi akan menentukan kecepatan Perseroan dalam meraih pertumbuhan.

As an integrated energy company, the Company understands that HR management is a central axis of sustainable business growth. Employees' capability in mobilizing, developing, and adapting will determine the Company's speed in achieving growth.

Bersama seluruh entitas anaknya, Perseroan terus berupaya melaksanakan manajemen SDM yang terkonsolidasi dan terstruktur. Dengan demikian, Perseroan mampu melakukan pengelolaan yang optimal atas setiap aspek ketenagakerjaan dan menghasilkan individu-individu yang adaptif dan kompetitif.

Together with all of its subsidiaries, the Company continues to implement consolidated and structured HR management so as to be able to optimally manage and carry out every aspect of employment and produce adaptive and competitive individuals.

Seluruh kebijakan, prosedur, dan sistem kerja Perseroan yang berhubungan dengan aspek ketenagakerjaan dan pengelolaan SDM telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga senantiasa memprioritaskan pemenuhan hak asasi manusia dan hak ketenagakerjaan yang wajib dipenuhi.

All of the Company's policies, procedures, and work systems related to the employment and HR management aspects have complied with prevailing laws and regulations. In addition, the Company always prioritizes the fulfillment of human rights and labor rights in its business.

KOMITMEN PERUSAHAAN UNTUK MENGHINDARI TERJADINYA DISKRIMINASI DAN SEBAGAI KOMITMEN UNTUK MENDUKUNG KESETARAAN KERJA:
THE COMPANY'S COMMITMENT TO AVOID DISCRIMINATION AND TO SUPPORT WORK EQUALITY:

1	Mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan. Comply with all laws and regulation in the manpower sector.
2	Membina hubungan baik dengan pekerja berlandaskan kerja sama timbal balik dan berdasarkan dokumen Perjanjian Kerja Bersama yang ditinjau secara berkala. Foster good relations with workers based on mutual cooperation and based on Collective Labor Agreement document which are reviewed periodically.
3	Memberlakukan sistem remunerasi berdasarkan kinerja yang adil, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Implement a fair, transparent and accountable performance-based remuneration system.
4	Melaksanakan berbagai program peningkatan dan pelatihan kompetensi pekerja untuk meningkatkan kinerja individu, kelompok dan korporasi. Implement various employee competency training programs to improve individual group and corporate performance.
5	Menerapkan kesetaraan dalam jenjang karir dan remunerasi. Kami menerapkan persamaan kesempatan bagi seluruh pekerja dalam mengembangkan karir sesuai dengan kompetensinya dan perkembangan Perusahaan. Implement equality in career paths and remuneration. We apply equal opportunities for all employees in developing career according to their competencies and the development of the Company.

KOMPOSISI KARYAWAN
Employee Composition

Jumlah karyawan Perseroan selama tahun 2022 adalah 3.286 orang dengan komposisi karyawan permanen sebesar 90%, meningkat dari tahun 2021 yaitu 3.044 orang. Berikut adalah komposisi karyawan per 31 Desember 2022 berdasarkan beberapa klasifikasi:

The Company employed 3,286 people in 2022, with 90% as permanent employees, which increased from 3,044 employees in 2021. Below is the employee composition as of December 31, 2022, based on several classifications:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age	2022	2021
<29 tahun | years old	712	627
30-39 tahun | years old	860	762
40-49 tahun | years old	951	964
>50 tahun | years old	763	691
Total	**3.286**	**3.044**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Composition by Education	2022	2021
Sarjana (S1/S2/S3) | Bachelor (S1/S2/S3)	1.610	1.471
Sarjana Muda (D1/D2/D3) | Diploma (D1/D2/D3)	536	513
SMA dan Sederajat | Senior High School and Equivalents	1.097	1.006
SD dan SMP | Elementary and Junior High School	43	54
Total	**3.286**	**3.044**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition by Position	2022	2021
Direktur | Director	32	30
Manajemen Senior | Senior Management	11	9
Manajer | Manager	298	270
Pelaksana | Staff	2.945	2.735
Total	**3.286**	**3.044**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status	2022	2021
Karyawan Tetap | Permanent Employee	2.967	2.768
Karyawan Tidak Tetap | Contractual Employee	319	276
Total	**3.286**	**3.044**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender	2022	2021
Pria | Male	2.774	2.577
Wanita | Female	512	467
Total	**3.286**	**3.044**

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources Management

Perseroan senantiasa berupaya melakukan pengelolaan SDM secara terintegrasi agar mampu memetakan setiap individu pada jabatan yang tepat dan mengoptimalkan keahlian masing-masing individu. Oleh karena itu, sistem manajemen SDM mengatur sejumlah kebijakan sebagai berikut:

REKRUTMEN

Perseroan melakukan proses rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja Perseroan dan menggerakkan pertumbuhan usaha. Proses rekrutmen dilakukan dengan profesional melalui sejumlah tahapan agar dapat memperoleh calon karyawan yang tepat dan memenuhi seluruh kualifikasi. Perseroan memberikan kesempatan yang adil dan setara bagi semua orang yang ingin mengikuti proses rekrutmen.

Chandra Asri

Proses rekrutmen Chandra Asri dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang memadai. Strategi dilakukan melalui 2 (dua) metode, yaitu rekrutmen internal untuk mengembangkan karir karyawan dan eksternal rekrutmen yang melibatkan perangkat daerah untuk mendapatkan tenaga kerja lokal.

Star Energy

Star Energy Geothermal Salak (SEGS) merekrut dan mengembangkan *fresh graduate*, baik untuk keteknikan panas bumi maupun nonteknik, berdasarkan kebutuhan sumber daya manusia jangka panjang.

Guna menunjang kinerja operasionalnya, Star Energy Geothermal Darajat II (SEGD II) juga mempekerjakan karyawan berbasis kontrak (*outsourcing*) yang direkrut melalui *Talent Acquisition*. Pengelolaan SDM berbasis kontrak ini dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan perusahaan dan pengembangan usaha.

ROTASI DAN MUTASI

Untuk menyesuaikan penempatan tenaga kerja yang tepat sesuai lokasi dan level jabatan, Perseroan juga melakukan rotasi dan mutasi sesuai kebijakan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Program rotasi dan mutasi juga bertujuan untuk mengembangkan potensi dan keahlian karyawan. Program ini dapat terjadi di 1 (satu) unit bisnis yang sama, bahkan antar unit bisnis yang berbeda.

Chandra Asri

Pengembangan karir dapat dilakukan secara vertikal, yakni melalui promosi jabatan, ataupun secara horizontal, yakni melalui mutasi pada bidang tertentu dengan tingkat jabatan yang setara.

PROMOSI JABATAN

Kebijakan promosi jabatan diberikan kepada karyawan yang dinilai mampu mengemban jabatan yang lebih tinggi,

The Company strives to implement integrated human resource management in order to match each employee to the appropriate job and maximize each individual's skills. As a result, the HR management system governs a number of policies, which are as follows:

RECRUITMENT

The Company carries out a recruitment process to meet the needs of the Company's workforce and to improve the business growth. The recruitment process is brought out professionally through a number of stages in order to obtain the right prospective employees who meet all of the qualifications. The Company provides fair and equal opportunities for all those who wish to participate in the recruitment process.

Chandra Asri

Chandra Asri's recruitment process is carried out to meet the needs of an adequate workforce. The strategy is implemented using 2 (two) methods, namely internal recruitment to develop the existing employees to their careers and external recruitment involving local officials to obtain local talents.

Star Energy

Star Energy Geothermal Salak (SEGS) recruits and develops recent graduates for geothermal and non-technical engineering positions based on long-term human resource requirements.

Star Energy Geothermal Darajat II (SEGD II) also hires outsourced employees through Talent Acquisition to support its operational performance. Contract-based HR management is carried out while keeping the company's demands and business development in mind.

ROTATION AND MUTATION

To ensure that the appropriate workforce is placed according to location and level of position, the Company also rotates and transfers employees in accordance with the Company's regulations. Additionally, the rotation and transfer program aim to enhance employees' potential and abilities. This program may occur inside the same business unit as well as between business units.

Chandra Asri

Career advancement can be accomplished either vertically through promotions, or horizontally by mutations, in particular domains with a similar degree of status.

JOB PROMOTION

Promotions will be made to individuals who are deemed capable of performing in a higher position based on overall performance

berdasarkan hasil kinerja secara keseluruhan dan faktor-faktor pertimbangan lainnya. Perseroan terus mendorong setiap karyawan untuk berupaya meraih jenjang karir yang lebih tinggi agar mampu mengoptimalkan keahlian dan kompetensinya.

Chandra Asri

Chandra Asri melakukan pengembangan terhadap Sistem Manajemen Karier dengan menyusun *job family competency* dan *career governance* untuk memberikan kesempatan yang lebih banyak bagi karyawan dalam pergerakan karirnya.

Star Energy

SEGS bekerja sama dengan institusi internasional ternama seperti INSEAD Business School, IMD Business School, Cornell University, dan institusi kelas dunia lainnya untuk melaksanakan program pengembangan manajemen dan kepemimpinan serta program kepemimpinan wanita.

Selain itu, Star Energy Geothermal Wayang Windu (SEGWWL) menjalankan kaderisasi untuk level *Supervisor dan Superintendent* (*Emerging Leader*) agar dapat menempati posisi *Leader* pada waktunya. SEGWWL juga menyiapkan program penggantian pimpinan dengan memperhatikan kompetensi dan jenjang karier SDM sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan.

Melalui program *Star Energy Leadership and Management Program*, SEGD II menghimpun SDM terbaiknya untuk disiapkan mengisi posisi di level *Manager*, *Senior Manager* maupun *Vice President (Established Leader)*. Program ini diselenggarakan bekerjasama dengan INSEAD Business School.

REMUNERASI

Perseroan memberikan paket remunerasi, tunjangan dan fasilitas yang kompetitif kepada seluruh karyawan. Untuk memastikan jumlah remunerasi sesuai, Perseroan melakukan studi banding untuk melihat kondisi dan standar yang diterapkan industri sejenis. Penyesuaian terhadap remunerasi, tunjangan serta fasilitas dapat dilakukan dari waktu ke waktu selaras dengan kondisi bisnis dan kemampuan Perseroan.

Chandra Asri

Chandra Asri memberikan penghargaan dalam bentuk program *monetary* dan *non-monetary reward*, serta kombinasi dari kedua program tersebut. Dalam menentukan besaran remunerasi, Chandra Asri melakukan evaluasi melalui Survei Total Remunerasi Tahunan (Annu*al Total Remuneration Survey*/TRS) yang dilaksanakan oleh Mercer.

Star Energy

Kebijakan pemberian remunerasi dilakukan berdasarkan *salary grade level* yang menggambarkan keseimbangan jenjang posisi, tugas dan tanggung jawab setiap individu. Remunerasi yang diberikan senantiasa ditinjau secara berkala untuk memastikan kepatuhan pada ketentuan pengupahan dan daya saing Perseroan di industri serupa. Remunerasi yang diberikan senantiasa ditinjau berdasarkan hasil evaluasi kinerja karyawan.

results and other relevant variables. The Company continues to encourage all employees to pursue a more advanced career path in order to maximize their talents and abilities.

Chandra Asri

Chandra Asri developed the Career Management System by compiling job family competencies and career governance in order to expand employees' career opportunities.

Star Energy

SEGS collaborates with prominent worldwide universities such as INSEAD Business School, IMD Business School, Cornell University, and other world class institutions to deliver management and leadership development programs, as well as women's leadership programs.

Additionally, Star Energy Geothermal Wayang Windu (SEGWWL) carries out Supervisor and Superintendent (Emerging Leader) levels to ensure that they can successfully transition to Leader positions. SEGWWL also develops a succession planning program by taking into account the competency and career path of HR in making decisions.

Through Star Energy Leadership and Management Program, SEGD II assembles the most qualified HR in order to be prepared to fill jobs at the levels of Manager, Senior Manager, and Vice President (Established Leader). This program is organized in collaboration with INSEAD Business School.

REMUNERATION

The Company provides competitive remuneration, benefits, and facilities packages to all employees. Comparative studies are conducted by the Company to determine the conditions and standards that are implemented by similar industries in order to determine the right level of remuneration. A variety of adjustments to remuneration, allowances, and benefits can be made at any time in response to changes in business conditions and the Company's ability to provide such adjustments.

Chandra Asri

Chandra Asri granted awards through monetary and non-monetary reward schemes, as well as a combination of the two programs. In determining the amount of remuneration, Chandra Asri evaluates through the Annual Total Remuneration Survey (TRS) conducted by Mercer.

Star Energy

The remuneration policy is carried out based on the salary grade level which describes the balance of the position, duties and responsibilities of each individual. Remuneration is examined on a quarterly basis to ensure compliance with applicable wage laws and the Company's competitiveness in similar industries. The remuneration is continuously reviewed based on the results of employee performance evaluations.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Training and Competency Development

Perseroan memfasilitasi karyawan dengan berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi agar seluruh karyawan dapat memperluas wawasannya dan mengikuti tuntutan pekerjaan dan situasi bisnis terkini.

Chandra Asri

Program pengembangan yang dijalankan Chandra Asri mengacu pada *Annual Learning & Development Plan* (ALDP) tiap-tiap fungsi yang telah didiskusikan di akhir tahun bersama para manajer lini. Metode pengembangan yang digunakan bervariasi menggunakan pendekatan konsep 70:20:10, seperti *self-learning*, *classroom*, *coaching*, *shadowing*, *on-the job training*, dan lain-lain.

Star Energy

SEGS memiliki program pelatihan terstruktur bernama StarLEAD. Dalam program ini, seluruh pemimpin di Star Energy Geothermal, mulai dari posisi *Team Leader* sampai C-*Level*, berbagi pengetahuan mereka kepada sesama rekan kerja untuk melatih dan mengembangkan profesional panas bumi generasi berikutnya.

Sepanjang 2022, Perseroan telah memfasilitasi para karyawan untuk mengikuti pelatihan di bidang manajerial, teknikal dan kepemimpinan. Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi karyawan untuk berpartisipasi dalam pelatihan yang berseri terkait *work of future*.

The Company facilitates employees with various training and competency development in order for all employees can broaden their knowledge and keep up with the demands of the work and the latest business updates.

Chandra Asri

The development program run by Chandra Asri refers to the Annual Learning & Development Plan (ALDP) for each function which was discussed at the end of the year with line managers. The development methods vary according to the 70:20:10 concept approach, including self-learning, classroom, coaching, shadowing, on-the job training, and others.

Star Energy

SEGS offers a structured training program called StarLEAD. All leaders at Star Energy Geothermal, from Team Leader to C-Level positions, are encouraged to participate in this program and share their experience with their peers in order to train and develop the future generation of geothermal professionals.

In 2022, the Company facilitated the attendance of its employees at managerial, technical, and leadership training. Additionally, the Company provides opportunities for employees to participate in recurrent training associated with work of future.

Nama/Kategori Pelatihan Training Name/Programs	**Jumlah Peserta** Total Participants	**Periode Pelaksanaan** Implementation Period	**Pelaksana** Organizer
Chandra Asri			
Kompetensi Inti dan Kepemimpinan Core and Leadership Competency	464	2022	Pihak Ketiga Third Party
Kompetensi Fungsional/Teknikal (Manufaktur) Functional/Technical Competency (Manufacturing)	4.842	2022	Internal dan Pihak Ketiga Internal and Third Party
Kompetensi Fungsional/Teknikal (Non-Manufaktur) Functional/Technical Competency (Non-Manufacturing)	1.786	2022	Internal dan Pihak Ketiga Internal and Third Party
Program Dasar Foundation Program	175	2022	Internal dan Pihak Ketiga Internal and Third Party
Program SHE/TQM	2.869	2022	Internal
Program Kompetensi Wajib Mandatory Competence Program	353	2022	Internal dan Pihak Ketiga Internal and Third Party
Griya Idola			
Studi Visit Green Building WBP Study Visit of Green Building WBP	19	6-7 Oktober 2022 October 6-7, 2022	Griya Idola, Waste4Change, BRI
Pelatihan/Sosialisasi Kebakaran bersama Petugas Dinas Kebakaran Fire Training/Socialization with Fire Department Officers	27	19 Oktober 2022 October 19, 2022	PT GI dengan DAMKAR & perwakilan *tenant* gedung WBP PT GI with DAMKAR & WBP building tenant representatives
Pelatihan/Sosialisasi Kebakaran bersama Petugas Dinas Kebakaran Fire Training/Socialization with Fire Department Officers	30	19 Oktober 2022 October 19, 2022	PT GI dengan DAMKAR & perwakilan *tenant* gedung WBP II PT GI with DAMKAR & WBP building tenant representatives
Griya Tirta Asri			
Webinar Prospek Investasi Pasca Pandemi Webinar of Post-pandemic Investment Outlook	46	28 Januari 2022 January 28, 2022	Griya Idola, Griya Idola Industrial Park, Colliers, OCBC NISP
EduTalk: TKDN, Sertifikasi ISO & EcoFramework (RKL RPL & Dokumen Lingkungan), Laboratorium EduTalk: TKDN, ISO Certification and EcoFramework (RKL RPL and Environmental Documents), Laboratory	33	8-9 Desember 2022 December 8-9, 2022	Griya Idola, Griya Idola Industrial Park, Sucofindo
Penyelarasan rencana usaha/kegiatan risiko Rendah (R) dan Menengah Rendah (MR) yang membutuhkan pemeriksaan dan persetujuan RKL RPL Rinci oleh Pengelola Kawasan Industri Alignment of Low and Medium Low business/activity plans that require detailed RKL RPL inspection and approval by the Industrial Estate Management	80	2 Februari 2022 February 2, 2022	Kementerian Perindustrian Direktorat Jenderal Ketahanan Perwilayahan dan Akses Industri Internasional The Directorate General of Regional Resilience and International Industrial Access of Ministry of Industry
Uji Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Electricity Engineering Competency Test	25	7 Februari 2022 February 7, 2022	Kementerian ESDM The Ministry of Energy and Mineral Resources
Sosialisasi Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung (SIMBG) Socialization of Building Management Information System	890	10 Februari 2022 February 10, 2022	Kementerian Dalam Negeri The Ministry of Home Affairs
Pengetesan dan *Maintenance Fire Alarm Box* Testing and maintenance of Fire Alarm Boxes	16	10 Maret 2022 March 10, 2022	Badan Pengelola Kawasan GIIP GIIP Area Management Agency

Nama/Kategori Pelatihan Training Name/Programs	Jumlah Peserta Total Participants	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Pelaksana Organizer
Interpretasi data hasil penyelidikan tanah di Mambruk Interpretation of data from land investigation results in Mambruk	6	28 Maret 2022 March 28, 2022	PT Testana Indoteknika
Interpretasi data hasil penyelidikan tanah di Rancaboerang Interpretation of data from land investigation results in Rancaboerang	5	6 April 2022 April 6, 2022	CV Kencana Mandiri
Alternatif tirai di area pantai Alternative curtains in the beach area	6	22 Juli 2022 July 22, 2022	PT Sharp Point
Material pengganti tulangan besi untuk pengerasan jalan Substitute material for steel reinforcement for road pavement	6	29 Juli 2022 July 29, 2022	PT Kratos Indonesia
Sosialisasi Hak Akses Bagi Pengelola Kawasan Industri dalam rangka Pelaksanaan RKL-RPL Rinci Industrial Estate Management in the context of Detailed RKL-RPL Implementation	120	27 September 2022 September 27, 2022	Kementerian Investasi/ BKPM Ministry of Investment/ BKPM
Smart Lamp untuk *Smart Home* Smart Lamp for Smart Home	9	4 Oktober 2022 October 4, 2022	Philips Indonesia
Partnership for Excellent Service	200	23 November 2022 November 23, 2022	Perusahaan Listrik Negara (PLN)
EDU Talk mengupas tentang: TKDN, Sertifikasi ISO & *Ecoframework* (RKL RPL & Dokumen Lingkungan) dan Laboratorium EduTalk discussion about: TKDN, ISO Certification and EcoFramework (RKL RPL and Environmental Documents), and Laboratory	25	8-9 Desember 2022 December 8-9, 2022	Sucofindo Indonesia
Mambruk Cikoneng Indonesia			
Pelatihan Emergency First Respondent Emergency for First Respondent Training	8	6 Juli 2022 July 6, 2022	PADI
Pelatihan HACCP HACCP Training	45	1-2 Agustus 2022 August 1-2, 2022	Dinas Kesehatan Health Office
Pelatihan Penggunaan Hydrant Hydrant Usage Training	25	3 Agustus 2022 August 3, 2022	Team Security & SATGAS COVID
Pelatihan Keamanan Pangan Siap Saji Bagi Penjamah Pangan Ready-to-Eat Food Safety Training for Food Handlers	45	12 September 2022 September 12, 2022	Dinas Kesehatan Health Office
Beauty Class from Wardah	14	14 Desember 2022 December 14, 2022	Wardah Cosmetic
Pelatihan Tanggap Bencana Disaster Response Training	33	21 Desember 2022 December 21, 2022	BPBD Kab. Serang BPBD of Serang Regency
Pelatihan Penyelamatan di Kolam Renang Pool Rescue Training	15	21 Desember 2022 December 21, 2022	Tim SAR Kab. Serang Search and Rescue Team of Serang District
Fire Drill	61	3 Agustus 2022 August 3, 2022	DAMKAR
Star Energy Geothermal			
BIMTEK - Inspektur Pipa Penyalur Panas Bumi BIMTEK - Geothermal Pipeline Instructor	1	Januari 2022 January 2022	PT Lintas Kajima
Pengawas Operasional Pertama (POP) Front Line Supervisor (POP)	23	Februari - November 2022 February - November 2022	LSP GPPB/LSP Energi Mandiri
ISO *Vibration Analysist* CAT II	1	Maret 2022 March 2022	PT Tiara Vibrasindo
Resertifikasi - NDT II Level II - *Liquid Penetrant Testing* Recertification - NDT II Level II - Liquid Penetrant Testing	3	Maret 2022 March 2022	PT Insmart

Nama/Kategori Pelatihan Training Name/Programs	**Jumlah Peserta** Total Participants	**Periode Pelaksanaan** Implementation Period	**Pelaksana** Organizer
Resertifikasi - NDT II Level II - *Magnetic Particle Testing* Recertification - NDT II Level II - Magnetic Particle Testing	3	Maret 2022 March 2022	PT Insmart
Resertifikasi - NDT II Level II – *Ultrasonic Testing* Recertification - NDT II Level II - Ultrasonic Testing	2	Maret 2022 March 2022	PT Insmart
Resertifikasi - Operator K3 Boomlift & Lisensi Recertification – Boomlift & License OHS Operator	1	Maret 2022 March 2022	PT Patrari Jaya Utama
Resertifikasi - Penanggung Jawab Pengendali Pencemaran Udara (PPPU) Recertification – Person in Charge of Air Pollution Control (PPPU)	1	Maret 2022 March 2022	PT Patrari Jaya Utama
Resertifikasi - Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) Recertification – Person in Charge of Water Pollution Control (PPPU)	2	Maret 2022 March 2022	PT Patrari Jaya Utama
Resertifikasi ISO *Vibration Analysist* CAT II Recertification of ISO Vibration Analysist CAT II	1	Maret 2022 March 2022	Tiara Vibrasindo
Resertifikasi Pengawas Operasional Madya (POM) Middle Operation Management (POM) Recertification	5	Maret 2022 March 2022	LSP GPPB
Pengawas Operasional Madya (POM) Middle Operation Management (POM)	4	Maret – November 2022 March – November 2022	LSP Energi Mandiri
Resertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik dan Ketenagalistrikan Engineering and Electricity Competency Recertification	67	Maret – Desember 2022 March – December 2022	PT Eleska Hakit
Ahli K3 Umum General OHS Expert	1	April 2022 April 2022	PT Samudra Karya Mustika
Lead Auditor ISO 14001:2015 *Certified* CQI & IRCA	1	April 2022 April 2022	BSI Training Academy
Operator Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (PLB3) Toxic and Hazardous Waste Management (PLB3) Operator	3	April 2022 April 2022	PT Samudra Karya Mustika
Resertifikasi Ahli K3 Listrik Electrical OHS Expert Recertification	1	Mei 2022 May 2022	PT Samudra Karya Mustika
Resertifikasi Ahli K3 Umum General OHS Expert Recertification	3	Mei 2022 May 2022	PT Samudra Karya Mustika
API 570 - *Piping Inspector*	1	Juni 2022 June 2022	API - American Petroleum Institute
Inspektur Pesawat Angkat & Angkut (IPAA) Aircraft Lift & Transport Inspector (IPAA)	2	Juni 2022 June 2022	PT Kajima Indonesia
Resertifikasi API 510 - *Pressure* Vessel Inspector Recertification of API 510 - Pressure Vessel Inspector	1	Juni 2022 June 2022	American Petroleum Institute (API)
Resertifikasi *Hygiene* Industri Madya (HIMA) Hygiene for Middle Industry (HIMA) Recertification	1	Juni 2022 June 2022	Expert
CSR - *Social Return of Investment* (SROI)	2	Juli 2022 July 2022	Social Investment Indonesia
Pemantauan & Analisis Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (PLB3) Toxic and Hazardous Waste Management (PLB3) Monitoring & Analysis	1	Juli 2022 July 2022	PT Patrari Jaya Utama
Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) Person in Charge of Water Pollution Control (PPPU)	1	Juli 2022 July 2022	PT Patrari Jaya Utama/ LSP Daimaru
Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) Person in Charge of Air Pollution Control (PPPU)	1	Juli 2022 July 2022	PT Patrari Jaya Utama/ LSP Daimaru
Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (PLB3) Toxic and Hazardous Waste Management (PLB3)	1	Juli 2022 July 2022	PT Samudra Karya Mustika

Nama/Kategori Pelatihan Training Name/Programs	**Jumlah Peserta** Total Participants	**Periode Pelaksanaan** Implementation Period	**Pelaksana** Organizer
Resertifikasi - *Certified Maintenance & Reliability Professional* (CMRP) Recertification - Certified Maintenance & Reliability Professional (CMRP)	2	Juli 2022 July 2022	SMRP
Resertifikasi - NDT II Level II - *Radiograph Interpreter* Recertification - NDT II Level II - Radiograph Interpreter	1	Juli 2022 July 2022	PT Insmart
Program Profesi Keinsinyuran (PPI) Engineer Professional Program (PPI)	4	Agustus 2022 August 2022	Institute Technology Bandung
Climbing & Cutting Tree - TKPK Tingkat 1 Climbing & Cutting Tree - TKPK Level 1	2	Agustus 2022 August 2022	PT Mandiri Maha Daya
Energy Manager	1	Agustus 2022 August 2022	KENSI - LSP HAKE
Gas Chromatograph Maintenance and Troubleshooting	1	Agustus 2022 August 2022	PT Barca Niaga Medica
Masterclass: Reward Series	2	Agustus 2022 August 2022	Willis Towers Watson
Teknisi Tata Udara Sentral dan Pendingin (Level 4) Central Air Conditioning and Chiller Technician (Level 4)	4	Agustus 2022 August 2022	PT Patrari Jaya Utama
Penanggung Jawab Operasional Pengendali Instalasi Pencemaran Udara (POIPPU) Operational Person in Charge of Air Pollution Installation Control (POIPPU)	2	Agustus 2022 August 2022	PT Patrari Jaya Utama
Pengawasan Pengelolaan Limbah Padat Non B3 Non-Toxic and Hazardous Waste Management Monitoring	3	Agustus - September 2022 August -September 2022	PT Patrari Jaya Utama
INSEAD: *Emerging Leader Module* 5 - *Communication*	78	Agustus - Desember 2022 August -December 2022	INSEAD Business School
Pengawas Operasional Utama (POU) Top Level Management (POU)	1	September 2022 September 2022	LSP Energi Mandiri
ISO 14001:2015 - *Awareness*	21	September 2022 September 2022	BSI Training Academy
Keanekaragaman Hayati *Biodiversity*	1	September 2022 September 2022	PT Patrari Jaya Utama
Lead Auditor ISO 14001:2015 *Certified* CQI & IRCA	1	September 2022 September 2022	BSI Training Academy
BIMTEK - Pembinaan Keselamatan Penanganan Bahaya Gas H2S BIMTEK - H2S Gas Hazard Handling Safety Training	5	Oktober 2022 October 2022	PEMS (Panca Energy Makmur Company)
Advanced Reservoir Simulation - Phase 1	34	Oktober 2022 October 2022	GeothermEx
Women Leadership Program	45	November - Desember 2022 November - December 2022	eCornell
Advanced Reservoir Simulation - Phase 2	25	November - Desember 2022 November - December 2022	GeothermEx
Resertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) Front Line Supervisor (POP) Recertification	36	November - Desember 2022 November - December 2022	LSP GPPB
ISO 50001:2018 - *Requirement*	13	Desember 2022 December 2022	BSI Training Academy
Resertifikasi Pengawas Operasional Utama (POU) Top Level Management (POU) Recertification	3	Desember 2022 December 2022	LSP GPPB & LSP Energy Mandiri

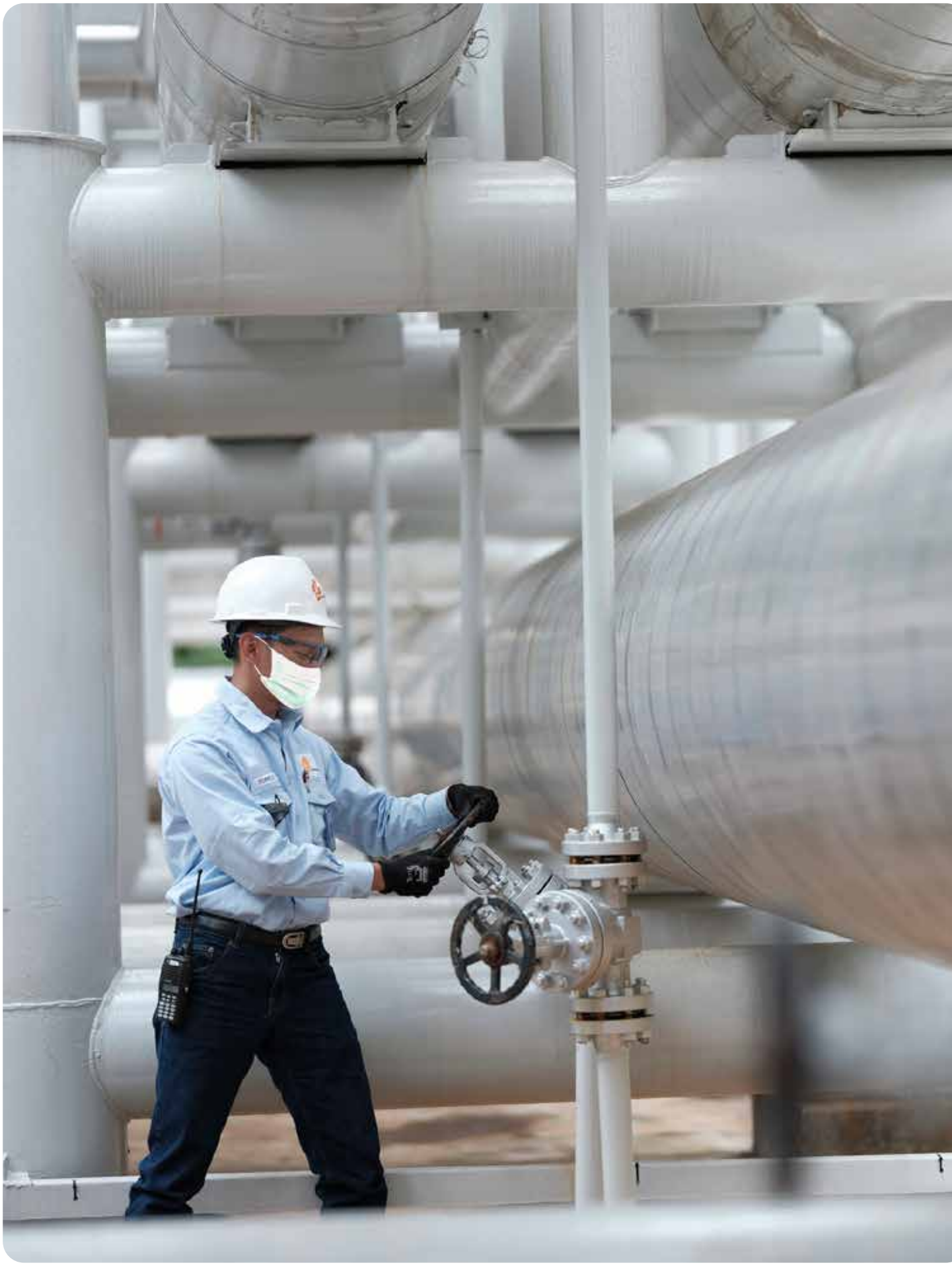

APD

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

05

TINJAUAN MAKROEKONOMI
Macroeconomic Overview

Setelah melalui tahun yang bergejolak, ekonomi Indonesia terus memperlihatkan peningkatan pada 2022, yakni tumbuh sebesar 5,31% kendati banyak tantangan harus dihadapi. Momentum ekonomi yang positif ini membuktikan ketahanan Indonesia di tengah kekhawatiran global akan pertumbuhan yang berpotensi melambat, resesi yang berpotensi terjadi, serta ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang belum terselesaikan.

After a turbulent year, the Indonesia economy continued its upward trend in 2022, growing by 5.31% despite the many challenges it faced. The positive economic momentum underlined Indonesia's resilience amid global concern over potentially softer growth, potential recession, and unresolved Russia-Ukraine geopolitical tension.

Momentum pemulihan terus berlanjut pada tahun 2022 didukung terutama oleh lonjakan harga komoditas dan pelonggaran pembatasan mobilitas yang mendorong peningkatan permintaan konsumen. Sebagai eksportir komoditas, Indonesia telah menikmati aliran pendapatan komoditas yang signifikan, terlihat dari berlanjutnya surplus perdagangan yang pada tahun 2022 mencatat rekor tertinggi mencapai US$54,5 miliar.

Further recovery momentum in 2022 was mostly underpinned by the surge in commodity prices and relaxation of mobility restrictions, unleashing pent-up consumer demand. As a net exporter of commodities, Indonesia has enjoyed a significant flow of commodity income as seen from the continuation of trade surplus, which in 2022 reached a record high of US$54,5 billion.

Sementara itu, kenaikan harga minyak mentah menyebabkan peningkatan harga BBM dan mendorong inflasi domestik menjadi 5,51% pada tahun 2022 (dari 1,87% pada tahun 2021), meskipun konsumsi rumah tangga relatif tidak terpengaruh. Hal ini terutama disebabkan oleh permintaan yang tertahan di semua sektor setelah pemerintah mencabut kebijakan pembatasan mobilitas serta dampak positif dari tingginya harga komoditas.

While the increase in oil prices has led to increased fuel prices, reigniting domestic inflationary pressure to 5.51% in 2022 (From 1.87% in 2021), household consumption has been relatively unaffected. This was mainly due to the pent-up demand across all sectors after the government lifted its mobility restriction and the positive multiplier impact of the high commodity prices.

Pengaruh kebijakan global tentunya akan berdampak signifikan terhadap arus perekonomian nasional pada tahun 2023. Kami akan terus berhati-hati dan waspada mengingat kemungkinan resesi global dan tekanan inflasi yang masih tinggi, yang mungkin memaksa bank sentral di negara-negara maju untuk melakukan pengetatan kebijakan moneter lebih jauh, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi nilai mata uang kita dan/atau kenaikan suku bunga oleh Bank Indonesia (BI).

Bagi Indonesia, langkah-langkah akomodatif dan hati-hati yang diambil oleh BI telah memungkinkan kembalinya arus masuk ke pasar obligasi, memberikan dukungan bagi Rupiah dan kemampuan bertahan selama perbedaan suku bunga memberikan proposisi yang menarik. Tiongkok yang kembali membuka diri juga mungkin menjadi salah satu faktor yang meringankan karena pertumbuhan ekonomi negara tersebut telah menjadi penentu utama ekonomi domestik.

Global policy influence will undoubtedly have a significant impact on the trajectory of our economy in 2023. We will proceed with caution and vigilance in light of the likelihood of a global recession and persistently high inflationary pressures, which may force central banks in advanced countries to tighten their monetary policies even further, which could eventually be transmitted to our currency and/or a further rate hike by the Central Bank of Indonesia (BI).

For Indonesia, the accommodative and prudent measures by BI have allowed the resumption of inflow into the bond market, providing a cushion for the Rupiah and might sustain so long as the interest rate differential provides an attractive proposition. In addition to that, China's reopening will almost certainly be a mitigating factor, as the country's economic growth has been a key determinant of our domestic economy.

TINJAUAN INDUSTRI
Industry Overview

Sektor petrokimia global pada tahun 2022 sangat dipengaruhi oleh lonjakan harga bahan baku dan lemahnya harga jual produk, yang sebagian besar disebabkan oleh pembatasan mobilitas yang ketat di Tiongkok. Dampak buruknya cukup signifikan karena Tiongkok memberikan kontribusi besar bagi pasar petrokimia global. Hal ini mengakibatkan pemanfaatan yang lebih rendah dan margin yang menurun bagi produsen petrokimia di seluruh dunia.

The global petrochemical sector in 2022 was heavily impacted by the surge in feedstock prices and weak product selling prices, which were mostly a result of China's strict mobility restrictions. The adverse impact was significant as China accounts for a large share of the global petrochemical market. This resulted in lower utilization and decreased margins for petrochemical manufacturers worldwide.

Meskipun volatilitas di sektor petrokimia tinggi, konsumsi produk plastik dalam negeri tetap sehat, tumbuh seiring dengan pemulihan ekonomi pasca pandemi.

Despite the high volatility in the petrochemical sector, domestic consumption of plastic products remained healthy, growing in tandem with the post-pandemic economic recovery.

Pertumbuhan permintaan domestik yang kuat, terutama didorong oleh faktor struktural utama seperti konsumsi plastik per kapita yang rendah dan kurangnya kapasitas domestik, memberikan ruang yang cukup untuk pertumbuhan selama beberapa tahun ke depan.

The resilient domestic demand growth has been primarily driven by key structural factors such as low per capita plastic consumption and a lack of domestic capacity, paving the way for ample headroom for multi-year growth ahead.

Pertumbuhan permintaan produk petrokimia Indonesia diperkirakan akan melampaui negara-negara lain di dunia, menurut Nexant, sebuah lembaga penelitian independen. Nexant memperkirakan pertumbuhan CAGR sebesar 4,6% untuk konsumsi poliolefin dari 2020 hingga 2035 dan pertumbuhan CAGR sebesar 4% untuk polypropylene.

Indonesia's petrochemical demand growth is expected to outpace the rest of the world, according to Nexant, an independent research institute. Nexant forecasts 4.6% CAGR growth in polyolefin consumption from 2020 to 2035, and 4% CAGR growth in polypropylene.

Menurut Nexant, Indonesia merupakan pengonsumsi polietilen dan polipropilena per kapita terendah di kawasan ini, yaitu masing-masing hanya sebesar 12 kg/kapita dan 7 kg/kapita. Dengan ketergantungan Indonesia yang tinggi terhadap impor, hal ini memperlihatkan peluang yang menarik bagi pertumbuhan fundamental di sektor petrokimia di tahun-tahun mendatang.

Furthermore, Indonesia has the lowest per capita consumption in the region, with 12kg/capita for polyethylene and 7kg/capita for polypropylene, according to Nexant. This, combined with Indonesia's high dependency on imports, points to an attractive opportunity for fundamental growth in the petrochemical sector in the coming years.

Di bidang energi, pemerintah telah menegaskan kembali rencana besarnya untuk memajukan pengembangan energi terbarukan sebagai komitmen untuk mengurangi emisi karbon. Dari total tambahan 40,6 GW kapasitas baru hingga tahun 2030, lebih dari 50%-nya merupakan energi terbarukan di mana panas bumi mengambil porsi yang cukup besar. Indonesia memiliki potensi energi terbarukan yang signifikan, namun baru sebagian kecil yang dimanfaatkan.

In the energy sector, the government has reaffirmed its grand plan to advance renewable energy development as a commitment to reduce carbon emissions. Out of the total additional 40.6GW new capacity until 2030, slightly more than 50% consists of renewable energy with geothermal accounting for a sizeable portion. Indonesia has significant renewables potential, but only a small portion has been utilized.

Dengan potensi cadangan yang belum termanfaatkan yang dianggap sebagai salah satu yang terbesar di dunia, Indonesia dapat lebih meningkatkan kapasitas geotermalnya dan tetap mendukung transisi pemerintah di sektor ketenagalistrikan.

With potential untapped reserves considered one of the largest in the world, Indonesia is best positioned to further expand its geothermal capacity and remain supportive of government transition in the power sector.

TINJAUAN KINERJA OPERASI PER SEGMEN USAHA

Operational Performance Review by Business Segment

Perseroan melalui entitas anaknya, menjalankan usaha di segmen petrokimia, energi, properti, perhotelan, penyewaan tangki dan dermaga. Berikut adalah realisasi pendapatan per segmen usaha per 31 Desember 2022 dan 2021:

The Company, through its subsidiaries, operated in petrochemical, energy, property, hotel, tank rental, and jetty segments. The revenue achieved by each business segments as of December 31, 2022 and 2021 were described as follows:

Pendapatan Per Segmen Usaha
Revenue Based on Business Segment
dalam US$ juta | in million US$

Segmen Usaha Business Segment	**Pendapatan** Revenue		
	2022	**2021***	**%**
Petrokimia Petrochemical	2.385	2.580	(8)
Energi Energy	570	537	6
Lainnya Others	7	39	(82)
Jumlah Total	2.962	3.156	(6)

*) disajikan kembali | restated

PETROKIMIA
Petrochemical

Perseroan menjalankan sektor usaha petrokimia melalui entitas anaknya yaitu, Chandra Asri dengan kepemilikan sahamnya sebesar 38,55%, baik langsung maupun tidak langsung. Segmen petrokimia Perseroan pada tahun 2022 memberikan kontribusi terhadap pendapatan bersih sebesar US$2.385 juta.

The Company manages its petrochemical business through its subsidiary, Chandra Asri, holding 38.55% of the ownership interest, both directly and indirectly. The Company's petrochemical segment contributed US$2,385 million to the Company's net revenues in 2022.

Chandra Asri mengelola fasilitas produksi petrokimia di Ciwandan, Cilegon di Provinsi Banten dan memiliki hasil produksi utama yang meliputi Olefins (Ethylene, Propylene, dan hasil sampingannya, seperti Py-Gas dan Mixed C4); Polyolefins (Polyethylene dan Polypropylene); Styrene Monomer, Butadiene (dan hasil sampingannya, seperti Raffinate), MTBE dan Butene-1. Lokasi strategis kompleks petrokimia terintegrasi Chandra Asri menyediakan akses yang mudah ke pelanggan dalam negeri utama Chandra Asri yang terhubung langsung ke fasilitas produksi di Cilegon melalui jalur pipa.

Chandra Asri manages the petrochemical production facilities in Ciwandan, Cilegon, and Banten, mainly producing Olefin (Ethylene, Propylene, and their byproducts, such as Py-Gas and Mixed C4); Polyolefins (Polyethylene and Polypropylene); Styrene Monomer, and Butadiene (and its by- products, such as Raffinate), MTBE and Butene-1. The strategic location of Chandra Asri's integrated petrochemical complex provides an easy access to Chandra Asri's key domestic customers, which is directly connected to the production facility in Cilegon through Chandra Asri's installed pipeline.

Chandra Asri memasarkan produknya kepada pelanggan domestik dan internasional. Anak perusahaan ini adalah satu-satunya produsen lokal Ethylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE, dan Butene-1. Pangsa pasar domestik Chandra Asri (termasuk impor) di Indonesia saat ini masing-masing berada di kisaran 50%, 30%, dan 32% untuk olefins, polyethylene, dan polypropylene.

Chandra Asri markets its products to domestic and international customers. This subsidiary is the sole local producer of Ethylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE, and Butene-1. Chandra Asri's domestic market share (including imports) in Indonesia is currently in the range of 50%, 30%, dan 32% for olefins, polyethylene, dan polypropylene respectively.

Pada tahun 2022, tingkat operasional Chandra Asri turun menjadi 77% mayoritas didorong oleh adanya gangguan pasokan dan permintaan eksternal. Pabrik Polyethylene mencapai total 80% tingkat operasi, diikuti oleh 90% di pabrik Polypropylene, 64% di pabrik Styrene Monomer, dan 62% di pabrik Butadiene.

In 2022, Chandra Asri's operating rate declined to 77% which was primarily driven by the external supply-demand disruption. The Polyethylene plant achieved an operating rate of 80%, followed by 90% at the Polypropylene plant, 64% at the Styrene Monomer plant, and 62% at the Butadiene plant.

Sementara itu, pabrik MTBE mencapai tingkat operasi 24% terutama karena kewajiban untuk memenuhi perjanjian *off-take* raffinate yang telah dipertimbangkan dalam Keputusan Investasi Akhir proyek dan Butene-1 mencatat tingkat operasi 60% sepanjang tahun 2022.

Meanwhile, the MTBE plant achieved an operating rate of 24% mainly due to the obligation to fulfill the off-take raffinate agreement which was considered in the Final Investment Decision of the project, and Butene-1 recorded an operating rate of 60% throughout 2022.

Secara volume, penjualan produk Perseroan pada tahun 2022 mencapai 1.909 KT, menurun dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 3.192 KT. Penurunan ini dikarenakan situasi pasar yang terkontraksi. Namun, tingkat permintaan terhadap produk petrokimia di pasar Indonesia tetaplah sehat dan mencerminkan pemulihan konsumsi domestik setelah adanya pembatasan mobilitas yang ketat. Chandra Asri berada pada posisi yang tepat karena dapat mempertahankan permintaan dari para pelanggan dengan harga premium berbasiskan nilai tambah yang besar dan kepastian atas ketersediaan barang.

In terms of volume, the Company's product sales in 2022 reached 1,909 KT, decreased from 2021 which was 3,192 KT. The decrease was mainly due to volatile market situation. However, the demand level of petrochemical products in Indonesia remains healthy and reflects resilience recovery of domestic consumption past strict mobility. Chandra Asri is holding a strategic position as it is able to retain demands from the customers with premium price based on high added-value and security of supplies.

Tabel di bawah ini menunjukkan kapasitas produksi pabrik, tingkat utilisasi pabrik, serta laba segmen per produk dari pabrik petrokimia pada 2020-2022:

The plant production capacity, plant utilization rate, and segment profit per product from petrochemical plants in 2020-2022 were as follows:

Kapasitas Produksi Pabrik
Plant Production Capacity

Produk Products	2022	2021	2020
Ethylene	900	900	900
Propylene	490	490	490
Pygas	418	418	418
Mixed C4	330	330	330
Polyethylene	736	736	736
Polypropylene	590	590	590
Styrene Monomer	340	340	340
Butadiene	137	137	137
Butene-1	43	43	43
MTBE	128	128	128

Tingkat Utilisasi Kapasitas Pabrik
Plant Capacity Utilization Rate

Produk Products	2022	2021	2020
Ethylene	80,5	96,0	96,3
Polyethylene	80,0	94,0	94,1
Polypropylene	90,0	92,0	99,9
Styrene Monomer	63,8	88,7	69,4
Butadiene	61,6	84,2	79,9
Butene-1	59,7	79,9	65,3
MTBE	23,9	45,6	61,2

Laba Per Segmen Produk
Profit Per Product Segment

(dalam ribuan US$, kecuali dinyatakan lain)
(in thousands of US$, unless stated otherwise)

Segmen Segment	2022	2021	Perubahan Changes (%)
Olefin	36.369	34.522	5,4
Polyolefin	(31.610)	239.246	-113,2
Styrene Monomer	(12.647)	29.766	-142,5
Butadiene	(13.308)	31.320	-142,5
Butene-1 & MTBE	3.763	5.068	-25,7
Sewa Tangki dan Dermaga Tanks and Jetty Rental	6.480	5.099	27,1
Jumlah Total	(10.953)	345.021	-102,3

ALUR PRODUKSI PETROKIMIA

Petrochemical Production Flow

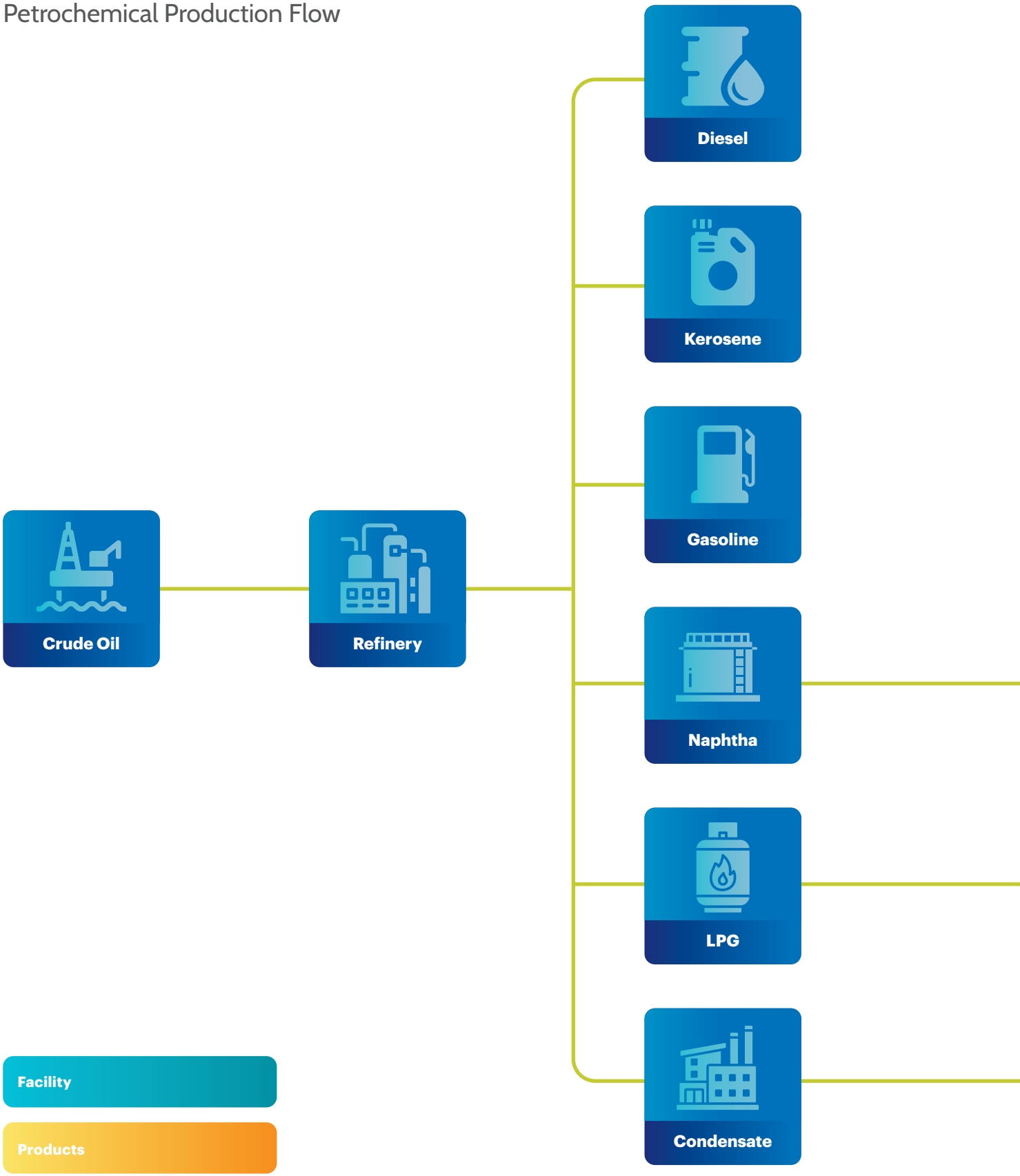

Facility

Products

Produced and Supplied by SRI, A Joint Venture with Michelin

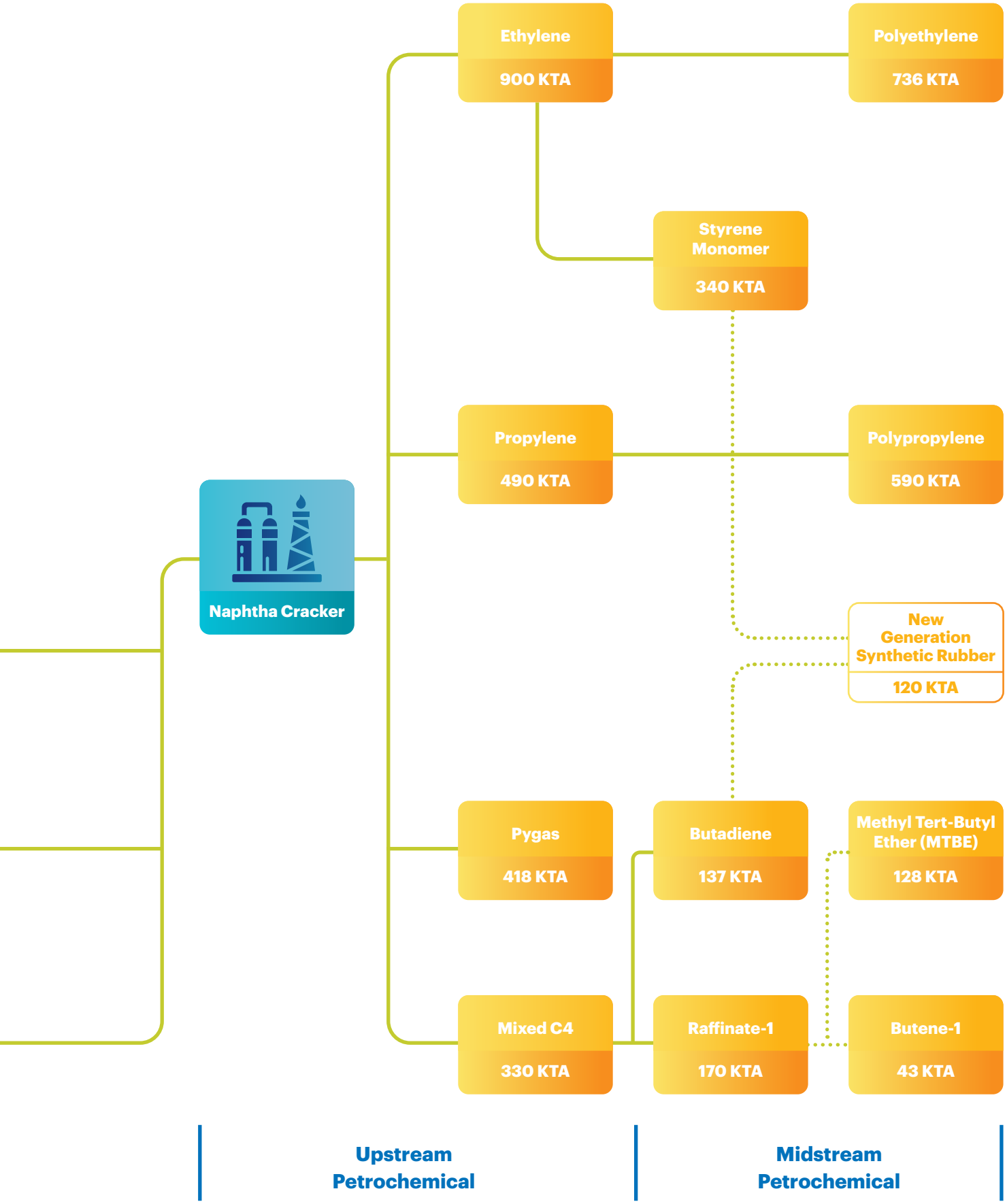
Naphtha Cracker
Ethylene
900 KTA
Polyethylene
736 KTA
Styrene Monomer
340 KTA
Propylene
490 KTA
Polypropylene
590 KTA
New Generation Synthetic Rubber
120 KTA
Pygas
418 KTA
Butadiene
137 KTA
Methyl Tert-Butyl Ether (MTBE)
128 KTA
Mixed C4
330 KTA
Raffinate-1
170 KTA
Butene-1
43 KTA
Upstream Petrochemical
Midstream Petrochemical

ENERGI
Energy

Perseroan beroperasi di sektor energi melalui entitas cucu, di Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (SEGHPL). Perseroan telah melakukan inbreng saham SGHPL melalui PT Barito Renewables Energy (BREN) sehingga kepemilikan Perseroan terhadap BREN adalah sebesar 66,67% dan BREN memiliki SEGHPL sebanyak 100%.

Saat ini, Star Energy memiliki 3 (tiga) aset panas bumi yang beroperasi dengan total kapasitas terpasang 885MW. Star Energy telah menandatangani kontrak perjanjian *offtake* jangka panjang dengan Pertamina dan PLN, dengan rataan periode kontrak 23 tahun (sejak 2018).

Operasi Panas Bumi Wayang Windu memiliki kombinasi kapasitas terpasang sebesar 230,5MW, Operasi Panas Bumi Salak memiliki total kapasitas terpasang sebesar 201MW dan kapasitas penjualan uap sebesar 180MW, dan Operasi Panas Bumi Darajat memiliki total kapasitas terpasang sebesar 219,5 MW dan kapasitas penjualan uap sebesar 55MW.

Pada 2022, Star Energy Geothermal berhasil mempertahankan operasional pabrik secara optimal. Kompleks Wayang Windu mencapai tingkat operasional rata-rata sebesar 97%, unit Salak 1 (satu) hingga 3 (tiga) memiliki tingkat operasional rata-rata sebesar 86%, Pembangkit Salak unit 4 (empat) hingga 6 (enam) memiliki tingkat operasional rata-rata sebesar 97%, Pembangkit Darajat unit 1 sebesar 92%, dan Pembangkit Darajat unit 2 dan 3 memiliki tingkat operasional rata rata sebesar 96%.

The Company operates in the energy sector through the subsidiary of its subsidiary, Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (SEGHPL). The Company carried out the transfer of SGHPL's shares through PT Barito Renewables Energy (BREN). Therefore, the Company holds 66.67% of BREN's shares. On the other hand, BREN owns 100% ownership of SEGHPL.

Currently, Star Energy has 3 (three) operating geothermal assets with a total installed capacity of 885MW. It has a long-term offtake contract agreement with Pertamina and PLN with an average contract period of 23 years (from 2018).

The Wayang Windu Geothermal Operations have a combined gross installed generation capacity of 230.5MW, Salak Geothermal Operations have a gross installed generation capacity of 201MW and 180MW steam sales capacity, and Darajat Geothermal Operations have a total gross installed generation capacity of 219.5MW and steam sales capacity of 55MW.

In 2022, Star Energy Geothermal succeeded in maintaining plant operations optimally. The Wayang Windu Complex operated at 97% capacity on average, Salak unit 1 (one) to 3 (three) operated at 86% capacity, Salak Generator unit 4 (four) to 6 (six) operated at 97%, Darajat Unit 1 generators operated at 92% as well as Darajat power plants units 2 and 3 operated at 96%.

ALUR PRODUKSI PANAS BUMI

Geothermal Production Flow

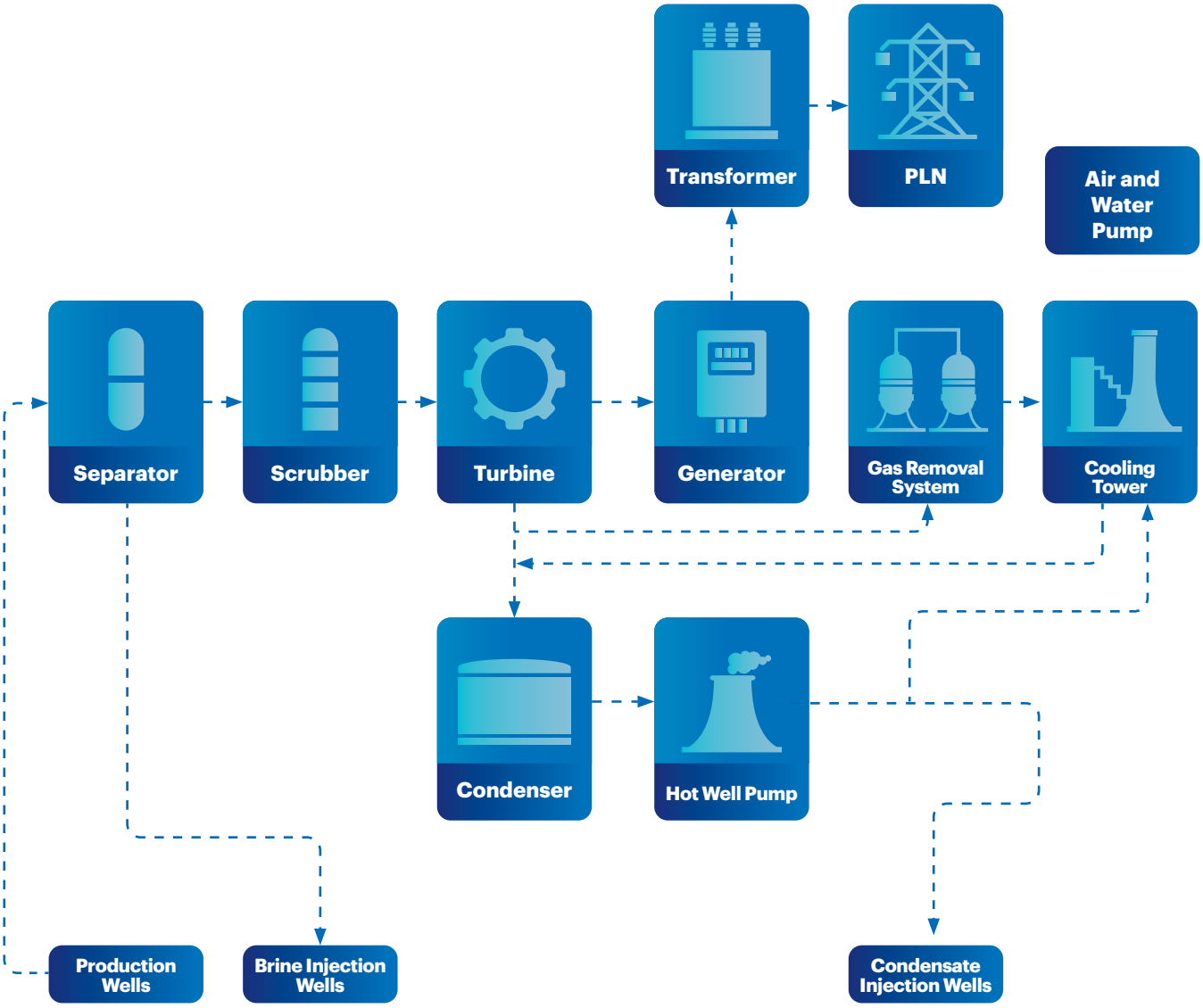

LINI BISNIS LAINNYA
Other Businesses

Sejak lebih dari 10 tahun yang lalu, Perseroan telah bertransformasi dari lini bisnis kehutanan ke lini bisnis petrokimia dan energi. Kedua segmen tersebut menjadi portofolio bisnis utama Perseroan sebagaimana telah diungkapkan di atas.

Lini bisnis lainnya di luar petrokimia dan energi diklasifikasikan oleh Perseroan dalam kategori lini bisnis lainnya, mencakup sebagian besar lini bisnis properti dan sebagian kecil kehutanan. Lini bisnis ini memberikan kontribusi sebesar US$13 juta terhadap pendapatan bersih.

Di lini bisnis properti, Perseroan mempercayakan pengelolaan tugas tersebut kepada entitas anaknya, yaitu PT Griya Idola (GI). Salah satu aset properti utama Perseroan yang dikelola GI adalah gedung perkantoran Wisma Barito Pacific dan Wisma Barito Pacific II yang berlokasi di Slipi, Jakarta Barat. Gedung ini juga menjadi kantor pusat bagi mayoritas perusahaan di bawah Grup Barito Pacific.

Over the past decade, the Company has transformed its business activities in the forestry to the petrochemical and energy industry. These two business segments are the main business portfolio of the Company as described above.

Other businesses outside of petrochemicals and energy are classified by the Company in other business lines, comprising mostly the property sector and a small part of forestry sector. This business line contributed US$13 million to the net revenues

In the property sector, the Company entrusts the management of its commercial and industrial properties to its subsidiary, PT Griya Idola (GI). The Company's main property assets managed by GI are the Wisma Barito Pacific and Wisma Barito Pacific II located in Slipi, West Jakarta. These buildings serve as the headquarters of most of the companies under Barito Pacific Group.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Analisis dan pembahasan pada tinjauan keuangan ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan konsolidasian yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

This discussion and analysis should be read in conjunction with the audited consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2022, and 2021, which have been audited by Public Accountant Firm Imelda & Rekan with unqualified opinion in all material respect.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Total Aset
Perseroan memiliki total aset sebesar US$9.248 juta pada akhir 2022, meningkat sedikit sebesar 0,1% dari tahun 2021 yaitu US$9.242 juta. Peningkatan ini disebabkan adanya penambahan penempatan pada aset keuangan lainnya dan peningkatan pada investasi asosiasi yang diimbangi dengan penurunan pada investasi di deposito berjangka.

Aset Lancar
Jumlah aset lancar tercatat sebesar US$2.878 juta pada akhir 2022, menurun sebesar 19% dari tahun 2021 yaitu US$3.564 juta. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pencairan pada penempatan di deposito berjangka.

Aset Tidak Lancar
Jumlah aset tidak lancar tercatat sebesar US$6.370 juta pada akhir 2022, meningkat sebesar 12% dari tahun 2021 yaitu US$5.677 juta. Peningkatan ini disebabkan adanya penambahan pada aset keuangan lainnya dan peningkatan pada investasi asosiasi yang diimbangi dengan penurunan pada aset tidak berwujud, sebagai dampak mulai terealisasinya cadangan pada sumur panas bumi.

Total Liabilitas
Per 31 Desember 2022, total liabilitas Perseroan meningkat sebesar 11% dari US$4.970 juta pada 2021 menjadi US$5.526 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek
Jumlah liabilitas jangka pendek tercatat sebesar US$779 ribu pada akhir 2022, menurun sebesar 31% dari tahun 2021 yaitu US$1.133 juta. Penurunan ini disebabkan oleh sebagian adanya pembayaran ke vendor dari Perseroan dan entitas anak.

Liabilitas Jangka Panjang
Jumlah liabilitas jangka panjang tercatat sebesar US$4.748 juta pada akhir 2022, meningkat sebesar 24% dari tahun 2021 yaitu US$4.970 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan utang bank jangka panjang.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS

Total Assets
In 2022, the Company's total assets were recorded at US$9,248 million, which increased by 0.1% from US$9,242 million in 2021. This was due to the additions of placement in other financial assets and an increase in associate investment which was offset by a decrease in investment in term deposits.

Current Assets
In 2022, the Company's total current assets were recorded at US$2,878 million, which decreased by 19% from US$3,564 million in 2021. It was due to the withdrawal on placement in term deposits.

Non-Current Assets
Meanwhile, the Company's total non-current assets were recorded at US$6,370 million in 2022, which increased by 12% from US$5,677 million in 2021. It was due to the additions to other financial assets and an increase in associate investment which were offset by a decrease in intangible assets, as an impact of the realization of reserves in geothermal wells.

Total Liabilities
As of December 31, 2022, the Company's total liabilities increased by 11% from US$4,970 million in 2021 to US$5,526 million. This was due to the increase of non-current liabilities.

Current Liabilities
The current liabilities were recorded at US$779 thousand as of 2022, decreased by 31% from US$1,133 million in 2021. The decrease was mainly due to the payments to vendors from the Company and subsidiaries.

Non-Current Liabilities
The Company's total non-current liabilities were recorded at US$4,748 million in 2022, which increased by 24% from US$4,970 million in 2021. It was due to the increase in long-term bank loans.

Total Ekuitas

Per 31 Desember 2022, Perseroan membukukan total ekuitas sebesar US$3.722 juta, menurun sebesar 13% dari tahun 2021 yaitu US$4.272 juta. Penurunan ini disebabkan karena selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali, sebagai dampak dari tambahan kepemilikan yang dilakukan oleh anak perusahaan diimbangi dengan penambahan dari laba Perseroan selama 2022.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pendapatan Bersih

Perseroan mencatat adanya penurunan pendapatan bersih sebesar 6% dari US$3.156 juta pada 2021 menjadi US$2.962 juta pada 2022. Penurunan ini disebabkan oleh:

- pendapatan bersih dari bisnis petrokimia sedikit turun sebesar 8% menjadi US$2.385 juta pada 2022, yang terutama disebabkan oleh gangguan dalam penawaran-permintaan global, yang menyebabkan volume penjualan yang lebih rendah untuk setahun penuh.
- pendapatan panas bumi Star Energy meningkat sebesar 6,1% menjadi US$570 juta pada 2022 karena produksi listrik dan uap yang lebih tinggi, serta penyesuaian tarif yang lebih tinggi.

Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung

Pada 2022, beban pokok pendapatan dan beban langsung tercatat sebesar US$2.516 juta, meningkat sebesar 6,12% dari tahun 2021 yaitu US$2.371 juta. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh biaya bahan baku yang lebih tinggi, terutama Nafta, yang naik menjadi US$814/T, dari rata-rata US$659/T pada 2021 seiring dengan harga minyak mentah Brent yang lebih tinggi (40% meningkat dari tahun ke tahun menjadi rata-rata US$99/barel pada tahun 2022 dibandingkan US$71/barel pada 2021).

Laba Kotor

Perseroan mencatatkan perolehan laba kotor sebesar US$446 juta pada 2022, menurun sebesar 43% dari tahun 2021 yaitu US$785 juta. Penurunan ini secara signifikan disebabkan oleh dampak dari kompresi marjin sektor petrokimia.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Pada 2022, laba bersih tahun berjalan Perseroan terbukukan sebesar US$32 juta, menurun sebesar 89% dari tahun 2021 yaitu US$296 juta. Salah satu faktor signifikan atas penurunan ini adalah dampak dari penurunan laba kotor dan peningkatan pada beban keuangan yang diimbangi dengan peningkatan penghasilan dari bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama serta peningkatan pada keuntungan lainnya.

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Pada 2022, penghasilan komprehensif lain tahun berjalan tercatat sebesar US$145 juta, meningkat sebesar 246% dari tahun 2021 yaitu US$42 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan penghasilan komprehensif dari entitas asosiasi dan ventura bersama serta bertambahnya cadangan lindung nilai dari nilai arus kas.

Total Equity

As of December 31, 2022, the Company's total equity was recorded at US$3,722 million, which decreased by 13% from US$4,272 million in 2021. It was due to the margin in transactions with non-controlling interests, as an impact of the additional ownership by subsidiaries which was offset by the addition of the Company's profits in 2022.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Net Revenues

The Company's net revenues decreased by 6% from US$3,156 million in 2021 to US$2,962 million in 2022. It was due to:

- the decrease of 8% in revenue of the petrochemical business that was recorded at US$2,385 million in 2022, caused by the disruptions in the global supply chain, resulting in lower sales volume for the fiscal year.
- Star Energy's geothermal revenue increased by 6.1% to US$570 million in 2022 due to higher electricity and steam production, and higher tariff adjustments.

Cost of Revenues and Direct Costs

In 2022, the Company's cost of revenue and direct costs were recorded at US$2,516 million, which increased by 6.12% from US$2,371 million in 2021. It was mainly due to higher raw material costs of Naphtha to US$814/T, from an average of US$659/T in 2021, in tandem with 40% increased in Brent crude oil price to an average of US$99/barrel in 2022, compared with US$71/barrel in 2021.

Gross Profit

The Company recorded a gross profit amounted to US$446 million in 2022, decreased by 43% from US$785 million in 2021. This was significantly due to the impact of the petrochemical sector's margin compression.

Net Profit for the Year

In 2022, the net profit for the year was recorded at US$32 million, decreased by 89% from US$296 million in 2021. Some of the significant contributing factors are due to the impact of a decrease in gross profit and an increase in financial expenses which was offset by an increase in income from the profit share of associates and joint ventures as well as increase in other profits.

Other Comprehensive Income for the Year

In 2022, the Company's other comprehensive income for the year was recorded at US$145 million, which increased by 246% from US$42 million in 2021. The increase was due to the increase in comprehensive income from associates and joint ventures, and the cash flow hedge reserves.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Perseroan mengalami penurunan laba komprehensif tahun berjalan sebesar 47%, yaitu dari US$338 juta pada 2021 menjadi US$178 juta pada 2022. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan laba bersih.

Comprehensive Income for the Year
Meanwhile, the Company recorded a comprehensive income for the year of US$178 million in 2022, decreased by 47% from US$338 million in 2021. It was due to the decrease in net profit.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi
Pada 2022, arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi tercatat sebesar US$133 juta, menurun sebesar 136% dari arus kas yang yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar US$367 juta pada 2021. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan dari pendapatan usaha Perseroan dan entitas anak serta peningkatan pada pembayaran kepada pemasok

Cash Flow Provided from Operating Activities
In 2022, the cash flow from operating activities was recorded at US$133 million, which decreased by 136% from US$367 million in 2021. The decrease was due to the lower amount of revenues by the Company and its subsidiaries, and increase in payments to suppliers.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi
Pada 2022, arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar US$997 juta, meningkat sebesar 25% dari US$796 juta pada 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pada akuisisi kepentingan pada entitas anak dari kepentingan nonpengendali diimbangi dengan penarikan pada investasi deposito berjangka.

Cash Flow Used in Operating Activities
In 2022, the cash flow used in investing activities was recorded at US$997 million, which increased by 25% from US$796 million in 2021. The increase was due to the increase increase in the acquisition of interests in subsidiaries from non-controlling interests, which was offset by withdrawals on term deposit investments.

Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan
Pada 2022, arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar US$892 juta, menurun sebesar 24% dari US$1.169 juta pada 2021. Penurunan ini disebabkan oleh penerimaan dari penawaran umum terbatas dari entitas anak yang diimbangi dengan peningkatan pada penerimaan utang bank jangka panjang.

Cash Flow Provided from Financing Activities
In 2022, the cash flow from financing activities was recorded at US$892 million, decreased by 24% from US$1,169 million in 2021. The decrease was due to the receipts from limited public offerings of subsidiaries, which were offset by increases in receipts of long-term bank loans.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Solvency

Total utang Perseroan pada tahun buku 31 Desember 2022 adalah sebesar US$4,0 miliar dengan utang bersih sebesar US$2,36 juta. Perseroan menggunakan 2 (dua) indikator untuk melakukan analisis, yaitu tingkat utang pada kapitalisasi pada periode yang berakhir di 31 Desember 2022 sebesar 51.62% dan utang bersih pada ekuitas sebesar 0.63x.

The Company's total debts as of December 31, 2022 were amounted to US$4.0 billion with net debt of US$2.36 million. The Company uses 2 (two) indicators to carry out the analysis, namely the debt to capitalization ratio of 51.62% and net debt to equity of 0.63x for the fiscal year ended December 31, 2022.

KOLEKTABILITAS PIUTANG
Receivables Collectability

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 30 hari. Penjualan ekspor biasanya dilakukan dengan menggunakan fasilitas. Tidak ada bunga yang dibebankan untuk piutang yang belum jatuh tempo. Sebelum menerima pelanggan baru, Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

The average credit period on sale of goods is between 7 to 30 days. Export sales are usually supported by Letter of Credit. No interest is charged for receivables not yet due. Before accepting any new customer, the Group will assess whether the potential customer meets the required conditions.

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

Untuk memastikan struktur modal yang sehat, Perseroan senantiasa mengkaji struktur modal secara berkala dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait. Salah satu upaya manajemen Perseroan dalam mengelola risiko modal adalah dengan mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas. Tujuannya adalah untuk menghasilkan keuntungan yang optimal bagi para pemegang saham guna menjamin kelangsungan usaha.

To ensure a sound capital structure, the Company's management periodically reviews the capital structure based on capital costs and related risks. The Company's management manages capital risk by optimizing the balance between debt and equity. This is hoped to generate optimal profit for the shareholders to ensure business sustainability.

dalam US$ '000 | in US$ '000

Keterangan Description	2022		2021	
	Nilai Amount	%	Nilai Amount	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilitas	5.526.357	60	4.969.669	54
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.721.897	40	4.271.882	46
Total	9.248.254	100	9.241.551	100

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Goods Investment

SUMBER DANA YANG DIGUNAKAN

Dalam ikatan material investasi barang modal, sumber dana yang digunakan oleh Perseroan terutama berasal dari kas internal sendiri. Selain itu, Perseroan juga tidak menutup kemungkinan mencari pendanaan lain setelah melalui analisis kondisi keuangan Perseroan.

DENOMINASI MATA UANG DAN UPAYA MITIGASI

Dalam ikatan material tersebut, mata uang yang digunakan terutama dalam denominasi Dolar AS, namun ada juga dalam denominasi mata uang Rupiah dan mata uang asing lainnya. Untuk transaksi dengan mata uang selain Dolar AS, Perseroan telah memiliki mekanisme untuk memitigasi potensi risiko yang muncul, seperti melalui kebijakan lindung nilai ( ) atau mekanisme lainnya.

REALISASI TRANSAKSI

Terkait bisnis petrokimia Perseroan, Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menjalankan beberapa proyek barang modal besar untuk ekspansinya sebagai berikut:

SOURCE OF FUNDS

In terms of material commitment for capital goods investment, the source of funds used by the Company mainly comes from its own internal cash. In addition, the Company also does not rule out seeking other funding after going through an analysis of the Company's financial condition.

CURRENCY DENOMINATION AND MITIGATION EFFORTS

In this material commitment, the currency used is mainly denominated in US Dollar, but some are denominated in Rupiah and other foreign currencies. For transactions in currency other than US Dollar, the Company has a mechanism to mitigate potential risks that arise, such as through hedging policies or other mechanisms.

TRANSACTION REALIZATION

Related to the Company's petrochemical business, the Company and its subsidiaries are currently carrying out several large capital goods projects for the following expansions:

Periode Period	Deskripsi Description
Desember 2021 December 2021	Pabrik Naphtha Cracker kedua anak usaha Perseroan, Chandra Asri dalam proses pembangunan. Total biaya tahap awal pembangunan pabrik baru ini sebesar US$290,3 juta dengan total pengeluaran sebesar US$290,3 juta sampai dengan 31 Desember 2021. The second Naphtha Cracker plant of the Company's subsidiary, Chandra Asri, is in process of expansion. The total cost for the initial construction phase of this new plant is US$290.3 million with a total expenditure of US$290.3 million as of December 31, 2021.
Juni 2013 June 2013	Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Compagnie Financiere Michelin (Michelin). Dalam perjanjian tersebut, Perseroan dan entitas anaknya setuju untuk menjual dan/atau memasok Butadiene kepada SRI secara noneksklusif. Perseroan juga akan berbagi fasilitas dan menyediakan pelayanan untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional SRI, berupa antara lain HP, dan Gudang penyimpanan, pembuangan limbah, akses jalan, dan lain-lain. Perjanjian tersebut berlaku kecuali diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak. The Company and its subsidiaries signed a joint venture agreement with Compagnie Financiere Michelin (Michelin). In the agreement, the Company agrees to sell and/or supply Butadiene to SRI on a nonexclusive basis. The Company and PBI will also share facilities and provide services to support SRI's business activities and operations, in the form of, among others, HP steam, jetty and storage warehouses, waste disposal, road access, and others. The agreement is valid unless terminated based on mutual agreement of the parties.
27 April 2018 April 27, 2018	CAP2 mengadakan perjanjian dengan Lummus Technology LLC untuk pengadaan lisensi dan desain Teknik untuk pabrik Olefin dan Butadiene; Basell Polyolefine GmbH dan Basell Poliolefine Italia S.r.l. untuk pengadaan lisensi proses pabrik HDPE dan LDPE; GTC Technology US, LLC untuk pengadaan lisensi, rekayasa dasar dan teknik teknologi Aromatic Recovery Unit (ARU); dan Texplore Co., Ltd., untuk pengadaan lisensi teknologi E-Lene untuk pabrik Polypropylene. Pabrik akan dibangun di Cilegon, Banten dan seluruh pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada 2026-2027. CAP2 entered into an agreement with Lummus Technology LLC for the procurement of Engineering design and licenses for the Olefins and Butadiene plants; Basell Polyolefine GmbH and Basell Poliolefine Italia S.r.l for the procurement of HDPE and LDPE plant process licenses; GTC Technology US, LLC for the procurement of licenses, basic engineering and engineering of Aromatic Recovery Unit (ARU) technology; and Texplore Co., Ltd., to license E-Lene technology for the Polypropylene plant. The plant will be built in Cilegon, Banten and all works are expected to be completed in 2026-2027.

Periode Period	**Deskripsi** Description
10 Januari 2020 January 10, 2020	CAP2 menandatangani perjanjian dengan Foster Wheeler (Thailand) Limited untuk lisensi Front-End Engineering Design Contract untuk Balance of Complex (desain untuk fasilitas umum seperti jalan, penerangan jalan, telekomunikasi, drainase). CAP2 entered into an agreement with Foster Wheeler (Thailand) Limited for a Front-End Engineering Design Contract license for Balance of Complex (designs for public facilities such as roads, street lighting, telecommunications, and drainage).
4 Mei 2020 May 4, 2020	Perseroan menandatangani perjanjian sewa menyewa gudang yang berlokasi di kawasan Krakatau Industrial Estate Cilegon, Jalan Asia Raya, Kelurahan Kotasari, Kecamatan Grogol, Kota Cilegon, Provinsi Banten, seluas 25.704 m2 dengan PT Panca Puri Perkasa yang akan berakhir pada 23 Oktober 2030. The Company signed a lease agreement for the warehouse, which is located at the Krakatau Industrial Estate Cilegon area, Asia Raya Street, Kotasari Village, Grogol District, Cilegon City, Banten Province, covering an area of 25,704 m2 with PT Panca Puri Perkasa, which will end on October 23, 2030.
16 Juni 2020 June 16, 2020	Perseroan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pemasangan jalur pipa gas dengan PT Pertamina Gas yang akan berakhir pada 14 Agustus 2023. The Company signed a land use agreement for the installation of a gas pipeline with PT Pertamina Gas, which will expire on August 14, 2023.
23 November 2021 November 23, 2021	CAP2 menandatangani perjanjian dengan Toyo Engineering Corporation untuk kontrak desain konstruksi terperinci sehubungan dengan pembangunan pabrik CAP2 tahap A. Kemudian pada 20 Desember 2021, CAP2 juga menandatangani perjanjian dengan Samsung Engineering Co. Ltd sebagai kontraktor untuk melaksanakan jasa Front-End Engineering Design ("FEED") atas pabrik CAP2 tahap A. CAP2 signed an agreement with Toyo Engineering Corporation for a detailed construction design contract in connection with the construction of the CAP2 plant phase A. Furthermore, on December 20, 2021, CAP2 also signed an agreement with Samsung Engineering Co. Ltd as the contractor to carry out Front-End Engineering Design ("FEED") services for the CAP2 plant phase A.
24 Oktober 2022 October 24, 2022	SEGHPL menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Mitsubishi Corporation, untuk mengakuisisi 50% saham di DGA SEG B.V. Transaksi ini selesai pada 15 Desember 2022. SEGHPL signed Share Purchase Agreement with Mitsubishi Corporation, to acquire 50% share in DGA SEG B.V. The transaction was completed on December 15, 2022.
16 November 2022 November 16, 2022	SEGHPL menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Phoenix Power B.V. dan Electricity Generating Public Company Limited, untuk mengakuisisi tambahan 20% saham di SEGPL dan 30,25% saham di Star Phoenix Geothermal JV B.V. SEGHPL signed Share Purchase Agreement with Phoenix Power B.V. and Electricity Generating Public Company Limited, to acquire additional 20% share in SEGPL and 30.25% share in Star Phoenix Geothermal JV B.V.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Capital Goods Investment Realized in the Last Fiscal Year

Pada 2022, Perseroan merealisasikan US$175 juta sebagai belanja modal untuk mendukung pelaksanaan operasional usaha dan rencana pengembangan bisnis Perseroan.

In 2022, the Company spent US$175 million as capital expenditure to support the Company's operations and business development plans.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Information and Material Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report

a) Pada 1 Februari 2023, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S33/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp3 triliun (setara dengan US$200.107 ribu). Pada 9 Februari 2023, Perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 sejumlah Rp1 triliun (setara dengan US$66.702 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp52,52 miliar (setara dengan US$3.503 ribu) yang akan jatuh tempo pada 8 Februari 2026, Seri B sejumlah Rp821,87 miliar (setara dengan US$54.820 ribu) yang akan jatuh tempo pada 8 Februari 2028 dan Seri C sejumlah Rp125,62 (setara dengan US$ 8.379 ribu) yang akan jatuh tempo pada 8 Februari 2030.

b) Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 8 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Chandra Asri dan Chandra Asri 2 mendirikan PT Chandra Daya Investasi (CDI) dengan modal dasar sejumlah Rp4 triliun (atau setara dengan US$263.200 ribu) terbagi atas 2.000.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp2 juta. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar 25% atau sejumlah 500.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1 triliun (atau setara dengan US$65.800 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011651.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023.

c) Pada 17 Februari 2023, Chandra Asri dan CDI mendapatkan fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp2.300 juta (setara dengan US$150.583 ribu) yang akan jatuh tempo pada 17 Februari 2023.

d) Berdasarkan Akta Notaris No. 88 tanggal 27 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Grup membeli saham KDL, seharga Rp2.255.000 juta (atau setara dengan US$143.348 ribu) yang mewakili 70% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor KDL.

a) On February 1, 2023, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S33/D.04/2023 Barito Pacific Shelf Registration Bonds III Offering Year 2022 with maximum amount of Rp3 trillion (equivalent to US$200,107 thousand). On February 9, 2023, the Company issued The Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2023 amounting to Rp1 trillion (equivalent to US$66,702 thousand) which comprises Series A amounting to Rp52.52 billion (equivalent to US$3,503 thousand) with a maturity date of February 8, 2026, Series B amounting to Rp821.87 billion (equivalent to US$54,820 thousand) with the maturity date of February 8, 2028, and Series C amounting to Rp125.62 billion (equivalent to US$8,379 thousand) with a maturity date of February 8, 2030.

b) Based on Notarial Deed No. 26 dated February 8, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, Chandra Asri and Chandra Asri 2 established a company named PT Chandra Daya Investasi (CDI) with a total authorized capital stock amounted to Rp4 trillion (or equivalent to US$263,200 thousand) consist of 2.000.000 shares with a par value of Rp2 million. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is 25% or equivalent to 500.000 shares amounted to Rp1 trillion (or equivalent to US$65,800 thousand). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0011651.AH.01.01 Year 2023, dated February 13, 2023.

c) On February 17, 2023, Chandra Asri and CDI obtained term loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp2,300 million (equivalent to US$150,583 thousand) which will due on February 17, 2023.

d) Based on Notarial Deed No. 88 dated February 27, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the Group has acquired the shares of KDL, amounted to Rp2,255,000 million (or equivalent to US$143,348 thousand) which represents 70% of the total issued and fully paid of KDL.

e) Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 27 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Grup membeli saham KTI, seharga Rp985.000 juta (atau setara dengan US$66.652 ribu) yang mewakili 49% dari total modal saham yang ditempatkan dan disetor KTI.

f) Pada 28 Februari 2023, Chandra Asri melakukan penerbitan atas Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023 sejumlah Rp1,25 triliun (setara dengan US$82,1 juta).

g) Pada 1 Maret 2023, Perseroan telah melunasi seluruh pokok Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap II Tahun 2020 Seri A sebesar Rp227,48 miliar (setara dengan US$14.636 ribu).

e) Based on Notarial Deed No. 90 dated February 27, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the Group has acquired shares of KTI, with amounted Rp985,000 million (or equivalent to US$66,652 thousand) which represents 49% of the total issued and fully paid of KTI.

f) On February 28, 2023, Chandra Asri issued Shelf Registration Bond IV Chandra Asri Petrochemical Phase II Year 2023, amounting to Rp1.25 trillion (equivalent to US$82.1 million).

g) On March 1, 2023, the Company has fully redeemed Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2020 Series A amounting to Rp227.48 billion (equivalent to US$14,636 thousand).

PROSPEK USAHA
Business Prospect

Terlepas dari semua faktor dinamis utama yang mempengaruhi industri petrokimia global, tingkat operasional Chandra Asri yang sehat menunjukkan permintaan dalam negeri yang kuat akan produk petrokimia. Sebagai produsen petrokimia terkemuka, Perseroan berkomitmen untuk terus mempertahankan likuiditas yang kuat, memberikan perlindungan terhadap volatilitas, dan mendukung kesiapan untuk beralih ke mode pemulihan dengan cepat jika pemulihan global terwujud.

Dalam jangka panjang, Chandra Asri memiliki posisi terbaik untuk memanfaatkan prospek permintaan dalam negeri yang menjanjikan atas produk petrokimia, yang akan mendukung rencana besar perusahaan untuk memperluas kapasitas dengan mengembangkan kompleks petrokimia kedua.

Di pilar energi, eksposur Perseroan terhadap pembangkit listrik tenaga batu bara dan panas bumi memberikan keuntungan dalam mendukung program transisi di sektor ketenagalistrikan.

Kemajuan konstruksi di Jawa 9 dan 10 telah berjalan sesuai rencana, sementara di segmen panas bumi, kami telah mencapai poin penting di mana kami memiliki pengetahuan teknis lanjutan dan siap untuk memperluas kapasitas.

Despite all the key dynamic factors affecting the global petrochemical industry, Chandra Asri's healthy operational level points to a strong local demand for petrochemical products. As a leading petrochemical producer, it is imperative for the Company to maintain strong liquidity, providing a cushion against volatile times and readiness to pivot to full-throttle recovery mode should the global recovery materializes.

Longer term, Chandra Asri is best positioned to benefit from the promising domestic demand outlook for petrochemical products, which will support the company's grand plan to expand capacity by developing the second petrochemical complex.

In the energy pillar, the Company's exposure to both coal-fired power plants and geothermal will place it in an advantageous position to support the government's power sector transitioning program.

Construction progress on Java 9 and 10 has been going as planned, while in the geothermal segment, we have reached a critical mass where we have the advanced technical knowledge and are ready to further expand capacity.

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Target and Realization in 2022

Tahun 2022 menjadi bukti nyata atas keputusan kami untuk melakukan diversifikasi ke pilar energi stabil yang lebih stabil sehingga mengurangi dampak lingkungan yang menantang di divisi petrokimia.

Kinerja yang lebih lemah pada tahun 2022 sebagian besar disebabkan oleh kenaikan harga minyak dan harga produk petrokimia yang terdampak dari kebijakan covid China yang ketat. Namun demikian, segmen energi kami terus memberikan bantalan yang diperlukan untuk menahan dampak segmen petrokimia yang bergejolak, sehingga EBITDA konsolidasi masih positif sebesar US$475 juta pada tahun 2022.

Selama masa yang penuh tantangan ini, sangat penting bagi Perusahaan untuk mempertahankan kebijakan keuangan yang hati-hati, sebagaimana dibuktikan oleh liquidity pool kami yang kuat dan matriks leverage yang sehat.

Perusahaan tetap berkomitmen untuk menjalankan strategi ekspansi melalui restrukturisasi grup dan konsolidasi aset panas bumi untuk memperkuat posisi kami di sektor energi terbarukan. Strategi ini diharapkan dapat memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan energi yang terdiversifikasi dan terintegrasi serta memungkinkan Perseroan untuk mendukung program transisi energi.

Hal ini dicapai dengan melalui anak perusahaan Perseroan, Barito Renewables Energy (BREN), yang akan membawa kami untuk memperluas cakupan portofolio energi terbarukan dan sumber pendanaan kami. Melalui BREN, kami telah menambahkan kepemilikan kami lebih lanjut pada aset panas bumi kami untuk memperkuat posisi domestik kami dan maju ke tonggak pertumbuhan berikutnya.

The year also served as positive testament of our decision to diversify into a more stable energy pillar, thereby mitigating the effects of a challenging environment in the petrochemical division.

Our softer performance in 2022 was predominantly the result of rising oil price and weak petrochemical product prices on China's strict covid policy. Nevertheless, our energy segment continued to provide the necessary cushion to withstand the impact of volatile petrochemical segment, which translated to positive consolidated EBITDA of US$475m in 2022.

During this challenging time, it is crucial for the Company to maintain a prudent financial policy, as evidenced by our strong liquidity pool and healthy leverage matrix.

Company remains committed to carrying out its expansion strategy through group restructuring and consolidation of its geothermal assets in order to strengthen our position in the renewable energy sector. These strategies are anticipated to strengthen the Company's position as a diversified and integrated energy company and enable the Company to support energy transition program.

This is accomplished through our subsidiary Barito Renewables Energy (BREN), which will enable us to expand our renewable energy portfolio scope and funding sources. Through BREN, we have further added our ownership on our geothermal assets to strengthen our domestic position and advance to the next growth milestone.

PROYEKSI TAHUN 2023

2023 Projection

Ketangguhan ekonomi Indonesia diharapkan dapat terus bertahan dengan baik di tahun 2023, dengan beberapa catatan. Pergeseran yang mungkin terjadi dalam kebijakan ekonomi makro global dapat menyebabkan keresahan dan tidak boleh diremehkan. Meskipun demikian, tahun 2023 akan tetap menjadi momentum pertumbuhan ekonomi yang solid, meskipun dengan pendekatan yang hati-hati dalam menghadapi ketidakpastian global.

Normalisasi harga komoditas akan menjadi salah satu elemen paling signifikan yang dapat mendukung pemulihan pada segmen petrokimia. Namun, penentu utama adalah harga jual produk yang utamanya akan dipengaruhi oleh berlanjutnya pemulihan ekonomi China setelah periode pembatasan yang ketat.

Memperhatikan ketidakstabilan harga komoditas, kami berkomitmen untuk terus maju dengan pragmatisme yang seimbang terkait rencana ekspansi kompleks petrokimia kedua. Chandra Asri akan mempertahankan ketahanan neraca dan keunggulan operasionalnya.

Di pilar energi, progres konstruksi Jawa 9 dan 10 cukup menggembirakan, dengan jadwal penyelesaian yang masih *on track*. Untuk portofolio panas bumi kami, setelah menambah kapasitas sebanyak 10MW menjadi 885MW pada tahun 2022, terselesaikannya Pembangkit Binary Salak 15 MW akan meningkatkan kapasitas pembangkit listrik kami pada akhir tahun 2023.

Untuk Barito Pacific, kami akan terus menerapkan portofolio yang lebih seimbang, di mana anak perusahaan energi kami dapat terus menghasilkan arus kas yang positif sehingga dapat menghadapi tantangan ketidakpastian di industri petrokimia. Selain itu, peta jalan untuk ekspansi organik tetap jelas yang akan membuka jalan bagi kepemimpinan pasar jangka panjang di setiap bisnis kami.

Indonesia's resilience is expected to endure well in 2023, but with some notes. The probable shift in global macroeconomic policy could cause unrest and should not be underrated. Nonetheless, 2023 should continue to exhibit solid economic growth momentum, albeit with a cautious approach in the face of global uncertainty.

Normalization of commodity prices will be one of the most significant elements that could bring relief to the recovery of petrochemical segment. Nevertheless, the primary determinant would be the product's selling price, which will be primarily influenced by China's continued economic recovery after a period of stringent restrictions.

In light of the observed volatility in commodity prices, we continue to progress with balanced pragmatism on the expansion plan of the second petrochemical complex. Chandra Asri will maintain its balance-sheet resilience and operational excellence.

On the Energy pillar, the construction progress of Java 9 and 10 has been encouraging, with the completion schedule remaining on track. As for our geothermal portfolio, after adding 10MW capacity to 885MW in 2022, the completion schedule of the 15 MW Salak Binary Plant will further increase our power plant capacity by end of 2023.

For Barito Pacific, we have continued to adopt a more balanced portfolio, where our energy subsidiary continues to generate solid cash flow, offering a buffer against uncertain times during periods of high volatility in the petrochemical industry. In addition, the roadmap for organic expansions remains clear, which should pave the way for long-term market leadership in each of our businesses.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

Pada lini petrokimia Perseroan yaitu Chandra Asri, produk utama yang dijual adalah bahan baku utama untuk produksi berbagai macam produk konsumen dan industri yang sangat penting di Indonesia. Produk-produk Chandra Asri adalah Olefins, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE, dan Butene-1 yang dijual di pasar domestik dan ekspor. Perseroan adalah satu-satunya produsen dalam negeri yang memproduksi Ethylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE, dan Butene-1.

Perseroan memiliki pangsa pasar sekitar 50% untuk pasar domestik Olefins dan sekitar 40% dan 32% untuk masing-masing Polyethylene dan Polypropylene. Strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan adalah memberikan layanan terbaik dan mengupayakan ketersediaan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan, yang ditargetkan kepada pelanggan yang sudah ada dan juga calon pelanggan baru.

Di sektor energi panas bumi, lini geothermal Perseroan yaitu Star Energy Geothermal merupakan salah satu pemasok Perusahaan Listrik Negara (PLN) dalam memenuhi kebutuhan listrik dan bauran energi listrik terbarukan di Indonesia. PLN merupakan mitra penting dari Perseroan untuk mengantarkan kebutuhan energi Indonesia.

The Company's petrochemical line, which is Chandra Asri, sells the main raw material for the production of customers and industrial products which are important in Indonesia. Chandra Asri's products consist of Olefins, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE, and Butene-1 which are sold in the domestic and export markets. The Company is the only domestic producer that produces Ethylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE, and Butene-1.

The Company has a market share of approximately 50% for the domestic Olefins market, 40% for Polyethylene, and 32% for Polypropylene. The Company's marketing strategy is to provide the best service and ensure product availability according to the customers' needs, which are aimed for existing and potential new customers.

In the geothermal energy sector, the Company's geothermal subsidiary, Star Energy Geothermal, is one of the suppliers of PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) in meeting the electricity needs and renewable electricity mix in Indonesia. PLN is the main partner of the Company to meet the Indonesia's energy needs.

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Jumlah dividen yang dibayarkan oleh Perseroan disesuaikan dengan likuiditas, *leverage* dan dana cadangan, kinerja keuangan/keberlanjutan dan proyeksi pengeluaran operasional dan belanja modal Perseroan (termasuk persyaratan pembiayaan modal entitas anak dan aset operasional).

Sejalan dengan hukum yang berlaku di Indonesia, keputusan pembagian dividen dilakukan melalui keputusan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi, dan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Perseroan dapat membagikan dividen di tahun-tahun di mana Perseroan mendapatkan pendapatan ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.

Kecuali ditentukan lain, dividen dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham yang sah pada tanggal pencatatan berhak atas jumlah penuh dividen yang disetujui, dan dikenakan pajak pemotongan yang berlaku di Indonesia.

The dividend paid by the Company will be subject to the Company's liquidity, leverage and reserves, financial performance/sustainability and projected operational expenses and capital expenditure (including capital funding requirements of subsidiaries and operating assets).

In line with Indonesian Law, the decision for the declaration of dividend is made by a resolution of the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) upon recommendation by the Board of Directors, subject to the Board of Commissioners approval. The Company may declare dividends in any year if the Company has positive unappropriated retained earnings.

To the extent a decision is made to declare dividends, dividends will be paid in Indonesian Rupiah. Shareholders on the applicable recording date will be fully entitled to approved dividends, subject to any Indonesian withholding tax regulations.

Tahun Buku Fiscal Year	**Tanggal Pembayaran Dividen** Dividend Payout Date	**Jumlah Dividen per Saham** Total Dividend per Share	**Jumlah Dividen per Tahun yang Dibayar** Total Paid Dividend of the Year	**Rasio Dividen terhadap Laba Bersih** Dividend Ratio by Net Profit
2020	5 Mei 2021 May 5, 2021	Rp2,80	US$18 juta | million	43%
2021	10 Juni 2022 June 10, 2022	Rp3,12	US$20 juta | million	18%

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Pada Juni 2018, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 4.399.777.259 saham baru, dengan harga pelaksanaan Rp2.330 atau Rp8,9 triliun.

Hingga 31 Desember 2021, seluruh dana bersih yang diperoleh Perseroan dari hasil PUT II ini, setelah dikurangi komisi-komisi, biaya-biaya, dan pengeluaran-pengeluaran yang dibayarkan sehubungan dengan PUT II, telah digunakan untuk:

1. Sebesar US$520.867.193 telah digunakan untuk melunasi sisa harga pembelian sehubungan dengan rencana akuisisi SEGHPL.
2. Modal kerja entitas anak, yaitu PT Barito Wahana Lestari dan/atau PT Griya Idola, dan untuk pembayaran pinjaman bank Perseroan.

Pada 13 Desember 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp1,5 triliun.

Pada 19 Desember 2019, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap I Obligasi Seri A sebesar Rp479 miliar dan Seri B sebesar Rp271 miliar, dengan masing-masing jatuh tempo 19 Desember 2022 dan 19 Desember 2024. Dana yang diperoleh setelah dikurangi biaya-biaya emisi digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman jangka panjang Perseroan.

Pada 26 Maret 2020, Perseroan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap II Seri A sebesar Rp227,48 miliar dan Seri B sebesar Rp136 miliar, dengan masing-masing jatuh tempo 1 April 2023 dan 1 April 2025. Dana yang diperoleh setelah dikurangi biaya-biaya emisi digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman jangka panjang Perseroan.

Pada 1 Desember 2020, Perseroan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap III Seri A sebesar Rp167,52 miliar. Seri B sebesar Rp56 miliar dan Seri C sebesar Rp163 miliar, dengan masing-masing jatuh tempo 18 Desember 2021, 8 Desember 2023 dan 8 Desember 2025. Dana yang diperoleh setelah dikurangi biaya-biaya emisi digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman jangka panjang Perseroan.

Pada 8 Juli 2021, Perseroan melakukan penawaran umum atas Obligasi Barito Pacific II Tahap I Tahun 2021 Seri A sebesar Rp561,10 miliar dan Seri B sebesar Rp188,90 miliar, dengan masing-masing jatuh tempo 8 Juli 2024 dan 8 Juli 2026. Dana yang diperoleh setelah dikurangi biaya-biaya emisi digunakan untuk pembayaran sebagian pokok pinjaman Perseroan.

In June 2018, the Company conducted Right Issues II (PUT II) with Pre-Emptive Rights (HMETD) and issued a maximum of 4,399,777,259 new shares with an exercise price of Rp2,330 or Rp8.9 trillion.

As of December 31, 2021, the entire net proceeds obtained from the PUT II, after deducting commissions, fees, and other expenses paid related to the PUT II, have been used as follows:

1. The total amount of US$520,867,193 has been used to repay the outstanding purchasing price with regard to SEGHPL acquisition plan.
2. The subsidiaries' working capital for PT Barito Wahana Lestari and/or PT Griya Idola, to repay the Company's bank loans.

On December 13, 2019, the Company obtained notice of effectivity from the Financial Services Authority (FSA) to issue Barito Pacific Shelf Registration Bonds I with a target fund amount of Rp1.5 trillion.

On December 19, 2019, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase I Series A Bonds amounting to Rp479 billion and Series B Bonds amounting to Rp271 billion, with maturity date of December 19, 2022 and December 19, 2024, respectively. Proceeds obtained after deducting issuance costs are used to repay the Company's long-term loans.

On March 26, 2020, the Company conducted a public offering of Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase II Series A amounting to Rp227.48 billion and Series B amounting to Rp136 billion, with maturity date of April 1, 2023 and April 1, 2025, respectively. Issuance costs are used to repay part of the Company's long-term loans.

On December 1, 2020, the Company conducted a public offering of Sustainable Bonds I Barito Pacific Phase III Series A amounting to Rp167.52 billion, Series B amounting to Rp56 billion and Series C amounting to Rp163 billion, with maturity date of December 18, 2021, December 8, 2023, and December 8, 2025, respectively. After deducting the issuance costs, the proceeds are used to pay the Company's long-term loans.

On July 8, 2021, the Company conducted a public offering of Barito Pacific II Phase I Year 2021 Series A amounting to Rp561.1 billion and Series B amounting to Rp188.90 billion, with a maturity date of July 8, 2024, and July 8, 2026, respectively. After deducting the issuance costs, the proceeds are used to pay some of the Company's principal loans.

Pada 1 April 2022, Perseroan melakukan penawaran umum atas Obligasi Barito Pacific II Tahap II Tahun 2022 Seri A sebesar Rp185,60 miliar, Seri B sebesar Rp440,90 miliar, dan Seri C sebesar Rp123,50 miliar, dengan masing-masing jatuh tempo 1 April 2025, 1 April 2027 dan 1 April 2029. Dana yang diperoleh setelah dikurangi biaya-biaya emisi digunakan untuk pembayaran pinjaman Perseroan.

On April 1, 2022, the Company conducted a public offering of Barito Pacific II Phase II Year 2021 Series A amounting to Rp185.60 billion, Series B amounting to Rp440.90 billion, and Series C amounting to Rp123.50 billion, with a maturity date of April 1, 2025, April 1, 2027, and April 1, 2029, respectively. After deducting the issuance costs, the proceeds are used to pay the Company's loans.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, MEMILIKI BENTURAN KEPENTINGAN

Material Information on Investment Acquisition, Divestment, Business Merger/Joint and/or Debt/Capital Restructuring

Pada tanggal 24 Oktober 2022, SEGHPL menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Mitsubishi Corporation, untuk mengakuisisi 50% saham di DGA SEG B.V. Transaksi ini selesai pada 15 Desember 2022.

Pada tanggal 16 November 2022, SEGHPL menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Phoenix Power B.V. dan Electricity Generating Public Company Limited, untuk mengakuisisi tambahan 20% saham di SEGPL dan 30,25% saham di Star Phoenix Geothermal JV B.V.

Setelah pembelian saham di atas, SEGHPL memiliki 90% kepemilikan atas SEGPL dan 100% kepemilikan atas SPGJVBV (Phoenix JV).

On October 24, 2022, SEGHPL signed Share Purchase Agreement with Mitsubishi Corporation, to acquire 50% share in DGA SEG B.V. The transaction was completed on December 15, 2022.

On November 16, 2022, SEGHPL signed Share Purchase Agreement with Phoenix Power B.V. and Electricity Generating Public Company Limited, to acquire additional 20% share in SEGPL and 30.25% share in Star Phoenix Geothermal JV B.V.

After the purchase of the above shares, SEGHPL hold 90% of the equity share capital of SEGPL and 100% of the equity share capital SPGJVBV (Phoenix JV).

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU

Change of Law in the Fiscal Year

Sepanjang 2022, tidak ada perubahan peraturan perundang-undang yang memiliki dampak langsung dan signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2022, there were no changes of law which significantly and directly impact the Company's performance.

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI PSAK (ISAK) YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU 2022

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of PSAK (ISAK) in the 2022 Financial Year

Pada April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Grup telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara retrospektif.

Pada 2022, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di dalam laporan konsolidasian ini.

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies retrospectively.

In 2022, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these new/ revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

06

Penyelenggaraan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara berkesinambungan menjadi landasan yang esensial bagi Perseroan dalam meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. Seiring dengan berkembangnya skala usaha Perseroan, penerapan praktik GCG harus semakin dilakukan dengan efektif. Hal ini melibatkan peran serta seluruh organ tata kelola untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara proaktif sesuai ruang lingkup kewenangannya.

Seluruh pelaksanaan praktik GCG Perseroan mengadopsi pada standar dan praktik GCG terbaik dan mematuhi peraturan yang berlaku. Secara rutin, Perseroan mengevaluasi dan memperbaharui pedoman, kebijakan, dan ketentuan-ketentuan yang telah diterbitkan agar sejalan dengan perkembangan dunia usaha dan bisnis Perseroan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices on an ongoing basis is an essential foundation for the Company to achieve sustainable growth. Along with the development of the Company's business, the implementation of GCG practices must also be carried out more effectively. This involves the participation and commitment of all governance organs to carry out their duties and responsibilities proactively within the scope of their authority.

The entire implementation of the Company's GCG practices adopts the standards and best practices of GCG and always complies with applicable regulations. The Company regularly evaluates and updates the guidelines, policies, and provisions relating to GCG that have been issued, so that they are in line with the development of the Company and the business world in general.

PRINSIP GCG
GCG Principles

Praktik GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar bernama TARIF, yaitu:

The Company's GCG principles refers to the 5 (five) basic principles, known as TARIF, namely:

Prinsip Principle	**Penjelasan** Explanation
Transparansi Transparency	Perseroan menerapkan prinsip transparansi dengan menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sebagai bentuk ketersediaan informasi bagi pemegang saham terkait kinerja Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan situs resmi dan e-mail sebagai media informasi bagi publik. The Company applies the principle of transparency by issuing the Annual Report and Financial Statements as a form of availability of information for shareholders regarding the Company's performance. In addition, the Company also provides an official website and e-mail as a medium of information for the public.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas melalui pelaksanaan tugas dan fungsi setiap organ tata kelola Perseroan berdasarkan pedoman kerja/piagam (charter), peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan Anggaran Dasar Perseroan yang diorientasikan pada praktik GCG di seluruh aktivitas usaha Perseroan. The Company demonstrates the principle of accountability by carrying out the duties and functions of each organ of governance in accordance with work guidelines/charters, applicable laws and regulations, and the Company's Articles of Association, all of which are oriented toward GCG practices in all of the Company's business activities.
Tanggung Jawab Responsibility	Perseroan menerapkan prinsip tanggung jawab dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab. The Company upholds the principle of responsibility by complying to applicable laws and regulations and conducting business activities responsibly.
Independensi Independence	Perseroan menerapkan prinsip independensi dengan menjalankan tugas dan fungsinya secara independen, tanpa adanya dominasi dan intervensi satu sama lain. The Company upholds the principle of independence by carrying out its duties and functions independently, without undue influence or interference from others.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Perseroan menerapkan prinsip kewajaran dan kesetaraan dengan memenuhi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan secara adil dan wajar. The Company upholds the principles of fairness and equality by fulfilling the rights of shareholders and stakeholders fairly.

LANDASAN HUKUM
Legal Basis

Perseroan menjalankan praktik GCG dengan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan-peraturan tersebut termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
   a. UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
   b. UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
   c. UU No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
   d. UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaannya;
   e. UU No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal; dan
   f. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK"), Surat Edaran OJK (SEOJK), dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Peraturan Bapepam-LK"), di antaranya:
   a. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
   b. POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
   c. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
   d. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
   e. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
   f. SEOJK No. 6/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
   g. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
   h. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
   i. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
   j. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya;
   k. POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
   l. POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
   m. POJK No. 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
   n. POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;

The Company conducts its GCG practice in compliance with the prevailing laws and regulations. The regulations include but not limited to the following:

1. Laws of the Republic of Indonesia
   a. Law No. 8 of 1995 on Capital Market and its implementing regulations;
   b. Law No. 20 of 2001 on the Amendment to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption;
   c. Law No. 8 Year 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes;
   d. Law No. 13 of 2003 on Employment and its regulation of implementation;
   e. Law No. 25 of 2007 on Capital Investment; and
   f. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. Regulations of the Financial Services Authority ("POJK") and Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK Regulation"), including:
   a. POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
   b. POJK No.16/POJK.04/2020 on the Holding of Electronic General Meeting of Shareholders;
   c. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
   d. POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies;
   e. POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
   f. SEOJK No. 6/SEOJK.04/2014 on the Procedures for Electronic Reporting by Issuers or Public Companies;
   g. POJK No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies;
   h. POJK No. 21/POJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies;
   i. POJK No. 31/POJK.04/2015 on the Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
   j. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies, and its attachments;
   k. POJK No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of Audit Committee Work Implementation;
   l. POJK No.56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of Internal Audit Unit Charter;
   m. POJK No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies;
   n. POJK No. 11/POJK.04/2017 on the Ownership Report or Any Changes of Share Ownership of the Public Company;

o. POJK No.27/POJK.04/2020 tentang Saham Bonus;
p. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
q. POJK dan SEOJK lainnya yang terkait; dan
r. Peraturan Bapepam-LK lainnya yang terkait dan yang masih berlaku.

3. Anggaran Dasar Perseroan; dan
4. Surat Keputusan Direksi tentang Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang diberlakukan di Perseroan.

o. POJK No.27/POJK.04/2020 on Bonus Shares;
p. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies;
q. Other related POJK and SEOJK; and
r. Other related and prevailing Bapepam-LK Regulation.

3. Company's Articles of Association; and
4. Board of Directors' Decree on the Implementation of Corporate Governance within the Company.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Structure

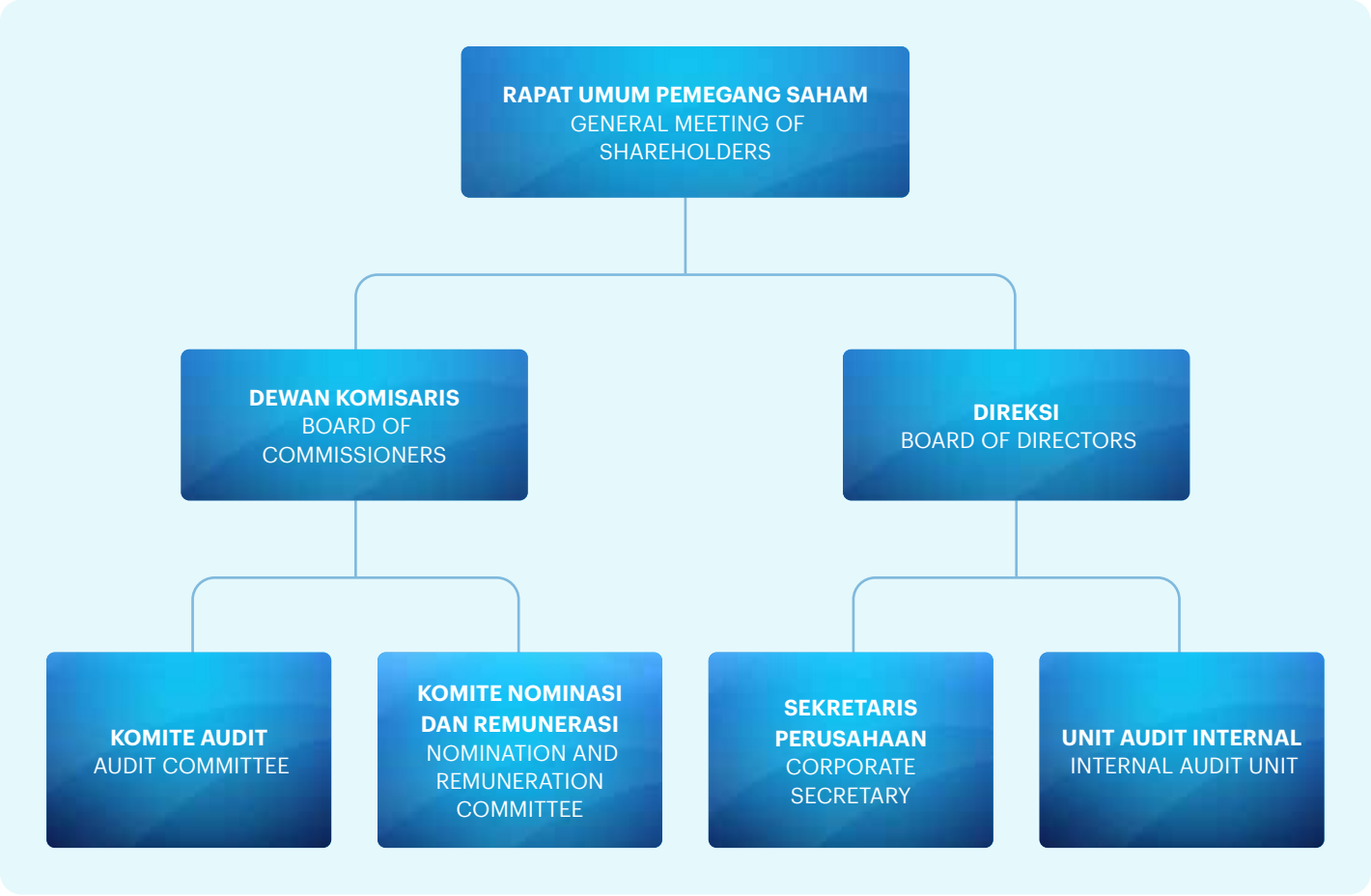

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemangku wewenang tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan yang berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk menetapkan arah perkembangan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang. Keputusan RUPS dibuat berdasarkan prinsip kewajaran dan transparansi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS juga menjadi tempat bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban seluruh kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun buku kepada pemegang saham. RUPS yang dilaksanakan oleh Perseroan terdiri dari 2 (dua) jenis, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahunnya paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Sementara, pelaksanaan RUPS Luar Biasa bersifat kondisional atau sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Sepanjang 2022, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan tanggal 11 Mei 2022 dan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa yaitu tanggal 2 Maret 2022, 11 Mei 2022, dan 9 Desember 2022.

RUPS TAHUNAN

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan tanggal 11 Mei 2022 berlokasi di Wisma Barito Pacific Tower II, Jakarta. RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 81.261.964.092 lembar saham yang merupakan 87,203% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Seluruh mata acara dan keputusan RUPS Tahunan dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest rank within the Company's organizational structure, serving as a medium for the shareholders to determine the direction of the Company's business development in the coming years. The resolutions made in the GMS are grounded in the fairness and transparency principles in accordance with the prevailing laws and regulations.

The GMS is also a forum for the Board of Commissioners and the Board of Directors to report its accountability regarding the activities carried out during the fiscal year to the shareholders. The Company conducts 2 (two) forms of GMS, consisting of Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS is a compulsory meeting that shall be conducted within 6 (six) months at the latest as of the end of the fiscal year. Meanwhile, Extraordinary GMS is conditional and can be conducted at any time as needed by the Company.

In 2022, the Company held 1 (one) Annual GMS on May 11, 2022, and 3 (three) Extraordinary GMS on March 2, 2022, May 11, 2022, and December 9, 2022.

ANNUAL GMS

The Company held the Annual GMS on May 11, 2022, at Wisma Barito Pacific Tower II, Jakarta. The Annual GMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 81,261,964,092 shares or 87.203% of total shares with valid voting rights issued by the Company. All agenda items and decisions of the Annual GMS have been recorded and validated by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. The Company appointed PT Raya Saham Registra as an independent party to count the vote.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan 2022
Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 Annual GMS

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Nama **Name**	**Jabatan** **Position**	**Bentuk Kehadiran** **Form of Attendance**
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	Daring Virtual
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Fisik Physical
Salwati Agustina	Komisaris Independen Independent Commissioner	Fisik Physical

Direksi Board of Directors		
Nama **Name**	**Jabatan** **Position**	**Bentuk Kehadiran** **Form of Attendance**
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama President Director	Daring Virtual
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Fisik Physical
David Kosasih	Direktur Director	Fisik Physical
Diana Arsiyanti	Direktur Director	Fisik Physical

HASIL PEMUNGUTAN SUARA

Berikut adalah hasil pemungutan suara pada RUPS Tahunan 2022:

VOTING RESULTS

The voting results of the 2022 Annual GMS were as follows:

Mata Acara Agenda	**Setuju** Agree	**Abstain** Abstain	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Setuju** Total Agree
1	81.199.713.992 (99,923%)	26.435.800 (0,033%)	35.814.300 (0,044%)	81.226.149.792 (99,956%)
2	81.232.863.297 (99,964%)	-	29.100.795 (0,036%)	81.232.863.297 (99,964%)
3	80.960.561.778 (99,630%)	7.299.100 (0,008%)	294.103.214 (0,362%)	80.967.860.878 (99,638%)
4	77.252.967.146 (95,066%)	8.703.500 (0,011%)	4.000.293.446 (4,923%)	77.261.670.646 (95,077%)
5	81.247.088.392 (99,981%)	1.404.500 (0,002%)	13.471.200 (0,017%)	81.248.492.892 (99,983%)
6	Tidak memerlukan persetujuan dari pemegang saham. Does not require approval from the shareholders.			

Mata Acara Agenda	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021. Approval for the Company's Annual Report and authorization of Company's Financial Statements for the fiscal year of 2021.	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021; dan 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang dilakukan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2021, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan dan hukum yang berlaku. 1. Approving the Company's Annual Report and authorization of the Company's financial statements for the fiscal year of 2021. 2. Granting the release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Companys' Board of Directors and Board of Commissioners, for their respective management and supervisory actions, during fiscal year of 2021, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report, and do not violate any applicable laws and regulations.	Telah terealisasi Implemented

Mata Acara Agenda	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021. Approval the use of the Company's Profit for fiscal year of 2021.	Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2021 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang berjumlah US$109.115.599, sebagai berikut: 1. Sebesar US$1.100.000 atau setara dengan 1% dari laba bersih tahun buku 2021 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk disisihkan sebagai cadangan, sesuai dengan Pasal 70 ayat 1 UUPT; 2. Sebesar US$20.000.000 atau setara dengan 18% dari laba bersih tahun buku 2021 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk akan dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 Mei 2022 (*recording date*) pukul 16:00 WIB; dan 3. Sisa sebesar US$88.015.599 atau setara dengan 81% dari laba bersih tahun buku 2021 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dicatat sebagai laba yang ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan. Approving the use of the Company's net income for fiscal year 2021, attributable to the parent entities, amounting of US$109,115,599, with details as follows: 1. A total of US$1,100,000 or equivalent to 1% of the Company's net profit fiscal year 2021, attributable to the parent entities will be set aside as a reserve, in accordance with Article 70 paragraph 1 of Law no. 40 year 2017 regarding Limited Liability Company; 2. A total of US$20,000,000 or equivalent to 18% of the Company's net profit fiscal year 2021, attributable to the parent entities will be paid as cash dividends to the Company's Shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on May 22, 2022 (recording date) at 4 PM Indonesian Western Time; and 3. A remaining of US$88.015.599 or equivalent to 81% of the Company's net profit fiscal year 2021, attributable to the parent entities as retained earnings for a fund to the Company's business activities.	Telah terealisasi Implemented
Penunjukkan dan penetapan kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022. Appointment and determination of public accountant to audit the Company's Financial Statement for fiscal year of 2022.	1. Melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, sepanjang akuntan publik tersebut tercatat dan terdaftar di Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan OJK; 2. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dan untuk menunjuk Akuntan Pengganti dari Kantor Akuntan Publik yang sama apabila karena sebab apapun Akuntan Publik tersebut tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan. 1. Delegating the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm who will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2022, provided that such appointed Public Accounting Firm shall be registered at the Ministry of Finance and OJK; 2. Approving and delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements as may be applicable for the appointment the Public Accounting Firm, and to appoint a replacement of Accountant from the same Public Accounting Firm if for whatever reasons, the appointed Accountant cannot complete the Company's financial statement.	Telah terealisasi Implemented

Mata Acara Agenda	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan, dan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2022–2025. Changes of members of Company's Board of Directors and Board of Commissioners due to expiration of their terms of office, and the re-appointment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the period of 2022–2025.	1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatannya, dan selanjutnya memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Volledig acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusannya dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasannya yang dilakukan selama masa jabatan masing-masing, sepanjang tindakan tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar, perundang-undangan dan hukum yang berlaku; 2. Menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan tahun 2022-2025. Sehingga, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan menjadi sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama: Prajogo Pangestu Komisaris: Lim Chong Thian Komisaris Independen: Henky Susanto Komisaris Independen: Salwati Agustina DIREKSI Direktur Utama: Agus Salim Pangestu Wakil Direktur Utama: Rudy Suparman Direktur: David Kosasih Direktur: Diana Arsiyanti Dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2025. 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menghadap pejabat yang berwenang dan notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil di dalam Rapat ini, menandatangani akta-akta, menyampaikan keterangan, membuat dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan. 1. Approving for the honored dismissal of all Company's Board of Directors and Board of Commissioners due to expiration of their terms of office, and hereafter allowing a full exemption (Volledig acquit et decharge) to the Board of Directors for its management actions to the Company, and to the Board of Commissioners for its supervisory conducts to the Company which is done during each of their terms of office, as long as not contradictory to the prevailing laws and regulations. 2. Approving the appointment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the terms of office 2022-2025. Therefore, as of the closing of this Meeting, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners shall be as follows: BOARD OF COMMISSIONERS: President Commissioner: Prajogo Pangestu Commissioner: Lim Chong Thian Independent Commissioner: Henky Susanto Independent Commissioner: Salwati Agustina BOARD OF DIRECTORS: President Director: Agus Salim Pangestu Vice President Director: Rudy Suparman Director: David Kosasih Director: Diana Arsiyanti With terms of office until the closing of Annual General Meeting of Shareholders that held in 2025. 3. Granting the Company's Board of Directors with substitution rights, whether jointly or individually, to appear before the competent authorities and notaries to declare the decisions made in this Meeting, to sign deeds, to convey information, to create and to sign the necessary documents.	Telah terealisasi Implemented

Mata Acara Agenda	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Persetujuan penetapan gaji dan remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Determination of salary and remuneration and/or other allowance for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	1. Menyetujui penetapan gaji dan remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi segenap anggota Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen yang secara keseluruhan setelah dipotong pajak penghasilan tidak melebihi jumlah Rp15 miliar per tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dan selanjutnya Rapat melimpahkan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menentukan besarnya remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris; dan 2. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi Perseroan. 1. Approving the determination of salary and remuneration and/or other allowances of all members of the Company's Board of Commissioners including Independent Commissioners which constituting the total sum after deducted by income tax does not exceeding the amount of IDR 15 billion per year, commencing from the conclusion of this Meeting, subsequently, delegating authority to the Company's President Commissioner to determine the amount of remuneration and/or other allowances for each member of the Company's Board of Commissioners; and 2. Approving and delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and/or other allowances for each member of the Company's Board of Directors.	Telah terealisasi Implemented
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Pelaksanaan Waran dan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap I Tahun 2021 dan Tahap II Tahun 2022. Report on the use of proceeds from the Company's Warrant and Company's Shelf Registration Bonds II Phase I of 2021 and Phase II of 2022.	Bersifat laporan yang tidak memerlukan persetujuan dari pemegang saham. For reporting purposes which do not require approval from the shareholders.	Telah terealisasi Implemented

RUPS LUAR BIASA PERTAMA

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pertama pada 2 Maret 2022 yang berlokasi di Wisma Barito Pacific Tower II, Jakarta. RUPS Luar Biasa dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 80.787.268.925 lembar saham yang merupakan 86,694% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Seluruh mata acara dan keputusan RUPS Tahunan dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara.

1ST EXTRAORDINARY GMS

The Company held the 1st Extraordinary GMS on March 2, 2022, at Wisma Barito Pacific Tower II, Jakarta. The Extraordinary GMS was attended by shareholders and/or their proxies, representing 80,787,268,925 shares or 86.694% of total shares with valid voting rights issued by the Company. All agenda items and decisions of the Annual GMS have been recorded and validated by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. The Company appointed PT Raya Saham Registra as an independent party to count the vote.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Luar Biasa Pertama

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the 1st Extraordinary GMS

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Nama **Name**	**Jabatan** **Position**	**Bentuk Kehadiran** **Form of Attendance**
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	Daring Virtual
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Fisik Physical
Salwati Agustina	Komisaris Independen Independent Commissioner	Fisik Physical
Direksi Board of Directors		
Nama **Name**	**Jabatan** **Position**	**Bentuk Kehadiran** **Form of Attendance**
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama President Director	Daring Virtual
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Fisik Physical
David Kosasih	Direktur Director	Fisik Physical
Diana Arsiyanti	Direktur Director	Fisik Physical

HASIL PEMUNGUTAN SUARA

Berikut adalah hasil pemungutan suara pada RUPS Luar Biasa pertama tahun 2022:

VOTING RESULTS

The voting results of the 1st Extraordinary GMS in 2022 were as follows:

Mata Acara Agenda	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Total Setuju Total Agree
Persetujuan Perubahan Direksi Perseroan Change of the Company's Board of Directors	79.977.105.021 (98,997%)	4.620.460 (0,006%)	805.543.444 (0,997%)	79.981.725.481 (99,003%)

Mata Acara Agenda	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Persetujuan Perubahan Direksi Perseroan. Change of the Company's Board of Directors.	1. Menyetujui pengunduran diri Bapak David Raimond Sulaiman dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak tanggal 31 Desember 2021, dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Volledig acquit et decharge*) kepada Bapak David Raimond Sulaiman atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan dan hukum yang berlaku; 2. Dengan pengunduran diri tersebut, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama: Prajogo Pangestu Komisaris: Lim Chong Thian Komisaris Independen: Henky Susanto Komisaris Independen: Salwati Agustina DIREKSI Direktur Utama: Agus Salim Pangestu Wakil Direktur Utama: Rudy Suparman Direktur: David Kosasih Direktur: Diana Arsiyanti 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menghadap pejabat yang berwenang dan notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil di dalam Rapat ini, menandatangani akta-akta, menyampaikan keterangan, membuat dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan. 1. Approving the resignation of Mr. David Raimond Sulaiman from his position as a Director of the Company, starting from December 31, 2021, and granting the release and discharge (Volledig acquit et decharge) to Mr. David Raimond Sulaiman for his action to the Company, as long as those actions are not contradictory to the prevailing laws and regulations; 2. With the resignation above, so that the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company shall be as follows: BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner: Prajogo Pangestu Commissioner: Lim Chong Thian Independent Commissioner: Henky Susanto Independent Commissioner: Salwati Agustina BOARD OF DIRECTORS President Director: Agus Salim Pangestu Vice President Director: Rudy Suparman Director: David Kosasih Director: Diana Arsiyanti 3. Approving the granting of authorization to the Board of Directors of the Company with substitution rights, whether jointly or individually, to appear before the competent authorities and/or notaries, to declare the decisions resolved in this Meeting, to sign deeds, to convey information, to create and to sign the necessary documents.	Telah terealisasi Implemented

RUPS LUAR BIASA KEDUA

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa kedua yaitu tanggal 11 Mei 2022 yang berlokasi di Wisma Barito Pacific Tower II, Jakarta. RUPS Luar Biasa dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 81.260.901.392 lembar saham yang merupakan 87,202% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Seluruh mata acara dan keputusan RUPS Tahunan dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara.

2ND EXTRAORDINARY GMS

The Company held the 2nd Extraordinary GMS on March 2, 2022, at Wisma Barito Pacific Tower II, Jakarta. The Extraordinary GMS was attended by shareholders and/or their proxies, representing 81,260,901,392 shares or 87.202% of total shares with valid voting rights issued by the Company. All agenda items and decisions of the Annual GMS have been recorded and validated by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. The Company appointed PT Raya Saham Registra as an independent party to count the vote.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Luar Biasa Kedua

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the 2nd Extraordinary GMS

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Nama **Name**	**Jabatan** **Position**	**Bentuk Kehadiran** **Form of Attendance**
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	Daring Virtual
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Fisik Physical
Salwati Agustina	Komisaris Independen Independent Commissioner	Fisik Physical
Direksi Board of Directors		
Nama **Name**	**Jabatan** **Position**	**Bentuk Kehadiran** **Form of Attendance**
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama President Director	Daring Virtual
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Fisik Physical
David Kosasih	Direktur Director	Fisik Physical
Diana Arsiyanti	Direktur Director	Fisik Physical

HASIL PEMUNGUTAN SUARA

Berikut adalah hasil pemungutan suara pada RUPS Luar Biasa kedua adalah:

VOTING RESULTS

The voting results of the 2nd Extraordinary GMS in 2022 were as follows:

Mata Acara Agenda	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Total Setuju Total Agree
I	77.367.080.846 (95,208%)	8.703.500 (0,011%)	3.885.117.046 (4,781%)	77.375.784.346 (95,219%)
2	77.367.080.846 (95,208%)	8.703.500 (0,011%)	3.885.117.046 (4,781%)	77.375.784.346 (95,219%)

Mata Acara Agenda	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Amendment of Article 3 of Company's Article of Association regarding the Purposes and Objectives also Business Activities of the Company to be adjusted to the code of Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) of 2020.	1. Menyetujui perubahan dan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan KBLI 2020, dengan rincian perubahan sebagaimana dapat diunduh melalui situs web Perseroan yang tautannya telah dibagikan kepada pemegang saham sebelum Rapat dimulai; 2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam Akta Notaris, serta mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut. 1. Approving the amendment and adjustment of Article 3 of Company's Article of Association to be adjusted to the KBLI 2020, with the detailed amendment can be downloaded through the Company's website which the link has been distributed to the shareholders before the Meeting started; 2. Approving the granting of authorization to the Company's Board of Directors with substitution rights, to state the resolutions of the Meeting, including to restate the amendment of Article 3 of Company's Article of Association in a notarial deed, and to apply for the approval on the amendment of Article of Association to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, and to take all actions in respect to the amendment of Company's Article of Association.	Telah terealisasi Implemented
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Amendment of the Company's Article of Association.	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan khususnya di bidang Pasar Modal, dengan rincian perubahan sebagaimana dapat diunduh melalui situs web Perseroan yang tautannya telah dibagikan kepada pemegang saham sebelum Rapat dimulai; 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat ini termasuk untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta Notaris dan mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut. 1. Approving the amendment of Company's Article of Association to be adjusted with the applicable laws and regulations especially in capital market sector, with the detailed amendment can be downloaded through the Company's website which the link has been distributed to the shareholders before the Meeting started; 2. Approving the granting of authorization to the Company's Board of Directors with substitution rights, to state the resolutions of the Meeting, including to restate all of Company's Article e of Association in a notarial deed, and to apply for the approval on the amendment of Article of Association to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, and to take all actions in respect to the amendment of Company's Article of Association.	

RUPS LUAR BIASA KETIGA

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa ketiga yaitu tanggal 9 Desember 2022 yang berlokasi di Wisma Barito Pacific Tower II, Jakarta. RUPS Luar Biasa dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 80.382.870.787 lembar saham yang merupakan 86,26% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Seluruh mata acara dan keputusan RUPS Tahunan dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara.

3RD EXTRAORDINARY GMS

The Company held the 3rd Extraordinary GMS on March 2, 2022, at Wisma Barito Pacific Tower II, Jakarta. The Extraordinary GMS was attended by shareholders and/or their proxies, representing 80,382,870,787 shares or 86.26% of total shares with valid voting rights issued by the Company. All agenda items and decisions of the Annual GMS have been recorded and validated by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. The Company appointed PT Raya Saham Registra as an independent party to count the vote.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Luar Biasa Ketiga
Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the 3rd Extraordinary GMS

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Nama **Name**	**Jabatan** **Position**	**Bentuk Kehadiran** **Form of Attendance**
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Fisik Physical
Salwati Agustina	Komisaris Independen Independent Commissioner	Fisik Physical
Direksi Board of Directors		
Nama **Name**	**Jabatan** **Position**	**Bentuk Kehadiran** **Form of Attendance**
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama President Director	Daring Virtual
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Fisik Physical
David Kosasih	Direktur Director	Fisik Physical
Diana Arsiyanti	Direktur Director	Fisik Physical

HASIL PEMUNGUTAN SUARA

Berikut adalah hasil pemungutan suara pada RUPS Luar Biasa ketiga adalah:

VOTING RESULTS

The voting results of the 3rd Extraordinary GMS in 2022 were as follows:

Mata Acara Agenda	**Setuju** Agree	**Abstain** Abstain	**Tidak Setuju** Disagree	**Total Setuju** Total Agree
I	80.329.015.768 (99,933%)	53.855.019 (0,067%)	-	80.382.870.787 (100%)
2	80.326.895.668 (99,930 %)	53.855.519 (0,067%)	2.119.600 (0,003%)	80.380.751.187 (99,997%)

Mata Acara Agenda	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Persetujuan untuk Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali (Saham Treasuri) dengan cara Pembagian Saham Bonus. Approval for the transfer of buy back shares (Treasury Shares) by way of distribution of Bonus Shares.	1. Menyetujui Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali (Saham Treasuri) dengan cara pembagian Saham Bonus sebesar 372.236.309 (tiga ratus tujuh puluh dua juta dua ratus tiga puluh enam ribu tiga ratus sembilan) saham atau sebesar Rp39.235.230.200 (tiga puluh sembilan miliar dua ratus tiga puluh lima juta dua ratus tiga puluh ribu dua ratus Rupiah), dengan rasio setiap 475 lembar saham akan mendapat 2 lembar Saham Bonus yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 21 Desember 2022; dan 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk menghadap pejabat yang berwenang dan notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil di dalam Rapat ini, menandatangani akta-akta, menyampaikan keterangan, membuat dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan. 1. Approved the transfer of buy back shares (Treasury Shares) by way of distribution of Bonus Shares in the amount of 372,236,309 (three hundred seventy two million two hundred thirty six thousand and three hundred nine) shares or in the amount of Rp39,235,230,200 (thirty nine billion two hundred thirty five million two hundred thirty thousand and two hundred Rupiah), with ratio of each 475 shares will receive 2 Bonus Shares which will be distributed to the Company's Shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on December 21, 2022; and 2. Approved the granting of authorization to the Board of Directors of the Company with substitution rights, whether jointly or individually, to appear before the competent authorities and/or notaries, to declare the decisions resolved in the Meeting, to sign deeds, to convey information, to create and to sign the necessary documents.	Telah terealisasi Implemented
Persetujuan atas Rencana Perseroan untuk Mengambil bagian Saham di dalam Entitas Anak dengan cara Inbreng. Approval for the Company's plan to subscribe for new shares in a subsidiary of the Company by the mechanism of share swap (Inbreng).	1. Menyetujui Pengambilbagian oleh Perseroan atas saham-saham baru yang akan diterbitkan oleh PT Barito Renewables Energy dengan cara Inbreng atas seluruh saham milik Perseroan di dalam Star Energy Group Holdings Pte. Ltd; dan 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk menghadap pejabat yang berwenang dan notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil di dalam Rapat ini, menandatangani akta-akta, menyampaikan keterangan, membuat dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan. 1. Approved the subscription by the Company for new shares to be issued by PT Barito Renewables Energy by the mechanism of share swap (Inbreng) with all of the Company's shares in Star Energy Group Holdings Pte. Ltd.; and 2. Approved the granting of authorization to the Board of Directors of the Company with substitution rights, whether jointly or individually, to appear before the competent authorities and/or notaries, to declare the decisions resolved in this Meeting, to sign deeds, to convey information, to create and to sign the necessary documents.	

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Buku Sebelumnya (RUPS Tahunan 2021 untuk Tahun Buku 2020)
Resolution and Realization of GMS in Previous Fiscal Year (2021 Annual GMS for the 2020 Fiscal Year)

Keputusan Resolution	**Realisasi** Realization
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020; dan 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang dilakukan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta tidak bertentangan dengan ketentuan perundang- undangan dan hukum yang berlaku. 1. To approve the Company's Annual Report for financial year 2020 and to validate the Company's consolidated statements and statements profit or loss for financial year 2020. 2. To grant full responsibility discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors over managerial action and to the Board of Commissioners over the supervisory action during their terms, as long those action have been reflected in the Annual Report and not violating any applicable laws and regulations.	Telah terealisasi Implemented
Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2020 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang berjumlah US$36.274.535, dengan perincian sebagai berikut: 1. Sebesar US$362.745 atau setara dengan 1% dari laba bersih tahun buku 2020 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk disisihkan sebagai cadangan, sesuai dengan Pasal 70 ayat 1 UUPT; dan 2. Sebesar US$18.000.000 atau setara dengan 50% dari laba bersih tahun buku 2020 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk akan dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Mei 2021 (*recording date*) pukul 16:00 WIB; dan 3. Sisa sebesar US$17.911.790 atau setara dengan 49% dari laba bersih tahun buku 2020 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dicatat sebagai laba yang ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan. To approve the use of the Company's net income for the current year, attributable to the parent entities, amounting of US$36,274,535, as follows: 1. As much as US$362,745 or equivalent to 1% of net profit for fiscal year 2020 attributable to owners of the parent entity to be set aside as reserves, in accordance with Article 70 paragraph 1 of the Company Law; and 2. As much as US$18,000,000 or equivalent to 50% of the net profit for the financial year 2020 attributable to owners of the parent entity will be paid as cash dividends to shareholders of the Company whose names are recorded in the Register of Shareholders of the Company on May 20, 2021 (recording date) at 16:00 WIB; and 3. The remaining US$17,911,790 or equivalent to 49% of the net profit for the fiscal year 2020 attributable to owners of the parent entity is recorded as retained earnings to finance the Company's business activities.	Telah terealisasi Implemented
1. Melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, sepanjang akuntan publik tersebut tercatat dan terdaftar di Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan OJK. 2. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dan untuk menunjuk Akuntan Pengganti dari Kantor Akuntan Publik yang sama apabila karena sebab apapun Akuntan Publik tersebut tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan. 1. To delegate the authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm who will audit the Company's book for the financial year of 2020, provided that such appointed Public Accounting Firm shall be registered at the Ministry of Finance and Financial Services Authority (OJK). 2. To delegate the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements as may be applicable for the appointment the Public Accounting Firm, and to appoint a replacement of Accountant from the same Public Accounting Firm if for whatever reasons, the appointed Accountant cannot complete the Company's financial statement.	Telah terealisasi Implemented
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Pelaksanaan Waran. Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Exercise of Warrants.	Telah terealisasi Implemented
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap II dan Tahap III Tahun 2020. Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Sustainable Public Offering I, Barito Pacific Phase II, and Phase III the year of 2020.	Telah terealisasi Implemented

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen dan profesional serta mengutamakan kepentingan Perseroan dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan.

Penunjukan dan pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

KRITERIA PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
      ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
      iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
6. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.
7. Mendahulukan kepentingan Perseroan daripada kepentingan pribadi.
8. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk keperluan Perseroan.
9. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

The Board of Commissioners carries out supervisory and advisory functions over the Board of Directors concerning the implementation of the Company's operations. The Board of Commissioners is responsible to act independently and professionally and to prioritize the Company's interest in performing its duties to prevent any conflict of interest.

The appointment and establishment of the Company's Board of Commissioners have complied with all provisions of Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.

CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment criteria for the Board of Commissioners, are as follows:

1. Having good character, morals and integrity.
2. Competent in carrying out legal actions.
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during service:
   a. Never been declared bankrupt.
   b. Never been declared as member of Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty for causing a company to go bankrupt.
   c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector.
   d. Never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners who during service:
      i. Fails to hold an Annual GMS.
      ii. Delivers accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners that is not accepted by the GMS or fails to deliver accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS.
      iii. Causes a company that has obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority to fail the obligation to submit an annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.
4. Having commitment to comply with laws and regulations.
5. Having knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.
6. Able to act in good faith, honestly and professionally.
7. Prioritizing the interests of the Company ahead of personal interests.
8. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the interests of the Company.
9. Able to avoid abuse of authority to obtain undue personal benefits which may harm the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi serta pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar, keputusan, RUPS, dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut; dan
3. Menyiapkan opini dan saran kepada Direksi untuk isu lainnya yang dianggap penting untuk manajemen Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners holds the following duties and responsibilities:

1. To perform the monitoring of the Company's organization by the Board of Directors as well as the implementation of the provisions of the Articles of Association, and the Company's compliance with the prevailing laws and regulations;
2. To observe and review the annual report prepared by the Board of Directors as well as to sign such report; and
3. To formulate opinion and recommendation to the Board of Directors regarding other issues deemed important in the Company's management.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris. Pedoman tersebut antara lain mengatur mengenai keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, serta hak dan wewenang yang berkaitan dengan Dewan Komisaris Perseroan.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

In performing its functions, the Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners' charter. The guidelines cover membership, duties and responsibilities, as well as the rights and authorities related to the Company's Board of Commissioners.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan didokumentasikan dengan baik.

Berikut adalah rekapitulasi rapat Dewan Komisaris sepanjang 2022:

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

The Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months, unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through a written request from one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) member of the Board of Commissioners or shareholders who collectively represent 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights. Every decision in the meeting is recorded in the minutes of the meeting, including in the event of a dissenting opinion and is properly documented.

The following is the recapitulation of the Board of Commissioners' meeting in 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Prajogo Pangestu	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Salwati Agustina	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

KEBIJAKAN SUKSESI DEWAN KOMISARIS

Dalam hal terjadi kekosongan jabatan anggota Dewan Komisaris, maka seluruh anggota Dewan Komisaris akan melakukan diskusi untuk menjalankan proses nominasi dan pengangkatan Komisaris baru. Proses ini dilakukan dengan menyesuaikan pada kebutuhan organisasi dan sesuai peraturan yang berlaku. Pada 2022, Perseroan tidak mengangkat Komisaris baru.

BOARD OF COMMISSIONERS SUCCESSION POLICY

In the event of a vacant position in the Board of Commissioners, all members of the Board of Commissioners shall conduct a discussion to carry out the nomination process and appoint the new Commissioner. This process is carried out by adjusting to the needs of the organization and according to applicable regulations. In 2022, the Company did not appoint a new Commissioner.

KEBIJAKAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus yang mengatur pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. Perseroan memberikan akses dan kesempatan sebesar-besarnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk memperdalam pengetahuan dan kompetensinya, baik melalui pelatihan ataupun forum diskusi lainnya yang bersifat *transfer of knowledge*.

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING POLICY

The Company does not stipulate specific policies governing the training and competency development of the Board of Commissioners. The Company provides full access and opportunity to all members of the Board of Commissioners to deepen their knowledge and competency through training or other discussion forums as a 'transfer of knowledge' opportunity.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya melalui kegiatan berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi serta persetujuan dan pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
2. Memastikan Direksi mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi terkait kegiatan pengurusan Perseroan, salah satunya melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan dari Direksi dan Manajemen.
5. Melaporkan hasil pengawasan terhadap kinerja Direksi kepada RUPS.
6. Mengusulkan sistem remunerasi yang kompetitif, sesuai dengan industri, bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.
7. Mengkaji efektivitas sistem pengendalian internal dengan menilai kompetensi dan jumlah sumber daya, ruang lingkup tugas dan kewenangan, serta independensi dari auditor internal.
8. Melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

Throughout 2022, the Board of Commissioners has carried out the following activities in fulfillment of its duties:

1. To perform monitoring of the Company's organization by the Board of Directors as well as the approval and ratification of the Company's business plan and annual budget.
2. To ensure the Board of Directors is in compliance with the prevailing laws and regulations.
3. To give opinion and recommendation to the Board of Directors in relation to the Company's management, including through the Board of Commissioners and the Board of Directors' Meetings.
4. To conduct research and analysis on the report of the Board of Directors and the Management.
5. To report the results of the monitoring of the Board of Directors by the Board of Commissioners to the GMS.
6. To propose a competitive remuneration system based on the common practice in the industry for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the GMS.
7. To evaluate internal control system effectiveness by evaluating the competency and resources, scope of duties and authorities, as well as independence of the internal auditors.
8. To monitor GCG implementation.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka menilai kinerja Dewan Komisaris selama tahun buku, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) berdasarkan serangkaian kriteria yang telah disepakati. Kriteria tersebut antara lain meliputi keberlakuan dalam pelaksanaan pengawasan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan.

Pada 2022, Dewan Komisaris dinilai telah melaksanakan kewajibannya dengan baik sesuai lingkup tugas dan tanggung jawabnya dan telah memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

In order to assess the performance of the Board of Commissioners during the fiscal year, the Board of Commissioners performs self-assessment based on the agreed criteria. Such criteria include the monitoring and implementation of good corporate governance in the Company.

In 2022, the Board of Commissioners has properly performed its responsibilities, in line with the scope of its duties and responsibilities and ensured the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi dinilai secara langsung oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria-kriteria yang telah disepakati bersama. Hasil dari penilaian tersebut disampaikan kepada RUPS dalam bentuk Laporan Dewan Komisaris.

Pada 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan pengelolaan Perseroan dengan baik, melalui penerapan kebijakan strategis yang sesuai dengan maksud dan tujuan pengembangan usaha Perseroan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit. Kriteria penilaian Komite Audit terdiri atas:

1. Kehadiran dalam rapat Komite Audit;
2. Dukungan terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko; dan
3. Penelaahan proses dan operasi bisnis, serta kepatuhan pada peraturan-peraturan yang berlaku.

Hasil penilaian kinerja Komite Audit meliputi:

1. Penyelesaian program rencana kerja tahun 2022; dan
2. Telah melaporkan temuannya kepada Dewan Komisaris dan menindaklanjuti rekomendasi Komite Audit.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Directors' performance is directly assessed by the Board of Commissioners based on the criteria that have been agreed upon. The result of the assessment is then submitted to the GMS through the Board of Commissioners' Report.

In 2022, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has managed the Company properly, through the implementation of strategic policies in line with the purpose and objectives of the Company's business development.

PERFORMANCE ASSESSMENT ON COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners evaluates the committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. The Audit Committee's assessment criteria consist of:

1. Attendance at Audit Committee meetings;
2. The implementation of corporate governance support, efficiency and effectiveness of financial reporting and risk management activities, and
3. Review of business processes and operations, as well as compliance with applicable regulations.

The results of the Audit Committee's performance assessment include:

1. The completion of the 2022 work plan program, as well as
2. Having reported the findings to the Board of Commissioners and followed up on the recommendations of the Audit Committee.

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

DASAR HUKUM

POJK No. 33/2014 Pasal 20 Ayat 3 mengatur bahwa setiap perusahaan wajib mengangkat Komisaris Independen sedikitnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

KRITERIA PENGANGKATAN KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan komposisi Dewan Komisaris per akhir 2021, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen yang telah memenuhi seluruh persyaratan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Komisaris Independen Perseroan menyatakan independensinya dalam menjalankan peran, fungsi, dan tanggungjawabnya, dengan mempertahankan sikap profesionalitas dan objektivitas terkait dengan proses pengambilan keputusan.

LEGAL BASIS

POJK No. 33/2014 Paragraph 3 Article 20 stipulates that every company shall appoint Independent Commissioner who makes up 30% of the members of the Board of Commissioners.

APPOINTMENT CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Based on the Board of Commissioners' composition as of 2021, the Company has 2 (two) Independent Commissioner who has fulfilled all independency requirements, as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the reappointment of the Independent Commissioner of the Company in the next period;
2. Do not have any direct or indirect shares in the Company;
3. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company; and
4. Do not have any direct or indirect business relationship relevant to the Company's business activities.

INDEPENDENCY STATEMENT

The Company's Independent Commissioner states his independency in carrying out his roles, functions and responsibilities, by maintaining his professionalism and objectivity in the decision-making process.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi adalah organ yang berfungsi untuk mengelola kegiatan operasional Perseroan, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha yang dilakukan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, terkait proses hukum yang mungkin melibatkan Perseroan. Ketentuan mengenai Direksi Perseroan diatur dalam POJK No. 33 dan Anggaran Dasar Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi terkandung dalam Anggaran Dasar Perseroan. Secara kolektif, tugas Direksi adalah:

1. Direksi bertanggung jawab atas seluruh tindakan Perseroan dan memiliki kuasa, kewenangan dan tugas yang melekat pada dirinya sesuai dengan hukum terkait dan Anggaran Dasar.
2. Dalam melakukan seluruh urusannya, Direksi harus memperhatikan kepentingan Perusahaan secara keseluruhan, termasuk para pemegang saham, karyawan, pelanggan dan pemasok, serta tanggung jawab sosial dan hukum Perseroan bagi masyarakat tempat perusahaan beroperasi dan lingkungannya.
3. Direksi menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik pada kegiatan usahanya dan seluruh tingkat organisasi.
4. Direksi bertanggung jawab atas manajemen, arahan, dan kinerja Perseroan serta usahanya.
5. Direksi mengidentifikasi dan melakukan manajemen risiko melalui strategi Perseroan untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Direksi memiliki tanggung jawab secara penuh atas manajemen risiko dan untuk meninjau efektivitas sistem pendekatan kendali internal dan manajemen risiko.
6. Guna melaksanakan tugasnya secara efektif, Direksi dapat membentuk komite khusus.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKTUR

Selain tugas dan tanggung jawab secara kolektif, masing-masing Direktur juga mengemban tanggung jawab individual sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dan kebutuhan Perseroan, yaitu sebagai berikut:

The Board of Directors is an organ that drives and manages the Company's operations, who serves the function of ensuring that all business activities carried out is in line with the Company's purpose and objectives. The Board of Directors is also authorized to represent the Company both in and out of a court concerning a legal proceeding that may involve the Company. Provisions on the Board of Directors are stipulated in POJK No. 33 and the Company's Articles of Association.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Board of Directors are stipulated in the Articles of Association. The Board of Directors' collective duties are:

1. The Board of Directors shall be responsible of all the Company's actions and hold power, authority and duties attached to them in accordance with the related laws and the Articles of Association.
2. In conducting of all of its affairs, the Board of Directors shall pay attention to all Company's interest, including the interest of the shareholders, employees, customers and suppliers, as well as the Company's social and legal responsibility to the communities around the Company's operations and the environment.
3. The Board of Directors implements good corporate governance practices in the business activities and across all organization's levels.
4. The Board of Directors is responsible for the Company's management, direction, and performance as well as its business.
5. The Board of Directors identifies and performs risk management through the Company's strategy to achieve its long-term goal. The Board of Directors is fully responsible for risk management and for reviewing the effectiveness of internal control system and risk management.
6. To implement its duties effectively, the Board of Directors may establish a special committee.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

Aside from the aforementioned collective duties and responsibilities, each Director also has individual functions based on their competence and the Company's requirements, such as:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama President Director	Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan pengelolaan Perseroan secara keseluruhan. Leads and coordinates the overall management of the Company.
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan usaha dan operasional, dan sumber daya manusia. Manages and develops matters related to business, operations and human resources development.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Diana Arsiyanti	Direktur Director	Mengelola peluang bisnis Perseroan. Manages the Company's business opportunity.
David Kosasih	Direktur Director	Memimpin dan mengkoordinasi pelaksanaan pengelolaan Perseroan di bidang keuangan. Leads and coordinates the financial management of the Company.

PIAGAM DIREKSI

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi berpedoman pada Piagam Direksi yang mengatur mengenai keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, serta hak dan wewenang yang berkaitan dengan Direksi Perseroan.

THE BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

In performing its functions, the Board of Directors is guided by the Board of Directors' Charter which regulates the membership, duties and responsibilities, as well as rights and authorities of the Company's Board of Directors.

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya.

Berikut adalah rekapitulasi rapat Direksi sepanjang 2022:

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

Based on POJK No. 33/2014, the Board of Directors meeting is held periodically at least 1 (one) time in every month. When it comes to decision making, the meetings of the Board of Directors are declared valid if attended by more than ½ (half) of the total members of the Board of Directors or their representatives.

The following is the recapitulation of the Board of Directors' meeting in 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100%
David Kosasih	Direktur Director	12	12	100%
Diana Arsiyanti	Direktur Director	12	12	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selain rutin melaksanakan rapat secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Berikut adalah rekapitulasi rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang 2022:

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Apart from holding separate meetings, the Board of Commissioners and Board of Directors shall hold regular joint meetings at least once in 4 (four) months. The following is the recapitulation of the Board of Commissioners' and Board of Directors' joint meeting in 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Prajogo Pangestu	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Salwati Agustina	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director	3	3	100%
David Kosasih	Direktur Director	3	3	100%
Diana Arsiyanti	Direktur Director	3	3	100%

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Dalam hal terjadi kekosongan jabatan anggota Direksi, maka seluruh anggota Direksi akan melakukan diskusi untuk menjalankan proses nominasi dan pengangkatan Direktur baru. Proses ini dilakukan dengan menyesuaikan pada kebutuhan organisasi dan sesuai peraturan yang berlaku. Pada 2022, Perseroan tidak mengangkat Direktur baru.

KEBIJAKAN PELATIHAN DIREKSI

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus yang mengatur pelatihan dan pengembangan kompetensi Direksi. Perseroan memberikan akses dan kesempatan sebesar-besarnya kepada seluruh anggota Direksi untuk memperdalam pengetahuan dan kompetensinya, baik melalui pelatihan ataupun forum diskusi lainnya yang bersifat *transfer of knowledge*.

PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak membentuk komite yang secara struktural berada di bawah Direksi untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi.

BOARD OF DIRECTORS' SUCCESSION POLICY

In the event of a vacant position in the Board of Directors, all members of the Board of Directors shall conduct a discussion to carry out the nomination process and appoint the new Director. This process is carried out by adjusting to the needs of the organization and according to applicable regulations. In 2022, the Company did not appoint a new Director.

BOARD OF DIRECTORS' TRAINING POLICY

The Company does not stipulate specific policies governing the training and competency development of the Board of Directors. The Company provides full access and opportunity to all members of the Board of Directors to deepen their knowledge and competency through training or other discussion forums as a 'transfer of knowledge' opportunity.

ASSESSMENT ON THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2022, the Company does not form any committees under the Board of Directors to support the implementation of the Board of Directors' duties.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR NOMINASI

Praktik fungsi nominasi dilaksanakan dengan mengacu pada tata cara dan prosedur kerja sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan pemeriksaan yang sewajarnya dan saksama atas latar belakang masing-masing nominasi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris;
3. Melaksanakan evaluasi atas kinerja Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa mempertimbangkan kondisi finansial Perseroan, pemberian remunerasi di perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha sejenis dengan usaha Perseroan, dan ketentuan peraturan yang berlaku.

STRUKTUR REMUNERASI

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari honorarium dan tunjangan.

BESARAN REMUNERASI

Besaran dan struktur remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris ditentukan dalam RUPS berdasarkan pengajuan fungsi nominasi dan remunerasi dan persetujuan para pemegang saham.

Di sisi lain, besaran dan struktur remunerasi yang diterima oleh Direksi ditentukan berdasarkan keputusan RUPS, di mana kewenangan atas penetapan remunerasi dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Pada 2022, Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing secara konsolidasi menerima remunerasi yang berbentuk honorarium dan tunjangan sebesar US$2,2 juta dan US$9,7 juta (konsolidasian).

NOMINATION PROCEDURE

The nomination functions practice is carried out based on the work conduct and procedures as follows:

1. Prepare Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners composition and nomination process based on fair and thorough examination on the background of each candidate;
2. Prepare the policies and criteria required in the Board of Directors and/or Board of Commissioners members candidate nomination process;
3. Evaluate performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
4. Prepare competency development program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members; and
5. Review and propose candidates who fulfills the requirements as Board of Directors and/or member of Board of Commissioners members to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

PROCEDURE IN DETERMINING REMUNERATION

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors continuously takes into account the Company's financial condition, the remuneration of other companies that have similar business activities to the Company's business, and the applicable regulations.

REMUNERATION STRUCTURE

The remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of honorarium and allowances.

REMUNERATION AMOUNT

The remuneration amount and structure for the Board of Commissioners are stipulated in the GMS based on the recommendation of the nomination and remuneration function as well as the approval of the shareholders.

On the other hand, the remuneration amount and structure for the Board of Directors are stipulated based on the resolution of the GMS, in which the authority for determining the remuneration can be delegated to the Board of Commissioners.

In 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors received remuneration comprising honorarium and allowances of US$2.2 million and US$9.7 million respectively (consolidated).

HUBUNGAN REMUNERASI DAN KINERJA

Perseroan menilai bahwa remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan dan korelasi secara langsung terhadap kinerja Perseroan. Adapun besaran remunerasi yang ditetapkan dan disetujui telah disesuaikan dengan kondisi dan kinerja Perseroan di masa buku serta rencana usaha di masa mendatang.

RELEVANCE OF REMUNERATION AND PERFORMANCE

The Company evaluated and considered that the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors had no direct relationship and correlation with the Company's performance. Therefore, the amount of remuneration that is stipulated and approved has been adjusted to the Company's conditions and performance during the fiscal year as well as business plans and outlook.

HUBUNGAN AFILIASI
Affiliations

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi dengan | Affiliated with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Prajogo Pangestu	Komisaris Utama President Commissioner	✓		✓		✓	
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner		✓		✓	✓	
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓
Salwati Agustina	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓				✓
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama President Director	✓		✓		✓	
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director		✓		✓		✓
David Kosasih	Direktur Director		✓		✓		✓
Diana Arsiyanti	Direktur Director		✓		✓		✓

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Dalam mendukung penerapan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Pedoman Kerja Komite Audit. Pembentukan ini telah memenuhi POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

To support its supervisory function, the Board of Commissioners has established an Audit Committee along with Audit Committee's Work Guidelines. The establishment is in compliance with POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Duties of the Audit Committee.

Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan manajemen Perseroan, pemantauan dan penilaian atas laporan keuangan, pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko, pengendalian internal, dan pelaksanaan tata kelola.

The Audit Committee is appointed and directly responsible to the Board of Commissioners in supervising the Company's management, monitoring and assessing financial statements, as well as monitoring risk management, internal control implementation, and governance implementation.

Anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, termasuk 1 (satu) Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) pihak eksternal dengan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.

The Audit Committee consists of 3 (three) members including 1 (one) Independent Commissioner as the Chairman and 2 (two) external parties with expertise in accounting and finance.

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 55 Tahun 2015, masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya. Berdasarkan Surat Keputusan Sebagai Pengganti dari Rapat Dewan Komisaris No. 045/BP/BOC/V/2022 tanggal 11 Mei 2022, komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2022 adalah:

Based on POJK No. 55/POJK.04/2015, the tenure of Audit Committee shall not be longer than the Board of Commissioners' tenure and can be reappointed for one more tenure. Based on the Decision Letter in lieu of the Board of Commissioners Meeting No. 045/BP/BOC/V/2022 dated May 11, 2022, the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
Henky Susanto	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2022-2025 (3 tahun | years)
Jennywati Soewito	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2022-2025 (3 tahun | years)
Toni Setioko	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2022-2025 (3 tahun | years)

HENKY SUSANTO - KETUA

Profil beliau telah tersajikan dalam Profil Dewan Komisaris.

HENKY SUSANTO - CHAIRMAN

His profile has been disclosed in the Board of Commissioners' profile.

JENNYWATI SOEWITO - ANGGOTA

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti. Beliau merupakan anggota dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP) dan Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2011–2017), *Partner* KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan (2009–sekarang), Direktur PT Infinity Capital (2008–sekarang), dan *Partner* Ernst & Young (2002–2007).

JENNYWATI SOEWITO - MEMBER

Indonesian citizen, 56 years old, lives in Indonesia. Graduated with Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Trisakti. She is a member of Indonesia Accountant Association (IAI), Indonesia Public Accountant Institute (IAP) and Indonesia Assessor Profession Community (MAPPI).

In her career, she has served as Member of Audit Committee, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2011-2017), Partner of KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan (2009-now), Director of PT Infinity Capital (2008-now) and Partner of Ernst & Young (2002-2007).

TONI SETIOKO - ANGGOTA

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Parahyangan dan Pendidikan Profesi Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika.

Beliau pernah berkarir sebagai Anggota Komite Audit PT Citra Mineral Investindo Tbk, Komite Audit PT Pan Brothers Tbk, Komite Audit PT Supra Boga Lestari Tbk, Komite Audit PT Arita Prima Indonesia Tbk, Komisaris Independen PT Panorama Sentrawisata Tbk, Direktur Operasional dan Keuangan PT Kuo Capital Raharja, Direktur Operasional PT DBS Vickers Indonesia, dan Manajer Audit Arthur Andersen Indonesia.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Komite Audit, setiap anggota Komite Audit wajib menjalankan tugasnya secara objektif, independen, profesional dan penuh integritas. Untuk menjamin independensi para anggota, Perseroan memastikan bahwa Komite Audit adalah pihak yang berasal dari luar Perseroan dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam:

1. Mengkaji informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, termasuk laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Mengkaji ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan bidang lainnya yang sehubungan dengan Perseroan;
3. Memberi laporan kepada Dewan Komisaris terhadap setiap risiko yang mungkin dihadapi Perseroan serta pelaksanaan dari manajemen risiko tersebut;
4. Mengkaji dan memberi laporan kepada Dewan Komisaris terhadap aduan yang diberikan kepada Perseroan; dan
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi terkait Perseroan.

RAPAT KOMITE AUDIT

Pedoman Kerja Komite Audit mengatur bahwa rapat kerja Komite Audit wajib diselenggarakan sedikitnya 1 (satu) kali per 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat mengundang Dewan Komisaris maupun pejabat departemen lainnya jika diperlukan. Sepanjang 2022, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

TONI SETIOKO - MEMBER

Indonesian citizen, 57 years old, lives in Indonesia. Graduated with Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Parahyangan and Accounting Professional Course by Business and Informatics Institute.

He has served as Member of Audit Committee of PT Citra Mineral Investindo Tbk, Audit Committee of PT Pan Brothers Tbk, Audit Committee of PT Supra Boga Lestari Tbk, Audit Committee of PT Arita Prima Indonesia Tbk, Independent Commissioner of PT Panorama Sentrawisata Tbk, Operations and Finance Director of PT Kuo Capital Raharja, Operations Director of PT DBS Vickers Indonesia, and Audit Manager of Arthur Andersen Indonesia.

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

As stipulated in the Audit Committee's Guidelines, each member of the Audit Committee shall implement his or her duties objectively, independently, professionally and with integrity. To guarantee the independency of each member, the Company ensures that every member of the Audit Committee is an external party of the Company and has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the majority shareholder of the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee is established with a purpose to assist the Board of Commissioners in:

1. Evaluating financial information to be issued by the Company, including financial statements, projections and other financial information;
2. Evaluating the Company's compliance with the applicable laws and regulations in the capital market and other aspects related to the Company;
3. Providing reports to the Board of Commissioners on any risks that the Company may face as well as the implementation of such risk management;
4. Reviewing and reporting the complaints received by the Company to the Board of Commissioners; and
5. Maintaining the confidentiality of all documents, data and information related to the Company.

AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee Guidelines stipulates that Audit Committee shall conduct at least 1 (one) meeting every 3 (three) months. The Board of Commissioners or officers from other departments may be invited to the Audit Committee meeting as deemed necessary. In 2022, the Audit Committee has conducted 5 (five) meetings with the attendance details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency
Henky Susanto	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	5	5	100%
Jennywati Soewito	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	5	5	100%
Toni Setioko	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	5	5	100%

PIAGAM KOMITE AUDIT

Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas Komite Audit, Dewan Komisaris telah menyusun Piagam Komite Audit yang telah diperbaharui dan disahkan oleh Dewan Komisaris sejak 30 Oktober 2014.

Pedoman Komite Audit disusun berdasarkan POJK No. 55/2015, dan mencakup perihal sebagai berikut:

1. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang;
2. Komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan;
3. Tata cara dan prosedur kerja;
4. Kebijakan penyelenggaraan rapat;
5. Sistem pelaporan kegiatan;
6. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan; dan
7. Masa tugas Komite Audit.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Sepanjang 2022, Komite Audit melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Perseroan, termasuk aspek kelengkapan, kualitas, transparansi, hingga kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia;
2. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku maupun yang baru diterbitkan;
3. Mengawasi dan menelaah aspek perizinan, peraturan baru terkait industri petrokimia, masalah litigasi, pelanggaran, dan penyelewengan lainnya;
4. Menjalin komunikasi secara berkala dengan Divisi Internal Audit mengenai ruang lingkup rencana kerja 2022 sekaligus memantau kinerja Divisi tersebut; dan
5. Membahas laporan keuangan konsolidasian dengan Auditor Eksternal melalui rapat bersama dan dengan Kepala Divisi Internal Audit dan Divisi Akuntansi.

AUDIT COMMITTEE'S CHARTER

To ensure effectiveness and efficiency in the implementation of the Audit Committee's duties, the Board of Commissioners has formulated the Audit Committee Charter, which has been renewed and approved by all members of the Board of Commissioners on October 30, 2014.

The guidelines are based on POJK No. 55/2015 and covers the following:

1. Duties and responsibilities as well as authorities;
2. Membership composition, structure, and requirement;
3. Work procedures;
4. Policy on the organization of meetings;
5. Activity reporting system;
6. Provisions concerning the handling of whistleblowing report or report of alleged violation related to financial statements; and
7. Audit Committee's terms of office.

AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE REPORT

In 2022, the Audit Committee performed the following activities:

1. Reviewed the Company's Financial Statements in terms of comprehensiveness, quality, transparency, and compliance with the prevailing accounting standard in Indonesia;
2. Ensured compliance with the prevailing laws and newly-issued laws;
3. Monitored and reviewed matters such as permits, new regulations related to the petrochemical industry, litigation, violation, and other misappropriation;
4. Maintained regular communication with the Internal Audit Division concerning the scope of the 2022 business plan as well as monitored the Division's performance; and
5. Discussed the consolidated financial statements with an External Auditor through a joint meeting with the Head of the Internal Audit Division and the Accounting Division.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Function

Hingga akhir 2022, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang secara khusus menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Saat ini, seluruh fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Sesuai ketentuan POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi nominasi dengan menetapkan kriteria pemilihan dan prosedur nominasi bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta jabatan eksekutif lainnya, serta membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi terkait jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Sementara, fungsi remunerasi dilakukan dengan menyusun kebijakan dan besaran honorarium dan tunjangan serta rekomendasi tentang penilaian atas sistem remunerasi yang ada. Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi mengenai sistem pensiun dan opsi yang diberikan, sistem kompensasi, dan manfaat lainnya dalam hal pengurangan karyawan.

As of 2022, the Company has not formed a specific Nomination and Remuneration Committee to carry out nomination and remuneration functions. Currently, the Company's nomination and remuneration functions are carried out directly by the Company's Board of Commissioners.

In line with the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the implementation of nomination and remuneration functions shall be carried out by the Board of Commissioners.

Carrying out the nomination function, the Board of Commissioners determines selection criteria and nomination procedures for all prospective members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as other executives, as well as formulates the assessment system and provides recommendation concerning the number of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Meanwhile, the remuneration function is carried out through the formulation of policy and determination of the amount of honorarium and allowances as well as recommendation on the assessment of the existing remuneration system. The Board of Commissioners also gives recommendation regarding pension system and the available options, compensation system, and other benefits for employees streamlining.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ tata kelola yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Menjembatani pemangku kepentingan dan Perseroan;
3. Merencanakan dan mengendalikan materi publikasi yang akan dikeluarkan oleh Perseroan;
4. Memelihara hubungan kelembagaan dan administrasi kesekretariatan Perseroan; dan
5. Menyelenggarakan RUPS.

Penunjukan dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan di Perseroan dilaksanakan berdasarkan kepada POJK No. 35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014) tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai dengan POJK No. 35/2014, Perseroan telah menunjuk David Kosasih sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 075/BP/BOD/X/2022 tanggal 21 Oktober 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan menggantikan Diana Arisyanti.

DAVID KOSASIH – SEKRETARIS PERUSAHAAN

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah diungkapkan dalam bab Profil Direksi.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kewajibannya melalui kegiatan-kegiatan Sebagai berikut:

1. Meninjau peraturan pasar modal dan dampaknya terhadap Perseroan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan tersebut;
2. Memastikan kelancaran pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2021;
3. Memastikan penyampaian informasi Perseroan melalui publikasi informasi dan fakta material kepada publik, pihak berwenang dan regulator pasar modal di Indonesia;
4. Mempersiapkan materi publikasi Perseroan untuk dimuat di media massa;
5. Mewakili Perseroan dalam membangun hubungan dengan masyarakat dan pihak regulator pasar modal serta pihak berwenang lainnya;
6. Mengarahkan pengelolaan kesekretariatan Perseroan untuk memenuhi ketersediaan materi dan dokumen rapat Dewan Komisaris dan Direksi; dan
7. Melaksanakan korespondensi dengan pihak eksternal terkait, sebanyak 88 kali melalui sistem pelaporan online yang disediakan oleh OJK dan BEI.

Corporate Secretary is a governance organ that is directly responsible to the Board of Directors. Corporate Secretary duties and responsibilities include:

1. Ensuring the Company's compliance with the prevailing laws and regulations in the field of capital market;
2. Liaise the stakeholders and the Company;
3. Planning and controlling publication materials that will be published by the Company;
4. Maintaining institutional relationship and secretariat administration of the Company; and
5. Conducting GMS.

The appointment and establishment of Corporate Secretary in the Company has been made in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014) on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

In alignment with POJK No. 35/2014, the Company has appointed David Kosasih as the Company's Corporate Secretary following the Decree of the Board of Directors No. 075/BP/BOD/X/2022 dated October 21, 2022 concerning the Appointment of the Corporate Secretary, replacing Diana Arsiyanti.

DAVID KOSASIH – CORPORATE SECRETARY

Indonesian citizen, resides in Jakarta. He also serves as the Company's Director; therefore, his profile has been disclosed in the Board of Directors' Profile section.

CORPORATE SECRETARY PERFORMANCE REPORT

Throughout 2022, the Corporate Secretary has fulfilled his duties and responsibilities through the following activities:

1. Reviewing the applicable capital market regulations and its implications on the Company and ensuring compliance with such regulations;
2. Ensuring smooth organization of the GMS for fiscal year 2021;
3. Ensuring disclosure of the Company's information by releasing several non-confidential information and material facts to the public, authority and regulator of the capital market in Indonesia;
4. Preparing the Company's publication material to be published in mass media;
5. Representing the Company in maintaining relationship with the community and capital market regulators, as well as other authorities;
6. Directing the Company's secretarial management to fulfill the availability of the Board of Commissioners and the Board of Directors' documents and meeting materials; and
7. Conducting the Company's correspondence with related external parties, 88 times through the online reporting system provided by FSA and IDX.

KETERBUKAAN INFORMASI
Information Disclosure

Dalam rangka meningkatkan kualitas transparansi pengelolaan kegiatan usaha, Perseroan menyediakan berbagai akses informasi yang dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan. Perseroan selalu menyampaikan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat kepada OJK dan laporan elektronik kepada BEI. Perseroan menyambut baik segala aspirasi, masukan dan pertanyaan yang dapat disampaikan melalui:

To improve the quality of transparency in the business activity management, the Company provides various access to information that can be utilized by stakeholders. The Company consistently submits reporting of material information and facts through letters to the FSA and electronic reports to the IDX. The Company welcomes all aspirations, intakes, and inquiries that can be submitted through:

PT Barito Pacific Tbk
Wisma Barito Pacific II, Lantai 23
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 60
Jakarta 11410
telp +62 21 5306711
fax +62 21 5306680
email corpsec@barito.co.id
email investor.relations@barito.co.id
web www.barito-pacific.com

HUBUNGAN INVESTOR
Investor Relations

Perseroan memiliki Divisi Hubungan Investor yang berfungsi untuk menyampaikan informasi-informasi material mengenai Perseroan secara akurat dan tepat waktu kepada para investor. Divisi Hubungan Investor bertugas menjalin, memelihara dan mempertahankan hubungan yang harmonis dengan para investor Perseroan.

The Company's Investor Relations Division has been tasked to deliver material information about the Company in accurate and timely manner to the investors. The Investor Relations Division shall build, foster and maintain a harmonious relationship with the Company's investors.

Berbagai informasi yang diungkapkan Perseroan antara lain meliputi kinerja keuangan dan prospek bisnis Perseroan, serta strategi integrasi dan diversifikasi untuk usaha yang sudah berjalan.

The Company discloses various information, including financial performance and business prospects of the Company, as well as integration and diversification strategy for operating business.

Divisi Hubungan Investor melapor kepada Direktur Keuangan & Akuntansi dan bekerja sama dengan Direktur Utama dan Direksi. Manajemen senior juga rutin berpartisipasi dalam forum dan konferensi investor di Indonesia dan seluruh dunia, sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk menjangkau dan berkomunikasi dengan para investor. Salinan kebijakan komunikasi investor Perseroan tersedia di laman web Perseroan. Selama 2022, Divisi Hubungan Investor melakukan pembatasan pertemuan tatap muka untuk menjaga keamanan dan keselamatan seluruh pihak.

The Investor Relations Division reports to the Finance & Accounting Director and works closely with the President Director and the Board of Directors. Senior management also regularly participates in investor forums and conferences in Indonesia and across the globe as a part of our investor outreach efforts. A copy of our investor communication policy is available on the Company website. In 2022, the Investor Relations Division reduced the frequency of face-to-face meetings to maintain the safety of all parties.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berperan penting dalam menyediakan *assurance* dan *assessment* yang independen terkait efektivitas manajemen risiko Perseroan, tata kelola perusahaan yang baik, dan kegiatan pengendalian internal Perseroan melalui aktivitas audit dan konsultasi. Seluruh aktivitas audit dilakukan dengan pendekatan audit berbasis risiko, sesuai dengan standar yang ditentukan oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA) dan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO).

Pembentukan Unit Audit Internal mematuhi Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 mengenai pembentukan Unit Audit Internal dan panduan untuk mempersiapkan Piagam Audit Internal.

STRUKTUR KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

Dalam struktur organisasi Perseroan, Kepala Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal melaksanakan koordinasi dengan Komite Audit. Anggota Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

PERSONIL UNIT AUDIT INTERNAL

Per akhir 2022, Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 2 (dua) personil.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

Allan Uy Alcazar

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Bachelor of Science jurusan Akuntansi dari Philippine School of Business Administration – Manila, Philippines di 2001. Beliau tersertifikasi sebagai Certified Public Accountant di Filipina. Beliau diangkat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 014/BP/BOD/IV/2021 tanggal 14 April 2021.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat berbagai posisi di sejumlah perusahaan dan kantor akuntan publik multinasional. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Finance Manager di PT Indolakto (2015-2018) dan Star Energy (2010-2015), Technical Advisor di Ernst & Young, Indonesia (2006-2010), Senior Auditor di Deloitte Vietnam (2005-2006), dan Associate Auditor di Ernst & Young, Philippines (2002-2004).

Internal Audit plays an important role in providing independent and objective assurance, and assessment on the effectiveness of the Company's risk management, good corporate governance and internal controls through audits and consultation activities. Its audit activities are carried out based on risk-based approach in accordance with the standards established by the Institute of Internal Auditors (IIA) and the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

The Company established Internal Audit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the establishment of Internal Audit and guidance in preparing Internal Audit Charter.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT

In the Company's organizational structure, Internal Audit Head directly reports and is responsible to the President Director. Internal Audit Head also coordinates with the Audit Committee. Internal Audit personnel is directly responsible to the Internal Audit Head. Internal Audit Head is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

INTERNAL AUDIT PERSONNEL

At the end of 2022, the Company's internal audit has 2 (two) personnel.

INTERNAL AUDIT HEAD

Allan Uy Alcazar

Indonesian citizen, 42 years old, lives in Indonesia. He obtained his Bachelor of Science in Accountancy from the Philippine School of Business Administration – Manila, Philippines in 2001. He is a Certified Public Accountant in the Philippines. He is appointed as the Company's Internal Audit Head based on the Decree of the Board of Directors No. 014/BP/BOD/IV/2021 dated April 14, 2021.

Prior to joining the Company, he held various positions in several companies and multinational public accounting firms. Previously served as Finance Manager in PT Indolakto (2015-2018) and Star Energy (2010-2015), Technical Advisor in Ernst & Young, Indonesia (2006-2010), Senior Auditor in Deloitte Vietnam (2005-2006), and Associate Auditor in Ernst & Young, Philippines (2002-2004).

PELATIHAN DI TAHUN BUKU

Sepanjang 2022, seluruh anggota Unit Audit Internal aktif mengikuti sejumlah pelatihan maupun pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kapabilitas dan mendukung pelaksanaan tugasnya sebagai berikut:

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Throughout 2022, the Internal Audit personnel participated in various virtual trainings and competency development to maintain and improve their capabilities and to support them in executing their duties as follows:

Tanggal Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
8 Juli 2022 July 8, 2022	*Internal Audit Role in Preparing ESG Reports*	IIA Indonesia
26 Agustus 2022 August 26, 2022	*Spotlight on Sustainability Reporting - Integrating your financial and sustainability disclosures*	Deloitte
28 Oktober 2022 October 28, 2022	*Zero in on Net Zero: How will it impact financial and capital markets*	Deloitte
14 November 2022 November 14, 2022	*Webinar Series ESG: Climate Risks, Decarbonization and Financing the transition*	Deloitte
13 Desember 2022 December 13, 2022	*Fraud Risk Management and eDiscovery Webinar*	Deloitte

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit berbasis risiko tahunan yang fleksibel, termasuk rencana pengembangan keahlian dan kompetensi auditor;
2. Melaksanakan rencana audit tahunan, termasuk audit khusus lainnya yang diminta oleh Presiden Direktur dan/atau Dewan Komisaris;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal, tata kelola perusahaan, dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan, jika diperlukan;
4. Melakukan pemantauan, analisis dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang direkomendasikan.
5. Berkoordinasi dengan Komite Audit dan tim audit internal entitas anak.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Internal Audit holds the following duties and responsibilities:

1. Prepare a flexible risk-based annual audit plan as well as auditor's skill and competency development plan.
2. Implement the annual audit plan, including any other special audits requested by the President Director and/or by the Board of Commissioners.
3. Test and evaluate the implementation of internal controls, corporate governance and risk management systems in accordance with the Company's policies, and provide recommendation for improvement, if necessary.
4. Monitor, analyze, and report on the implementation of suggested improvements.
5. Coordinate with Audit Committee and subsidiaries' internal audit team

PEDOMAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang mengatur Visi, Misi, Struktur dan Kedudukan, wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab, kualifikasi, dan dan Kode Etik. Piagam Audit Internal disusun sesuai kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 mengenai pembentukan Unit Audit Internal dan panduan untuk mempersiapkan Piagam Audit Internal.

INTERNAL AUDIT CHARTER

Internal Audit is guided by the Internal Audit Charter that sets out its vision, mission, structure and position, authority, duties and responsibilities, qualifications and code of conduct. The Internal Audit Charter is prepared in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the establishment of Internal Audit and guidance in preparing Internal Audit Charter.

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Pada 2022, Unit Audit Internal mengadakan rapat dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan dengan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

INTERNAL AUDIT MEETING

In 2022, Internal Audit Unit held 4 (four) meetings with the Board of Directors and 4 (four) meetings with Audit Committee.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang 2022, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai rencana audit tahunan di tahun buku. Unit Audit Internal melaksanakan audit rutin dan mengevaluasi pengendalian internal Perseroan, sistem manajemen risiko dan terus berkoordinasi secara aktif dengan tim audit internal entitas anak.

INTERNAL AUDIT DUTIES IMPLEMENTATION

In 2022, Internal Audit has carried out its duties and responsibilities in accordance with the annual audit plan for the year. Internal Audit conducted regular audits and evaluates the Company's internal control, and risk management system, and continued coordination with subsidiaries' internal audit team.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Perseroan mengimplementasikan sistem pengendalian internal atas kegiatan operasional dan keuangan secara konsisten dengan penuh kehati-hatian. Sistem pengendalian internal Perseroan merupakan sebuah mekanisme pengawasan yang bertujuan untuk melindungi harta dan aset Perseroan, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan, menanggulangi kerugian material dan imaterial serta meningkatkan efektivitas kinerja Perseroan.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

The Company has the responsibility for implementing a consistent and prudent internal control system. The Company's internal control system is a supervisory mechanism for protecting the Company's wealth and assets, enhancing compliance with regulations, overcoming both material and immaterial losses, and enhancing the effectiveness of the Company's performance.

KESESUAIAN DENGAN COSO

Kebijakan dan penerapan sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada kriteria yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission* (COSO). COSO mendefinisikan sistem pengendalian internal sebagai serangkaian proses yang melibatkan Dewan Komisaris, manajemen, dan personel lain yang relevan untuk membantu Perseroan mewujudkan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, pelaporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Komponen-komponen pengendalian internal yang diatur oleh COSO meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen.
2. Penaksiran risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan.
3. Aktivitas pengendalian yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk memastikan keselarasan dengan tujuan bisnis Perseroan.
4. Informasi dan komunikasi yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan.
5. Pemantauan dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang berkesinambungan, evaluasi yang terpisah, atau kombinasi dari keduanya.

CONFORMITY WITH COSO

The establishment and implementation of the Company's internal control refers to the criteria issued by the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). COSO defines internal control system as a series of processes involving the Board of Commissioners, the Management, and other relevant personnel to assist the Company in realizing effectiveness and efficiency in its operations, responsible financial reporting, and the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.

The internal control components according to COSO are as follows:

1. Scope of control which includes integrity, ethical values, and competency of human resources and entity, management philosophy and operating style, managerial procedure in granting authority and responsibility as well as organizing and developing business in accordance with the management's direction;
2. Risk that aims to identify, analyze, and manage risks in the various business activities of the Company.
3. Continuous control activities in the stipulation of policies and procedures by the management to ensure alignment with the Company's business objectives.
4. Information and communication that allow human resources or entities to obtain and exchange necessary information to conduct, manage, and control the Company's operations.
5. Monitoring with the purpose to assess the Company's performance. This is done through sustainable monitoring activities, separate evaluations, or a combination of both activities.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Salah satu upaya Perseroan dalam mengendalikan pengelolaan keuangan adalah dengan melakukan pemisahan fungsi pencatatan dan pengeluaran kas. Selain itu, Perseroan juga menerapkan proses persetujuan pengeluaran secara

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

In controlling financial management, the Company separates bookkeeping function and cash issuance function as a part of its financial control effort. In addition, the Company implements layered disbursement approval process to ensure that any

bertingkat untuk memastikan pengeluaran diketahui dan disetujui oleh seluruh divisi yang bertanggungjawab dan sesuai dengan peraturan Perseroan.

spending has been approved throughout and in line with the Company's policy.

Guna memastikan pengendalian operasional terlaksana dengan efektif, Perseroan mengimplementasikan prosedur operasional standar atau *Standard Operating Procedures* (SOP). SOP berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh jajaran Perseroan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan tujuan Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. SOP juga berlaku di seluruh entitas anak Perseroan guna membangun sistem pengendalian yang terintegrasi dan sinergis.

In order to execute an effective operational control, the Company has established a series of Standard Operating Procedures (SOP) that acts as guidelines across the Company in the implementation of duties and functions in accordance with the Company's objectives and the prevailing laws and regulations. Such SOPs are also applicable to the Company's subsidiaries to build an integrated and synergic control system.

KEPATUHAN

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa berkomitmen dalam mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait seluruh pelaksanaan kegiatan operasionalnya. Untuk meningkatkan kepatuhan, Perseroan juga memiliki serangkaian peraturan internal untuk memastikan keselarasan visi dan misi Perseroan.

COMPLIANCE

As a listed company, the Company is fully committed to comply with the prevailing laws and regulations relevant to its operations. To improve the compliance quality, the Company has also established a series of internal regulations to ensure conformity with the Company's vision and mission.

EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan melakukan fungsi pengendalian internal. Perseroan juga bekerja sama dengan KAP untuk memastikan pengendalian internal berjalan dengan optimal. Hasil evaluasi dari audit terkait pengendalian internal dikomunikasikan kepada Presiden Direktur, Direktur serta Komite Audit. Komite Audit secara khusus memonitor tindak lanjut atas hasil audit yang berdampak strategis pada pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

The Company's Internal Audit Unit carries out an internal control function. The Company also cooperates with Public Accounting Firm to ensure the internal control is implemented optimally. The evaluation result of internal control audit is communicated with President Director, Director, and Audit Committee. Audit Committee specifically monitors the follow-up of audit result which gives strategic impact to the implementation of the Company's internal control system.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan penilaian Direksi, sistem pengendalian internal Perseroan telah dilakukan dengan tingkat kecukupan yang memadai sepanjang tahun 2022.

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM ADEQUACY

According to the assessment of the Board of Directors, the Company's internal control system has been implemented with a proper adequacy level throughout 2022.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan wajib menjalankan sistem manajemen risiko yang andal dan tepat sasaran. Dengan demikian, Perseroan mampu mengidentifikasi risiko-risiko sejak dini dan menentukan langkah mitigasi yang tepat sebagai aksi preventif.

In carrying out its business activities, the Company is required to implement a reliable and targeted risk management system. Thus, the Company is able to identify risks early on and determine appropriate mitigation measures as preventive actions.

Perseroan terus menanamkan budaya sadar risiko kepada seluruh karyawan sehingga setiap individu mampu

The Company continues to cultivate a risk-aware culture for all employees in order for each individual to be able to understand

memahami risiko-risiko usaha yang relevan dengan Perseroan dan mengelola risiko dengan efektif dan solutif. Untuk mengoptimalkan pengelolaan risiko, Perseroan membentuk Unit Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi risiko yang berpotensi timbul dan berdampak bagi kelangsungan usaha serta merancang strategi yang efektif untuk mencegah atau memitigasi dampak dari risiko-risiko tersebut.

Unit Manajemen Risiko bekerja sama dengan divisi terkait untuk mengelola risiko dan melakukan evaluasi risiko secara berkesinambungan agar dampak risiko dapat dimitigasi dengan baik.

business risks relevant to the Company and manage risks effectively with solutions. To optimize risk management, the Company establishes a Risk Management Unit to identify risks that have the potential to arise and have an impact on business continuity and to design effective strategies to prevent or mitigate the impact of these risks.

The Risk Management Unit cooperates with related divisions to manage risk and carry out risk evaluation on an ongoing basis so that the impact of the risk can be properly mitigated.

PROFIL RISIKO

Berikut adalah risiko-risiko yang berpotensi memengaruhi bagi kegiatan usaha Perseroan:

RISK PROFILE

Below are the arising risks which are potential to affect the Company's business:

Jenis Risiko Risk Profile	**Penjelasan Risiko** Risk Definition	**Upaya Mitigasi** Mitigation Strategy
Risiko Operasional Operational Risks		
Risiko Merger Merger Risk	Risiko terkait strategi penggabungan (integrasi) perusahaan dan bisnis di dalam Perseroan. Risks related to the Company's integration strategy and business within the Company.	Perseroan merancang kebijakan, prosedur dan strategi jangka panjang yang fleksibel dan dinamis. The Company has developed flexible, dynamic policies, procedures and long-term strategies.
Risiko Investasi Investment Risk	Risiko terkait investasi modal dalam entitas anak Perseroan. Risks related to capital investment in the Company's subsidiaries.	Penanganan investasi modal di dalam entitas anak Perseroan dilakukan oleh unit khusus dengan strategi yang matang. Risiko yang berhubungan dengan investasi modal dijaga baik di tingkat transaksi maupun tingkat portofolio. Capital investment in the subsidiaries is handled through a well-designed strategy implemented by a special unit. Risks related to capital investment are maintained in transactions and portfolio.
Risiko Politik Political Risk	Risiko terkait negara dan gejolak politik. Risks related to national affairs and political turmoil.	Perseroan senantiasa memantau kondisi politik serta terus menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh pihak agar tidak menimbulkan atau melakukan kegiatan yang menyinggung pihak manapun. The Company constantly monitors the political climate as well as maintains good relations and communication with all parties in order prevent any activities that offend certain parties.
Risiko Makroekonomi Macroeconomic Risks	Risiko terkait ketidakstabilan makroekonomi. Risks related to macroeconomic instability.	Perseroan telah merancang kebijakan, prosedur, dan strategi jangka panjang yang fleksibel dan dinamis. The Company has developed flexible, dynamic policies, procedures and long-term strategies.
Risiko Industri Industrial Risks	Risiko terkait industri tertentu berkaitan dengan operasional entitas anak Perseroan. Risks related to certain industries connected to the operations of the subsidiaries.	Dalam hal persaingan usaha, Perseroan mengembangkan lini usaha yang beragam dalam bidang petrokimia, perkebunan, energi dan sumber daya alam serta properti. Concerning business competition, the Company has developed a diverse business in the fields of petrochemicals, plantations, energy and natural resources and property.
Risiko Keuangan Financial Risks		
Risiko Mata Uang Asing Foreign Currency Risk	Risiko yang timbul dari segala transaksi Perseroan karena sebagian besar transaksi keuangan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) sehingga fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS sangatlah berpengaruh terutama terkait pajak dan beberapa beban yang denominasinya dalam bentuk Rupiah. Risks arising from all the Company's transactions as most of the financial transactions are done in US Dollar, therefore fluctuation of the Rupiah exchange rate against the US Dollar is very influential, especially related to taxes and some expenses denominated in Rupiah.	Perseroan memelihara saldo kas yang cukup dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah. The Company maintains sufficient cash balance in Rupiah to cover expenses in Rupiah.

Jenis Risiko Risk Profile	Penjelasan Risiko Risk Definition	Upaya Mitigasi Mitigation Strategy
Risiko Tingkat Bunga Interest Rate Risk	Risiko di mana entitas dalam Perseroan memiliki pinjaman dana dengan tingkat bunga mengambang. The Company's entities have loans with floating interest rates.	Perseroan melakukan analisis sensitivitas suku bunga dan kontrak swap suku bunga. The Company analyzed the sensitivity of interest rate and interest rate swap contracts.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko likuiditas terletak pada kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perseroan dan pendanaan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Liquidity risk connects to the liquidity risk management framework suitable for the Company's management as well as short, medium and long-term financing and liquidity management requirements.	Perseroan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Maintaining adequate reserves, banking facilities and backup loan facilities, by continuously monitoring forecasts and actual cash flows, and by crosschecking with the maturity of financial assets and liabilities.
Risiko Terkait Kegiatan Operasional Entitas Anak Risiko ini terutama sehubungan dengan kegiatan produksi seperti produk petrokimia dan energi panas bumi melalui entitas anak Perseroan. Risk Related to Subsidiaries' Operational Activities This risk is primarily related to production activities of petrochemical products and geothermal energy through the Company's subsidiaries.		
Siklus Industri Petrokimia dan Ketidakstabilan Harga Produk Petrochemical Industry Cycle and Product Price Volatility	Permintaan atas produk petrokimia berhubungan langsung dengan tingkat aktivitas ekonomi dan pertumbuhan PDB dan sangat bergantung terhadap permintaan dan kinerja negara-negara di Asia-Pasifik. Harga produk petrokimia sensitif terhadap perubahan dalam pasokan dan permintaan. Petrochemical products demand is positively correlated to the level of economic activity and GDP growth and its highly dependent on the demand and performance of countries in the Asia-Pacific region. Prices of petrochemical products are sensitive to the changes in supply and demand.	Chandra Asri memitigasi risiko ini melalui integrasi produk turunan dan mendiversifikasi produk yang ditawarkan, menjaga tingkat produksi optimal melalui penerapan metode yang aman dan efisien. Chandra Asri mitigates this risk through integrating product derivatives and diversifying products offered, maintaining optimal production level through implementation safety and efficient method.
Fluktuasi Biaya Bahan Baku yang Mengakibatkan Peningkatan Biaya Operasional Fluctuations in the Cost of Raw Materials Resulting in Higher Operating Expenses	Naphtha, propylene dan benzene merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam produksi produk petrokimia. Bahan baku tersebut bergantung pada kekuatan pasar domestik dan internasional. Volatilitas yang signifikan pada biaya naphtha dan propylene dapat memberikan tekanan terhadap marjin. Naphtha, propylene and benzene are the main raw materials used in producing petrochemical products. These raw materials are subject to international and domestic market forces. Significant volatility in naphtha and propylene costs may put pressure on margins.	Chandra Asri menjaga fleksibilitas dengan pengadaan LPG dan kondensat sebagai bahan baku alternatif ketika terdapat kesempatan ekonomis untuk mengurangi biaya. Chandra Asri memanfaatkan sinergi dengan mitra strategis, SCG Chemicals, untuk pengadaan bahan baku. Chandra Asri maintains flexibility by producing LPG and condensate when economical as alternative raw material on opportunistic basis to reduce costs. Chandra Asri also maintains leverage synergy with strategic partner, SCG Chemicals, for raw material procurement.
Bisnis Panas Bumi Sepenuhnya Bergantung pada Dua Tipe Kontrak Utama The Geothermal Business is Dependent on Two Types of Contracts	Kegiatan usaha panas bumi Star Energy bergantung sepenuhnya pada dua tipe kontrak utama dengan PLN dan PGE, yakni *Joint Operation Contract* (JOC) dan *Energy Sales Contact* (ESC). The geothermal business of Star Energy is entirely dependent with two types of contracts with PLN and PGE, namely the JOCs (Joint Contract Operations) and ESCs (Energy Sales Contracts).	Aset Perseroan senantiasa diasuransikan untuk memitigasi risiko yang mungkin timbul dari kedua tipe kontrak utama. The Company's assets are insured to mitigate the risks that may occur from the two types of contracts.
Suplai Listrik yang Tidak Stabil Unstable Electricity Supply	Entitas anak Perseroan memanfaatkan pasokan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Akan tetapi, terkadang terdapat gangguan dalam penyaluran listrik sehingga operasional menjadi terhambat. The Company's subsidiaries utilize electricity supply from the State Electricity Company (PLN) in their business operations. From time to time, a disruption occurs in the distribution of electricity, obstructing operations.	Untuk menghadapi risiko terjadinya gangguan aliran listrik, entitas anak di seluruh sektor telah melengkapi diri dengan kemampuan untuk menghasilkan listrik secara independen menggunakan berbagai teknologi yang telah tersedia. To handle the risk of power outages, subsidiaries across the different sectors have equipped themselves with an independent electricity generator facility using the various available technologies.

Jenis Risiko Risk Profile	**Penjelasan Risiko** Risk Definition	**Upaya Mitigasi** Mitigation Strategy
Ketersediaan Bahan Baku Availability of Raw Materials	Kegiatan produksi manufaktur entitas anak bergantung pada kelancaran pasokan bahan baku yang mungkin sewaktu-waktu mengalami kelangkaan maupun keterlambatan pengiriman. Manufacturing activity of the subsidiaries depends on smooth raw materials supply that may encounter scarcity or delay in delivery incidentally.	Untuk mengurangi risiko gangguan pasokan, entitas anak telah membangun tempat penyimpanan dengan kapasitas tertentu sesuai dengan perhitungan kebutuhan bahan baku yang diperlukan. To minimize the risk of supply disruption, the subsidiary has built a storage area with a capacity that is suited to the required raw materials calculated.
Infrastruktur Infrastructure	Infrastruktur seperti fasilitas bongkar muat dan layanan distribusi yang tidak memadai akan berpengaruh besar terhadap jalannya proses manufaktur. Infrastructure such as loading and unloading facilities and inadequate distribution services will greatly affect the course of the manufacturing process.	Entitas anak, khususnya yang bergerak di bidang petrokimia dan panas bumi, telah memiliki infrastruktur terintegrasi demi kelancaran arus produksi dari hulu ke hilir. Subsidiaries, especially those engaged in petrochemical and geothermal, have established an integrated infrastructure to ensure uninterrupted flow of production from upstream to downstream.
Modal Usaha Business Capital	Operasional Perseroan dan entitas anak dapat terganggu akibat ketidakstabilan suku bunga yang memengaruhi modal usaha dalam bentuk fasilitas pendanaan dari bank untuk pengembangan usaha. The operations of the Company and its subsidiaries may experience disruption due to unstable interest rates affecting funding from banks for business development capital.	Untuk memperoleh pendanaan yang memadai, Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan berbagai lembaga keuangan dan memiliki rekam jejak dan kredibilitas tinggi. To obtain adequate financing, the Company maintains good relationships with various financial institutions and maintains good track record and credibility.
Risiko Fluktuasi Harga Pasar Risk of Market Price Volatility	Risiko ini dipengaruhi oleh fluktuasi harga bahan baku seperti nafta atau harga jual pasar dari berbagai produk jadi. Kegiatan usaha Chandra Asri bergantung pada naik turunnya harga minyak mentah dunia. Terlebih lagi, produk turunan yang dihasilkan oleh Chandra Asri dijual berdasarkan harga pasar yang dipengaruhi oleh permintaan dan persediaan. Perseroan juga menghadapi risiko harga pasar yang berhubungan dengan usaha perkebunan, kayu, dan propertinya. This risk is influenced by fluctuations of raw material prices such as naphtha or market prices for various finished products. Chandra Asri's business relies on the fluctuations of global crude oil prices. Moreover, the price of Chandra Asri's derivative products is based on the market price, which is affected by demand and supply. The Company also faces market price risks associated with its plantation, timber and property businesses.	Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan melakukan: • *swap* mata uang untuk melindungi keragaman suku bunga mengambang yang timbul dari kurs mengambang atas pinjaman bank yang didenominasi dalam mata uang Dolar AS • *swap* suku bunga untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga • kontrak valuta asing berjangka untuk mengurangi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar dan bunga obligasi • *Cross Currency Swap* untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga dan kurs pada utang obligasi. To mitigate this risk, the Company conducts: • cross currency swap to hedge variability of floating interest rate arising from the US$-denominated bank loans with floating rate; • interest rate swaps to mitigate the risk of rising interest rates; • forward foreign exchange contracts to mitigate exposures to exchange rate fluctuation; and • cross currency swap to mitigate the risk of rising interest rate and US$ exchange on the bonds.
Risiko Hukum Legal Risk	Kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh tuntutan hukum atau tidak tersedianya undang-undang yang mendukung berpotensi menimbulkan sengketa atau perkara hukum yang mungkin melibatkan Perseroan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Apabila sengketa atau perkara hukum tersebut terjadi, kegiatan usaha dan pencapaian target sangat dapat terpengaruh. Judicial issues concerning lawsuits or absence of favorable laws have the potential to cause disputes or legal cases that may involve the Company and its subsidiaries as well as third parties. The occurrence of such dispute or legal issue may severely affect the business activity and target achievement.	Perseroan menggunakan jasa pengacara Perseroan untuk mengatasi adanya sengketa atau perkara hukum yang melibatkan Perseroan dan entitas anak dengan pihak ketiga. The Company uses the service of a corporate legal counsel to resolve any disputes or legal cases between the Company or its subsidiaries and third parties.

Jenis Risiko Risk Profile	Penjelasan Risiko Risk Definition	Upaya Mitigasi Mitigation Strategy
Risiko Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Risks	Kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak usaha rentan memiliki dampak negatif terhadap aspek sosial dan lingkungan sekitar. The business activities of the Company and its subsidiaries may have negative social and environmental impacts.	Perseroan dan entitas anak senantiasa berupaya mematuhi peraturan lingkungan dan tata cara berusaha yang berlaku untuk mengurangi dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari kegiatan usahanya. The Company and its subsidiaries constantly strive to comply with the prevailing environmental regulations and procedures to mitigate the social and environmental impacts of their business activities.

PERLINDUNGAN ASURANSI

Selain seluruh upaya mitigasi yang telah disebutkan di atas, Perseroan juga menyertakan aset-aset utama dan fasilitas operasionalnya dalam program asuransi jika memungkinkan.

INSURANCE PROTECTION

In addition to the aforementioned risk mitigation measures, the Company registers its primary assets and operational facilities in an insurance program, if possible.

TINJAUAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Peninjauan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi bersama Unit Audit Internal. Selain itu, Perseroan juga senantiasa mengimplementasikan pengelolaan risiko serta melakukan penyesuaian terhadap kondisi terkini dalam Perseroan. Berdasarkan hasil audit internal yang telah dilakukan selama tahun 2022, Unit Audit Internal menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang ada cukup efektif untuk memitigasi risiko usaha.

REVIEW ON RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

The evaluation of the Company's risk management system effectiveness is carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors, along with Internal Audit Unit. Apart from that, the Company also implements a risk management and continuously adapt with current situation in the Company. Based on the internal audit result in 2022, the Internal Audit Unit states that the ongoing risk management system is effective enough to mitigate current business risks.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam pengamatan Direksi, sistem manajemen risiko yang ada saat ini sudah cukup efektif dalam mereduksi risiko-risiko usaha, operasional dan keuangan yang telah diidentifikasi sebelumnya, begitu juga dengan potensi risiko-risiko baru yang mungkin akan timbul dan berdampak signifikan di masa mendatang.

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM ADEQUACY

Within the Board of Directors' perspective, the current risk management system is effective enough to mitigate the identified business, operational, and financial risks, as well as potential new risks which may arise and give significant impact in the future.

KASUS DAN PERKARA HUKUM
Legal Cases

Selama 2022, tidak terdapat perkara penting atau tuntutan hukum yang melibatkan Perseroan dan/atau anggota manajemen.

In 2022, there are no legal cases or lawsuits that involves the Company and/or management members.

INFORMASI ATAS SANKSI ADMINISTRATIF DAN FINANSIAL

Information of Administrative and Financial Sanctions

Pada 2022, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dan finansial dari regulator atau otoritas yang berwenang.

In 2022, the Company did not receive any administrative and financial sanctions from regulator or authorized authorities.

KODE ETIK PERSEROAN

The Company's Code of Conduct

Perseroan memiliki kode etik yang berfungsi sebagai pedoman tata kelola dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari serangkaian infrastruktur tata kelola lainnya.

POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok kode etik Perseroan mencakup profesionalisme, rasa hormat dalam bersikap dan bekerja dengan seluruh pihak, serta kejujuran. Pokok kode etik Perseroan juga memiliki keterkaitan langsung dengan budaya Perseroan yang dikenal dengan nama GROW, dengan makna yaitu tumbuh. Budaya GROW mencakup hal-hal berikut ini:

1. **G**ood Corporate Governance
2. **R**einforcing Industry Value Chain
3. **O**rganic and Inorganic Growth
4. **W**ealth

The Company has a code of conduct as a governance guideline and is inseparable from other governance infrastructures.

PRINCIPLES OF CODE OF CONDUCT

The principles of the Company's Code of Conduct include professionalism, respect in behaving and working with all parties, as well as honesty. The Company's Code of Conduct also directly related to the Company's culture known as GROW, means to grow. GROW culture includes these following aspects:

1. **G**ood Corporate Governance
2. **R**einforcing Industry Value Chain
3. **O**rganic and Inorganic Growth
4. **W**ealth

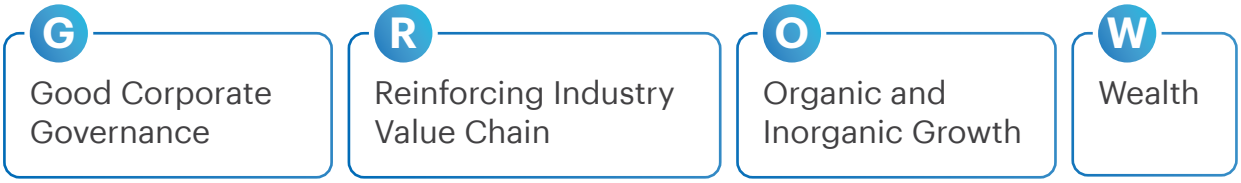

Kode etik Perseroan berlaku secara universal bagi seluruh karyawan di seluruh jenjang jabatan dan level organisasi. Dalam menegakkan kode etik, Perseroan rutin melakukan sosialisasi melalui berbagai sarana informasi, pertemuan, serta media publikasi yang dapat menjangkau seluruh karyawan di lingkungan Perseroan.

Perseroan akan mengenakan sanksi terhadap pelanggaran kode etik sesuai peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada 2022, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang terjadi di lingkungan Perseroan.

The Company's Code of Conduct applies as a whole to all employees in all position and organization levels. In embedding the Code of Conduct, the Company carried out socialization regularly through various information methods, meetings, and publication media to reach all employees in the Company's environment.

The Company will impose sanctions to fails to comply the Code of Conduct according to the Company Regulations and prevailing laws. In 2022, there are no violations to the Code of Conduct happened in the Company.

KOMPENSASI JANGKA PANJANG
Long-Term Compensation

Saat ini, Perseroan belum memiliki peraturan yang meregulasi kebijakan atas kompensasi jangka panjang.

Currently, the Company does not have the regulation which regulates policy of long-term compensation.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI
Company Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi diterapkan dengan mengacu pada POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Sejalan dengan peraturan tersebut, Perseroan mewajibkan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris menyampaikan informasi kepada Perseroan dalam hal terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perseroan maksimal 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal transaksi.

Perseroan melaporkan secara rutin mengenai informasi terkait kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Informasi ini diunggah di situs keterbukaan informasi BEI dan *website* Perseroan.

The Company has set a policy regarding the disclosure of information on share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors with reference to POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.

In line with this regulation, the Company requires the members of its Board of Directors and Board of Commissioners to inform the Company in the event of a change in ownership of the Company's shares no later than three working days after the transaction date.

The Company regularly reports information related to share ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with applicable regulations by uploading it on the IDX information disclosure site and the Company's website.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran merupakan sistem yang memampukan seluruh pemangku kepentingan untuk melakukan pengaduan/pelaporan atas dugaan tindakan pelanggaran secara anonim. Keberadaan sistem pelaporan pelanggaran menjadi sangat penting bagi Perseroan agar kegiatan usaha dilakukan secara profesional dan berintegritas, sehingga tidak menimbulkan kerugian dan keraguan bagi para pemangku kepentingan.

Whistleblowing system is a system which empowers the stakeholders to anonymously report/submit a report upon alleged violation. The whistleblowing system becomes so important for the Company in order to carry out the business activities professionally and with integrity, so there are no loss and doubts for all stakeholders.

Pemangku kepentingan didorong untuk dapat bersikap proaktif dan berani untuk menyampaikan pelaporan terkait temuan tindakan-tindakan kecurangan, penyalahgunaan maupun tindakan lainnya yang dapat merugikan dan menghambat jalannya usaha Perseroan. Seluruh pelaporan akan dikelola dengan terstruktur dan melindungi identitas pelapor (prinsip anonimitas).

Kebijakan *Whistleblower* telah disetujui Direksi dalam rapat internal Direksi pada 5 Februari 2021.

PENYAMPAIAN PENGADUAN

Pengaduan dapat disampaikan melalui saluran komunikasi berikut ini:

1. Saluran pelaporan pelanggaran di situs web Perseroan
2. Tempat pelaporan pelanggaran di lokasi Perseroan
3. Email: whistleblower@barito.co.id
4. E-mail ke Sekretaris Perusahaan (corpsec@barito.co.id)

PENANGANAN PENGADUAN

Setelah diterimanya laporan pengaduan yang telah dilengkapi dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan akan melakukan evaluasi dampak risiko, melakukan pemeriksaan, dan mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk menyelesaikan pelanggaran serta mencegah terjadinya pelanggaran yang sama.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Sekretaris Perusahaan harus bertindak sebagai Pejabat Kepatuhan yang akan memeriksa dan mengkoordinasi pelaporan pengaduan, memeriksa apakah pengaduan memiliki manfaat yang memadai sebelum menyerahkan kasus tersebut ke pihak yang berwenang. Jika diperlukan, Perseroan dapat mempertimbangkan untuk memberlakukan tindakan sesuai dengan hukum, ketentuan, dan peraturan pemerintah yang berlaku. Tindakan tersebut harus dilakukan dengan melindungi kerahasiaan dan pelapor dan saksi sesuai dengan kebijakan ini.

JUMLAH PENGADUAN

Pada 2022, Perseroan tidak menerima dan menemukan adanya kasus-kasus pelanggaran melalui sistem pelaporan pelanggaran.

The stakeholders are encouraged to be proactive and brave in submitting reports regarding to fraud, abuse, and other actions which cause loss and affect the Company's business. Every report will be managed structurally and protect the whistleblower identity (anonymity principle).

The Whistleblower policy has been approved by the Board of Directors at their meeting on February 5, 2021.

REPORT SUBMISSION

Complaints can be submitted via the following channels:

1. Whistleblower channel in the Company's website
2. Whistleblower dropboxes in the Company's premises
3. Email: whistleblower@barito.co.id
4. E-mail to the "Corporate Secretary" (corpsec@barito.co.id)

REPORT MANAGEMENT

After receiving the complaint report with accountable supporting evidence, the Company will evaluate the impact of the risk, conduct an examination, and take necessary actions to resolve the violation and prevent the occurrence of the same violation.

REPORT HANDLING UNIT

The Corporate Secretary shall serve as the Compliance Officer and case coordinator to register the complaint, examine if the complaint has adequate merits prior to transferring the case to a relevant party for fact finding. If required the Company may consider taking appropriate action relating to laws, rules and regulations of the government and/or professional bodies. Such actions would take place under the principle of privacy and protection for the complainants and witnesses in accordance with this policy.

TOTAL COMPLAINTS

In 2022, the Company did not receive and find any complaints through whistleblowing system.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI
Anti-Corruption Policy

Perseroan telah menetapkan pedoman yang disebut 'Kebijakan Anti Korupsi' untuk mengambil keputusan dengan hati-hati atas setiap tindakan yang dapat menyebabkan terjadinya korupsi dan berlaku sebagai pedoman dalam menjalankan usaha dan secara efektif mendorong keberlanjutan perusahaan. Kebijakan ini telah disetujui Direksi dalam rapat internal Direksi pada 5 Februari 2021.

The Company has established guidelines called 'Anti-corruption Policy' in order to prudently make a decision on any course of action that could possibly lead to corruption and to serve as a guide in performing business and effectively fostering corporate sustainability. This policy has been approved by by the Board of Directors at their meeting on February 5, 2021.

Korupsi berarti segala jenis suap, penawaran, pemberian, menjanjikan atau menyetujui untuk memberi, meminta atau menerima uang, aset, atau keuntungan tidak pantas lainnya untuk (atau dari), pejabat pemerintahan, sektor pemerintahan, sektor swasta, atau orang yang bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga orang tersebut dapat melanjutkan atau mengabaikan fungsinya demi memperoleh, mempertahankan bisnisnya, merekomendasikan perusahaan tertentu kepada entitas, atau mencapai segala keuntungan yang tidak pantas dalam transaksi usaha. Hal tersebut tidak berlaku jika dimungkinkan untuk dilaksanakan berdasarkan hukum, peraturan, atau tradisi usaha.

Corruption means any types of bribery; an offering, giving, promising or agreeing to give, demanding or accepting money, assets, or other inappropriate benefits to (or from) government officers, government sectors, private sectors, or responsible persons either in direct or indirect action so that such persons could proceed or disregard their function in order to acquire, retain the business, recommend specific company to the entity, or achieve any improper benefits in a business transaction. Exception shall be applied in case of laws, regulations, customs or business traditions enable to do so.

Direksi, Manajemen, dan karyawan Perseroan dilarang untuk menjalankan atau menerima segala bentuk korupsi baik secara langsung atau tidak langsung yang melindungi setiap usaha dan departemen terkait di setiap negara. Kebijakan Anti Korupsi perlu ditinjau ulang secara berkala, termasuk adanya kemungkinan perubahan atas Kebijakan dan ketentuan pelaksanaannya agar tetap sesuai dengan perubahan usaha, peraturan, dan hukum.

Directors, Management Team, and the Company's staffs are prohibited from operating or accepting every type of corruption both in direct or indirect manner covering every business and related department in every country. The Anti-corruption Policy is needed to be reviewed regularly, including with a possible revision of such policy and implementation provision in order to remain in compliance with business changes, regulations, standards, and laws.

Karyawan Perseroan tidak boleh mengabaikan segala kemungkinan tindakan korupsi yang berhubungan langsung dengan Perseroan. Seluruh karyawan harus memberitahukan tindakan tersebut kepada pengawas atau orang yang bertanggung jawab dan membantu penyelidikan pelanggaran. Setiap pertanyaan dapat ditujukan langsung ke Sekretaris Perusahaan yang memantau kepatuhan terhadap Kode Etik Barito untuk seluruh karyawan. Perseroan akan memberikan keadilan dan keamanan bagi karyawan yang menolak atau menginformasikan adanya tindak korupsi terkait Perseroan dengan menerapkan Kebijakan Perlindungan bagi pelapor atau orang yang mengungkapkan informasi antikorupsi sebagaimana ditetapkan dalam Kebijakan Pelaporan Pelanggaran Barito.

The Company's staffs shall not be negligent in any probable corruption conditions involved directly with the Company. All staff must notify such act to supervisors or responsible persons and assist with investigation of transgressions. Any queries or questions may be directed to the Company Secretary who monitors the Barito Code of Conduct compliance for all employees. The Company shall provide fairness and safe guard staff who refuse participation in or inform on existence of corruption cases relating to the Company by applying Protection Policy for appellant or persons who reveal Anti-corruption information as stated in the Barito Whistleblower Policy.

Kebijakan Anti Korupsi ini mencakup seluruh proses manajemen SDM mulai dari rekrutmen, promosi, pelatihan, evaluasi, dan tunjangan yang diberikan kepada karyawan. Setiap pengawas di setiap tingkat harus berkomunikasi dengan karyawan agar pedoman ini dapat diterapkan dalam transaksi bisnis di bawah tanggung jawab mereka dan untuk memantau pelaksanaannya agar berjalan dengan efektif.

This Anti-Corruption Policy covers the entirety of the HR management process starting from recruitment, promotion, training, evaluation, and benefits provided to staff. Every supervisor at every level must communicate to staff in order to apply these guidelines in business transactions under their responsibility and to monitor such implementation for it to be most effective.

KEBIJAKAN *INSIDER TRADING*

Insider Trading Policy

Pada 5 Februari 2021, Perseroan telah merumuskan dan mengesahkan kebijakan mengenai perdagangan orang dalam. Perseroan melarang terjadinya perdagangan efek Perseroan yang dilakukan oleh Manajemen dan karyawan Perseroan dan entitas anak, termasuk anggota keluarganya dan individu serumah. Dalam hal ini, Perseroan juga melarang pemberian informasi nonpublik kepada pihak luar atau dikenal dengan "tipping" serta pemberian saran dan rekomendasi mengenai aktivitas perdagangan.

As of February 5, 2021, the Company has formulated and validated a policy regarding insider trading. The Company prohibits the trading of its securities by the Management and employees of the Company and its subsidiaries, including their family members and household individuals. In this case, the Company also prohibits the distribution of non-public information to outsiders ("tipping") as well as the provision of advice and recommendations regarding trading activities.

KEBIJAKAN KOMUNIKASI DENGAN INVESTOR

Investor Communication Policy

Pada 5 Februari 2021, Perseroan telah merumuskan dan mengesahkan kebijakan mengenai penyediaan informasi yang memadai bagi pemegang saham atau investor terkait keputusan berinvestasi. Informasi mengenai Perseroan harus dipublikasikan terlebih dahulu di OJK dan BEI sesuai regulasi pasar modal sebelum diinformasikan kepada siapapun.

As of February 5, 2021, the Company has formulated and validated a policy regarding the provision of adequate information for shareholders or investors regarding investment decisions. Information regarding the Company must be published in advance at the OJK and IDX in accordance with capital market regulations, before being distributed to the public.

KEBIJAKAN PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA

Social Media Policy

Pada 5 Februari 2021, Perseroan telah merumuskan dan mengesahkan kebijakan mengenai sosial media yang diperuntukkan bagi seluruh karyawan. Kebijakan ini secara khusus mengatur sejumlah hal bertujuan untuk menjaga reputasi Perseroan, sebagaimana tercermin dalam aspek-aspek berikut ini:

Jujur dalam mengungkapkan identitas

Karyawan dapat mempublikasikan bahwa dirinya bekerja di dan untuk Perseroan dengan menggunakan hashtag #WorkForBarito atau #IWorkWithBarito. Karyawan harus menyadari bahwa segala bentuk pengungkapan di sosial media berkaitan dengan status ketenagakerjaannya di Perseroan serta dapat berdampak pada reputasi dirinya dan Perseroan.

As of February 5, 2021, the Company has formulated and validated a policy regarding social media intended for all employees. This policy specifically regulates various issues aimed at maintaining the Company's reputation, as follows:

Be honest in disclosing identity

Employees are allowed to disclose that they work at and for the Company by using the hashtags #WorkForBarito or #IWorkWithBarito. Employees must be aware that all forms of disclosure on social media are related to their employment status in the Company and can have an impact on their reputation and that of the Company.

Hanya individu tertentu yang disetujui untuk merepresentasikan Perseroan

Konten yang dibagikan dalam akun media sosial resmi Perseroan harus dianalisis dan disetujui oleh pihak internal yang telah ditunjuk Perseroan, dan dapat disebarkan oleh karyawan.

Tidak diperkenankan membuat rekomendasi untuk rekan kerja atau pemasok di LinkedIn

Perseroan tidak memperbolehkan karyawan untuk menulis rekomendasi profesional bagi sesama rekan kerja dan pemasok, termasuk di platform LinkedIn.

Saluran media sosial baru membutuhkan persetujuan

Untuk memastikan efektivitas penggunaan media sosial, karyawan tidak diperbolehkan membuat saluran media sosial baru mengenai Perseroan tanpa mendapatkan persetujuan dari Manajemen atau tim *Corporate Communication* Perseroan.

Menggunakan penilaian objektif atas apa yang akan dibagikan

Karyawan harus memahami bahwa segala bentuk *post* dapat memengaruhi reputasi dan hak orang lain. Oleh sebab itu, karyawan hendaknya tidak menyebarkan informasi yang belum terbukti kebenarannya.

Memperlakukan orang lain dengan rasa hormat

Banyak pihak dapat melihat apa yang disebar di media sosial. Oleh sebab itu, etika berkomunikasi di media sosial harus senantiasa dijaga sama seperti bekerja di kantor secara fisik.

Hal privasi menjadi tidak privat di media sosial

Karyawan harus menyadari bahwa hal pribadi yang dipublikasikan di media sosial akan bersifat tidak privasi lagi, sehingga hendaknya berhati-hati dalam mempublikasikan informasi.

Only certain individuals are approved to represent the Company

Contents shared on the Company's official social media accounts must be analyzed and approved by internal parties appointed by the Company, and can be disseminated by employees.

Prohibition from making recommendations to colleagues or suppliers on LinkedIn

The Company does not allow its employees to write professional recommendations to colleagues and suppliers, including on the LinkedIn platform.

Approval required for new social media channels

To ensure the effectiveness of social media utilization, employees are not allowed to create new social media channels regarding the Company without obtaining approval from the Company's Management or Corporate Communication team.

Objective assessment on contents to share

Employees must understand that any form of content posting can affect the reputation and rights of others. Therefore, employees should not disseminate information that has not been proven true.

Treat others with respect

Various parties can see information that is spread on social media. Therefore, the ethics of communicating on social media must always be upheld in the same position as working in the office physically.

Privacy matters become not private on social media

Employees must realize that personal matters published on social media will no longer be private; as such, they should be careful in publishing information.

KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA

Human Rights Policy

Pada 5 Februari 2021, Perseroan telah merumuskan dan mengesahkan kebijakan yang bertujuan untuk menghormati hak asasi manusia sebagai landasan utama Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Dalam kebijakan ini, setiap individu wajib:

1. memperlakukan setiap orang dengan manusiawi dan setara tanpa diskriminasi;
2. menghindari pelanggaran terhadap hak asasi manusia termasuk pekerja anak, tenaga kerja paksa, dan perdagangan manusia;
3. mendukung perlindungan hak asasi manusia; dan
4. mendukung komunikasi, sosialisasi, edukasi, dan pemahaman atas hak asasi manusia.

As of February 5, 2021, the Company has formulated and validated a policy aimed at respecting human rights as the Company's main foundation in running its business. In this policy, every individual is obliged to:

1. treat everyone humanely and equally without discrimination;
2. avoid violations of human rights, including child labor, forced labor, and human trafficking;
3. support the protection of human rights; and
4. promote communication, outreach, education, and understanding of human rights.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Company

Penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola yang dilakukan pada setiap kegiatan Perseroan sesuai ketentuan OJK yaitu SEOJK No. 32 yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola dengan uraian sebagai berikut:

The implementation of corporate governance principles and aspects refer to the governance principles applied in all of the Company's activities, according to the OJK regulation, SEOJK No. 32, consists of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 recommendations of governance principles implementation with following descriptions:

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation	Status
I	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights			
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders.		Dipatuhi Complied
		Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	RUPS Tahunan Perseroan dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi dan Dewan Komisaris. The Annual GMS of the Company was attended by the majority of Board of Directors and the Board of Commissioners members.	Diungkapkan Disclosed
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Resolutions of the GMS are made available on the Public Company's website for at least one year.		Dipatuhi Complied
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Enhancing the Quality of Communication with Shareholders or Investor	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy to deal with shareholders or investors		Dipatuhi Complied
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs Web. The Public Company discloses its communications policy to deal with shareholders or investors on its website.		Dipatuhi Complied

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation	Status
II	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: The Role of Board of Commissioners			
	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening Membership and Composition of Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the Public Company's conditions.		Dipatuhi Complied
		Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.		Dipatuhi Complied
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.		Dipatuhi Complied
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. A self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.		Dipatuhi Complied
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.		Dipatuhi Complied
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the function of Nomination and Remuneration composes a succession policy in the Nomination process of Members of the Board of Directors.	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Hingga 2020, proses nominasi anggota Direksi diajukan oleh Pemegang Saham Perseroan dan akhirnya akan meminta persetujuan dari RUPS. Currently, the Company does not have a succession policy in the Nomination process of the Board of Directors members. Until 2020, the nomination of the Board of Directors members is proposed by the Company's Shareholders and finally approved by the GMS.	Diungkapkan Disclosed

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation	Status
III	Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors			
	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.		Dipatuhi Complied
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Self-assessment policies to assess the performance of the Directors are disclosed through the annual report of the Public Company.		Dipatuhi Complied
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.		Dipatuhi Complied
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Direksi tidak mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi dikarenakan penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris. The Board of Directors does not have a self-assessment policy to assess its performance because assessment of the Board of Directors performance is conducted by the Board of Commissioners.	Diungkapkan Disclosed
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policies to assess the performance of the Directors are disclosed through the annual report of the Public Company.	Sehubungan dengan penilaian kinerja Direksi, Perseroan mengungkapkan hal tersebut melalui Laporan Tahunan dengan menyatakan bahwa penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris. In connection with assessment of the Board of Directors performance, the Company discloses such matter through its Annual Report by stating that assessment of the Board of Directors performance is conducted by the Board of Commissioners.	Diungkapkan Disclosed

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation	Status
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Namun ke depannya, Perseroan akan mempertimbangkan untuk menyusun kebijakan yang dimaksud. Currently, the Company does not have a policy related to the resignation of members of the Board of Directors in case of involvement in financial crimes. But in the future, the Company will consider to develop such policy.	Diungkapkan Disclosed
IV	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholders Participation			
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Companies have policies to prevent insider trading.		Dipatuhi Complied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.		Dipatuhi Complied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors	Perseroan saat ini sudah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor, namun Perseroan akan mempertimbangkan untuk memiliki kebijakan terkait peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Currently, the Company's policy only covers the selection of suppliers or vendors, but the Company will consider to have a policy related to improving the capabilities of suppliers or vendors.	Diungkapkan Disclosed
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tertuang di dalam setiap perjanjian yang dilakukan antara Perseroan dengan Kreditur. Policy on the fulfillment of the rights of creditors is stipulated in every agreement made between the Company and Creditors.	Diungkapkan Disclosed
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Perseroan sudah memiliki kebijakan yang serupa dengan *Whistleblowing System*. The Company already has a policy similar to the Whistleblowing System.	Diungkapkan Disclosed
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Namun ke depannya, Perseroan akan mempertimbangkan untuk menyusun kebijakan yang dimaksud. Currently, the Company does not have a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees. But in the future, the Company will consider to develop such policy.	Diungkapkan Disclosed

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation	Status
V	Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the use of information technology more broadly other than the Company Website as a media for information disclosure.		Dipatuhi Complied
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the final beneficial owner in the share ownership of the Public Company through the main Shareholders and control.		Dipatuhi Complied

BLOSSOM

TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility

07

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai TJSL. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di www.barito-pacific.com.

Pursuant to FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report, the Company also published a Sustainability Report. The report is published in a separate book with the Annual Report, but is inseparable with the Annual Report itself.

The Company's Sustainability Report elaborates the comprehensive information of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Therefore, this Annual Report no longer discloses any information about CSR. The Company's Annual Report and Sustainability Report is available in 2 (two) languages and can be downloaded in digital version at www.baritopacific.com.

INDEKS REFERENSI SEOJK NO. 16 /SEOJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Reference Index of SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Company

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
I.	BENTUK LAPORAN TAHUNAN THE FORM OF ANNUAL REPORT		
A.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	The Annual Report shall be published in both hard and soft copy.	✓
B.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	The hard copy report shall be printed on light-colored, good quality, A4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality.	✓
C.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	The Annual Report may present information in pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions so that they are easy to read and understand.	✓
D.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *Portable Document Format* (PDF).	The soft copy report shall be presented in an electronic document in a Portable Document Format (PDF) file format.	✓
II.	ISI LAPORAN TAHUNAN THE CONTENT OF ANNUAL REPORT		
A.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat: 1. Ikhtisar Data Keuangan Penting; 2. Informasi Saham (jika ada); 3. Laporan Direksi; 4. Laporan Dewan Komisaris; 5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Analisis dan Pembahasan Manajemen; 7. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit; dan 10. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.	The Annual Report shall at least include: 1. Key Financial Highlights; 2. Share Highlights (if any); 3. The Board of Directors' Report; 4. The Board of Commissioners' Report; 5. Profile of the Issuer or Public Company; 6. Management Analysis and Discussion; 7. Corporate Governance of the Issuer or Public Company; 8. Corporate Social Responsibility of the Issuer or Public Company; 9. Audited Annual Financial Report 10. A Statement Letter from the Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility of the Annual Report.	✓

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
III.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN THE DETAIL OF THE CONTENT OF ANNUAL REPORT		
A.	Ikhtisar Data Keuangan Penting	Key Financial Highlights	
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1. pendapatan/penjualan; 2. laba bruto; 3. laba (rugi); 4. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali; 5. total laba (rugi) komprehensif; 6. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali; 7. laba (rugi) per saham; 8. jumlah aset; 9. jumlah liabilitas; 10. jumlah ekuitas; 11. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. rasio lancar; 15. rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan.	Financial highlights shall be presented in comparison between 3 (three) fiscal years or since the business started if the Issuer or Public Company starts its business less than 3 (three) years, at least include: 1. net sales; 2. gross profit; 3. profit (loss); 4. total profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 5. total comprehensive profit (loss); 6. total comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 7. earnings per share; 8. total assets; 9. total liabilities; 10. total equity; 11. return on assets; 12. return on equity; 13. return on net sales; 14. current ratio; 15. liabilities to equity ratio; 16. liabilities to assets ratio, and 17. other relevant information and financial ratio.	8
B.	Informasi Saham	Share Information	
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	Share information of Public Company shall at least include:	
1.	saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: 1. jumlah saham yang beredar; 2. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; 3. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; 4. volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	the issued shares shall be reported every quarter in a form of a comparison of the last two fiscal years that shall include: 1. number of issued shares; 2. market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed; 3. highest, lowest, and closing price based on the price on the stock exchange where the share is listed; 4. trading volume based on the stock exchange where the share is listed. Information point b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	10

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
2.	dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: 1. tanggal pelaksanaan aksi korporasi; 2. rasio pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; 3. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; 4. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan 5. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	in regards to corporate action that causes changes in shares, such as stock split, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of conversion bonds, as well as capital additions and subtraction, share highlights as stated in poin 1) shall be added some explanation at least about: 1. corporate action dates; 2. ratio of stock split, reverse stock, dividends, bonus share, total convention bonds issued, and changes in nominal value of shares; 3. total number of issued shares before and after the corporate action; 4. total convention bonds issued (if any); and 5. share price before and after the corporate action.	11
3.	dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut; dan	in the event of a share suspension or delisting during fiscal year, provide the explanation for the share suspension and or delisting; and	11
4.	dalam hal penghentian sementara perdagangan saham sebagaimana dimaksud pada poin 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut.	in the event of a shares suspension and or the shares delisting as stated in point 3) are still going on until the end of the period of the Annual Report, provide explanation of actions taken to settle the shares suspension and or delisting.	11
C.	Laporan Direksi	The Board of Directors' Report	
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Directors' report shall at least include:	
1.	kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 1. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; 2. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; 3. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 4. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan 5. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	the performance of the Issuer or Public Company, at least including: 1. strategies and policies of the Issuer or Public Company; 2. role of the Board of Directors in formulating the Issuer's or Public Company's strategies and strategic policies; 3. process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategies; 4. comparison between achievement and target of the Issuer or Public Company; and 5. challenges faced by the Issuer or Public Company;	33-37
	gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	the overview of business outlook of the Issuer or Public Company; and	33-37
	penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	the corporate governance implementation of the Issuer or Public Company.	

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
D.	Laporan Dewan Komisaris	The Board of Commissioners' Report	
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Commissioners' Report shall at least include:	
1.	penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	the evaluation of the Board of Directors' performance in managing the Issuer or Public Company, as well as the Board of Commissioners' supervision during the formulation and implementation of the Issuer's or Public Company's strategies by the Board of Directors;	29-31
2.	pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	the view on the business outlook of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	29-31
3.	pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	the view on the corporate governance implementation of the Issuer or Public Company.	29-31
E.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	Profile of the Issuer or Public Company	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	The profile of the Issuer or Public Company shall at least include:	
1.	nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	name of the Issuer or Public Company including if there were change of name, reason of the change and the effective date of the name change in fiscal year;	42
2.	akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: 1. alamat; 2. nomor telepon; 3. alamat surat elektronik; dan 4. alamat situs web.	the access to the Issuer or Public Company, including branch or representative office that allow public to obtain information about the Issuer or Public Company, including: 1. address; 2. phone number; 3. email address; and 4. website link.	42
3.	riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	brief history of the Issuer or Public Company;	43-45
4.	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan;	vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or corporate values;	50-51
5.	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	line of business in accordance with the latest article of association, operating business activities in the financial year, as well as generated products and offered services;	52
6.	wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	the operational area of the Issuer or Public Company; the intended operational area is the area where operational activities are held or within the range of the company's operational activities;	54-55
7.	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	the organization structure of the Issuer or Public Company as seen in a chart, at least to one level below the Board of Directors including committee under the Board of Directors (if any) and committee under the Board of Commissioners along with names and positions;	56
8.	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	list of membership in industrial associations in national or international scale which related with the implementation of sustainable finance;	57

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
9.	profil Direksi, paling sedikit memuat: 1. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; 2. foto terbaru; 3. usia; 4. kewarganegaraan; 5. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; 6. riwayat jabatan, meliputi informasi: a. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 7. hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan 8. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	The Board of Directors profile, which shall at least include: 1. name and position in accordance with the duties and responsibilities; 2. latest photograph; 3. age; 4. nationality; 5. educational background and/or certification; 6. work experience, covering this following information: a. the legal basis of appointment as the member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company; b. concurrent position, as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or member of committee and other position inside or outside the Issuer or Public Company. Please disclose if the member of the Board of Directors doesn't have concurrent position. c. working experience with the time period both in and outside the Issuer or Public Company. 7. Affiliated relationship with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Directors doesn't have affiliated relationship. 8. The change in the composition of the Board of Directors and the reason of the change. If there were no change in the composition of the Board of Directors, a disclosure of this information is needed.	62-65

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
10.	profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 1. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; 2. foto terbaru; 3. usia; 4. kewarganegaraan; 5. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; 6. riwayat jabatan, meliputi informasi: a. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; b. dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; c. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan d. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 7. hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan 8. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	The Board of Commissioners profile, which shall at least include: 1. name and position in accordance with the duties and responsibilities; 2. latest photograph; 3. age; 4. nationality; 5. educational background and/or certification; 6. work experience, covering this following information: a. the legal basis of appointment as the member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company; b. legal basis of the first appointment as member of the Board of Commissioners who also serves as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company; c. concurrent position, as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or member of committee and other position inside or outside the Issuer or Public Company. Please disclose if the member of the Board of Commissioners doesn't have concurrent position. d. working experience with the time period both in and outside the Issuer or Public Company. 7. Affiliated relationship with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Commissioners doesn't have affiliated relationship. 8. the change in the composition of the Board of Commissioners and the reason of the change. If there were no change in the composition of the Board of Commissioners, a disclosure of this information is needed.	58-61
11.	dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	in the event that there were changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners occurring between the period after year-end until the submission date of the Annual Report, then the latest and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be published in the Annual Report;	66
12.	jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	number of employees based on sex, position, age, education and employment status (permanent/contract) during fiscal year. Information can be disclosed in table form.	83

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
13.	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: 1. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; 2. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan 3. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; 4. informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	names of shareholders and ownership percentage at the beginning and end of the fiscal year, consist of: 1. shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company; 2. members of the Board of Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners do not have shares, a disclosure should be made regarding to this matter; and 3. groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company; 4. the information above can be disclosed in table form.	67
14.	persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	the percentage of indirect ownership of the Company share by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Please disclose if the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have indirect ownership of the Company shares.	68
15.	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: 1. kepemilikan institusi lokal; 2. kepemilikan institusi asing; 3. kepemilikan individu lokal; dan 4. kepemilikan individu asing;	number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on these classifications: 1. ownership of local institutions; 2. ownership of foreign institutions; 3. ownership of local individuals; and 4. ownership of foreign individuals;	68
16.	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;	69
17.	nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which Issuers or Public Company has joint control over the entity (if any), along with percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the subsidiaries, associated companies, joint venture. For subsidiaries, include the address of the said subsidiaries;	72-76
18.	kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	the chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing until the end of the fiscal year as well as the name of Stock Exchange where the Issuer of Public Company is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus shares, and changes in nominal value of shares, implementation of conversion securities, addition and subtraction of capital (if any);	11-12
19.	informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada poin 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	the information about other listing of securities as mentioned in point 18, that haven't due in the fiscal year at least mention about the name of securities, year of issuance, interest rate, date of maturity, offering value, and rating of securities (if any);	12

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
20.	informasi penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: nama dan alamat; periode penugasan; informasi jasa audit dan/atau nonaudit yang diberikan; biaya jasa audit dan/atau nonaudit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa nonaudit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan pengungkapan informasi penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	the information about the use of Public Accountant services and Public Accounting Firm with its network/association/alliance including: name and address; assignment period; information about audit and non-audit services provided; service fee for each audit and non-audit assignment during the fiscal year; and in terms of the Public Accountant and Public Accounting Firm didn't provide non-audit services, please disclose the information. the disclosure of information about Public Accountant and Public Accounting Firm services with its network/association/alliance, shall be presented in tabular form.	77
21.	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.	name and address of capital market supporting institutions and professions other than Public Accountant and Public Accounting Firm.	78
F.	Analisis dan Pembahasan Manajemen	Management Analysis and Discussion	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management analysis and discussion shall include the analysis and discussion about financial report and other important information with an emphasis on material changes during the fiscal year, that include:	
1.	tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: 1. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; 2. pendapatan/penjualan; dan 3. profitabilitas.	operational review per business segment according to the type of industry of the Company, include: 1. production which include process, capacity and its development; 2. revenue/sales; and 3. profitability.	94-104
2.	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: 1. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. ekuitas; 4. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan 5. arus kas.	comprehensive financial performance that include a comparison of financial performance for the latest two fiscal years, explanation about the cause and impact of the changes, at least include: 1. current assets, non-current assets, and total assets; 2. current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; 3. equity; 4. revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and 5. cash flows.	105-107
3.	kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	the ability to pay debts or liabilities by presenting a relevant ratio calculation;	107
4.	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	collectability level of Issuer or Public Company receivables by presenting a relevant ratio calculation;	108
5.	struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	capital structure and management policies of the capital structure including the basis of appointment of the related policies;	108

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
6.	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: 1. tujuan dari ikatan tersebut; 2. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; 3. mata uang yang menjadi denominasi; dan 4. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	discussion about the commitment of the capital investments goods, with explanations at least include: 1. the purpose of the commitment; 2. the source of fund to fulfill the commitment; 3. the denominated currency; and 4. the plans of Issuer or Public Company to protect itself from related foreign currency risks.	109-110
7.	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: 1. jenis investasi barang modal; 2. tujuan investasi barang modal; dan 3. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	discussion on the capital goods investment realized during the fiscal year, with explanations at least include: 1. type of capital investment goods; 2. purpose of the capital investment goods; and 3. value of the capital investment goods realized.	110
8.	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	the information and fact after the date of accounting report (if any);	111-112
9.	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	the business prospect of the Issuer or Public Company related with industry, economy and international market condition supporting by quantitative data from reliable sources.	112
10.	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: 1. pendapatan/penjualan; 2. laba (rugi); 3. struktur modal; atau 4. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	comparison between target/projection in the beginning of the fiscal year and the actual result (realization) such as: 1. revenue/sales; 2. profit (loss); 3. capital structure; or 4. other matters considered important for Issuer or Public Company;	113
11.	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: 1. pendapatan/penjualan; 2. laba (rugi); 3. struktur modal; 4. kebijakan dividen; atau 5. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	target/projection to be achieved by the Issuer or Public Company in 1 (one) year, include: 1. revenue/sales; 2. profit (loss); 3. capital structure; 4. dividend policies; or 5. other matters considered important for Issuer or Public Company.	114
12.	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	marketing aspect of Issuer or Public Company's product and services, at least about the marketing strategy and market share;	115
13.	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: 1. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; 2. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen nonkas; 3. jumlah dividen per saham (kas dan/atau nonkas); dan 4. jumlah dividen per tahun yang dibayar. 5. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	the explanation about dividend during the last 2 (two) fiscal years, include: 1. dividend policies, such as information about the percentage of total dividend to net profit; 2. the cash dividend pay-out date or the distribution date for non-cash dividend; 3. the amount of dividend per share (cash or non-cash); and 4. the amount of dividend pain per year. 5. The disclosure of information can be presented in the tabular form. A disclosure is needed if the Issuer or Public Company didn't disburse dividends in the last 2 (two) years.	116

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
14.	realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: 1. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan 2. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	the realization of the use of the proceed of the public offering, with requirements such as: 1. if the Issuer has an obligation to submit a realization report of the use of fund within the fiscal year, then disclosed the cumulative use of the proceeds from the public offering until the end of the fiscal year; and 2. the Issuer is required to explain if there is any change on the use of the proceeds as regulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Use of the Proceeds of the Offering;	117
15.	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: 1. tanggal, nilai, dan objek transaksi; 2. nama pihak yang melakukan transaksi; 3. sifat hubungan afiliasi (jika ada); 4. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 5. pemenuhan ketentuan terkait; dan 6. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: a. pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan b. peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); 7. untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. 8. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; dan 9. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	material information (if any) regarding to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, dept/equity restructuring, significant transaction, affiliated transaction, and conflict of interest transaction, with in the fiscal year, includes: 1. date, amount and object of transaction; 2. the name of parties involved in the transaction; 3. the nature of the affiliated relationship (if any); 4. the description of the fairness of the transaction; 5. the compliance with the relevant provisions; and 6. if there was affiliated relationship, other than disclosing the information as elaborated in point a) to e), the Issuer or Public Company shall also disclose: a. statement from the Board of Directors to explain that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction done in accordance with generally accepted business practices among others by complying with the arms-length principle; and b. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; 7. for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added; 8. for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; and 9. in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this is disclosed;	118

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
16.	perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	the significant changes in rules and regulations towards the Issuer or Public Company's operation and its effect towards the financial report (if any);	119
17.	perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	the changes in the accounting policies, its reason and effect towards the financial report (if any).	119
G.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Corporate Governance of the Issuer or Public Company	
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The corporate governance of the Issuer or Public Company shall at least include a brief description of:	
1.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paling sedikit memuat: 1. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: a. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan b. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; 2. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	General Meeting of Shareholders (GMS), at least include: 1. the information of the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior the fiscal year include: a. the resolution of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior the fiscal year that realized in the fiscal year; and b. the resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior of the fiscal year that has not been realized along with the reason. 2. in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	126-137
2.	Direksi, paling sedikit memuat: 1. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. 2. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; 3. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. 4. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: a. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan b. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); 5. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: a. prosedur penilaian kinerja; dan b. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan 6. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	The Board of Directors, include: 1. the Board of Directors duties and responsibilities; the information about each duties and responsibilities of the Board of Directors shall be presented in tabular form. 2. a statement that the Board of Directors has guidelines or Board of Directors' charter; 3. the policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form. 4. training and/or competency improvement of members of the Board of Directors: a. policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and b. training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any); 5. the evaluation of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain: a. the performance evaluation procedure; b. the criteria used, such as achievements, competency, attendance at meeting; and 6. in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	143-145

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
3.	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 1. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; 3. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. 4. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: a. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan b. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); 5. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; b. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan c. pihak yang melakukan penilaian; dan 6. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: a. prosedur penilaian kinerja; dan b. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	The Board of Commissioners, shall include: 1. duties and responsibilities of the Board of Commissioners; 2. a statement that the Board of Commissioners has guidelines or Board of Commissioners' charter; 3. policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form. 4. training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: a. policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and b. training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); 5. performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing: a. procedures for implementing performance appraisals; b. the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and c. the party conducting the assessment; and 6. the Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: a. performance appraisal procedures; and b. the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.	138-142
4.	nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 1. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan 2. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: a. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; b. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan c. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	the nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: 1. the nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and 2. procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: a. procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; b. the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and c. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	146

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
5.	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: 1. nama; 2. dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; 3. periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; 4. tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan 5. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	The Sharia Supervisory Board, for the Issuers or Public Company who carries out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain: 1. name; 2. the legal basis of the appointment of the Sharia Supervisory Board; 3. the period of assignment of the Sharia Supervisory Board; 4. duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and 5. the frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfilment of sharia principles in the capital market to the Issuer or Public Company;	N/A
6.	Komite Audit, paling sedikit memuat: nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 1. usia; 2. kewarganegaraan; 3. riwayat pendidikan; 4. riwayat jabatan, meliputi informasi: a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 5. periode dan masa jabatan anggota komite audit; 6. pernyataan independensi komite audit; 7. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); 8. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan 9. pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit;	The Audit Committee, include: name and positions in the committee; 1. age; 2. nationality; 3. educational background; 4. work experience, include: a. legal basis for appointment as committee member; b. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and c. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; 5. period and term of office of audit committee members; 6. statement of independence of the audit committee; 7. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); 8. policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and 9. the implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	148-150

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
7.	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 1. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. usia; 3. kewarganegaraan; 4. riwayat pendidikan; 5. riwayat jabatan, meliputi informasi: a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 6. periode dan masa jabatan anggota komite; 7. pernyataan independensi komite; 8. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); 9. uraian tugas dan tanggung jawab; 10. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); 11. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; 12. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan 13. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: a. alasan tidak dibentuknya komite; dan b. pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	The Nomination and Remuneration Committee or function of the Issuer and Public Company, at least including: 1. name and positions in the committee; 2. age; 3. nationality; 4. educational background; 5. work experience, include: a. legal basis for appointment as committee member; b. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and c. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; 6. period and term of office of the committee members; 7. statement of independence of the committee; 8. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); 9. description of duties and responsibilities; 10. a statement that it has a guideline or charter; 11. policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; 12. a brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and 13. in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: a. reasons for not forming the committee; and b. the party carrying out the nomination and remuneration function;	151
8.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 1. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. usia; 3. kewarganegaraan; 4. riwayat pendidikan; 5. riwayat jabatan, meliputi informasi: a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 6. periode dan masa jabatan anggota komite; 7. pernyataan independensi komite; 8. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan 9. uraian tugas dan tanggung jawab; 10. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; 11. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan 12. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	Other committee of the Issuer or Public Company to support the role and function of the Board of Directors (if any) and/or committees who support the function and duties of the Board of Commissioners, at least including: 1. name and positions in the committee; 2. age; 3. nationality; 4. educational background; 5. work experience, include: a. legal basis for appointment as committee member; b. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and c. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; 6. period and term of office of the committee members; 7. statement of independence of the committee; 8. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); 9. description of duties and responsibilities; 10. a statement that it has a guideline or charter; 11. policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; 12. a brief description of the implementation of activities in the fiscal year.	N/A

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
9.	Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: 1. nama; 2. domisili; 3. riwayat jabatan, meliputi: a. dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan b. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 4. riwayat pendidikan; 5. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan 6. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	Corporate Secretary, at least include: 1. name; 2. domicile; 3. work experience, include: a. legal basis for appointment as corporate secretary; and b. work experience and the time period both in and outside the Company; 4. educational background; 5. training or competency development participated in the fiscal year; and 6. brief description of the implementation of corporate secretary duties in the fiscal year.	152
10.	Unit Audit Internal, paling sedikit memuat: 1. nama kepala unit audit internal; 2. riwayat jabatan, meliputi: a. dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan b. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 3. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); 4. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; 5. struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; 6. uraian tugas dan tanggung jawab; 7. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan 8. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;	Internal Audit Unit, include: 1. name of head of internal audit; 2. work experience, include: a. legal basis for appointment as head of internal audit; b. Work experience and the time period both in and outside the Issuer or Public Company; 3. qualification or certification as internal audit (if any); 4. training or competency development in the fiscal year. 5. structure and position of Internal Audit Unit; 6. description of duties and responsibilities; 7. a statement that it has a guideline or Internal Audit Unit charter; 8. brief description about the implementation of duties of the Internal audit unit in the fiscal year include the policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee;	154-155
11.	uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 1. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; 2. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan 3. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	a description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing: 1. financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; 2. review of the effectiveness of the internal control system; and 3. statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	156-157
12.	sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 1. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; 2. jenis risiko dan cara pengelolaannya; 3. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least include: 1. general description about the Company's risk management system; 2. type of risks and how to manage; 3. review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and 4. statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	157-161
13.	perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: 1. pokok perkara/gugatan; 2. status penyelesaian perkara/gugatan; dan 3. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	legal cases that have a material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: 1. subject matter/claim; 2. status of settlement of cases/claims; and 3. the effect on the condition of the Company;	161

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
14.	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	162
15.	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: 1. pokok-pokok kode etik; 2. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan 3. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	information on code of ethic and business conducts, include: 1. the main points of the code of ethics; 2. the form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and 3. a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;	162
16.	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: 1. jumlah saham dan/atau opsi; 2. jangka waktu pelaksanaan; 3. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	a brief description of the policy of providing long-term performance based compensation to management and/or employees owned by the Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain: 1. number of shares or option; 2. implementation period; 3. requirements for eligible employees and/or management; and 4. exercise price or determination of exercise price;	163
17.	uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: 1. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan 2. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	a brief description of the information disclosure policy regarding: 1. share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and 2. implementation of the said policy;	163
18.	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 1. cara penyampaian laporan pelanggaran; 2. perlindungan bagi pelapor; 3. penanganan pengaduan; 4. pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: a. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan b. tindak lanjut pengaduan; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	a description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing: 1. method of submitting violation reports; 2. protection for whistleblowers; 3. the handling of complaints; 4. the party managing the complaint; and 5. the results of the handling of complaints, at least: a. the number of complaints received and processed in the financial year; and b. follow-up of the complaints; in the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, a disclosure is needed regarding this matter.	163-164

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
19.	uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 1. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan 2. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	a description of the anti-corruption policy of the Company, at least containing: 1. programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company; and 2. anti-corruption training/socialization to employees of the Issuer or Public Company; in the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy shall be explained.	164-165
20.	penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: 1. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau 2. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Company, including: 1. a statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or 2. explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). Disclosure of information can be presented in tabular form.	168-172
H.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company	
1.	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 1. penjelasan strategi keberlanjutan; 2. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); 3. profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; 4. penjelasan Direksi; 5. tata kelola keberlanjutan; 6. kinerja keberlanjutan; 7. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; 8. lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan 9. tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at most slightly load: 1. explanation of the sustainability strategy; 2. an overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); 3. brief profile of the Issuer or Public Company; 4. explanation of the Board of Directors; 5. sustainability governance; 6. sustainability performance; 7. written verification from an independent party, if any; 8. a feedback sheet for readers, if any; and 9. the response of the Company to the previous year's report feedback;	Dalam laporan terpisah | In separate report
2.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	The Sustainability Report as referred to point 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for the Issuer and Public Company as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	✓
3.	Informasi Laporan Keberlanjutan pada angka 1) dapat: 1. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau 2. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	Information on the Sustainability Report in number 1) can: 1. be disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or 2. refer to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	✓

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
4.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	The Sustainability Report as referred to point 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	✓
5.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: 1. memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan 2. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must: 1. contain all the information as referred to in number 1); and 2. be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	✓
6.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	176
7.	Penyampaian Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	✓
I.	Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit	Audited Annual Financial Statements	✓
J.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	Letter of Statement of the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners concerning the Responsibility of the Annual Report	✓

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

Barito Pacific

PT BARITO PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT Barito Pacific Tbk.
Wisma Barito Pacific Tower B, 8th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
T +62 (021) 530 6711 F +62 (021) 530 6680
www.barito-pacific.com

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – For the years ended December 31, 2022 and 2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

Barito Pacific

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT. BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT. BARITO PACIFIC Tbk *AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/*Name* : Agus Salim Pangestu
   Alamat kantor/*Office address* : Wisma Barito Pacific Tower B, 8th Floor Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63, Jakarta, 11410
   Alamat domisili/*Domicile address* : Widya Chandra V/32B, RT 009/RW001, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta
   Nomor Telepon/*Phone Number* : + 62 21 5306711
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : David Kosasih
   Alamat kantor/*Office address* : Wisma Barito Pacific Tower B, 8th Floor Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63, Jakarta, 11410
   Alamat domisili/*Domicile address* : Jl. Sangrila Raya No. 2, RT003/RW006, Pertukangan Selatan, Pesanggrahan, Jakarta
   Nomor Telepon/*Phone Number* : + 62 21 5306711
   Jabatan/*Position* : Direktur Keuangan/*Finance Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2023/*March 29, 2023*

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur Keuangan/ *Finance Director*
(Agus Salim Pangestu)	**(David Kosasih)**

METERAI TEMPEL
6A445AKX156247079

PT Barito Pacific Tbk
Wisma Barito Pacific Tower B, 8th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
T +62(021)530 6711 F +62(021)530 6680
www.barito-pacific.com

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00118/2.1265/AU.1/01/1766-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Barito Pacific Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Barito Pacific Tbk dan entitas anak ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00118/2.1265/AU.1/01/1766-1/1/III/2023

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Barito Pacific Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Barito Pacific Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

MAKING AN IMPACT THAT MATTERS since 1845

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Hal-Hal Audit Utama

Hal-hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan penurunan nilai persediaan petrokimia

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan petrokimia sebesar US$ 316.730 ribu, yang merupakan 3,4% dari jumlah aset Grup. Persediaan ini sebagian besar terdiri dari barang jadi dan bahan baku masing-masing sebesar US$ 111.925 ribu dan US$ 128.281 ribu, yang mana telah dinilai manajemen pada biaya yang lebih rendah atau nilai realisasi bersih.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Grup telah menurunkan persediaan ke nilai realisasi bersih dengan jumlah US$ 41.400 ribu, dikarenakan volatilitas harga bahan baku. Dalam menentukan nilai realisasi bersih persediaan barang jadi petrokimia, manajemen membuat estimasi harga jual berdasarkan harga jual masa lalu dan harga bahan baku terkini, dan mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya setelah akhir tahun.

Seiring dengan kondisi pasar yang tidak stabil dan penuh tantangan, meskipun persediaan petrokimia memiliki perputaran yang cepat, terdapat resiko bahwa nilai realisasi bersih atas persediaan petrokimia kemungkinan dicatat dibawah nilai perolehan. Oleh karena itu, penilaian persediaan petrokimia ditentukan sebagai hal audit utama.

Pengungkapan atas penilaian persediaan petrokimia Grup dijelaskan pada Catatan 4 dan 9 pada laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan penilaian persediaan petrokimia:

- Memperoleh pemahaman atas proses dan pengendalian yang relevan berkaitan dengan penyisihan penurunan nilai persediaan petrokimia serta mengevaluasi rancangan dan implementasi pengendalian yang relevan.

- Memperoleh penilaian manajemen atas nilai realisasi bersih persediaan petrokimia dan melakukan pemilihan atas persediaan petrokimia serta membandingkan biaya dengan harga jual aktual persediaan petrokimia untuk menentukan apakah persediaan petrokimia dicatat pada biaya yang lebih rendah atau nilai realisasi bersih.

- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for decline in value of petrochemical inventories

As of December 31, 2022, the Group's petrochemical inventories of US$ 316,730 thousand accounted for approximately 3.4% of the Group's total assets. These inventories mainly consists of finished goods and raw materials amounting to US$ 111,925 thousand and US$ 128,281 thousand respectively, which management has assessed at lower of cost or net realizable value.

During the year ended December 31, 2022, the Group has written down its inventories to the net realizable value by an amount of US$ 41,400 thousand, due to the volatility of the raw material prices. In determining the net realizable value of the petrochemical finished goods inventories, management makes estimates of the selling prices based on the historical selling prices and current raw material prices, and taking into account fluctuations of price or cost after the end of the year.

As the market conditions continue to be volatile and challenging, although the petrochemical inventories are considered to have high turnover, there is a risk that the net realizable value of the Group's petrochemical inventories may be below cost. As such, the allowance for decline value of petrochemical inventories has been determined as key audit matter.

The Group's disclosures on the allowance for decline in value of inventories are set out in Notes 4 and 9 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in relation to the valuation of petrochemical inventories:

- Obtained an understanding of the processes and relevant controls of determination of allowance for decline in value of petrochemical inventories and evaluated the design and implementation of relevant controls.

- Obtained management's assessment of the net realizable value of petrochemical inventories and made a selection of petrochemical inventories and compared the costs to the actual selling prices to determine whether the petrochemical inventories are stated at the lower of cost and net realizable value

- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Penurunan nilai atas aset tidak berwujud lainnya dan *goodwill*

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah tercatat asset tidak berwujud lainnya dan *goodwill* adalah US$ 1.439.632 ribu, yang merupakan 15,6% dari jumlah aset Grup.

Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 pada tingkat Unit Penghasil Kas (UPK), dan menghitung jumlah terpulihkan menggunakan model nilai pakai. Model ini melibatkan pertimbangan signifikan dan estimasi dari manajemen terkait dengan tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan tahunan.

Kami mengidentifikasi penurunan nilai aset tidak berwujud lainnya dan *goodwill* sebagai hal audit utama karena saldo-saldo yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan estimasi atas jumlah terpulihkan yang melibatkan pertimbangan manajemen yang kompleks dan subjektif pada variabel utama dan kondisi pasar.

Pengungkapan atas penilaian aset tidak berwujud lainnya dan *goodwill* Grup dijelaskan pada Catatan 4 dan 21 pada laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan penurunan nilai atas aset tidak berwujud lainnya dan *goodwill*:

- Mengadakan diskusi dengan manajemen untuk memahami dan mengevaluasi pengendalian dan proses manajemen dalam melakukan pengujian penurunan nilai dan menilai risiko bawaan dari salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan kompleksitas model dan pertimbangan manajemen yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.

- Menilai kesesuaian atas UPK yang telah diidentifikasi manajemen dan mengevaluasi apakah proses pengujian penurunan nilai dan asumsi telah diterapkan secara konsisten pada seluruh UPK.

- Menguji dan mempertanyakan asumsi signifikan yang digunakan manajemen dalam model nilai pakai, terutama tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan tahunan. Prosedur-prosedur kami mencakup membandingkan asumsi tersebut dengan kontrak/perjanjian yang mendasari, sumber informasi eksternal, data pasar dan kinerja historis.

- Menguji model arus kas diskonto yang digunakan dalam penilaian, memeriksa keakuratan perhitungan dan menyetujui informasi keuangan yang digunakan dengan rincian rencana bisnis yang disetujui manajemen untuk menilai kewajaran arus kas yang digunakan dalam model.

Other intangible assets and goodwill impairment

As of December 31, 2022, the carrying amount of other intangible assets and goodwill are US$ 1,439,632 thousand, which accounted for approximately 15.6% of the Group's total assets.

The management performed an impairment assessment as at December 31, 2022 at the Cash Generating Unit (CGU) level, and calculated recoverable amount using a value-in-use model. This model involves significant judgements and estimates from management in respect of discount rate and annual growth rate.

We identified the impairment of other intangible assets and goodwill as a key audit matter due to the significance of these balances in the Group's consolidated financial statements and the estimation of recoverable amount involves complex and subjective management's judgement on key variables and market conditions.

The Group's disclosures on the valuation of other intangible assets and goodwill are set out in Notes 4 and 21 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in relation to the other intangible assets and goodwill impairment:

- Held discussions with management to understand and evaluate management's controls and processes for performing the impairment test and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the complexity of management's models and judgement involved in determining the assumptions applied.

- Assessed the appropriateness of the management's identification of the CGUs and evaluated whether the impairment testing process and assumptions have been applied consistently across the CGUs.

- Tested and challenged management's significant assumptions used in the value-in-use models, especially the discount rates and annual growth rate. Our procedures included comparing those assumptions to the underlying contracts/agreements, external sources of information, market data and historical performance.

- Tested the discounted cash flow models used in the assessments, checked the accuracy of the calculations and agreed the financial information used with the detailed management approved business plans to assess the reasonableness of the cash flows used in the model.

- Memperoleh pemahaman tentang proses Grup dalam mengestimasi cadangan panas bumi, termasuk penggunaan tenaga ahli manajemen. Kami menilai pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga ahli manajemen termasuk kompetensi, kemampuan dan objektivitasnya. Kami mencocokkan sampel terpilih dari data input yang digunakan dalam proses pengestimasian cadangan ke aktivitas eksplorasi dan pengeboran yang relevan serta memeriksa konsistensi model dan metode yang digunakan dengan yang digunakan pada tahun sebelumnya.

- Melakukan pengujian retrospektif atas kewajaran rencana bisnis dengan membandingkan rencana tahun sebelumnya dengan hasil aktual pada tahun berjalan.

- Menilai apakah nilai pakai secara keseluruhan berada dalam kisaran yang dapat diterima dengan melakukan analisis sensitivitas pada hasil pengujian penurunan nilai manajemen.

- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Gained an understanding of the Group's process for estimating geothermal reserves, including the use of management's experts. We assessed the work performed by management's experts including their competence, capability and objectivity. We agreed selected samples of the data inputs being used in the reserves estimation process to the relevant exploration and drilling activities and checked the consistency of the model and method used with that used for the prior year.

- Performed retrospective testing on the reasonableness of the business plan by comparing the prior year plan with the actual results for the current year.

- Assessed whether the overall value-in-use was within the acceptable range by performing sensitivity analysis on the results of management's impairment testing.

- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan masalah tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the ability of the Group to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group’s internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal-hal audit utama. Kami menguraikan hal-hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN

Anna Karina Wijaya
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1766

29 Maret 2023/*March 29*, 2023

00118

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 1 JANUARI 2021

PT BARITO PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND JANUARY 1, 2021

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021 *)	1 Januari/ *January 1,* 2021 *)	
		US$ '000	US$ '000	US$ '000	
ASET					**ASSETS**
ASET LANCAR					**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	5	1.638.072	1.875.393	1.135.310	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5	-	442.000	-	Time deposits
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	19	179.688	198.558	185.590	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya - lancar	18	342.758	279.248	95.122	Other financial assets - current
Piutang usaha - bersih	6				Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	44	12.471	13.166	5.100	Related parties
Pihak ketiga		218.427	256.495	220.214	Third parties
Piutang lain-lain	7				Other accounts receivable
Pihak berelasi	44	3.757	1.733	-	Related party
Pihak ketiga		31.189	10.257	11.882	Third parties
Piutang sewa pembiayaan - lancar	8	8.052	7.272	6.570	Finance lease receivables - current maturities
Persediaan - bersih	9	331.063	382.109	276.354	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	10	74.772	73.370	86.903	Prepaid taxes
Uang muka	11	25.070	12.031	22.506	Advances
Biaya dibayar dimuka	12	12.020	12.196	10.624	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		783	603	502	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		2.878.122	3.564.431	2.056.677	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					**NON-CURRENT ASSETS**
Piutang lain-lain - bersih	7				Other accounts receivable - net
Pihak berelasi	44	216.388	202.522	198.553	Related parties
Pihak ketiga		56.626	73.394	65.652	Third parties
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian lancar	8	372.368	380.420	387.692	Finance lease receivables - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - bersih	41	148	168	213	Deferred tax assets - net
Beban yang ditangguhkan - bersih	13	17.649	15.372	17.630	Deferred charges - net
Uang muka investasi	46c	6.213	6.318	7.919	Advances for investment
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	14	367.374	237.736	184.063	Investments in associates and joint venture
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	18	543.004	11.226	10.063	Other financial assets - non-current
Uang muka pembelian aset tetap		5.739	6.803	7.109	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset keuangan derivatif	46m	65.890	13.913	4.233	Derivative financial assets
Suku cadang dan perlengkapan	9	19.187	21.071	21.784	Spareparts and equipment
Properti investasi - bersih		21.880	32.230	41.641	Investment properties - net
Aset hak-guna - bersih	15	16.797	21.103	18.344	Right-of-use assets - net
Aset tetap - bersih	16	2.850.136	2.710.177	2.666.341	Property, plant and equipment - net
Aset sewa operasi - bersih	17	354.543	355.469	358.041	Property on operating lease - net
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	19	10.570	10.037	5.428	Restricted cash in banks
Tagihan restitusi pajak	20	5.988	6.602	9.160	Claims for tax refund
Aset tidak berwujud - bersih	21	1.439.632	1.572.559	1.628.972	Intangible assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		6.370.132	5.677.120	5.632.838	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		9.248.254	9.241.551	7.689.515	**TOTAL ASSETS**

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021 *)	1 Januari/ *January 1,* 2021 *)	
		US$ '000	US$ '000	US$ '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS					**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK					**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha	22	450.268	782.276	725.636	Trade accounts payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		6.318	35.192	38.731	Other accounts payable to third parties
Uang muka yang diterima		23.354	19.338	41.667	Advance payments received
Utang pajak	23	34.998	32.448	33.923	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar		63.542	62.887	59.755	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	25	636	701	709	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - current maturities:
Liabilitas sewa	24	3.365	2.896	2.168	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan non-bank		7	4	26	Non-bank financial institution loan
Utang bank jangka panjang	25	62.169	61.687	91.528	Long-term bank loans
Utang obligasi dan wesel bayar	26	133.972	135.421	105.341	Bonds and notes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		778.629	1.132.850	1.099.484	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	41	873.247	880.358	867.314	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas kontrak		24.078	2.946	17.634	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	24	6.917	10.911	7.835	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan non-bank		5	3	9	Non-bank financial institution loan
Utang bank jangka panjang	25	1.698.844	897.223	476.345	Long-term bank loans
Utang obligasi dan wesel bayar	26	2.064.565	1.988.306	2.196.056	Bonds and notes payable
Liabilitas keuangan derivatif	46m	28.108	3.600	5.422	Derivative financial liabilities
Liabilitas imbalan kerja	27	49.169	50.677	54.629	Employment benefits obligation
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap		2.795	2.795	2.623	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.747.728	3.836.819	3.627.867	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5.526.357	4.969.669	4.727.351	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS					**EQUITY**
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					**Equity attributable to owners of the Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021: Rp 100 per saham) Modal dasar - 279.000.000.000 saham pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021: 279.000.000.000 saham) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 93.747.218.044 saham pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 93.747.218.044 saham dan 1 Januari 2021: 93.388.796.190 saham)	28	981.373	981.373	978.875	Capital stock - par value of Rp 100 per share at December 31, 2022 (December 31, 2021 and January 1, 2021: Rp 100 per share) Authorized - 279,000,000,000 shares at December 31, 2022 (December 31, 2021 and January 1, 2021: 279,000,000,000 shares) Issued and fully paid - 93,747,218,044 shares at December 31, 2022 (December 31, 2021: 93,747,218,044 shares and January 1, 2021: 93,388,796,190 shares)
Tambahan modal disetor	29	99.835	104.889	96.028	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	31	181.479	422.796	135.942	Other equity component
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	32	25.992	(64.459)	(91.782)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba - sejak kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011	33				Retained earnings - since quasi - reorganization on June 30, 2011
Ditentukan penggunaannya		4.013	2.913	2.550	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		293.659	313.000	222.248	Unappropriated
Jumlah		1.586.351	1.760.512	1.343.861	Total
Dikurangi biaya perolehan saham treasuri - 185.450.729 saham pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 : 560.073.400 saham)	30	(6.401)	(10.607)	(10.607)	Less costs of treasury stock - 185,450,729 shares at December 31, 2022 (December 31, 2021 and January 1, 2021 : 560,073,400 shares)
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		1.579.950	1.749.905	1.333.254	**Total Equity attributable to owners of the Company**
Kepentingan nonpengendali	34	2.141.947	2.521.977	1.628.910	**Non-controlling interests**
Jumlah Ekuitas		3.721.897	4.271.882	2.962.164	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9.248.254	9.241.551	7.689.515	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT BARITO PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	Catatan/ *Notes*	2022 US$ '000	2021*) US$ '000	
PENDAPATAN	35	2.961.532	3.155.656	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG	36	(2.515.859)	(2.370.805)	**COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS**
LABA KOTOR		445.673	784.851	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	37	(62.332)	(53.454)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	38	(114.253)	(107.899)	General and administrative expenses
Beban keuangan	39	(202.985)	(182.945)	Finance costs
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		19.239	2.000	Gain on foreign exchange - net
Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama - bersih		39.459	20.356	Share in profit of associates and joint venture - net
Keuntungan atas instrumen keuangan derivatif		5.482	3.894	Gain on derivative financial instruments
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	40	25.140	14.517	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		155.423	481.320	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	41	(123.213)	(185.313)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA TAHUN BERJALAN		32.210	296.007	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak		789	3.539	Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(6.672)	(6.607)	Foreign currency translation adjustment
Cadangan lindung nilai arus kas		55.754	4.282	Hedging reserves for cash flow hedge
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama - bersih		94.665	40.805	Share in other comprehensive income of associates and joint venture - net
Keuntungan nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI		822	-	Net fair value gain on financial assets at FVTOCI
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		145.358	42.019	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		177.568	338.026	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk		1.759	109.115	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	34	30.451	186.892	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan		32.210	296.007	**Net profit for the year**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk		92.210	136.438	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	34	85.358	201.588	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		177.568	338.026	**Total Comprehensive Income for the Year**
LABA PER SAHAM (dalam Dolar Amerika Serikat penuh)	42	0,00002	0,00117	**EARNINGS PER SHARE** (in United States Dollar full amount)

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*)*	Saldo laba/ *Retained earnings *)* Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/ *Retained earnings *)* Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Saham treasuri/ *Treasury stocks*	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the Company*)*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*)*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*)*	
		US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$'000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Saldo per 1 Januari 2021 - sebelum penyajian kembali		978.875	96.028	135.942	(91.859)	2.550	220.477	(10.607)	1.331.406	1.625.951	2.957.357	Balance as of January 1, 2021 - before restatement
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan kebijakan akuntansi baru	2a	-	-	-	77	-	1.771	-	1.848	2.959	4.807	Adjustment beginning balance due to adoption of new accounting policy
Saldo per 1 Januari 2021 - setelah penyajian kembali*)		978.875	96.028	135.942	(91.782)	2.550	222.248	(10.607)	1.333.254	1.628.910	2.962.164	Balances as of January 1, 2021- after restatement*)
Pembagian dividen dan *capital reduction* entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	34	-	-	-	-	-	-	-	-	(69.793)	(69.793)	Dividend distributed and capital reduction by subsidiary to non-controlling interests
Perubahan ekuitas sehubungan transaksi dengan kepentingan nonpengendali atas penambahan investasi pada saham entitas anak	31	-	-	(17.566)	-	-	-	-	(17.566)	(2.705)	(20.271)	Change in equity due to transaction with non-controlling interest related with addition of investment in shares of subsidiary
Perubahan ekuitas sehubungan dengan instrumen ekuitas entitas anak	31	-	-	304.420	-	-	-	-	304.420	763.977	1.068.397	Change in equity in relation to equity instrument in subsidiary
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali		-	(291)	-	-	-	-	-	(291)	-	(291)	Difference in value of transaction with non-controlling interest
Dividen tunai	28	-	-	-	-	-	(18.000)		(18.000)	-	(18.000)	Cash dividend
Cadangan umum	28	-	-	-	-	363	(363)	-	-	-	-	General reserve
Pelaksanaan waran	28	2.498	9.152	-	-	-	-	-	11.650	-	11.650	Exercise of warrants
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan *)		-	-	-	27.323	-	109.115	-	136.438	201.588	338.026	Total comprehensive income for the year *)
Saldo per 31 Desember 2021 *)		981.373	104.889	422.796	(64.459)	2.913	313.000	(10.607)	1.749.905	2.521.977	4.271.882	Balance as of December 31, 2021 *)
Perubahan ekuitas sehubungan dengan instrumen ekuitas entitas anak	34	-	-	(1.136)	-	-	-	-	(1.136)	(1.812)	(2.948)	Change in equity in relation to equity instrument in subsidiary
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	31, 34	-	-	(240.181)	-	-	-	-	(240.181)	(404.805)	(644.986)	Difference in value of transaction with non-controlling interest
Pembagian saham bonus	30	-	(5.054)	-	-	-	-	4.206	(848)	-	(848)	Distribution of bonus shares
Dividen tunai	28	-	-	-	-	-	(20.000)	-	(20.000)	-	(20.000)	Cash dividend
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	34	-	-	-	-	-	-	-	-	(58.771)	(58.771)	Dividend distributed by subsidiary to non-controlling interests
Cadangan umum	28	-	-	-	-	1.100	(1.100)	-	-	-	-	General reserve
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	90.451	-	1.759	-	92.210	85.358	177.568	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2022		981.373	99.835	181.479	25.992	4.013	293.659	(6.401)	1.579.950	2.141.947	3.721.897	Balance as of December 31, 2022

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2022 US$ '000	2021 US$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan		3.011.688	3.082.073	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash paid to :
Pemasok dan lainnya		(2.728.715)	(2.314.954)	Suppliers and others
Direksi dan karyawan		(121.946)	(111.967)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi		161.027	655.152	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak		64.485	48.940	Tax restitution received
Penerimaan atas tagihan pajak		-	2.435	Received of claims for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan		(164.998)	(157.861)	Payment of income taxes
Pembayaran beban keuangan		(193.376)	(181.289)	Payment of finance charges
Kas Bersih (Digunakan) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(132.862)	367.377	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga		30.265	12.060	Interest received
Penarikkan (penempatan) pada deposito berjangka		442.000	(442.000)	Drawdown (placement) on time deposits
Hasil penjualan aset tetap		69	-	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dividen tunai		-	774	Dividends received
Bagi hasil operasi		2.354	1.962	Operational profit sharing
Penempatan pada aset keuangan lainnya		(647.346)	(184.126)	Placement of other financial assets
Penerimaan atas aset keuangan lainnya yang telah jatuh tempo		10.403	-	Proceeds from other financial asset matured
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(3.106)	(4.658)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap		(175.968)	(153.901)	Acquisition of property, plant and equipment
Penambahan aset tidak berwujud	21	(469)	(1.293)	Additions of intangible assets
Akuisisi kepentingan pada entitas anak dari kepentingan non pengendali	31	(645.000)	-	Acquisition of interest in subsidiaries from non-controlling interest
Penambahan properti investasi		(10.020)	(3.481)	Additions of investment properties
Penambahan investasi pada saham entitas anak		-	(21.732)	Addition of investment in shares of subsidiaries
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(996.818)	(796.395)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari penawaran umum terbatas oleh entitas anak dan waran		-	1.080.069	Proceeds from limited public offering of subsidiary and warrants
Penarikan (penempatan) pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya		18.337	(17.577)	Drawdown (Placement) of restricted cash in bank
Penerimaan utang bank jangka panjang		1.186.429	477.640	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek		81.085	20.701	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(2.771)	(3.795)	Payment of lease liabilities
Pembayaran biaya perolehan pinjaman		(1.853)	(2.920)	Payment of transaction costs
Pembayaran utang obligasi dan wesel bayar		(130.906)	(373.036)	Payment of bonds and notes payable
Penerimaan (pembayaran) utang lembaga keuangan non-bank		5	(28)	Proceeds (payments) from non-bank financial institution loan
Pembayaran dividen dan *capital reduction* :				Dividend payment and capital reduction:
Perusahaan	28	(20.000)	(18.000)	The Company
Entitas anak		(58.771)	(69.793)	Subsidiaries
Pembayaran utang bank jangka panjang	25	(368.972)	(93.946)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	25	(81.150)	(20.709)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang obligasi dan wesel bayar		271.774	190.495	Proceeds from bonds and notes payable
Pembayaran pajak atas pembagian saham bonus		(848)	-	Payment of tax on bonus share
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		892.359	1.169.101	Net Cash Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(237.321)	740.083	**NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6	1.875.393	1.135.310	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6	1.638.072	1.875.393	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**

Informasi atas aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 43

Information of non-cash investing activities are disclosed in Note 43

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Barito Pacific Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H. No. 8 tanggal 4 April 1979 dengan nama PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/195/8 tanggal 23 Juli 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 24 tanggal 19 Oktober 1979. Berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 33 tanggal 29 Agustus 2007, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Barito Pacific Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.6 tanggal 6 Agustus 2020 dengan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan Nomor AHU-0060830.AH.01.02. Tahun 2020 dan perubahan terakhir susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, sebagaimana Akta RUPSLB No.05 tanggal 11 Mei 2022, menyetujui perubahan direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09.0018115 Tahun 2022, tanggal 3 Juni 2022.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Perusahaan berdomisili di Banjarmasin dengan pabrik berlokasi di Jelapat, Banjarmasin. Kantor Perusahaan berada di Jakarta dengan alamat di Wisma Barito Pacific, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63 Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang energi terbarukan, transportasi, dan aktivitas perusahaan holding.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") sebanyak 3.114 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 3.126).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Grup Barito Pacific. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Barito Pacific Tbk ("the Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6, year 1968 based on Notarial Deed No. 8 of Kartini Muljadi, S.H. dated April 4, 1979 under the name of PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan. The Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/195/8 dated July 23, 1979 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 84, Supplement No. 24 dated October 19, 1979. Based on Notarial Deed No. 33 of Benny Kristianto, S.H. dated August 29, 2007, the Company changed its name to PT Barito Pacific Tbk. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with the Deed of Statement of Meeting Resolutions No.6 dated August 6, 2020 with the approval of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the decision Number AHU-0060830.AH.01.02.Year 2020 and the latest changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, as stated in the Deed of the EGMS No.05 dated May 11, 2022, concerning changes of the Company's directors. The change has been notified to the Minister of Justice and Human Rights as stated in acceptance letter of Notification of Changes in Articles of Association No. AHU-AH.01.09.0018115 Year 2022, dated June 3, 2022.

The Company started its commercial operations in 1983. The Company is domiciled in Banjarmasin with its plants located in Jelapat, Banjarmasin. The Company's office in Jakarta is located at Wisma Barito Pacific, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63 Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of business activities comprises of renewable energy, transportation, and holding company activities.

The Company and its subsidiaries ("the Group") have total number of employees of 3,114 at December 31, 2022 (December 31, 2021: 3,126).

The Company belongs to a group of companies owned by Barito Pacific Group. The Company's management at December 31, 2022 and 2021 consists of the following:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Prajogo Pangestu	Prajogo Pangestu	President Commissioner
Komisaris	Lim Chong Thian	Lim Chong Thian	Commissioner
Komisaris Independen	Henky Susanto	Henky Susanto	Independent Commissioners
	Salwati Agustina	Salwati Agustina	
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Agus Salim Pangestu	Agus Salim Pangestu	President Director
Wakil Presiden Utama	Rudy Suparman	Rudy Suparman	Vice President Director
Direktur	David Kosasih	David Kosasih	Directors
	Diana Arsiyanti	Diana Arsiyanti	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Henky Susanto	Henky Susanto	Chairman
Anggota	Jennywati Soewito	Jennywati Soewito	Members
	Toni Setioko	Toni Setioko	

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan Surat No. S-1319/PM/1993 pada tanggal 11 Agustus 1993 untuk melakukan penawaran umum atas 85.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 7.200 per saham. Pada bulan Oktober 1994, Perusahaan menerbitkan saham bonus sebanyak 1 saham untuk setiap saham yang dimiliki melalui kapitalisasi agio saham dengan jumlah keseluruhan 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Selanjutnya, pada bulan Desember 2002, Januari dan Agustus 2003, Perusahaan telah mencatatkan tambahan masing-masing 1.177.988.116 saham, 35.524.510 saham dan 3.947.168 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman Perusahaan.

Pada tanggal 14 November 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-5268/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 4.362.432.990 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Bursa Efek Indonesia dengan Surat No. S-03609/BEI.PPI/07-2017 untuk pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham dimana jumlah lembar saham Perusahaan dari 6.979.892.784 saham menjadi 13.959.785.568 saham.

Pada tanggal 22 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-54/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 4.399.777.259 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Juli 2019, Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia dengan surat No. S-04354/BEI.PPI/07-2019 untuk melakukan pemecahan lembar saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham, yang mengakibatkan saham beredar Perusahaan meningkat dari 17.801.438.250 saham menjadi 89.007.191.250 saham.

Pada tanggal 9 Desember 2022, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, antara lain menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saham treasuri Perusahaan dengan rasio 475:2 yang dilaksanakan pada 12 Januari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company obtained the notice of effectivity from Chairman of Bapepam (currently Financial Service Authority/OJK) Letter No. S-1319/PM/1993 dated August 11, 1993, for the public offering of 85,000,000 shares with offering price of Rp 1,000 per share and par value of Rp 7,200 per share. In October 1994, the Company issued bonus shares of one (1) share for every outstanding share totalling 700,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share. Furthermore, in December 2002, and January and August 2003, the Company issued additional 1,177,988,116 shares, 35,524,510 shares and 3,947,168 shares, with a par value of Rp 1,000 per share, respectively, in connection with the Company's loan restructuring scheme.

On November 14, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK in his letter No. S-5268/BL/2007 for its limited offering of 4,362,432,990 shares through Preemptive Rights Issue I to stockholders. These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

On July 12, 2017, the Company obtained approval from Indonesia Stock Exchange with Letter No. S-03609/BEI.PPI/07-2017 for the stock split from Rp 1,000 per share to become Rp 500 per share, which resulted to the Company's outstanding shares to increase from 6,979,892,784 shares to 13,959,785,568 shares.

On May 22, 2018, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK in his letter No. S-54/D.04/2018 for its limited offering of up to 4,399,777,259 shares through Preemptive Rights Issue II to stockholders. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On July 31, 2019, the Company obtained approval from Indonesia Stock Exchange with Letter No. S-04354/BEI.PPI/07-2019 for the stock split from Rp 500 per share to become Rp 100 per share, which resulted to the Company's outstanding shares to increase from 17,801,438,250 shares to 89,007,191,250 shares.

On December 9, 2022, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, which among others approved the distribution of bonus shares from the Company's treasury shares with a ratio of 475:2 which was held on January 12, 2023.

As of December 31, 2022, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific dengan jumlah pokok sebesar Rp 1,5 triliun (setara dengan US$ 101.851 ribu).

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap I Tahun 2019 sejumlah Rp 750 miliar (setara dengan US$ 53.598 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 479 miliar (setara dengan US$ 34.231 ribu) jatuh tempo pada 19 Desember 2022 dan Seri B sejumlah Rp 271 miliar (setara dengan US$ 19.367 ribu) jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2024. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 20 Desember 2019 (Catatan 26).

Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap II Tahun 2020 sejumlah Rp 363,48 miliar (setara dengan US$ 23.385 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 227,48 miliar (setara dengan US$ 14.636 ribu) jatuh tempo pada 1 April 2023 dan Seri B sejumlah Rp 136 miliar (setara dengan US$ 8.750 ribu) jatuh tempo pada tanggal 1 April 2025. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 2 April 2020 (Catatan 26).

Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap III Tahun 2020 sejumlah Rp 386,52 miliar (setara dengan US$ 24.868 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 167,52 miliar (setara dengan US$ 11.856 ribu) jatuh tempo pada 18 Desember 2021, Seri B sejumlah Rp 56 miliar (setara dengan US$ 3.963 ribu) jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2023 dan Seri C sejumlah Rp 163 miliar (setara dengan US$ 11.536 ribu) jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2025. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 10 Desember 2020 (Catatan 26).

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Oblisasi Berkelanjutan II Barito Pacific dengan jumlah pokok sebesar Rp 1,5 triliun (setara dengan US$ 103.114 ribu)

Pada tanggal 9 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap I sejumlah Rp 750 miliar (setara dengan US$ 51.554 ribu) yang terdiri atas seri A sejumlah Rp 561,1 miliar (setara dengan US$ 38.569 ribu) yang jatuh tempo pada 8 Juli 2024 dan seri B sejumlah Rp 188,9 miliar (setara dengan US$ 12.985 ribu) yang jatuh tempo pada 8 Juli 2026. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 2021 (Catatan 26).

c. The Company's Bonds Offering

On December 13, 2019, the Company obtained notice of effectivity from OJK for Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Offering with principal amounting to Rp 1.5 trillion (equivalent to US$ 101,851 thousand).

In the context of the Bonds Offering, the Company has issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2019 amounting to Rp 750 billion (equivalent to US$ 53,598 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 479 billion (equivalent to US$ 34,231 thousand) with maturity date of December 19, 2022 and Series B amounting to Rp 271 billion (equivalent to US$ 19,367 thousand) with maturity date of December 19, 2024. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 20, 2019 (Note 26).

The Company has issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2020 amounting to Rp 363.48 billion (equivalent to US$ 23,385 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 227.48 billion (equivalent to US$ 14,636 thousand) with maturity date of April 1, 2023 and Series B amounting to Rp 136 billion (equivalent to US$ 8,750 thousand) with maturity date of April 1, 2025. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 2, 2020 (Note 26).

The Company has issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2020 amounting to Rp 386.52 billion (equivalent to US$ 24,868 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 167.52 billion (equivalent to US$ 11,856 thousand) with maturity date of December 18, 2021, Series B amounting to Rp 56 billion (equivalent to US$ 3,963 thousand) with maturity date of December 8, 2023 and Series C amounting to Rp 163 billion (equivalent to US$ 11,536 thusand) with maturity date of December 8, 2025. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 10, 2020 (Note 26).

On June 30, 2021, the Company obtained notice of effectivity from OJK or Barito Pacific Shelf Registration Bonds II Offering with principal amounting to Rp 1.5 trillion (equivalent to US$ 103,114 thousand).

On July 9, 2021, the Company issued the Shelf Registration Bonds II Barito Pacific Phase I amounting to Rp 750 billion (equivalent to US$ 51,554 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 561.1 billion (equivalent to US$ 38,569 thousand) with maturity date of July 8, 2024 and Series B amounting to Rp 188.9 billion (equivalent to US$ 12,985 thousand) with maturity date of July 8, 2026. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 9, 2021 (Note 26).

Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap II sejumlah Rp 750 miliar (setara dengan US$ 52.239 ribu) yang terdiri atas seri A sejumlah Rp 185,6 miliar (setara dengan US$ 12.927 ribu) yang jatuh tempo pada 1 April 2025, seri B sejumlah Rp 440,9 miliar (setara dengan US$ 30.710 ribu) yang jatuh tempo pada 1 April 2027 dan seri C sejumlah Rp 123,5 miliar (setara dengan US$ 8.602 ribu) yang jatuh tempo pada 1 April 2029. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 April 2022 (Catatan 26).

On April 1, 2022, The Company issued the Shelf Registration Bonds II Phase II amounting to Rp 750 billion (equivalent to US$ 52,239 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 185.6 billion (equivalent to US$ 12,927 thousand) with maturity date of April 1, 2025, series B mounting to Rp 440.9 billion (equivalent to US$ 30,710 thousand) with maturity date of April 1, 2027 and series C amounting to Rp 123.5 billion (equivalent to US$ 8,602 thousand) with maturity date of April 1, 2029. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 4, 2022 (Note 26).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	Tahun Operasi Komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021
		%	%		US$ '000	US$ '000
Petrokimia/*Petrochemical*						
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("CAP")	Jakarta			1993	4.929.871	4.993.060
Pemilikan/*Ownership*						
Langsung/*Direct*		34,63	34,63			
Tidak langsung melalui MG, entitas anak/ *Indirect through MG, subsidiary*		3,91	3,91			
PT Chandra Asri Perkasa ("CAP2")	Jakarta			Tahap Pengembangan/ *Development stage*	389.125	355.225
Pemilikan tidak langsung melalui CAP/ *Indirect ownership through CAP*		38,16	38,16			
Energi panas bumi dan pembangkit listrik/ *Geothermal energy and power plant*						
Star Energy Group Holdings Pte. Ltd (SEGHPL)	Singapura/ *Singapore*			2012	3.393.602	3.441.813
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		66,67	66,67			
Star Energy Geothermal Pte. Ltd.	Singapura/ *Singapore*			2009	624.974	659.061
Pemilikan tidak langsung melalui SEGHPL, entitas anak/ *Indirect ownership through SEGHPL, subsidiary*		60,00	40,00			
Star Energy Geothermal Netherlands B.V (Formerly Star Phoenix Geothermal JV B.V)	Belanda/ *Netherlands*			2016	412.812	419.011
Pemilikan tidak langsung melalui SEGHPL, entitas anak/ *Indirect ownership through SEGHPL, subsidiary*		66,67	46,50			
Star Energy Geothermal Phillipines B.V	Belanda/ *Netherlands*			2016	-	32
Pemilikan tidak langsung melalui SEGHPL, entitas anak/ *Indirect ownership through SEGHPL, subsidiary*		66,67	66,67			
Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd (SEG-WW)	British Virgin Island			2000	813.889	853.577
Pemilikan tidak langsung melalui SEGHPL, entitas anak/ *Indirect ownership through SEGHPL, subsidiary*		60,00	40,00			
PT Star Energy Geothermal Halmahera	Indonesia			2009	259	262
Pemilikan tidak langsung melalui SEGHPL, entitas anak/ *Indirect ownership through SEGHPL, subsidiary*		57,00	38,00			
Star Energy Geothermal Salak, Ltd. (SEG-SL)	Bermuda			1994	3.011.877	2.686.660
Pemilikan tidak langsung melalui SEGHPL, entitas anak/ *Indirect ownership through SEGHPL, subsidiary*		50,74	34,64			
Star Energy Geothermal Salak Pratama, Ltd.	Pulau Cayman/ *Cayman Island*			1997	1.478.012	1.217.071
Pemilikan tidak langsung melalui SEGHPL, entitas anak/ *Indirect ownership through SEGHPL, subsidiary*		50,74	34,64			
Star Energy Geothermal Darajat I, Limited (SEGD-I)	Persemakmuran Bahama/ *Bahama Commonwealth*			1994	473.087	434.870
Pemilikan tidak langsung melalui SEGHPL, entitas anak/ *Indirect ownership through SEGHPL, subsidiary*		50,74	34,64			
Star Energy Geothermal Darajat II, Limited (SEGD-II)	Bermuda			1994	467.863	461.478
Pemilikan tidak langsung melalui SEGHPL, entitas anak/ *Indirect ownership through SEGHPL, subsidiary*		50,74	32,90			
PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau	Indonesia			2017	967	937
Pemilikan/*Ownership*						
Langsung/*Direct*		5,00	5,00			
Tidak langsung melalui SEGHPL, entitas anak/ *Indirect ownership through SEGHPL, subsidiary*		48,20	32,90			
PT Darajat Geothermal Indonesia	Indonesia			2000	36.054	32.635
Pemilikan/*Ownership*						
Langsung/*Direct*		5,00	5,00			
Tidak langsung melalui SEGHPL, entitas anak/ *Indirect ownership through SEGHPL, subsidiary*		48,20	32,90			

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2022 %	31 Desember/ *December 31,* 2021 %	Tahun Operasi Komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000
Pengusahaan hutan dan industri pengolahan kayu/*Logging and timber manufacturing*						
PT Tunggal Agathis Indah Wood Industries ("TAIWI")	Ternate			1986	371	396
Pemilikan/*Ownership* :						
Langsung/*Direct*		99,99	99,99			
Tidak langsung melalui BMI, entitas anak/ *Indirect through BMI, subsidiary*		0,01	0,01			
Tidak langsung melalui MTP, entitas anak/ *Indirect through MTP, subsidiary*		0,00	0,00			
PT Barito Kencanamahardika ("BKM") *	Jakarta			Tahap pengembangan/ *Development stage*	8.362	9.314
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		51,00	51,00			
Hutan tanaman industri/*Industrial timber plantations*						
PT Rimba Equator Permai ("REP")	Pontianak			Tahap pengembangan/ *Development stage*	6	6
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		99,97	99,97			
Pemilikan tidak langsung melalui GI, entitas anak/ *Indirect ownership through GI, subsidiary*		0,03	0,03			
Lem (perekat)/*Glue*						
PT Binajaya Rodakarya ("BJRK")	Banjarmasin			1992	1.377	9.689
Pemilikan/*Ownership* :						
Langsung/*Direct*		99,97	99,97			
Tidak langsung melalui WT, entitas anak/ *Indirect through WT, subsidiary*		0,03	0,03			
Properti/*Property*						
PT Griya Idola ("GI")	Jakarta			1991	45.071	46.941
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		99,99	99,99			
Pemilikan tidak langsung melalui/ *Indirect ownership through:*						
BJRK, entitas anak/*subsidiary*		0,01	0,01			
PT Griya Tirta Asri ("GTA")	Jakarta			Tahap pengembangan/ *Development stage*	11.116	8.037
Pemilikan tidak langsung melalui/ *Indirect ownership through:*						
GI, entitas anak/*subsidiary*		99,99	99,99			
TAIWI, entitas anak/*subsidiary*		0,01	0,01			
PT Mambruk Cikoneng Indonesia ("MCI")	Anyer			1987	6.144	4.436
Pemilikan tidak langsung melalui/ *Indirect ownership through:*						
GI, entitas anak/*subsidiary*		100,00	100,00			
PT Meranti Griya Asri ("MGA")	Jakarta			Belum beroperasi/ *Non operating*	212	240
Pemilikan tidak langsung melalui/ *Indirect ownership through:*						
GI, entitas anak/*subsidiary*		100,00	100,00			
Indirect ownership through: GI, entitas anak/*subsidiary*						
Perkebunan/*Plantation*						
PT Agropratama Subur Lestari ("ASL") *	Jakarta			Belum beroperasi/ *Not yet operating*	-	-
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		60,00	60,00			
PT Wahanaguna Margapratama ("WM") *	Jakarta			Belum beroperasi/ *Not yet operating*	-	-
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		60,00	60,00			
PT Royal Indo Mandiri ("RIM")	Jakarta			2005	3.503	6.875
Pemilikan/*Ownership* :						
Langsung/*Direct*		99,00	99,00			
Tidak langsung melalui GI, entitas anak/ *Indirect through GI, subsidiary*		1,00	1,00			
PT Hamparan Asri Cemerlang ("HAC") *	Jakarta			Belum beroperasi/ *Not yet operating*	-	-
Pemilikan tidak langsung melalui/ *Indirect ownership through*						
RIM, entitas anak/*subsidiary*		-	-			
PT Citra Nusantara Asri ("CNA") *	Jakarta			Belum beroperasi/ *Not yet operating*	-	-
Pemilikan tidak langsung melalui/ *Indirect ownership through*						
RIM, entitas anak/*subsidiary*		-	-			
PT Persada Kridha Asri ("PKA") *	Jakarta			Belum beroperasi/ *Not yet operating*	-	-
Pemilikan tidak langsung melalui/ *Indirect ownership through*						
RIM, entitas anak/*subsidiary*		-	-			

* Tidak dikonsolidasi (Catatan 14)/*Not consolidated (Note 14).*

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2022 %	31 Desember/ *December 31,* 2021 %	Tahun Operasi Komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000
Lain-lain/*Others*						
PT Star Energy Geothermal Indonesia	Indonesia			2011	4.493	3.468
Pemilikan tidak langsung melalui SEGHPL, entitas anak/						
Indirect ownership through SEGHPL, subsidiary		57,00	38,00			
Star Energy Geothermal Holdings (Salak - Darajat) B.V.	Belanda/			2016	825.228	837.302
Pemilikan tidak langsung melalui SEGHPL, entitas anak/	*Netherlands*					
Indirect ownership through SEGHPL, subsidiary		63,27	43,19			
Star Energy Geothermal (Salak - Darajat) B.V.	Belanda/			2016	2.191.071	2.206.496
Pemilikan tidak langsung melalui SEGHPL, entitas anak/	*Netherlands*					
Indirect ownership through SEGHPL, subsidiary		50,74	34,65			
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU")	Jakarta			1986	9.975	11.069
Pemilikan tidak langsung melalui CAP/						
Indirect ownership through CAP		23,66	23,66			
Marigold Resources Pte. Ltd. ("MG")	Singapura/			2005	1.381	768
Pemilikan langsung/*Direct ownership*	*Singapore*	100,00	100,00			
Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. ("CATCO") ex.	Singapura/			2009	144.409	63.706
Altus Capital Pte., Ltd. ("AC")	*Singapore*					
Pemilikan tidak langsung melalui CAP,						
entitas anak/						
Indirect ownership through CAP, subsidiary		38,54	38,54			
PT Wiradaya Lintas Sukses ("WLS") *)	Jakarta			1998	-	24
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		98,00	98,00			
PT Barito Investa Prima ("BIP")	Jakarta			2017	2.843	2.995
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		99,95	99,95			
Pemilikan tidak langsung melalui GI,						
entitas anak/						
Indirect ownership through GI, subsidiary		0,05	0,05			
PT Barito Wahana Lestari ("BWL")	Jakarta			Tahap pengembangan/	334.190	203.532
Pemilikan/*Ownership* :				*Development stage*		
Langsung/*Direct*		99,00	99,00			
Tidak langsung melalui TAIWI, entitas anak/						
Indirect through TAIWI, subsidiary		1,00	1,00			
PT Barito Wahana Tenaga ("BWT")	Jakarta			Tahap pengembangan/	353.182	221.949
Tidak langsung melalui BWL, entitas anak/				*Development stage*		
Indirect through BWL, subsidiary		69,39	69,39			
Yayasan Bakti Barito *)	Jakarta				-	200
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		100,00	100,00	2011		
PT Barito Renewables Energy ("BREN") (d/h						
PT Barito Cahaya Nusantara ("BCN"))	Jakarta			Perusahaan holding/	3.393.721	3.441.902
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		66,67	99,20	*Holding company*		
Pemilikan tidak langsung melalui GI,						
entitas anak/						
Indirect ownership through GI, subsidiary		-	0,80			
PT Barito Mitra Investama ("BMI") (d/h				Belum beroperasi/	3.963	2
PT Barito Mitra Hasasa ("BMH"))	Jakarta			*Not yet operating*		
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		96,00	96,00			
Pemilikan tidak langsung melalui BWI,						
entitas anak/						
Indirect ownership through BWI, subsidiary		1,92	1,92			
PT Barito Wanabinar Indonesia ("BWI")	Jakarta			Belum beroperasi/	22.445	23.491
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		99,00	99,00	*Not yet operating*		

* Tidak dikonsolidasi (Catatan 14)/*Not consolidated (Note 14).*

Berdasarkan Akta No. 104 tanggal 10 Juni 2021, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Nusantara Polymer Solutions mengambil alih 1 lembar saham atau sebesar 0,001% kepemilikan CAP2 dari CAP sebesar US$ 1 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0366554 Tahun 2021 tanggal 10 Juni 2021.

Based on Notarial Deed No. 104, dated June 10, 2021, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Nusantara Polymer Solutions took over 1 share or 0.001% ownership of CAP2 from CAP in the amount of US$ 1 thousand. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0366554 Tahun 2021 dated June 10, 2021.

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 9 Juli 2021, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., CAP telah melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US$ 15.000 ribu. Akta tersebut telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0427183 Tahun 2021 tanggal 9 Juli 2021.

Based on Notarial Deed No. 30, dated July 9, 2021, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., CAP increased its paid-up capital to CAP2 amounting to US$ 15,000 thousand. The Deed has been submitted and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0427183 Tahun 2021 dated July 9, 2021.

Berdasarkan Akta No. 77 tanggal 23 Juli 2021, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., CAP telah melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US$ 3.000 ribu. Akta tersebut telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0430882 Tahun 2021 tanggal 23 Juli 2021.

Based on Notarial Deed No. 77, dated July 23, 2021, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., CAP increased its paid-up capital to CAP2 amounting to US$ 3,000 thousand. The Deed has been submitted and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0430882 Tahun 2021 dated July 23, 2021.

Pada 23 September 2021, CAP melakukan penambahan modal saham CATCO sebesar US$ 100.120 ribu yang terdiri dari 100.120 ribu lembar saham preferen. Pada 28 September 2021, CATCO melakukan penebusan seluruh saham preferen tersebut dengan obligasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk senilai US$ 100.120 ribu.

On September 23, 2021, CAP increased its paid-up capital to CATCO amounting to US$ 100,120 thousand that consists of 100,120 thousand preference shares. On September 28, 2021, CATCO redeemed all the preference shares in the form of bonds issued by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to US$ 100,120 thousand.

Berdasarkan *Electronic Register of Members* No. ARN20211027110142 tanggal 27 Oktober 2021, CAP melakukan penambahan modal saham CATCO sebesar US$ 2.000 ribu yang terdiri dari 2.000 ribu lembar saham.

Based on Electronic Register of Members No. ARN20211027110142 dated October 27, 2021, CAP increased its paid-up capital to CATCO amounting to US$ 2,000 thousand that consists of 2,000 thousand shares.

Berdasarkan Akta No. 102 tanggal 24 September 2021, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., CAP telah melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US$ 51.100 ribu. Akta tersebut telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0453466 Tahun 2021 tanggal 27 September 2021.

Based on Notarial Deed No. 102, dated September 24, 2021, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., CAP increased its paid-up capital to CAP2 amounting to US$ 51,100 thousand. The Deed has been submitted and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0453466 Tahun 2021 dated September 27, 2021.

Pada tanggal 20 Agustus 2021, CAP memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-137/D.04/2021 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dimana Perusahaan menerbitkan sebanyak 3.794.366.013 saham. Pada tanggal 3 September 2021, saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

On August 20, 2021, CAP obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-137/D.04/2021 for the Limited Public Offering III (LPO III) to the Shareholders with Preemptive Rights totaling 3,794,366,013 shares. On September 3, 2021, these shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan Akta No. 68 tanggal 30 September 2021, dari Wiwik Condro, S.H., Perusahaan mengambilalih 1.275 lembar saham atau sebesar 51% kepemilikan BWI dari PT Barito Pacific Lumber. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0460143 Tahun 2021 tanggal 13 Oktober 2021.

Based on Notarial Deed No. 68, dated September 30, 2021, of Wiwik Condro, S.H., the Company took over 1,275 share or 51% ownership of BWI from PT Barito Pacific Lumber. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0460143 Tahun 2021 dated October 13, 2021.

Berdasarkan Akta No. 113 tanggal 28 Desember 2021, dari Wiwik Condro, S.H., membubarkan CNA terhitung efektif tanggal paling akhir ditandatanganinya Keputusan Sirkuler dan menyatakan CNA dalam proses likuidasi.

Berdasarkan Akta No. 114 tanggal 28 Desember 2021, dari Wiwik Condro, S.H., membubarkan HAC terhitung efektif tanggal paling akhir ditandatanganinya Keputusan Sirkuler dan menyatakan HAC dalam proses likuidasi.

Berdasarkan Akta No. 115 tanggal 28 Desember 2021, dari Wiwik Condro, S.H., membubarkan PKA terhitung efektif tanggal paling akhir ditandatanganinya Keputusan Sirkuler dan menyatakan PKA dalam proses likuidasi.

Berdasarkan Akta Notaris No. 140 tanggal 21 Maret 2022 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CAP menyetujui tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US$ 50.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0203399 Tahun 2022 tanggal 25 Maret 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 9 Nopember 2022 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CAP menyetujui tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US$ 12.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0313938. Tahun 2022 tanggal 16 Nopember 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 64, Wiwik Condro, S.H., tanggal 23 September 2022, notaris di Jakarta, BCN melakukan perubahan nama menjadi PT Barito Renewables Energy (BREN). Ruang lingkup BCN menjadi perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, pembangkit tenaga listrik dan pengusahaan tenaga panas bumi.

Efektif pada tanggal 26 Desember 2022, sesuai dengan Akta No. 83 dari Notaris Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, BREN menyetujui pengalihan saham sebanyak 10 saham milik GI kepada Perusahaan sebesar Rp 10 juta atau setara dengan US$ 636. BREN juga menyetujui peningkatan modal, yang mencakup peningkatan modal dasar, modal disetor dan ditempatkan, dengan menerbitkan sebanyak 19.463.808 lembar saham baru yang akan diambil bagian dan disetor oleh Perusahaan dan Green Era Energy Pte Ltd melalui mekanisme inbreng dengan saham SEGHPL.

Akuisisi Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. dan entitas anak (SEGHPL Group)

Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham di SEGHPL. Transaksi akuisisi dicatat sebagai kombinasi bisnis antara entitas sepengendali, sehingga laporan keuangan entitas yang digabungkan disajikan seolah-olah kombinasi telah terjadi sejak awal periode dimana entitas yang digabungkan menjadi sepengendali.

Based on Notarial Deed No. 113, dated December 28, 2021, of Wiwik Condro, S.H., dissolved CNA as of the latest effective date for the signing of the Circular Decree and declared CNA in the process of liquidation.

Based on Notarial Deed No. 114, dated December 28, 2021, of Wiwik Condro, S.h., dissolved HAC as of the latest effective date for the signing of the Circular Decree and declared HAC in the process of liquidation.

Based on Notarial Deed No. 115, dated December 28, 2021, of Wiwik Condro, S.H., dissolved PKA as of the latest effective date for the signing of the Circular Decree and declared PKA in the process of liquidation.

Based on Notarial Deed No. 140 dated March 21, 2022, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its paid-up capital to CAP2 amounting US$ 50,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0203399 Tahun 2022 dated March 25, 2022.

Based on Notarial Deed No. 35 dated November 9, 2022, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital to CAP2 amounting US$ 12,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0313938. Tahun 2022 dated November 16, 2022.

Based on Notarial Deed No. 64 of notary Wiwik Condro, S.H., dated September 23, 2022, notary in Jakarta, BCN changed its name to PT Barito Renewables Energy (BREN). The scope of BCN is to become a holding company, other management consulting activities, power generation and geothermal power exploitation.

Effective on December 26, 2022, according to Notarial Deed no. 83 from Notary Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta, BREN approved the transfer of 10 shares owned by GI to the Company amounting to Rp 10 million or equivalent to US$ 636. BREN also agreed to increase its capital, which includes an increase in authorized, paid-up and issued capital, by issuing 19,463,808 new shares which will be subscribed and paid up by the Company and Green Era Energy Pte Ltd through inbreng mechanism with the SEGHPL shares.

Acquisition of Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. and its subsidiaries (SEGHPL Group)

On June 7, 2018, the Company acquired ownership interest in SEGHPL. The acquisition is accounted for as business combination of entities under common control, hence the financial statements of the combining entities were presented as if the combination had occurred from the beginning of the period that the combining entities were under common control.

Keterangan singkat mengenai SEGHPL Group adalah sebagai berikut:

Star Energy Geothermal Pte. Ltd. ("SEGPL")

SEGPL adalah perusahaan terbatas yang didirikan dan berdomisili di Singapura. Aktivitas utama SEGPL adalah melakukan investasi.

Star Phoenix Geothermal JV B.V. ("Star Phoenix") dan Star Energy Geothermal Philippines B.V. ("SEG Philippines")

Pada bulan Desember 2016, Star Phoenix dan SEG Philippines didirikan di Belanda. Aktivitas utama Star Phoenix dan SEG Philippines adalah melakukan investasi.

Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. ("SEG-WW")

Kegiatan utama SEG-WW adalah untuk mengoperasikan area sumber energi panas bumi di pulau Jawa, Indonesia berdasarkan *Joint Operation Contract* ("JOC") tertanggal 2 Desember 1994, dengan PT Pertamina (Persero) ("PERTAMINA"), perusahaan minyak dan gas milik Negara Indonesia.

Seluruh produksi SEG-WW di atas 400 megawatt ("MW") akan dijual berdasarkan Energy Sales Contract ("ESC") dengan PERTAMINA dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), perusahaan listrik milik Negara Indonesia, untuk periode tiga puluh tahun.

ESC mengatur pembayaran energi yang dihitung dalam satuan Dolar Amerika Serikat berdasarkan jam kilowatt yang dapat dikirim pada harga energi dasar, yang disesuaikan dengan inflasi. ESC didukung oleh surat dukungan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral serta Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Jangka waktu JOC adalah 42 tahun, mulai dari 2 Desember 1994. Periode produksi ("masa pakai") untuk setiap unit produksi tenaga listrik adalah 30 tahun terhitung sejak unit pertama beroperasi secara komersial. Masa ini dapat diperpanjang hingga akhir masa JOC apabila masa pakainya diakhiri sebelum masa kontrak JOC. 110 MW unit pertama (Unit 1) mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Juni 2000 dan yang selanjutnya meningkat menjadi 113,5 MW. Unit 117 MW selanjutnya (Unit 2) mulai beroperasi secara komersial pada Maret 2009. SEG-WW telah memulai kegiatan pembangunan unit ketiga (Unit 3) dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses untuk mendapatkan persetujuan *Final Investment Decision ("FID")* dari Dewan Direksi.

Sehubungan dengan JOC antara SEG-WW dengan PERTAMINA, maka kedua pihak sepakat untuk membuat ESC dengan PLN, dimana PLN telah menyetujui untuk membeli listrik yang dihasilkan dan dikirim oleh SEG-WW kepada PLN atas nama PERTAMINA untuk jangka waktu 30 tahun, dimulai dari tanggal komersial hingga mencapai kapasitas pembangkit maksimum sebesar 400 MW.

Brief information on SEGHPL Group are as follows:

Star Energy Geothermal Pte. Ltd. ("SEGPL")

SEGPL is a limited liability company incorporated and domiciled in Singapore. The principal activities of SEGPL are investment holdings.

Star Phoenix Geothermal JV B.V. ("Star Phoenix") and Star Energy Geothermal Philippines B.V. ("SEG Philippines")

In December 2016, Star Phoenix and SEG Philippines were incorporated in The Netherlands. The principal activities of Star Phoenix and SEG Philippines are investment holdings.

Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. ("SEG-WW")

The principal activities of SEG-WW is to operate a geothermal energy resource area on the island of Java in Indonesia under a Joint Operating Contract (the "JOC") dated December 2, 1994 entered with PT Pertamina (Persero) ("PERTAMINA"), the Indonesian state-owned oil and gas company.

All of SEG-WW's production of up to 400 megawatts ("MW") is sold under an Energy Sales Contract (the "ESC") with PERTAMINA and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), the Indonesian state-owned electricity company, for thirty years period.

The ESC provides for a United States Dollar calculated energy payment based on deliverable kilowatt hours at a base energy price, as adjusted for inflation. The ESC is supported by letters of support from the Ministry of Energy and Mineral Resources and the Ministry of Finance of Indonesia.

The term of the JOC is 42 years, beginning on December 2, 1994. The production period (the "generation term") for each power production unit is 30 years commencing on the date such first unit operates commercially. This term may be extended to the end of the term of the JOC if the generation term concludes prior to the JOC contract term. The first 110 MW Unit (Unit 1) commenced commercial operation on June 8, 2000 and was subsequently increased to 113.5 MW. The second 117 MW Unit (Unit 2) commenced commercial operation in March 2009. SEG-WW commenced development activities for the third Unit (Unit 3) and as of the date of these consolidated financial statements, management is still in the process of obtaining pre-Final Investment Decision ("FID") approval from the Board of Directors.

In conjunction with SEG-WW entering into the JOC with PERTAMINA, both PERTAMINA and SEG-WW entered into an ESC with PLN, whereby PLN has agreed to purchase electricity output which is delivered by SEG-WW to PLN on behalf of PERTAMINA for 30 years commencing on the date of commercial generation, up to a maximum aggregate generating capacity of 400 MW.

ESC mengatur pembayaran energi yang dihitung dalam satuan Dolar Amerika Serikat berdasarkan jam kilowatt yang dapat dikirim pada harga energi dasar, yang disesuaikan dengan inflasi. ESC didukung oleh surat dukungan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral serta Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

The ESC provides for a United States Dollar calculated energy payment based on deliverable kilowatt hours at a base energy price, as adjusted for inflation. The ESC is supported by letters of support from the Ministry of Energy and Mineral Resources, and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Sebelum perubahan-perubahan ESC, PLN akan membayar PERTAMINA, yang akan mengirimkan jumlah terhutang ke rekening bersama (*escrow*) yang dibuka di sebuah lembaga keuangan dalam waktu 30 hari sejak diterimanya tagihan untuk pembayaran listrik dan kapasitas untuk tiap bulan berdasarkan rumus yang ditetapkan dalam amendemen ESC. Tagihan dinyatakan dan dibayar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Prior to the amendments of the ESC, PLN shall pay PERTAMINA, who will remit amounts due under the ESC to an escrow account established with a financial institution within 30 days of receipt of an invoice, for the electricity delivered and capacity payment each month based upon pricing formula stated in the ESC amendment. The invoice is stated and payable in United States Dollar.

SEG-WW mengakui pendapatan bunga dari saldo utang yang lebih dari 30 hari setelah tagihan tersebut diterima oleh PLN dengan tarif 2% per tahun di atas bunga tahunan sebagaimana dikutip dalam Bank of America N.T. & S.A, London mengacu kepada tingkat bunga deposito tiga-bulanan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat di London, sesuai dengan ESC.

SEG-WW recognizes interest income on each invoice outstanding for more than 30 days after the invoice is received by PLN at a rate equal to 2% per annum above the annual rate quoted by Bank of America N.T. & S.A, London for three months deposits of United States Dollar in London in accordance with the ESC.

Sesuai dengan ketentuan ESC, PLN harus membayar kapasitas minimum berdasarkan kapasitas tarif unit dan faktor pendukung dari setiap unit selama SEG-WW dapat menyediakan listrik pada tingkat yang telah ditentukan.

In accordance with the terms of the ESC, PLN should pay a minimum capacity payment based on the unit rated capacity and the availability factor of each unit as long as SEG-WW can supply and generate at the minimum specified levels.

Efektif tanggal 21 November 2006, SEG-WW, PLN dan PERTAMINA melakukan perubahan atas Wayang Windu Geothermal Energy Sales Contract ("Amendemen pertama ESC").

Effective on November 21, 2006, SEG-WW, PLN and PERTAMINA amended the Wayang Windu Geothermal Energy Sales Contract ("ESC 1st Amendment").

Pada tanggal 27 Juni 2016, SEG-WW, PLN dan PERTAMINA menandatangani Amendemen kedua dari ESC Wayang Windu ("Amendemen kedua ESC") yang berlaku efektif tanggal 5 April 2016.

On June 27, 2016, SEG-WW, PLN and PERTAMINA signed the Second Amendment of the Wayang Windu ESC ("ESC 2nd amendment"), effective on April 5, 2016.

Berdasarkan Amendemen pertama dan kedua ESC, tarif listrik telah direvisi menjadi:

Under ESC 1st and 2nd amendment, the electricity tariff has been revised as follows:

ESC Awal/*Original ESC*	US$0,04638/*kilowatt hour* ("kWh") x indeks inflasi + tingkat kapasitas dasar bulanan(1)/ US$0.04638/*kilowatt hour* ("kWh") x *inflation index* + *monthly base capacity rate* (1)
Amandemen pertama ESC/ *ESC 1st amendment*	US$0,04940/kWh x indeks inflasi/US$0.04940/kWh x *inflation index*
Amandemen kedua ESC/ *ESC 2nd amendment*	US$0,04940/kWh x indeks inflasi + tarif tambahan flat delta (2)/ US$0.04940/kWh x *inflation index* + *additional flat* delta tariff (2)

(1) tingkat kapasitas dasar bulanan US$ 329,5 per kilowatt-tahun
(2) tarif tambahan flat delta US$ 0,031105/kWh

(1) monthly base capacity rate of US$ 329.5 per kilowatt-year
(2) additional flat delta tariff of US$ 0.031105/kWh

Transfer JOC

Pada tanggal 12 Maret 2007, PERTAMINA mengalihkan hak dan kewajibannya sehubungan dengan kegiatan panas bumi ke entitas anaknya, PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE"). Pengalihan ini kemudian didokumentasikan dalam Amendemen kedua JOC Wayang Windu ("Amendemen kedua JOC") tertanggal 27 Juni 2016.

Transfer of JOC

On March 12, 2007, PERTAMINA transferred its rights and obligation related with geothermal activities to its subsidiary, PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE"). This transfer was subsequently documented in the Second Amendment of the Wayang Windu JOC ("JOC 2nd amendment") dated June 27, 2016.

Syarat-syarat utama JOC adalah sebagai berikut:

i. Manajemen operasional

PGE memiliki hak dan tanggung jawab untuk mengelola sumber daya panas bumi. SEG-WW menanggung risiko dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan operasional panas bumi dan harus membiayai pengeluaran untuk kegiatan operasional panas bumi tersebut.

ii. Kepemilikan material dan peralatan

Bahan dan peralatan yang dibeli oleh SEG-WW dan digunakan dalam fasilitas lapangan dan hak atas tanah, bergantung pada hak gadai kreditur, akan menjadi hak milik PGE saat pembangunan fasilitas tersebut selesai. PGE memberikan SEG-WW hak eksklusif selama jangka waktu JOC untuk menggunakan, antara lain fasilitas lapangan untuk operasi energi panas bumi. Oleh karena SEG-WW telah membayar dan mempunyai hak untuk menggunakan aset tersebut, harga perolehan atas aset-aset tersebut dicatat sebagai aset dalam laporan keuangan SEG-WW. Peralatan yang digunakan dalam fasilitas pembangkit harus tetap menjadi milik SEG-WW. Peralatan pembangkit listrik dapat dialihkan atau dijual ke PGE pada saat berakhirnya jangka waktu kontrak JOC.

iii. Pajak penghasilan badan

Kontraktor JOC tunduk pada Keputusan Presiden No. 49 tahun 1991 yang memberikan tarif pajak inklusif pada kontraktor sebesar 34% dari laba bersih operasional, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Dalam peraturan pemerintah tertentu, 34% tersebut disebut sebagai "bagian Pemerintah".

iv. Penyisihan produksi

Kontraktor JOC diharuskan membayar penyisihan produksi kepada PGE setara dengan 4% dari laba bersih operasional, dihitung berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984.

PT Star Energy Geothermal Indonesia ("PT SEGI")

PT SEGI didirikan tanggal 4 Februari 2011 dengan nama PT Pakar Usaha Sejati. Dahulu, PT SEGI dimiliki oleh PT Artha Sarana Karya dan PT Sarana Karya Mandiri ("PT SKM") sebelum 99% kepemilikannya diakuisisi oleh SEGPL. Selanjutnya, sisa 1% dimiliki oleh PT SKM. Adapun kegiatan usaha utama PT SEGI adalah memberikan jasa konsultasi manajemen.

The principal terms of the JOC are as follows:

i. Management of operations

PGE shall have the right and responsibility to manage the geothermal resources. SEG-WW bears the risk and is responsible for the conduct of the geothermal operations and shall finance the expenditures for the geothermal operations.

ii. Ownership of materials and equipment

Materials and equipment purchased by SEG-WW and incorporated into the field facilities and land rights, subject to liens in favour of lenders, shall become the property of PGE when the construction of such facilities has been completed. PGE has granted SEG-WW an exclusive and irrevocable right during the term of the JOC to use, among other things, the field facilities for geothermal operations. As SEG-WW has paid for and has the right to use such property, the costs of these assets have been recorded as assets in SEG-WW's financial statements. Equipment incorporated into the generating facilities shall remain the property of SEG-WW. Generating equipment may be transferred or sold to PGE at the termination of the JOC contract term.

iii. Corporate income tax

JOC contractor is subject to Presidential Decree No. 49 of 1991 which provides the contractor with an all-inclusive tax rate of 34% of net operating income as defined in the 1984 Indonesian Income Tax Law. In certain government regulations, this 34% is referred to as the "Government share".

iv. Production allowance

JOC contractor is required to pay PGE a production allowance equivalent to 4% of net operating income, calculated based on the 1984 Indonesian Income Tax Law.

PT Star Energy Geothermal Indonesia ("PT SEGI")

PT SEGI was incorporated on February 4, 2011 under the name PT Pakar Usaha Sejati. It was previously owned by PT Artha Sarana Karya and PT Sarana Karya Mandiri ("PT SKM") before SEGPL acquired 99% ownership interest. The remaining 1% is owned by PT SKM. PT SEGI's main business activities are to provide management consultation services.

Pada tanggal 15 Februari 2019, PT SEGI mengubah pemegang sahamnya dari PT SKM menjadi Perusahaan dan menerbitkan saham tambahan. Komposisi pemegang saham PT SEGI adalah sebagai berikut:

As of February 15, 2019, PT SEGI changed its shareholders from PT SKM into the Company and issued additional shares. The composition of PT SEGI's shareholders are as follows:

	Sebelum/*Before*			Sesudah/*After*			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and Fully Paid Capital*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and Fully Paid Capital*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and Fully Paid Capital*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and Fully Paid Capital*	
		Rp juta/*million*	US$ '000		Rp juta/*million*	US$ '000	
SEGPL	108.900	10.890	1.206	108.900	10.890	1.206	SEGPL
PT SKM	1.100	110	12	-	-	-	PT SKM
Perusahaan	-	-	-	5.732	573	33	The Company
Jumlah	110.000	11.000	1.218	114.632	11.463	1.239	Total

PT Star Energy Geothermal Halmahera ("PT SEGH")

PT SEGH didirikan dengan nama PT Bintang Andalan Prasadana, di mana pada tanggal 30 Maret 2009, namanya berubah menjadi PT SEGH. Pada tanggal 9 Desember 2009, PT SEGH memperoleh izin untuk mengeksplorasi area Jailolo dari Bupati Halmahera Barat.

Selanjutnya, pada tanggal 15 Oktober 2012, SEGPL mengakuisisi 95% kepemilikan saham PT SEGH dari PT Star Energy Investment dan PT Tritunggal Artha Unggul. Pada bulan Januari 2013, Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia menyetujui peningkatan modal saham PT SEGH dari Rp 25 juta menjadi Rp 10.000 juta. SEGPL menyetorkan modal tambahan untuk mempertahankan 95% kepemilikannya.

Pada tanggal 17 Februari 2017, PT SEGH menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral yang menanggapi permohonan PT SEGH untuk mengembalikan konsesi tersebut kepada Pemerintah Indonesia.

Pada tanggal 15 Februari 2019, PT SEGH mengubah pemegang sahamnya dari PT Star Energy Investment (PT SEI) menjadi Perusahaan. Komposisi pemegang saham PT SEGH adalah sebagai berikut:

PT Star Energy Geothermal Halmahera ("PT SEGH")

PT SEGH was incorporated under the name PT Bintang Andalan Prasadana and on March 30, 2009, it changed its name to PT SEGH. On December 9, 2009, PT SEGH obtained the license to explore the Jailolo area from Bupati Halmahera Barat.

On October 15, 2012, SEGPL acquired 95% ownership interest in PT SEGH from PT Star Energy Investment and PT Tritunggal Artha Unggul. Subsequently, in January 2013, the Ministry of Justice and Human Rights approved the increase in share capital in PT SEGH from Rp 25 million to Rp 10,000 million. SEGPL injected additional capital to maintain its 95% ownership interest.

On February 17, 2017, PT SEGH received a decision letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources in response to PT SEGH request to return the concession to the Government of Indonesia.

On February 15, 2019, PT SEGH changed its shareholders from PT Star Energy Investment (PT SEI) to the Company. The composition of PT SEGH's shareholders are as follows:

	Sebelum/*Before*			Sesudah/*After*			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and Fully Paid Capital*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and Fully Paid Capital*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and Fully Paid Capital*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and Fully Paid Capital*	
		Rp juta/*million*	US$ '000		Rp juta/*million*	US$ '000	
SEGPL	95.000	9.500	990	95.000	9.500	990	SEGPL
PT SEI	5.000	500	52	-	-	-	PT SEI
Perusahaan	-	-	-	5.000	500	52	The Company
Jumlah	100.000	10.000	1.042	100.000	10.000	1.042	Total

Star Energy Geothermal Holdings (Salak - Darajat) B.V. ("Holdings B.V.")

Holdings B.V. didirikan pada tanggal 15 Desember 2016 dan memegang 80,2% kepemilikan SEG-SD B.V.

Star Energy Geothermal Holdings (Salak - Darajat) B.V. ("Holdings B.V.")

Holdings B.V. was incorporated on December 15, 2016 and has 80.2% ownership interest of SEG-SD B.V.

Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V. ("SEG-SD B.V.")

SEG-SD B.V. didirikan pada tanggal 16 Desember 2016 dengan penerbitan 10.000 lembar saham bernilai nominal US$ 1 per lembarnya. SEG-SD B.V. adalah entitas induk dari:

- Star Energy Geothermal Salak, Ltd. ("SEGSL") - dahulu Chevron Geothermal Salak, Ltd. ("CGS")
- Star Energy Geothermal Darajat I, Limited ("SEGD-I") - dahulu Chevron Darajat Ltd. ("CDL")
- Star Energy Geothermal Darajat II, Limited ("SEGD-II") - dahulu Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. ("CGI")
- PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau ("PT SEGSS") - dahulu PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau
- PT Darajat Geothermal Indonesia ("PT DGI")

Star Energy Geothermal Darajat II, Limited ("SEGD-II"); Star Energy Geothermal Darajat I, Limited ("SEGD-I"); dan PT Darajat Geothermal Indonesia ("PT DGI") - secara bersamaan sebagai Darajat Geothermal Operation West Java Joint Operation Contractor Group ("Kelompok Usaha Kontraktor")

SEGD-I didirikan berdasarkan sertifikat pendirian dari J.O. Liddell, notaris publik dari Persemakmuran Bahama tertanggal 21 Juni 1984 berdasarkan Undang-Undang Bahama dengan lokasi usaha utama di Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2017, namanya diubah menjadi SEGD-I setelah diakuisisi oleh SEG-SD B.V., yang merupakan bagian dari perjanjian jual dan beli tertanggal 22 Desember 2016 antara Chevron Corporation ("CVX") dengan Star Energy Consortium dengan tujuan untuk menjual aset panas bumi Chevron Indonesia.

SEGD-II adalah perusahaan Bermuda, yang dahulu didirikan dengan nama Texaco Darajat, Ltd. berdasarkan sertifikat pendirian tertanggal 10 Januari 1984 berdasarkan hukum Bermuda dengan kegiatan usaha utama di Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 14 November 2005, namanya diubah menjadi Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. ("CGI"). Pada tanggal 31 Maret 2017, CGI diakuisisi sepenuhnya oleh SEG-SD B.V. dan namanya diubah menjadi SEGD-II.

Pada tanggal 26 Februari 1997, PT DGI didirikan dengan Akta No. 160 dari Notaris Sutjipto, S.H. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-5403.HT.01.01.TH.97 tertanggal 24 Juni 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tertanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2609. Pada tanggal 27 September 2017, 95% kepemilikan PT DGI diakuisisi oleh SEG-SD B.V.

Star Energy Geothermal (Salak - Darajat) B.V. ("SEG-SD B.V.")

SEG-SD B.V. was incorporated on December 16, 2016 with 10,000 issued share capital of US$ 1 each. SEG-SD B.V is the immediate parent of:

- Star Energy Geothermal Salak, Ltd. ("SEGSL") formerly known as Chevron Geothermal Salak, Ltd. ("CGS")
- Star Energy Geothermal Darajat I, Limited ("SEGD-I") - formerly known as Chevron Darajat Ltd. ("CDL")
- Star Energy Geothermal Darajat II, Limited ("SEGD-II") - formerly known as Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. ("CGI")
- PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau ("PT SEGSS") - formerly known as PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau
- PT Darajat Geothermal Indonesia ("PT DGI")

Star Energy Geothermal Darajat II, Limited ("SEGD-II"); Star Energy Geothermal Darajat I, Limited ("SEGD-I"); and PT Darajat Geothermal Indonesia ("PT DGI") - altogether as Darajat Geothermal Operation West Java Joint Operation Contractor Group (the "Contractor Group")

SEGD-I was incorporated based on a certificate of incorporation of J.O. Liddell, public notary of the Commonwealth of Bahamas Island dated June 21, 1984 under the Laws of the Bahamas with its principal place of business in Indonesia. Most recently, it changed its name to SEGD-I on March 31, 2017 after its acquisition by SEG-SD B.V. as part of a sale and purchase agreement on December 22, 2016 between Chevron Corporation ("CVX") with Star Energy Consortium to sell Chevron's Indonesian Geothermal assets.

SEGD-II is a Bermuda corporation, which was incorporated under the name Texaco Darajat, Ltd. based on a certificate of incorporation dated January 10, 1984 under the Laws of Bermuda with its principal place of business in Indonesia. It changed its name to Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. ("CGI") on November 14, 2005. On March 31, 2017, CGI was fully acquired by SEG-SD B.V. and changed its name to SEGD-II.

PT DGI was established by Deed No. 160 of Notary Sutjipto, S.H. dated February 26, 1997. The deed of establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5403.HT.01.01.TH.97 dated June 24, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 15, 1998, supplement No. 2609. On September 27, 2017, 95% ownership of PT DGI was acquired by SEG-SD B.V.

JOC Darajat

SEGD-II dan SEGD-I mengadakan JOC tertanggal 16 November 1984 yang telah diubah pada tanggal 16 November 1988, 15 Januari 1996 dan 7 Februari 2003 dengan PERTAMINA, di mana kegiatan operasional panas bumi sekarang dikelola oleh PGE. JOC mengatur eksplorasi dan eksploitasi sumber energi panas bumi di wilayah sekitar 49,98 kilometer persegi (setara dengan 4.998 hektar) di lapangan panas bumi Darajat, Jawa Barat, serta pembangkit listrik dari sumber daya tersebut dan penjualan energi panas bumi dan listrik tersebut ke PLN, melalui PGE, sesuai dengan ESC.

Jangka waktu JOC adalah 564 bulan terhitung sejak 16 November 1984 dengan ketentuan bahwa jika suatu masa produksi dengan periode 360 bulan untuk suatu unit apapun tidak memungkinkan untuk diselesaikan hingga periode 564 bulan berakhir terhitung sejak tanggal efektif, maka perpanjangan periode akan ditambahkan ke dalam jangka waktu JOC selama hal tersebut hanya berkenaan dengan pengadaan energi panas bumi (sebagaimana didefinisikan dalam JOC) untuk unit tersebut dalam periode produksi 360 bulan.

JOC Darajat tunduk pada Keputusan Presiden No. 49 tahun 1991 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 766/1992 yang memberikan tarif pajak inklusif pada Kelompok Usaha Kontraktor sebesar 34% dari laba bersih operasional, sebagaimana didefinisikan dalam JOC dan Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Dalam peraturan pemerintah tertentu, 34% tersebut disebut sebagai "bagian Pemerintah". Selain itu, Kelompok Usaha Kontraktor diharuskan membayar penyisihan produksi untuk PGE setara dengan 2,66% dari laba bersih operasional, dihitung berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Beban ini dapat dikurangkan dari pajak dan karenanya dicatat sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Amendemen No. 1 atas JOC Darajat ("*Darajat Amended and Restated* JOC") pada tanggal 7 Februari 2003, menyatakan bahwa:

- Dalam hal PLN atau Kelompok Usaha Kontraktor menjalankan opsi yang diberikan untuk memperpanjang masa produksi dari 360 bulan menjadi 480 bulan, maka periode produksi juga harus diubah secara otomatis dari 360 bulan menjadi 480 bulan.

- Selanjutnya, dalam hal PLN atau Kelompok Usaha Kontraktor menjalankan opsi yang diberikan untuk memperpanjang jangka waktu ESC dari 432 bulan menjadi 552 bulan, maka jangka waktu JOC harus diubah secara otomatis dari 564 bulan menjadi 684 bulan dari tanggal 16 November 1984.

- Jika periode produksi melampaui batas waktu sebagaimana tertera dalam *Amended* and *Restated JOC*, maka jangka waktu JOC secara otomatis akan diperpanjang sampai dengan akhir periode produksi.

Darajat JOC

SEGD-II and SEGD-I, entered into a JOC dated November 16, 1984 as amended on November 16, 1988, January 15, 1996 and February 7, 2003 with PERTAMINA, for which geothermal operations are now managed by PGE. The JOC provides the exploration and exploitation of geothermal energy resources in an area of approximately 49.98 square kilometres (equivalent to 4,998 hectares) in Darajat geothermal field, West Java, as well as the generation of electricity from those resources and sale of such geothermal energy and electricity to PLN through PGE, pursuant to an ESC.

The term of the JOC is 564 months commencing from November 16, 1984, provided that if a production period of 360 months for any unit is not possible within the period ending 564 months following the effective date, then an extension period will be added to the term of the JOC as it pertains to such unit only to enable the supply of geothermal energy (as defined in the JOC) to such unit for a production period of 360 months.

Darajat JOC is subject to Presidential Decree No. 49 of 1991 and the Minister of Finance Decree No. 766/1992 which provides the Contractor Group with an all-inclusive tax rate of 34% of net operating income as defined in the JOC and the 1984 Indonesian Income Tax Law. In certain government regulations, this 34% is referred to as the "Government share". The Contractor Group is also required to pay the PGE Production Allowance equivalent to 2.66% of net operating income calculated based on the 1984 Indonesian Income Tax Law. This charge is tax deductible and therefore it is accounted for as an expense in the consolidated statement of comprehensive income.

Amendment No.1 to the Darajat JOC ("Darajat Amended and Restated JOC") dated February 7, 2003 states that:

- In the event that either PLN or the Contractor Group exercises the option granted to extend the production period from 360 months to 480 months, the production period shall be automatically amended from 360 months to 480 months.

- Further, in the event that either PLN or the Contractor Group exercises the option granted to extend the ESC term from 432 months to 552 months, the term of the JOC shall be automatically amended from 564 months to 684 months from November 16, 1984.

- If the production period extends beyond the term of the Amended and Restated JOC, the JOC term will automatically be extended to coincide with the end of the production period.

Berdasarkan JOC Darajat, biaya atau pengeluaran yang dapat dikurangkan dari pendapatan kotor (didefinisikan sebagai semua jumlah yang dibayarkan atau diperoleh oleh Grup Kontraktor Darajat) dan dikeluarkan oleh Grup Kontraktor Darajat sebelum tanggal operasi pertama untuk unit awal adalah pengurangan dari pendapatan kotor pada tahun tanggal operasi pertama. Setiap kerugian yang timbul pada tahun tanggal operasi pertama dapat dikreditkan terhadap pendapatan dalam delapan tahun berikutnya. Jika suatu kerugian terjadi pada tahun mana pun yang dimulai setelah tanggal operasi pertama, kerugian tersebut akan menjadi "Kerugian yang Dibawa ke Depan Delapan Tahun" dan dapat dikurangkan seluruhnya atau sebagian dari laba bersih yang diperoleh dalam salah satu dari delapan tahun berikutnya pada tahun terjadinya kerugian tersebut.

Based on the Darajat JOC, costs or expenses that are deductible from gross income (defined as all amounts paid to or accrued by the Darajat Contractor Group) and incurred by the Darajat Contractor Group prior to the date of first operation for the initial unit shall be a deduction from gross income in the year of the date of first operation. Any losses incurred in the year of the date of first operation may be credited against income in the succeeding eight years. In the event that a loss is incurred in any year commencing after the date of first operation, such loss shall become an "Eight Year Loss Carry Forward" and may be deducted in whole or in part from net income accruing in any of the eight years succeeding the year in which such loss was incurred.

Opsi yang diberikan di atas telah dilakukan.

The options granted above have been exercised.

ESC Darajat

Sehubungan dengan JOC antara Kelompok Usaha Kontraktor dengan PERTAMINA, PERTAMINA membuat ESC dengan PLN, dimana PLN setuju untuk membeli energi panas bumi dan listrik, yang dikirim oleh Kelompok Usaha Kontraktor. Tagihan dinyatakan dan dibayar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sesuai dengan ketentuan *take-or-pay* yang diatur dalam *Amended and Restated ESC*, PLN harus membayar minimal 80% dari tingkat kapasitas masing-masing Unit yang beroperasi untuk setiap Unit yang dimiliki oleh PLN (Unit I) dan 95% dari rata-rata kilowatt kapasitas bruto unit yang dibangun, dimiliki dan dioperasikan oleh Kelompok Usaha Kontraktor (Unit II dan III).

Pada tanggal 10 Agustus 2004, ketentuan dari *Amended and Restated ESC* mengalami perubahan kembali melalui Perjanjian Pengubahan No. 2 yang ditandatangani oleh PLN, PERTAMINA dan Kelompok Usaha Kontraktor. Perubahan-perubahan yang signifikan adalah sebagai berikut:

- Berkaitan dengan Unit III Darajat, harga dasar sumber daya energi panas bumi dan listrik adalah US$ 0,042336 (angka penuh) per kWh.

- Segala hak dan pendapatan dari semua perdagangan dan emisi kredit sebagai hasil dari *United Nations Framework Convention on Climate Change* ("UNFCCC") dan Protokol Kyoto untuk Clean Development Mechanism ("CDM") atau mekanisme Pasar Emisi Kredit Gas lainnya yang meliputi Area Kontrak Darajat merupakan properti dari dan dimiliki oleh Kelompok Usaha Kontraktor Darajat.

Pada tanggal 28 April 2014, Bagian 5.2 dari ESC yang telah diubah, telah disetujui untuk mengatur perubahan Indeks Harga Konsumen ("IHK") dari tahun dasar 2007 = 100 menjadi tahun dasar 2012 = 100, di mana hal ini langsung diimplementasikan dalam transaksi energi untuk kuartal kedua di tahun 2014.

Darajat ESC

In conjunction with the Contractor Group entering into the JOC with PERTAMINA, PERTAMINA entered into an ESC with PLN whereby PLN agreed to purchase geothermal energy and electricity, delivered by the Contractor Group. Invoice presented and paid in United States Dollar currency.

In accordance with the terms of the take-or-pay provisions of the Amended and Restated ESC, PLN should pay a minimum of 80% of the rated capacity of each Unit in operation for the Unit owned by PLN (Unit I) and 95% of the average gross kilowatt generating capacity of the relevant units built, owned and operated by the Contractor Group (Units II and III).

On August 10, 2004, the terms of the Amended and Restated ESC were amended through Amendment Agreement No. 2 signed by PLN, PERTAMINA and the Contractor Group. The significant amendments are as follows:

- With respect to Darajat Unit III, the base resource price of geothermal energy and electricity is US$ 0.042336 (full amount) per kWh.

- All rights to and revenue from any and all emissions credit and trading as a result of the United Nations Framework Convention on Climate Change ("UNFCCC") and Kyoto Protocol for Clean Development Mechanism ("CDM") or other Gas Emission Credit Market mechanisms related to the Darajat Contract Area are the property of and owned by the Darajat Contractor Group.

On April 28, 2014, the amended ESC section 5.2 was approved to change the Indonesian Consumer Price Index ("CPI") from base year 2007 = 100 to base year 2012 = 100, which was implemented immediately for energy transactions from the second quarter of 2014.

JOA Darajat

SEGD-I dan SEGD-II mengadakan *Joint Operating Agreement* ("JOA") tertanggal 23 Agustus 1997 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu dan yang paling akhir tanggal 1 Januari 2009) dengan PT DGI, dimana PT DGI diberikan hak partisipasi sebesar 5%, termasuk hak dan kewajiban sebagaimana diatur dalam, JOC dan ESC untuk fasilitas pembangkit listrik Unit II dan semua unit masa depan. SEGD-I, SEGD-II dan PT DGI secara bersama-sama membentuk kelompok usaha kontraktor Darajat Geothermal Operation West Java ("Kelompok Kontraktor Darajat").

Amendemen No. 1 atas *Amended and Restated* JOA ditandatangani pada tanggal 1 Januari 2009. Amendemen tersebut menyatakan bahwa seluruh pihak menyetujui untuk menunjuk SEGD-II sebagai operator untuk proyek CDM dan bertindak untuk dan atas nama Kelompok Usaha Kontraktor, dalam rangka menjual *Certified Emission Reductions* ("CER") dan untuk menerima pembayaran.

Kegiatan operasi komersial Sumber Energi Panas Bumi Unit I ("Unit I") dimulai pada tahun 1994 dengan kapasitas pembangkit sebesar 55 MW. Pembangkit listrik Unit II ("Unit II") mulai beroperasi komersial pada tanggal 1 Juni 2000 dengan kapasitas pembangkit sebesar 70 MW, yang selanjutnya meningkat menjadi 97,5 MW. Pembangkit listrik Unit III ("Unit III") mulai dioperasikan tanggal 12 Mei 2007 dengan kapasitas pembangkit 110 MW, yang kemudian kapasitasnya ditingkatkan menjadi 122 MW.

Hak partisipasi dari pihak-pihak yang terlibat dalam Kelompok Usaha Kontraktor adalah sebagai berikut:

Darajat JOA

SEGD-I and SEGD-II entered into a Joint Operating Agreement ("JOA") dated August 23, 1997 (as amended from time to time and most recently amended on January 1, 2009) with PT DGI, whereby PT DGI was assigned a five percent participating interest in, and the rights and obligations under, the JOC and ESC for the Unit II power generating facility and all future units. SEGD-I, SEGD-II and PT DGI together form the Darajat Geothermal Operation West Java Contractor Group (hereinafter referred to as the "Darajat Contractor Group").

Amendment No. 1 to the Amended and Restated JOA was signed on January 1, 2009. The Amendment provides that all parties agree to appoint SEGD-II as the operator for the CDM Project and acting for and on behalf of the Contractor Group, to sell the Certified Emission Reductions ("CER") and receive the payments.

The Unit I Geothermal Energy Plant ("Unit I") commenced commercial operations in 1994 and has a power generation capacity of 55 MW. The Unit II Power Plant ("Unit II") was commissioned and commenced commercial operations on June 1, 2000 with a power generation capacity at commissioning of 70 MW, subsequently increased to 97.5 MW. The Unit III Power Plant ("Unit III") was commissioned and commenced commercial operations on May 12, 2007 with a power generation capacity of 110 MW, subsequently increased to 122 MW.

The respective participating interests of the participants in the Contractor Group are as follows:

	Unit I (Uap)/ *Unit I (Steam)*	Unit II dan III (Listrik)/ *Units II and III (Electricity)*
Star Energy Geothermal Darajat I, Limited	50,00%	47,50%
Star Energy Geothermal Darajat II, Limited	50,00%	47,50%
PT Darajat Geothermal Indonesia	-	5,00%
	100,00%	100,00%

Star Energy Geothermal Salak, Ltd. ("SEGSL") dan Star Energy Geothermal Salak Pratama, Ltd. ("SEGSPL")

SEGSL adalah perusahaan Bermuda yang didirikan dengan nama Union Geothermal of Indonesia, Limited berdasarkan sertifikat pendirian tertanggal 25 November 1981, di bawah hukum Bermuda dengan kegiatan usaha utama di Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2017, namanya berubah menjadi SEGSL setelah diakuisisi oleh SEG-SD B.V. sebagai bagian dari perjanjian jual beli tertanggal 22 Desember 2016 antara CVX dan Star Energy Consortium dengan tujuan untuk menjual aset panas bumi Chevron Indonesia.

Star Energy Geothermal Salak, Ltd. ("SEGSL") and Star Energy Geothermal Salak Pratama, Ltd. ("SEGSPL")

SEGSL is a Bermuda corporation, incorporated under the original name Union Geothermal of Indonesia, Limited based on a certificate of incorporation dated November 25, 1981, under the Laws of the Bermuda with its principal place of business in Indonesia. On March 31, 2017, it changed its name to SEGSL after it was acquired by SEG-SD B.V. as part of a sale and purchase agreement dated December 22, 2016 between CVX and Star Energy Consortium to sell Chevron's Indonesian Geothermal assets.

SEGSPL (dahulu Dayabumi Salak Pratama, Ltd. ("DSPL")) adalah perusahaan yang dibentuk pada tanggal 1 Mei 1996 di *Cayman Islands*, dengan kegiatan usaha utama di Indonesia, dengan tujuan untuk membangun dan mengoperasikan fasilitas sumber energi panas bumi ("*Power Plant*"). SEGSPL merupakan entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh SEGSL. Namanya diubah menjadi SEGSPL pada tanggal 31 Maret 2017 setelah diakuisisi oleh SEG-SD B.V. sebagai bagian dari perjanjian jual beli tanggal 22 Desember 2016.

SEGSPL (formerly known as Dayabumi Salak Pratama, Ltd. ("DSPL")) is a company formed on May 1, 1996 under the laws of the Cayman Islands, with its principal place of business in Indonesia, for the purpose of building and operating a geothermal energy fueled power generating facility (the "Power Plant"). SEGSPL is a wholly-owned subsidiary of SEGSL. It changed its name to SEGSPL on March 31, 2017 after it was acquired by SEG-SD B.V. as part of a sales and purchase agreement dated December 22, 2016.

JOC Salak

Pada tanggal 11 Februari 1982, Union Geothermal of Indonesia, Ltd., yang sekarang berubah menjadi SEGSL, mengadakan JOC dengan PERTAMINA, (dimana kegiatan operasional panas bumi sekarang dikelola oleh PGE), untuk mengeksplorasi dan mengembangkan sumber energi panas bumi di area kontrak Gunung Salak. Berdasarkan ketentuan JOC, SEGSL diharuskan untuk mengirim sumber energi panas bumi yang diproduksi dalam area tersebut kepada PLN melalui PGE, sesuai dengan ESC yang dibahas di bawah ini. Energi sumber panas bumi ini digunakan oleh PLN untuk pembangkit listrik dari tiga unit operasional berkapasitas 55 MW, yang selanjutnya meningkat menjadi 60 MW unit pembangkit (Unit 1, 2 dan 3) yang dimiliki dan dioperasikan oleh PLN dí area kontrak tersebut. JOC tersebut kemudian diubah pada tanggal 16 November 1994 dan selanjutnya pada tanggal 22 Juli 2002.

Salak JOC

On February 11, 1982, Union Geothermal of Indonesia, Ltd., now succeeded by SEGSL entered into a JOC with PERTAMINA, (for which geothermal operations are now managed by PGE), to explore and develop geothermal energy resources within the Gunung Salak contract area. The JOC governs the conduct of geothermal operations in the contract area. Under the terms of the JOC, SEGSL is required to deliver the geothermal energy produced in the contract area to PLN through PGE, pursuant to the ESC discussed below. This geothermal energy is used by PLN to generate electricity from three 55 MW, subsequently increased to 60 MW power generating units (Units 1, 2 and 3) owned and operated by PLN in the contract area. The JOC was amended on November 16, 1994 and again on July 22, 2002.

Pada tanggal 1 Mei 1996, CGS mendirikan DSPL sebagai entitas anak yang dimiliki sepenuhnya dan diberikan seluruh hak, kewajiban, dan kepemilikannya berdasarkan JOC terkait dengan kegiatan konstruksi dan operasional dari penambahan 3 unit pembangkit listrik 55 MW, yang selanjutnya meningkat menjadi 67 MW unit pembangkit (Unit 4, 5 dan 6). Hal ini dikonfirmasi melalui Amendemen No. 2 atas Gunung Salak *amended and restated* JOC pada tanggal 22 Juli 2002. Amendemen No. 2 tersebut juga memperpanjang jangka waktu JOC yang sebelumnya hingga 1 Desember 2030, dimana seterusnya diperpanjang hingga 30 November 2040.

On May 1, 1996, CGS established DSPL as a wholly owned subsidiary and assigned all of its rights, interests and obligations under the JOC in respect of construction and operation of an additional three 55 MW, subsequently increased to 67 MW power generating units (Units 4, 5, and 6). This was confirmed in Amendment No. 2 to the Gunung Salak amended and restated JOC dated July 22, 2002. Amendment No. 2 also extended the JOC term to December 1, 2030, which was further extended to November 30, 2040.

JOC Salak tunduk pada Keputusan Presiden No. 49 tahun 1991 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 766/1992 yang memberikan tarif pajak inklusif pada Grup Kontraktor sebesar 34% dari laba bersih operasional, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Dalam peraturan pemerintah tertentu, 34% tersebut disebut sebagai "bagian Pemerintah". Selain itu, Kontraktor Salak diharuskan membayar penyisihan produksi setara dengan 4% dari laba bersih operasional, dihitung berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984.

Salak JOC is subject to Presidential Decree No. 49 of 1991 and the Minister of Finance Decree No. 766/1992 which provides the Contractor Group with an all-inclusive tax rate of 34% of net operating income as defined in the JOC and the 1984 Indonesian Income Tax Law. In certain government regulations, this 34% is referred to as the "Government share". The Salak Contractor is also required to pay the PGE Production Allowance equivalent to 4% of net operating income calculated based on the 1984 Indonesian Income Tax Law.

ESC Salak

Bersamaan dengan SEGSL mengadakan JOC pada tanggal 11 Februari 1982 dengan PERTAMINA, PERTAMINA mengadakan ESC dengan PLN di mana PLN telah menyetujui untuk membeli sumber energi panas bumi yang akan dikirim oleh SEGSL.

Mengacu pada *Amended and Restated JOC* tanggal 16 November 1994, ESC juga diubah dan disajikan kembali ("*Amended and Restated ESC*").

Jangka waktu *Amended and Restated ESC* berakhir dalam waktu 420 bulan setelah tanggal 16 November 1994 ("Tanggal Efektif") dengan ketentuan apabila periode produksi akan diperpanjang melebihi jangka waktu *Amended and Restated ESC*, maka jangka waktu tersebut akan secara otomatis diperpanjang hingga berakhirnya periode produksi tersebut. Periode produksi untuk pengiriman energi panas bumi untuk unit pertama, atau listrik dari setiap unit yang dibangun, dimiliki dan dioperasikan oleh SEGSL, adalah 360 bulan sejak tanggal komersial dari setiap unit, dengan ketentuan jika periode produksi berakhir sebelum akhir dari *Amended and Restated ESC*, maka periode produksi tersebut akan secara otomatis diperpanjang sampai akhir jangka waktu.

Jangka waktu yang dinyatakan dalam *Amended and Restated ESC* kemudian diubah melalui perjanjian amendemen ("*Second Amendment*") yang telah ditandatangani oleh SEGSL pada tanggal 22 Juli 2002. Perubahan yang signifikan adalah sebagai berikut:

- SEGSPL menjadi pihak dalam ESC, di mana SEGSPL mempunyai hak untuk mengoperasikan dan mengirim listrik kepada PLN atas nama PERTAMINA menggunakan kombinasi dari Unit 4, 5 dan 6.
- Jangka waktu ESC akan berakhir tanggal 1 Desember 2030 dan telah diperpanjang sampai 30 November 2040.
- Berkaitan dengan seluruh unit, harga dasar sumber daya energi panas bumi akan diturunkan dari US$ 0,04032 (angka penuh) per kWh berdasarkan ESC asli ke US$ 0,03724 (angka penuh) per kWh.

Sesuai dengan amendemen tersebut, PLN harus membayar PGE, yang kemudian akan dibayarkan ke SEGS dan SEGSPL, untuk setiap energi panas bumi dan listrik yang dikirim setiap bulannya berdasarkan rumus harga yang dinyatakan dalam ESC. Tagihan tersebut dinyatakan dan dibayar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sesuai dengan ketentuan *take-or-pay* dalam *Second Amendment*, PLN harus membayar minimum 95,06% dari total kapasitas rated Unit 1, 2 dan 3. Untuk Unit 4, 5 dan 6, PLN harus membayar minimum 90,14% dari total *capacity rated*.

Salak ESC

In conjunction with SEGSL entering into the JOC dated February 11, 1982 with PERTAMINA, PERTAMINA entered into an ESC with PLN whereby PLN agreed to purchase geothermal energy, delivered by SEGSL.

In connection with the amendment and restatement of the JOC dated November 16, 1994, the ESC was also amended and restated ("Amended and Restated ESC").

The term of the Amended and Restated ESC is for a period ending 420 months after November 16, 1994 (the "Effective Date") provided that should any production periods extend beyond the term of the Amended and Restated ESC, the term will be automatically extended until the end of such production period. The production period for delivery of geothermal energy to the initial unit, or electricity from each unit built, owned and operated by SEGSL, shall be at least 360 months commencing on the date of commercial generation of each unit, with the provision that if a production period ends prior to the end of the term of the Amended and Restated ESC, such production period shall be automatically extended to coincide with the end of such term.

The terms as stated in the Amended and Restated ESC were later amended through an Amendment Agreement ("Second Amendment") signed by SEGSL on July 22, 2002. Significant amendments are as follows:

- SEGSPL became a party to the ESC, whereby SEGSPL shall have the right to generate and deliver electricity to PLN on behalf of PERTAMINA using any combination of Units 4, 5 and 6.
- The term of the ESC will end on December 1, 2030 and has been extended to November 30, 2040.
- With respect to all units, the base resource price of geothermal energy was decreased from US$ 0.04302 (full amount), per kWh under the original ESC to US$ 0.03724 (full amount) per kWh.

The terms of the Amendment provide that PLN shall pay PGE, who will then remit to SEGS and SEGSPL, for the geothermal energy delivered each month based upon pricing formulas stated in the ESC. The invoice is stated and payable in United States Dollar.

In accordance with the terms of the take-or-pay provisions of the Second Amendment, PLN should pay a minimum 95.06% of the total rated capacity of Units 1, 2 and 3. For Units 4, 5 and 6, PLN should pay a minimum 90.14% of the total capacity rated.

PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau ("PT SEGSS")

Pada tanggal 6 April 2017, SEG-SD B.V. mengakuisisi PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau. Efektif sejak tanggal tersebut, PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau diubah menjadi PT SEGSS melalui Akta No. 3 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. tertanggal 6 April 2017. Entitas induk dari PT SEGSS adalah SEG-SD B.V. dengan kepemilikan sebesar 95%.

Pada 21 Juni 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral serta Kementerian Keuangan Republik Indonesia menyetujui Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi (Pelaksanaan Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi ("PSPE")) Suoh Sekincau Selatan. Sehubungan dengan PSPE ini, PT SEGSS diwajibkan untuk melakukan paling sedikit 1 (satu) kali pengeboran sumur eksplorasi dalam jangka waktu (yaitu 3 tahun) di South Suoh Sekincau. Pada tanggal 29 Juli 2021, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menyetujui untuk memperpanjang PSPE Suoh Sekincau Selatan hingga 20 Juni 2023. Jika pengeboran eksplorasi dan penilaian berhasil memastikan potensi panas bumi, dan PT SEGSS memperoleh pembiayaan yang diperlukan dan persetujuan pemerintah untuk pengembangan serta tingkat tarif yang menarik di bawah ESC dengan PLN, PT SEGSS diharapkan dapat memulai kegiatan pembangunan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses mendapatkan izin (AMDAL, dll).

Akuisisi PT Barito Wanabinar Indonesia ("BWI")

Pada 30 September 2021, Perusahaan membeli BWI dari PT Barito Pacific Lumber, pihak berelasi, senilai US$ 12.016 ribu.

Kombinasi bisnis dilakukan antara entitas sepengendali sehingga dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah kombinasi telah terjadi sejak awal periode entitas anak (BWI) berada dalam sepengendalian.

Selisih antara nilai imbalan akuisisi dan jumlah tercatat nilai aset bersih yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor.

e. Informasi Mengenai Hak Pengusahaan Hutan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, luas areal Hak Pengusahaan Hutan (HPH) milik Grup yang belum berakhir masa konsesinya adalah 73.375 Hektar, sedangkan luas areal hutan yang belum dikelola selama sisa manfaat HPH (virgin forest) adalah 34.728 Hektar. Rincian luas areal HPH Grup tersebut adalah sebagai berikut:

PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau ("PT SEGSS")

On April 6, 2017, SEG-SD B.V. acquired PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau. Effective on the date, PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau was changed to PT SEGSS by Deed No. 3 of Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. dated April 6, 2017. The immediate parent of PT SEGSS is SEG-SD B.V. with 95% ownership.

On June 21, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources approved Assignment of Preliminary Survey and Exploration (Pelaksanaan Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi ("PSPE")) of South Suoh Sekincau. In relation to this PSPE, PT SEGSS is required to perform at least 1 (one) drilling for an exploration well within the period (i.e. 3 years) in South Suoh Sekincau. On July 29, 2021, the Ministry of Energy and Mineral Resources approved to extend the PSPE of South Suoh Sekincau until June 20, 2023. If exploration and appraisal drilling is successful in confirming geothermal potential, and PT SEGSS obtains the necessary financing and government approvals for development as well as an attractive tariff rate under the ESC with PLN, PT SEGSS would expect to commence development activities. As of the date of these consolidated financial statements, management is still in the process of obtaining the permits (AMDAL, etc).

Acquisition of PT Barito Wanabinar Indonesia ("BWI")

On September 30, 2021, the Company acquire BWI from PT Barito Pacific Lumber, related party, amounted to US$ 12,016 thousand.

The business combination are carried out between entities under common control, thus it was accounted for under the pooling of interest method.

The pooling of interest method is applied as if the combination had occurred from the beginning of the period that the subsidiaries (BWI) were under common control.

The difference between the acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired was presented as additional paid-in capital.

e. Information on Forest Concession Rights

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has a total Forest Concession Right (HPH) area of 73,375 Hectares which has not yet expired whereas total area of 34,728 Hectares has not been managed for the remaining concession period. The details of the concession area of the Group are as follows:

No. dan Tanggal Surat Keputusan Hak Pengusahaan Hutan	Lokasi/ *Location*	Luas/ *Area*	Masa HPH/ *Forest Concession Rights*	Sisa masa HPH/ *Remaining concession period*	Hutan primer/ *Virgin forest*	No. and Date of Decision Letter Covering the Forest Concession Rights
		Hektar/ *Hectares*	Tahun/ *Years*		Hektar/ *Hectares*	
Entitas Anak :						**Subsidiary :**
- TAIWI						**- TAIWI**
Unit HPH I SK No. 368/Menhut-II/ 2009 23 Juni 2009 (Amandemen)	Maluku Utara/ *North Maluku*	73.375	45	32 tahun/*years*	34.728	Unit HPH I SK No. 368/Menhut-II/ 2009 June 23, 2009 (Amendment)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pengatribusian imbalan pada periode jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Grup telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara retrospektif. Manajemen telah mengukur dampak atas perubahan tersebut seperti yang diungkapkan di bawah ini:

Dampak terhadap Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Changes in Accounting Policy

Attribution of benefits to periods of services

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies retrospectively. Management has quantified the impact as disclosed below:

Impact on the Consolidated Statement of Financial Position

	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	1 Januari/ *January 1,* 2021 US$ '000	
ASET			ASSETS
Penurunan aset lancar lainnya	-	(40)	Decrease in other current assets
LIABILITAS			LIABILITES
Kenaikan liabilitas pajak tangguhan - bersih	(1.285)	(1.430)	Increase in deferred tax liabilites - net
Penurunan liabilitas imbalan pasti	6.092	6.211	Decrease in net defined benefits obligations
EKUITAS			EQUITY
Kenaikan saldo laba	(1.771)	(2.211)	Increase in retained earnings
Kenaikan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(77)	-	Increase in other comprehensive income for the year
Kenaikan non-pengendali	(2.959)	(2.530)	Increase in non-controlling interest

Dampak terhadap Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Impact on the Consolidated Statement of Profit of loss and Other Comprehensive Income

	2021 US$ '000	
Peningkatan beban umum dan administrasi	157	Increase in general and administrative expenses
Penurunan beban pajak penghasilan -bersih	84	Decrease in income tax expense - net
Penurunan laba tahun berjalan	135	Decrease in profit for the tax
Kenaikan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	66	Increase in other comprehensive income for the year

Penerapan siaran pers tidak berdampak material terhadap arus kas operasi, investasi, dan pendanaan Grup.

The implementation of the press release did not have any impact on the Group's operating, investing and financing cash flows.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar dan Interpretasi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/ revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di dalam laporan konsolidasian ini.

b. Standard Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Years

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these new/ revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*
- PSAK 16 (amendemen) *Aset Tetap*: *Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan*
- PSAK 25 (amendemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi*
- PSAK 1 (amendemen*) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*
- PSAK 46 (amendemen) *Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal*

c. Standards and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- PSAK 16 (amendment) *Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*
- PSAK 46 (amendment) *Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 73 (amendemen) *Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 *Kontrak Asuransi*
- PSAK 74 (amendemen) *Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitias, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 *Pembayaran Berbasis Saham* (PSAK 53), transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 *Persediaan* (PSAK 14) atau nilai pakai dalam PSAK 48 *Penurunan Nilai Aset* (PSAK 48).

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 73 (amendment) *Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 *Insurance Contracts*
- PSAK 74 (amendment) *Insurance Contracts: Initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 *Share-based Payment* (PSAK 53), leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 *Inventories* (PSAK 14) or value in use in PSAK 48 *Impairment of Assets* (PSAK 48).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

c. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee;* eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71 *Instrumen Keuangan* (PSAK 71), ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71 Financial Instruments (PSAK 71), when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 *Pajak Penghasilan* (PSAK 46) dan PSAK 24 *Imbalan Kerja* (PSAK 24).

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 *Income Taxes* (PSAK 46) and PSAK 24 *Employee Benefits* (PSAK 24), respectively.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

e. Business Combination Under Common Control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dihasilkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

The difference between the transfer price and the book value is presented as "Additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is loss.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu (lihat Catatan 3cc untuk kebijakan akuntansi lindung nilai); dan

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian dari investasi neto.

Pembukuan TAIWI, REP, BJRK, BWI, GI, RIM, BWL, BIP, BMH dan RPU diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas TAIWI, REP, BJRK, BWI, GI, RIM, BWL, BIP, BMH dan RPU dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non pengendali).

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Company are presented in U.S Dollar (US$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks (see Note 3cc for hedge accounting policies); and

- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment.

The books of accounts of TAIWI, REP, BJRK, BWI, GI, RIM, BWL, BIP, BMH and RPU are maintained in Indonesian Rupiah, their functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of TAIWI, REP, BJRK, BWI, GI, RIM, BWL, BIP, BMH and RPU foreign operations are translated into U.S. Dollar using the exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during the period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulatted in equity (and attributed to non controlling interests as appropriate).

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul cadangan selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs tutup buku. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of foreign currency translation adjustment.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the closing rate. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

g. Transactions With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

v. The entity is a employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (inkonsistensi akuntansi) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk intrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan dan kerugian lain-lain bersih".

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 48. Efek utang yang tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang yang tercatat yang terdaftar ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan actual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "other gains and losses - net" line item.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Listed debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 48. The listed debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these listed debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securitires had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these listed debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these listed debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan aset keuangan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian hubungan lindung nilai (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designate an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, financial assets that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases. The Group has not designated any financial assets as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset.

Reklasifikasi atas aset keuangan dan liabilitias

Grup tidak mereklasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal, selain dari kejadian luar biasa dimana terdapat perubahan model bisnis. Liabilitas keuangan tidak pernah diklasifikasi.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "keuntungan kurs mata uang asing - bersih";
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi pada pos "keuntungan kurs mata uang asing - bersih". Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada keuntungan nilai wajar bersih atas asset keuangan pada FVTOCI;
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "keuntungan kurs mata uang asing - bersih"; dan
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam pada keuntungan nilai wajar bersih atas aset keuangan pada FVTOCI.

Lihat kebijakan akuntansi lindung nilai mengenai pengakuan perbedaan nilai tukar dimana komponen risiko mata uang asing dari aset keuangan ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Reclassification of financial assets and liabilities

The Group does not reclassify its financial assets subsequent to their initial recognition, apart from the exceptional circumstances in which there is a change in business model. Financial liabilities are never classified.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "gain on foreign exchange - net" line item;
- For debt instrument measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "gain on foreign exchange - net" line item. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the net fair value gain on financial asset at FVTOCI;
- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "gain on foreign exchange - net" line item; and
- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in others comprehensive income in the net fair value gain on financial asset at FVTOCI.

See hedge accounting policy regarding the recognition of exchange differences where the foreign currency risk component of a financial asset is designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko credit secara signifikan

Significant increase in credit risk

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan medukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya kenaikan signifikan pada spread kredit, harga *swap* gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

a. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;

b. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan

c. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

a. the financial instrument has a low risk of default;

b. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and

c. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 60 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti kejadian gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 60 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;

- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 73.

- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 73.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen invidual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat risiko kredit jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carryingamount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitias atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "FVTPL" atau "pada biaya perolehan diamortisasi" menggunakan metode suku bunga efektif.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup, dan komitmen yang diterbitkan oleh Grup untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Group, and commitments issued by the Group to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontinjen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibei kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif, kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul;
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal; atau
- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise;
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses - net" line item in profit or loss.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Foreign exchange gains and losses

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's liabilities are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

k. Investment in Associates and Joint Venture

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The result of operations and assets and liabilities of associates or joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture), the Group discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on whicheq the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 48 *Penurunan Nilai Aset* ("PSAK 48"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwil*l) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 48 *Impairment of Assets* ("PSAK 48"), are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama* (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 *Investment in Associate and Joint Venture* (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

I. Persediaan, Suku Cadang dan Perlengkapan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan, jika berlaku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Pipa selubung dan peralatan pengeboran lainnya termasuk suku cadang utama, dicatat pada harga perolehan dikurangi penurunan nilai dan diakui sebagai "suku cadang dan perlengkapan" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

I. Inventories, Spareparts and Equipments

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Casings and other drillings related items as well as main parts, are stated at cost less impairment and recognized as "spareparts and equipment" account as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Menurut ketentuan Salak JOC, persediaan menjadi milik pemerintah saat sampai di Indonesia. Karena Grup telah membayar dan memiliki hak untuk menggunakan aset tersebut dan/atau memulihkan biaya tersebut, saldo tersebut dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan hak partisipasi masing-masing Grup di Salak JOC.

Under the terms of the Salak JOC, inventory becomes the property of the host government upon landing in Indonesia. As the Group has paid for and has the right to use these assets and/or recover the costs, these balances have been reflected as assets in the consolidated statement of financial position in accordance with the Group's respective working interest in Salak JOC.

m. Beban yang Ditangguhkan

m. Deferred Charges

Sebagaimana diatur dalam ESC, Kelompok Usaha Kontraktor diwajibkan untuk memelihara fasilitas pembangkit listrik, termasuk melakukan penggantian suku cadang dan kegiatan perbaikan besar-besaran secara terjadwal. Pengeluaran terkait dengan penggantian suku cadang dan perbaikan besar-besaran atas pembangkit listrik yang dianggap akan memberikan manfaat di masa yang akan datang dicatat sebagai beban yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus.

Under the ESC, the Contractor Group is required to maintain the power plant facilities, including performing scheduled part replacement and overhaul activities. Expenditures related to part replacement and overhaul of the Power Plants that are considered to provide benefits in future periods are recorded as deferred charges and are amortised during the periods benefited using the straight-line method.

Suku cadang utama dan suku cadang pendukung diamortisasi selama estimasi masa manfaat yaitu 10 tahun dan 5 tahun. Beban yang ditangguhkan diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan dalam Catatan 3u.

Main parts and supporting parts will be amortised over the estimated useful lives of 10 years and 5 years, respectively. Deferred charges are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 3u.

n. Biaya Dibayar Dimuka

n. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Properti Investasi

o. Investment Properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	4 – 20	Building and infrastructures

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Investment properties includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

p. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup telah menilai kembali aset tetap tertentu pada periode sebelumnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dalam rangka kuasi-reorganisasi. Nilai aset tertentu yang direvaluasi tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*).

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

p. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

In previous periods, the Group revalued certain property, plant and equipment which was done by independent valuer in connection with quasi-reorganization. The revalued amount of those assets is considered as deemed cost.

Depreciation is recognized using the straight-line method after calculating the residual values based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bonus	23 – 46	Bonuses
Hak atas tanah dan pengembangan sewa	30	Land rights and lease developments
Properti	43	Properties
Bangunan dan prasarana	4 – 30	Buildings and infrastructures
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	4 – 43	Machineries, utilities and heavy equipment
Peralatan pengangkutan	4 – 15	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	4 – 10	Furniture, fixtures and office equipment

Biaya berkala untuk *overhaul* mesin yang dikapitalisasi disusutkan dengan menggunakan garis lurus selama periode berlaku sampai *overhaul* berikutnya.

Saldo "sumur produksi dan fasilitas sumur" disusutkan selama sisa umur hak partisipasi dengan menggunakan metode unit produksi ("UoP") sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Penyusutan didasarkan pada estimasi cadangan. Penyusutan sumur produksi dan fasilitas sumur dihitung dengan menggunakan metode UoP berdasarkan pada ton uap yang dihasilkan selama estimasi ton uap yang akan diproduksi selama periode pembuatan ESC.

Capitalized cost of major periodical overhauls of machinery is amortized using the straight line method over the period to the next overhaul.

Depreciation of "producing wells and wells facility" during participation rights remaining life using the unit of production method ("UoP") since the commercial operation. Depreciation of producing wells and wells facility are calculated using UoP method based on ton steam that produced during ton steam produced during the ESC term period.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Properti dalam proses konstruksi ("aset dalam penyelesaian") untuk tujuan produksi, persediaan atau administrasi, atau tujuan yang belum ditentukan, dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset ini, dengan dasar yang sama seperti aset properti lainnya, dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Properties in the course of construction ("construction in progress") for production, supply or administrative purposes, or for purposes not yet determined, are carried at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of these assets, on the same basis as other property assets, commences when the assets are ready for their intended use.

Biaya perolehan suatu aset termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi Biaya Pembongkaran Aset Tetap". Kewajiban untuk biaya yang diperhitungkan diakui dan diukur sesuai dengan Catatan 3v.

The acquisition cost of an asset includes the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost". The obligation for costs to be accounted for are recognized and measured in accordance with Note 3v.

q. Aset Sewa Operasi

q. Property on Operating Lease

Berdasarkan ketentuan JOC, semua materi dan peralatan yang dibeli oleh SEG-WW dan dimasukkan dalam fasilitas lapangan, di luar hak gadai pada kreditur, akan menjadi hak milik PGE saat pembangunan fasilitas tersebut selesai. PGE telah memberikan SEG-WW hak eksklusif dan tidak dapat dibatalkan selama jangka waktu JOC untuk menggunakan, antara lain, fasilitas lapangan untuk operasi panas bumi.

Under the terms of the JOC, all materials and equipment purchased by SEG-WW and incorporated into the field facilities, subject to liens in favour of lenders, shall become the property of PGE when construction of such facilities has been completed. PGE has granted SEG-WW an exclusive and irrevocable right during the term of the JOC to use, among other things, the field facilities for geothermal operations.

Fasilitas Pembangkit Tenaga Listrik dimiliki dan dioperasikan oleh SEG-WW sepanjang masa JOC. Apabila fasilitas Pembangkit Listrik harus dialihkan ke PGE sesuai dengan persyaratan JOC dan ESC, dan setelah pembayaran jumlah yang terutang kepada SEG-WW berdasarkan JOC dan ESC dan setelah memperhatikan hak pemberi pinjaman SEG-WW, aset tersebut harus, setelah berakhirnya JOC dan ESC, dipindahkan ke PGE berdasarkan basis "as is". Berdasarkan ESC, SEG-WW bertindak sebagai kontraktor PGE untuk membangun, memiliki dan mengoperasikan Fasilitas Pembangkit Tenaga Listrik dan menjual listrik ke PLN atas nama PGE. Berdasarkan ESC, tidak ada ketentuan yang memberi PLN hak untuk membeli Fasilitas Pembangkit Tenaga Listrik dari SEG-WW.

Electricity Generating Facilities shall be owned and operated by SEG-WW throughout the term of the JOC. To the extent the Electricity Generating Facilities are required to be transferred to PGE pursuant to the terms of the JOC and the ESC, and upon payment of any amount owed to SEG-WW under the JOC and the ESC and subject to any liens to SEG-WW's lenders, such asset shall upon termination of the JOC and ESC, be transferred to PGE on an "as is" basis. Under the ESC, SEG-WW is acting as contractor of PGE to build, own and operated Electricity Generating Facilities and sell electricity to PLN on behalf of PGE. Under the ESC, there is no provision which grants PLN the right to buy the Electricity Generating Facilities from SEG-WW.

Penilaian manajemen terhadap pengaturan kontraktual SEG-WW menyimpulkan bahwa transaksi tersebut secara substansi mengandung sewa berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 8 *Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Sewa*. Berdasarkan kesimpulan ini dan dengan mengacu pada PSAK 73 *Sewa*, manajemen menetapkan bahwa pengaturan kontrak dicatat sebagai sewa operasi. Dengan demikian, aset jangka panjang yang digunakan untuk mendukung kewajibannya berdasarkan pengaturan kontrak telah diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun "Aset sewa operasi".

Management's assessment of the SEG-WW's contractual arrangement concluded that the transaction is in substance a lease based on Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISAK") 8 *Determining Whether an Arrangement Contains a Lease*. Based on this conclusion and with reference to PSAK 73 *Leases*, management has determined that the contractual arrangement should be accounted for as an operating lease. As such, the long lived assets used in supporting its obligations under the contractual arrangement have been classified in the consolidated statement of financial position under the caption "Property on operating lease".

Karena pengaturan kontraktual mengandung sewa dan biaya pelepasan/perawatan terkait, pendapatan yang terkait dengan penyatuan kontraktual diklasifikasikan sebagai "pendapatan sewa" dan "penjualan produk – listrik" berdasarkan metode nilai wajar relatif.

Since the contractual arrangement contains lease and related executory/maintenance costs, revenues related to the contractual arrangement is classified into "lease revenue" and "sale of products-electricity" based on the relative fair value method.

Aset sewa operasi dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya tersebut termasuk biaya penggantian bagian aset sewa operasi saat biaya dikeluarkan, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian juga, ketika dilakukan inspeksi yang signifikan, biaya perolehannya diakui ke dalam nilai tercatat aset sewa operasi sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Property on operating lease is stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property on operating lease when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property on operating lease as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan aset sewa operasi, kecuali untuk fasilitas lapangan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation of property on operating lease, except for field facilities, is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Hak atas tanah dan pengembangan sewa	30	Land rights and lease developments
Fasilitas produksi	30	Production facilities
Bangunan	20	Building
Kendaraan	5	Vehicles
Perabotan dan peralatan	5	Furnitures and fixtures

Aset sewa operasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau bila tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property on operating lease is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

Grup menyusutkan pengeluaran bongkar mesin, pengasaman dan pengeluaran intervensi sumur yang dikapitalisasi sampai estimasi periode bongkar mesin, pengasaman dan pengeluaran intervensi sumur berikutnya pada sumur yang sama.

The Group depreciates the capitalized overhaul, acidizing and well intervention expenditures until the estimated period of the next overhaul, acidizing and well intervention activities on the same well.

r. Biaya Pengelolaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH)

r. Deferred Charges on Forest Concession Rights

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka pengelolaan hak pengusahaan hutan yang memiliki manfaat jangka panjang ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa umur masing-masing Hak Pengusahaan Hutan (HPH) yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Costs incurred in obtaining forest concession rights, which have long-term benefits, are deferred and amortized on a straight-line basis, over the economic lives of the respective forest concession rights (HPH).

s. Aset Tak Berwujud

s. Intangible Assets

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diukur dengan biaya perolehan. Biaya perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah akuisisi awal, aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Intangible assets acquired separately are measured initially at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is the fair value as at the date of acquisition. Following initial acquisition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses.

Aset tak berwujud yang dihasilkan dari proses internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran yang timbul dicatat dalam laba rugi pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

Masa manfaat aset tak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas, diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan estimasi penurunan nilai bila ada indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dicatat dengan mengubah jangka waktu amortisasi atau metode, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laba rugi sebagai kategori beban yang konsisten dengan fungsi aset tak berwujud.

Intangible assets with finite useful lives are amortized over the estimated useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year-end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropariate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite useful lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible asset.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas atau belum siap digunakan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, atau lebih sering jika kejadian dan keadaaan menginidikasikan bahwa nilai tercatat mungkin turun baik secara individual maupun pada tingkat Unit Penghasil Kas (UPK). Aset tak berwujud tersebut tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan masa manfaat yang tidak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian masa manfaat tersebut masih relevan. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas ke terbatas dilakukan secara prospektif.

Intangible assets with indefinite useful lives or not yet available for use are tested for impairment annually or more frequently if the events and circumstances indicate that the carrying value may be impaired either individually or at the Cash Generating Unit (CGU) level. Such intangible assets are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud diukur sebagai selisih antara jumlah bersih yang diterima dan nilai tercatat aset dan diakui pada laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Unproved properties

Unproved properties mencerminkan nilai wajar dari *unproved geothermal interest* yang diperoleh.

Unproved properties diakui secara terpisah sebagai aset tak berwujud (Catatan 21) dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Unproved properties

Unproved properties represent the fair value of unproved geothermal interest acquired.

Unproved properties is recognized separately as intangible assets (Note 21) are carried at cost less any accumulated impairment losses.

Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (Catatan 3d) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (Note 3d) less accumulated impairment losses, if any.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis, dialokasikan sejak tanggal akuisisi ke masing-masing unit penghasil kas milik Grup yang diharapkan dapat memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan ke unit-unit tersebut.

For the purpose of impairment testing, goodwill from business combination, is allocated to each of the Group's cash-generating unit expected to benefit from the synergies of the combination, excluded if the other assets or liabilities from acquiree placed in those units.

Unit penghasil kas yang *goodwill*-nya telah dialokasikan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan bila ada indikasi bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai ditentukan untuk *goodwill* dengan menilai jumlah yang dapat dipulihkan dari masing-masing unit penghasil kas dimana *goodwill* dilekatkan. Apabila jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas kurang dari nilai tercatat, kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui untuk *goodwill* tidak dibalik pada periode berikutnya.

A cash generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually and if there is an indication that the unit may be impaired. Impairment determined for goodwill by assess recoverable amounts from each of cash generating unit where the goodwill is pledged. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is recognized in profit and loss. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Apabila *goodwill* merupakan bagian dari unit penghasil kas dan bagian dari operasi di dalam unit penghasil kas tersebut dihentikan, *goodwill* dengan operasi yang dihentikan dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi saat menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dihentikan dalam keadaan ini diukur berdasarkan nilai wajar relatif dari operasi yang dihentikan dan porsi unit penghasil kas yang dipertahankan.

If the goodwill is part of cash generating unit and part of discontinued operation inside those cash generating unit, the goodwill with discontinued operation recorded under operation book value when determine gain or loss from discontinued operation. Disposal goodwill in this situation measured at fair value from discontinued operation and operating cash generating unit portion.

Perangkat lunak

Biaya untuk memperoleh dan menyiapkan perangkat lunak untuk digunakan dicatat sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya yang terbatas selama lima tahun.

Software

Costs to acquire and prepare software for use are recorded as intangible assets and amortized on a straight line basis over its finite useful life of five years.

Verified Carbon Units and Certified Emission Reduction ("Carbon credits")

Biaya untuk mendaftarkan *Verified Carbon Units and Certified Emission Reduction* dicatat sebagai aset tak berwujud dan diakui dalam laba rugi ketika jumlah unit yang terdaftar terjual.

Verified Carbon Units and Certified Emission Reduction ("Carbon credits")

Costs to register the Verified Carbon Units and Certified Emission Reduction are recorded as intangible assets and recognized in profit or loss when the registered number of units are sold.

t. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

t. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57 *Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi*. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57 *Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets*. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Grup sebagai pesewa

The Group as lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan tangki, dermaga, bangunan dan pembangkit listrik.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to tank, jetty, building and power plant.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of thelease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali *Goodwill*

Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

u. Impairment of Non-financial Assets except Goodwill

The Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; penurunan nilai untuk *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3s.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3s.

v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Provisi biaya pembongkaran aset tetap

Provisi atas biaya untuk memulihkan aset pabrik yang disewa ke kondisi semula, sebagaimana disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, diakui ketika kewajiban terjadi, yaitu ketika tanggal permulaan atau sebagai akibat dari penggunaan aset pendasar pada periode sewa tertentu, dengan estimasi terbaik Direksi atas pengeluaran yang disyaratkan untuk memulihkan aset tersebut. Estimasi direviu secara teratur dan disesuaikan berdasarkan kondisi-kondisi baru yang sesuai.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Decommissioning cost provisions

Provisions for the costs to restore leased plant assets to their original condition, as required by the terms and conditions of the lease, are recognized when the obligation is incurred, either at the commencement date or as a consequence of having used the underlying asset during a particular period of the lease, at the directors' best estimate of the expenditure that would be required to restore the assets. Estimates are regularly reviewed and adjusted as appropriate for new circumstances.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Ketika pinjaman dengan suku bunga variabel digunakan untuk membiayai aset kualifikasian dan dilindung nilai dengan lindung nilai arus kas yang efektif dari risiko suku bunga, bagian efektif dari derivatif tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi ke laba rugi ketika aset kualifikasian berdampak pada laba rugi. Ketika suku bunga pinjaman tetap digunakan untuk membiayai aset kualifikasian dan nilai wajarnya dilindung nilai secara efektif dari risiko suku bunga, biaya pinjaman yang dikapitalisasi mencerminkan tingkat bunga yang dilindung nilai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

To the extent that variable rate borrowings are used to finance a qualifying asset and are hedged in an effective cash flow hedge of interest rate risk, the effective portion of the derivative is recognized in other comprehensive income and reclassified to profit or loss when the qualifying asset impacts profit or loss. To the extent that fixed rate borrowings are used to finance a qualifying asset and are hedged in an effective fair value hedge of interest rate risk, the capitalized borrowing costs reflect the hedged interest rate.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

x. Pengakuan Pendapatan

Penjualan barang

Pendapatan Grup dihasilkan dari penjualan barang jadi, sebagian besar terdiri dari satu elemen pengiriman dan pendapatan diakui pada satu titik waktu tertentu pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan barang diukur berdasarkan imbalan yang menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan, yaitu pada saat pengiriman barang.

Pendapatan listrik dan uap

Pendapatan listrik dan uap diakui ketika listrik dan uap dikirimkan. Pendapatan listrik dan uap merupakan suatu kewajiban pelaksanaan yang merupakan sebuah janji untuk mengirimkan kepada pelanggan sejumlah barang yang berbeda yang secara substantial sama dan memiliki pola pengiriman kepada pelanggan yang sama.

Kemajuan terhadap penyelesaian dari suatu kewajiban pelaksanaan diukur menggunakan metode hasil berdasarkan unit yang diproduksi dan dikirimkan dalam bulan produksi. Kuantitas yang dikirimkan ditentukan melalui alat pengukuran listrik pada titik pengiriman.

Pendapatan sewa tangki dan dermaga

Kebijakan akuntansi untuk pendapatan sewa tangki dan dermaga diungkapkan dalam Catatan 3t.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Pendapatan sewa pembiayaan

Pendapatan diakui untuk semua jasa yang diberikan oleh Grup berdasarkan pengaturan membangun, memiliki, mengoperasikan dan mentransfer, yang mencakup pendapatan untuk pembangunan pembangkit listrik (melalui pengakuan piutang sewa pembiayaan).

Grup mengalokasikan pembayaran yang diterima untuk setiap kWh listrik yang ditransfer ke PLN: pelunasan pokok dan bunga piutang sewa pembiayaan; dan pendapatan listrik, operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik yang disajikan sebagai pendapatan listrik dalam laporan laba rugi. Grup menggunakan metode nilai sisa untuk mengalokasikan total pembayaran yang diterima dari PLN antara pendapatan untuk ativitas pembiayaan, operasi dan pemeliharaan. Penghasilan pembiayaan diakui berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan atas saldo piutang sewa pembiayaan Grup.

x. Revenue Recognition

Sale of goods

The Group's revenue from the sale of finished products, predominantly contain a single delivery element and revenue is recognized at a single point in time when control has been transferred to the customer. Revenue from sale of goods are measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer, upon delivery of goods.

Electricity and steam revenue

Electricity and steam revenue is recognized as the electricity and steam are delivered. The electricity and steam revenue represents a single performance obligation that represents a promise to transfer to the customer a series of distinct goods that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer.

Progress towards satisfaction of the single performance obligation is measured using an output method based on units produced and delivered within the production month. Quantities delivered are determined through electrical measurement meters at the delivery point.

Tank and jetty lease revenue

Accounting policies for tank and jetty lease revenue are disclosed in Note 3t.

Rendering of services

Revenue from contract to provide services is recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Finance lease income

Revenues are recognised for all the services provided by the Group under the build, own, operate and transfer arrangement for, which include revenues for the construction of the power plants (through the recognition of a finance lease receivable).

The Group allocates the consideration that it receives for each kWh of electricity delivered to PLN into: repayments of principal and interest of the finance lease receivable; and revenues for the production of electricity, operation and maintenance of the power plants presented as electricity revenue in profit or loss. The Group uses the residual value method to allocate the total consideration received from PLN between revenues for the financing, operating and maintenance activities. Finance income is recognised based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's outstanding finance lease receivable balance.

Pendapatan sewa operasi

Pendapatan listrik dan pendapatan sewa operasi dialokasikan berdasarkan nilai wajar relatif masing-masing komponen pendapatan. Pendapatan listrik merupakan bagian dari pendapatan yang memulihkan operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Pendapatan sewa merupakan bagian dari pendapatan yang memulihkan investasi pada pembangkit listrik.

Pendapatan *carbon credit*

Pendapatan *carbon credit* diakui pada saat penjualan unit tertentu dari *Certified Emission Reduction (CER)* dan *Voluntary Emission Reduction (VER)* ke pasar.

Penghasilan dividen

Penghasilan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

y. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Program pensiun iuran pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran.

Program imbalan pasti

Grup membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program asuransi untuk pensiun normal.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh dana pensiun karyawan jangka panjang atau polis asuransi yang memenuhi syarat. Aset program tidak tersedia bagi kreditor Grup dan juga tidak dapat dibayarkan langsung ke Grup. Nilai wajar aset program didasarkan pada informasi harga pasar.

SEGHPL membuat pendanaan untuk imbalan ini yang dikelola oleh sebuah perusahaan asuransi. Pendanaan tersebut memenuhi syarat sebagai aset program.

Operating rental revenue

Electricity revenue and operating rental revenue are allocated based on the relative fair values of each revenue component. Electricity revenue represents the portion of revenue that recovers the operation and maintenance of the power plant. Lease revenue represents the portion of revenue that recovers the investment in the power plant.

Carbon credit revenue

Carbon credit revenue is recognized upon sale of certain unit of Certified Emission Reduction (CER) and Voluntary Emission Reduction (VER) to the market.

Dividend income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

y. Employee Benefit

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined contribution pension plan

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions.

Defined benefit plan

In addition, the Group provides employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such insurance plan.

Plan assets are assets are held by a long-term employee benefit fund or qualifiying insurance policies. Plan assets are not available to the creditors of the Group, nor can the paid directly to the Group. Fair value of plan assets is based on market price information.

SEGHPL made funding of this benefit through an investment fund being managed by an insurance company. Such funding qualify as a plan asset.

CAP melakukan pendanaan untuk imbalan ini yang dikelola oleh sebuah perusahaan asuransi. Pendanaan tersebut tidak memenuhi syarat sebagai aset program.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

CAP mengakui haknya dalam penggantian berdasarkan polis asuransi sebagai aset terpisah, yang diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, beban terkait dengan program imbalan pasti dapat disajikan secara neto setelah dikurangkan dengan jumlah yang diakui dalam penggantian.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Liabilitas yang diakui sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang lain diukur pada nilai kini estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan akan dilakukan oleh Grup sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga tanggal pelaporan.

CAP made funding of this benefit through an investment fund being managed by an insurance company. Such funding does not qualify as a plan asset.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

CAP recognizes its right to reimbursement under the insurance policy as a separate assets, which is measured at fair value. In the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the expense relating to a defined benefit plan is presented net of the amount recognized for a reimbursement.

Other long-term employee benefits

Liabilities recognized in respect of other long-term employee benefits are measured at the present value of the estimated future cash outflows expected to be made by the Group in respect of services provided by employees up to the reporting date.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode peiaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

z. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

aa. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

bb. Instrumen Derivatif

Grup melakukan berbagai kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing termasuk kontrak valuta berjangka, *interest rate swaps and cross currency swaps*.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

bb. Derivative Financial Instruments

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, including foreign exchange forward contracts, interest rate swaps and cross currency swaps.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracs are entered into and are subsequently remeasured to their fair value at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

cc. Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif – *cross currency swap* dan *interest rate swap* untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan fluktuasi nilai tukar.

Pada saat dimulainya hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam "keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih".

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan item yang dilindung nilai. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

cc. Hedge Accounting

The Group enters into derivative financial instruments – cross currency swap and interest rate swap to manage its exposure to interest rate and foreign exchange fluctuations.

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that were designated and qualified as cash flow hedges was recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion was recognized immediately in profit or loss, and is included in the "other gains and losses – net" line item.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item was recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction resulted in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

Hedge accounting was discontinued when the Group revoked the hedging relationship, when the hedging instrument expired or was sold, terminated, or exercised, or it no longer qualified for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remained in equity and was recognized when the forecast transaction was ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction was no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity was recognized immediately in profit or loss.

dd. Biaya Eksplorasi dan Evaluasi panas bumi

Biaya eksplorasi dan evaluasi panas bumi sehubungan dengan masing-masing *area of interest* dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Metode *successful efforts* mengharuskan seluruh biaya eksplorasi dan evaluasi dibebankan pada saat terjadinya, kecuali untuk biaya sumur pengeboran yang berhasil dan biaya perolehan hak partisipasi pada aset eksplorasi yang baru akan dikapitalisasikan sebagai pengeluaran eksplorasi dan evaluasi tidak berwujud. Biaya-biaya sumur tersebut pada awalnya dikapitalisasi sementara menunggu hasil dari sumur pengeboran tersebut.

Biaya sebelum diperolehnya ijin

Biaya sebelum diperolehnya ijin dibebankan pada periode terjadinya.

Biaya perolehan ijin dan properti

Ijin eksplorasi dan biaya perolehan *leasehold property* dikapitalisasi dalam aset tak berwujud. Biaya perijinan yang dibayarkan sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi saat ini akan dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu ijin tersebut. Harga perolehan ijin dan properti ditinjau pada setiap tanggal pelaporan untuk mengkonfirmasi bahwa tidak ada indikasi jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan. Tinjauan ini meliputi konfirmasi bahwa eksplorasi pengeboran masih berlangsung atau direncanakan dengan pasti, atau sudah ditentukan, atau pekerjaan sudah dilakukan untuk menentukan bahwa penemuan cadangan dapat diproduksi secara ekonomis berdasarkan berbagai pertimbangan teknis dan komersial, dan kemajuan yang memadai sedang dilaksanakan untuk menetapkan rencana dan waktu pengembangan.

Apabila aktivitas masa depan belum direncanakan atau masa berlaku ijin tersebut telah dikembalikan atau kadaluarsa, maka nilai tercatat dari biaya perolehan ijin dan properti tersebut akan dihapuskan pada laba rugi. Pada saat pengakuan cadangan terbukti dan persetujuan internal untuk pembangunan, pengeluaran yang relevan akan ditransfer ke properti *proved* di aset tetap dan aset sewa operasi.

dd. Geothermal Exploration and Evaluation Expenditures

Geothermal exploration and evaluation expenditure in respect of each area of interest is accounted for using the successful efforts method of accounting. The successful efforts method requires all exploration and evaluation expenditures to be expensed in the period it is incurred except the costs of successful wells and the costs of acquiring interest in new exploration assets, which are capitalized as intangible exploration and evaluation expenditure. The costs of wells are initially capitalized pending the results of the well.

Pre-license costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

License and property acquisition costs

Exploration license and leasehold property acquisition costs are capitalized within intangible assets. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration are capitalized and amortized over the term of the permit. License and property acquisition costs are reviewed at each reporting date to confirm that there is no indication that the carrying amount exceeds the recoverable amount. This review includes confirming that exploration drilling is still under way or firmly planned, or that it has been determined, or work is under way to determine, that the discovery is economically viable based on a range of technical and commercial considerations and sufficient progress is being made on establishing development plans and timing.

If no future ativity is planned or the license has been relinquished or has expired, the carrying value of the license and property acquisition costs is written off through profit or loss. Upon recognition of proved reserves and internal approval for development, the relevant expenditure is transferred to proved poperties in property, plant and equipment and property on operating lease.

Biaya eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya panas bumi, penentuan kelayakan teknis dan komersial atas sumber daya yang diidentifikasi.

Pada saat hak legal atas eksplorasi telah diperoleh, biaya yang secara langsung berkaitan dengan kegiatan eksplorasi tersebut dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi tak berwujud hingga pengeboran sumur telah selesai serta hasilnya telah dievaluasi. Biaya-biaya tersebut meliputi remunerasi karyawan, material dan bahan bakar yang digunakan, biaya pemboran, serta pembayaran untuk kontraktor yang dapat diatribusikan secara langsung.

Jika tidak ada hidrokarbon yang berpotensi komersial ditemukan, aset eksplorasi akan dihapuskan sebagai *dry hole*. Namun, jika hidrokarbon yang dapat diekstraksi dapat ditemukan serta dinilai dapat dikembangkan secara komersial, biaya-biaya yang terjadi tetap dicatat sebagai aset tak berwujud, dimana kemajuan yang memadai dan berkelanjutan akan dilaksanakan dalam rangka menilai komersialitas dari hidrokarbon tersebut. Biaya yang terkait langsung dengan aktivitas penilaian yang dilakukan untuk penentuan besaran karakteristik, dan potensi komersial cadangan setelah penemuan awal hidrokarbon, termasuk biaya penilaian sumur di mana hidrokarbon tidak ditemukan, awalnya akan dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud.

Atas seluruh biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dilakukan tinjauan teknis, komersial dan manajemen, termasuk tinjauan atas indikator penurunan nilai minimal setahun sekali. Hal ini untuk mengkonfirmasi keinginan untuk melanjutkan aktivitas pengembangan, atau mengekstrak nilai dari penemuan. Ketika hal tersebut tidak berlaku lagi, maka biaya-biaya tersebut akan dihapuskan dan diakui pada laba rugi.

Ketika cadangan terbukti uap telah diidentifikasi dan pengembangannya disetujui manajemen, maka pertama-tama akan dilakukan evaluasi penurunan nilai dari biaya kapitalisasi tersebut dan (jika ada) penurunan tersebut akan diakui sebagai rugi penurunan nilai, kemudian sisa saldonya akan ditransfer ke aset dalam penyelesaian. Selain biaya ijin, tidak ada amortisasi yang dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

Exploration and evaluation costs

Exploration and evaluation activity involves the search for geothermal resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Once the legal right to explore has been acquired, cost directly associated with an exploration well are capitalized as exploration and evaluation intangible assets until the drilling of the well is completed and the results have been evaluated. These costs include directly attributable employee remuneration, materials and fuel used, rig costs and payments made to contractors.

If no potentially commercial hydrocarbons are discovered, the exploration asset is written off as dry hole. If extractable hydrocarbons are found and, subject to further appraisal activitiy (e.g the drilling of additional wells), are likely to be capable of being commercially developed, the costs continue to be carried as an intangible asset while sufficient/continued progress is made in assessing the commerciality of the hydrocarbons. Costs directly associated with the appraisal activity undertaken to determine the size, characteristics and commercial potential of a reservoir following the initial discovery of hydrocarbons, including the costs of appraisal wells where hydrocarbons were not found, are initially capitalized as an intangible asset.

All such capitalized costs are subject to technical, commercial and management review as well as review for indicators of impairment at least once a year. This is to confirm the continued intent to develop or otherwise extract value from the discovery. When this is no longer the case, the costs are written off to profit or loss.

When proved reserves of steam are identified and development is sanctioned by management, the relevant capitalized expenditure is first assessed for impairment and (if required) any impairment loss is recognized, then the remaining balance is transferred to asset under construction. Other than license costs, no amortization is charged during the exploration and evaluation phase.

ee. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

ee. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengendalian atas CAP

Sejak tahun 2021, kepemilikan efektif Perusahaan pada CAP menjadi 38,54% (Catatan 1d). Susunan Dewan Direksi CAP saat ini, yang memiliki wewenang atas kebijakan perencanaan, operasi dan keuangan CAP, memberikan Perusahaan hak untuk mengatur kebijakan finansial dan operasional dari CAP. Selanjutnya, Perusahaan memiliki kendali karena kekuasaannya untuk mempengaruhi kegiatan yang terkait dengan CAP dan tingkat pengembalian variabelnya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgements, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Control over CAP

Since 2021, the Company's effective ownership in CAP decreased to 38.54% (Note 1d). The composition of the present Board of Directors of CAP, which has the decision-making authority over the planning, operation and financial policies of CAP, gives the Company the power to govern the financial and operating policies of CAP. Further, the Company has control due to its power to affect the relevant activities of CAP and its variable return.

Penilaian pengaturan kontraktual

Management menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah perjanjian kontraktual dengan PLN masuk ke dalam ruang lingkup ISAK 16 *Perjanjian Konsesi Jasa*. Berdasarkan evaluasi manajemen atas batasan-batasan perjanjian, ditentukan bahwa perjanjian tersebut tidak termasuk dalam ruang lingkup perjanjian konsesi jasa dengan dasar PLN tidak memiliki kontrol kepemilikan, hak benefisial atau dengan kata lain kepentingan residu signifikan pada infrastruktur pada akhir masa perjanjian.

Kemudian, manajemen juga menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah perjanjian tersebut mengandung sewa dan klasifikasi sewa. Berdasarkan evaluasi tersebut, manajemen menentukan perjanjian mengandung sewa karena pemenuhan perjanjian bergantung pada penggunaan aset atau aset spesifik (aset) dan perjanjian menyatakan hak untuk menggunakan aset tersebut.

Wayang Windu

Manajemen mengklasifikasikan sewa yang berasal dari perjanjian kontraktual dengan Wayang Windu sebagai sewa operasi berdasarkan evaluasi manajemen bahwa perjanjian tidak memindahkan risiko dan hak tidak terduga secara substansial ke kepemilikan.

Salak dan Darajat

Manajemen mengklasifikasikan sewa yang berasal dari perjanjian kontraktual dengan Salak dan Darajat sebagai sewa pembiayaan berdasarkan evaluasi manajemen bahwa perjanjian memindahkan risiko dan hak tidak terduga secara substansial ke kepemilikan.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Sewa Operasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset sewa operasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan periode amortisasi setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset sewa operasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Contractual arrangement assessment

Management exercises its judgment in determining whether the contractual arrangements with PLN fall within the scope of ISAK 16 *Service Concession Arrangements*. Based on management evaluation of the terms of the arrangements, it determined that the arrangement is not within the scope of service concession arrangements on the basis that PLN does not control-through ownership, beneficial entitlement or otherwise, any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

Further, management also exercises its judgment in determining whether the arrangement contains a lease and the classification of lease. Based on such evaluation, management determined that the arrangement contains a lease as fulfilment of the arrangement is dependent on the use of assets or a specific asset (the asset) and the arrangement conveys a right to use the asset.

Wayang Windu

Management classifies the lease arise from contractual arrangement of Wayang Windu as operating lease based on management's evaluation that the arrangement does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Salak and Darajat

Management classifies the lease arise from contractual arrangements of Salak and Darajat as finance lease based on management's evaluation that the arrangement transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

The Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Property on Operating Lease

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and property on operating lease, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on experience with similar assets. The estimated useful life and amortization period of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and property on operating lease would affect the recorded depreciation expense and decrease the carrying amount of these assets.

Nilai tercatat aset tetap dan aset sewa operasi diungkapkan dalam Catatan 16 dan 17.

The carrying amounts of property, plant and equipment and property on operating lease are disclosed in Notes 16 and 17.

Penyisihan penurunan nilai atas persediaan petrokimia

Seiring dengan kondisi pasar yang tidak stabil dan penuh tantangan, meskipun persediaan petrokimia memiliki perputaran yang cepat, terdapat resiko bahwa nilai realisasi bersih atas persediaan petrokimia kemungkinan dicatat dibawah nilai tercatat. Dalam menentukan nilai realisasi bersih barang jadi, manajemen membuat estimasi harga jual berdasarkan harga jual masa lalu dan harga bahan baku terkini, dan mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya setelah akhir periode. Walaupun diyakini bahwa estimasi harga jual atas persediaan petrokimia yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan petrokimia telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini dapat berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan petrokimia, yang akan mempengaruhi operasi Grup.

Allowance for decline in value of petrochemical's inventories

As the market conditions continue to be volatile and challenging, although the petrochemical's inventories are considered to have high turnover, there is a risk that the net realizable value of the petrochemical's inventories may be below cost. In determining the net realizable value of the finished goods, management makes estimates of the selling prices based on the historical selling prices and current raw material prices, and taking into account the fluctuations of price or cost after the end of the period. While it is believed that the estimated selling prices of the petrochemical's inventories used in the estimation of the allowance for decline in value of petrochemical's inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of petrochemical's inventories, which will impact the result of the Group's operations.

Nilai tercatat persediaan petrokimia diungkapkan dalam Catatan 9.

The carrying amount of petrochemical's inventories is disclosed in Note 9.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Employment Benefits Obligation

The determination of provision for employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recognized expense and recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits obligation.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi aktuarial diungkapkan dalam Catatan 27.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 27.

Aset tak berwujud dan penurunan nilai *goodwill*

Akuntansi akuisisi mewajibkan penggunaan ekstensif estimasi akuntansi untuk mengalokasikan harga pembelian dalam memastikan nilai wajar asset dan liabilitas yang dibeli, termasuk aset tak berwujud. Berdasarkan PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan merupakan subyek uji penurunan nilai.

Intangible asset and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "*Business Combinations*", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Uji penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikator penurunan nilai tertentu. Dalam kaitannya dengan *goodwill* dan aset tak berwujud, aset tersebut adalah subyek uji penurunan nilai secara tahunan dan juga bila terdapat indikasi bahwa aset tersebut memiliki kemungkinan penurunan nilai; manajemen menggunakan pertimbangannya dan asumsinya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan besaran penurunan nilai. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan tahunan.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill and intangible assets, such asset is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired; management uses its judgment and assumptions in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment. Those assumptions include among others, discount rate and annual growth rate.

Jumlah tercatat aset tak berwujud dan *goodwill* diungkapkan pada Catatan 21.

The carrying amount of intangible asset and goodwill is disclosed in Note 21.

5. KAS, SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA

5. CASH, CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Kas	435	268	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.737	44.787	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	10.717	70.709	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	10.511	32.416	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.765	317	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	3.451	10.804	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)
Lainnya (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)	7.713	69.723	Others (each below 5% of total)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank DBS Indonesia	197.408	187.118	PT Bank DBS Indonesia
Bank DBS Ltd. Cabang Singapura	158.200	194.829	Bank DBS Ltd. Singapore Branch
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	102.630	101	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	65.358	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	56.591	209.189	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.857	32.139	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	33.772	4.483	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Permata Tbk (d/h Bangkok Bank Public Company Limited)	27.435	48.897	PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Public Company Limited)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22.975	58.373	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.799	113.027	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	3.484	30.113	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)
Lainnya (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)	54.545	172.642	Others (each below 5% of total)
Mata uang asing lainnya	154	89	Other foreign currencies
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Jatuh tempo kurang dari tiga bulan			Maturities less than three months
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.204	13.753	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	954	350	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	14.016	PT Bank DBS Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)	190	650	Others (each below 5% of total)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Negara Indonesia Tbk	200.000	150.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	160.024	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG, Cabang Singapura	115.000	-	Deutsche Bank AG, Singapore Branch
Kasikornbank Public Company Limited, Bangkok	110.163	-	Kasikornbank Public Company Limited, Bangkok
PT Bank OCBC NISP Tbk	76.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
National Bank of Kuwait	70.000	-	National Bank of Kuwait
PT Bank HSBC Indonesia	70.000	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT CIMB Niaga Tbk	-	221.600	PT CIMB Niaga Tbk
PT Permata Tbk	-	145.000	PT Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	50.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian	1.638.072	1.875.393	Cash and cash equivalents included in consolidated statements of cash flows
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Jatuh tempo lebih dari tiga bulan			Maturities more than three months
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	242.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	100.000	PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank AG, Cabang Singapura	-	50.000	Deutsche Bank AG, Singapore Branch
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	50.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Jumlah	-	442.000	Total
Jumlah kas, setara kas dan deposito berjangka	1.638.072	2.317.393	Total cash, cash equivalents and time deposits
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Jatuh tempo kurang dari tiga bulan			Maturities less than three months
Rupiah	2,25% - 4,25%	2,7% - 7,5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 4,50%	0,30% - 0,45%	U.S. Dollar
Jatuh tempo lebih dari tiga bulan			Maturities more than three months
Dolar Amerika Serikat	-	0,26% - 0,50%	U.S. Dollar

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By Debtors
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
PT Synthetic Rubber Indonesia	7.792	8.375	PT Synthetic Rubber Indonesia
PT Nusantara Polymer Solutions	4.679	4.791	PT Nusantara Polymer Solutions
Jumlah	12.471	13.166	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	200.387	203.220	Local customers
Pelanggan luar negeri	18.178	53.456	Export customers
Jumlah	218.565	256.676	Total
Cadangan kerugian kredit	(138)	(181)	Allowance for credit losses
Bersih	218.427	256.495	Net
Piutang usaha - bersih	230.898	269.661	Trade accounts receivable - net
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	88.329	115.875	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	142.707	153.967	U.S. Dollar
Jumlah	231.036	269.842	Total
Cadangan kerugian kredit	(138)	(181)	Allowance for credit losses
Piutang usaha - bersih	230.898	269.661	Trade accounts receivable - net

Pada tanggal 1 Januari 2021, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar US$ 225.314 ribu (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US$ 181 ribu).

As at January 1, 2021, trade receivables from contracts with customers amounted to US$ 225,314 thousand (net of loss allowance for credit losses of US$ 181 thousand).

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 30 hari. Penjualan ekspor biasanya dilakukan dengan menggunakan fasilitas *Letter of Credit*. Tidak ada bunga yang dibebankan untuk piutang yang belum jatuh tempo.

The average credit period on sale of goods is between 7 to 30 days. Export sales are usually supported by Letter of Credit. No interest is charged for receivables not yet due.

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Before accepting any new customer, the Group will assess whether the potential customer meets the required conditions.

Sebelum menyetujui penjualan kredit, Grup akan memeriksa sisa batas kredit yang dapat diberikan kepada pelanggan tersebut. Pelanggan diharuskan untuk melunasi piutang sebelumnya, sebelum penjualan kredit yang baru disetujui. Diperlukan otorisasi manajemen tingkat atas untuk menyetujui penjualan kredit yang telah melewati batas kredit.

Before approving any credit sales, the Group checks the remaining credit limit for the respective customer. Customers are required to settle their outstanding receivables before the new credit sales are approved. Approval by top level management is required for credit sales above the credit limit.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

	31 Desember/*December 31*, 2022						
		Jatuh tempo/*past due*					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	> 90 hari/ *days*	Dinilai secara individual/ *Assessed individually* > 90 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	*)	*)	*)	*)	*)	91%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	174.943	30.726	86	24.884	245	152	231.036
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	*)	*)	*)	*)	*)	(138)	(138)
Jumlah/*Total*							230.898

	31 Desember/*December 31*, 2021						
		Jatuh tempo/*past due*					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	> 90 hari/ *days*	Dinilai secara individual/ *Assessed assessed* > 90 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	*)	*)	*)	*)	*)	65%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	226.907	42.159	225	173	100	278	269.842
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	*)	*)	*)	*)	*)	(181)	(181)
Jumlah/*Total*							269.661

*) ECL adalah minimal atau tidak material.

*) The ECL is minimal or immaterial.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / 7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$ '000	US$ '000	
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related party (Note 44)
PT Synthetic Rubber Indonesia	3.757	1.733	PT Synthetic Rubber Indonesia
Pihak ketiga	31.189	10.257	Third parties
Jumlah piutang lain-lain - lancar	34.946	11.990	Total other accounts receivable - current
Piutang lain-lain - tidak lancar			Other accounts receivable - non-current
Pihak berelasi	216.388	202.522	Related parties
Pihak ketiga			Third parties
Piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih	43.576	44.778	Value Added Tax (VAT) receivables - net
Lainnya	13.050	28.616	Others
Jumlah piutang lain-lain - tidak lancar	273.014	275.916	Total other accounts receivable - non-current
Jumlah	307.960	287.906	Total

Piutang lain-lain lancar kepada pihak ketiga merupakan jumlah yang akan dikembalikan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) terkait Bonus Produksi serta piutang atas biaya pelabuhan dan *water treatment*.

Current other accounts receivable from third parties represents amounts that will be reimbursed from the Directorate of General Budget (DGB) in relation with Production Bonus and receivables related to port fee and water treatment.

Pada tahun 2022, piutang lain-lain tidak lancar kepada pihak berelasi termasuk piutang lain-lain sebesar US$ 216.091 ribu (31 Desember 2021: US$ 202.230 ribu) yang merupakan pinjaman pemegang saham kepada IRT (Catatan 44).

In 2022, non-current other accounts receivable from related parties includes other accounts receivable amounted to US$ 216,091 thousand (December 31, 2021: US$ 202,230 thousand) which represents shareholder loan to IRT (Note 44).

Piutang PPN merupakan jumlah yang akan diganti oleh Pemerintah Indonesia setelah Grup melakukan pembayaran atas bagian Pemerintah yang didefinisikan dalam peraturan perpajakan panas bumi sebesar 34% dari laba operasi. Bagian Pemerintah akan dibayarkan setelah akumulasi rugi fiskal telah digunakan atau kadaluarsa. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 766//KMK-04/1992 (KMK 766) dan selanjutnya diubah oleh No. 209/KMK.04/1998, Grup dapat meminta pengembalian PPN sampai dengan jumlah yang dibayarkan untuk bagian Pemerintah.

VAT receivables will be reimbursed from the Government of Indonesia after the Group has commenced payments for the Government's share which is defined in the geothermal tax regulation as 34% of net operating income. The Government's share will be payable after the tax loss carry forward has been either utilized or expired. Based on the Decision Letter of Ministry of Finance No. 766/KMK-04/1992 (KMK 766) and subsequently amended by No. 209/KMK.04/1998, the Group can request for VAT refund up to the amount paid for the Government's share.

Cadangan kerugian kredit atas piutang PPN tidak tertagih masing-masing sebesar US$ 14.641 ribu, pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: US$ 6.942 ribu).

Allowance for credit losses on non-collectible VAT receivables amounted to US$ 14,641 thousand, as of December 31, 2022 (2021: US$ 6,942 thousand).

Untuk tujuan penilaian kerugian kredit, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan tidak terdapat peningkatan risiko gagal bayar yang signifikan sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sebesar sejumlah kerugian kredit ekspektasian (ECL) 12 bulan.

For purpose of credit loss assessment, the other accounts receivable is considered to have low credit risk and there has been no significant increase in the risk of default since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for this receivable, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

Piutang lain-lain tidak lancar dari pihak ketiga tidak dijaminkan dan tidak dikenakan bunga. Pelunasan tidak diharapkan dalam jangka waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan.

Non-current other accounts receivables from third parties are unsecured and non-interest bearing. Repayment is not expected in 12 months terms after reporting period.

Selama tahun 2022, Grup menerima restitusi PPN dari Pemerintah Indonesia sebesar US$ 6.807 ribu (2021: US$ 4.607).

During 2022, the Group received reimbursement of VAT from the GOI amounted to US$6,807 thousand (2021: US$4,607).

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / 8. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
a. Jumlah piutang sewa pembiayaan			a. Amounts receivables under finance leases
Tidak lebih dari satu tahun	48.552	48.552	Not later than one year
Lebih dari satu tahun namun tidak lebih dari lima tahun	194.210	194.210	One year and not later than five years
Lebih dari lima tahun	626.954	675.508	Later than five years
Pembayaran sewa tidak didiskontokan	869.716	918.270	Undiscount finance lease
Dikurangi:			Less:
Penghasilan keuangan yang ditangguhkan	(489.296)	(530.578)	Unearned finance income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	380.420	387.692	Present value of finance lease receivables
b. Nilai kini piutang sewa pembiayaan			b. Present value of finance lease receivables
Dapat dipulihkan dalam 12 bulan	8.052	7.272	Recoverable within 12 months
Dapat dipulihkan setelah 12 bulan	372.368	380.420	Recoverable after 12 months
Jumlah tercatat piutang sewa pembiayaan	380.420	387.692	Net carrying amount finance lease receivables

Piutang sewa pembiayaan yang diakui berdasarkan persyaratan JOC dan ESC Darajat dan Salak, dimana termasuk dalam lingkup ISAK 8 mengenai interpretasi PSAK 73 *Sewa*. Kontrak JOC dan ESC tersebut memberikan hak eksklusif untuk menggunakan pembangkit listrik yang dibangun, dimiliki, dan dioperasikan oleh SEGHPL dan entitas anak hingga akhir masa kontrak.

Manajemen memperkirakan cadangan kerugian dari piutang sewa pembiayaan sebesar ECL sepanjang umur. Tidak ada piutang sewa pembiayaan pada akhir periode pelaporan yang telah jatuh tempo, dan dengan mempertimbangkan pengalaman gagal bayar historis dan prospek masa depan dari industri di mana penyewa beroperasi, bersamaan dengan nilai dari agunan yang dimiliki atas piutang sewa pembayaran, manajemen menganggap bahwa tidak ada piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang sewa pembiayaan.

The finance lease receivables were recognized based on the terms of JOC and ESC of Darajat and Salak, which are included within the scope of ISAK 8 in relation with the interpretation of PSAK 73 *Leases*. These JOC and ESC contracts give exclusive rights for the use of power plants, which were constructed, owned and operated by SEGPHL and its subsidiaries until the end of contract.

Management estimates the loss allowance on finance lease receivables at an amount equal to lifetime ECL. None of the finance lease receivables at the end of the reporting period is past due, and taking into account the historical default experience and the future prospects of the industries in which the lessees operate, together with the value of collateral held over these finance lease receivables, management considers that no finance lease receivable is impaired.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for finance lease receivables.

9. PERSEDIAAN / 9. INVENTORIES

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Petrokimia			Petrochemical
Barang jadi (Catatan 36)	111.925	158.944	Finished goods (Note 36)
Barang dalam proses (Catatan 36)	7.401	12.720	Work in process (Note 36)
Bahan baku	128.281	127.032	Raw materials
Suku cadang dan lainnya	69.123	68.295	Spareparts and others
Panas bumi			Geothermal
Bahan dan persediaan	13.286	14.811	Materials and supplies
Lain-lain	1.047	307	Others
Jumlah persediaan - bersih	331.063	382.109	Total inventories - net
Persediaan panas bumi - tidak lancar			Geothermal inventories - non-current
Suku cadang dan perlengkapan	19.187	21.071	Spareparts and equipment

	2022 US$ '000	2021 US$ '000	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
Biaya perolehan persediaan diakui sebagai biaya pada beban pokok pendapatan dan beban langsung	2.401.718	2.241.961	Cost of inventories recognized as an expense in cost of revenues and direct costs

Pada tahun berjalan, Grup telah menurunkan nilai persediaan petrokimia ke nilai realisasi bersih sebesar US$ 41.400 ribu (2021: US$ 3.800 ribu) yang dicatat sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan dan beban langsung". Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan petrokimia tersebut cukup.

During the year, the Group has written downs petrochemical's inventories to net realisable value by an amount of US$ 41,400 thousand (2021: US$ 3,800 thousand) that were recognised as an expense and included in "cost of revenues and direct costs". Management believes that the allowance for decline in value in petrochemical's inventories is adequate.

Karena peningkatan harga jual barang jadi pada awal tahun 2022, Grup membalik US$ 3.800 ribu, bagian dari penurunan persediaan petrokimia yang dilakukan pada tahun 2021, menjadi laba rugi tahun berjalan. Pembalikan tersebut termasuk dalam "beban pokok pendapatan dalam beban langsung".

Pada tanggal 31 Desember 2022, semua persediaan diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 366.000 ribu (31 Desember 2021: sebagian persediaan diasuransikan US$ 288.000 ribu). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul pada Grup.

Due to the increase in the selling prices of the finished goods in early 2022, the Group reversed US$ 3,800 thousand, being part of an petrochemical's inventories write down made in 2021, to the current year profit or loss. The reversal is included in "cost of revenues and direct costs".

As of December 31, 2022, all inventories were insured with third parties to cover possible risks against fire, disasters and other risks for US$ 366,000 thousand (December 31, 2021: certain inventories were insured US$ 288,000 thousand). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Pajak penghasilan - pasal 28A	59.177	33.488	Income tax - article 28A
Pajak pertambahan nilai - bersih	15.595	39.882	Value added tax - net
Jumlah	74.772	73.370	Total

Pada tahun 2022, CAP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar US$ 6.989 ribu dari keseluruhan sebesar US$ 9.601 ribu. Selisih dari pengembalian pajak masing-masing sebesar US$ 144 ribu dan US$ 2.468 ribu dikompensasikan pada utang pajak periode berikutnya dan diakui dalam akun keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih.

In 2022, CAP received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2020 corporate income tax amounting to US$ 6,989 thousand instead of US$ 9,601 thousand. The difference from tax refund amounting to US$ 144 thousand and US$ 2,468 thousand were compensated to the subsequent tax payable period and recognized as other gains and losses – net, respectively.

Pada tahun 2022, CAP menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan SMI tahun 2020 sebesar US$ 4.395 ribu dari keseluruhan sebesar US$ 4.480 ribu. Selisih dari pengembalian pajak diakui dalam dalam akun keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih.

In 2022, CAP received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) SMI's corporate income tax amounting to US$ 4,395 thousand instead of US$ 4,480 thousand. The difference from tax refund recognized as other gains and losses – net.

Pada tahun 2022, CAP menerima restitusi pajak atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar US$ 46.284 ribu untuk masa pajak bulan Oktober 2021, Nopember 2021, Januari hingga April 2022 dan Juni hingga Agustus 2022.

In 2022, CAP received Value Added Tax (VAT) restitution amounting to US$ 46,284 thousand for fiscal period October 2021, November 2021, January to April 2022 and June to August 2022.

Pada tahun 2021, CAP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar US$ 30.715 ribu dari keseluruhan sebesar US$ 41.074 ribu. Selisih dari pengembalian pajak sebesar US$ 10.359 ribu diakui dalam dalam akun beban pajak penghasilan – bersih.

In 2021, CAP received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2019 corporate income tax amounting to US$ 30,715 thousand instead of US$ 41,074 thousand. The difference from tax refund amounting to US$ 10,359 thousand was recognized as income tax expense – net.

Pada tahun 2021, CAP menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan PBI tahun 2019 sebesar US$ 518 ribu dari keseluruhan sebesar US$ 577 ribu dan selisih diakui dalam akun keuntungan kurs mata uang asing – bersih.

In 2021, CAP received SKPLB for 2019 PBI's corporate income tax amounting to US$ 518 thousand instead of US$ 577 thousand and the difference were recognized as gain on foreign exchange – net.

Pada tahun 2021, CAP menerima restitusi PPN sebesar US$ 13.100 ribu untuk masa pajak bulan Oktober, November dan Desember 2020.

In 2021, CAP received VAT restitution amounting to US$ 13,100 thousand for fiscal period October, November and December 2020.

11. UANG MUKA / 11. ADVANCES

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Pemasok	12.533	5.115	Suppliers
Lain-lain	12.537	6.916	Others
Jumlah	25.070	12.031	Total

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / 12. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Asuransi	5.511	6.752	Insurances
Lain-lain	6.509	5.444	Others
Jumlah	12.020	12.196	Total

13. BEBAN YANG DITANGGUHKAN / 13. DEFERRED CHARGES

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Biaya perolehan pada awal tahun	42.547	38.933	Cost at beginning of year
Transfer dari aset dalam penyelesaian (Catatan 16)	9.267	3.614	Transfer from construction in progress (Note 16)
Biaya perolehan pada akhir tahun	51.814	42.547	Cost at end of year
Akumulasi amortisasi pada awal tahun	27.175	21.303	Accumulated amortization at beginning of year
Amortisasi tahun berjalan	6.990	5.872	Amortization for the year
Akumulasi amortisasi pada akhir tahun	34.165	27.175	Accumulated amortization at end of year
Nilai tercatat bersih	17.649	15.372	Net carrying amount

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA / 14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

Nama Entitas / *Name of Entity*	Aktivitas utama/ *Principal Activity*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2022 %	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2021 %	Nilai tercatat/ *Carrying value* 31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	Nilai tercatat/ *Carrying value* 31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000
Asosiasi & ventura bersama/*Associates & joint venture:*						
PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI)	Petrokimia/ *Petrochemical*	Jakarta	45	45	-	-
SCG Barito Logistic (SBL)	Lain-lain/*Others*	Jakarta	51	51	2.695	2.947
PT Petrogas Pantai Madura (PPM)	Minyak dan gas/ *Oil and gas*	Madura	49	49	1.138	1.010
PT Sumber Graha Maluku (SGM)	Pengusahaan hutan dan industri pengolahan kayu/ *Logging and timber*	Jakarta	49	49	23.638	23.487
PT Indo Raya Tenaga (IRT)	Energi dan Sumber daya/	Jakarta	49	49	333.439	202.545
Kerjasama Ventura/*Joint Venture* - Cikupa	Properti/*Property*	Jakarta	70	70	5.695	6.592
Entitas anak tidak dikonsolidasi/*unconsolidated subsidiaries* :						
PT Barito Kencanamahardika (BKM)	Pengusahaan hutan dan industri pengolahan kayu/ *Logging and timber*	Jakarta	51	51	575	961
PT Wiradaya Lintas Sukses (WLS)	Lain-lain/*Others*	Jakarta	98	98	194	194
Jumlah/*Total*					367.374	237.736

SRI

Merupakan investasi pada PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) dengan persentase kepemilikan sebesar 45%.

SRI didirikan oleh SMI dan Compagnie Financiere Michelin SCmA (Michelin), dimana Michelin memiliki 55% dan SMI memiliki 45%.

Sehubungan dengan telah bergabungnya SMI ke dalam CAP efektif tanggal 1 Januari 2021, maka kepemilikan tersebut dialihkan kepada CAP.

SRI memiliki tempat kedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang industri karet buatan.

Ringkasan informasi keuangan SRI di bawah ini diambil dari laporan keuangan SRI yang disusun oleh manajemen SRI sesuai dengan PSAK.

SRI

Represents investment of PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI), with total percentage ownership of 45%.

SRI was established by SMI and Compagnie Financiere Michelin SCmA (Michelin), wherein Michelin has 55% ownership and SMI has 45% ownership.

In relation with the merger of SMI into CAP effective as of January 1, 2021, the ownership is transferred to CAP.

SRI is domiciled in Jakarta and is engaged in synthetic rubber industries.

SRI's summarized financial information below represents its financial statements prepared by SRI's management in accordance with PSAKs.

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Jumlah aset	491.771	530.707	Total assets
Jumlah liabilitas	512.344	564.270	Total liabilities
Defisiensi modal	(20.573)	(33.563)	Capital deficiency

	2022 US$ '000	2021 US$ '000	
Jumlah laba komprehensif	12.990	284	Total comprehensive income

Bagian laba dan rugi kumulatif yang tidak diakui dari entitas asosiasi:

Unrecognized share of profit and cumulative share of loss an associate:

	2022 US$ '000	2021 US$ '000	
Bagian laba yang belum diakui dari entitas asosiasi pada tahun berjalan	5.846	128	The unrecognized share of profit of an associate for the year
Bagian rugi kumulatif dari entitas asosiasi	(9.257)	(15.103)	Cumulative share of loss of an associate

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas dengan jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation from the summarized financial information above with the carrying amount of the interest in the associate recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Liabilitas bersih SRI	20.573	33.563	Net liabilities of SRI
Bagian Grup atas rugi SRI yang melebihi kepentingan Grup atas SRI	11.440	11.440	Excess of the Group's share of losses of SRI over the Group's interest in SRI
Eliminasi laba penjualan tanah antara CAP dan SRI	(11.440)	(11.440)	Elimination of gain on sale of land between CAP and SRI
Nilai tercatat bagian Grup	-	-	Carrying amount of the Group's interest

SBL

Merupakan investasi saham pada SBL sebesar 51%. SBL bergerak dalam bidang pergudangan dan penyimpanan.

PPM

Merupakan investasi saham pada PPM sebesar 49%. PPM bergerak dalam bidang pertambangan (khususnya gas bumi) dan perdagangan.

SBL

This represents shares investment in SBL equivalent to ownership interest of 51%. SBL activities are related to warehouse and storage.

PPM

This represents shares investment in PPM of 49%. PPM's activities are related to mining (specialized in natural gas) and trading.

SGM

Merupakan investasi saham pada SGM sebesar 49% melalui BWI. SGM bergerak dalam bidang pengusahaan hutan dan industri pengolahan kayu.

SGM

This represents shares investment in SGM through BWI's direct ownership interest of 49%. SGM activities are related to logging and timber.

IRT

Merupakan investasi saham pada IRT sebesar 49% melalui BWT. IRT bergerak dalam bidang pembangkit tenaga listrik.

Pada tanggal 28 Januari 2020, 13 Februari 2020, 26 Juni 2020 dan 2 Oktober 2020, BWT melakukan tambahan investasi masing-masing sebesar US$ 9.378 ribu, US$ 59.658 ribu, US$ 31.563 ribu dan US$ 37.278 ribu atas tambahan saham baru yang diterbitkan oleh IRT.

Mutasi investasi IRT sebagai berikut:

IRT

This represents shares investment in IRT equivalent to BWT of 49%. IRT's activities is related to independent power producers.

On January 28, 2020, February 13, 2020, June 26, 2020 and October 2, 2020, BWT made additional investment of US$ 9,378 thousand, US$ 59,658 thousand, US$ 31,563 thousand and US$ 37,278 thousand for the new shares issued by IRT, respectively.

Change in investment in IRT are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022 US$ '000	*31 Desember/* December 31, 2021 US$ '000	
Saldo awal	202.545	151.439	Beginning balance
Bagian laba entitas asosiasi	34.448	17.653	Share in profit of associate
Penghasilan komprehensif lain	94.665	40.780	Other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran	1.781	(7.327)	Translation adjustment
Saldo akhir	333.439	202.545	Ending balance

Kerjasama Ventura – Cikupa

Pada tahun 2015, PT Griya Tirta Asri (GTA), entitas anak, dengan PT Jabar Utama Wood Industry (JUWI) melakukan perjanjian kerjasama.

JUWI menyerahkan tanah miliknya seluas kurang lebih 55 hektar dan GTA akan mengelola dan mengembangkan konstruksi gudang, dimana kontribusi keuntungan investasi masing-masing pihak 70% dan 30%.

Joint Venture – Cikupa

In 2015, PT Griya Tirta Asri (GTA), a subsidiary, together with PT Jabar Utama Wood Industry (JUWI) entered into joint agreement.

JUWI will contribute its land with an area of approximately 55 hectares and GTA will manage and develop the warehouse construction, where investment profit distribution for GTA and JUWI is 70% and 30%, respectively.

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Saldo awal	6.592	7.230	Beginning balance
Tambahan modal disetor	-	70	Additional paid-in capital
Bagi hasil operasi	(2.354)	(1.962)	Operational profit sharing
Bagian laba bersih kerja sama ventura	2.055	1.331	Share in profit of joint venture
Selisih kurs penjabaran	(598)	(77)	Translation adjustment
Saldo akhir	5.695	6.592	Ending balance

Entitas anak tidak dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki beberapa entitas anak tidak dikonsolidasi, dimana sebagian besar entitas-entitas ini masih belum beroperasi dan/atau masih dalam tahap pengembangan. Selain itu entitas-entitas tersebut memiliki jumlah aset kurang dari 0,12% (31 Desember 2021: 0,10%) dari jumlah aset konsolidasian. Manajemen memutuskan untuk tidak mengkonsolidasikan entitas-entitas tersebut sebagai bagian dari laporan keuangan konsolidasian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat dampak material yang timbul dari keputusan ini.

Unconsolidated subsidiaries

The Company owns several unconsolidated subsidiaries, and most of them are still non operating and/or still in development stage. In addition, these entities have total assets less than 0.12% (December 31, 2021: 0.10%) from the consolidated total assets. Management decided not to consolidate these entities in its consolidated financial statements. Management believes that this will not have a material impact arising from their decision.

15. ASET HAK-GUNA / 15. RIGHT-OF-USE ASSETS

	1 Januari/ *January 1,* 2022 US$ '000	Penambahan/ *Additions* US$ '000	Penyesuaian/ *Adjustments* US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	461	-	-	461	Land
Bangunan	24.252	-	(746)	23.506	Building
Perlengkapan IT	946	102	-	1.048	IT equipment
Kendaraan	6.892	755	-	7.647	Vehicles
Mesin	605	-	-	605	Machineries
Jumlah	33.156	857	(746)	33.267	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Tanah	205	154	-	359	Land
Bangunan	6.596	3.027	101	9.724	Building
Perlengkapan IT	530	213	-	743	IT equipment
Kendaraan	4.231	807	-	5.038	Vehicles
Mesin	491	115	-	606	Machineries
Jumlah	12.053	4.316	101	16.470	Total
Nilai tercatat bersih	21.103			16.797	Net carrying value

	1 Januari/ *January 1,* 2021 US$ '000	Penambahan/ *Additions* US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Biaya perolehan:				At cost:
Tanah	461	-	461	Land
Bangunan	20.353	3.899	24.252	Building
Perlengkapan IT	946	-	946	IT equipment
Kendaraan	3.413	3.479	6.892	Vehicles
Mesin	409	196	605	Machineries
Jumlah	25.582	7.574	33.156	Total
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Tanah	51	154	205	Land
Bangunan	3.724	2.872	6.596	Building
Perlengkapan IT	298	232	530	IT equipment
Kendaraan	2.859	1.372	4.231	Vehicles
Mesin	306	185	491	Machineries
Jumlah	7.238	4.815	12.053	Total
Nilai tercatat bersih	18.344		21.103	Net carrying value

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa disajikan pada Catatan 24.

The maturity analysis of lease liabilities is presented in Note 24.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2022 US$ '000	2021 US$ '000	
Beban penyusutan aset hak-guna	4.316	4.815	Depreciation expense on right-of-use assets
Penyesuaian aset hak-guna terkait modifikasi sewa	847	-	Adjustment of right-of-use asset due to modification of lease
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.331	1.430	Interest expense on lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	872	792	Expense relating to short-term leases
Beban yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah	173	245	Expense relating to leases of low-value assets

Beban penyusutan dicatat sebagai beban pokok pendapatan dan beban langsung.

Depreciation expense is recorded as cost of revenues and direct costs.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup berkomitmen sebesar US$ 335 ribu untuk sewa jangka pendek (31 Desember 2021: US$ 5.565 ribu).

As of December 31, 2022, the Group is committed to US$ 335 thousand for short-term leases, (December 31, 2021: and US$ 5,565 thousand).

16. ASET TETAP

16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2022 US$ '000	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment* US$ '000	Penambahan/ *Additions* US$ '000	Pengurangan/ *Deductions* US$ '000	Reklasifikasi/ *Reclassifications* US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	
Biaya perolehan							**Cost**
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Tanah	399.476	(249)	37.102	-	-	436.329	Land
Bonus	3.736	-	-	-	-	3.736	Bonuses
Hak atas tanah dan pengembangan sewa	263	-	-	-	-	263	Land rights and lease developments
Properti	8.233	-	-	-	-	8.233	Properties
Sumur produksi dan fasilitas sumur	453.504	-	3.669	-	183.842	641.015	Producing wells and wells facility
Bangunan dan prasarana	154.118	(2.905)	1.844	(12)	8.281	161.326	Buildings and infrastructures
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	2.327.095	(244)	6.916	(50)	82	2.333.799	Machineries, utilities and heavy equipment
Peralatan pengangkutan	4.637	(23)	101	(41)	-	4.674	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	26.947	(150)	250	(90)	2.034	28.991	Furnitures, fixtures and office equipment
Aset dalam pembangunan	232.172	(11)	124.392	-	(88.138)	268.415	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	3.610.181	(3.582)	174.274	(193)	106.101	3.886.781	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							**Accumulated depreciation**
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Bonus	931	-	180	-	-	1.111	Bonuses
Hak atas tanah dan pengembangan sewa	160	-	30	-	-	190	Land rights and lease developments
Properti	1.648	-	347	-	-	1.995	Properties
Sumur produksi dan fasilitas sumur	71.423	-	29.346	-	-	100.769	Producing wells and wells facility
Bangunan dan prasarana	86.639	(1.048)	8.908	(12)	-	94.487	Buildings and infrastructures
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	713.834	(168)	96.274	(50)	-	809.890	Machineries, utilities and heavy equipment
Peralatan pengangkutan	4.241	(48)	242	(41)	-	4.394	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	21.128	(162)	2.922	(79)	-	23.809	Furnitures, fixtures and office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	900.004	(1.426)	138.249	(182)	-	1.036.645	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	2.710.177					2.850.136	**Net Carrrying Amount**

	1 Januari/ *January 1,* 2021 US$ '000	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment* US$ '000	Penambahan/ *Additions* US$ '000	Pengurangan/ *Deductions* US$ '000	Reklasifikasi/ *Reclassifications* US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Biaya perolehan							**Cost**
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Tanah	376.249	12	23.457	(242)	-	399.476	Land
Bonus	3.736	-	-	-	-	3.736	Bonuses
Hak atas tanah dan pengembangan sewa	263	-	-	-	-	263	Land rights and lease developments
Properti	8.233	-	-	-	-	8.233	Properties
Sumur produksi dan fasilitas sumur	355.674	-	6.938	-	90.892	453.504	Producing wells and wells facility
Bangunan dan prasarana	148.030	1.419	4.228	-	441	154.118	Buildings and infrastructures
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	2.259.879	(412)	11.115	-	56.513	2.327.095	Machineries, utilities and heavy equipment
Peralatan pengangkutan	4.116	22	203	-	296	4.637	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	20.411	(1.968)	2.214	-	6.290	26.947	Furnitures, fixtures and office equipment
Aset dalam pembangunan	256.658	-	100.593	-	(125.079)	232.172	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	3.433.249	(927)	148.748	(242)	29.353	3.610.181	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							**Accumulated depreciation**
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Bonus	751	-	180	-	-	931	Bonuses
Hak atas tanah dan pengembangan sewa	130	-	30	-	-	160	Land rights and lease developments
Properti	1.301	-	347	-	-	1.648	Properties
Sumur produksi dan fasilitas sumur	49.742	-	21.681	-	-	71.423	Producing wells and wells facility
Bangunan dan prasarana	74.181	1.676	10.782	-	-	86.639	Buildings and infrastructures
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	616.596	(143)	97.381	-	-	713.834	Machineries, utilities and heavy equipment
Peralatan pengangkutan	3.699	(5)	547	-	-	4.241	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	20.508	(2.008)	2.628	-	-	21.128	Furnitures, fixtures and office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	766.908	(480)	133.576	-	-	900.004	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	2.666.341					2.710.177	**Net Carrrying Amount**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2022 US$ '000	2021 US$ '000	
Biaya pabrikasi	135.494	130.633	Manufacturing costs
Beban umum dan administrasi (Catatan 38)	2.533	2.698	General and administrative expenses (Note 38)
Beban penjualan	222	245	Selling expenses
Jumlah	138.249	133.576	Total

Penambahan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terutama untuk proyek CAP2 yang masih dalam tahap pembangunan awal, fasilitas *Proximal South East Injection Projec*t di Salak dan pembangunan atas pipa gas di Darajat yang digunakan untuk keperluan operasional Grup.

Aset tetap tertentu direklasifikasi dari/ke aset sewa operasi, beban yang ditangguhkan dan aset tidak berwujud.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US$ 178.825 ribu (31 Desember 2021: US$ 167.617 ribu).

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan Proyek CAP2 yang masih dalam tahap pembangunan awal berupa pengurusan akuisisi lahan tanah, aktivitas pematangan lahan tanah dan *Front End Engineering Design* (FEED) dan diekspektasi untuk selesai pada tahun 2026 - 2027. Termasuk juga akumulasi biaya pemboran terkait pembuatan sumur bor Unit 1 dan Unit 2 di Wayang Windu yang masih dalam pengerjaan. Aset dalam penyelesaian juga merupakan pekerjaan dalam penyelesaian terkait dengan pembangunan proyek pembangkit tenaga listrik biner di Salak dan proyek pengeboran di Salak dan Darajat yang terkait dengan pengembangan properti yang belum terbukti yang diperoleh, yang disajikan sebagai aset tidak berwujud.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Jakarta, Manado, Banjarmasin, Maluku Utara, Serang, Cilegon, Pontianak dan beberapa tempat lain di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Guna Usaha (HGU). HGB dan HGU tersebut berjangka waktu 15 sampai 40 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 sampai 2051 dengan luas sebesar 382 hektar yang digunakan untuk kegiatan operasional. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena semua tanah telah dimiliki secara legal dan didukung sepenuhnya oleh bukti kepemilikan yang sah.

Additions in December 31, 2022 and 2021 is mostly for CAP2's project that is still in early development stage, Proximal South East Injection Project in Salak and construction of steam pipeline in Darajat that are used for Group's operational activities.

Certain property, plant and equipment was reclassified from/to property on operating lease, deferred charges and intangible assets.

Total acquisition costs of property, plant and equipment which were fully depreciated and still used by the Group as of December 31, 2022 amounted to US$ 178,825 thousand (December 31, 2021: US$ 167,617 thousand).

Construction in progress as of December 31, 2022 and 2021 consists of CAP2 project that is still in early development stage which represents cost related to land acquisitions, land clearing activities and Front End Engineering Design (FEED) and it is expected to be completed in 2026-2027. It also includes accumulated costs for accumulated drilling costs related to make up wells for Unit 1 and Unit 2 in Wayang Windu that are still in progress. Construction in progress also represents work in progress related with the construction of the binary power plant project in Salak and drilling projects in Salak and Darajat which relate to the development of the acquired unproven properties, which are presented as intangible assets.

The Group owns several pieces of land, located in Jakarta, Manado, Banjarmasin, North Maluku, Serang, Cilegon, Pontianak and several other places in Indonesia with Building Rights Title (HGB) and Cultivation Right Title (HGU). The periods of HGB and HGU are 15 to 40 years until 2024 to 2051 with total area of 382 hectares that are used for operational activities. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap dan properti investasi, serta sebagian persediaan kecuali tanah dan aset tertentu telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya. Tabel berikut berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

Property, plant and equipment and investment properties along with certain inventories except for land and certain assets, were insured with third parties against fire, natural disaster, theft and other possible risk. The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Jumlah tercatat aset			Carrying amount of assets
Aset tetap	2.403.885	2.307.896	Property, plant and equipment
Properti investasi	29.177	32.230	Investment properties
Aset sewa operasi	354.543	355.469	Properties on operating lease
Nilai pertanggungan aset			Insurance coverage
Dolar Amerika Serikat	5.281.906	5.054.725	United States Dollar
Rupiah Indonesia	81.095	77.894	Indonesian Rupiah

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya yang mungkin atas aset yang dipertanggungkan termasuk gangguan usaha.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible risks against fire, disasters and other risks on the assets insured, including business interruption.

Sebagian aset tetap milik CAP dan GI digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas utang bank jangka panjang (Catatan 25) dan utang obligasi dalam mata uang Rupiah (Catatan 26).

Some property, plant and equipment of CAP and GI are pledged as pari passu collateral for long-term bank loans (Note 25) and Rupiah bonds payable (Note 26).

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication for impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2022 and 2021.

17. ASET SEWA OPERASI

17. PROPERTY ON OPERATING LEASE

	1 Januari/ *January 1,* 2022 US$ '000	Penambahan/ *Additions* US$ '000	Reklasifikasi/ *Reclassifications* US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	
Biaya perolehan					**Cost**
Hak atas tanah dan pengembangan sewa	1.962	-	-	1.962	Land rights and lease developments
Bangunan	7.006	-	1.203	8.209	Building
Kendaraan	1.063	-	-	1.063	Vehicles
Perabotan dan peralatan	7.796	-	18	7.814	Furniture and fixtures
Fasilitas produksi	718.415	-	22.923	741.338	Production facilities
Jumlah Biaya Perolehan	736.242	-	24.144	760.386	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					**Accumulated depreciation**
Pemilikan langsung:					Direct acquisition:
Hak atas tanah dan pengembangan sewa	1.518	65	-	1.583	Land rights and lease developments
Bangunan	4.051	336	-	4.387	Building
Kendaraan	1.063	-	-	1.063	Vehicles
Perabotan dan peralatan	5.984	291	-	6.275	Furniture and fixtures
Fasilitas produksi	368.157	24.378	-	392.535	Production facilities
Jumlah Akumulasi Penyusutan	380.773	25.070	-	405.843	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	355.469			354.543	**Net Carrrying Amount**

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Biaya perolehan					**Cost**
Hak atas tanah dan pengembangan sewa	2.004	-	(42)	1.962	Land rights and lease developments
Bangunan	7.009	-	(3)	7.006	Building
Kendaraan	1.063	-	-	1.063	Vehicles
Perabotan dan peralatan	6.302	-	1.494	7.796	Furniture and fixtures
Fasilitas produksi	696.388	-	22.027	718.415	Production facilities
Jumlah Biaya Perolehan	712.766	-	23.476	736.242	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					**Accumulated depreciation**
Pemilikan langsung:					Direct acquisition:
Hak atas tanah dan pengembangan sewa	1.373	61	-	1.434	Land rights and lease developments
Bangunan	3.592	289	-	3.881	Building
Kendaraan	1.063	-	-	1.063	Vehicles
Perabotan dan peralatan	5.450	123	-	5.573	Furniture and fixtures
Fasilitas produksi	343.247	25.575	-	368.822	Production facilities
Jumlah Akumulasi Penyusutan	354.725	26.048	-	380.773	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	358.041			355.469	**Net Carrrying Amount**

Klasifikasi aset sewa operasi sesuai dengan penilaian manajemen terhadap pengaturan kontraktual JOC Wayang Windu.

Reklasifikasi untuk tahun - tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 berasal dari aset tetap (Catatan 16).

Beban penyusutan dicatat dalam beban pokok pendapatan dan beban langsung.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset operasi, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset sewa operasi.

Piutang sewa guna usaha minimum di masa depan sesuai dengan perjanjian sewa pembiayaan ESC yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

Property on operating lease classification is in accordance with management assessment on contractual arrangements of JOC Wayang Windu.

Reclassifications for the years ended December 31, 2022 and 2021, are from property, plant and equipment (Note 16).

Depreciation expenses are recorded in cost of revenues and direct costs.

Based on the review of recoverable amount of property on operating lease, management believes that there were no events or changes in circumstances which indicate an impairment of property on operating lease.

Future minimum lease payment receivables under the ESC for non-cancellable lease arrangements are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$ '000	US$ '000	
Pembayaran minimum sewa yang jatuh tempo:			Minimum lease payments due:
Tidak lebih dari satu tahun	153.081	155.510	Not later than one year
Antara dua hingga lima tahun	627.794	624.972	Between two to five years
Lebih dari lima tahun	1.937.934	2.093.838	Later than five years
Pembayaran minimum piutang sewa, neto	2.718.809	2.874.320	Net minimum lease payment receivables

18. ASET KEUANGAN LAINNYA

Aset keuangan lainnya terdiri atas:

- investasi pada institusi non keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi;
- investasi obligasi yang diklasifikasikan sebagai asset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi;

18. OTHER FINANCIAL ASSETS

Other financial assets consist of:

- investments in non-financial institutions that are classified as financial assets at amortized costs;
- investments in bonds classified as financial assets at amortised cost;

- aset keuangan yang diukur pada FVTOCI; dan
- investasi obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada FVTPL.

- financial assets through FVTOCI; and
- investment in bonds classified as financial assets at FVTPL.

19. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

19. RESTRICTED CASH IN BANKS

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
DBS Bank, Singapura	179.542	198.558	DBS Bank, Singapore
PT Bank Tabungan Negara	8.769	7.193	PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Permata Tbk (d/h Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta)	809	1.800	PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	726	727	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia, Jakarta	266	317	PT Bank DBS Indonesia, Jakarta
Bangkok Bank Public Company Limited	146	-	Bangkok Bank Public Company Limited
Jumlah	190.258	208.595	Total
Bagian lancar	179.688	198.558	Current portion
Bagian tidak lancar	10.570	10.037	Non-current portion

Merupakan *Debt Service Reserve Account, Debt Service Accrual Account, Debt Service Account, Major Maintenance and Construction Reserve Account* dan *Interest Service Reserve Account* atas perjanjian kredit yang diterima dari masing-masing bank dan utang obligasi seperti yang dijelaskan pada Catatan 25 dan 26.

Bagian lancar merupakan *escrow account* yang digunakan untuk membayar pokok dan bunga pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Represents Debt Service Reserve Account, Debt Service Accrual Account, Debt Service Account, Major Maintenance and Construction Reserve Account and Interest Service Reserve Account for the loan agreements obtained from each bank and bonds payables as discussed in Notes 25 and 26.

The current portion represents the escrow account used for principal and interest payment of the loans which is due in less than 12 months.

20. TAGIHAN RESTITUSI PAJAK

Merupakan ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2009 yang sedang dalam peninjauan kembali dan hasil pemeriksaan pajak atas bea masuk.

Pajak penghasilan tahun 2009

CAP telah mengajukan banding atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2009 yang tidak dikembalikan sebesar Rp 55.774 juta atau setara dengan US$ 3.545 ribu pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 3.909 ribu).

Pada bulan September dan Oktober 2014, CAP menerima keputusan dari Pengadilan Pajak mengenai pajak penghasilan badan tahun 2009. CAP telah melakukan pembayaran pada bulan Oktober 2014 sebesar Rp 38.426 juta atau setara dengan US$ 2.443 ribu pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 2.693 ribu) melalui kompensasi restitusi PPN Agustus 2013. CAP telah mengajukan peninjauan kembali atas sebagian keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses peninjauan kembali masih berlangsung.

20. CLAIMS FOR TAX REFUND

Represents tax assessments for corporate income tax in 2009 that are still in judicial review and custom tax audit.

Income tax Year 2009

CAP has submitted an appeal for overpayment of corporate income tax for 2009 which was not refunded amounting to Rp 55,774 million or equivalent to US$ 3,545 thousand at December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 3,909 thousand).

In September and October 2014, CAP received verdicts from Tax Court related to corporate income tax for 2009. In October 2014, CAP made payment amounting to Rp 38,426 million or equivalent to US$ 2,443 thousand at December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 2,693 thousand) through compensation with August 2013 VAT. CAP has already submitted for judicial review. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the process of judicial review is still on going.

21. ASET TIDAK BERWUJUD

21. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Biaya perolehan						**Cost**
Unproved properties	1.085.443	-	-	(132.215)	953.228	Unproved properties
Goodwill	485.814	-	-	-	485.814	Goodwill
Perangkat lunak	3.125	23	-	-	3.148	Software
Carbon credits	1.712	446	(400)	-	1.758	Carbon credits
Jumlah Biaya Perolehan	1.576.094	469	(400)	(132.215)	1.443.948	Total Cost
Akumulasi amortisasi						**Accumulated amortization**
Perangkat lunak	2.840	289	-	-	3.129	Software
Carbon credits	695	492	-	-	1.187	Carbon credits
Jumlah Akumulasi Amortisasi dan Rugi Penurunan Nilai	3.535	781	-	-	4.316	Total Accumulated Amortization and Impairment Losses
Jumlah Tercatat	1.572.559				1.439.632	**Net Carrrying Amount**

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Biaya perolehan					**Cost**
Unproved properties	1.141.886	-	(56.443)	1.085.443	Unproved properties
Goodwill	485.814	-	-	485.814	Goodwill
Perangkat lunak	3.125	-	-	3.125	Software
Carbon credits	419	1.293	-	1.712	Carbon credits
Jumlah Biaya Perolehan	1.631.244	1.293	(56.443)	1.576.094	Total Cost
Akumulasi amortisasi					**Accumulated amortization**
Perangkat lunak	2.172	668	-	2.840	Software
Carbon credits	100	595	-	695	Carbon credits
Jumlah Akumulasi Amortisasi dan Rugi Penurunan Nilai	2.272	1.263	-	3.535	Total Accumulated Amortization and Impairment Losses
Jumlah Tercatat	1.628.972			1.572.559	**Net Carrrying Amount**

Unproved properties

Unproved properties pada 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan ke JOC Darajat dan JOC Salak.

Berdasarkan ketentuan PSAK No. 64 *"Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral"*, eksplorasi dan evaluasi aset, termasuk bagian biaya perolehan atas aset eksplorasi baru, terus dikapitalisasi dengan menunggu hasil kegiatan eksplorasi. Manajemen berpendapat bahwa saldo *unproved properties* tidak mengalami penurunan nilai.

Unproved properties sebesar US$ 132.215 ribu pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 56.443 ribu) direklasifikasi ke aset tetap (Catatan 16).

Goodwill

Goodwill pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan ke JOC Darajat dan JOC Salak. Grup telah melakukan penilaian atas penurunan nilai akhir setiap tanggal pelaporan. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Unproved properties

Unproved properties as of December 31, 2022 and 2021 are allocated to Darajat JOC and Salak JOC.

Under PSAK No. 64 "*Exploration for and Evaluation of Mineral Resources*", exploration and evaluation assets, including cost of acquiring interest in new exploration assets, continue to be capitalized pending the results of the exploration activities. Management believes that unproved properties balances are not impaired.

Unproved properties of US$ 132,215 thousand in December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 56,443 thousand) was reclassified to property, plant and equipment (Note 16).

Goodwill

Goodwill at December 31, 2022 and 2021 are allocated to the Darajat JOC and Salak JOC. The Group performed assessment on impairment in value at the end of every reporting date. Management is of the opinion that there is no impairment as of December 31, 2022 and 2021.

Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai pada *goodwill* dan *unproved properties* pada 31 Desember 2022 termasuk arus kas diskonto dengan menggunakan estimasi tingkat diskonto sebelum pajak 14,21% (31 Desember 2021: 11,69%) dan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 2,5% (31 Desember 2021: 2,0%). Harga dari listrik dan uap yang digunakan pada arus kas diskonto tergantung pada kontrak dengan PLN. Sebagai hasil analisa, terdapat *headroom* masing-masing sebesar US$ 221.882 ribu pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 365.094 ribu). Peningkatan 0,5% pada tingkat diskonto akan menurunkan nilai terpulihkan dari aset panas bumi sebanyak US$ 78.229 ribu pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 92.356 ribu).

The main assumptions used in the assessment on impairment in value of goodwill and unproved properties as of December 31, 2022 included discounted cash flows by using the estimated pre-tax discount rate of 14.21% (December 31, 2021: 11.69%) and annual growth rate of 2.5% (December 31, 2021: 2.0%). The prices for electricity and steam used in the discounted cash flows are based on the contract with PLN. As a result of analysis, there is a headroom of US$ 221,882 thousand, as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 365,094 thousand). The increase of 0.5% in discount rate will decrease the recoverable amount of geothermal assets by US$ 78,229 thousand as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 92,356 thousand).

22. UTANG USAHA / 22. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Supplier
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related party (Note 44)
PT SCG Barito Logistics	184	-	PT SCG Barito Logistics
Pihak ketiga			Third parties
Impor	299.569	657.523	Import
Lokal	150.515	124.753	Local
Jumlah	450.268	782.276	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By Currency
Dolar Amerika Serikat	292.343	664.312	U.S. Dollar
Rupiah	156.746	117.849	Rupiah
Lainnya	1.179	115	Others
Jumlah	450.268	782.276	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, dan jasa baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 120 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Purchases of raw and indirect materials, and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 120 days. No interest is charged to the trade accounts payable.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There are no guarantees provided for trade accounts payable.

23. UTANG PAJAK / 23. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Pajak penghasilan			Income taxes:
Pasal 4 (2)	593	416	Article 4 (2)
Pasal 15	16	16	Article 15
Pasal 21	1.123	1.633	Article 21
Pasal 22	-	1	Article 22
Pasal 23	356	242	Article 23
Pasal 25	637	1.479	Article 25
Pasal 26	1.487	399	Article 26
Pasal 29	29.895	27.189	Article 29
Pajak pertambahan nilai - bersih	891	1.073	Value added tax - net
Jumlah	34.998	32.448	Total

Grup dikenakan pajak penghasilan dengan basis per entitas berdasarkan laba yang timbul atau berasal dari yurisdiksi pajak di mana entitas Grup berdomisili dan beroperasi. Beberapa entitas anak utama dari Grup beroperasi dan memperoleh pendapatan dari JOC di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku di Indonesia, entitas tersebut dikenakan pajak penghasilan sebesar 34% dari pendapatan kena pajak masing-masing entitas anak yang beroperasi di bidang energi panas bumi.

The Group is subject to income tax on an entity basis based on profit arising or derived from the tax jurisdiction in which the Group entities are domiciled and operates. Several of the Group's main subsidiaries operate and earn income from JOCs in Indonesia. Under the relevant Indonesian Income Tax Law, these entities are subject to income tax at 34% of taxable income of the respective subsidiaries that operates in geothermal industries.

Kontraktor JOC diharuskan membayar PGE bonus produksi setara dengan 2,66% - 4% dari laba bersih operasional yang dihitung berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia tahun 1984, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Pajak atas Tanah dan Bangunan, Bea Masuk, Bea Materai dan retribusi lainnya.

JOC contractor is required to pay PGE a production allowance equivalent to 2.66% - 4% of net operating income calculated based on the 1984 Indonesian Income Tax Law excluding Value Added Taxes, Sales Taxes on a Luxury Goods, Taxes on Land and Buildings, Import Duty, Stamp Duty and Other Levies.

24. LIABILITAS SEWA / 24. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	3.454	4.201	Year 1
Tahun 2	2.585	4.018	Year 2
Tahun 3	1.383	2.574	Year 3
Tahun 4	1.661	2.117	Year 4
Tahun 5	1.308	1.825	Year 5
Setelah 5 tahun	2.589	4.335	Later than 5 years
Subjumlah	12.980	19.070	Subtotal
Penghasilan bunga ditangguhkan	(2.698)	(5.263)	Unearned interest
Jumlah liabilitas sewa	10.282	13.807	Total lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.365)	(2.896)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang	6.917	10.911	Non-current lease liabilities

Pada tanggal 4 Mei 2020, CAP menandatangani perjanjian sewa menyewa gudang dengan PT Pancapuri Perkasa yang akan berakhir pada 23 Oktober 2030 (Catatan 44). Pada tanggal 25 Maret 2022, CAP melakukan amandemen atas perjanjian tersebut dimana terdapat perubahan luas sewa tanah yang efektif berlaku sejak 1 April 2022.

On May 4, 2020, CAP entered into warehouse lease agreement with PT Pancapuri Perkasa which will expire on October 23, 2030 (Note 44). On March 25, 2022, CAP amended the agreement on changes of land rent area effective from April 1, 2022.

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sehubungan dengan liabilitas sewa. Liabilitas sewa diawasi oleh fungsi *treasury* Grup.

The Group does not face a significant liquidity risk with regard to its lease liabilities. Lease liabilities are monitored within the Group's treasury function.

25. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

CAP

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 91 tanggal 16 Desember 2004 sebagaimana yang terakhir kalinya diubah dengan Perubahan 20 atas Perjanjian Kredit tanggal 20 Mei 2022 ("Addendum 20"), CAP memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar US$ 80.000 ribu dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 27 April 2023 melalui "Addendum 20" di atas. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman ini berjumlah nihil (31 Desember 2021: nihil).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 43 tanggal 28 September 2011 sebagaimana yang terakhir kalinya diubah terhadap perjanjian kredit nomor 423/PPWK/EB/0819 tanggal 29 Juni 2020, CAP memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar US$ 20.000 ribu dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juli 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman ini berjumlah nihil (31 Desember 2021: nihil).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 3 Januari 2022, CAP memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar US$ 75.000 ribu dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR + persentase tertentu. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 3 Maret 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman ini berjumlah nihil (31 Desember 2021: nihil).

RPU

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 tanggal 19 September 2019, RPU memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 10 miliar dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga 9% + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 18 September 2023 melalui Adendum III atas perjanjian No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 tanggal 16 September 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman ini berjumlah US$ 636 ribu (31 Desember 2021: US$ 701 ribu).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 54.445 m^2 dan 45 unit tangki yang berdiri di atasnya yang berlokasi di Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, dan SHGB No. 198 atas nama PT Redeco Petrolin Utama dan piutang usaha fidusia sebesar Rp 10 miliar.

CAP dan RPU telah melakukan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar US$ 81.150 ribu untuk tahun berjalan yang berakhir 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 20.709 ribu).

25. BANK LOANS

Short-term bank loan

CAP

Based on the Credit Facility Agreement No. 91 dated December 16, 2004, as last amended with the Addendum 20 of Credit Facility Agreement dated May 20, 2022 ("Addendum 20"), CAP obtained a Working Capital Credit facility amounting to US$ 80,000 thousand from PT Bank Central Asia Tbk with annual interest rate of LIBOR + certain percentage for a period of 12 months. This loan has been extended until April 27, 2023, based on "Addendum 20" mentioned above. As of December 31, 2022, outstanding balance of this loan was nil (December 31, 2021: nil).

Based on the Credit Facility Agreement No. 43 dated September 28, 2011, as last amended with the Addendum 423/PPWK/EB/0819 of Credit Facility Agreement dated June 29, 2020, CAP obtained a Working Capital Credit facility amounting US$ 20,000 thousand from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with annual interest rate of SOFR (Secured Overnight Financing Rate) + certain percentage for a period of 12 months. This loan has been extended until July 30, 2023. As of December 31, 2022, outstanding balance of this loan was nil (December 31, 2021: nil).

Based on the Credit Facility Agreement No. 3 dated January 3, 2022, CAP obtained a Working Capital Credit facility amounting US$ 75,000 thousand from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with annual interest rate of LIBOR + certain percentage. This loan has been extended until March 3, 2023. As of December 31, 2022, outstanding balance of this loan was nil (December 31, 2021: nil).

RPU

Based on the Credit Facility Agreement No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 dated September 19, 2019, RPU obtained a Working Capital Credit facility amounting to Rp 10 billion from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with annual interest rate of 9% + certain percentage in period of 12 months. This loan has been extended until September 18, 2023, based on Addendum III under agreement No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 dated September 16, 2022. As of December 31, 2022, outstanding balance of this loan was US$ 636 thousand (December 31, 2021: US$ 701 thousand).

The loan facilities are secured by land with an area of 54,445 square meters and 45 tank units standing on it located in Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten with Building Use Rights (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, and SHGB No. 198 on behalf of PT Redeco Petrolin Utama and fiduciary trade receivables amounting to Rp 10 billion.

CAP and RPU have made payment of short-term bank loans totalling US$ 81,150 thousand for the year ended December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 20,709 thousand).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, CAP dan RPU telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of December 31, 2022 and 2021, the CAP and RPU is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

Utang bank jangka panjang / **Long-term bank loans**

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.053	5.519	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.268	3.529	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pinjaman Berjangka - setelah dikurangi biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	1.753.692	949.862	Term loans - net of unamortized transaction costs
Jumlah	1.761.013	958.910	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	62.169	61.687	Current maturities
Bagian jangka panjang	1.698.844	897.223	Long-term portion

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the long-term loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Utang bank jangka panjang	1.761.013	958.910	Long-term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar	9.175	4.473	Accrued interest
Jumlah	1.770.188	963.383	Total

Bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

The above accrued interest are presented under accrued expenses.

Pada 31 Desember 2022, jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, loan principal repayment schedule are as follows:

	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk US$ '000	PT Bank OCBC NISP Tbk US$ '000	Pinjaman Berjangka/ *Term loans* US$ '000	Jumlah/ *Total* US$ '000	
Tahun					Year
2023	953	267	78.209	79.429	2023
2024	954	501	104.527	105.982	2024
2025	954	725	307.285	308.964	2025
2026	954	949	518.679	520.582	2026
2027	238	849	76.407	77.494	2027
2028	-	-	513.553	513.553	2028
2029	-	-	7.000	7.000	2029
2030	-	-	81.000	81.000	2030
2031	-	-	4.000	4.000	2031
2032	-	-	78.001	78.001	2032
Jumlah pokok	4.053	3.291	1.768.661	1.776.005	Total principal
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	-	(23)	(14.969)	(14.992)	Unamortized transaction costs
Jumlah pinjaman - bersih	4.053	3.268	1.753.692	1.761.013	Total loan - net

Tingkat bunga utang bank per tahun dalam Rupiah adalah 8,00% - 9,16% untuk 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 9%).

Annual interest rate of bank loans in Rupiah is 8.00% - 9.16% for December 31, 2022 (December 31, 2021: 9%).

Tingkat bunga utang bank per tahun adalah LIBOR + persentase tertentu. Pembayaran bunga dilakukan secara 3 - 6 bulanan.

Annual interest rates of bank loans are LIBOR + certain percentage. Interest is payable every 3 – 6 months.

Grup telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar US$ 368.972 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 93.946 ribu).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi syarat-syarat dan kondisi yang ditetapkan bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.JKO/0074/ KMK/2019 tanggal 19 September 2019, RPU memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 90.000 juta (setara dengan US$ 6.383 ribu) dengan tingkat suku bunga 9% dan jangka waktu 72 bulan dan *grace period* 18 bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 54.445 m^2 dan 45 unit tangki yang berdiri di atasnya yang berlokasi di Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, dan SHGB No.198 atas nama PT Redeco Petrolin Utama dan piutang usaha fidusia sebesar Rp 10 miliar (setara dengan US$ 709 ribu).

RPU diwajibkan untuk melaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak dilaksanakan pembagian dividen. Pembagian dividen dapat dilakukan sepanjang RPU memenuhi rasio keuangan berikut:

- Rasio dividen yang dibayarkan/laba bersih tidak boleh melebihi 100%.
- Rasio hutang dengan ekuitas maksimal 200%.
- *Debt Service Charge Ratio* minimal 120%.
- Ekuitas tidak diperkenankan negatif.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 4 tanggal 2 Juli 2018, GI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka I dan II masing-masing sebesar Rp 170 miliar (atau setara dengan US$ 10.087 ribu pada 31 Desember 2022) dan Rp 80 miliar (setara dengan US$ 5.086 ribu pada 31 Desember 2022) dengan tingkat suku bunga 8,00% dan jangka waktu 7 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman ini berjumlah US$ 3.268 ribu (December 31, 2021: US$ 3.529 ribu).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 5.290 m^2, Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 453, Jaminan Fidusia, dan rekening GI.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi GI untuk tidak melakukan hal-hal yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 1,50x.
- *Adjusted Debt Service Coverage* minimal 1,10x.

The Group has made payment totaling US$ 368,972 thousand for the year ended December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 93,946 thousand).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the banks.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Credit Facility Agreement No. CRO.JKO/0074/KMK/2019 dated September 19, 2019, RPU obtained investment credit facility amounting to Rp 90,000 million (equivalent to US$ 6,383 thousand) with annual interest rate of 9% and a period of 72 months and grace period 18 months.

The loan facilities are secured by land with an area of 54,445 square meters and 45 tank units in those area located in Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten with Building Use Rights (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, and SHGB No.198 on behalf of PT Redeco Petrolin Utama and fiduciary trade receivables amounting to Rp 10 billion (equivalent to US$ 709 thousand).

RPU is required to report to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maximum 30 (thirty) days after dividend distribution. Dividend distribution can be made if RPU comply with the following financial ratios:

- Dividend paid/net income shall not exceed 100%.
- Debt to Equity Ratio shall be maximum of 200%.
- Debt Service Charge Ratio shall be minimum of 120%.
- Equity shall not be in negative.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on the Credit Agreement Deed No. 4 dated July 2, 2018, GI obtained term loan facility I and II amounting to Rp 170 billion (or equivalent with US$ 10,087 thousand as of December 31, 2022) and Rp 80 billion (equivalent with US$ 5,086 thousand as of December 31, 2022), respectively, with annual interest rate of 8.00% and a period of 7 years. As of December 31, 2022, outstanding balance of this loan was US$ 3,268 thousand (December 31, 2021: US$ 3,529 thousand).

The loan facilities are secured by land with an area of 5,290 square metres, Building Use Rights (SHGB) No. 453, fiduciary guarantee and GI's bank accounts.

The agreement contains certain covenants that restrict GI in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the following financial ratio:

- Debt to Equity Ratio shall be maximum of 1.50x.
- Adjusted Debt Service Charge shall be minimum of 1.10x.

Pinjaman Berjangka

Rincian dari pinjaman berjangka adalah sebagai berikut:

Term Loans

Details of term loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Pinjaman berjangka			Term Loans
US$ 110 juta dan US$ 545 juta	531.179	-	US$ 110 million and US$ 545 million
US$ 252,7 juta	181.293	180.554	US$ 252.7 million
US$ 250 juta	249.434	199.361	US$ 250 million
US$ 280 juta	268.062	149.540	US$ 280 million
US$ 191 juta	-	134.433	US$ 191 million
US$ 150 juta	99.897	-	US$ 150 million
US$ 125 juta	110.368	113.960	US$ 125 million
US$ 75 juta	74.872	-	US$ 75 million
US$ 70 juta	63.897	69.666	US$ 70 million
US$ 60 juta dan Rp 1 triliun	120.706	29.850	US$ 60 million and Rp 1 trilion
US$ 35 juta dan Rp 585.340 juta	42.946	60.175	US$ 35 million and Rp 585,340 million
US$ 13 juta	11.038	12.323	US$ 13 million
Jumlah pinjaman berjangka	1.753.692	949.862	Total term loans
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(60.949)	(60.574)	Current maturities
Pinjaman berjangka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.692.743	889.288	Term loans - net of current maturities

Pinjaman Berjangka US$ 110 Juta dan US$ 545 Juta

Pada tanggal 11 Desember 2022, SEGHPL menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka terjamin dengan Bangkok Bank Public Company Limited untuk ikatan fasilitas Fasilitas A dan Fasilitas B masing-masing sebesar US$ 110 juta dan US$ 545 juta. Pinjaman bank akan jatuh tempo 6 bulan untuk Fasilitas A dan 60 bulan untuk Fasilitas B setelah tanggal penggunaan. Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

US$ 110 Million and US$ 545 Million Term Loan

On December 11, 2022, SEGHPL entered into a secured term loan facility agreement with Bangkok Bank Public Company Limited for facilities commitment of Facility A and Facility B amounting to US$ 110 million and US$ 545 million, respectively. The bank loan will be due 6 months for Facility A and 60 months for Facility B after the utilisation date. Details of this term-loan are as follows:

Bank	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	Bank
Bangkok Bank Public Company Limited	540.450	Bangkok Bank Public Company Limited
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(9.271)	Unamortized transaction costs
Bersih	531.179	Net

Pemanfaatan pertama pinjaman bank dilakukan pada 13 Desember 2022 sebesar US$ 160.500 ribu yang terdiri dari penggunaan penuh Fasilitas A sebesar US$ 110.000 ribu dan penggunaan sebagian Fasilitas B sebesar US$ 50.000 ribu. Total kas yang diterima adalah US$ 160.000 ribu setelah memperhitungkan biaya pembiayaan sebesar US$ 500 ribu. Dana tersebut digunakan untuk membiayai akuisisi 50% saham Mitsubishi Corporation di DGA SEG B.V. SEGHPL telah melunasi penarikan Fasilitas A sebesar US$ 110.000 ribu pada tanggal 27 Desember 2022.

Pemanfaatan kedua pinjaman bank tersebut dilakukan pada tanggal 20 Desember 2022 sebesar US$ 489.950 ribu. Total kas yang diterima adalah US$ 485 juta setelah memperhitungkan biaya pembiayaan sebesar US$ 4.950 ribu. Dana tersebut digunakan untuk melunasi akuisisi saham Phoenix Power B.V. di SEGPL dan SPGJVBV.

The bank loan first utilisation was made on December 13, 2022 amounting to US$ 160,500 thousand which consisted of full utilisation of Facility A of US$ 110,000 thousand and partial utilisation of Facility B of US$ 50,000 thousand. The total cash received was US$ 160,000 thousand after taking into account the financing costs of US$ 500 thousand. The proceeds were used to finance the acquisition of 50% of Mitsubishi Corporation's shares in DGA SEG B.V. SEGHPL has repaid the US$110,000 thousand drawdown on Facility A on December 27, 2022.

The bank loan second utilisation was on December 20, 2022 amounting to US$ 489,950 thousand. The total cash received was US$ 485 million after taking into account the financing costs of US$ 4,950 thousand. Such fund was used to settle up the acquisition of Phoenix Power B.V.'s share on SEGPL and SPGJVBV.

Perjanjian fasilitas dikenakan bunga mengambang (i) sebesar *margin* atas LIBOR untuk periode sampai dengan 30 Juni 2023 atau ketika LIBOR tidak lagi tersedia, mana yang lebih dahulu; dan (ii) *margin* ditambah *spread* kredit 0,04286% ditambah SOFR sebagaimana diterbitkan oleh CME Group Benchmark Administration Limited. Bunga terhutang setiap semester.

The facility agreements bear floating interest (i) at margin over LIBOR for the period until June 30, 2023 or when LIBOR is no longer available, whichever is earlier; and (ii) margin plus 0.04286% credit spread plus SOFR as published by CME Group Benchmark Administration Limited. The interest is payable on a semi-annual basis.

Pinjaman tersebut dijamin dengan agunan termasuk saham SEGPL, SEGNBV, DGA SEG B.V., serta sebagian saham Perusahaan dan CAP dan perjanjian jaminan bisnis atas rekening cadangan pelunasan utang.

The loan is secured by several items of collateral including the acquired SEGPL shares, acquired SEGNBV shares, acquired DGA SEG B.V. shares, and certain shares of the Company and CAP and a business security agreement over the debt service reserve account.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 7 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 7 installments, with the following schedule:

Tanggal angsuran/ *Installment date*	Persentase atas nilai pokok/ *Percentage of principal amount*
	%
13 Desember 2024/ *December 13, 2024*	2,5
13 Juni 2025/ *June 13, 2025*	2,5
13 Desember 2025/ *December 13, 2025*	4,0
13 Juni 2026/ *June 13, 2026*	4,0
13 Desember 2026/ *December 13, 2026*	4,5
13 Juni 2027/ *June 13, 2027*	4,5
13 Desember 2027/ *December 13, 2027*	78,0
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman tersebut mengandung batasan-batasan tertentu termasuk batasan keuangan.

The loan contains certain covenants including financial covenants.

Pada tanggal 31 Desember 2022, SEGHPL dibatasi untuk tidak melakukan hal-hal yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio keuangan yaitu rasio utang terhadap ekuitas harus setiap saat tidak melebihi 3,50 : 1.

As of December 31, 2022, SEGHPL is restricted in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the following financial ratio of total debt to total equity shall at all times not exceed 3.50 : 1.

Pinjaman Berjangka US$ 252,7 Juta

US$ 252.7 Million Term Loan

Pada tanggal 5 Agustus 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman bank dengan jumlah maksimal US$ 252.700 ribu dari Bangkok Bank Public Company Limited dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar LIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 60 bulan. Dana tersebut merupakan bagian dari struktur pendanaan proyek di IRT. Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan menggunakan saham yang dimiliki Perusahaan pada CAP, *Debt Service Reserve Account* dan *Dividend Collection Account*. Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

On August 5, 2020, the Company obtained bank loan with maximum facility amount of US$ 252,700 thousand from Bangkok Bank Public Company Limited with annual floating interest rate of LIBOR 3 months + certain percentage with period of 60 months. The funds are portion of project financing structure in IRT. This loan facility is secured by using shares owned by the Company in CAP, Debt Service Reserve Account and Dividend Collection Account. Details of this term-loan are as follows:

Bank	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	Bank
	US$ '000	US$ '000	
Bangkok Bank Public Company Limited	183.849	183.849	Bangkok Bank Public Company Limited
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.556)	(3.295)	Unamortized transaction costs
Bersih	181.293	180.554	Net

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dibatasi untuk tidak melakukan hal-hal yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio keuangan yaitu rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas harus setiap saat tidak melebihi 2,00 : 1.

As of December 31, 2022, the Company is restricted in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the ratio total liabilities to total equity shall at all times not exceed 2.00 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dibatasi untuk tidak melakukan hal-hal yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas harus setiap saat tidak melebihi 2,00 : 1.
- Pinjaman bersih pada *EBITDA* konsolidasian tidak melebihi 4,50 : 1.

As of December 31, 2021, the Company is restricted in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the following financial ratio:

- The ratio of total liabilities to total equity shall at all times not exceed 2.00 : 1.
- Net Debt to Consolidated EBITDA shall not exceed 4.50 : 1.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap seluruh pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Simultaneously, the Company has entered into interest rate swap to fix the interest rate on the entire amount of the loan on every interest payment date.

Pinjaman Berjangka US$ 250 Juta

US$ 250 Million Term Loan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 5 Oktober 2021, CAP memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US$ 250.000 ribu dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar LIBOR 6 bulan + persentase tertentu. Fasilitas terdiri dari Kredit I dengan pokok sebesar US$ 150.000 ribu, jangka waktu 84 bulan dan grace period 12 bulan serta Kredit II dengan pokok sebesar US$ 100.000 ribu, jangka waktu 120 bulan dan grace period 24 bulan.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 19 dated October 5, 2021, CAP obtained a Term Loan Facility amounting to US$ 250,000 thousand from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with annual floating interest rate of LIBOR 6 months + certain percentage. The facility consist of Facility I with principal amounting to US$ 150,000 thousand with period of 84 months and grace period 12 months and Facility II with principal amounting to US$ 100,000 thousand with period of 120 months and grace period of 24 months.

Dana yang diperoleh dari Kredit I dan Kredit II masing-masing digunakan untuk pelunasan 4,95% *Senior Unsecured Notes* US$ 300.000.000 dan untuk pembiayaan kebutuhan pra operasi CAP2.

Proceeds from the Facility I and II were utilized for redemption of 4.95% Senior Unsecured Notes US$ 300,000,000 and for financing the pre-operation activities of CAP2, respectively.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Debt to Equity* milik CAP tidak melebihi 100%.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining CAP's Total Debt to Equity Ratio which shall not exceed 100%.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Jumlah	250.000	200.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(566)	(639)	Unamortized transaction costs
Bersih	249.434	199.361	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.000)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	243.434	199.361	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan untuk Term I dan 16 kali cicilan untuk Term II, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made in 12 installments for Term I and 16 installments for Term II, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
18	1
24	1
30	1
36	1
42	1
48	1
54	2,5
60	2,5
66	2,5
72	2,5
78	6
84	78
Jumlah/*Total*	100

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
30	1,5
36	1,5
42	1,5
48	1,5
54	1,5
60	1,5
66	1,5
72	1,5
78	1,5
84	1,5
90	1,5
96	1,5
102	2
108	2
114	4
120	74
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 280 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 114 tanggal 11 Juni 2021, CAP memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US$ 280.000 ribu atau equivalen dalam mata uang Rupiah dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar LIBOR/JIBOR 6 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu maksimal 84 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk membiayai kegiatan operasional CAP.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* milik CAP tidak melebihi 100%.

US$ 280 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 114 dated June 11, 2021, CAP obtained a Term Loan Facility amounting to US$ 280,000 thousand or its equivalent in Rupiah currency from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with annual floating interest rate of LIBOR/JIBOR 6 months + certain percentage with maximum period of 84 months.

Proceeds from the loan were utilized to finance CAP's operational activity purposes.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining CAP's Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio which shall not exceed 100%.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Simultaneously, CAP has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Jumlah	268.800	150.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(738)	(460)	Unamortized transaction costs
Bersih	268.062	149.540	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(11.200)	(6.000)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	256.862	143.540	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 13 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 13 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement* Months	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal* %
15	2
21	2
27	2
33	2
39	2,5
45	2,5
51	2,5
57	2,5
63	3
69	3
75	3
81	3
84	70
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 191 Juta

Pada tanggal 17 Desember 2018, CAP memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai US$ 191.000 ribu dengan Japan Bank for International Cooperation, Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) dan BNP Paribas. BNP Paribas cabang Tokyo bertindak sebagai agen fasilitas. NEXI akan memberikan perlindungan asuransi untuk tranche dari BNP Paribas. PT Styrindo Mono Indonesia (SMI) dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) bertindak sebagai penjamin.

Penjaminan ini sudah tidak berlaku sejak bergabungnya SMI dan PBI dengan CAP yang efektif masing-masing pada 1 Januari 2021 dan 1 Januari 2020.

Dana dari fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan Pabrik *Polyethylene* baru berkapasitas 400 KTA yang telah beroperasi pada November 2019.

Tingkat bunga pinjaman berjangka per tahun adalah LIBOR + persentase tertentu. Pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan.

US$ 191 Million Term Loan

On December 17, 2018, CAP obtained Term Facility Credit amounting to US$ 191,000 thousand with Japan Bank for International Cooperation, Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) and BNP Paribas. BNP Paribas branch Tokyo acts as facility agent. NEXI will provide insurance cover for the tranche from BNP Paribas. PT Styrindo Mono Indonesia (SMI) and PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) act all guarantors.

The guarantee has ended due to merger between SMI and PBI with CAP that was effective on January 1, 2021 and January 1, 2020, respectively.

Proceeds from this facility were utilized to finance the construction of new Polyethylene Plant that will have a capacity of 400 KTA that has started its operation on November 2019.

Annual interest rate of term loans are LIBOR + certain percentage. Interest is payable every 3 months.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")	81.857	Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")
BNP Paribas (NEXI Covered Lenders)	54.573	BNP Paribas (NEXI Covered Lenders)
Jumlah	136.430	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1.997)	Unamortized transaction costs
Bersih	134.433	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(27.286)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	107.147	Long-term portion

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi milik CAP tidak melebihi 50%.
- Terkait pembayaran dividen :
  a. Jika *Debt Service Charge Ratio* milik CAP melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi laba bersih.
  b. Jika *Debt Service Charge Ratio* milik CAP tidak melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi 50% dari laba bersih.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the following financial ratios:

- CAP's Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed 50%.
- In relation to payment of dividends :
  a. If CAP's Debt Service Charge Ratio is greater than or equal to 1.25, payment of dividends shall not exceed net income.
  b. If CAP's Debt Service Charge Ratio is lower than 1.25, payment of dividends shall not exceed 50% of net income.

Pada tanggal 12 Agustus 2022, CAP telah melakukan pembayaran lebih awal atas pinjaman ini sebesar US$ 136.430 ribu.

On August 12, 2022, CAP has made early repayment on this loan amounting to US$ 136,430 thousand.

Pinjaman Berjangka US$ 150 Juta

US$ 150 Million Term Loan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.73 tanggal 7 Juli 2022, CAP memperoleh Fasilitas Kredit Investasi sebesar US$ 150.000 ribu dari PT Bank OCBC NISP Tbk., dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar SOFR 6 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 96 bulan.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 73 dated July 7, 2022, CAP obtained an Investment Credit Facility amounting to US$ 150,000 thousand from PT Bank OCBC NISP Tbk., with annual floating interest rate of SOFR 6 months + certain percentage, respectively with period of 96 months.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk pembiayaan kegiatan usaha perusahaan sehari-hari.

Proceeds from the loan were utilized for general corporate expenditure purposes.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 150%.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 150%.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	
Jumlah	100.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(103)	Unamortized transaction costs
Bersih	99.897	Net

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 16 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 16 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
6	1,5
12	1,5
18	1,5
24	1,5
30	1,5
36	1,5
42	1,5
48	1,5
54	1,5
60	1,5
66	1,5
72	1,5
78	2
84	2
90	4
96	74
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 125 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 117 tanggal 21 September 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US$ 125.000 ribu dari PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar LIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan. Dana tersebut digunakan untuk membayarkan Pinjaman Berjangka US$ 200 juta. Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan menggunakan saham yang dimiliki Perusahaan pada CAP. Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

US$ 125 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 117 dated September 21, 2021, the Company obtained a Term Loan Facility of US$ 125,000 thousand from PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk with annual floating interest rate of LIBOR 3 months + certain percentage with period of 84 months. The funds will be used to repay the US$ 200 Million Term Loan. This loan facility is secured by using shares owned by the Company in CAP. Details of this term loan are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$ '000	US$ '000	
Jumlah	110.851	114.601	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(483)	(641)	Unamortized transaction costs
Bersih	110.368	113.960	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(7.500)	(3.750)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	102.868	110.210	Long-term portion

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Debt to Equity* tidak melebihi 2 kali.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the ratio of Debt to Equity Ratio which shall not exceed 2 times.

Simultaneously, the Company has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 7 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made in 7 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
4	3,3
16	6,5
28	10,9
40	13,1
52	16,4
64	21,8
76	28,0
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 75 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 3 Januari 2022, CAP memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US$ 75.000 ribu dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar LIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general corporate purpose* CAP.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Consolidated Interest Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 100%.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

US$ 75 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 3 dated January 3, 2022, CAP obtained a Term Loan Facility amounting to US$ 75,000 thousand from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with annual floating interest rate of LIBOR 3 months + certain percentage, respectively with period of 84 months.

Proceeds from the loan were utilized for financing CAP's general corporate purpose.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Consolidated Interest Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 100%.

Simultaneously, CAP has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	
Jumlah	75.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(128)	Unamortized transaction costs
Bersih	74.872	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.750)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	71.122	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 12 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
18	2,5
24	2,5
30	2,5
36	2,5
42	2,5
48	2,5
54	2,5
60	2,5
66	2,5
72	2,5
78	37,5
84	37,5
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 70 Juta

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas US$ 70.000 ribu tanggal 27 Mei 2021, CAP memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US$ 70.000 ribu dari Kasikornbank Public Company Limited dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar LIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk pembiayaan *capital expenditure* CAP.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Debt to Equity* milik CAP tidak melebihi 100%.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

US$ 70 Million Term Loan

Based on the US$ 70,000 thousand Facility Agreement dated May 27, 2021, CAP obtained a Term Loan Facility amounting to US$ 70,000 thousand from Kasikornbank Public Company Limited with annual floating interest rate of LIBOR 3 months + certain percentage, respectively with period of 84 months.

Proceeds from the loan were utilized for financing CAP's capital expenditure.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining CAP's Total Debt to Equity Ratio which shall not exceed 100%.

Simultaneously, CAP has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Jumlah	64.167	70.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(270)	(334)	Unamortized transaction costs
Bersih	63.897	69.666	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(11.667)	(5.834)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	52.230	63.832	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 12 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement* Months	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal* %
18	8,33
24	8,33
30	8,33
36	8,33
42	8,33
48	8,33
54	8,33
60	8,33
66	8,33
72	8,33
78	8,33
84	8,33
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 60 Juta dan Rp 1 Triliun

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 74 tanggal 28 September 2021, CAP memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US$ 60.000 ribu dan Rp 1 triliun (setara dengan US$ 70.136 ribu) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar LIBOR 3 bulan + persentase tertentu dan JIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan dan *grace period* 6 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general multi purpose,* termasuk modal kerja CAP.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Debt to Equity* milik CAP tidak melebihi 100%.

US$ 60 Million and Rp 1 Trillion Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 74 dated September 28, 2021, CAP obtained an Installment Loan Facility amounting to US$ 60,000 thousand and Rp 1 trillion (equivalent to US$ 70,136 thousand) from PT Bank Central Asia Tbk with annual floating interest rate of LIBOR 3 months + certain percentage and JIBOR 3 months + certain percentage, respectively with period of 84 months and grace period of 6 months.

Proceeds from the loan were utilized for financing CAP's general multi purpose, including the working capital expenditure.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining CAP's Total Debt to Equity Ratio which shall not exceed 100%.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Jumlah	121.169	30.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(463)	(150)	Unamortized transaction costs
Bersih	120.706	29.850	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.090)	(1.200)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	115.616	28.650	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 7 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 7 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement* Months	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal* %
12	4
24	4
36	4
48	4
60	4
72	5
84	75
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 35 Juta dan Rp 585.340 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 15 Mei 2020, CAP memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US$ 35.000 ribu dan Rp 585.340 juta (setara dengan US$ 39.261 ribu) dari PT Bank Permata Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar LIBOR 3 bulan + persentase tertentu dan JIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 60 bulan dan *grace period* 6 bulan.

US$ 35 Million and Rp 585,340 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 3 dated May 15, 2020, CAP obtained a Term Loan Facility amounting to US$ 35,000 thousand and Rp 585,340 million (equivalent to US$ 39,261 thousand) from PT Bank Permata Tbk with annual floating interest rate of LIBOR 3 months + certain percentage and JIBOR 3 months + certain percentage, respectively with period of 60 months and grace period of 6 months.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk membiayai kebutuhan CAP dan entitas anak secara umum, mencakup biaya modal, beban operasional dan kebutuhan pendanaan kembali.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Consolidated Interest-Bearing Loan to Equity* milik CAP tidak melebihi 100%.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Proceeds from the loan were utilized to finance CAP and its subsidiaries general needs which cover capital expenditure, operating expenses and financing requirements.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining CAP's Total Consolidated Interest-Bearing Loan to Equity Ratio which shall not exceed 100%.

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$ '000	US$ '000	
Jumlah	43.326	60.819	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(380)	(644)	Unamortized transaction costs
Bersih	42.946	60.175	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(14.442)	(15.204)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	28.504	44.971	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 10 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made in 10 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
12	10
18	10
24	10
30	10
36	10
42	10
48	10
54	10
60	10
66	10
Jumlah/ *Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 13 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 89 tanggal 15 April 2021, CAP memperoleh Fasilitas Kredit Investasi sebesar US$ 13.000 ribu dari PT Bank KEB Hana Indonesia dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar LIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 60 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk *Financing & Refinancing Sustainable Project (Enclosed Ground Flare & E-Forklift)*.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 125%.

US$ 13 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 89 dated April 15, 2021, CAP obtained an Investment Credit Facility amounting to US$ 13,000 thousand from PT Bank KEB Hana Indonesia with annual floating interest rate of LIBOR 3 months + certain percentage, respectively with period of 60 months.

Proceeds from the loan were utilized for *Financing & Refinancing Sustainable Project* (Enclosed Ground Flare & E-Forklift).

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio which shall not exceed 125%.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$ '000	US$ '000	
Jumlah	11.050	12.350	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(12)	(27)	Unamortized transaction costs
Bersih	11.038	12.323	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.300)	(1.300)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	9.738	11.023	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 10 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 10 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
6	5
12	5
18	5
24	5
30	5
36	5
42	10
48	10
54	25
60	25
Jumlah/*Total*	100

26. UTANG OBLIGASI DAN WESEL BAYAR

26. BONDS AND NOTES PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$ '000	US$ '000	
Senior Secured Notes BV	1.070.735	1.094.373	Senior Secured Notes BV
6,75% Senior Secured Notes	463.186	478.447	6.75% Senior Secured Notes
Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific			Barito Pacific Shelf Registration Bonds I
Tahap I Tahun 2019	16.863	51.804	Phase I Year 2019
Tahap II Tahun 2020	22.942	25.100	Phase II Year 2020
Tahap III Tahun 2020	13.788	15.153	Phase III Year 2020
Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific			Barito Pacific Shelf Registration Bonds II
Tahap I 2021	46.847	51.252	Phase I Year 2021
Tahap II 2022	34.411	-	Phase II Year 2022
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical			Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV
Tahap I Tahun 2022	126.288	-	Phase I Year 2022
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical			Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III
Tahap I Tahun 2020	63.373	69.590	Phase I Year 2020
Tahap II Tahun 2020	38.048	41.884	Phase II Year 2020
Tahap III Tahun 2021	63.279	69.761	Phase III Year 2021
Tahap IV Tahun 2021	63.043	69.369	Phase IV Year 2021
Tahap V Tahun 2022	88.498	-	Phase V Year 2022
Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical			Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II
Tahap II Tahun 2019	-	52.517	Phase II Year 2019
Tahap III Tahun 2020	47.519	52.334	Phase III Year 2020
Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical			Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I
Tahap I Tahun 2017	14.479	24.311	Phase I Year 2017
Tahap II Tahun 2018	25.238	27.832	Phase II Year 2018
Jumlah	2.198.537	2.123.727	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(133.972)	(135.421)	Current maturities
Bagian jangka panjang	2.064.565	1.988.306	Long-term portion

Biaya perolehan diamortisasi utang obligasi dan wesel bayar adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bonds and notes payable are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$ '000	US$ '000	
Saldo utang obligasi dan wesel bayar	2.198.537	2.123.727	Bonds and notes payable
Biaya bunga yang masih harus dibayar	21.437	18.855	Accrued interest
Jumlah	2.219.974	2.142.582	Total

Biaya bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

The above accrued interest are presented under accrued expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi seluruh syarat-syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian-perjanjian obligasi dan wesel bayar.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has fulfilled all term and conditions required in the bonds and note indentures.

Grup telah melakukan pembayaran utang obligasi dan wesel bayar sebesar US$ 130.906 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 373.036 ribu).

Group made payment bonds and notes payable totalling US$ 130,906 thousand for the year ended December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 373,036 thousand).

Senior Secured Notes BV

Senior Secured Notes BV

Pada tanggal 14 Oktober 2020, SEGSL dan SEGDL ("Co-Issuers") menerbitkan jumlah pokok pinjaman sebesar US$ 320.000 ribu, 3,25% *Senior Secured Notes* yang jatuh tempo pada tahun 2029 ("*Notes* 2029") dan US$ 790.000 ribu, 4,85% *Senior Secured Notes* jatuh tempo pada tahun 2038 ("*Notes 2038*"). *Notes* 2029 dan Notes 2038 memiliki tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 3,25% dan 4,85% per tahun. Bunga atas *Notes* 2029 dan 2038 terutang pada tanggal 14 April dan 14 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 14 April 2021. *Notes* 2029 dan *Notes* 2038 masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2029 dan 14 Oktober 2038.

On October 14, 2020, SEGSL and SEGDL (together, the "Co-Issuers") issued an aggregate principal amount of US$ 320,000 thousand, 3.25% Senior Secured Notes due in 2029 (the "2029 Notes") and US$ 790,000 thousand, 4.85% Senior Secured Notes due in 2038 (the "2038 Notes"). The 2029 Notes and 2038 Notes bear interest at fixed rate of 3.25% and 4.85% per annum, respectively. Interest on 2029 Notes and 2038 Notes is payable on April 14 and October 14 of each year, beginning on April 14, 2021. The 2029 Notes and 2038 Notes will mature on April 14, 2029 and October 14, 2038, respectively.

Setiap saat dan dari waktu ke waktu pada atau setelah 14 April 2024, *Obligor* (*Obligor* mengacu pada SEG-SD B.V. dan entitas anak) memiliki opsi untuk dapat menebus *Notes* 2029, seluruhnya atau sebagian, dengan harga penebusan sama dengan persentase dari jumlah pokok yang tercantum di bawah ini ditambah bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayarkan pada tanggal penebusan jika ditebus selama periode dua belas bulan yang dimulai pada tanggal 14 April pada tahun yang ditunjukkan di bawah ini.

At any time and from time to time on or after April 14, 2024, any Obligor (Obligor refers to SEG-SD B.V. and its subsidiaries) may at its option redeem the 2029 Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the percentage of the principal amount set forth below plus accrued and unpaid interest to the redemption date if redeemed during the twelve-month period beginning on April 14 of the years indicated below.

Tahun/Years	**Persentase/*Percentage***
2024	101,63%
2025	100,81%
2026 dan setelahnya/*and thereafter*	100,00%

Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum tanggal 14 April 2024, *Obligor* memiliki opsi untuk dapat menebus *Notes* 2029, seluruhnya atau sebagian, dengan harga penebusan sejumlah nilai yang lebih besar diantara dibawah ini:

At any time and from time to time prior to April 14, 2024, any Obligor may at its option redeem the 2029 Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the greater of the following:

(1) 100% dari jumlah pokok *Notes* 2029 yang akan ditebus pada tanggal pelunasan; atau

(1) 100% of the principal amount of such the 2029 Notes to be redeemed as at the redemption date; or

(2) jumlah nilai kini dari setiap sisa pembayaran pokok dan bunga terjadwal atas *Notes* 2029 yang akan ditebus (tidak termasuk bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar (tetapi tidak termasuk) tanggal penebusan) (dengan asumsi pembayaran jatuh tempo semua jumlah amortisasi *Notes* 2029 telah sesuai dengan profil amortisasi yang ditetapkan dalam jadwal di atas dan tidak ada penebusan berikutnya lainnya) yang didiskontokan ke tanggal penebusan pada basis setengah tahunan (dengan asumsi 360 hari dalam setahun terdiri dari 12 bulan yang terdiri dari 30 hari) pada Tingkat *Treasury* ditambah 50 basis poin.

(2) the sum of the present value of each remaining scheduled payment of principal and interest on the 2029 Notes to be redeemed (exclusive of interest accrued and unpaid to (but not including) the redemption date) (assuming the due payment of all 2029 Notes amortisation amounts in accordance with the amortisation profile set out in the schedule above and no other subsequent redemptions) discounted to the redemption date on a semi-annual basis (assuming a 360-day year consisting of twelve 30-day months) at the Treasury Rate plus 50 basis points.

Setiap saat dan dari waktu ke waktu pada atau setelah 14 Oktober 2029, *Obligor* memiliki opsi untuk dapat menebus *Notes* 2038, seluruhnya atau sebagian, dengan harga penebusan sama dengan persentase dari jumlah pokok yang tercantum di bawah ini ditambah bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayarkan pada tanggal penebusan jika ditebus selama periode dua belas bulan yang dimulai pada tanggal 14 Oktober pada tahun yang ditunjukkan di bawah ini.

At any time and from time to time on or after October 14, 2029, any Obligor may at its option redeem the 2038 Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the percentage of the principal amount of the Notes to be redeemed set forth below plus accrued and unpaid interest to the redemption date if redeemed during the twelve-month period beginning on October 14 of the years indicated below.

Tahun/Years	**Persentase/*Percentage***
2029	102,43%
2030	101,62%
2031	100,81%
2032 dan setelahnya/*and thereafter*	100,00%

Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum 14 Oktober 2029, *Obligor* memiliki opsi untuk dapat menebus *Notes 2038*, seluruhnya atau sebagian, dengan harga penebusan sejumlah nilai yang lebih besar diantara dibawah ini:

(1) 100% dari jumlah pokok *Notes* 2038 yang akan ditebus pada tanggal pelunasan; atau

(2) jumlah nilai kini dari setiap sisa pembayaran pokok dan bunga terjadwal atas *Notes* 2038 yang akan dilunasi (tidak termasuk bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar (tetapi tidak termasuk) tanggal pelunasan) (dengan asumsi pembayaran jatuh tempo seluruh *Notes Amortisation Amount* telah sesuai dengan profil amortisasi yang ditetapkan dalam jadwal di atas dan tidak ada pelunasan berikutnya lainnya) yang didiskontokan ke tanggal pelunasan pada basis setengah tahunan (dengan asumsi 360 hari dalam setahun terdiri dari 12 bulan yang terdiri dari 30 hari) pada Tingkat *Treasury* ditambah 50 basis poin.

At any time and from time to time prior to October 14, 2029, any Obligor may at its option redeem the 2038 Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the greater of the following:

(1) 100% of the principal amount of such Notes 2038 to be redeemed as at the redemption date; or

(2) the sum of the present value of each remaining scheduled payment of principal and interest on the 2038 Notes to be redeemed (exclusive of interest accrued and unpaid to (but not including) the redemption date) (assuming the due payment of all Notes Amortisation Amounts in accordance with the amortisation profile set out in the schedule above and no other subsequent redemptions) discounted to the redemption date on a semi-annual basis (assuming a 360-day year consisting of twelve 30-day months) at the Treasury Rate plus 50 basis points.

Manajemen berpendapat bahwa pelaksanaan opsi pembayaran dimuka sebelum tanggal 14 April 2024 untuk *Notes 2029* dan tanggal 14 Oktober 2029 untuk *Notes 2038* adalah tidak menguntungkan secara ekonomis bagi SEGHPL karena biaya penalti pembayaran di muka secara signifikan lebih tinggi daripada suku bunga tabungan apabila *Notes* tersebut didanai kembali, oleh karena itu, manajemen tidak bermaksud untuk menggunakan opsi tersebut dalam waktu dekat. Manajemen juga berpendapat bahwa opsi pembayaran di muka pada atau setelah tanggal 14 April 2024 untuk *Notes 2029* dan tanggal 14 Oktober 2029 untuk *Notes 2038* hanya membayarkan pemegang *Notes 2029* dan *2038* dengan jumlah prakiraan nilai kini dari jumlah bunga yang hilang untuk sisa jangka waktu *Notes 2029* dan *2038* dengan perbedaan yang tidak signifikan dan oleh karena itu nilai wajar opsi pembayaran di muka tidak signifikan.

Management is of the opinion that exercising the prepayment options prior to April 14, 2024 for the 2029 Notes and October 14, 2029 for the 2038 Notes are not economically beneficial to SEGHPL as the prepayment penalty cost is significantly higher than the interest rate saving if it is being refinanced, therefore, management does not intend to exercise such option in the near future. Management is also of the opinion that the prepayment options on or after April 14, 2024 for the 2029 Notes and October 14, 2029 for the 2038 Notes only reimburse the holders of the 2029 and 2038 Notes for an amount up to the approximate present value of lost interest for the remaining term of the 2029 and 2038 Notes with an insignificant differential and therefore the fair value of the prepayment options is not significant.

Notes 2029 dan 2038 akan dijamin dengan *assignment of intercompany loans, assignment of contract rights, offshore account charges, onshore account pledges, share pledges* SEGSD BV, SEGSL, SEGSPL, SEGD I, SEGD II, DGI, dan jaminan fidusia atas klaim asuransi.

The 2029 Notes and 2038 Notes are secured by the collateral such as assignment of intercompany loans, assignment of contract rights, offshore account charges, onshore account pledges, share pledges of SEGSD BV, SEGSL, SEGSPL, SEGD I, SEGD II, DGI, and fiduciary security over the insurance claims.

Saldo *Notes* tersebut adalah sebagai berikut:

The Notes balances are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Nilai nominal	1.082.998	1.108.000	Nominal value
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(12.263)	(13.627)	Unamortized transaction costs
Jumlah	1.070.735	1.094.373	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(38.000)	(25.002)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	1.032.735	1.069.371	Long-term portion

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi SEGSL dan SEGDL untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict SEGSL dan SEGDL in performing certain acts as stated in the agreement.

Pada saat distribusi ekuitas, SEGSL dan SEGDL diwajibkan untuk memelihara rasio *Debt Service Coverage Ratio* diatas 1,15:1.

In the event of equity distribution, SEGSL and SEGDL are required to maintain Debt Service Coverage Ratio which shall exceed 1.15:1.

6,75% *Senior Secured Notes*

6.75% Senior Secured Notes

Pada tanggal 24 April 2018, SEG-WW menerbitkan *6,75% Senior Secured Notes* sebesar US$ 580.000 ribu yang jatuh tempo pada tahun 2033. Bunga dibayarkan enam bulanan setiap tanggal 24 April dan 24 Oktober setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 24 Oktober 2018. 6,75% *Senior Secured Notes* akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2033.

On April 24, 2018, SEG-WW issued 6.75% Senior Secured Notes due in 2033 amounting to US$ 580,000 thousand. Interest is payable semi-annually on April 24 and October 24 of each year, beginning on October 24, 2018. 6.75% Senior Secured Notes will mature on April 24, 2033.

SEG-WW dapat menebus 6,75% *Senior Secured Notes*, seluruhnya atau sebagian, setiap saat sebelum 24 April 2026, dengan harga penebusan sejumlah nilai yang lebih besar diantara dibawah ini:

(1) 100% dari nilai pokok *Notes*; dan

(2) jumlah atas (a) 100% dari jumlah pokok *Notes* yang akan ditebus seperti yang seharusnya terutang pada tanggal 24 April 2026 dan (b) nilai kini dari setiap sisa pembayaran pokok yang dijadwalkan dan bunga atas *Notes* yang akan ditebus (tidak termasuk bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar (tetapi tidak termasuk) tanggal penebusan) hingga tanggal 24 April 2026, didiskontokan ke tanggal penebusan secara setengah tahunan (dengan asumsi 360 hari dalam setahun terdiri dari 12 bulan yang terdiri dari 30 hari) pada Tingkat *Treasury* ditambah 50 basis poin.

Ditambah dengan bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar atas jumlah pokok *6,75% Senior Secured Notes*, tetapi tidak termasuk, tanggal penebusan (bergantung pada hak pemegang *Notes* pada tanggal pencatatan yang relevan untuk menerima bunga yang jatuh tempo pada tanggal pembayaran bunga).

Setiap saat pada atau setelah 24 April 2026, SEG-WW dapat menebus *6,75% Senior Secured Notes*, seluruhnya atau sebagian, dengan harga penebusan yang sama dengan persentase dari jumlah pokok dari *6,75% Senior Secured Notes* yang akan ditebus yang tercantum di bawah ini ditambah bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar, jika ada, hingga tanggal penebusan jika dilunasi selama periode dua belas bulan yang dimulai pada tanggal 24 April tahun-tahun yang ditunjukkan di bawah ini:

SEG-WW may redeem 6.75% Senior Secured Notes, in whole or in part, at any time prior to April 24, 2026, at a redemption price equal to the greater of the following:

(1) 100% of the principal amount of such Notes; and

(2) the sum of (a) 100% of the principal amount of such Notes to be redeemed as would otherwise have been outstanding as at April 24, 2026 and (b) the present value of each remaining scheduled payment of principal and interest on the Notes to be redeemed (exclusive of interest accrued and unpaid to (but not including) the redemption date) up to April 24, 2026, discounted to the redemption date on a semi-annual basis (assuming a 360-day year consisting of twelve 30-day months) at the treasury rate plus 50 basis points.

Plus in each case, accrued and unpaid interest on the principal amount of the 6.75% Senior Secured Notes, but not including, the date of redemption (subject to the right of the holder of record on the relevant record date to receive interest due on the relevant interest payment date).

At any time on or after April 24, 2026, SEG-WW may redeem the 6.75% Senior Secured Notes, in whole or in part, at the redemption prices equal to the percentage of the principal amount of the 6.75% Senior Secured Notes to be redeemed set forth below plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date if redeemed during the twelve-month period beginning on April 24 of the years indicated below:

Tahun/Years	**Persentase/*Percentage***
2026	103,38%
2027	101,69%
2028	100,84%
2029 dan setelahnya/*and thereafter*	100,00%

Manajemen berpendapat bahwa pelaksanaan opsi pembayaran di muka sebelum tanggal 24 April 2026 adalah tidak menguntungkan secara ekonomis bagi SEGHPL karena biaya penalti pembayaran di muka secara signifikan lebih tinggi daripada suku bunga tabungan apabila Notes tersebut didanai kembali, oleh karena itu, manajemen tidak bermaksud untuk menggunakan opsi tersebut dalam waktu dekat. Manajemen juga berpendapat bahwa opsi pembayaran di muka pada atau setelah tanggal 24 April 2026 hanya membayarkan pemegang *6,75% Senior Secured Notes* dengan jumlah prakiraan nilai kini dari jumlah bunga yang hilang untuk sisa jangka waktu *6,75% Senior Secured Notes* dengan perbedaan yang tidak signifikan dan oleh karena itu nilai wajar opsi pembayaran di muka tidak signifikan.

Management is of the opinion that exercising the prepayment option prior to April 24, 2026 is not economically beneficial to SEGHPL as the prepayment penalty cost is significantly higher than the interest rate saving if it is being refinanced, therefore, management does not intend to exercise such option in the near future. Management is also of the opinion that the prepayment option on or after April 24, 2026 only reimburses the holders of the 6.75% Senior Secured Notes for an amount up to the approximate present value of lost interest for the remaining term of the 6.75% Senior Secured Notes with an insignificant differential and therefore the fair value of the prepayment option is not significant.

6,75% Senior Secured Notes akan menjadi kewajiban langsung, tanpa syarat dan dijaminkan. *6,75% Senior Secured Notes* akan dijamin oleh agunan-agunan seperti; jaminan fidusia atas aset berwujud yang terdiri dari fasilitas pembangkit listrik yang terletak di Unit 1 dan Unit 2 ("Jaminan Aset"), jaminan fidusia atas hasil asuransi yang terkait dengan Jaminan Aset, beban atas rekening *Revenue and Operating, DSA, Major Maintenance and Construction Reserve*, dan *Distribution Account,* dan penjaminan atas Rekening *Onshore Corporate and Tax Account* dan pembebanan yang akan dilaksanakan oleh SEGPL atas seluruh sahamnya pada SEG-WW atau entitas anaknya. Rekening *Revenue and Operating, Distribution Account* dan *Onshore Corporate and Tax Account* SEG-WW diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The 6.75% Senior Secured Notes will be a direct, unconditional and senior secured obligations. The 6.75% Senior Secured Notes will be secured by the collateral such as; fiduciary security over the tangible assets that comprise power generating facilities located at Unit 1 and Unit 2 (the "Asset Collateral"), fiduciary security over insurance proceeds related to the Asset Collateral, a charge over the Revenue and Operating Account, the DSA, the Major Maintenance and Construction Reserve Account, and the Distribution Account and a pledge over Onshore Corporate and Tax Account and a share charge to be executed by SEGPL over its entire present and future shares in SEG-WW and any hedging agreement entered by SEG-WW or any of its subsidiaries. SEG-WW's Revenue and Operating Account, the Distribution Account and the Onshore Corporate and Tax Account are classified as cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position.

Saldo *Notes* tersebut adalah sebagai berikut:

The Notes balances are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Nilai nominal	470.264	486.446	Nominal value
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(7.078)	(7.999)	Unamortized transaction costs
Jumlah	463.186	478.447	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(16.182)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	463.186	462.265	Long-term portion

Sesuai dengan persyaratan yang membatasi yang dimiliki oleh *6,75% Senior Secured Notes*, SEG-WW akan membayar cicilan berdasarkan jadwal tertentu.

Based on the terms of the 6.75% Senior Secured Notes, SEG-WW will pay repayment amounts based on a certain schedule.

6,75% Senior Secured Notes berisi beberapa ketentuan termasuk pembatasan utang tambahan, pembatasan penjualan aset, pembatasan hak gadai, pembatasan transaksi dengan afiliasi, pembatasan distribusi ekuitas, pembatasan kegiatan bisnis yang berbeda, pembatasan amendemen Dokumen Proyek Utama dan pembatasan penerbitan saham.

The 6.75% Senior Secured Notes contain certain covenants including limitation on additional indebtedness, limitation on asset sales, limitation on liens, limitation on transactions with affiliates, limitation on equity distributions, limitation on different business activities, limitation on amendments to Key Project Documents and limitation on issuances of capital stock.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi SEG-WW untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict SEG-WW in performing certain acts as stated in the agreement.

Pada saat distribusi ekuitas, SEG-WW diwajibkan untuk memelihara rasio *Debt Service Coverage Ratio* diatas 1,1:1.

In the event of equity distribution, SEG-WW is required to maintain a financial ratio, Debt Service Coverage Ratio which shall exceed 1.1:1.

Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific

Barito Pacific Shelf Registration Bonds I

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 1,5 triliun (setara dengan US$ 101.851 ribu) (Catatan 1c).

On December 13, 2019, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Barito Pacific Shelf Registration Bonds I with target fund amount of Rp 1.5 trillion (equivalent to US$ 101,851 thousand) (Note 1c).

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk melakukan pelunasan utang bank jangka panjang. Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Grup untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian. Grup diwajibkan untuk memelihara rasio Pinjaman bersih pada Ekuitas tidak lebih dari 1:1.

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term bank loans. The agreement contains certain covenants that restrict the Group in performing certain acts as stated in the agreement. The Group is required to maintain a financial ratio, Net Debt to Equity which shall not exceed 1:1.

Dalam rangka Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific, Perusahaan telah menerbitkan:

In relation to Barito Pacific Shelf Registration Bonds I, the Company has issued:

- Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap I Tahun 2019

  Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap I Obligasi Seri A sebesar Rp 479 miliar (setara dengan US$ 34.231 ribu) dan Seri B sebesar Rp 271 miliar (setara dengan US$ 19.367 ribu) (Catatan 1c).

- Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2019

  On December 19, 2019, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase I Series A Bonds amounting to Rp 479 billion (equivalent to US$ 34,231 thousand) and Series B Bonds amounting to Rp 271 billion (equivalent to US$ 19,367 thousand) (Note 1c).

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Seri A (3 tahun)	-	33.560	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	17.227	19.001	Series B (5 years)
Jumlah	17.227	52.561	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(364)	(757)	Unamortized transaction costs
Bersih	16.863	51.804	Net
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	(33.293)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	16.863	18.511	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A telah dilakukan pada 15 Desember 2022 dan Seri B akan dilakukan pada 19 Desember 2024.

Bonds repayments of Series A have been done on December 15, 2022 and Series B are due on December 19, 2024, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 9,3% dan 9,5% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds are 9.3% and 9.5%, respectively, that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 11 April 2022.

The bond obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on April 11, 2022.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BNI Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BNI Sekuritas and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas seri A obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series A obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap II Tahun 2020

  Pada tanggal 2 April 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap II Obligasi Seri A sebesar Rp 227,48 miliar (setara dengan US$ 14.636 ribu) dan Seri B sebesar Rp 136 miliar (setara dengan US$ 8.750 ribu) (Catatan 1c).

- Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2020

  On April 2, 2020, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase II Series A Bonds amounting to Rp 227.48 billion (equivalent to US$ 14,636 thousand) and Series B Bonds amounting to Rp 136 billion (equivalent to US$ 8,750 thousand) (Note 1c).

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Seri A (3 tahun)	14.461	15.915	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	8.645	9.558	Series B (5 years)
Jumlah	23.106	25.473	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(164)	(373)	Unamortized transaction costs
Bersih	22.942	25.100	Net
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(14.406)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	8.536	25.100	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing akan dilakukan pada 1 April 2023 dan 1 April 2025.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 8,6% dan 9,1% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 11 April 2022.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas seri A obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

- Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap III Obligasi Seri A sebesar Rp 167,52 miliar (setara dengan US$ 11.856 ribu), Seri B sebesar Rp 56 miliar (setara dengan US$ 3.963 ribu) dan Seri C sebesar Rp 163 miliar (setara dengan US$ 11.536 ribu) (Catatan 1c).

Bonds repayments of Series A and Series B are due on April 1, 2023 and April 1, 2025, respectively.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds are 8.6% and 9.1%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on April 11, 2022.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series A obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2020

On December 10, 2020, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase III Series A Bonds amounting to Rp 167.52 billion (equivalent to US$ 11,856 thousand), Series B Bonds amounting to Rp 56 billion (equivalent to US$ 3,963 thousand) and Series C Bonds amounting to Rp 163 billion (equivalent to US$ 11,536 thusand) (Note 1c).

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Seri B (3 tahun)	3.560	3.924	Series B (3 years)
Seri C (5 tahun)	10.362	11.424	Series C (5 years)
Jumlah	13.922	15.348	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(134)	(195)	Unamortized transaction costs
Bersih	13.788	15.153	Net
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(3.546)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	10.242	15.153	Long-term portion

Pelunasan Obligasi, Seri B dan Seri C masing-masing jatuh tempo pada 8 Desember 2023 dan 8 Desember 2025.

Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok Obligasi Seri A.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A, Seri B and Seri C masing-masing sebesar 8,25%, 9,25% dan 10,25% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 11 April 2022.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT Indo Premier Sekuritas, PT Shinhan Sekuritas Indonesia dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas seri C obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Bonds repayments of Series B and Series C are due on December 8, 2023 and December 8, 2025, respectively.

On December 8, 2021, the Company has fully redeemed the Series A bond.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 8.25%, 9.25% and 10.25%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on April 11, 2022.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT Indo Premier Sekuritas, PT Shinhan Sekuritas Indonesia and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series C obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 1,5 triliun (setara dengan US$ 103.114 ribu) (Catatan 1c).

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk melakukan pelunasan utang bank jangka panjang. Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Grup untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian. Grup diwajibkan untuk memelihara rasio Pinjaman bersih pada Ekuitas tidak lebih dari 1:1.

Dalam rangka Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap I Tahun 2021

  Pada tanggal 9 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap I Obligasi Seri A sebesar Rp 561,1 miliar (setara dengan US$ 38.569 ribu) dan Seri B sebesar Rp 188,9 miliar (setara dengan US$ 12.985 ribu) (Catatan 1c).

Barito Pacific Shelf Registration Bonds II

On June 30, 2021, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Barito Pacific Shelf Registration Bonds II with target fund amount of Rp 1.5 trillion (equivalent to US$ 103,114 thousand) (Note 1c).

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term bank loans. The agreement contains certain covenants that restrict the Group in performing certain acts as stated in the agreement. The Group is required to maintain a financial ratio, Net Debt to Equity which shall not exceed 1:1.

In relation to Barito Pacific Shelf Registration Bonds II, the Company has issued:

- Barito Pacific Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2021

  On July 9, 2021, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds II Phase I Series A Bonds amounting to Rp 561.1 billion (equivalent to US$ 38,569 thousand) and Series B Bonds amounting to Rp 188.9 billion (equivalent to US$ 12,985 thousand) (Note 1c).

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Seri A (3 tahun)	35.669	39.323	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	12.008	13.238	Series B (5 years)
Jumlah	47.677	52.561	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(830)	(1.309)	Unamortized transaction costs
Bersih	46.847	51.252	Net

Pelunasan Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing akan dilakukan pada 8 Juli 2024 dan 8 Juli 2026.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 8,8% dan 9,5% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 11 April 2022.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BNI Sekuritas dan PT BCA Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga dan mata uang atas seri A dan seri B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

- Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap II Tahun 2022

Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap II Obligasi Seri A sejumlah Rp 185,6 miliar (setara dengan US$ 12.927 ribu), Seri B sejumlah Rp 440,9 miliar (setara dengan US$ 30.710 ribu) dan Seri C sejumlah Rp 123,5 miliar (setara dengan US$ 8.602 ribu) (Catatan 1c).

Bonds repayments of Series A and Series B are due on July 8, 2024 and July 8, 2026, respectively.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds are 8.8% and 9.5%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on April 11, 2022.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BNI Sekuritas and PT BCA Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series A and Series B obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Barito Pacific Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2022

On April 1, 2022, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds II Phase II Series A amounting to Rp 185.6 billion (equivalent to US$ 12,927 thousand), series B amounting to Rp 440.9 billion (equivalent to US$ 30,710 thousand) and series C amounting to Rp 123.5 billion (equivalent to US$ 8,602 ribu) (Note 1c).

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	
Seri A (3 tahun)	11.799	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	28.027	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	7.849	Series C (7 years)
Jumlah	47.675	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(558)	Unamortized transaction costs
Bersih	47.117	Net
Obligasi yang dibeli kembali *)	(12.706)	Bonds repurchased *)
Jumlah	34.411	Total

*) Obligasi yang dibeli oleh CAP

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 1 April 2025, 1 April 2027 dan 1 April 2029.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,5%, 9,5% dan 10,5% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 11 April 2022.

*) Bonds purchased by CAP

Bonds repayments of Series A, Series B and Seri C are due on April 1, 2025, April 1, 2027 and April 1, 2029, respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B and Seri C Bonds are 8.5%, 9.5% and 10.5%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on April 11, 2022.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BNI Sekuritas dan PT BCA Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas Seri A dan B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BNI Sekuritas and PT BCA Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series A and B obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical

Pada tanggal 29 Juli 2022, CAP memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebesar Rp 8 triliun (setara dengan US$ 534.831 ribu). Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan IV, CAP telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2022

  Pada tanggal 9 Agustus 2022, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I sebesar Rp 2 triliun (setara dengan US$ 134.093 ribu).

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV

On July 29, 2022, CAP obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV with principal amounting to Rp 8 trillion (equivalent to US$ 534,831 thousand). In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV, CAP has issued:

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase I Year 2022

  On August 9, 2022, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase I public offering amounting to Rp 2 trillion (equivalent to US$ 134,093 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	
Seri A (3 tahun)	90.678	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	22.058	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	14.402	Series C (7 years)
Bersih	127.138	Net
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(850)	Unamortized transaction costs
Bagian jangka panjang	126.288	Long-term portion

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,00%, 8,60% dan 9,30%, masing-masing akan dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2027, 3 Agustus 2029, dan 3 Agustus 2032.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 25 Mei 2022.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga dan mata uang atas sebagian obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

CAP diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan ekuitas tidak lebih dari 1:1.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 8.00%, 8.60% and 9.30%, are due on August 3, 2027, August 3, 2029, and August 3, 2032.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 25, 2022.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, CAP has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the certain amount of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

CAP is required to maintain the following ratio of consolidated interest bearing liabilities and equity shall not exceed 1:1.

Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical

Pada tanggal 13 Agustus 2020, CAP memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical sebesar Rp 5 triliun (setara dengan US$ 336.089 ribu).

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan modal kerja. Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian. CAP diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan ekuitas tidak lebih dari 1:1.

Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan III, CAP telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020

  Pada tanggal 26 Agustus 2020, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US$ 68.325 ribu).

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III

On August 13, 2020, CAP obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III with maximum amount of Rp 5 trillion (equivalent to US$ 336,089 thousand).

Proceeds from bonds were utilized for working capital purposes. The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement. CAP is required to maintain the following ratio of consolidated interest bearing liabilities and equity shall not exceed 1:1.

In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III, CAP has issued:

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2020

  On August 26, 2020, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase I public offering amounting to Rp 1 trillion (equivalent to US$ 68,325 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Seri A (3 tahun)	33.615	37.059	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	22.739	25.068	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	7.215	7.816	Series C (7 years)
Jumlah	63.569	69.943	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(196)	(353)	Unamortized transaction costs
Bersih	63.373	69.590	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(33.615)	-	Less current maturity
Bajian jangka panjang	29.758	69.590	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 26 Agustus 2023, 26 Agustus 2025 dan 26 Agustus 2027.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,20%, 8,70% dan 9,20% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 25 Mei 2022.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Bond repayments of Series A, Series B and Series C are due on August 26, 2023, August 26, 2025 and August 26, 2027, respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 8.20%, 8.70% and 9.20%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 25, 2022.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, CAP has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2020

  Pada tanggal 5 November 2020, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap II sebesar Rp 600 miliar (setara dengan US$ 40.358 ribu).

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase II Year 2020

  On November 5, 2020, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase II public offering amounting to Rp 600 billion (equivalent to US$ 40,358 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Nilai nominal	38.141	42.049	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(93)	(165)	Unamortized transaction costs
Bersih	38.048	41.884	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(38.048)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	41.884	Long-term portion

Pelunasan Obligasi akan dilakukan pada 4 November 2023. Tingkat bunga per tahun sebesar 8,20% yang dibayarkan setiap triwulan.

Bond repayments are due on November 4, 2023. Annual interest rate is 8.20%, that is paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 25 Mei 2022.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 25, 2022.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan PT CIMB Niaga Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and PT CIMB Niaga Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, CAP has entered into cross currency-interest swap to fix the interest rate and currency of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021

  Pada tanggal 16 April 2021, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US$ 68.339 ribu).

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase III Year 2021

  On April 16, 2021, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase III public offering amounting to Rp 1 trillion (equivalent to US$ 68,339 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Seri A (3 tahun)	3.178	3.504	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	37.375	41.205	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	23.015	25.373	Series C (7 years)
Jumlah	63.568	70.082	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(289)	(321)	Unamortized transaction costs
Bersih	63.279	69.761	Net

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 15 April 2024, 15 April 2026 dan 15 April 2028.

Bond repayments of Series A, Series B and Series C are due on April 15, 2024, April 15, 2026 and April 15, 2028, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 7,80%, 8,50% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 25 Mei 2022.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT Bahana Sekuritas sebagai agen penjualan, PT BCA Sekuritas dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 7.80%, 8.50% and 9.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 25, 2022.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT Bahana Sekuritas as securities brokerage, PT BCA Sekuritas and PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, CAP has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021

Pada tanggal 1 November 2021, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US$ 69.828 ribu).

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase IV Year 2021

On November 1, 2021, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase IV public offering amounting to Rp 1 trillion (equivalent to US$ 69,828 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Seri A (5 tahun)	16.970	18.708	Series A (5 years)
Seri B (7 tahun)	36.965	40.753	Series B (7 years)
Seri C (10 tahun)	9.634	10.569	Series C (10 years)
Jumlah	63.569	70.030	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(526)	(661)	Unamortized transaction costs
Bersih	63.043	69.369	Net

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 29 Oktober 2026, 29 Oktober 2028 dan 29 Oktober 2031.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 7,20%, 8,20% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 25 Mei 2022.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Shinhan Sekuritas Indonesia dan PT Sinarmas Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Bond repayments of Series A, Series B and Series C are due on October 29, 2026, October 29, 2028 and October 29, 2031, respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 7.20%, 8.20% and 9.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 25, 2022.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Shinhan Sekuritas Indonesia and PT Sinarmas Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, CAP has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahun 2022

  Pada tanggal 9 Maret 2022, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V sebesar Rp 1,4 triliun (setara dengan US$ 97.568 ribu).

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase V Year 2022

  On March 9, 2022, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase V public offering amounting to Rp 1.4 trillion (equivalent to US$ 97,568 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	
Seri A (3 tahun)	54.669	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	19.071	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	15.257	Series C (7 years)
Jumlah	88.997	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(499)	Unamortized transaction costs
Bersih	88.498	Net

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 8 Maret 2027, 8 Maret 2029 dan 8 Maret 2032.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 7,20%, 8,10% dan 8,80% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 25 Mei 2022.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Bond repayments of Series A, Series B and Series C are due on March 8, 2027, March 8, 2029 and March 8, 2032, respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 7.20%, 8.10% and 8.80%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 25, 2022.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas and PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia act as Underwriters and Arrangers.

Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical

Pada tanggal 13 Desember 2018, CAP memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical sebanyak-banyaknya sebesar Rp 2 triliun (setara dengan US$ 137.589 ribu).

CAP diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.

Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan II, CAP telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018

  Pada tanggal 19 Desember 2018, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp 500 miliar (setara dengan US$ 34.771 ribu).

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II

On December 13, 2018, CAP obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II with maximum amount of Rp 2 trillion (equivalent to US$ 137,589 thousand).

CAP is required to maintain the following ratio of consolidated interest bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1.

In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II, CAP has issued:

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2018

  On December 19, 2018, CAP issued Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration II Phase I amounting to Rp 500 billion (equivalent to US$ 34,771 thousand).

Pada tanggal 19 Desember 2021, CAP telah melunasi seluruh pokok Obligasi ini. Tingkat bunga per tahun sebesar 10% yang dibayarkan setiap triwulan.

On December 19, 2021, CAP has fully redeemed this bond. Annual interest rate of bond obligation is 10%, that are paid on a quarterly basis.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2019

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2019

Pada tanggal 24 Mei 2019, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II sebesar Rp 750 miliar (setara dengan US$ 53.953 ribu).

On May 24, 2019, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase II public offering amounting to Rp 750 billion (equivalent to US$ 53,953 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Nilai nominal	52.561	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(44)	Unamortized transaction costs
Bersih	52.517	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(52.517)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion

Pelunasan obligasi telah dilakukan pada 29 Mei 2022. Tingkat bunga per tahun sebesar 9,5% yang dibayarkan setiap triwulan.

Bond repayments have been done on May 29, 2022. Annual interest rate of bond obligation is 9.5%, that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 25 Mei 2022.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 25, 2022.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BCA Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BCA Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2020

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2020

Pada tanggal 7 Februari 2020, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III sebesar Rp 750 miliar (setara dengan US$ 54.829 ribu).

On February 7, 2020, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase III public offering amounting to Rp 750 billion (equivalent to US$ 54,829 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Nilai nominal	47.677	52.561	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(158)	(227)	Unamortized transaction costs
Bersih	47.519	52.334	Net

Pelunasan Obligasi akan dilakukan pada 12 Februari 2025. Tingkat bunga per tahun sebesar 8,70% yang dibayarkan setiap triwulan.

Bond repayments are due on February 12, 2025. Annual interest rate is 8.70%, that is paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 25 Mei 2022.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical

Pada tanggal 4 Desember 2017, CAP memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US$ 73.926 ribu).

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat PT BCA Sekuritas dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk pelunasan pinjaman jangka panjang.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

CAP diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.

Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I, CAP telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017

  Pada tanggal 12 Desember 2017, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 150 miliar (setara dengan US$ 11.038 ribu), Seri B sebesar Rp 120,25 miliar (setara dengan US$ 8.849 ribu) dan Seri C sebesar Rp 229,75 miliar (setara dengan US$ 16.907 ribu).

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 25, 2022.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, CAP has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I

On December 4, 2017, CAP obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I with maximum amount of Rp 1 trillion (equivalent to US$ 73,926 thousand).

Simultaneously, CAP has entered into cross currency – interest swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment facility agent, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BCA Sekuritas and PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia act as Underwriters and Arrangers.

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term loan.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP and its subsidiaries in performing certain acts stated in the agreement.

CAP is required to maintain the following ratio of consolidated interest bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1.

In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I, CAP has issued:

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2017

  On December 12, 2017, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I public offering with issuance of Series A Bonds amounting to Rp 150 billion (equivalent to US$ 11,038 thousand), Series B amounting to Rp 120.25 billion (equivalent to US$ 8,849 thousand) and Series C amounting to Rp 229.75 billion (equivalent to US$ 16,907 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Seri B (5 tahun)	-	8.427	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	14.605	16.102	Series C (7 years)
Jumlah	14.605	24.529	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(126)	(218)	Unamortized transaction costs
Bersih	14.479	24.311	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(8.427)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	14.479	15.884	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A dan B telah dilakukan pada tanggal 12 Desember 2020 dan 8 Desember 2022 sementara pelunasan Seri C akan dilakukan pada tanggal 12 Desember 2024.

Bonds repayment of Series A and B has been done on December 12, 2020 and December 8, 2022, while the bond repayments of Series C due on December 12, 2024.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,40%, 9,10% dan 9,75% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds obligation are 8.40%, 9.10% and 9.75%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 25 Mei 2022.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 25, 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan fidusia mesin milik CAP.

The facility is secured by fiduciary machineries owned by CAP.

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018.

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2018.

Pada tanggal 2 Maret 2018, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 100 miliar (setara dengan US$ 7.275 ribu), Seri B sebesar Rp 100 miliar (setara dengan US$ 7.275 ribu) dan Seri C sebesar Rp 300 miliar (setara dengan US$ 21.825 ribu).

On March 2, 2018, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II public offering with issuance of Series A Bonds amounting to Rp 100 billion (equivalent to US$ 7,275 thousand), Series B amounting to Rp 100 billion (equivalent to US$ 7,275 thousand) and Series C amounting to Rp 300 billion (equivalent to US$ 21,825 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Seri B (5 tahun)	6.357	7.008	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	19.071	20.929	Series C (7 years)
Jumlah	25.428	27.937	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(190)	(105)	Unamortized transaction costs
Bersih	25.238	27.832	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.357)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	18.881	27.832	Long-term portion

Pada tanggal 1 Maret 2021, CAP telah melunasi seluruh pokok Obligasi Seri A.

On March 1, 2021, CAP has fully redeemed the Series A bond.

Pelunasan Obligasi Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 1 Maret 2023 dan 1 Maret 2025.

Bonds repayments of Series B and Series C are due on March 1, 2023 and March 1, 2025, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A, Obligasi Seri B dan Obligasi Seri C masing-masing sebesar 7,50%, 8,25% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 25 Mei 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan 2 bidang tanah di Kelurahan Gunung Sugih dan fidusia mesin milik CAP.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds obligation are 7.50%, 8.25% and 9.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 25, 2022.

The facility is secured by, among others, 2 land mortgages at Kelurahan Gunung Sugih and fiduciary machineries owned by CAP.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

CAP dan CAP2 menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Iuran ini berasal dari 4% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 7,5% dibayarkan oleh CAP untuk gaji pokok maksimum Rp 5.000 ribu per bulan. SEGPHL memiliki program iuran pasti dibayar oleh karyawan dan entitas anak SEGHPL dengan kontribusi tetap sebesar 2%-6% dari entitas anak dan 2%-14% dari karyawan.

Akumulasi iuran pensiun CAP dan CAP2 yang timbul dari program pensiun iuran pasti adalah sebesar US$ 3.566 ribu pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 3.800 ribu). SEGPHL telah mengkontribusikan dana sebesar US$ 1.096 ribu pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 445 ribu).

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawan yang berhak sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 2.725 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 2.748 karyawan).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di*offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

27. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

a. Contributory Pension Plan

CAP and CAP2 provide Contributory Pension Plan for all permanent employees which is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Trustee-Administrated Fund. Contribution to the pension plan consists of a payment of 4% of basic salary paid by the employee, and 7.5% contributed by CAP for employees with maximum basic salary of Rp 5,000 thousand per month. SEGPHL has the defined contribution plan, which is contributed by both employees and the Group's subsidiaries for a fixed contribution of 2%-6% from the SEGHPL's subsidiaries and a contribution of 2%-14% from the employees.

CAP and CAP2's accumulated pension expense arising from the contributory pension plan amounted to US$ 3,566 thousand as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 3,800 thousand). SEGPHL has contributed the funds amounting to US$ 1,096 thousand as of December 31, 2022 (December 31, 2021 : US$ 445 thousand).

b. Defined Benefit Pension Plan

The Group calculates and records estimated defined employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The number of employees entitled to benefits are 2,725 employees as of December 31, 2022 (December 31, 2021: 2,748 employees).

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Beban imbalan pasti yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefits plan are as follows:

	2022 US$ '000	2021*) US$ '000	
Biaya jasa kini	5.463	6.099	Current service costs
Transfer karyawan	2.461	(154)	Transfer Employees
Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian	(104)	-	Past service costs and gain or loss on settlement
Biaya bunga bersih	711	3.513	Net interest costs
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	8.531	9.458	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto :			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains and losses arising from:
Perubahan asumsi	(966)	(6.035)	Changes in assumptions
Perubahan asumsi demografik	(878)	-	Changes in demographic assumption
Penyesuaian pengalaman	76	(1.366)	Experience adjustment
Imbalan hasil program aset	1.014	156	Return on plan asset
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(754)	(7.245)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	7.777	2.213	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Beban tersebut dicatat sebagai bagian dari beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, pada beban umum dan administrasi.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Expenses are included in salaries, wages and employee benefits expenses, under the general and administrative expenses.

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 *) US$ '000	
Kewajiban imbalan pasti - awal	75.986	78.123	Opening defined benefits obligation
Penambahan sehubungan dengan kombinasi bisnis			Additions related to business combination
Biaya jasa kini	5.463	6.271	Current service costs
Transfer karyawan	2.461	-	Transfer Employees
Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian	(104)	-	Past service costs and gain or loss on settlement
Biaya bunga bersih	711	3.115	Net interest cost
Pengukuran kembali (keuntungan/ kerugian):			Remeasurement (gains/losses):
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains arising from:
Perubahan asumsi	(966)	(5.746)	Changes in assumptions
Penyesuaian pengalaman	76	(1.366)	Experience adjustment
Perubahan asumsi demografik	(878)	-	Changes in demographic assumption
Pembayaran manfaat	(6.296)	(2.550)	Benefits paid
Iuran pemberi kerja	(738)	(3.566)	Contribution of employer
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	(5.062)	1.549	Exchange differences on plans in foreign currency
Imbal hasil aset program	1.014	156	Return on plan asset
Subjumlah	71.667	75.986	Subtotal
Dikurangi nilai wajar aset program	(22.498)	(25.309)	Less fair value of plan assets
Kewajiban imbalan pasti - akhir	49.169	50.677	Closing defined benefits obligation

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Nilai wajar aset program- awal	(25.309)	(23.490)	Opening fair value of plan assets
Dicatat pada laba rugi:			Recorded in profit or loss:
Penghasilan bunga neto	(1.585)	(1.431)	Net interest income
Rugi perubahan nilai tukar mata uang asing	2.325	275	Foreign currency exchange rate loss
Sub-jumlah	740	(1.156)	Sub-total
Dicatat pada penghasilan komprehensif lain:			Recorded in other comprehensive income:
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk nilai pada penghasilan bunga neto)	1.014	156	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest income)
Iuran pemberi kerja	(738)	(3.566)	Contributions by the employer
Pembayaran manfaat	1.795	2.747	Benefits paid
Nilai wajar aset program - akhir	(22.498)	(25.309)	Closing fair value of plan assets

Hak penggantian milik CAP terdiri atas investasi dimana 40% ditempatkan pada pasar uang, 20% ditempatkan pada efek ekuitas dan 40% ditempatkan pada pendapatan tetap. Hak penggantian disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

The reimbursement right of CAP consists of investments which 40% were placed on money market, 20% on equity securities and 40% on fixed income. The reimbursement right is presented as part of other non-current assets.

Imbal hasil aktual – SEGHPL atas aset program pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar US$ 571 ribu (31 Desember 2021: US$ 1.275 ribu). Aset program yang berlaku di pasar aktif (investasi pasar uang) mencapai US$ 22.498 ribu pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 25.309 ribu).

The actual return – SEGHPL in plan assets for year ended December 31, 2022 amounted to US$ 571 thousand (December 31, 2021: US$ 1,275 thousand). The plan assets are quoted in active markets (money market investments) amounting to US$ 22,498 thousand as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 25,309 thousand).

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Agus Susanto, KKA Halim & Rekan, dan KKA Riana & Rekan Aktuaria. Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah berdasarkan laporan aktuaris independen KKA Agus Susanto dengan No. 037/PSAK/KKA-AS/I/2023 (2021: 152/PSAK/KKA-AS/I/2022) tanggal 17 Januari 2023 untuk Perusahaan, laporan aktuaria independen KKA Halim & Rekan dengan nomor 0644/KKA-PA-REP/IK/III/2023 (2021: 0383/KKA-PA-REP/IK/II/2022) untuk CAP dan 0646/KKA-PA-REP/IK/III/2023 (2021: 0385/KKA-PA-REP/IK/II/2022) untuk CAP2, seluruhnya diterbitkan pada tanggal 10 Maret 2023. Laporan aktuaris independen KKA Riana & Rekan dengan No. 3380/II/23/KKA-RM (2021: 702/II/22/KKA-RM) tanggal 10 Februari 2023 untuk SEGSL, 3379/II/23/KKA-RM (2021: 701/II/22/KKA-RM) tanggal 10 Februari 2023 untuk SEGDIIL, 3382/II/23/KKA-RM (2021: 703/II/22/KKA-RM) tanggal 10 Februari 2023 untuk SEG-WW. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing defined employment benefits are calculated by independent actuaries KKA Agus Susanto, KKA Halim & Rekan, and KKA Riana & Rekan. Employee benefits obligation as of December 31, 2022 was based on KKA Agus Susanto's independent actuarial reports No. 037/PSAK/KKA-AS/I/2023 (2021: 152/PSAK/KKA-AS/I/2022) dated January 17, 2023 for the Company, KKA Halim & Rekan's independent actuarial reports number 0644/KKA-PA-REP/IK/III/2023 (2021: 0383/KKA-PA-REP/IK/II/2022) for CAP and 0646/KKA-PA-REP/IK/III/2023 (2021: 0385/KKA-PA-REP/IK/II/2022) for CAP2, all issued on March 10, 2023. KKA Riana & Rekan's independent actuarial reports No. 3380/II/23/KKA-RM dated February 10, 2023 for SEGSL, 3379/II/23/KKA-RM (2021: 702/II/22/KKA-RM) dated February 10, 2023 for SEGDIIL, 3382/II/23/KKA-RM (2021: 703/II/22/KKA-RM) dated February 10, 2023 for SEG-WW. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	1 Januari/ *January 1,* 2021	
Tingkat diskonto per tahun	6,90% - 7,75%	6,25% - 7,00%	6,25% - 6,75%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3% -8%	3% -7%	3% - 7%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5%-10% TMI 4	5%-10% TMI 4	5%-10% TMI 4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0% - 11%	3% - 10%	0% - 10%	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	55 - 58 tahun/*years*	55 - 58 tahun/*years*	57 - 58 tahun/*years*	Normal retirement rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US$ 4.487 ribu (meningkat sebesar US$ 4.679 ribu) pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: berkurang sebesar US$ 5.429 ribu (meningkat sebesar US$ 6.272 ribu)).

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar US$ 5.275 ribu (turun sebesar US$ 5.096 ribu) pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: naik sebesar US$ 6.963 ribu (turun sebesar US$ 7.097 ribu)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 5,47 tahun – 11,16 tahun (31 Desember 2021: 6,17 tahun – 12,38 tahun) yang sepenuhnya terdiri dari anggota aktif.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by US$ 4,487 thousand (increase by US$ 4,679 thousand) as of December 31, 2022 (December 31, 2021: decrease by US$ 5,429 thousand (increase by US$ 6,272 thousand)).

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by US$ 5,275 thousand (decrease by US$ 5,096 thousand) as of December 31, 2022 (December 31, 2021: increase by US$ 6,963 thousand (decrease by US$ 7,097 thousand)).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the defined benefit obligation at December 31, 2022 is 5.47 years – 11.16 years (December 31, 2021: 6.17 years – 12.38 years) that consists of active members.

28. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

28. CAPITAL STOCK

The stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/*December 31*, 2022 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Fully Paid Capital* US$ '000	Name of Stockholders
Bapak Prajogo Pangestu (Komisaris Utama)	66.702.298.673	71,15	698.259	Mr. Prajogo Pangestu (President Commissioner)
PT Barito Pacific Lumber	1.132.379.421	1,21	11.854	PT Barito Pacific Lumber
PT Tunggal Setia Pratama	321.949.894	0,34	3.370	PT Tunggal Setia Pratama
Bapak Lim Chong Thian (Komisaris)	501.684	-	5	Mr. Lim Chong Thian (Commissioner)
Bapak Agus Salim Pangestu (Presiden Direktur)	374.901	-	4	Mr. Agus Salim Pangestu (President Director)
Ibu Diana Arsiyanti (Direktur)	70.294	-	1	Mrs. Diana Arsiyanti (Director)
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	25.404.192.448	27,10	265.939	Others (less than 5% equity for each stockholder)
Subjumlah	93.561.767.315	99,80	979.432	Subtotal
Saham diperoleh kembali (Catatan 30)	185.450.729	0,20	1.941	Treasury stocks (Note 30)
Jumlah	93.747.218.044	100,00	981.373	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember/*December 31*, 2021 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Fully Paid Capital* US$ '000	Name of Stockholders
Bapak Prajogo Pangestu (Komisaris Utama)	66.415.914.470	70,85	695.261	Mr. Prajogo Pangestu (President Commissioner)
PT Barito Pacific Lumber	1.127.631.500	1,20	11.804	PT Barito Pacific Lumber
PT Tunggal Setia Pratama	320.600.000	0,34	3.356	PT Tunggal Setia Pratama
Bapak Lim Chong Thian (Komisaris)	500.000	-	5	Mr. Lim Chong Thian (Commissioner)
Bapak Agus Salim Pangestu (Presiden Direktur)	373.330	-	4	Mr. Agus Salim Pangestu (President Director)
Bapak David Raimond Sulaiman (Direktur)	200.000	-	2	Mr. David Raimond Sulaiman (Director)
Ibu Diana Arsiyanti (Direktur)	70.000	-	1	Mrs. Diana Arsiyanti (Director)
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	25.321.855.344	27,01	265.077	Others (less than 5% equity for each stockholder)
Subjumlah	93.187.144.644	99,40	975.510	Subtotal
Saham diperoleh kembali (Catatan 30)	560.073.400	0,60	5.863	Treasury stocks (Note 30)
Jumlah	93.747.218.044	100,00	981.373	Total

Pada tanggal 22 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-54/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PUT II) sebanyak-banyaknya 4.399.777.259 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Sehubungan dengan PUT II, Perusahaan juga menerbitkan waran sebanyak-banyaknya 1.099.944.315 dimana satu waran memungkinkan pemegang untuk membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan. Waran ini dilaksanakan antara 1 Juli 2019 sampai 3 Juni 2021. PUT II diaktakan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. No. 27 tanggal 30 Agustus 2018. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0239725 Tahun 2018, tanggal 5 September 2018.

On May 22, 2018, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (currently OJK) in his letter No. S-54/D.04/2018 for its limited public offering of up to 4,399,777,259 shares through Preemptive Rights Issue II (LPO II) to stockholders. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange. In connection with the LPO II, the Company also issued warrants up to 1,099,944,315 where one warrants allows the holder to purchase one share of the Company at a certain exercise price. These warrants are exercisable between July 1, 2019 to June 3, 2021. LPO II has been recorded on Notarial Deed No. 27 of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.dated August 30, 2018. The change has been notified to the Minister of Justice and Human Rights as stated in letter of Notification of Changes in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0239725 Year 2018, dated September 5, 2018.

Berdasarkan tanggal 5 Mei 2021, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, antara lain menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar US$ 363 ribu dan pembagian dividen tunai sebesar US$ 18.000 ribu yang telah dibayarkan 20 Mei 2021.

On May 5, 2021, the Company held an Annual General Meetings of Shareholders, among others approved the appropriation of general reserve amounting to US$ 363 thousand and the distribution of cash dividends amounting to US$ 18,000 thousand which was paid on May 20, 2021.

Pada tanggal 11 Mei 2022, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, antara lain menyetujui penyisihan cadangan sebesar US$ 1.100 ribu dan pembagian dividen tahun 2021 sebesar US$ 20.000 ribu yang telah dibayarkan 10 Juni 2022.

On May 11, 2022, the Company held an Annual General Meeting on Shareholders, among others approved the allowance of reserve amounting to US$ 1,100 thousand and the distribution of fiscal year 2021 dividend amounting to US$ 20,000 thousand which was paid on June 10, 2022.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dengan perincian sebagai berikut:

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Agio saham			Additional paid-in capital
Penawaran umum saham Perusahaan tahun 1993 sebanyak 85.000.000 saham	252.326	252.326	Initial public offering in 1993 of 85,000,000 shares
Penerbitan 125.000.000 saham kepada PT Taspen (Persero) di tahun 1993	119.699	119.699	Issuance of 125,000,000 shares to PT Taspen (Persero) in 1993
Penerbitan 523.764.351 saham tahun 2002 sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman	118.005	118.005	Issuance of 523,764,351 shares in connection with loan restructuring in 2002
Penawaran Umum Saham Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2007, 4.362.432.990 saham setelah dikurangi biaya emisi saham	513.994	513.994	Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights in 2007 of 4,362,432,990 shares net of stock issuance costs
Penawaran Umum Saham Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2018, 3.831.801.310 saham setelah dikurangi biaya emisi saham	490.599	490.599	Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights in 2018 of 3,831,801,310 shares - net of stock issuance costs
Pelaksanaan waran	94.435	94.435	Exercise of Warrant
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(641.745)	(641.745)	Difference in value arising from business combination among entities under common control
Jumlah	947.313	947.313	Total
Dikurangi dengan pembagian saham bonus di tahun 2022 (Catatan 30)	(5.054)	-	Less bonus share in 2022 (Note 30)
Dikurangi dengan pembagian saham bonus di tahun 1994	(335.158)	(335.158)	Less bonus share in 1994
Saldo tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	607.101	612.155	Balance of additional paid-in capital before quasi-reorganization
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	(507.266)	(507.266)	Less: adjustment from quasi-reorganization
Saldo tambahan modal disetor setelah penyesuaian kuasi-reorganisasi	99.835	104.889	Balance of additional paid-in capital after quasi-reorganization

30. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan pembelian kembali 39.250.600 saham Perusahaan atau sebanyak 0,56% dari total saham yang dikeluarkan dengan nilai perolehan sebesar US$ 4.407 ribu. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham, sehingga jumlah saham diperoleh kembali berubah menjadi 78.501.200 saham dan melakukan pembelian kembali 1.000.000 saham atau sebanyak 0,01% dari jumlah saham yang dikeluarkan dengan nilai perolehan sebesar US$ 169 ribu.

30. TREASURY STOCKS

In 2016, the Company repurchased its 39,250,600 shares or 0.56% of total issued shares with initial cost amounting to US$ 4,407 thousand. In 2017, the Company performed stock split from Rp 1,000 per share to become Rp 500 per share, therefore total treasury stock became 78,501,200 shares and further repurchased its 1,000,000 shares or 0.01% of total issued shares with initial cost amounting to US$ 169 thousand.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pembelian kembali 20.986.000 saham atau sebanyak 0,12% dari jumlah saham yang dikeluarkan dengan nilai perolehan sebesar US$ 3.465 ribu.

In 2018, the Company repurchased its 20,986,000 shares or 0.12% of total issued shares with initial cost amounting to US$ 3,465 thousand.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan pemecahan saham dari nominal Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham, membuat jumlah saham treasuri menjadi 502.436.000 saham.

In 2019, the Company performed stock split from Rp 500 per share to become Rp 100 per share, therefore total treasury stock became 502,436,000 shares.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan pembelian kembali 57.637.400 saham atau sebanyak 0,062% dari jumlah saham yang dikeluarkan dengan nilai perolehan sebesar US$ 2.566 ribu.

In 2020, the Company repurchased its 57,627,400 shares or 0.062% of total issued shares with cost amounting to US$ 2,566 thousand.

Mutasi perolehan saham treasuri adalah sebagai berikut:

The mutation of the acquisition of treasury shares is as follows:

	Lembar saham (dalam nilai penuh)/ *Number of shares issued (in full amount)*	Jumlah/*Amount* US$ '000	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	560.073.400	10.607	Balance as of December 31, 2021
Pembagian saham bonus tahun 2022	(374.622.671)	(4.206)	Distribution of bonus shares in 2022
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	185.450.729	6.401	Balance as of December 31, 2022

Saham bonus dari saham diperoleh kembali

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2017, Perusahaan mengajukan permohonan ke OJK tanggal 20 Oktober 2022 dan melalui surat OJK kepada Perusahaan nomor S-209/D.04/2022 tertanggal 24 Oktober 2022, OJK dapat mempertimbangkan permohonan Perusahaan untuk mengalihkan sisa saham hasil pembelian kembali dengan cara membagikannya secara proporsional kepada seluruh pemegang saham.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.04/2020, pada tanggal 2 November 2022 Perusahaan melakukan keterbukaan informasi kepada para Pemegang Saham dalam rangka rencana Perusahaan untuk membagikan Saham Bonus atas Saham Treasuri Perusahaan per tanggal 12 Januari 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 9 Desember 2022, yang diungkapkan pada Akta Notaris Nomor 2 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Pemegang Saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saham treasuri Perusahaan dengan rasio 475:2.

Perusahaan membagikan 374.622.671 lembar saham bonus kepada pemegang saham. Atas transaksi tersebut, Perusahaan berkewajiban untuk memotong Pajak Penghasilan 26 kepada subjek pajak luar negeri. Pemotongan tersebut berjumlah US$ 847.884 yang dicatat sebagai pengurangan terhadap agio saham.

Bonus Shares from treasury shares

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.04/2017, the Company has submitted a proposal to OJK on October 20, 2022 and through OJK's letter to the Company number S-209/D.04/2022 dated October 24, 2022, OJK may consider the proposal of the Company to transfer the remaining shares from the treasury shares by distributing them proportionally to all shareholders.

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.04/2020, on November 2, 2022, the Company disclosed information to the Shareholders regarding the Company's plan to distribute Bonus Shares from the Company's Treasury Shares as of January 12, 2023.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting held on December 9, 2022, as stated in Notarial Deed No. 2 made in the presence of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., the shareholders approved the distribution of bonus shares from the Company's treasury shares with the ratio of 475:2.

The Company distributed 374.622.671 shares to the shareholders. As a result, the Company is obliged to withhold Income Tax Art 26 to foreign entities. The amount of withholding tax amounting to US$ 847,884 is recorded as a deduction to the additional paid-in capital.

Sesuai dengan pasal 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 27/POJK.04/2020, Perusahaan telah menyampaikan Laporan Atas Prosedur Yang Disepakati yang dikeluarkan oleh Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali No. 00006/3.0291/152.KM.1.2014/AUP/I/2023 tanggal 25 Januari 2023 ke OJK terkait pembagian saham bonus yang berasal dari saham treasuri.

In accordance with article 13 of the Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.04/2020, the Company has submitted Agreed-Upon Procedures Report issued by Public Accountants Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali No. 00006/3.0291/152.KM.1.2014/AUP/I/2023 dated January 25, 2023 to OJK related to the above issuance of treasury shares as bonus shares.

31. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / 31. OTHER EQUITY COMPONENT

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Perubahan ekuitas sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu CAP, entitas anak	110.028	110.028	Changes in equity in relation to Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of CAP, a Subsidiary
Perubahan ekuitas sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu CAP, entitas anak	46.327	46.327	Change in equity in relation to Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of CAP, a Subsidiary
Perubahan ekuitas sehubungan dengan pertukaran sebagian saham CAP dengan utang pihak berelasi	18.497	18.497	Change in equity in relation to transfer of shares of CAP to settle loan from a related party
Perubahan ekuitas sehubungan dengan instrumen ekuitas entitas anak	2.414	3.550	Change in equity in relation to equity instrument in subsidiary
Perubahan ekuitas sehubungan dengan penjualan entitas anak	787	787	Change in equity in relation to disposal of a subsidiary
Perubahan ekuitas sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IIII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu CAP, entitas anak	304.420	304.420	Change in equity in relation to Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights of CAP, a Subsidiary
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(240.181)	-	Difference in value of transaction with non-controlling interest
Perubahan ekuitas sehubungan transaksi dengan kepentingan nonpengendali atas penambahan investasi pada saham entitas anak	(60.813)	(60.813)	Change in equity due to transaction with non-controlling interest related with addition of investment in shares of subsidiary
Jumlah	181.479	422.796	Total

Pada tanggal 24 Oktober 2022, SEGHPL menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Mitsubishi Corporation, untuk mengakuisisi 50% saham di DGA SEG B.V. dengan total nilai pembelian sebesar US$ 160 juta. Transaksi ini selesai pada 15 Desember 2022.

On October 24, 2022, SEGHPL signed Share Purchase Agreement with Mitsubishi Corporation, to acquire 50% share in DGA SEG B.V. for a total purchase consideration of US$ 160 million. The transaction was completed on December 15, 2022.

Pada tanggal 16 November 2022, SEGHPL menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Phoenix Power B.V. dan Electricity Generating Public Company Limited, untuk mengakuisisi tambahan 20% saham di SEGPL dan 30,25% saham di Star Phoenix Geothermal JV B.V. dengan total harga pembelian sebesar US$ 299,8 juta dan US$ 185,2 juta, masing-masing. Setelah pembelian saham di atas, SEGHPL memiliki 60% kepemilikan di SEGPL dan 69,75% kepemilikan SPGJV (Phoenix JV).

On November 16, 2022, SEGHPL signed Share Purchase Agreement with Phoenix Power B.V. and Electricity Generating Public Company Limited, to acquire additional 20% share in SEGPL and 30.25% share in Star Phoenix Geothermal JV B.V. for a total purchase consideration of US$ 299.8 million and US$ 185.2 million, respectively. After the purchase of the above shares, SEGHPL hold 60% of the equity share capital of SEGPL and 69.75% of the equity share capital SPGJV (Phoenix JV).

Pada tanggal 20 Agustus 2021, CAP memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-137/D.04/2021 untuk mengadakan PUT III kepada para pemegang saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.794.366.013 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham dengan harga penawaran Rp 4.082 per saham.

On August 20, 2021, CAP obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-137/D.04/2021 for the Limited Public Offering III (LPO III) to Shareholders with Preemptive Rights totaling 3,794,366,013 shares with par value of the Rp 200 per share and offering price of Rp 4,082 per share.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, CAP memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-410/D.04/2017 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 279.741.494 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 18.000 per saham.

On August 14, 2017, CAP obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-410/D.04/2017 for the Limited Public Offering II (LPO II) to the Shareholders with Preemptive Rights totaling 279,741,494 shares with par value of the Rp 1,000 per share and offering price of Rp 18,000 per share.

Pada 28 April 2015, Perusahaan dan Magna Resources Corporation Pte., Ltd, (MRC) pemegang saham Perusahaan, menandatangani *settlement agreement* pinjaman. Perusahaan melunasi seluruh utang dan bunga yang masih harus dibayar sebesar US$ 146.186 ribu kepada MRC melalui penyerahan 339.386.225 saham kepemilikan CAP dengan harga Rp 5.600 per saham. Keuntungan dari transaksi ini sebesar US$ 18.497 ribu disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya.

On April 28, 2015, the Company and Magna Resources Corporation Pte., Ltd, (MRC) the Company's shareholder, has agreed to sign a loan settlement agreement. The Company has fully settled the outstanding loan and accrued interest amounting to US$ 146,186 thousand to MRC through transfer of 339,386,225 shares of CAP at Rp 5,600 per share. Gain arising from this transaction amounting to US$ 18,497 thousand was recorded as other equity component.

Pada tanggal 30 Juni 2014, RIM dan PT Royal Lestari Utama (RLU), pihak berelasi, menandatangani perjanjian jual beli saham, dimana RIM menjual kepada RLU 1.249 saham yang mewakili 99,92% kepemilikan MKC beserta dengan piutang RIM dari MKC dengan total harga penjualan Rp 44.994 juta. Keuntungan dari transaksi ini sebesar Rp 9.420 juta (atau setara dengan US$ 787 ribu) dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya yang dicatat sebagai tambahan modal disetor oleh RIM.

On June 30, 2014, RIM and PT Royal Lestari Utama (RLU), a related party, signed a sale and purchase agreement of shares, whereby RIM sold to RLU 1,249 shares representing 99.92% of shares of MKC along with receivable of RIM from MKC for total selling price of Rp 44,994 million. The gain from this transaction amounting to Rp 9,420 million (or equivalent to US$ 787 thousand) was recorded as other equity component which was presented as additional paid-in capital by RIM.

Pada tanggal 31 Oktober 2013, CAP memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan suratnya No. S-346/D.04/2013 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 220.766.142 saham. Penerbitan saham ini menyebabkan persentase kepemilikan Perusahaan atas saham CAP menurun dari 64,87% menjadi 60,52%.

On October 31, 2013, CAP obtained Notice of Effectivity from Financial Services Authority (OJK) based on Letter No. S-346/D.04/2013 for the Limited Public Offering I (LPO I) to the Shareholders with Preemptive Rights totaling 220,766,142 shares. From these issuance of shares, this has resulted to a decrease in the Company's interest in CAP from 64.87% to 60.52%.

32. PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN

32. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Hedging reserves for cash flow hedge* US$ '000	Keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI/ tersedia untuk dijual/ *Net fair value gain (loss) on financial assets at FVTOCI/ available-for-sale* US$ '000	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefits obligation* US$ '000	Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama/ *Share in comprehensive loss of associates and joint venture* US$ '000	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Foreign currency translation adjustment* US$ '000	Jumlah penghasilan komprehensif lain/ *Total other comprehensive income* US$ '000	
Saldo per 1 Januari 2021 - sebelum penyajian kembali	(4.918)	242	(900)	(7.497)	(78.786)	(91.859)	Balance as of January 1, 2021 - before restatement
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi	-	-	77	-	-	77	Adjustment beginning balance due to change in accounting policy
Saldo per 1 Januari 2022 - setelah penyajian kembali*)	(4.918)	242	(823)	(7.497)	(78.786)	(91.782)	Balance as of January 1, 2021 - after restatement*)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	4.282	-	1.606	28.310	(6.875)	27.323	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2021	(636)	242	783	20.813	(85.661)	(64.459)	Balance as of December 31, 2021
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	31.692	317	493	65.688	(7.739)	90.451	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2022	31.056	559	1.276	86.501	(93.400)	25.992	Balance as of December 31, 2022

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas berasal dari perjanjian *swap* suku bunga.

Effective portion of changes in fair value of cash flow hedge consists of agreement of interest rate swap.

Cadangan revaluasi investasi merupakan akumulasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari revaluasi investasi dalam instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI, setelah dikurangi akumulasi keuntungan/kerugian yang ditransfer ke saldo laba pada saat pelepasan.

The investments revaluation reserve represents the cumulative gains and losses arising on the revaluation of investments in equity instruments designated as at FVTOCI, net of cumulative gain/loss transferred to retained earnings upon disposal.

Pengukuran kembali atas program imbalan pasti berasal dari perubahan pada nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja yang berasal dari keuntungan dan kerugian aktuarial.

Remeasurement of defined benefits obligation represents changes in the present value of defined benefit obligation resulting from actuarial gains and losses.

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran aset bersih dari mata uang fungsional entitas anak untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dolar Amerika Serikat) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian.

Exchange differences relating to the translation adjustment of subsidiaries' net assets from its functional currency to the Group's presentation currency (U.S. Dollar) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the translation adjustment. Exchange differences previously accumulated in translation adjustment are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal.

33. SALDO LABA / 33. RETAINED EARNINGS

	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah saldo laba/ *Total retained earnings *)*	
	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated *)*		
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Saldo per 1 Januari 2021 - sebelum penyesuaian kembali	2.550	220.477	223.027	Balance as of January 1, 2021 - before restatement
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan kebijakan akuntansi baru	-	1.771	1.771	Adjustement beginning balance due to adoption of new accounting policy
Saldo per 1 Januari 2021 - setelah penyesuaian kembali	2.550	222.248	224.798	Balance as of January 1, 2021 - after restatement
Dividen tunai	-	(18.000)	(18.000)	Cash dividend
Cadangan umum	363	(363)	-	General reserve
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	109.115	109.115	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2021	2.913	313.000	315.913	Balance as of December 31, 2021
Dividen tunai	-	(20.000)	(20.000)	Cash dividend
Cadangan umum	1.100	(1.100)	-	General reserve
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	1.759	1.759	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2022	4.013	293.659	297.672	Balance as of December 31, 2022

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / 34. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021*)	
	US$ '000	US$ '000	
CAP dan entitas anak	1.728.914	1.803.868	CAP and its subsidiaries
BREN dan entitas anak	307.314	651.911	BREN and its subsidiaries
Lainnya	105.719	66.198	Others
Jumlah	2.141.947	2.521.977	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Perubahan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The changes in non-controlling interest are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021*) US$ '000	
Saldo awal tahun	2.521.977	1.625.951	Balance at beginning of year
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi	-	2.959	Adjustment beginning balance due to changes in accounting policy
Saldo awal tahun - setelah penyajian kembali	2.521.977	1.628.910	Balances at beginning of year - after restatement
Perubahan ekuitas sehubungan dengan instrumen ekuitas entitas anak	(1.812)	(2.705)	Change in equity in relation to equity instrument of subsidiary
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(404.805)	-	Differrence in value of transactions with non-controlling interest
Perubahan ekuitas sehubungan transaksi dengan kepentingan nonpengendali atas penambahan investasi pada saham entitas anak	-	763.977	Change in equity due to transaction with non-controlling interest related with addition of investment in shares of subsidiary
Laba tahun berjalan	30.451	186.892	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	54.907	14.696	Other comprehensive income
Pembagian dividen dan *capital reduction* entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(58.771)	(69.793)	Dividend distributed and capital reduction by subsidiary to non-controlling interests
Saldo akhir tahun	2.141.947	2.521.977	Balance at end of year

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiary that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk dan Entitas Anak

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk and its Subsidiaries

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021*) US$ '000	
Aset lancar	2.281.544	2.926.390	Current assets
Aset tidak lancar	2.648.327	2.066.670	Non-current assets
Jumlah Aset	4.929.871	4.993.060	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	607.683	931.799	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.513.082	1.128.789	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	2.120.765	2.060.588	Total Liabilities

	2022 US$ '000	2021*) US$ '000	
Pendapatan	2.384.591	2.580.425	Revenue
Beban	2.533.990	2.428.556	Expenses
(Rugi) Laba tahun berjalan	(149.399)	151.869	(Loss) Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	39.981	286	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif	(109.418)	152.155	Total comprehensive (loss) income
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	(249.400)	221.854	Operating Activities
Kegiatan Investasi	(290.993)	(695.834)	Investing Activities
Kegiatan Pendanaan	365.238	1.134.191	Financing Activities

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

PT Barito Renewables Energy dan Entitas Anak	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	PT Barito Renewables Energy and its Subsidiaries
Aset lancar	503.964	525.187	Current assets
Aset tidak lancar	2.889.758	2.916.715	Non-current assets
Jumlah Aset	3.393.722	3.441.902	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	126.831	138.101	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.831.889	2.321.019	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	2.958.720	2.459.120	Total Liabilities

	2022 US$ '000	2021 US$ '000	
Pendapatan	569.780	537.362	Revenue
Beban	397.220	378.593	Expenses
Laba tahun berjalan	172.560	158.769	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	652	3.032	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	173.212	161.801	Total comprehensive income
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	237.585	234.932	Operating Activities
Kegiatan Investasi	(60.871)	(77.484)	Investing Activities
Kegiatan Pendanaan	(210.733)	(77.358)	Financing Activities

35. PENDAPATAN

35. REVENUES

	2022 US$ '000	2021 US$ '000	
Ekspor			Export
Petrokimia	438.388	570.079	Petrochemical
Lokal			Local
Petrokimia	1.939.175	2.003.234	Petrochemical
Energi dan sumber daya - Pihak ketiga			Energy and resources - Third parties
Listrik	259.603	239.116	Electricity
Pendapatan sewa energi	153.178	143.571	Energy lease income
Uap	112.146	109.547	Steam
Pendapatan sewa pembiayaan	41.282	41.983	Finance lease income
Carbon credit	3.573	3.145	Carbon credit
Lainnya - Pihak ketiga	14.187	44.981	Others - Third parties
Subjumlah	2.523.144	2.585.577	Subtotal
Jumlah	2.961.532	3.155.656	Total

6% dari pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dilakukan dengan pihak berelasi (31 Desember 2021: 3%) (Catatan 44).

Pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah dari PGE/PLN sebesar US$ 566.207 ribu (31 Desember 2021: US$ 534.217 ribu).

6% of revenues for the year ended December 31, 2022 were made with related parties (Desember 31, 2021: 3%) (Note 44).

Revenues earned from specific customer exceeding 10% of revenues for the year ended December 31, 2022 were from PGE/PLN amounting to US$ 566,207 thousand (December 31, 2021: US$ 534,217 thousand).

36. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG

36. COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS

	2022 US$ '000	2021 US$ '000	
Petrokimia			Petrochemical
Pemakaian bahan baku	1.830.763	1.825.944	Materials used
Tenaga kerja langsung	48.980	45.785	Direct labor
Biaya pabrikasi	294.235	287.877	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	2.173.978	2.159.606	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	12.720	6.142	Beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 9)	(7.401)	(12.720)	End of the year (Note 9)
Biaya Pokok Produksi	2.179.297	2.153.028	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	158.944	84.871	Beginning of the year
Pembelian barang jadi	167.770	163.318	Purchases of finished goods
Akhir (Catatan 9)	(111.925)	(158.944)	End of the year (Note 9)
Beban Pokok Penjualan Petrokimia	2.394.086	2.242.273	Cost of Goods Sold of Petrochemical
Beban Langsung Energi dan Sumber Daya	109.759	110.266	Direct Cost of Energy and Resources
Lain-lain	12.014	18.266	Others
Jumlah	2.515.859	2.370.805	Total

Tidak terdapat pembelian yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi.

No purchases of raw materials were made from related parties.

Rincian pembelian bahan baku dan barang jadi yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials and finished goods from suppliers which represent more than 10% of the revenues are as follows:

	2022 US$ '000	2021 US$ '000	
Saudi Aramco Product Trading Company	1.056.313	794.096	Saudi Aramco Product Trading Company
Marubeni Petroleum Co. Ltd.	-	366.752	Marubeni Petroleum Co., Ltd.
Jumlah	1.056.313	1.160.848	Total

37. BEBAN PENJUALAN

37. SELLING EXPENSES

	2022 US$ '000	2021 US$ '000	
Pengangkutan dan asuransi	59.264	50.172	Freight and insurance
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.737	2.277	Salaries, wages and employee benefits
Lain-lain	331	1.005	Others
Jumlah	62.332	53.454	Total

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022 US$ '000	2021*) US$ '000	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	55.873	50.719	Salaries, wages and employee benefits
Jasa profesional	13.560	12.475	Professional fees
Penyisihan produksi untuk Energi	16.485	13.853	Production allowance for Energy
Transportasi dan perjalanan dinas	3.747	1.752	Transportation and travelling
Beban perlengkapan dan suku cadang	2.876	4.413	Spareparts and supplies expenses
Penyusutan (Catatan 16)	2.533	2.698	Depreciation (Note 16)
Beban representasi	2.476	3.654	Representation expenses
Lain-lain	16.703	18.335	Others
Jumlah	114.253	107.899	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

39. BEBAN KEUANGAN / 39. FINANCE COSTS

	2022 US$ '000	2021 US$ '000	
Beban bunga dari:			Interest expense on:
Obligasi dan wesel	100.468	124.247	Bonds and notes
Utang bank	86.607	41.696	Bank loans
Amortisasi biaya pendanaan yang ditangguhkan	2.334	2.324	Amortization of deferred financing costs
Liabilitas sewa	529	1.430	Lease liabilities
Lain-lain	1.920	2.711	Others
Jumlah bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL	191.858	172.408	Total interest on financial liabilities not classified as FVTPL
Provisi bank	9.853	7.658	Bank charges
Pajak atas beban bunga	1.274	2.879	Tax on interest expense
Jumlah	202.985	182.945	Total

40. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH / 40. OTHER GAINS AND LOSSES – NET

	2022 US$ '000	2021 US$ '000	
Penghasilan bunga	30.265	12.060	Interest income
Lain-lain - bersih	(5.125)	2.457	Others - net
Jumlah	25.140	14.517	Total

41. PAJAK PENGHASILAN / 41. INCOME TAX EXPENSE - NET

Beban (manfaat) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax expense (benefit) of the Group, consists of the following:

	2022 US$ '000	2021*) US$ '000	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	141.897	173.681	Current tax
Pajak tangguhan	(18.684)	11.632	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	123.213	185.313	Total income tax expense - net

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Pajak kini

Pada tanggal 29 Oktober 2013, Perusahaan mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional) mulai tahun fiskal 2014.

Current tax

On October 29, 2013, the Company has obtained the approval from the Minister of Finance to report its taxation in U.S. Dollar (functional currency) starting fiscal year 2014.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

	2022	2021*)	
	US$ '000	US$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	155.423	481.320	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(171.181)	(518.718)	Profit before tax of subsidiaries after adjustment in consolidated level
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(15.758)	(37.398)	Loss before tax - the Company
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Bagian atas laba entitas asosiasi - bersih	326	559	Share in profit of assoicates - net
Beban penyusutan	(207)	4	Depreciation expense
Sumbangan dan representasi	2.439	3.641	Donation and representation
Imbalan pasca kerja	46	98	Post-employment benefits
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.484)	-	Income from interest subjected to final tax
Penghasilan dan beban yang dikenakan pajak final	2.040	(1.640)	Income and expense subjected to final tax
Bagian laba dari alokasi saham entitas anak	136.996	-	Profit from share allocation subsidiaries
Lain-lain	980	15.418	Others
Jumlah	141.136	18.080	Total
Laba (rugi) fiskal Perusahaan	125.378	(19.318)	Taxable profit (loss) of the Company
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya yang belum dikompensasikan	(111.009)	(91.691)	Prior years' fiscal loss carryforward
Laba (rugi) fiskal Perusahaan	14.369	(111.009)	The Company's fiscal profit (loss)

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2020 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perppu No. 1/2021") mulai berlaku pada 31 Maret 2021. Perppu 1/2021 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya.

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2021 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Coronavirus Disease 2020 (COVID-19) and/or Counter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perppu No. 1/2021") took effect on March 31, 2021. Perppu 1/2021 reduced the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments to 22% applicable for fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 20% applicable for fiscal year 2022 and thereafter.

Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP") mulai berlaku pada tanggal 7 Oktober 2021. HHP tersebut mempertahankan tarif pajak penghasilan untuk perusahaan domestik dan badan usaha tetap sebesar 22% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya, dan bukan 20%.

The Harmonization of Tax Regulations Law ("HPP") took effect on October 7, 2021. The HPP retained the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments at 22% for fiscal year 2022 and thereafter, instead of 20%.

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represents net amount after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$ '000	
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	68	75	Employee benefits obligation
Penyusutan aset tetap	(9)	(24)	Depreciation of property, plant and equipment
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3	3	Allowance for decline in value of inventories
Lain-lain	86	114	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	148	168	Deferred tax assets - net

Manajemen mempertimbangkan bahwa rugi fiskal Perusahaan belum dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, sehingga aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan.

Management considers that the Company's fiscal losses cannot yet to be utilized against future taxable income, therefore the Company does not recognize deferred tax asset arising from fiscal loss.

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Liabilities - Net

This account represents deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of each same business entity as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2021*) US$ '000	
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	(7.498)	(7.829)	Employee benefits obligation
Penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	324.098	369.051	Fair value adjustment on acquisition of subsidiaries
Piutang sewa pembiayaan	129.343	131.814	Finance lease receivable
Penyusutan aset tetap	437.948	386.037	Depreciation of property, plant and equipment
Lain-lain	(10.644)	1.285	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	873.247	880.358	Deferred tax liabilities - net

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

42. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

42. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2022 US$ '000	2021 *) US$ '000	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.759	109.115	Profit for the year attributable to the Owners of the Company

	2022 Lembar/shares	2021 Lembar/shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	93.561.767.315	93.597.758.938	Weighted average number of ordinary shares

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki potensi saham biasa yang dilutif.

At reporting dates, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

43. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

43. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING ACTIVITIES

	2022 US$ '000	2021 US$ '000	
Penambahan aset tetap melalui:			Additions of property, plant and equipment through:
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	4.170	4.964	Advances for purchase of property, plant and equipment
Utang lain-lain	208	6.072	Other accounts payable
Transfer aset dalam penyelesaian ke aset sewa operasi	24.144	23.476	Transfer of construction in progress to Property on operating lease
Transfer aset dalam penyelesaian ke beban yang ditangguhkan	9.267	3.614	Transfer of construction in progress to deferred charges
Transfer *unproved properties* ke aset tetap	132.215	56.443	Transfer of unproved properties to property, plant and equipment

44. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

44. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

a. Bapak Prajogo Pangestu merupakan pemegang saham utama Perusahaan.

b. PT Barito Pacific Lumber (BPL) merupakan pemegang saham Perusahaan dan BPL dimiliki oleh Bapak Prajogo Pangestu.

c. PT Petrogas Pantai Madura (PPM) merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan.

d. PT Nusantara Polymer Solutions (NPS) merupakan entitas yang salah satu pemegang sahamnya adalah CAP.

e. PT SCG Barito Logistic (SBL), PT Sumber Graha Maluku (SGM), PT Indo Raya Tenaga (IRT) dan PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) merupakan entitas asosiasi dari Grup.

f. PT Pancapuri Perkasa (PPP) memiliki pemegang saham terakhir yang sama dengan Perusahaan.

Nature of Relationship

a. Mr. Prajogo Pangestu is the major stockholder of the Company.

b. PT Barito Pacific Lumber (BPL) is the stockholder of the Company and BPL is owned by Mr. Prajogo Pangestu.

c. PT Petrogas Pantai Madura (PPM) is an associate of the Company.

d. PT Nusantara Polymer Solutions (NPS) is an entity that one of the shareholder is CAP.

e. PT SCG Barito Logistic (SBL), PT Sumber Graha Maluku (SGM), PT Indo Raya Tenaga (IRT) and PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) are associates of the Group.

f. PT Pancapuri Perkasa (PPP) has the same ultimate shareholder with the Company.

Transaksi Pihak Berelasi

a. Grup memberikan manfaat untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

a. The Group provides benefits to its Boards of Commissioners and Directors as follows:

	2022 US$ '000	2021 US$ '000	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Gaji dan bonus	2.212	1.516	Salaries and bonus
Direktur			Directors
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Gaji dan bonus	9.160	5.829	Salaries and bonus
Tunjangan lain-lain	563	496	Other allowances
Jumlah	9.723	6.325	Total

b. Grup memiliki uang muka investasi dengan pihak berelasi (Catatan 46c).

b. The Group have advance for investment with related party (Note 46c).

c. Penjualan kepada SRI dan NPS, pihak berelasi, sebesar US$ 157.179 ribu, yang mewakili 6% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 105.677 ribu; 3%). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian piutang usaha (Catatan 6), yang meliputi 5% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 5%).

d. CAP mengadakan perjanjian dengan PT SCG Barito Logistics untuk pengiriman produk petrokimia dan warehouse operational seperti yang dijelaskan pada Catatan 46d.

e. Berdasarkan perjanjian pinjaman pemegang saham tanggal 15 Juli 2020, Perusahaan menyetujui perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham kepada IRT sebesar US$ 216.091 ribu pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 202.230 ribu) dengan bunga 6,125% per tahun yang dihitung secara efektif mulai tanggal 15 Juli 2020. Pokok jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2022, sedangkan bunga harus dibayarkan setiap semester pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember.

f. CAP mengadakan perjanjian dengan PT Pancapuri Perkasa untuk sewa menyewa gudang. Saldo liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US$ 5.777 ribu (31 Desember 2021: US$ 7.252 ribu) (Catatan 24).

g. CAP2, entitas anak CAP, mengadakan perjanjian pembelian tanah dengan pihak berelasi. Selama tahun 2022, total pembelian tanah adalah sebesar US$ 37.101 ribu (31 Desember 2021: US$ 23.457 ribu). Penambahan tanah tersebut disajikan sebagai bagian dari aset tetap (Catatan 16).

c. Revenues earned from SRI and NPS, a related party, amounting to US$ 157,179 thousand represent 6% of the total net revenues during the year ended December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 105,677 thousand; 3%). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 6), which constituted 5% of the total assets as of December 31, 2022 (December 31, 2021: 5%).

d. CAP entered into an agreement with PT SCG Barito Logistics to deliver petrochemical products and warehouse operational as discussed in Note 46d.

e. Based on shareholder support agreement dated July 15, 2020, the Company agreed to a shareholder loan agreement facility to IRT amounting to US$ 216,091 thousand as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 202,230 thousand) with interest of 6.125% per annum which is effectively calculated from July 15, 2020. The principal is due on July 15, 2022, whereas the interest shall be payable semi-annually on June 30 and December 31.

f. CAP entered into an operating lease agreement with PT Pancapuri Perkasa for warehouse. The outstanding lease liability amounted to US$ 5,777 thousand as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 7,252 thousand) (Note 24).

g. CAP2, the subsidiary of CAP, has entered into a master purchase agreement with a related party to purchase land. During 2022, the total purchase of the land amounted to US$ 37,101 thousand (December 31, 2021: US$ 23,457 thousand). The addition of land were presented as property, plant and equipment (Note 16).

45. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen yang didasarkan pada operasi berikut:

1. Petrokimia
2. Pengelolaan gedung dan hotel (properti)
3. Energi dan sumber daya
4. Lainnya

45. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on their operations, as follows:

1. Petrochemical
2. Building and hotel management (property)
3. Energy and resources
4. Others

Berikut adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on the business segments:

	31 Desember/*December 31,* 2022						
	Petrokimia/ *Petrochemical*	Properti/ *Property*	Energi dan Sumber daya/ *Energy and Resources*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
PENDAPATAN DAN HASIL SEGMEN							SEGMENT REVENUES AND RESULTS
Pendapatan eksternal	2.384.591	4.226	569.780	2.935	-	2.961.532	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	4.615	-	1.598	(6.213)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	2.384.591	8.841	569.780	4.533	(6.213)	2.961.532	Total revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG	(2.395.545)	(4.391)	(109.761)	(3.902)	(2.260)	(2.515.859)	COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS
LABA KOTOR	(10.954)	4.450	460.019	631	(8.473)	445.673	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(61.863)	(62)	-	(407)	-	(62.332)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(43.403)	(2.177)	(52.424)	(16.249)	-	(114.253)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(80.029)	(436)	(85.077)	(38.398)	955	(202.985)	Finance costs
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	10.006	13	(1.879)	11.099	-	19.239	Gain on foreign exchange - net
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan ventura bersama - bersih	-	2.055	34.448	22.774	(19.818)	39.459	Share in profit (loss) of associates and joint venture - net
Keuntungan atas instrumen keuangan derivatif	(2.139)	-	-	7.621	-	5.482	Gain on derivative financial instruments
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	11.907	(474)	(1.251)	15.907	(949)	25.140	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak						155.423	Profit before tax
SEGMEN ASET DAN LIABILITAS							SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	4.929.871	39.376	3.394.472	2.733.555	(2.219.236)	8.878.038	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-	5.695	333.439	28.240	-	367.374	Investment in associates and joint venture
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	2.842	-	2.842	Unallocated assets
Jumlah Aset						9.248.254	Total Assets
Liabilitas segmen	2.120.765	8.418	2.958.740	457.737	(19.303)	5.526.357	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	109.454	1.727	62.942	1.007	-	175.130	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	105.977	981	69.245	218	-	176.421	Depreciation and amortization

	31 Desember/*December 31,* 2021*)						
	Petrokimia/ *Petrochemical*	Properti/ *Property*	Energi dan Sumber daya/ *Energy and Resources*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
PENDAPATAN DAN HASIL SEGMEN							SEGMENT REVENUES AND RESULTS
Pendapatan eksternal	2.580.425	33.948	537.362	3.921	-	3.155.656	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	1.463	-	1.249	(2.712)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	2.580.425	35.411	537.362	5.170	(2.712)	3.155.656	Total revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG	(2.235.404)	(19.655)	(105.693)	(3.897)	(6.156)	(2.370.805)	COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS
LABA KOTOR	345.021	15.756	431.669	1.273	(8.868)	784.851	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(52.842)	(88)	-	(524)	-	(53.454)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(38.627)	(2.169)	(52.416)	(14.687)	-	(107.899)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(65.401)	(2)	(86.163)	(31.379)	-	(182.945)	Finance costs
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	1.915	1	(122)	206	-	2.000	Gain on foreign exchange - net
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan ventura bersama - bersih	-	1.333	17.653	149.262	(147.892)	20.356	Share in profit (loss) of associates and joint venture - net
Keuntungan atas instrumen keuangan derivatif	3.894	-	-	-	-	3.894	Gain on derivative financial instruments
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	8.098	(1.215)	(385)	8.126	(107)	14.517	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak						481.320	Profit before tax
SEGMEN ASET DAN LIABILITAS							SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	4.993.060	40.349	3.442.801	2.163.588	(1.639.047)	9.000.751	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-	6.592	202.545	28.599	-	237.736	Investment in associates and joint venture
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	3.064	-	3.064	Unallocated assets
Jumlah Aset						9.241.551	Total Assets
Liabilitas segmen	2.060.588	10.015	2.459.153	461.836	(21.923)	4.969.669	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	87.812	4.296	83.475	1.098	-	176.681	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	107.728	1.575	63.508	248	-	173.059	Depreciation and amortization

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Segmen Geografis

Geographical Segments

Pendapatan berdasarkan pasar

Revenues based on market

Berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang. Seluruh penjualan Grup ke negara Asia.

Based on geographical segments without considering where the products are produced. All Group's sales were made to Asian countries.

Grup beroperasi di wilayah Indonesia dan Singapura.

The Group operates in Indonesia and Singapore.

46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI PENTING

a. Fasilitas perbankan yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mempunyai fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Unused banking facility

As of December 31, 2022, the Group has unused credit facilities as follows:

	Fasilitas maksimal/ *Maximum facilities* US$ '000	Fasilitas yang telah digunakan/ *Used facilities* US$ '000	Fasilitas yang belum digunakan/ *Unused facilties* US$ '000	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	
Citibank, N.A., Limit gabungan fasilitas perbankan	80.000	-	80.000	21 Agustus 2023/ *August 21, 2023*	Citibank, N.A., Combined limit banking facilities
PT Bank Danamon Indonesia Tbk *Omnibus Trade Finance* dan *Trust Receipt Facility*	150.000	53.627	96.373	30 Juli 2023/ *July 30, 2023*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk Omnibus Trade Finance and Trust Receipt Facility
Committed	20.000	-	20.000	30 Juli 2023/ *July 30, 2023*	Committed
DBS Bank Ltd., Singapura *Uncommitted*	85.000	42.516	42.484	29 Juli 2023/ *July 29, 2023*	DBS Bank Ltd., Singapore Uncommitted
Committed	110.000	12.280	97.720	24 Juni 2024/ *June 24, 2024*	Committed
PT Bank Central Asia Tbk *Sight L/C* dan *Usance L/C*	80.000	16.758	63.242	27 April 2023/ *April 27, 2023*	PT Bank Central Asia Tbk Sight L/C and Usance L/C
PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)					PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)
Uncommitted	175.000	175.000	-	8 Desember 2023/ *December 8, 2023*	Uncommitted
Committed	50.000	15.786	34.214	3 September 2023/ *September 3, 2023*	Committed
The Siam Commercial Bank Public Company Limited *Usance L/C*	70.000	13.287	56.713	12 Nopember 2023/ *November 12, 2023*	The Siam Commercial Bank Public Company Limited Usance L/C
National Bank of Kuwait *Singapore Branch Sight L/C dan Usance L/C*	105.000	59.950	45.050	2 November 2023/ *November 2, 2023*	National Bank of Kuwait Singapore Branch Sight L/C and Usance L/C
PT Bank BNP Paribas Indonesia					PT Bank BNP Paribas Indonesia
Uncommitted	30.000	6.881	23.119	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	Uncommitted
Committed	70.000	-	70.000	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	Committed
Kasikorn Bank Public Company Limited *Letter of Credit Facility dan Trust Receipt Facility*	127.306	50.000	77.306	27 Juni 2023/ *June 27, 2023*	Kasikorn Bank Public Company Limited Letter of Credit Facility and Trust Receipt Facility
Committed	50.000	-	50.000	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	Committed
PT Bank CIMB Niaga Tbk					PT Bank CIMB Niaga Tbk
Uncommitted	25.000	12.275	12.725	4 Mei 2023/ *May 4, 2023*	Uncommitted
Committed	15.000	-	15.000	4 Mei 2024/ *May 4, 2024*	Committed
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Uncommitted	75.000	3.930	71.070	29 Juli 2023/ *July 29, 2023*	Uncommitted
Committed	50.000	-	50.000	29 Juli 2023/ *July 29, 2023*	Committed
Bank Permata Tbk					Bank Permata Tbk
*Committed *)*	60.000	3.454	56.546	7 September 2023/ *September 7, 2023*	Committed
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Uncommitted	50.000	28.554	21.446	1 Nopember 2023/ *November 1, 2023*	Uncommitted
Committed	125.000	102.986	22.014	20 September 2028/ *September 20, 2028*	Committed

	Fasilitas maksimal/ *Maximum facilities* US$ '000	Fasilitas yang telah digunakan/ *Used facilities* US$ '000	Fasilitas yang belum digunakan/ *Unused facilties* US$ '000	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk					PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
*Uncommitted *)*	75.000	28.754	46.246	3 Maret 2023/ *March 3, 2023*	Uncommitted*)
PT Bank UOB Indonesia					PT Bank UOB Indonesia
Uncommitted	30.000	26.819	3.181	25 Juli 2023/ *July 25, 2023*	Uncommitted
CIMB Bank Berhad Singapura					CIMB Bank Berhad Singapore
Uncommitted	65.000	38.312	26.688	29 Juli 2023/ *July 29, 2023*	Uncommitted
United Overseas Bank Limited Singapura					United Overseas Bank Limited Singapore
Uncommitted	70.000	-	70.000	29 Juli 2023/ *July 29, 2023*	Uncommitted
OCBC Limited Singapura					OCBC Limited Singapore
Uncommitted	60.000	-	60.000	15 Agustus 2023/ *August 15, 2023*	Uncommitted
Bangkok Bank Public Limited Company					Bangkok Bank Public Limited Company
Committed	252.755	183.849	68.906	2 September 2025/ *September 2, 2025*	Committed
Committed	110.000	110.000	-	13 Juni 2023/ *June 13, 2023*	Committed
Committed	545.000	540.450	4.550	20 Desember 2027/ *December 20, 2027*	Committed

*) fasilitas sedang dalam proses perpanjangan

*) facility is still in process of renewal

Seluruh fasilitas kredit modal kerja tidak dijaminkan.

All working capital credit facilities are unsecured.

b. Pada bulan Juni 2013, CAP mengadakan perjanjian ventura bersama dengan Compagnie Financiere Michelin SCMA (Michelin). Dalam perjanjian tersebut, CAP dan PBI setuju untuk menjual dan/atau memasok *butadiene* kepada SRI secara non-eksklusif. CAP juga akan berbagi fasilitas dan menyediakan jasa untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional SRI, berupa antara lain HP *steam, jetty* dan gudang penyimpanan, pembuangan limbah, akses jalan, dan lain-lain. Perjanjian ini akan terus berlaku hingga diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak. Sehubungan dengan telah bergabungnya PBI ke dalam CAP efektif tanggal 1 Januari 2020, maka seluruh kewajiban PBI berdasarkan perjanjian ini beralih demi hukum kepada CAP dan kewajiban tersebut dengan demikian menjadi tanggung jawab CAP.

b. In June 2013, CAP entered into a joint-venture agreement with Compagnie Financiere Michelin SCMA (Michelin). Based on the agreement, CAP and PBI agrees to sell and/or provide butadiene to SRI in non- exclusive basis. CAP will also share their facility and provide service to support SRI's business and operational activity, among others HP steam, jetty and warehouse storage, waste removal, road access, and others. The agreement shall continue in effect unless it is terminated by both parties on the basis of mutual agreement. In relation with the merger of PBI into CAP effective as of January 1, 2020, then all obligations of PBI under these agreements are transferred by law to CAP and those obligations thereafter become the responsibility of CAP.

c. Pada 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka investasi merupakan uang muka investasi Grup kepada BKM.

c. As of December 31, 2022 and 2021, the amount of advance for investment represents the Group's advance for investment to BKM.

d. Pada tanggal 18 Januari 2018, CAP mengadakan perjanjian dengan PT SCG Barito Logistics untuk pengiriman produk petrokimia dan operasional gudang yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

d. On January 18, 2018, CAP entered into the agreement with PT SCG Barito Logistics to deliver petrochemical products and warehouse operations which will expire on December 31, 2023.

e. Pada bulan April 2018, CAP mengadakan perpanjangan kontrak atas perjanjian *Network Integration Optimization* and *IT Infrastructure Manage Services* dengan PT IBM Indonesia (IBM). Berdasarkan perjanjian ini, IBM menyetujui untuk menyewakan peralatan IT dan jaringannya kepada CAP. Perjanjian ini akan berakhir pada bulan April 2023.

e. In April 2018, CAP entered into a contract extension on the agreement of Network Integration, Optimization and IT Infrastructure Manage Services with PT IBM Indonesia (IBM). Under this agreement, IBM agreed to provide IT equipment and infrastructure to CAP. This agreement will expire in April 2023.

f. Pada tanggal 27 April 2018, CAP2 mengadakan perjanjian dengan Lummus Technology LLC untuk pengadaan lisensi dan desain teknik untuk pabrik *Olefin* dan *Butadiene*; Basell Polyolefine GmbH dan Basell Poliolefine Italia S.r.l untuk pengadaan lisensi proses pabrik *HDPE* dan *LDPE*; GTC Technology US, LLC untuk pengadaan lisensi, rekayasa dasar dan teknik teknologi *Aromatic Recovery Unit* (ARU); dan Texplore Co., Ltd., untuk pengadaan lisensi teknologi *E-Lene* untuk pabrik *Polypropylene*.

Pabrik akan dibangun di Cilegon, Banten dan seluruh pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada 2026-2027.

g. Pada tanggal 4 Mei 2020, CAP menandatangani perjanjian sewa menyewa gudang yang berlokasi di Kawasan Krakatau Industrial Estate Cilegon, Jalan Asia Raya, Kelurahan Kotasari, Kecamatan Gerogol, Kota Cilegon, Provinsi Banten, seluas 25.704 m^2 dengan PT Pancapuri Perkasa yang akan berakhir pada 23 Oktober 2030 (Catatan 24). Pada tanggal 25 Maret 2022, CAP melakukan amandemen atas perjanjian tersebut dimana terdapat perubahan luas sewa tanah yang efektif berlaku sejak 1 April 2022.

h. Pada tanggal 16 Juni 2020, CAP menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pemasangan jalur pipa gas di tanah dengan PT Pertamina Gas yang akan berakhir pada tanggal 14 Agustus 2023.

i. Pada tanggal 23 November 2021, CAP2 telah menunjuk dan menandatangani perjanjian dengan empat kontraktor yaitu Toyo Engineering Corporation, Samsung Engineering Co., Ltd., Wood, dan PT Haskoning Indonesia untuk mengerjakan Front-End Engineering Design (FEED) atas pembangunan pabrik CAP2.

j. Pada 30 Desember 2022, CAP telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (CSPA) dan diikuti dengan penandatanganan Perjanjian Shareholders Agreement (SHA) atas dua anak usaha milik PT Krakatau Sarana Infrastruktur (KSI) yaitu PT Krakatau Daya Listrik (KDL) dan PT Krakatau Tirta Industri (KTI). Dalam CSPA, disepakati rencana pembelian saham KSI di KDL oleh Perusahaan sebesar 70% dan nilai saham KSI di KTI sebesar 49% dengan nilai Rp 3,24 Triliun (setara US$ 210 juta). Selanjutnya pada 27 Februari 2023, CAP telah menandatangani akta jual beli saham.

k. Klaim audit pemerintah

Kebijakan akuntansi yang ditentukan dalam JOC tunduk pada interpretasi oleh PGE dan Pemerintah Indonesia. Setiap tahun, catatan akuntansi dan laporan Grup diaudit oleh PGE dan/atau Pemerintah. Temuan yang timbul dari audit ini disetujui oleh manajemen Grup dan dicatat dalam catatan akuntansinya, atau masih diperdebatkan. Penyelesaian temuan yang disengketakan mungkin memerlukan proses negosiasi yang panjang selama beberapa tahun.

f. On April 27, 2018, CAP2 entered into the agreement with Lummus Technology LLC to license and engineering design for Olefin and Butadiene plant; Basell Polyolefine GmbH and Basell Poliolefine Italia S.r.l to license for HDPE and LDPE plant; GTC Technology US, LLC to license, basic engineering dan technical services for Aromatic Recovery Unit (ARU) technology; and Texplore Co., Ltd. to license E-Lene technology package for Polypropylene plant.

The plants will be built in Cilegon, Banten and all works are expected to be completed in 2026-2027.

g. On May 4, 2020, CAP entered into operating lease agreement for warehouse located in Krakatau Industrial Estate Cilegon area, Jalan Asia Raya, Kelurahan Kotasari, Kecamatan Gerogol, Kota Cilegon, Provinsi Banten, with total area of 25,704 square meters with PT Pancapuri Perkasa which will expire in October 23, 2030 (Note 24). On March 25, 2022, CAP amended the agreement on changes of land rent area effective from April 1, 2022.

h. On June 16, 2020, CAP entered into land lease agreement for pipeline installation with PT Pertamina Gas's land which will expire on August 14, 2023.

i. On November 23, 2021, CAP2 has appointed and signed agreements with four contractors namely Toyo Engineering Corporation, Samsung Engineering Co., Ltd., Wood, and PT Haskoning Indonesia to work on the Front-End Engineering Design (FEED) for its construction of CAP2's plants.

j. On December 30, 2022, CAP has signed a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (CSPA) and followed by Shareholders Agreement (SHA) for two subsidiaries owned by PT Krakatau Sarana Infrastruktur (KSI), namely PT Krakatau Daya Listrik (KDL) and PT Krakatau Tirta Industri (KTI). In the CSPA, it was agreed that the Company will purchase 70% of KSI's shares in KDL and 49% of KSI's shares in KTI with a total transaction value of Rp 3.24 Trillion (equivalent to US$ 210 million). Subsequently, on February 27, 2023, CAP has officially signed the deed of sale and purchase of shares.

k. Government audit claim

The accounting policies specified in the JOC are subject to interpretation by PGE and GOI. Annually, the accounting records and reports of the Group are subjected to an audit by PGE and/or the Government. Findings arising from these audits are either agreed by management of the Group and recorded in its accounting records, or are disputed. Resolution of disputed findings may require a lengthy negotiation process extending over a number of years.

SEG-WW

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, SEG-WW memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2008-2018 sebesar US$ 6.128 ribu terkait dengan *overhead* perusahaan induk ("PCO") dan US$ 17.552 ribu terkait temuan lainnya.

Sehubungan dengan temuan auditor Pemerintah lainnya, DJA menerbitkan Surat Kurang Bayar bagian Pemerintah periode 2013-2018 sebesar US$ 1.688 ribu saja yang telah dibayarkan oleh SEG-WW. Jika temuan yang tersisa akan terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar US$ 949 ribu.

Berikut rincian hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Pemeriksa Pemerintah pada setiap tahun anggaran:

Audit 2012

Pada tanggal 31 Desember 2022, SEG-WW memiliki berbagai temuan BPKP yang belum diselesaikan dengan total US$ 15.780 ribu untuk periode sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 tetapi BPKP tidak mengumumkan temuan tersebut, yang akan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah. Jika terwujud, dampak dari temuan ini akan meningkatkan bagian Pemerintah dan tunjangan produksi untuk PGE masing-masing sebesar US$ 5.152 ribu dan US$ 631 ribu.

SEG-WW berkeyakinan bahwa temuan audit untuk tahun 2012 tidak berdasar, oleh karena itu tidak ada biaya yang masih harus dibayar yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan temuan yang belum terselesaikan.

Audit 2013-2014

Pada 26 Mei 2016, BPKP mengeluarkan laporan audit 2013-2014 dengan total temuan US$ 3.762 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa tentang jumlah *overhead* perusahaan induk dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan, dengan jumlah masing-masing sebesar US$ 1.575 ribu dan US$ 2.187 ribu.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 714 ribu, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar US$ 2.187 ribu. BPKP tidak menyebutkan temuan *overhead* perusahaan induk berdampak pada bagian Pemerintah.

Pada tanggal 5 September 2016, SEG-WW menerima surat pemberitahuan dari DJA sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 1.250 ribu. Jumlah ini lebih tinggi US$ 536 ribu dari kurang bayar bagian Pemerintah sebagaimana tercantum dalam laporan audit BPKP.

SEG-WW

As of the completion date of these consolidated financial statements, SEG-WW has various audit findings from the Government auditors for the period from 2008-2018 amounting to US$ 6,128 thousand relating to parent company overhead ("PCO") and US$ 17,552 thousand relating to other findings.

With regards to the other findings of the Government auditors, DGB issued an underpayment of Government share letter for the period from 2013-2018 totalling US$ 1,688 thousand only which has been paid by SEG-WW. If the remaining findings will materialise, the income tax expense will increase by US$ 949 thousand.

The following are the details of the result of the audit conducted by the Government auditors on each fiscal year:

Audit 2012

As of December 31, 2022, SEG-WW has various outstanding BPKP findings totalling US$ 15,780 thousand for the periods up to financial year ended December 31, 2012 but BPKP did not declare these findings, which will result in the underpayment of Government share. If they materialise, the impact of these findings will increase the Government share and production allowance to PGE by US$ 5,152 thousand and US$ 631 thousand, respectively.

SEG-WW believes that the 2012 audit findings are without merit, therefore no accrual has been recognised in the consolidated financial statements in relation to the outstanding findings.

Audit 2013-2014

On May 26, 2016, the BPKP issued its 2013-2014 audit report with findings totalling US$ 3,762 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of the parent company overhead and the amount of expenses that should not be deductible, with total amount of US$ 1,575 thousand and US$ 2,187 thousand, respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US$ 714 thousand, which represents 34% of the non-deductible expenses of US$ 2,187 thousand. BPKP did not state that parent company overhead finding impacted the Government share.

On September 5, 2016, SEG-WW received a notification letter from DGB in relation to such audit report with total underpayment of Government share amounting to US$ 1,250 thousand. This amount is US$ 536 thousand higher than the underpayment of Government share as stated in BPKP audit report.

Pada tanggal 1 Desember 2016, SEG-WW mengajukan surat keberatan kepada DJA atas surat pemberitahuan kurang bayar tersebut. Untuk dapat melanjutkan proses keberatan tersebut, pada tanggal 2 Desember 2016, SEG-WW membayar kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 1.250 ribu kepada DJA dan mengajukan surat keberatan. SEG-WW mencatat pembayaran sebagai pajak dibayar dimuka sebagai bagian dari piutang lain-lain di laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 26 Januari 2018, SEG-WW menerima surat keputusan dari Kementerian Keuangan ("Kemenkeu") Surat No. S-13/MK.2/2018 yang menolak keberatan SEG-WW ("Surat Keputusan").

Tahap Keberatan

Pada 24 April 2018, SEG-WW mengajukan gugatan kepada Kementerian Keuangan di Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta untuk membantah Surat Keputusan tersebut.

Pada tanggal 26 November 2018, PTUN mengumumkan putusan yang memenangkan SEG-WW. Putusannya adalah sebagai berikut:

1. mengabulkan semua gugatan
   a. Kemenkeu tidak berwenang memungut Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP");
   b. Kemenkeu tidak berwenang meminta audit kepada BPKP atas kewajiban PNBP SEG-WW;
   c. Kemenkeu tidak berwenang memutuskan lebih bayar atau kurang bayar PNBP SEG-WW berdasarkan hasil audit BPKP;
   d. Objek sengketa melanggar undang-undang PNBP; dan
   e. Objek sengketa bertentangan dengan prinsip-prinsip umum pemerintahan yang baik.
2. Menyatakan Surat Keputusan batal dan tidak berlaku.
3. Mewajibkan Kemenkeu untuk mencabut Surat Keputusan.
4. Kemenkeu membayar seluruh biaya perkara sebesar Rp 272 ribu.

Tahap Banding

Pada tanggal 6 Februari 2019, Kemenkeu telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ("PTTUN") sebagai tanggapan atas keputusan yang dikeluarkan oleh PTUN tentang laporan audit tahun 2013 - 2014. Pada 11 April 2019, PTTUN mengeluarkan putusan kasasinya yang menerima eksepsi terdakwa (yaitu; Kemenkeu) atas kompetensi absolut pengadilan dan menyatakan bahwa PTUN tidak berwenang mengadili kasus quo tersebut sesuai dengan UU No. 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak.

On December 1, 2016, SEG-WW submitted an objection letter to DGB with regards to the underpayment notification letter. To be able to proceed with the objection process, on December 2, 2016, SEG-WW paid the underpayment of Government share amounting to US$ 1,250 thousand to DGB and submitted an objection letter. SEG-WW recorded the payment as prepaid tax as part of other accounts receivable on its consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021.

On January 26, 2018, SEG-WW received a decision letter from the Ministry of Finance ("MoF") Letter No. S-13/MK.2/2018 rejecting SEG-WW's objections (the "Decision Letter").

Objection Stage

On April 24, 2018, SEG-WW filed a claim against the MoF at the Jakarta State Administrative Court ("PTUN") to dispute the Decision Letter.

On November 26, 2018, PTUN pronounced the verdicts in favour of SEG-WW. The verdicts are as follows:

1. Grant all of the lawsuits
   a. The MoF has no authority to collect the Non-tax State Revenue ("PNBP");
   b. The MoF has no authority to request an audit to BPKP on SEG-WW's PNBP obligations;
   c. The MoF has no authority to decide the overpayment or underpayment of SEG-WW's PNBP based on BPKP audit result;
   d. The objects of the dispute violated the PNBP law; and
   e. The objects of the dispute were in contrary to the general principles of good governance.
2. Declare null and void the Decision Letter.
3. Require the MoF to revoke the Decision Letter.
4. The MoF to pay all of the court fees of Rp 272 thousand.

Appeal Stage

On February 6, 2019, the MoF has submitted a memorandum of appeal to State Administrative High Court ("PTTUN") in response to the decision issued by PTUN regarding 2013 - 2014 audit reports. On April 11, 2019, PTTUN issued its appeal decision accepting the exception of the defendant (i.e; MoF) on the absolute competence of the court and declared that the PTUN has no authority to adjudicate such a quo case in accordance with Law no. 20 year 1997 involving Non-Tax State Revenue.

Tahap Kasasi

Pada tanggal 23 Mei 2019, SEG-WW mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung dengan dasar yang sesuai dengan Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4 tahun 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016 ("SEMA 4 /2016") menegaskan bahwa setelah terbitnya Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Tata Usaha Negara, kewenangan penyelesaian sengketa tata usaha negara berada di bawah PTUN, dan bukan PTTUN. Oleh karena itu, SEG-WW keberatan dengan keputusan PTTUN pada tahap banding di atas dan berpendapat bahwa dasar peraturan yang digunakan oleh PTTUN tidak diperbarui.

Pada 10 Juni 2019, Kemenkeu mengajukan kontra memorandum ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi No. 454 K/TUN/2019 yang menolak permohonan kasasi dari SEG-WW.

Tahap peninjauan kembali

Pada 16 Juli 2020, SEG-WW mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 21 April 2021, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 21 PK/TUN/2021 yang menolak peninjauan kembali dari SEG-WW.

Proses pengiriman ulang

Pada 1 September 2021, SEG-WW mengajukan kembali gugatan dengan hal yang sama (seperti pada proses sebelumnya) ke PTTUN.

Pada tanggal 8 Maret 2022, PTTUN telah mengeluarkan putusannya untuk menolak keberatan SEG-WW.

Pada 1 April 2022, SEG-WW telah mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung untuk mengajukan banding atas putusan PTTUN tersebut.

Pada 12 Juli 2022, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan kasasi No. 345/K/TUN/2022 yang menolak permohonan kasasi dari SEG-WW yang salinan putusannya diterima pada 8 September 2022.

Menyusul keputusan kasasi Mahkamah Agung di atas, SEG-WW telah mencatat penyisihan penuh untuk penurunan nilai sebesar US$ 1.250 ribu pada tanggal 31 Desember 2022, yang merupakan tambahan penyisihan tahun berjalan sebesar US$ 536 ribu dari penyisihan sebesar US$ 714 ribu di tahun 2021, yang dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laba rugi.

Cassation Stage

On May 23, 2019, SEG-WW submitted the memorandum of cassation to the Supreme Court on a basis that in accordance with the Supreme Court Circular Letter No. 4 year 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016 ("SEMA 4/2016") emphasised that after the issuance of Law No. 30 year 2014 regarding the State Administration, the authority to solve the dispute related to the state administrative would be under PTUN, and not PTTUN. Therefore, SEG-WW objects to the PTTUN decision during the appeal stage above and believes that the basis of the regulations used by PTTUN was not up to date.

On June 10, 2019, the MoF submitted a contra memorandum to the Supreme Court.

On October 3, 2019, the Supreme Court issued its cassation decision No. 454 K/TUN/2019 declining the cassation request from SEG-WW.

Civil review stage

On July 16, 2020, SEG-WW submitted a reconsideration request to the Supreme Court. On April 21, 2021, the Supreme Court issued its decision No. 21 PK/TUN/2021 declining the memorandum of civil review from SEG-WW.

Resubmission process

On September 1, 2021, SEG-WW resubmitted a lawsuit with the same matter (as in previous proceeding) to the PTTUN.

On March 8, 2022, PTTUN has issued its verdict to reject the objection of SEG-WW.

On April 1, 2022, SEG-WW has submitted its cassation request to the Supreme Court appealing the PTTUN verdict.

On July 12, 2022, the Supreme Court issued its cassation decision No. 345/K/TUN/2022 rejecting the cassation request from the SEG-WW which the copy of the decision was received on September 8, 2022.

Following the Supreme Court cassation decision above, SEG-WW has recorded a full provision for impairment of US$ 1,250 thousand as of December 31, 2022, which represents an additional current year provision of US$ 536 thousand from the provision of US$ 714 thousand in 2021, recorded as part of income tax expense in profit or loss.

Audit 2015

Pada 15 September 2017, BPKP menerbitkan laporan audit 2015 dengan total temuan US$ 2.234 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa jumlah biaya *overhead* dan biaya yang tidak dapat dikurangkan perusahaan induk yang diakui oleh SEG-WW, masing-masing sebesar US$ 1.286 ribu dan US$ 948 ribu.

Namun, laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya merupakan jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan dan sebesar US$ 380 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan *overhead* perusahaan induk harus berdampak pada bagian Pemerintah.

Sejak SEG-WW berada pada posisi rugi pada tahun 2015, temuan ini kemudian diteruskan ke tahun 2016, sebagai koreksi akumulasi rugi pajak sebesar US$ 380 ribu.

Audit 2016

Pada 1 Juli 2019, BPKP menerbitkan laporan audit 2016 dengan total temuan US$ 2.170 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa jumlah PCO dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan yang diakui oleh SEG-WW, dengan jumlah total masing-masing US$ 1.505 ribu dan US$ 665 ribu (termasuk US$ 380 ribu dari koreksi rugi fiskal 2015 yang dapat dikompensasikan).

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 215 ribu, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar US$ 665 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan *overhead* perusahaan induk harus berdampak pada bagian Pemerintah.

Pada tanggal 12 Februari 2020, SEG-WW menerima surat pemberitahuan dari DJA terkait laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 217 ribu. SEG-WW telah melunasi masing-masing jumlah tersebut pada bulan Maret 2020 dan tidak memiliki rencana lebih lanjut untuk mengajukan keberatan karena jumlah tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Audit 2017-2018

Pada 17 Januari 2022, BPKP mengeluarkan laporan audit 2017-2018 dengan total temuan US$ 677 ribu. Untuk tahun 2017 dan 2018, BPKP hanya menyetujui biaya *overhead* perusahaan induk sebesar US$ 680 ribu dari US$ 1.045 ribu. BPKP beranggapan bahwa jumlah US$ 365 ribu itu tidak disetujui oleh PGE. Temuan lain termasuk jumlah beban yang tidak boleh dikurangkan sebesar US$ 312 ribu.

2015 Audit

On September 15, 2017, BPKP issued their 2015 audit report with findings totaling US$ 2,234 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of the parent company overhead and non-deductible expenses recognized by SEG-WW, with total amount of US$ 1,286 thousand and US$ 948 thousand, respectively.

However, BPKP audit report stated that the underpayment of Governments share only represents the amount of expenses that should not be deductible and amounted to US$ 380 thousand. BPKP did not state that parent company overhead finding should impact the Government share.

Since SEG-WW was in a loss position in 2015, these findings were then carried forward to 2016, as a tax loss carryforward correction amounting to US$ 380 thousand.

2016 Audit

On July 1, 2019, BPKP issued its 2016 audit report with findings totalling US$ 2,170 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of the PCO and the amount of expenses that should not be deductible recognised by SEG-WW, with total amount of US$ 1,505 thousand and US$ 665 thousand (including US$ 380 thousand of the 2015 tax loss carryforward correction), respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US$ 215 thousand, which represents 34% of the non-deductible expenses of US$ 665 thousand. BPKP did not state that parent company overhead finding should impact the Government share.

On February 12, 2020, SEG-WW received a notification letter from the DGB in relation to such audit report with total underpayment of the Government share amounting to US$ 217 thousand. SEG-WW has fully paid the respective amount on March 2020 and has no further plan to submit an objection as the amount is not material to the consolidated financial statements.

2017-2018 Audit

On January 17, 2022, the BPKP issued its 2017-2018 audit report with findings totalling US$ 677 thousand. For the years 2017 and 2018, BPKP only approved parent company overhead charges with total amount of US$ 680 thousand out of US$ 1,045 thousand. BPKP argued that the amount of US$ 365 thousand was not approved by PGE. Other findings include the amount of expenses that should not be deductible amounting to US$ 312 thousand.

Oleh karena itu, BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah karena kelebihan biaya *overhead* perusahaan induk dan pengurangan biaya yang dapat dikurangkan adalah sebesar US$ 221 ribu untuk tahun 2017 dan 2018.

Selanjutnya, pada 19 Januari 2022, SEG-WW menerima surat pemberitahuan dari DJA sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 221 ribu (2017: US$ 110 ribu dan 2018: US$ 111 ribu).

SEG-WW setuju dengan temuan tersebut sebesar US$ 28 ribu dan mencatatnya sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 14 April 2022, SEG-WW mengajukan surat keberatan kepada DGB atas tersisa US$ 193 ribu dan mencatat pembayaran sebagai klaim audit pemerintah dibayar di muka.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, SEG-WW menerima surat keputusan dari Kemenkeu No. S-385/MK.2/2022 yang menolak keberatan SEG-WW. Menanggapi surat keputusan ini, manajemen telah memutuskan untuk menghapus sisa pembayaran di muka sebesar US$ 193 ribu. Oleh karena itu, seluruh temuan sebesar US$ 221 ribu bagian Pemerintah untuk tahun 2017–2018 telah dicatat sebagai beban pajak penghasilan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Kelompok Kontraktor Darajat

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Kelompok Kontraktor Darajat memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2004-2018 sebesar US$ 7.179 ribu terkait temuan *Pertamina Production Allowance* ("PPA"), US$ 2.931 ribu terkait dengan *Overhead* Perusahaan Induk ("PCO") dan US$ 4.078 ribu terkait dengan temuan lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa, sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, PPA dikategorikan sebagai biaya yang dikeluarkan oleh Kelompok Kontraktor Darajat untuk memperoleh, memelihara dan mengelola pendapatannya. Atas dasar itu, manajemen berkeyakinan bahwa PPA harus diklasifikasikan sebagai biaya yang dapat dikurangkan, sehingga harus diperlakukan sebagai pengurang perhitungan bagian Pemerintah. Terlepas dari temuan yang berkaitan dengan PPA, auditor Pemerintah tidak pernah memperhitungkan temuan terkait PPA sebagai kurang bayar bagian Pemerintah. Jika temuan terkait PPA terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar US$ 7.179 ribu.

Therefore, BPKP stated that the underpayment of Government share due to excess of parent company overhead charges and reduction of deductible expenses amounted to US$ 221 thousand in total for the years 2017 and 2018.

Subsequently, on January 19, 2022, SEG-WW received a notification letter from the DGB in relation to such audit report with total underpayment of the Government share amounting to US$ 221 thousand (2017: US$ 110 thousand and 2018: US$ 111 thousand).

SEG-WW agreed with the findings of US$ 28 thousand and recorded it as part of income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2022. On April 14, 2022, SEG-WW submitted an objection letter to the DGB for the remaining US$ 193 thousand and recorded the payment as prepaid government audit claims.

On October 6, 2022, SEG-WW received a decision letter from the MoF No. S-385/MK.2/2022 rejecting the SEG-WW's objections. As a response to this decision letter, management has decided to write-off the remaining US$ 193 thousand prepayment. Therefore, full amount of the finding of US$ 221 thousand of the Government share for 2017–2018 has been recorded as income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2022.

Darajat Contractor Group

As of the completion date of these consolidated financial statements, the Darajat Contractor group has various audit findings from the Government auditors for the period from 2004-2018 amounting to US$ 7,179 thousand relating to Pertamina Production Allowance findings ("PPA"), US$ 2,931 thousand relating to Parent Company Overhead ("PCO") and US$ 4,078 thousand relating to other findings. Management believes that, as per Indonesian tax regulation, the PPA is categorised as a cost incurred by the Darajat Contractor Group to obtain, maintain and manage its revenue. On that basis, management believes that the PPA should be classified as a deductible cost, hence, it should be treated as a deduction from the Government share calculation. Notwithstanding the findings pertaining to the PPA, the Government auditors have never factored in the findings relating to PPA as an underpayment of the Government share. If the findings relating to PPA materialise, the income tax expense will increase by US$ 7,179 thousand.

Atas temuan auditor Pemerintah lainnya, DJA menerbitkan Surat Kurang Bayar bagian Pemerintah periode 2013-2018 sebesar US$ 1.489 ribu saja, yang telah dibayarkan oleh Kelompok Kontraktor Darajat. Jika sisa temuan tersebut terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar US$ 890 ribu.

Berikut rincian hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor Pemerintah pada setiap tahun anggaran:

Audit 2004-2012

Kelompok Kontraktor Darajat memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2004-2012 sebesar US$ 3.465 ribu terkait temuan PPA, US$ 804 ribu terkait temuan PCO dan US$ 1.410 ribu terkait temuan lainnya, namun BPKP tidak menyatakan temuan ini akan menghasilkan dalam bagian Kurang Bayar bagian Pemerintah. Jika hal ini terwujud, dampak temuan terkait PPA ini akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar US$ 3.465 ribu dan dampak temuan lainnya akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar US$ 753 ribu.

Audit 2013-2014

Pada 26 Mei 2016, BPKP mengeluarkan laporan audit 2013-2014 dengan total temuan US$ 3.896 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa jumlah PPA, *overhead* perusahaan induk, dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan, masing-masing sebesar US$ 819 ribu, US$ 1.073 ribu dan US$ 2.004 ribu.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 678 ribu, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar US$ 2.004 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan *overhead* PPA dan induk perusahaan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

Pada tanggal 5 September 2016, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat pemberitahuan dari DJA sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 1.043 ribu, yang lebih tinggi sebesar US$ 365 ribu dari kurang bayar bagian Pemerintah yang tercantum dalam laporan audit BPKP.

Kelompok Kontraktor Darajat membayar jumlah tersebut dan menyerahkan surat tersebut ke DJA pada 1 Desember 2016. Kelompok Kontraktor Darajat kemudian mengirimkan surat pengajuan bukti baru pada 25 Januari 2018 sesuai PP No. 34 Tahun 2010. Pada 26 Januari 2018, DJA menerbitkan surat keputusan lebih bayar bagian Pemerintah untuk tahun 2013-2014. Berdasarkan surat keputusan tersebut, DJA menyetujui keberatan tersebut sebesar US$ 15 ribu.

With regards to the other findings of the Government auditors, DGB issued an underpayment of Government share letter for the period from 2013-2018 totalling US$ 1,489 thousand only, which has been paid by the Darajat Contractor Group. If the remaining findings materialise, the income tax expense will increase by US$ 890 thousand.

The following are the detail of the result of the audit conducted by the Government auditors on each fiscal year:

2004-2012 Audit

The Darajat Contractor Group has various audit findings from the Government auditors for the period from 2004-2012 amounting to US$ 3,465 thousand relating to PPA findings, US$ 804 thousand relating PCO findings and US$ 1,410 thousand related to other findings, but BPKP did not declare these findings will result in the Underpayment of Government share. If this materialises, the impact of this finding relating to PPA will increase the Government share by US$ 3,465 thousand and the impact of other findings will increase the Government share by US$ 753 thousand.

2013-2014 Audit

On May 26, 2016, the BPKP issued its 2013-2014 audit report with findings totalling US$ 3,896 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA, the parent company overhead, and the amount of expenses that should not be deductible, with total amount of US$ 819 thousand, US$ 1,073 thousand and US$ 2,004 thousand, respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US$ 678 thousand, which represents 34% from the non-deductible expenses of US$ 2,004 thousand. BPKP did not state that PPA and parent company overhead findings resulted in underpayment of the Government share.

On September 5, 2016, the Darajat Contractor group received a notification letter from DGB in relation to such audit report with total underpayment of the Government share amounting to US$ 1,043 thousand, which was higher by US$ 365 thousand than the underpayment of Government share stated in the BPKP audit report.

The Darajat Contractor group paid the amount and submitted the letter to DGB on December 1, 2016. The Darajat Contractor group then sent a submission letter for new proof on January 25, 2018 in accordance with PP No. 34 Year 2010. On January 26, 2018, DGB issued decision letter for overpayment of Government share for the year 2013-2014. Based on the decision letter, DGB approved this objection amounting to US$ 15 thousand.

Tahap *Objection*

Pada tanggal 24 April 2018, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan gugatan kepada Kementerian Keuangan di Pengadilan tata usaha negara ("PTUN")/PTUN untuk membantah Surat Keputusan tersebut.

Pada 26 November 2018, PTUN mengumumkan putusan yang memenangkan Kelompok Kontraktor Darajat. Putusannya adalah sebagai berikut:

1. Mengabulkan semua gugatan.
   a. Kementerian Keuangan tidak berwenang memungut PNBP;
   b. Kementerian Keuangan tidak berwenang meminta audit kepada BPKP atas kewajiban PNBP Kelompok Kontraktor Darajat;
   c. Kementerian Keuangan tidak berwenang memutuskan lebih bayar atau kurang bayar PNBP Kelompok Kontraktor Darajat berdasarkan hasil audit BPKP;
   d. Objek sengketa melanggar undang-undang PNBP; dan
   e. Objek sengketa bertentangan dengan prinsip-prinsip umum pemerintahan yang baik
2. Menyatakan Surat Keputusan batal demi hukum
3. Mewajibkan Kementerian Keuangan mencabut SK tersebut
4. Kementerian Keuangan untuk membayar seluruh biaya perkara sebesar Rp 282 ribu.

Tahap Banding

Pada tanggal 6 Februari 2019, Kementerian Keuangan menyerahkan memorandum banding ke PTTUN sebagai tanggapan atas keputusan yang dikeluarkan oleh PTUN tentang laporan audit 2013-2014. Pada 21 Februari 2019, Kelompok Kontraktor Darajat menyerahkan kontra memorandum banding ke PTTUN.

Pada tanggal 11 April 2019, PTTUN mengeluarkan putusan banding yang menerima eksepsi tergugat (yaitu: MOF) atas kompetensi absolut pengadilan dan menyatakan bahwa PTUN tidak berwenang mengadili perkara quo tersebut sesuai dengan UU No. 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tahap Kasasi

Pada tanggal 23 Mei 2019, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung dengan dasar bahwa sesuai dengan Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4 tahun 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016 ("SEMA 4/ 2016") setelah terbitnya Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Tata Usaha Negara, kewenangan penyelesaian sengketa tata usaha negara berada di bawah PTUN, bukan PTTUN. Oleh karena itu, Kelompok Kontraktor Darajat berkeberatan atas keputusan PTTUN tersebut selama tahap kasasi di atas dan berpendapat bahwa dasar peraturan yang digunakan oleh PTTUN tidak diperbarui.

Objection stage

On April 24, 2018, the Darajat Contractor group filed a claim against the Ministry of Finance at the Pengadilan tata usaha negara ("PTUN")/Administrative Court to dispute the Decision Letter.

On November 26, 2018, PTUN pronounced the verdicts in favour of the Darajat Contractor group. The verdicts are as follow:

1. Grant all of the lawsuits.
   a. The Ministry of Finance has no authority to collect the PNBP;
   b. The Ministry of Finance has no authority to request an audit to BPKP on the Darajat Contractor group PNBP obligations;
   c. The Ministry of Finance has no authority to decide the overpayment or underpayment of the Darajat Contractor group PNBP based on BPKP audit result;
   d. The objects of the dispute violated the PNBP law; and
   e. The objects of the dispute were in contrary to the general principles of good governance
2. Declare null and void the Decision Letter
3. Require the Ministry of Finance to revoke the Decision Letter
4. The Ministry of Finance to pay all of the court fees of Rp 282 thousand.

Appeal Stage

On February 6, 2019, the Ministry of Finance has submitted a memorandum of appeal to PTTUN in response to the decision issued by PTUN regarding 2013 – 2014 audit reports. On February 21, 2019, the Darajat Contractor Group submitted a contra memorandum of appeal to PTTUN.

On April 11, 2019, PTTUN issued its appeal decision accepting the exception of the defendant (i.e: MOF) on the absolute competence of the court and declaring that the PTUN has no authority to adjudicate such a quo case in accordance with Law no. 20 year 1997 involving Non-Tax State Revenue.

Cassation Stage

On May 23, 2019, the Darajat Contractor Group submitted the memorandum of cassation to the Supreme Court on the basis that in accordance with the Supreme Court Circular Letter No. 4 year 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016 ("SEMA 4/2016") after the issuance of Law No. 30 year 2014 regarding the State Administration, the authority to solve the dispute related to the state administrative would be under PTUN, and not PTTUN. Therefore, the Darajat Contractor Group objects on the PTTUN decision during the appeal stage above and believes that the basis of the regulations used by PTTUN was not up to date.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi No. 455/K/TUN/2019 yang menolak permohonan kasasi dari Kelompok Kontraktor Darajat.

On October 3, 2019, the Supreme Court issued its cassation decision No. 455/K/TUN/2019 refusing the cassation request from the Darajat Contractor Group.

Tahap peninjauan kembali

Civil review stage

Pada 16 Juli 2020, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan nota peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 22 Desember 2020, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 173/PK/TUN/2020 yang menolak peninjauan kembali dari Kelompok Kontraktor Darajat.

On July 16, 2020, Darajat Contractor Group submitted the memorandum of civil review to the Supreme Court. On December 22, 2020, the Supreme Court issued its decision No. 173/PK/TUN/2020 declining the memorandum of civil review from the Darajat Contractor Group.

Proses pengiriman ulang

Resubmission process

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan kembali gugatan dengan hal yang sama (seperti pada proses sebelumnya) ke PTTUN.

On August 23, 2021, Darajat Contractor Group resubmitted a lawsuit with the same matter (as in previous proceeding) to the PTTUN.

Pada tanggal 17 Februari 2022, PTTUN mengeluarkan putusan yang menolak keberatan Kelompok Kontraktor Darajat atas kurang bayar bagian Pemerintah untuk tahun 2013-2014 sebesar US$ 1.043 ribu.

On February 17, 2022, PTTUN issued its verdict rejecting the objection of Darajat Contractor Group regarding the underpayment of Government share for 2013-2014 which amounted to US$ 1,043 thousand.

Pada tanggal 2 Maret 2022, manajemen telah mengajukan tanggapan resmi kepada PTTUN dan pada tanggal 16 Maret 2022, SEGDL telah mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung untuk mengajukan banding atas putusan PTTUN tersebut.

On March 2, 2022, management has submitted a formal response to the PTTUN and on 16 March 2022, SEGDL has submitted its cassation request to the Supreme Court appealing the PTTUN verdict.

Pada tanggal 21 Juni 2022, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi No. 305/K/TUN/2022 yang menolak permohonan kasasi dari Kelompok Kontraktor Darajat yang salinan putusannya telah diterima pada tanggal 8 September 2022.

On June 21, 2022, the Supreme Court issued its cassation decision No. 305/K/TUN/2022 rejecting the cassation request from the Darajat Contractor Group which the copy of the decision was received on September 8, 2022.

Menyusul putusan kasasi Mahkamah Agung, Grup Kontraktor Darajat telah mencatat penyisihan penuh atas penurunan nilai sebesar US$ 1.043 ribu per 31 Desember 2022, yang merupakan tambahan penyisihan tahun berjalan sebesar US$ 365 ribu dari penyisihan sebesar US$ 678 ribu di tahun 2021, dicatat sebagai bagian beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Following the Supreme Court cassation decision stated, the Darajat Contractor Group has recorded a full provision for impairment of US$ 1,043 thousand as of December 31, 2022, which represents an additional current year provision of US$ 365 thousand from the provision of US$ 678 thousand in 2021, recorded as part of income tax expense in profit or loss.

Audit 2015

2015 Audit

Pada 15 September 2017, BPKP mengeluarkan laporan audit 2015 dengan total temuan US$ 885 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa jumlah PPA dan kelengkapan dokumentasi masing-masing sebesar US$ 626 ribu dan US$ 259 ribu.

On September 15, 2017, BPKP issued their 2015 audit report with findings totaling US$ 885 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA and the completeness of documentation amounting to US$ 626 thousand and US$ 259 thousand, respectively.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyebutkan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 88 ribu, yang merupakan 34% dari ketidaklengkapan dokumentasi sebesar US$ 259 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PPA mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share is only amounted to US$ 88 thousand, which represents 34% from the incomplete of documentation of US$ 259 thousand. BPKP did not state that PPA finding resulted in underpayment Government share.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Grup Kontraktor Darajat menerima dari DJA surat ketetapan kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 88 ribu. Pada 12 April 2018, kelompok Kontraktor Darajat membayar jumlah tersebut dan mengajukan surat keberatan kepada DJA pada 7 Juni 2018.

On March 13, 2018, the Darajat Contractor Group received from DGB the assessment letter of underpayment for the Government share amounting to US$ 88 thousand. On April 12, 2018, the Darajat Contractor group paid this amount and submitted an objection letter to DGB on June 7, 2018.

Pada tanggal 23 Juli 2019, DJA telah menerbitkan surat keputusan lebih bayar bagian Pemerintah untuk tahun 2015. Berdasarkan surat keputusan tersebut, DJA belum menyetujui permohonan keberatan dari Grup Kontraktor Darajat. Oleh karena itu, sebagai tanggapan atas surat keputusan ini, manajemen telah memutuskan untuk menghapuskan jumlah dibayar di muka dan mencatat kerugian pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2019.

On July 23, 2019, DGB has issued a decision letter for overpayment of Government share for the year 2015. Based on the decision letter, DGB has not approved the objection request from the Darajat Contractor Group. Therefore, as a response to this decision letter, management has decided to write off the prepaid amount and record loss in the 2019 consolidated income statement.

Audit 2017-2018

2017-2018 Audit

Pada 17 Januari 2022, BPKP mengeluarkan laporan audit 2017-2018 dengan total temuan US$ 2.373 ribu. Untuk tahun 2017 dan 2018, BPKP hanya menyetujui biaya *overhead* perusahaan induk dengan jumlah total US$ 1.065 ribu dari US$ 1.714 ribu. BPKP beranggapan bahwa jumlah US$ 649 ribu itu tidak disetujui oleh PGE. Temuan lainnya termasuk PPA dan jumlah beban yang tidak boleh dikurangkan masing-masing sebesar US$ 1.572 ribu dan US$ 152 ribu.

On January 17, 2022, the BPKP issued its 2017-2018 audit report with total findings of US$ 2,373 thousand. For the years 2017 and 2018, BPKP only approved parent company overhead charges with total amount of US$ 1,065 thousand out of US$ 1,714 thousand. BPKP argued that the amount of US$ 649 thousand was not approved by PGE. Other findings include PPA and amount of expenses that should not be deductible amounting to US$ 1,572 thousand and US$ 152 thousand, respectively.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 272 ribu, yang merupakan 34% dari beban yang tidak dapat dikurangkan sebesar US$ 801 ribu.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US$ 272 thousand, which represents 34% of the non-deductible expenses of US$ 801 thousand.

Selanjutnya, pada tanggal 24 Januari 2022, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat pemberitahuan dari DJA sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 272 ribu.

Subsequently, on January 24, 2022, Darajat Contractor Group received a notification letter from the DGB in relation to such audit report with a total underpayment of the Government share amounting to US$ 272 thousand.

Kelompok Kontraktor Darajat sebagian setuju dengan temuan sebesar US$ 212 ribu dan mencatatnya sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 14 April 2022, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan surat keberatan kepada DGB atas tersisa sebesar US$ 60 ribu dan mencatat pembayaran tersebut sebagai pembayaran di muka sehubungan dengan klaim audit pemerintah.

Darajat Contractor Group partially agree with the findings of US$ 212 thousand and recorded it as part of income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2022. On April 14, 2022, the Darajat Contractor Group submitted an objection letter to the DGB for the remaining of US$ 60 thousand and recorded the payment as prepaid related to the government audit claim.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat keputusan dari Surat Menkeu No. S-383/MK.2/2022 yang menolak keberatan Kelompok Kontraktor Darajat. Sebagai tanggapan atas surat keputusan tersebut, manajemen telah memutuskan untuk menghapuskan uang muka sejumlah US$ 60 ribu. Oleh karena itu, jumlah penuh temuan sejumlah US$ 272 ribu dari bagian Pemerintah selama 2017-2018 dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan pada laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

On October 6, 2022, the Darajat Contractor Group received a decision letter from the MoF Letter No. S-383/MK.2/2022 rejecting Darajat Contractor Group's objections. As a response to this decision letter, management has decided to write-off the remaining US$ 60 thousand prepayment. Therefore, full amount of the finding of US$ 272 thousand of the Government share for 2017-2018 has been recorded as part of income tax expense in consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2022.

Audit 2006 dan 2010

2006 and 2010 Audit

Pada tahun 2013 dan 2014, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan surat ketetapan pajak terkait klaim audit PPA untuk tahun fiskal 2006 dan 2010. Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan keberatan atas SKP ini, yang ditolak oleh DJP. Dalam hal ini, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan banding ke pengadilan pajak pada 22 Juni 2015 yang hasilnya menguntungkan Kelompok Kontraktor Darajat untuk tahun fiskal 2006 sejumlah US$ 115 ribu. DJP mengajukan pertimbangan ulang terhadap hasilnya ke Mahkamah Agung pada tanggal 23 Mei 2017. Pada 2 Desember, 2021, Mahkamah Agung menerbitkan keputusan yang menguntungkan bagi Grup Kontraktor Darajat dan menolak banding oleh DJP.

In 2013 and 2014, Directorate General of Tax ("DGT") issued tax assessment regarding PPA audit claims for fiscal year 2006 and 2010. The Darajat Contractor Group filed an objection to these tax assessments, which was rejected by DGT. In this regard, the Darajat Contractor Group filed appeals to the tax court on June 22, 2015 which result was in favor to the Darajat Contractor Group for fiscal year 2006 amounting to US$ 115 thousand. DGT filed reconsideration against the result to the Supreme Court on May 23, 2017. On December 2, 2021, the Supreme Court issued the decision in favour of Darajat Contractor Group rejecting the appeal from DGT.

Kelompok Kontraktor Darajat menerima putusan pengadilan pajak tertanggal 19 Februari 2018 sehubungan dengan temuan audit PPA untuk tahun fiskal 2010 sebesar US$ 186 ribu, yang menyetujui keputusan DJP. Pada tanggal 18 Mei 2018, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan kembali banding ke Mahkamah Agung terkait dengan masalah ini.

The Darajat Contractor Group received tax court verdict dated February 19, 2018 in relation to PPA audit finding for fiscal year 2010 amounting to US$ 186 thousand, which approved the DGT decision. On May 18, 2018, the Darajat Contractor Group re-submitted an appeal to the Supreme Court related to this matter.

Pada tanggal 14 Januari 2019, Kelompok Kontraktor Darajat menerima keputusan pengajuan kembali dari Mahkamah Agung terkait dengan temuan audit PPA tahun fiskal 2010 yang menolak permintaan pengajuan kembali dari Kelompok Kontraktor Darajat.

On January 14, 2019, Darajat Contractor Group received verdicts from Supreme Court in relation with PPA audit finding audit fiscal 2010 that reject the appeal from Darajat Contractor Group.

Untuk ketetapan pajak lain yang diterbitkan untuk tahun pajak 2010 sebesar US$ 193 ribu, putusan pengadilan pajak mengeluarkan keputusan yang menguntungkan bagi Grup Kontraktor Darajat pada 5 September 2019. DJP mengajukan peninjauan kembali terhadap hasil tersebut ke Mahkamah Agung pada 12 Desember 2019. Akibatnya, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan yang menguntungkan bagi Grup Kontraktor Darajat pada 9 September 2020. Besaran restitusi pajak tersebut telah diterima oleh SEGD-I pada 16 Desember 2020.

For another tax assessment issued for fiscal year 2010 amounting to US$ 193 thousand, tax court verdict issued favourable decision for the Darajat Contractor Group on September 5, 2019. DGT filed reconsideration against the result to the Supreme Court on December 12, 2019. As result, Supreme Court issued favourable decision for Darajat Contractor Group on September 9, 2020. The amount of tax refund was received by SEGD-I on December 16, 2020.

PPN ditangguhkan

Sebagaimana dinyatakan dalam Surat Ketetapan yang diterbitkan oleh Kantor Pajak Orang Pribadi dan Badan Asing ("Kantor Pajak BADORA") kepada SEGDL (sekarang SEGD-II) sebagai operator JOC Darajat tertanggal 24 Januari 2000, Kelompok Kontraktor Darajat diharuskan membayar seluruh PPN tangguhan terutang sebesar Rp 90 miliar (setara dengan US$ 5,7 juta).

Kelompok Kontraktor Darajat keberatan dengan surat tersebut dan berdasarkan surat keputusan tertanggal 7 Februari 2001, jumlah yang harus dibayar dikurangi menjadi Rp 71 miliar (setara dengan US$ 4,5 juta) dan denda sebesar Rp 1,4 miliar (setara dengan US$ 90 ribu).

Sebagaimana disyaratkan oleh undang-undang perpajakan, Kelompok Kontraktor Darajat membayar PPN tangguhan dan dendanya sebesar Rp 72,4 miliar (setara dengan US$ 4,6 juta), dan kemudian mengajukan banding ke pengadilan pajak.

Pada tanggal 3 Januari 2002, Kelompok Kontraktor Darajat menerima Surat Tagihan Pajak atas PPN tangguhan yang belum dibayar sejumlah Rp 21,7 miliar (setara dengan US$ 1,4 juta untuk periode 15 bulan Maret 2000 – Mei 2001, yang merupakan periode jatuh tempo). sampai dengan tanggal pembayaran PPN yang ditangguhkan oleh Kelompok Kontraktor Darajat.

Pada tanggal 3 Mei 2002, pengadilan pajak mengeluarkan putusan yang menguatkan ketetapan kantor pajak yang mewajibkan pembayaran PPN yang ditangguhkan. Oleh karena itu, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan kasasi atas putusan tersebut ke Mahkamah Agung.

Pada bulan September 2002, Kelompok Kontraktor Darajat membayar Rp 1,9 miliar (setara dengan US$ 135 ribu) dari denda keterlambatan pembayaran sebesar Rp 21,7 miliar (setara dengan US$ 1,4 juta). Jumlah yang dibayarkan dibebankan pada laporan laba rugi 31 Desember 2002.

Pada bulan September 2003, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan yang memenangkan Kelompok Kontraktor Darajat. Selanjutnya pada tanggal 27 Mei 2004 DJP mengeluarkan surat keputusan atas putusan Mahkamah Agung yang membatalkan kewajiban membayar PPN tangguhan untuk Kelompok Kontraktor Darajat sebesar Rp 71 miliar (setara dengan US$ 4,5 juta), dan denda yang dinilai masing-masing sebesar Rp 23,2 miliar (setara dengan US$ 1,5 juta). Namun, pada bulan Juni 2004, DJP mengeluarkan keputusan lanjutan untuk membatalkan surat keputusan perpajakan sebelumnya mengenai eksekusi putusan Mahkamah Agung.

Deferred VAT

As stated in an Assessment Letter issued by the Foreign Individual and Corporation Tax Office ("BADORA Tax Office") to SEGDL (now SEGD-II) as the operator of the Darajat JOC dated January 24, 2000, Darajat Contractor Group was required to pay all outstanding deferred VAT amounting to Rp 90 billion (equivalent with US$ 5.7 million).

The Darajat Contractor Group objected to the letter and based on decision letter dated February 7, 2001, the amount required to be paid was reduced to Rp 71 billion (equivalent to US$ 4.5 million) and penalties amounting to Rp 1,4 billion (equivalent to US$ 90 thousand).

As required by the tax laws, the Darajat Contractor Group paid the deferred VAT and its penalties amounting to Rp 72.4 billion (equivalent to US$ 4.6 million), and then appealed to the tax court.

On January 3, 2002, the Darajat Contractor Group received a Tax Collection Letter assessing the unpaid deferred VAT amounting to Rp 21.7 billion (equivalent with US$ 1.4 million for the 15 month period March 2000 – May 2001, representing period from the due date to the payment date of deferred VAT by the Darajat Contractor Group.

On May 3, 2002, the tax court issued its judgement confirming the tax office's assessment requiring the payment of the deferred VAT. Therefore, the Darajat Contractor Group, appealed this decision to the Supreme Court.

In September 2002, the Darajat Contractor Group paid Rp 1.9 billion (equivalent with US$ 135 thousand) from Rp 21.7 billion of the late payment penalties (equivalent with US$ 1.4 miliion). The amount paid was charged to the December 31, 2002 income statement.

In September 2003, the Supreme Court issued its decision in favour of the Darajat Contractor Group. Subsequently, on May 27, 2004 the DGT issued decision letters regarding the Supreme Court's decision which cancelled the requirement to pay the deferred VAT for the Darajat Contractor Group amounting to Rp 71 billion (equivalent to US$ 4.5 million), and respective assessed penalties amounting to Rp 23.2 billion (equivalent to US$ 1.5 million). However, in June 2004, the DGT issued further decisions to cancel the previous tax decision letters regarding the execution of the Supreme Court's decision.

Pada November 2010, Kelompok Kontraktor Darajat melalui suratnya ke kantor pajak telah meminta proses pemindahbukuan sebesar Rp 71 miliar (setara dengan US$ 4,5 juta) dan pengembalian dana denda sebesar Rp 1,4 miliar (setara dengan US$ 90 ribu).

Pada Juni 2013, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat penyitaan untuk rekening banknya dari kantor pajak untuk menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak 2002 tersebut. Kantor Pajak masih berpendapat bahwa Kelompok Kontraktor Darajat perlu membayar denda keterlambatan atas PPN ditangguhan yang belum dibayar sebesar Rp 21,7 miliar (setara dengan US$ 1,4 juta). Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan gugatan atas surat penyitaan tersebut. Pada tanggal 19 Agustus 2014 melalui surat keputusan dari pengadilan pajak, Kelompok Kontraktor Darajat memenangkan gugatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan diatas, PPN ditangguhkan sebesar Rp 72,4 miliar (setara dengan US$ 4,6 juta) telah dibayar dan dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak ketiga - tidak lancar di laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2022, manajemen terus bekerja sama dengan konsultan pajaknya untuk menyiapkan serangkaian rencana aksi yang melibatkan pemerintah untuk memulihkan saldo PPN yang ditangguhkan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, SEGDL masih mempertimbangkan tindakan yang akan diambil sehubungan dengan klaim tersebut. Grup Kontraktor Darajat berkeyakinan bahwa jumlah tersebut akan dikembalikan oleh kantor pajak atau diganti dari Pemerintah Indonesia sesuai dengan keputusan Mahkamah Agung, yang menguntungkan Grup Kontraktor Darajat, karena Grup Kontraktor Darajat telah mulai membayar bagian Pemerintah sesuai dengan ketentuan JOC dan peraturan pemerintah yang berlaku. Dengan demikian, tidak ada penyisihan untuk tidak terpulihkannya piutang PPN tangguhan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

SEGSL

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SEGSL memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah sebesar US$ 20.357 ribu terkait temuan PPA, US$ 26.548 ribu terkait temuan PCO, dan US$ 11.758 ribu terkait temuan lainnya untuk periode 2008-2018. Manajemen berkeyakinan bahwa, sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, PPA dikategorikan sebagai biaya yang dikeluarkan oleh SEGSL untuk memperoleh, memelihara dan mengelola pendapatannya. Atas dasar itu, manajemen berkeyakinan bahwa PPA harus diklasifikasikan sebagai biaya yang dapat dikurangkan sehingga diperlakukan sebagai pengurang perhitungan bagian Pemerintah. Jika temuan ini terlaksana, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar US$ 20.357 ribu.

In November 2010, the Darajat Contracting Group through its letter to the tax office requested the book-entry process of Rp 71 billion (equivalent to US$ 4.5 million) and refund of a fine of Rp 1.4 billion (equivalent to US$ 90 thousand).

In June 2013, the Darajat Contractor Group received a seizure letter for its bank account from the tax office to receive payment for the 2002 Tax Assessment Letter. The Tax Office is still of the opinion that the Darajat Contractor Group needs to pay a late fee on unpaid deferred VAT amounting to Rp 21.7 billion (equivalent to US$ 1.4 million). The Darajat Contractor Group filed a lawsuit for the confiscation letter. On August 19, 2014 through a decree from the tax court, the Darajat Contractor Group won the suit.

As explained above, deferred VAT of Rp 72.4 billion (equivalent to US$ 4.6 million), was paid and recorded as other accounts receivable from third parties – non-current in the consolidated financial statements.

In 2022, management has continued to work with its tax consultant to prepare set of action plans to engage the government to recover the deferred VAT balance.

As of the completion date of these consolidated financial statements, SEGDL is still considering actions to be taken relating to the claim. The Darajat Contractor Group believes such amount will be refunded by the tax office or reimbursed from GOI in accordance with the Supreme Court's decision, which is in favour of the Darajat Contractor Group, since the Darajat Contractor Group has commenced paying the Government share in accordance with the terms of the JOC and the applicable government regulation. As such, no provision for non-recovery of deferred VAT receivable has been recognised in these consolidated financial statements.

SEGSL

As of the completion date of the consolidated financial statements, SEGSL has various audit findings from the Government auditors amounting to US$ 20,357 thousand related to PPA findings, US$ 26,548 thousand related to PCO findings, and US$ 11,758 thousand related to other findings for the period of 2008-2018. Management believes that, in accordance with Indonesia tax regulation, PPA can be categorized as expenses from SEGSL to obtain, maintain and manage their income. Based on that fact, management believes that PPA should be classified as deductible expenses that can be used as deduction of Government share. If these findings materialize, the income tax expense will increase by US$ 20,357 thousand.

Sehubungan dengan temuan auditor Pemerintah lainnya, DJA menerbitkan surat bagian Pemerintah yang kurang bayar periode 2013-2018 sejumlah US$ 11.116 ribu yang telah dibayarkan oleh SEGSL. Jika sisa temuan ini diperhitungkan, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar US$ 1.908 ribu.

Berikut rincian hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor Pemerintah pada setiap tahun anggaran:

Audit 2008 – 2012

SEGSL memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2008-2012 sejumlah US$ 10.963 ribu terkait PPA, US$ 2.930 ribu terkait temuan PCO dan US$ 959 ribu terkait temuan lainnya, namun BPKP belum menerbitkan surat temuan tersebut yang akan mengakibatkan kurang bayar dari bagian Pemerintah. Jika terwujud, maka dampak temua terkait PPA akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar US$ 10.963 ribu, dan jika dampak temuan lainnya akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar US$ 1.322 ribu.

Audit 2013 – 2014

Pada tanggal 6 Juni 2016, BPKP mengeluarkan laporan audit 2013-2014 dengan total temuan sebesar US$ 31.892 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa tentang jumlah PPA, *overhead* perusahaan induk, biaya alokasi antar perusahaan dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan yang diakui dengan jumlah masing-masing sebesar US$ 2.756 ribu, US$ 4.814 ribu, US$ 16.303 ribu dan US$ 8.019 ribu.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 2.726 ribu, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar US$ 8.019 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PPA, temuan *overhead* perusahaan induk dan biaya alokasi antar perusahaan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

Pada tanggal 5 September 2016, SEGSL menerima surat pemberitahuan dari DJA sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan jumlah kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 9.906 ribu, lebih tinggi sebesar US$ 7.180 ribu dari kurang bayar bagian Pemerintah yang tercantum dalam laporan audit BPKP.

SEGSL membayar jumlah tersebut dan mengajukan surat keberatan kepada DJA pada tanggal 1 Desember 2016. SEGSL mengirimkan surat pengajuan bukti baru pada tanggal 26 Januari 2018. DJA telah menerbitkan surat keputusan lebih bayar bagian Pemerintah untuk tahun 2013-2014. Berdasarkan surat keputusan tersebut, DJA menyetujui keberatan tersebut sebesar US$ 7 ribu.

In relation with other Government auditor findings, DGB issued underpayment government letter for 2013-2018 amounting to US$ 11,116 thousand that have been paid by SEGSL. If the remaining of the findings has been considered, income tax expense will increase by US$ 1,908 thousand.

The following are the details of the result of the audit conducted by the Government auditors on each fiscal year:

2008 – 2012 Audit

SEGSL has various audit findings from Government auditor for periods 2008-2012 amounting to US$ 10,963 thousand in relation with PPA, US$ 2,930 thousand in relation to PCO findings and US$ 959 thousand in relation with other findings, but BPKP did not declare these findings will result in an underpayment of the Government share. If they materialise, the impact of the findings in relation with PPA will increase the Government share by US$ 10,963 thousand, and the impact of other findings will increase the Government share by US$ 1,322 thousand.

2013-2014 Audit

On June 6, 2016, the BPKP issued its 2013-2014 audit report with findings totalling US$ 31,892 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA, the parent company overhead, intercompany allocation charges and the amount of expenses that should not be deductible recognised with total amount of US$ 2,756 thousand, US$ 4,814 thousand, US$ 16,303 thousand and US$ 8,019 thousand, respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US$ 2,726 thousand, which represents 34% of the non-deductible expenses of US$ 8,019 thousand. BPKP did not state that PPA, parent company overhead finding and intercompany allocation charges findings resulted in underpayment of the Government share.

On September 5, 2016, SEGSL received a notification letter from DGB in relation to such audit report with total underpayment of the Government share amounting to US$ 9,906 thousand, which is higher by US$ 7,180 thousand higher than the underpayment of Government share stated in the BPKP audit report.

SEGSL paid the amount and submitted an objection letter to DGB on December 1, 2016. SEGSL sent a submission letter for new proof on January 26, 2018. DGB has issued a decision letter for overpayment of the Government share for the year 2013-2014. Based on the decision letter, DGB approved the objection amounting to US$ 7 thousand.

Tahap *Objection*

Pada tanggal 24 April 2018, SEGSL mengajukan gugatan kepada Kementerian Keuangan di PTUN untuk membantah Surat Keputusan tersebut. Pada tanggal 26 November 2018, PTUN mengumumkan putusan yang memenangkan SEGSL. Putusannya adalah sebagai berikut:

1) mengabulkan semua gugatan
   a. Kementerian Keuangan tidak berwenang memungut PNBP;
   b. Kementerian Keuangan tidak berwenang meminta audit kepada BPKP atas kewajiban PNBP SEGSL;
   c. Kementerian Keuangan tidak berwenang memutuskan lebih bayar atau kurang bayar PNBP SEGSL berdasarkan hasil audit BPKP;
   d. Objek sengketa melanggar undang-undang PNBP; dan
   e. Objek sengketa bertentangan dengan prinsip-prinsip umum pemerintahan yang baik.

2) Menyatakan Surat Keputusan batal demi hukum.

3) Mewajibkan Kementerian Keuangan mencabut SK tersebut.

4) Kementerian Keuangan untuk membayar seluruh biaya perkara sebesar Rp 282 ribu.

Objection Stage

On April 24, 2018, SEGSL filed a claim against the Ministry of Finance at PTUN to dispute the Decision Letter. On November 26, 2018, PTUN pronounced the verdicts in favour of SEGSL. The verdicts are as follow:

1) Grant all of the lawsuits
   a. The Ministry of Finance has no authority to collect the PNBP;
   b. The Ministry of Finance has no authority to request an audit to BPKP on the SEGSL PNBP obligations;
   c. The Ministry of Finance has no authority to decide the overpayment or underpayment of the SEGSL PNBP based on BPKP audit result;
   d. The objects of the dispute violated the PNBP law; and
   e. The objects of the dispute were in contrary to the general principles of good governance.

2) Declare null and void the Decision Letter.

3) Require the Ministry of Finance to revoke the Decision Letter.

4) The Ministry of Finance to pay all of the court fees of Rp 282 thousand.

Tahap Banding

Pada tanggal 6 Februari 2019, Kementerian Keuangan mengajukan nota banding kepada PTTUN sebagai tanggapan atas keputusan yang dikeluarkan oleh PTUN terkait laporan audit 2013 – 2014. Pada tanggal 21 Februari 2019, SEGSL telah mengajukan kontra memori banding kepada PTTUN. Pada tanggal 11 April 2019, PTTUN mengeluarkan putusan banding yang menerima eksepsi terdakwa (yaitu; Kemenkeu) atas kompetensi absolut pengadilan dan menyatakan bahwa PTUN tidak berwenang mengadili kasus tersebut sesuai dengan UU no. 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Appeal Stage

On February 6, 2019, the Ministry of Finance submitted a memorandum of appeal to PTTUN in response to the decision issued by PTUN regarding 2013 – 2014 audit reports. On February 21, 2019, SEGSL has submitted a contra memorandum of appeal to PTTUN. On April 11, 2019, PTTUN issued its appeal decision accepting the exception of the defendant (i.e; MoF) on the absolute competence of the court and declaring that the PTUN has no authority to adjudicate such a case in accordance with Law no. 20 year 1997 involving Non-Tax State Revenue.

Tahap Kasasi

Pada tanggal 23 Mei 2019, SEGSL mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung dengan dasar bahwa sesuai dengan Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4 tahun 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016 ("SEMA 4/2016"), setelah terbitnya Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Tata Usaha Negara maka kewenangan penyelesaian sengketa tata usaha negara berada di bawah PTUN, bukan PTTUN. Oleh karena itu, SEGSL keberatan dengan keputusan PTTUN pada tahap banding di atas dan berpendapat bahwa dasar peraturan yang digunakan oleh PTTUN tidak diperbarui.

Cassation Stage

On May 23, 2019, SEGSL submitted the memorandum of cassation to the Supreme Court on the basis that in accordance with the Supreme Court Circular Letter No. 4 year 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016 ("SEMA 4/2016"), after the issuance of Law No. 30 year 2014 regarding the State Administration, the authority to solve the dispute related to the state administrative would be under PTUN, and not PTTUN. Therefore, SEGSL objects to the PTTUN decision during the appeal stage above and believes that the basis of the regulations used by PTTUN was not up to date.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi nomor 456/K/TUN/2019 yang menolak permohonan kasasi dari SEGSL.

On October 3, 2019, the Supreme Court issued its cassation decision no. 456/K/TUN/2019 declining the cassation request from the SEGSL.

Tahap peninjauan kembali

Civil review stage

Pada 11 Mei 2020, SEGSL mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 21 April 2021, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 2 PK/TUN/2020 yang menolak peninjauan kembali dari SEGSL.

On May 11, 2020, SEGSL submitted the memorandum of civil review to the Supreme Court. On April 21, 2021, the Supreme Court issued its decision No. 2 PK/TUN/2020 declining the memorandum of the civil review from the SEGSL.

Proses pengiriman ulang

Resubmission process

Pada tanggal 12 Oktober 2021, SEGSL mengajukan kembali gugatan dengan hal yang sama (seperti pada proses sebelumnya) kepada PTTUN.

On October 12, 2021, SEGSL resubmitted a lawsuit with the same matter (as in the previous proceedings) to the PTTUN.

Pada tanggal 16 Maret 2022, Perusahaan menerima putusan PTTUN yang menolak keberatan SEGSL.

On March 16, 2022, the Company received PTTUN's verdict rejecting the objection of SEGSL.

Pada tanggal 1 April 2022, SEGSL telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung atas putusan PTTUN tersebut. Pada tanggal 12 Juli 2022, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi No.339/K/TUN/2022 yang menolak permohonan kasasi dari SEGSL yang salinan putusannya telah diterima pada tanggal 26 September 2022.

On April 1, 2022, SEGSL has submitted its cassation request to the Supreme Court appealing the PTTUN verdict. On July 12, 2022, the Supreme Court issued its cassation decision No.339/K/TUN/2022 rejecting the cassation request from the SEGSL which the copy of the decision was received on September 26, 2022.

Menyusul keputusan kasasi Mahkamah Agung, SEGSL telah membukukan penyisihan penurunan nilai penuh sebesar US$ 9.906 ribu pada tanggal 31 Desember 2022, yang merupakan tambahan penyisihan sebesar US$ 7.180 ribu di tahun 2022 dari penyisihan sebesar US$ 2.726 ribu di tahun 2021, yang dicatat sebagai bagian dari pajak penghasilan dalam laba rugi.

Following the Supreme Court cassation decision, SEGSL has recorded a full provision for impairment of US$ 9,906 thousand as of December 31, 2022, which represents an additional provision of US$ 7,180 thousand in 2022 from the provision of US$ 2,726 thousand in 2021, recorded as part of income tax expense in profit or loss.

Audit 2015

2015 Audit

Pada 15 September 2017, BPKP mengeluarkan laporan audit 2015 dengan total temuan US$ 3.955 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa tentang jumlah PPA, *overhead* perusahaan induk dan jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan masing-masing sebesar US$ 1.512 ribu, US$ 1.008 ribu dan US$ 1.435 ribu.

On September 15, 2017, BPKP issued their 2015 audit report with findings totalling US$ 3,955 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA, parent company overhead and amount of expenses that should not be deductible amounting to US$ 1,512 thousand, US$ 1,008 thousand and US$ 1,435 thousand, respectively.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 488 ribu, yang merupakan 34% dari jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan sebesar US$ 1.435 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan *overhead* PPA dan induk perusahaan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US$ 488 thousand, which represents 34% of the amount of expenses that should not be deductible of US$ 1,435 thousand. BPKP did not state that PPA and parent company overhead findings resulted in underpayment of the Government share.

Pada tanggal 12 Maret 2018, SEGSL menerima dari DJA surat ketetapan kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 488 ribu. Pada tanggal 12 April 2018, SEGSL membayar jumlah tersebut dan mengajukan surat keberatan kepada DJA pada tanggal 7 Juni 2018.

Pada tanggal 23 Juli 2019, DJA telah menerbitkan surat keputusan lebih bayar bagian Pemerintah untuk tahun buku 2015. Berdasarkan surat keputusan tersebut, DJA belum menyetujui permohonan keberatan dari SEGSL. Oleh karena itu, sebagai tanggapan atas surat keputusan ini, manajemen telah memutuskan untuk menghapuskan jumlah dibayar di muka dan mencatat kerugian pada laba rugi tahun 2019.

Audit 2016

Pada tanggal 23 Juli 2020, SEGSL menerima laporan audit tahun 2016 yang dikeluarkan oleh BPKP dengan total temuan sebesar US$ 3.216 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa tentang jumlah PPA, *overhead* perusahaan induk dan jumlah biaya lain yang tidak boleh dikurangkan masing-masing sebesar US$ 1.614 ribu, US$ 715 ribu dan US$ 887 ribu.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyebutkan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 302 ribu, yang merupakan 34% dari jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan sebesar US$ 887 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan *overhead* PPA dan induk perusahaan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

SEGSL menerima surat pemberitahuan kurang bayar bagian Pemerintah dari DJA sebesar US$ 302 ribu pada tanggal 4 Agustus 2020 dan telah dibayar pada bulan September 2020. SEGSL menyetujui temuan sebesar US$ 190 ribu dan mencatatnya sebagai bagian dari beban pajak penghasilan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Temuan yang tersisa sebesar US$ 112 ribu dicatat sebagai klaim audit dibayar dimuka Pemerintah. Pada tanggal 28 Oktober 2020, SEGSL mengajukan keberatan kepada DJA dengan total US$ 106 ribu (sebagian).

Pada tanggal 5 April 2021, DJA menolak permohonan keberatan dari SEGSL dan selanjutnya, SEGSL menghapus sisa tagihan sebesar US$ 112 ribu sebagai bagian dari beban pajak penghasilan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

On March 12, 2018, SEGSL received from DGB the assessment letter of underpayment for the Government share amounting to US$ 488 thousand. On April 12, 2018, SEGSL paid this amount and submitted an objection letter to DGB on June 7, 2018.

On July 23, 2019, DGB has issued a decision letter for overpayment of Government share for the year 2015. Based on the decision letter, DGB has not approved the objection request from SEGSL. Therefore as a response to this decision letter, management has decided to write off the prepaid amount and record loss in profit or loss in 2019.

2016 Audit

On July 23, 2020, SEGSL received the 2016 audit report issued by BPKP with findings totalling US$ 3,216 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA, parent company overhead and other amount of expenses that should not be deductible amounting to US$ 1,614 thousand, US$ 715 thousand and US$ 887 thousand, respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US$ 302 thousand, which represents 34% of the amount of expenses that should not be deductible of US$ 887 thousand. BPKP did not state that PPA and parent company overhead findings resulted in underpayment of the Government share.

SEGSL received a notification letter of underpayment of the Government share from the DGB amounted to US$ 302 thousand on August 4, 2020 and already paid in September 2020. SEGSL agreed the findings of US$ 190 thousand and recorded it as part of income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2020. The remaining findings of US$ 112 thousand recorded as prepaid Government audit claims. On October 28, 2020, SEGSL filed an objection to the DGB totalling US$ 106 thousand (partial).

On April 5, 2021, the DGB rejected the objection request from SEGSL and subsequently, SEGSL wrote-off the remaining US$ 112 thousand claim as part of income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2022.

Audit 2017-2018

Pada 17 Januari 2022, BPKP mengeluarkan laporan audit 2017-2018 dengan total temuan US$ 4.748 ribu. Untuk tahun 2017 dan 2018, BPKP hanya menyetujui biaya overhead perusahaan induk dengan jumlah total US$ 1.193 ribu dari US$ 1.971 ribu. BPKP berdalih jumlah US$ 778 itu tidak disetujui PGE. Temuan lainnya termasuk PPA dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan masing-masing sebesar US$ 3.512 ribu dan US$ 458 ribu.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 421 ribu, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar US$ 1.236 ribu.

Selanjutnya, pada tanggal 24 Januari 2022, SEGSL menerima surat pemberitahuan dari DJA sehubungan dengan laporan audit tersebut yang menunjukkan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 421 ribu.

SEGSL setuju dengan temuan sebesar US$ 150 ribu dan mencatatnya sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 14 April 2022, SEGSL mengajukan surat keberatan kepada DGB untuk sisa sebesar US$ 271 ribu dan mencatat pembayaran sebagai klaim audit Pemerintah prabayar.

Pada 9 Oktober 2022, SEGSL menerima surat keputusan dari Kementerian Keuangan No. S-389/MK.2/2022 menolak keberatan SEGSL. Menanggapi surat keputusan ini, Manajemen memutuskan untuk menghapus sisa pembayaran di muka sebesar US$ 271 ribu. Oleh karena itu, seluruh temuan sebesar US$ 421 ribu bagian Pemerintah untuk tahun 2017–2018 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

SEGSL membayar kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 421 ribu kepada DJA. Pada tanggal 14 April 2022, SEGSL mengajukan surat keberatan kepada DJA atas surat pemberitahuan kurang bayar tersebut sebesar US$ 271 ribu dan mencatat pembayaran tersebut sebagai pembayaran di muka terkait klaim audit pemerintah. Untuk sisa US$ 150 ribu, SEGSL mencatatnya sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

2017-2018 Audit

On January 17, 2022, the BPKP issued its 2017-2018 audit report with total findings of US$ 4,748 thousand. For the year 2017 and 2018, BPKP only approved parent company overhead charges with total amount of US$ 1,193 thousand out of US$ 1,971 thousand. BPKP argued that the amount of US$ 778 thousand was not approved by PGE. Other findings include PPA and amount of expenses that should not be deductible amounting to US$ 3,512 thousand and US$ 458 thousand, respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US$ 421 thousand, which represents 34% of the non-deductible expenses of US$ 1,236 thousand.

On January 24, 2022, SEGSL received a notification letter from the DGB in relation to the audit report indicating a total underpayment of the Government share amounting to US$ 421 thousand.

SEGSL agreed with the findings of US$ 150 thousand and recorded it as part of income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2022. On April 14, 2022, SEGSL submitted an objection letter to the DGB for the remaining US$ 271 thousand and recorded the payment as prepaid Government audit claims.

On October 9, 2022, SEGSL received a decision letter from the MoF No. S-389/MK.2/2022 rejecting SEGSL's objections. As a response to this decision letter, Management has decided to write-off the remaining US$ 271 thousand prepayment. Therefore, full amount of the findings of US$ 421 thousand of the Government share for 2017–2018 has been recorded as part of income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2022.

SEGSL paid the underpayment of the Government share amounting to US$ 421 thousand to the DGB. On April 14, 2022, SEGSL submitted an objection letter to the DGB with regards to the underpayment notification letter amounting to US$ 271 thousand and recorded the payment as prepayment related to government audit claim. For the remaining US$ 150 thousand, SEGSL recorded it as part of income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2022.

Pada tanggal 9 Oktober 2022, SEGSL menerima surat keputusan dari Kemenkeu Surat No. S-385/MK.2/2022 untuk menolak keberatan. Oleh karena itu, sebagai tanggapan atas surat keputusan tersebut, manajemen telah memutuskan untuk menghapuskan uang muka tersebut dan jumlah tersebut juga dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

On October 9, 2022, the SEGSL received a decision letter from the MoF Letter No. S-389/MK.2/2022 rejecting objections. Therefore, as a response to this decision letter, management has decided to write-off the prepayment and this amount was also recorded as part of income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2022.

PPN Ditangguhkan

Deferred VAT

Pada tanggal 23 Juni 2000, SEGSL menerima surat ketetapan pajak yang diterbitkan oleh Kantor Pajak Orang Pribadi dan Badan Asing ("Kantor pajak BADORA"). SEGSL diharuskan membayar semua PPN tangguhan yang belum dibayar sebesar Rp 17,5 miliar (setara dengan US$ 1,2 juta - nilai penuh). SEGSL mengajukan keberatan atas ketetapan tersebut pada tanggal 18 September 2000 yang ditolak oleh Direktur Jenderal Pajak ("DJP"). Pada tanggal 27 Maret 2002 SEGSL mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

On June 23, 2000, SEGSL received a tax assessment letter issued by the Foreign Individual and Corporation Tax Office ("BADORA tax office"). SEGSL was required to pay all outstanding deferred VAT amounting to Rp 17.5 billion (equivalent with US$ 1.2 million - full amount). SEGSL filed an objection to the assessment on September 18, 2000 which was rejected by the Director General of Tax ("DGT"). On March 27, 2002 SEGSL appealed the DGT's decision to the Tax Court.

Pada tanggal 7 April 2002, SEGSL menerima surat penagihan pajak yang menetapkan denda keterlambatan pembayaran atas PPN tangguhan yang belum dibayar sebesar Rp 5,6 miliar (setara dengan US$ 356 ribu) untuk periode 16 bulan terhitung sejak satu bulan setelah tanggal jatuh tempo pembayaran ketetapan pada bulan Juli 2000 ke tanggal pembayaran PPN tangguhan oleh SEGSL pada bulan November 2001. Sebagaimana disyaratkan oleh undang-undang perpajakan, SEGSL membayar PPN tangguhan termasuk denda sebesar Rp 23,1 miliar (setara dengan US$ 1,5 juta).

On April 7, 2002, SEGSL received a tax collection letter assessing late payment penalties on unpaid deferred VAT of Rp 5.6 billion (equivalent with US$ 356 thousand) for the 16-month period as counted from one month after the assessment payment due date in July 2000 to the deferred VAT payment date by the SEGSL in November 2001. As required by the tax laws, SEGSL paid the deferred VAT including penalties amounting to Rp 23.1 billion (equivalent with US$ 1.5 million).

Pada tanggal 26 Agustus 2002, pengadilan pajak mengeluarkan surat keputusan yang memenangkan SEGSL yang memiliki kekurangan pembayaran sebesar Rp 595 juta (setara dengan US$ 38 ribu), sehingga jumlah yang harus dikembalikan oleh DJP adalah sebesar Rp 22,5 miliar (setara dengan US$ 1,4 juta). SEGSL mengakui beban sebesar Rp 595 juta (setara dengan US$ 38 ribu) pada tahun keputusan kurang bayar oleh pengadilan pajak.

On August 26, 2002, the tax court issued its decision letter in favour of SEGSL which had an underpayment of Rp 595 million (equivalent with US$ 38 thousand), therefore the amount required to be refunded by DGT is Rp 22.5 billion (equivalent with US$ 1.4 million). SEGSL recognised an expense of Rp 595 million (equivalent with US$ 38 thousand) in the year the underpayment decision was made by the tax court.

Pada tanggal 22 November 2002, DJP mengajukan banding atas putusan tersebut ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 26 Januari 2004, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan yang memenangkan SEGSL, menolak banding dari DJP.

On November 22, 2002, the DGT appealed this decision to the Supreme Court. On January 26, 2004, the Supreme Court issued the decision in favour of SEGSL, rejecting the appeal from the DGT.

Sejak tanggal putusan Mahkamah Agung tersebut, SEGSL telah melakukan berbagai diskusi dengan DJP. Seperti disebutkan di atas, Rp 22,5 miliar (setara dengan US$ 1,4 juta) telah dicatat sebagai aset tidak lancar dilaporan keuangan konsolidasian ini.

Since the date of the Supreme Court's decision, SEGSL has had various discussions with the DGT. As noted above, the Rp 22.5 billion (equivalent to US$ 1.4 million) has been recorded as non-current assets in these consolidated financial statements.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen terus bekerja sama dengan konsultan pajaknya untuk menyiapkan serangkaian rencana tindakan untuk proses banding Pemerintah dalam memulihkan saldo PPN tangguhan. SEGSL masih mempertimbangkan tindakan yang akan diambil terkait dengan klaim tersebut. SEGSL yakin jumlah tersebut akan dikembalikan oleh kantor pajak atau diganti oleh Pemerintah Indonesia sesuai dengan keputusan Mahkamah Agung, yang mendukung SEGSL, karena SEGSL telah mulai membayar bagian Pemerintah sesuai dengan ketentuan JOC dan peraturan Pemerintah yang berlaku. Dengan demikian, tidak ada penyisihan atas piutang PPN tangguhan yang tidak dapat dipulihkan yang telah diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Up to the date of these consolidated financial statements, management continues to work with its tax consultant to prepare a set of action plans to engage the Government to recover the deferred VAT balances. SEGSL is still considering actions to be taken relating to the claim. SEGSL believes such amount will be refunded by the tax office or reimbursed by the GOI in accordance with the Supreme Court's decision, which was in favour of SEGSL, since SEGSL has commenced paying the Government share in accordance with the terms of the JOC and the applicable government regulation. As such, no provision for non-recovery of deferred VAT receivables has been recognised in these consolidated financial statements.

SEGSPL

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, SEGSPL memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2004-2018 sebesar US$ 803 ribu terkait temuan PPA dan US$ 22 ribu terkait temuan lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa, sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, PPA dikategorikan sebagai biaya yang dikeluarkan oleh SEGSPL untuk memperoleh, memelihara dan mengelola pendapatannya. Atas dasar itu, manajemen berkeyakinan bahwa PPA harus diklasifikasikan sebagai biaya yang dapat dikurangkan, sehingga harus diperlakukan sebagai pengurang perhitungan bagian Pemerintah. Terlepas dari temuan terkait PPA, auditor Pemerintah tidak pernah memperhitungkan temuan terkait PPA sebagai kurang bayar bagian Pemerintah. Jika temuan yang berkaitan dengan PPA terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar US$ 803 ribu.

SEGSPL

As of the completion date of these consolidated financial statements, SEGSPL has various audit findings from the Government auditors for the period from 2004-2018 amounting to US$ 803 thousand relating to PPA findings and US$ 22 thousand related to other findings. Management believes that, as per Indonesian tax regulation, the PPA is categorised as a cost incurred by the SEGSPL to obtain, maintain and manage its revenue. On that basis, management believes that the PPA should be classified as a deductible cost, hence, it should be treated as a deduction from the Government share calculation. Notwithstanding the findings pertaining to the PPA, the Government auditors have never factored in the findings relating to PPA as an underpayment of the Government share. If the findings relating to PPA materialise, the income tax expense will increase by US$ 803 thousand.

Sehubungan dengan temuan auditor Pemerintah lainnya, DJA menerbitkan Surat Kurang Bayar bagian Pemerintah periode 2013-2016 sebesar US$ 2 ribu saja yang telah dibayarkan oleh SEGSPL. Jika temuan yang tersisa terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar US$ 5 ribu.

With regards to the other findings of the Government auditors, DGB issued an underpayment of Government share letter for the period from 2013-2016 totalling US$ 2 thousand only which has been paid by the SEGSPL. If the remaining findings materialise, the income tax expense will increase by US$ 5 thousand.

Berikut rincian hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor Pemerintah pada setiap tahun anggaran:

The following are the details of the result of the audit conducted by the Government auditors on each fiscal year:

Audit 2008-2014

SEGSPL memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2008-2014 sebesar US$ 620 ribu terkait temuan PPA dan US$ 16 ribu terkait temuan lainnya, namun BPKP tidak menyatakan temuan tersebut akan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah. Jika terwujud, dampak temuan terkait PPA akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar US$ 620 ribu dan dampak temuan lainnya akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar US$ 5 ribu.

2008 – 2014 Audit

SEGSPL has various audit findings from the Government auditors for the period from 2008-2014 amounting to US$ 620 thousand relating to PPA findings and US$ 16 thousand related to other findings, but BPKP did not declare these findings would result in the underpayment of Government share. If they materialise, the impact of the finding relating to PPA will increase the Government share by US$ 620 thousand and the impact of other findings will increase the Government share by US$ 5 thousand.

Audit 2015

Pada 15 September 2017, BPKP mengeluarkan laporan audit 2015 dengan total temuan sebesar US$ 116 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa jumlah PPA sebesar US$ 110 ribu dan temuan lainnya sebesar US$ 6 ribu.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 2 ribu, yang merupakan 34% dari jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan sebesar US$ 6 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PPA mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

Pada tanggal 13 Maret 2018, SEGSPL menerima dari DJA surat ketetapan kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 2 ribu. Manajemen telah memutuskan untuk menghapuskan jumlah dibayar dimuka dan mencatat kerugian pada laba rugi tahun 2019.

Audit 2016

Pada tanggal 23 Juli 2020, SEGSPL menerima laporan audit tahun 2016 yang dikeluarkan oleh BPKP dengan total temuan sebesar US$ 73 ribu terkait PPA. Tidak ada surat penilaian kurang bayar bagian Pemerintah dari DJA terkait temuan audit SEGSPL. Namun, SEGSPL belum menerima surat pemberitahuan kurang bayar bagian Pemerintah dari DJA terkait temuan audit tersebut. Manajemen berpendapat bahwa temuan audit tersebut tidak berdasar karena SEGSPL telah secara konsisten menerapkan kerangka akuntansi sebagaimana diatur dalam JOC.

Audit 2017-2018

Pada 17 Januari 2022, BPKP menerbitkan laporan audit 2017-2018 tanpa temuan audit.

I. CER

Proyek ini terdaftar sebagai proyek CDM oleh *United Nations Framework Convention on the Climate Change* ("UNFCCC") pada tanggal 2 Desember 2010 dengan nomor referensi 3193. Sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian, SEG-WW setuju untuk melaksanakan Proyek yang diharapkan menghasilkan pengurangan emisi gas rumah kaca sekitar 794.832 metrik ton setara CO2 per tahun. Tujuan Proyek ini adalah untuk menghasilkan listrik menggunakan sumber daya yang andal dan terbarukan sebagai pengganti pembangkit listrik dengan bahan bakar/sumber yang lebih intensif gas rumah kaca. Proyek ini akan mengurangi emisi gas rumah kaca melalui penggantian pembangkit listrik berbahan bakar fosil dengan sumber energi yang bersih dan terbarukan.

2015 Audit

On September 15, 2017, BPKP issued their 2015 audit report with findings totalling US$ 116 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA amounting to US$ 110 thousand and other findings amounting to US$ 6 thousand.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US$ 2 thousand, which represents 34% of the amount of expenses that should not be deductible of US$ 6 thousand. BPKP did not state that PPA finding resulted in underpayment of the Government share.

On March 13, 2018, SEGSPL received from DGB the assessment letter of underpayment for the Government share amounting to US$ 2 thousand. Management has decided to write off the prepaid amount and record loss in profit and loss in 2019.

2016 Audit

On July 23, 2020, SEGSPL received the 2016 audit report issued by BPKP with findings totalling US$ 73 thousand, related to PPA. There is no assessment letter of underpayment of Government share from DGB related to SEGSPL audit findings. However, SEGSPL has not yet received the notification letter of underpayment of Government share from DGB related to the audit findings. Management believes that the audit findings are without merit as SEGSPL has consistently applied the accounting framework as stipulated in the JOC.

2017-2018 Audit

On 17 January 2022, the BPKP issued its 2017-2018 audit report with no audit findings.

I. CER

The Project was registered as a CDM project by the United Nations Framework Convention on the Climate Change ("UNFCCC") on December 2, 2010 with reference number 3193. As stated in the Agreements, SEG-WW agreed to carry out the Project which is expected to result in the reduction of greenhouse gas emissions approximately amounting to 794,832 metric tonnes CO2 equivalent per annum. The purpose of this Project is to generate power using a reliable and renewable resource in lieu of power generation by a more greenhouse gas intensive fuel/source. The Project will reduce greenhouse gas emissions through the displacement of fossing fuel electricity generation with a clean, renewable energy source.

Periode kredit untuk Proyek adalah dari 2 Desember 2010 sampai dengan 1 Desember 2017 dan dapat diperpanjang dua kali, masing-masing selama 7 tahun, tergantung pada persetujuan UNFCCC. Pada 13 Maret 2020, SEG-WW berhasil memperpanjang periode kredit hingga 1 Desember 2024.

Pada tanggal 15 Mei 2015 dan 29 Mei 2019, UNFCCC menerbitkan masing-masing 1.505.313 CER dan 1.681.431 CER. SEG-WW telah menjual 2.600.000 ton CER sebesar US$ 1.711 selama tahun 2021. Selanjutnya, pada tanggal 8 Maret 2022, UNFCCC menerbitkan 2.237.274 ton CER. Pada tanggal 30 Juni 2022, saldo CER tersisa sebanyak 2.378.898 ton CER.

VCU

Pada tanggal 27 Mei 2011, SEG-WW menandatangani Perjanjian Layanan VCU dengan Sindicatum Carbon Capital (South East Asia) Pte. Limited ("SCC") untuk memonetisasi 1.406.789 VCU dengan menunjuk SCC untuk mengatur pendaftaran proyek dan mencari pembeli untuk VCU.

Pada bulan Desember 2019, SEG-WW menjual 200.300 VCU senilai US$ 50 ribu dan diakui sebagai bagian dari pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain-lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. SEG-WW menjual 11.250 VCU senilai US$ 3 ribu pada Februari 2020. Pada tahun 2021, SEG-WW menjual 378.221 VCU senilai US$ 402 ribu dan diakui sebagai bagian dari pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain-lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada sisa saldo VCU.

Pendapatan karbon kredit disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain-lain konsolidasian.

m. Rincian perjanjian *cross currency swap* dan *swap* suku bunga Grup adalah sebagai berikut:

The crediting period for the Project is from December 2, 2010 until December 1, 2017 and can be extended for two times, each for 7 years period, depending on UNFCCC approval. On March 13, 2020, SEG-WW successfully extended the crediting period to December 1, 2024.

On May 15, 2015 and May 29, 2019, UNFCCC issued 1,505,313 CERs and 1,681,431 CERs, respectively. SEG-WW sold 2,600,000 tonnes of CERs totalling US$1,711 thousand during 2021. Subsequently on March 8, 2022, UNFCCC issued 2,237,274 tonnes of CERs. As of June 30, 2022, SEG-WW's remaining CER balance is 2,387,898 tonnes of CERs.

VCU

On May 27, 2011, SEG-WW entered into a VCU Services Agreement with Sindicatum Carbon Capital (South East Asia) Pte. Limited ("SCC") to monetize 1,406,789 VCUs by appointing SCC to arrange for the registration of the project and find buyers for the VCUs.

In December 2019, SEG-WW sold 200,300 VCUs totalling US$ 50 thousand and recognized as part of revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019. SEG-WW sold 11,250 VCUs totalling US$ 3 thousand in February 2020. In 2021, SEG-WW sold 378,221 VCUs totalling US$ 402 thousand and recognized as part of revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021. As of December 31, 2022, there is no remaining VCU balance.

Carbon credit revenue is presented as part of "Revenue from contracts with customers" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Details of cross currency swap and interest rate swap agreement of the Group are as follows:

Perusahaan/*Entities*	Tanggal perjanjian sampai dengan tanggal pelunasan/ *Signed date until termination date*	Nilai Nosional *Notional Amount* US$'000
PT Barito Pacific Tbk	9 Juni 2020 - 20 September 2028/ *Juni 9, 2020 - September 20, 2028*	342.955
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	1 Oktober 2021 - 4 Oktober 2031/ *October 1, 2021 - October 4, 2031*	357.000

Aset keuangan derivatif dari perjanjian di atas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar US$ 65.890 ribu (31 Desember 2021: US$ 13.913 ribu).

Liabilitas keuangan derivatif dari perjanjian di atas pada 31 Desember 2022 adalah sebesar US$ 28.108 ribu (31 Desember 2021: US$ 3.600 ribu).

n. Pengaturan penyelesaian atas penjualan uap kepada PT Indonesia Power ("PT IP") - anak perusahaan PLN

Kelompok Kontraktor Darajat memiliki sengketa yang sedang berlangsung tentang penjualan uap antara SEGDL dan PT Indonesia Power ("PTIP", anak perusahaan PLN) sejak 2018. Shutdown yang tidak direncanakan terjadi di Darajat Unit-1 PTIP karena kerusakan turbin. PTIP selaku operator PLTU menunjukkan bahwa kualitas steam yang dialirkan oleh SEGDL menjadi faktor utama penyebab rusaknya turbin. Oleh karena itu, PTIP menghentikan pembayaran kepada SEGDL atas tagihan untuk periode Mei hingga September 2018 sebesar US$ 7,9 juta.

Menurut Pasal 5.1 dan Pasal 11.3 ESC Darajat, selama periode di mana PLN tidak dapat mengambil semua uap yang dapat dikirim dari SEGDL, PLN harus membayar jumlah kewajiban "Ambil atau Bayar" kepada SEGDL dan selama sengketa, kedua belah pihak akan terus melaksanakan tanggung jawab mereka sesuai dengan ESC Darajat. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa SEGDL berhak atas pembayaran penuh dari PT IP atas tagihan terutang dari Mei 2018 sampai dengan September 2018.

Pada tanggal 21 Desember 2021, manajemen telah mencapai kesepakatan dengan PTIP dan PLN tentang pengaturan penyelesaian dalam bentuk pengiriman uap berlebih di masa mendatang (di luar level "Take or Pay") dari SEGDL ke PLN dengan total akumulasi volume uap sebesar 159.890.000 kWh selama kurang lebih 42 bulan mulai Desember 2022, dengan harga rata-rata tertimbang harga energi pada saat sengketa yaitu Mei – September 2018.

Karena jangka waktu penyelesaian yang lama, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Kelompok Kontraktor Darajat mengakui provisi untuk ECL masing-masing sebesar US$ 263 ribu dan US$ 421 ribu, di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap saldo piutang usaha.

Derivative financial assets from above agreements as of December 31, 2022 amounted to US$ 65,890 thousand (December 31, 2021: US$ 13,913 thousand).

Derivative financial liabilites from above agreements as of December 31, 2022 amounted to US$ 28,108 thousand (December 31, 2021: US$ 3,600 thousand).

n. Settlement agreement on steam sell to PT Indonesia Power ("PT IP") – subsidiary of PLN

The Darajat Contractor Group has had an ongoing dispute on steam sales between SEGDL and PT Indonesia Power ("PTIP", a subsidiary of PLN) dating back to 2018. An unplanned shutdown occurred in PTIP's Darajat Unit-1 due to turbine breakdown. PTIP as the operator of the power plant, indicated that the steam quality delivered by SEGDL was the main factor that caused the turbine damage. As such, PTIP stopped the payment to SEGDL of the invoices for the period from May to September 2018 totalling US$ 7.9 million.

According to Article 5.1 and Article 11.3 of the Darajat ESC, during period where PLN is unable to take all steam that could be delivered from SEGD-II, PLN shall pay the "Take or Pay" obligation amount to SEGD-II and during any time of dispute, both parties shall continue to carry out their responsibilities pursuant to the Darajat ESC. Hence, the management believes that SEGD-II is entitled for the full payments from PT IP for the outstanding invoices from May 2018 to September 2018.

On December 21, 2021, management has reached agreement with PTIP and PLN on the settlement arrangement in the form of future excess steam delivery (beyond "Take or Pay" level) from SEGDL to PLN with total accumulated steam volume of 159,890,000 kWh over approximately 42 months starting December 2022, priced at the weighted average energy price at the time of the dispute i.e. May – September 2018.

Due to the long settlement period, as of December 31, 2022 and 2021, the Darajat Contractor Group recognized a provision for ECL amounting to US$ 263 thousand and US$ 421 thousand, respectively in the consolidated statement of financial position against the trade accounts receivable balance.

o. Jaminan akuisisi Salak-Darajat

Pada tanggal 22 Desember 2016, SEG-SD B.V. menandatangani SPA dengan Chevron Darajat Holdings, Ltd., Chevron Geothermal Indonesia Holdings, Ltd., dan Chevron Geothermal Salak Holdings, Ltd. untuk mengakuisisi 100% Saham Chevron di Chevron Darajat Limited, Chevron Geothermal Indonesia, Ltd., dan Chevron Geothermal Salak, Ltd. Penjamin dari Pemegang Saham Langsung Pihak Pembeli adalah SEGHPL, Holdings B.V. dan ACEHI Netherlands B.V., yang mana jaminannya tidak terbatas.

Penjamin Kelompok Usaha Pembeli adalah SEGHPL, SEGPL, EGCO dan AC Energy Holdings, Inc., dimana kewajiban maksimum secara keseluruhan hingga 31 Desember 2057 sebesar US$ 200.000 ribu. Jaminan SEGHPL dan SEGPL masing-masing sebesar US$ 54.820 ribu dan US$ 81.800 ribu, hingga 31 Desember 2049, dan US$ 62.220 ribu dan US$ 92.840 ribu, hingga 31 Desember 2057, adalah proporsi ekuitas Kelompok Pembeli masing-masing SEGHPL dan SEGPL.

Setelah SEGHPL mengakuisisi 20% saham tambahan di SEGPL dan 30,25% saham di SEGNBV dari EGCO, SEGHPL akan mengambil bagian EGCO dari jaminan sebagai Penjamin Grup Pembeli untuk kewajiban maksimum US$ 78.600 ribu, hingga 31 Desember 2049 dan US$ 62.220 ribu, hingga 31 Desember 2057. Perusahaan juga akan memikul semua kewajiban EGCO di bawah Salak-Darajat SPA.

Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli dan Penjamin Kelompok Usaha Pembeli, secara kolektif sebagai Penjamin pihak Pembeli.

Jaminan mencakup semua jumlah yang harus dibayar oleh SEG-SD BV sebagai pembeli berdasarkan atau sehubungan dengan dokumen transaksi, yang terutama terkait dengan ketentuan ganti rugi "clean-break" berdasarkan pasal 8 Salak-Darajat SPA tertanggal 22 Desember 2016 Berdasarkan ketentuan ini, SEG-SD BV akan mengganti rugi CVX untuk semua kerugian yang diakibatkan atau sehubungan dengan perusahaan target (CDL, CGS dan CGI) dan operasi mereka. Contoh klaim yang dapat dibuat oleh CVX adalah klaim berdasarkan ketentuan ganti rugi jika CVX diwajibkan untuk membayar pajak, biaya penonaktifan, atau biaya atau kerugian lainnya yang terkait dengan perusahaan Grup dan operasinya.

SEGHPL akan menerima US$ 5.000 ribu dari Phoenix Power BV selama tahun 2040 hingga tahun 2047, dan US$ 5.000 ribu dari AC Energy Holdings, Inc., setelah tahun 2058 berdasarkan perjanjian konsorsium, apabila Chevron membuat klaim terhadap salah satu atau semua Penjamin pihak Pembeli.

o. Guarantors acquisition of Salak-Darajat

On December 22, 2016, SEG-SD B.V. signed a SPA with Chevron Darajat Holdings, Ltd., Chevron Geothermal Indonesia Holdings, Ltd., and Chevron Geothermal Salak Holdings, Ltd. to acquire 100% Chevron's shares in Chevron Darajat Limited, Chevron Geothermal Indonesia, Ltd., and Chevron Geothermal Salak, Ltd., The Buyer Direct Shareholder Guarantors of the transaction are SEGHPL, Holdings B.V. and ACEHI Netherlands B.V., for which the guarantee are unlimited.

The Buyer Group Guarantors are SEGHPL, SEGPL, EGCO and AC Energy Holdings, Inc., for which the aggregate maximum liability until December 31, 2057 is capped with total amount of US$ 200,000 thousand. SEGHPL's and SEGPL's guarantees are capped at US$ 54,820 thousand and US$ 81,800 thousand, respectively, up to December 31, 2049, and US$ 62,220 thousand and US$ 92,840 thousand, respectively, up to December 31, 2057, representing the Buyer Group Equity Proportion of each SEGHPL and SEGPL.

Following the SEGHPL's acquisition of an additional 20% interest in SEGPL and a 30.25% interest in SEGNBV from EGCO, SEGHPL will assume EGCO's share of the guarantee as a Buyer Group Guarantor for a maximum liability of US$ 78,600 thousand, up to December 31, 2049 and US$ 62,220 thousand, up to December 31, 2057. The Company will also assume all EGCO's obligations under the Salak-Darajat SPA.

The Buyer Direct Shareholder Guarantors and the Buyer Group Guarantors, collectively are Buyer Guarantors.

The guarantee covers all amounts which SEG-SD B.V. as the buyer is liable to pay under or in relation to the transaction documents, which primarily relates to the "clean-break" indemnity provision under clause 8 of Salak-Darajat SPA dated December 22, 2016. Under this provision, SEG-SD B.V. shall indemnify CVX for all losses resulting from or in connection with the target companies (CDL, CGS and CGI) and their operations. An example of a claim that CVX may make would be a claim under the indemnity provision if CVX is required to pay any taxes, decommissioning costs or any other costs or losses pertaining to the Group companies and their operations.

SEGHPL will receive US$ 5,000 thousand from Phoenix Power B.V during year 2040 to year 2047, and US$ 5,000 thousand from AC Energy Holdings, Inc., after year 2058 in accordance with the relevant consortium agreement, if Chevron makes a claim against any or all of the Buyer Guarantors.

SEGHPL telah menilai bahwa kemungkinan penarikan jaminan sangat kecil berdasarkan hasil operasi Salak-Darajat hingga saat ini. Oleh karena itu Grup tidak berkeyakinan bahwa penyisihan untuk jaminan tersebut diperlukan pada tanggal 31 Desember 2022.

SEGHPL has assessed that the probability of the guarantees being called is remote based on the results of the Salak-Darajat operations to date. The Group therefore does not believe that a provision for such guarantees is necessary as of December 31, 2022.

p. Jaminan akuisisi Sekincau

p. Guarantors acquisition of Sekincau

Pada tanggal 22 Desember 2016, SEG-SD B.V. menandatangani SPA dengan Chevron Global Energy Inc. untuk mengakuisisi saham Chevron di PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau (mewakili 95% kepemilikan). Penjamin dari Pemegang Saham Langsung Pihak Pembeli adalah Holdings B.V. dan ACEHI Netherlands B.V., yang mana jaminannya tidak terbatas. Penjamin Kelompok Usaha Pembeli adalah SEGHPL, SEGPL, EGCO dan AC Energy Holdings, Inc. Kewajiban maksimum keseluruhan hingga 31 Desember 2037 dibatasi hingga US$ 1.500 ribu. Jaminan SEGHPL dan SEGPL dibatasi masing-masing sebesar US$ 411 ribu, dan US$ 614 ribu, hingga 31 Desember 2037, yang merupakan Proporsi Ekuitas Kelompok Pembeli masing-masing SEGHPL dan SEGPL.

On December 22, 2016, SEG-SD B.V. signed a SPA with Chevron Global Energy Inc. to acquire Chevron's shares in PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau (i.e; represent 95% ownership). The Buyer Direct Shareholder Guarantors of the transaction are Holdings B.V. and ACEHI Netherlands B.V., for which the guarantees are unlimited. The Buyer Group Guarantors are SEGHPL, SEGPL, EGCO and AC Energy Holdings, Inc. The aggregate maximum liability until December 31, 2037 is capped with total amount of US$ 1,500 thousand. SEGHPL's and SEGPL's guarantees are capped at US$ 411 thousand, and US$ 614 thousand, respectively, up to December 31, 2037, representing the Buyer Group Equity Proportion of each SEGHPL and SEGPL.

Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli dan Penjamin Grup Pembeli secara bersama-sama disebut sebagai Penjamin Pembeli.

The Buyer Direct Shareholder Guarantors and the Buyer Group Guarantors are collectively referred to as Buyer Guarantors.

Jaminan mencakup semua jumlah yang SEG-SD B.V. sebagai pembeli bertanggung jawab untuk membayar berdasarkan atau sehubungan dengan dokumen transaksi, yang terutama berkaitan dengan ketentuan ganti rugi "*clean-break*" berdasarkan klausul 8 dari perjanjian jual beli saham tertanggal 22 Desember 2016. Berdasarkan ketentuan ini, SEG-SD BV akan memberikan ganti rugi kepada Chevron untuk semua kerugian yang diakibatkan dari atau sehubungan dengan perusahaan target (PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau) dan operasinya. Contoh klaim yang dapat dibuat oleh Chevron adalah klaim berdasarkan ketentuan ganti rugi jika Chevron diharuskan membayar pajak, biaya penonaktifan, atau biaya atau kerugian lain apa pun yang berkaitan dengan Grup dan operasinya.

The guarantee covers all amounts which SEG-SD B.V. as the buyer is liable to pay under or in relation to the transaction documents, which primarily relates to the "clean-break" indemnity provision under clause 8 of the share sale and purchase agreement dated December 22, 2016. Under this provision, which SEG-SD BV shall indemnify Chevron for all losses resulting from or in connection with the target company (PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau) and their operations. An example of a claim that Chevron may make would be a claim under the indemnity provision if Chevron is required to pay any taxes, decommissioning costs or any other costs or losses pertaining to the Group and its operations.

SEG-SD B.V. telah menilai bahwa kemungkinan penarikan jaminan sangat kecil berdasarkan hasil operasi Sekincau hingga saat ini. Oleh karena itu Grup tidak berkeyakinan bahwa penyisihan untuk jaminan tersebut diperlukan pada tanggal 31 Desember 2022.

SEG-SD B.V. has assessed that the probability of the guarantees being called is remote based on the results of the Sekincau operations to date. The Group therefore does not believe that a provision for such guarantees is necessary as of December 31, 2022.

q. Jaminan akuisisi aset Filipina

Pada tanggal 22 Desember 2016, ACEHI-Star Holdings, Inc. ("ACEHI-Star") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Union Oil Company of California, Unocal International Corporation dan Chevron Foreign Investments, Inc. untuk mengakuisisi 100% saham Chevron di Chevron Kalinga, Ltd., Chevron Geothermal Philippines Holdings, LLC, dan Chevron Geothermal Services Company ("Filipina SPA") di mana jaminan sehubungan dengan kewajiban ACEHI-Star diberikan kepada penjual Chevron oleh Pembeli Penjamin Pemegang Saham Langsung dan Penjamin Kelompok Pembeli. Penjamin Pemegang Saham Pembeli Langsung adalah Perusahaan dan Star Energy Geothermal Philippines B.V. Penjamin Grup Pembeli adalah Perusahaan dan AC Energy Holdings, Inc. Penjamin Pemegang Saham Pembeli Langsung dan Penjamin Grup Pembeli secara bersama-sama disebut sebagai Penjamin Pembeli. Pada bulan Juli 2017, AC Energy Holdings, Inc. dan Perusahaan menandatangani perjanjian definitif untuk pengalihan kepentingan konsorsium mereka di ACEHI-Star kepada AllFirst Equity Holdings, Inc.("AllFirst"). Oleh karena itu, tidak melepaskan Perusahaan sebagai Penjamin Kelompok Pembeli sampai dengan tanggal 31 Desember 2048.

Dengan demikian, AllFirst memberikan jaminan back to back kepada Perusahaan (yaitu Stand-By Letter of Credit), yang diterbitkan oleh BPI, untuk menjamin kewajiban AllFirst untuk mengganti kerugian dan menjaga Perusahaan bebas dan tidak berbahaya dari segala tuntutan yang mungkin dibuat. oleh penjual dan/atau penjual penjamin terhadap Perusahaan dalam kedudukannya sebagai pembeli penjamin sebesar US$ 2.592 ribu untuk 18% dari Buyer Group Equity Proportion.

Terdapat diskusi yang sedang berlangsung sehubungan dengan novasi semua kewajiban berdasarkan jaminan yang diberikan oleh Penjamin Pembeli di SPA Filipina kepada AllFirst, tetapi dokumentasi formal sehubungan dengan novasi tersebut belum dilaksanakan hingga saat ini.

q. Guarantees of Philippines' assets acquisitions

On December 22, 2016, ACEHI-Star Holdings, Inc. ("ACEHI-Star") signed a Share Sale and Purchase Agreement with Union Oil Company of California, Unocal International Corporation and Chevron Foreign Investments, Inc. to acquire 100% of Chevron's shares in Chevron Kalinga, Ltd., Chevron Geothermal Philippines Holdings, LLC, and Chevron Geothermal Services Company ("the Philippines SPA") pursuant to which a guarantee in respect of ACEHI-Star's obligations was given to the Chevron sellers by the Buyer Direct Shareholder Guarantors and the Buyer Group Guarantors. The Buyer Direct Shareholder Guarantors are the Company and Star Energy Geothermal Philippines B.V. The Buyer Group Guarantors are the Company and AC Energy Holdings, Inc. The Buyer Direct Shareholder Guarantors and the Buyer Group Guarantors are collectively referred as Buyer Guarantors. In July 2017, AC Energy Holdings, Inc. and the Company entered into definitive agreements for the transfer of their consortium interests in ACEHI-Star to AllFirst Equity Holdings, Inc.("AllFirst"). Therefore, it does not release the Company as a Buyer Group Guarantor until December 31, 2048.

As such, AllFirst gave a back to back guarantee to the Company (i.e; Stand-By Letter of Credit), issued by BPI, to secure the obligation of AllFirst to indemnify and keep the Company free and harmless from any claim that may be made by the sellers and/or seller guarantors against the Company in its capacity as a buyer guarantor, amounting to US$ 2,592 thousand for 18% of its Buyer Group Equity Proportion.

There are discussions ongoing in relation to the novation of all obligations under the guarantees given by the Buyer Guarantors in the Philippines SPA to AllFirst, but formal documentation in respect of such novation has not been executed to date.

r. PSPE Souh Sekincau Selatan di Sumatera dan Hamiding di Maluku

Pada 21 Juni 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menyetujui PSPE Suoh Sekincau Selatan dan Hamiding. Terkait dengan PSPE ini, SEGSS dan SEGI diwajibkan untuk mengebor minimal 1 (satu) sumur eksplorasi untuk setiap PSPE dalam jangka waktu (yaitu 3 tahun) di South Suoh Sekincau dan Hamiding hingga 21 Juni 2022. Pada tanggal 29 Juli 2021 dan 7 Juli 2022, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menyetujui penghentian sementara PSPE Suoh Sekincau Selatan dan Hamiding, sehingga periode PSPE tersebut akan diperpanjang masing-masing hingga 20 Juni 2023 dan 20 Desember 2023.

r. PSPE of South Suoh Sekincau in Sumatera and Hamiding in Maluku

On June 21, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources approved PSPEs of South Suoh Sekincau and Hamiding. In relation with these PSPEs, PT SEGSS and PT SEGI are required to perform at least 1 (one) drilling for exploration well for each PSPE within the period (i.e: 3 years) in South Suoh Sekincau and Hamiding. On July 29, 2021 and July 7, 2022, the Ministry of Energy and Mineral Resources approved the temporary suspension of the PSPE of South Suoh Sekincau and Hamiding, so the period of the PSPE will be prolonged until June 20, 2023 and December 20, 2023, respectively.

47. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Grup kecuali TAIWI, REP, BJRK, GI, RIM, BWL, BIP, BMI, BWI dan RPU mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

47. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN U.S. DOLLAR

The Group, except TAIWI, REP, BJRK, GI, RIM, BWL, BIP, BMI, BWI and RPU had monetary assets and liabilities in other than US Dollar currencies as follows:

		31 Desember/ *December 31,* 2022		31 Desember/ *December 31,* 2021		
		Mata Uang selain Dolar Amerika Serikat/ *Currencies other than U.S. Dollar* '000	Ekuivalen US$ '000/ *Equivalent in US$ '000*	Mata Uang selain Dolar Amerika Serikat/ *Currencies other than U.S. Dollar* '000	Ekuivalen US$ '000/ *Equivalent in US$ '000*	
Aset						**Assets**
Kas dan setara kas	IDR '000	1.010.597.069	64.242	3.674.067.734	257.486	Cash and cash equivalents
	Lainnya/ *Others*		154		89	
Piutang usaha	IDR '000	1.389.499.912	88.329	1.653.420.375	115.875	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	IDR '000	1.058.366.861	67.279	898.757.609	62.987	Other accounts receivable
Tagihan restitusi pajak	IDR '000	94.197.228	5.988	94.199.747	6.602	Claims for tax refund
Aset keuangan lainnya - lancar	IDR '000	355.193.836	22.579	834.592.856	58.490	Others financial assets - current
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	IDR '000	2.740.545.300	174.213	128.805.222	9.027	Others financial assets - non-current
Jumlah Aset			422.784		510.556	Total Assets
Liabilitas						**Liabilities**
Utang usaha	IDR '000	2.419.382.809	153.797	1.681.587.381	117.849	Trade accounts payable
	Lainnya/ *Others*		1.244		115	
Utang lain-lain Pihak ketiga	IDR '000	62.326.222	3.962	59.127.033	4.144	Other accounts payable Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	IDR '000	294.086.096	18.695	296.486.580	20.779	Accrued expenses
Utang bank	IDR '000	1.351.204.000	85.894	462.207.260	32.392	Bank loans
Liabilitas sewa	IDR '000	90.878.884	5.777	103.478.788	7.252	Lease liabilities
Utang obligasi	IDR '000	9.947.649.567	632.359	7.928.355.815	555.635	Bonds payable
Jumlah Liabilitas			901.728		738.166	Total Liabilities
Liabilitas Bersih			(478.944)		(227.610)	**Net Liabilities**

Pada entitas anak yang memiliki mata uang fungsional dalam Rupiah (Rp), aset bersih dalam mata uang asing sebesar US$ 6.017 ribu pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 9.828 ribu).

Pada tanggal 31 Desember 2022 kurs konversi yang digunakan Grup adalah US$ 0,064 (31 Desember 2021: US$ 0,070) untuk Rp 1.000.

On the subsidiaries who has a functional currency of Rupiah (Rp), their net asset in foreign currency amounted to US$ 6,017 thousand as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 9,828 thousand).

As of December 31, 2022 the conversion rates used by the Group were US$ 0.064 (December 31, 2021: US$ 0.070) for Rp 1,000.

48. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

48. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Kategori dan kelas instrumen keuangan

A. Categories and classes of financial instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost* US$ '000	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss* US$ '000	Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI/ *Debt Instrument classified as at FVTOCI* US$ '000	Aset derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Derivative assets measured at fair value through profit and loss* US$ '000	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost* US$ '000	Liabilitas derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Derivative liabilities measured at fair value through profit or loss* US$ '000	Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai/ *Derivatives designed as hedge instrument* US$ '000	
31 Desember 2022								December 31, 2022
Aset Keuangan Lancar								**Current Financial Assets**
Bank dan deposito berjangka	1.637.637	-	-	-	-	-	-	Banks and time deposits
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	179.688	-	-	-	-	-	-	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya - lancar	230.256	94.381	18.121	-	-	-	-	Other financial assets - current
Piutang usaha - bersih								Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	12.471	-	-	-	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	218.427	-	-	-	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain dari								Other accounts receivable from
Pihak berelasi	3.757	-	-	-	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	31.189	-	-	-	-	-	-	Third parties
Piutang sewa pembiayaan - lancar	8.052	-	-	-	-	-	-	Finance lease receivables - current maturities
Aset Keuangan Tidak Lancar								**Non-current Financial Assets**
Investasi saham	-	124	-	-	-	-	-	Investment in shares
Piutang lain-lain dari								Other accounts receivable from
pihak berelasi	216.388	-	-	-	-	-	-	related parties
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi								Finance lease receivables - net of
bagian lancar	372.368	-	-	-	-	-	-	current maturities
Aset keuangan derivatif	-	-	-	78	-	-	65.812	Derivative financial assets
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	543.004	-	-	-	-	-	-	Other financial assets - non-current
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	10.570	-	-	-	-	-	-	Restricted cash in banks
Jumlah	3.463.807	94.505	18.121	78	-	-	65.812	Total
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek								**Current Financial Liabilities**
Utang usaha - bersih	-	-	-	-	450.268	-	-	Trade accounts payable - net
Utang lain-lain kepada								Other accounts payable to
pihak ketiga	-	-	-	-	6.318	-	-	third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	63.542	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	636	-	-	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo								
dalam waktu satu tahun:								Long-term liabilities - current maturities:
Utang lembaga keuangan non-bank	-	-	-	-	7	-	-	Non-bank financial institutional loan
Utang bank - jangka panjang	-	-	-	-	62.169	-	-	Long-term bank loans
Utang obligasi dan wesel bayar	-	-	-	-	133.972	-	-	Bonds and notes payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang								**Non-current Financial Liabilities**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian								Long-term liabilities - net of
yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:								current maturities:
Utang lembaga keuangan non-bank	-	-	-	-	5	-	-	Non-bank financial institutional loan
Utang bank - jangka panjang	-	-	-	-	1.698.844	-	-	Long-term bank loans
Utang obligasi dan wesel bayar	-	-	-	-	2.064.565	-	-	Bonds and notes payable
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	-	-	2.531	25.577	Derivative financial liabilities
Jumlah	-	-	-	-	4.480.326	2.531	25.577	Total

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost* US$ '000	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss* US$ '000	Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI/ *Debt Instrument classified as at FVTOCI* US$ '000	Aset derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Derivative assets measured at fair value through profit and loss* US$ '000	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost* US$ '000	Liabilitas derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Derivative liabilities measured at fair value through profit or loss* US$ '000	Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai/ *Derivatives designed as hedge instrument* US$ '000	
31 Desember 2021								December 31, 2021
Aset Keuangan Lancar								**Current Financial Assets**
Bank dan deposito berjangka	2.317.125	-	-	-	-	-	-	Banks and time deposits
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	198.558	-	-	-	-	-	-	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya - lancar	66.288	-	212.960	-	-	-	-	Other financial assets - current
Piutang usaha - bersih								Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	13.166	-	-	-	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	256.495	-	-	-	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain dari								Other accounts receivable from
Pihak berelasi	1.733	-	-	-	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	10.257	-	-	-	-	-	-	Third parties
Piutang sewa pembiayaan - lancar	7.272	-	-	-	-	-	-	maturities
Aset Keuangan Tidak Lancar								**Non-current Financial Assets**
Investasi saham	-	124	-	-	-	-	-	Investment in shares
Piutang lain-lain dari								Other accounts receivable from
pihak berelasi	202.522	-	-	-	-	-	-	related parties
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi								Finance lease receivables - net of
bagian lancar	380.420	-	-	-	-	-	-	current maturities
Aset keuangan derivatif	-	-	-	15	-	-	13.898	Derivative financial assets
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	11.226	-	-	-	-	-	-	Other financial assets - non-current
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	10.037	-	-	-	-	-	-	Restricted cash in banks
Jumlah	3.475.099	124	212.960	15	-	-	13.898	Total
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek								**Current Financial Liabilities**
Utang usaha - bersih	-	-	-	-	782.276	-	-	Trade accounts payable - net
Utang lain-lain kepada								Other accounts payable to
pihak ketiga	-	-	-	-	35.192	-	-	third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	62.887	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	701	-	-	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo								
dalam waktu satu tahun:								Long-term liabilities - current maturities:
Utang lembaga keuangan non-bank	-	-	-	-	4	-	-	Non-bank financial institutional loan
Utang bank - jangka panjang	-	-	-	-	61.687	-	-	Long-term bank loans
Utang obligasi dan wesel bayar	-	-	-	-	135.421	-	-	Bonds and notes payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang								**Non-current Financial Liabilities**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian								Long-term liabilities - net of
yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:								current maturities:
Utang lembaga keuangan non-bank	-	-	-	-	3	-	-	Non-bank financial institutional loan
Utang bank - jangka panjang	-	-	-	-	897.223	-	-	Long-term bank loans
Utang obligasi dan wesel bayar	-	-	-	-	1.988.306	-	-	Bonds and notes payable
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	-	-	1.770	1.830	Derivative financial liabilities
Jumlah	-	-	-	-	3.963.700	1.770	1.830	Total

Pada tanggal 1 April 2022, Grup mereklasifikasi portofolio investasi obligasi dari nilai wajar melalui kategori pengukuran pendapatan komprehensif lain sebesar US$ 393.341 ribu dan ke dalam kategori pengukuran biaya diamortisasi sebagai akibat dari perubahan model bisnis. Manajemen Grup menentukan bahwa karena perubahan internal dalam mengelola investasi obligasi di mana untuk hasil jangka panjang, investasi dalam obligasi tersebut saat ini dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan membiayai pengembangan dari CAP2. Setelah tanggal reklasifikasi, instrumen ini tidak akan diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar pada pendapatan komprehensif lain.

Portofolio investasi pada obligasi direklasifikasi pada nilai wajar. Namun, pada tanggal reklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dikeluarkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar portofolio investasi obligasi. Akibatnya, portofolio investasi pada obligasi diukur pada tanggal reklasifikasi seolah-olah selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Risiko kredit pada pengakuan awal terus digunakan untuk menilai perubahan risiko kredit pada obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar investasi pada obligasi yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebesar US$ 691.968 ribu.

On April 1, 2022, the Group reclassified the portfolio of investment in bonds out of the fair value through other comprehensive income measurement category amounted to US$ 393,341 thousand and into the amortised cost measurement category as a result of the change in the business model. The Group's management determined that due to internal changes in managing these investment in bonds in which for a long term yield, these investment in bonds are currently held within a business model whose objective is to hold assets to collect the contractual cash flows and finance the development of CAP2. Subsequent to the reclassification date, these instruments will no longer be measured at fair value with changes in fair value recognized in other comprehensive income.

The portfolio of investment in bonds is reclassified at fair value. However, at the reclassification date, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the portfolio of investment in bonds. As a result, the portfolio of investment in bonds is measured at the reclassification date as if it had always been measured at amortised cost. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification. The credit risk at initial recognition continues to be used to assess changes in the credit risk on the bonds.

As of December 31, 2022, the fair value of investment in bonds carried at amortised cost amounted to US$ 691,968 thousand.

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi *Corporate Group Treasury* menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit, risiko likuiditas.

Grup berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Grup yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-keuangan, dan investasi atas kelebihan likuiditas. Kepatuhan terhadap batasan kebijakan dan eksposur ditinjau oleh auditor internal secara terus menerus. Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi.

B. Financial risk management objectives and policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk, liquidity risk.

The Group seeks to minimize the effects of these risks by using derivative financial instruments to hedge risk exposures. The use of financial derivatives is governed by the Group policies approved by the board of directors, which provide written principles on foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of financial derivatives and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity. Compliance with policies and exposure limits is reviewed by the internal auditors on a continuous basis. The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments, for speculative purposes.

Fungsi *Corporate Treasury* melaporkan secara berkala kepada dewan direksi untuk memantau risiko dan mengurangi eksposur risiko.

i. Manajemen Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing (Catatan 48.b.ii) dan suku bunga (Catatan 48.b.iii). Saat ini, Grup mengadakan berbagai instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksporsur risiko mata uang asing dan risiko suku bunga, termasuk:

- *Swap* suku bunga untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga;
- Kontrak valuta asing berjangka untuk mengurangi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar; dan
- *Cross Currency Swap* untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga dan kurs pada utang obligasi.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara mengelola dan mengukur risiko tersebut.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan domestik, beberapa beban tertentu dan pinjaman yang didenominasi dalam Rupiah. Jumlah eksposur bersih mata uang selain Dolar Amerika Serikat Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 47.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pembayaran dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Analisis sensitivitas Grup di bawah ini terhadap peningkatan dan penurunan dalam US$ terhadap mata uang Rupiah menggunakan 4% pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 2%). Tingkat sensitivitas ini yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup *item* instrumen keuangan dalam mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir tahun untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing.

The Corporate Treasury function reports regularly to the board of directors to monitor risks and mitigate risk exposures.

i. Market risk management

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates (Note 48.b.ii) and interest rates (Note 48.b.iii). The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to foreign currency risk and interest rate risk, including:

- Interest rate swaps to mitigate the risk of rising interest rates;
- Forward foreign exchange contracts to mitigate exposures to exchange rate fluctuating; and
- Cross currency swap to mitigate the risk of rising interest rate and foreign exchange on the bonds payable.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as domestic sales, certain expenditure and borrowings denominated in Indonesian Rupiah. The Group's net open currency other than U.S. Dollar exposure as of reporting date is disclosed in Note 47.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Indonesian Rupiah to cover the payments denominated in Indonesian Rupiah.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group's sensitivity analysis below to the increase and decrease in the US$ against the relevant foreign currencies uses 4% at December 31, 2022 (December 31, 2021: 2%). These sensitivity rate are the ones used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items of financial instrument denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts their translation at the year end for percentage change in foreign currency rates.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022, jika US$ melemah/ menguat sebesar 4% (2021: 2%) terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, laba bersih setelah pajak, akan menjadi US$ 14.943 ribu (2021: US$ 3.550 ribu) lebih rendah/ tinggi.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

For the year ended December 31, 2022 if US$ had weakened/ strengthened by 4% (2021: 2%) against Indonesian Rupiah with all other variables held constant, profit after tax, would have been US$ 14,943 thousand (2021: US$ 3,550 thousand) lower/higher.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative for the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

Kontrak valuta berjangka

Pada tahun berjalan, Grup menandatangani kontrak valuta asing berjangka tertentu sebagai lindung nilai atas dampak terkait fluktuasi harga pembelian bahan baku Grup. Grup menggunakan strategi lindung nilai lanjutan, menggunakan kontrak dengan periode hingga 6 bulan. Pada saat jatuh tempo kontrak berjangka, Grup melakukan kontrak baru yang ditujukan sebagai hubungan lindung nilai terpisah.

Tabel berikut merinci kontrak valuta berjangka yang ada pada akhir periode pelaporan:

Forward foreign exchange contracts

In the current year, the Group has entered into certain forward foreign exchange contracts as hedge of exposure against the fluctuation in the purchase price of the Group's raw materials. The Group utilizes a rollover hedging strategy, using contracts with terms of up to 6 months. Upon maturity of forward contract, the Group enters into a new contract designated as separate hedging relationship.

The following table details the forward foreign currency ("FC") contracts outstanding at the end of the reporting period:

Kontrak outstanding	Tingkat rata-rata nilai tukar/ *Average exchange rate*		Mata uang asing/ *Foreign currency*		Nilai nominal/ *Notional value*		Nilai wajar aset (liabilitas)/ *Fair value of assets (liabilities)*		*Outstanding contracts*
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	
	Jumlah penuh/ *Full amount*	Jumlah penuh/ *Full amount*	US$' 000	US$' 000	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	US$' 000	US$' 000	
Beli US$									Buy US$
Kurang dari 3 bulan	14.871	14.312	27.000	50.000	420.720	715.976	16	(170)	Less than 3 months

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dari bank mayoritas dalam Dolar Amerika Serikat dengan tingkat bunga mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup, antara lain, dengan menggunakan kontrak swap suku bunga. Aktivitas lindung nilai dievaluasi secara reguler untuk menyelaraskan dengan pandangan suku bunga dan defined risk appetite, untuk memastikan strategi lindung nilai paling efektif telah diterapkan.

Grup terpapar suku bunga acuan USD LIBOR/JIBOR, dimana tunduk ke reformasi acuan suku bunga.

Eksposur Grup atas suku bunga liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

iii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds from banks largely in US Dollar at floating interest rates. The risk is managed by the Group by the use of interest rate swap contracts. Hedging activities are evaluated regularly to align with interest rate views and defined risk appetite, ensuring the most cost-effective hedging strategies are applied.

The Group is exposed to US Dollar LIBOR/JIBOR interest rate benchmark, which are subject to interest rate benchmark reform.

The Group's exposures to interest rates on financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Untuk utang dengan suku bunga mengambang, Grup telah memulai diskusi dengan para *Lenders* untuk mengubah suku bunga acuan atas pinjaman tersebut.

Grup telah memantau pasar dan output dari kelompok kerja berbagai industri yang mengelola transisi ke suku bunga acuan yang baru. Termasuk pengumuman yang dibuat oleh regulator LIBOR. Regulator telah menjelaskan bahwa, di akhir tahun 2021, mereka tidak akan berusaha untuk membujuk, atau memaksa, bank untuk mengajukan IBOR. Pada bulan Maret 2021, Financial Conduct Authority (FCA) telah mengumumkan tanggal penghentian pengajuan seluruh pengaturan LIBOR oleh bank, setelah itu tarif LIBOR yang representatif tidak akan tersedia lagi. FCA telah mengkonfirmasi bahwa semua pengaturan LIBOR akan berhenti disediakan oleh administrator manapun atau perwakilan manapun:

- segera setelah 31 Desember 2021, untuk seluruh pengaturan Sterling, Euro, Franc Swiss, dan Yen Jepang, dan 1-minggu dan 2-bulan USD; dan

- segera setelah 30 Juni 2023, untuk pengaturan USD yang tersisa.

Berikut merupakan risiko utama Grup atas transisi tersebut:

Risiko suku bunga dasar

Terdapat dua elemen risiko sebagai mana dijabarkan di bawah ini:

- Jika negosiasi bilateral dengan rekanan Grup tidak berhasil diselesaikan sebelum penghentian LIBOR, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait dengan tingkat suku bunga yang akan berlaku. Hal ini menimbulkan risiko suku bunga tambahan yang tidak dapat diantisipasi ketika kontrak ditandatangani dan tidak masuk dalam strategi manajemen risiko suku bunga. Misalnya, dalam beberapa kasus, klausul fallback dalam kontrak pinjaman LIBOR dapat mengakibatkan tingkat bunga menjadi tetap untuk jangka waktu yang tersisa pada penawaran LIBOR terakhir. Grup bekerja sama dengan semua rekanan untuk menghindari hal ini terjadi, namun jika hal ini terjadi, kebijakan manajemen risiko suku bunga Grup akan berlaku normal dan dapat mengakibatkan penyelesaian atau perpindahan ke swap suku bunga baru untuk mempertahankan campuran antara utang suku bunga mengambang dan tetap.

For the Group's floating rate debt, the Group has started discussions with its Lenders to amend the reference benchmark interest rate.

The Group has closely monitored the market and the output from the various industry working groups managing the transition to new benchmark interest rates. This includes announcements made by LIBOR regulator. The regulator has made clear that, at the end of 2021, it will no longer seek to persuade, or compel, banks to submit IBORs. In March 2021, the Financial Conduct Authority (FCA) has announced the dates that panel bank submissions for all LIBOR settings will cease, after which representative LIBOR rates will no longer be available. The FCA has confirmed that all LIBOR settings will either cease to be provided by any administrator or no longer be representative:

- immediately after December 31, 2021, in the case of all Sterling, Euro, Swiss Franc and Japanese Yen settings, and the 1-week and 2-month USD settings; and

- immediately after June 30, 2023, in the case of the remaining USD settings.

The following are the key risks for the Group arising from the transition:

Interest rate basis risk

There are two elements to this risk as outlined below:

- If the bilateral negotiations with the Group's counterparties are not successfully concluded before the cessation of LIBOR, there are significant uncertainties with regard to the interest rate that would apply. This gives rise to additional interest rate risk that was not anticipated when the contracts were entered into and is not captured by our interest rate risk management strategy. For example, in some cases the fallback clauses in LIBOR loan contracts may result in the interest rate becoming fixed for the remaining term at the last LIBOR quote. The Group is working closely with all counterparties to avoid this from occurring, however if this does arise, the Group's interest rate risk management policy will apply as normal and may result in closing out or entering into new interest rate swaps to maintain the mix of floating rate and fixed rate debt.

- Basis risiko suku bunga dapat timbul jika instrumen nonderivatif dan instrumen derivatif yang dimiliki untuk mengelola risiko suku bunga pada instrumen nonderivatif beralih ke suku bunga acuan alternatif pada waktu yang berbeda. Risiko ini juga dapat muncul ketika derivatif semula bertransisi pada waktu yang berbeda. Grup akan memantau risiko ini terhadap kebijakan manajemen risikonya.

- Interest rate basis risk may arise if a non-derivative instrument and the derivative instrument held to manage the interest risk on the non-derivative instrument transition to alternative benchmark rates at different times. This risk may also arise where back-to-back derivatives transition at different times. The Group will monitor this risk against its risk management policy.

Risiko likuiditas

Terdapat perbedaan mendasar antara LIBOR dan suku bunga acuan alternatif yang akan diadopsi oleh Grup. LIBOR merupakan suku bunga forward-looking yang diterbitkan untuk suatu periode (misalnya 3 bulan) pada awal periode tersebut dan termasuk di dalamnya spread kredit antar bank, sedangkan suku bunga acuan alternatif biasanya merupakan suku bunga semalam bebas risiko yang diterbitkan pada akhir periode semalam tanpa adanya spread kredit melekat. Perbedaan ini menimbulkan tambahan ketidakpastian atas pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang yang akan memerlukan tambahan pengelolaan likuiditas. Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas Grup telah diperbarui untuk memastikan sumber daya likuid yang cukup untuk mengakomodasi kenaikan tak terduga dalam suku bunga semalam.

Liquidity risk

There are fundamental differences between LIBOR and the alternative benchmark rates which the Group will be adopting. LIBOR is forward-looking term rates published for a period (e.g. 3 months) at the beginning of that period and include an inter-bank credit spread, whereas alternative benchmark rates are typically risk free overnight rates published at the end of the overnight period with no embedded credit spread. These differences will result in additional uncertainty regarding floating rate interest payments which will require additional liquidity management. The Group's liquidity risk management policy has been updated to ensure sufficient liquid resources to accommodate unexpected increases in overnight rates.

Risiko Akuntansi

Jika transisi ke suku bunga acuan alternatif untuk kontrak tertentu diselesaikan dengan cara yang tidak memperbolehkan penerapan keringanan yang diperkenalkan dalam amandemen Tahap 2, dapat menyebabkan penghentian hubungan akuntansi lindung nilai, peningkatan volatilitas dalam laba rugi jika lindung nilai yang ditetapkan kembali tidak sepenuhnya efektif dan terjadi volatilitas dalam laba rugi jika instrumen keuangan non-derivatif dimodifikasi atau dihentikan pengakuannya. Grup bertujuan untuk menyetujui perubahan kontrak yang memungkinkan penerapan PSAK 71. Secara khusus, Grup tidak berusaha untuk merombak derivatif atau menutup derivatif dan memasuki pasar derivative baru di mana derivatif telah ditetapkan dalam hubungan lindung nilai.

Accounting Risk

If transition to alternative benchmark rates for certain contracts is finalized in a manner that does not permit the application of the reliefs introduced in the Phase 2 amendments, this could lead to discontinuation of hedge accounting relationships, increased volatility in profit or loss if re-designated hedges are not fully effective and volatility in the profit or loss if non-derivative financial instruments are modified or derecognised. The Group is aiming to agree changes to contracts that would allow PSAK 71 reliefs to apply. In particular, the Group is not seeking to novate derivatives or close out derivatives and enter into new on-market derivatives where derivatives have been designated in hedging relationships.

Risiko litigasi

Jika tidak tercapai kesepakatan untuk menerapkan reformasi acuan suku bunga pada kontrak yang ada (misalnya yang timbul dari interpretasi yang berbeda dari persyaratan *fallback* yang ada), terdapat risiko perselisihan berkepanjangan dengan rekanan yang dapat menimbulkan biaya hukum dan biaya tambahan lainnya. Grup bekerja sama dengan seluruh rekanan untuk menghindari hal ini terjadi.

Litigation risk

If no agreement is reached to implement the interest rate benchmark reform on existing contracts (e.g. arising from differing interpretation of existing fallback terms), there is a risk of prolonged disputes with counterparties which could give rise to additional legal and other costs. The Group is working closely with all counterparties to avoid this from occurring.

Risiko operasional

Tidak terdapat kontrak warisan LIBOR milik Grup yang mencakup klausul penggantian yang memadai dan kuat untuk penghentian suku bunga acuan. Berbagai kelompok kerja di industri sedang membuat ketentuan *fallback* untuk berbagai instrumen dan IBOR, yang dipantau secara ketat oleh Grup. Grup berencana untuk mentransisikan sebagian besar kontrak terkait IBOR ke suku bunga bebas risiko melalui pengenalan, atau amandemen, klausul *fallback* ke dalam kontrak yang akan mengubah dasar penentuan arus kas suku bunga dari IBOR ke RFR pada waktu yang disepakati.

Grup akan terus menerapkan amandemen PSAK 55 sampai ketidakpastian yang timbul dari reformasi tingkat acuan suku bunga sehubungan dengan waktu dan jumlah arus kas yang mendasari Grup terekspos sampai selesai. Grup berasumsi bahwa ketidakpastian ini tidak akan berakhir sampai kontrak Grup yang merujuk kepada IBOR diubah sampai tanggal penentuan pergantian tingkat acuan suku bunga, arus kas dari suku bunga acuan alternatif, dan penyesuaian spread yang relevan. Sebagian dari hal ini akan bergantung pada pengenalan klausul *fallback* yang masih harus ditambahkan dalam kontrak Grup dan negosiasi dengan pemberi pinjaman dan pemegang obligasi.

Eksposur Grup terhadap suku bunga asset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba bersih setelah pajak, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 akan turun/naik sebesar US$ 19.420 ribu (2021: US$ 6.030 ribu). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Operational risk

None of the Group's LIBOR legacy contracts include adequate and robust fallback clauses for a cessation of the referenced benchmark interest rate. Various working groups in the industry are working on fallback provisions for different instruments and IBORs, which the Group is monitoring closely. The Group is planning to transition the majority of its IBOR-linked contracts to risk free rates through introduction of, or amendments to, fallback clauses into the contracts which will change the basis for determining the interest cash flows from IBOR to RFR at an agreed point in time.

The Group will continue to apply the amendments to PSAK 55 until the uncertainty arising from the interest rate benchmark reforms with respect to the timing and the amount of the underlying cash flows that the Group is exposed to ends. The Group has assumed that this uncertainty will not end until the Group's contracts that reference IBORs are amended to specify the date on which the interest rate benchmark will be replaced, the cash flows of the alternative benchmark rate and the relevant spread adjustment. This will, in part, be dependent on the introduction of fallback clauses which have yet to be added to the Group's contracts and the negotiation with lenders and bondholders.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net profit after tax, for the year ended December 31, 2022 would decrease/ increase US$ 19,420 thousand (2021: US$ 6,030 thousand). This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

Kontrak *swap* suku bunga

Dalam kontrak *swap* suku bunga, Grup setuju untuk menukar perbedaan antara jumlah tingkat bunga tetap dengan mengambang yang dihitung atas jumlah pokok nosional yang disepakati. Kontrak tersebut memungkinkan Grup untuk mengurangi risiko perubahan suku bunga eksposur arus kas pada utang tingkat bunga variabel. Nilai wajar *plain vanilla* (tingkat bunga tetap untuk tingkat bunga mengambang) *swap* dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal *swap* (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*). Tingkat suku bunga rata-rata didasarkan pada tingkat bunga tetap yang dibayarkan oleh bank.

Kontrak *swap* suku bunga diselesaikan secara triwulanan. Tingkat bunga mengambang pada *swap* suku bunga adalah *London Interbank Offered Rate* (LIBOR). Grup akan menyelesaikan perbedaan antara tingkat bunga tetap dan mengambang secara dasar neto.

Interest rate swap contracts

Under interest rate swap contracts, the Group agrees to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Such contracts enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on issued variable rate debt. The fair value of a plain vanilla (fixed rate for floating rate) swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (fixed leg) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (floating leg). The average interest rate is based on the fixed rate paid by the banks.

The interest rate swaps are settled on a quarterly basis. The floating rate on the interest rate swaps is London Interbank Offered Rate (LIBOR). The Group will settle the difference between the fixed and floating interest rate on a net basis.

iv. Manajemen risiko harga petrokimia

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan barang-barang turunan/olahan petrokimia *naphtha* yang sangat dipengaruhi oleh harga petrokimia dunia. Di sisi lain, harga petrokimia dunia dapat berfluktuasi secara signifikan yang dipengaruhi terutama oleh harga minyak mentah *Brent* dan faktor permintaan dan penawaran.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar petrokimia.

iv. Petrochemical price risk management

The Group's revenue is highly dependent on naphtha petrochemical process, which in turn is highly influenced by global petrochemical prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global petrochemical prices are subject to numerous factors beyond the Group's control, including mainly Brent crude oil price and supply and demand factors.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect petrochemical market.

v. Manajemen risiko harga komoditas

Tidak terdapat risiko harga komoditas untuk usaha panas bumi karena harga telah disepakati dalam *Electricity Sales Contract*.

v. Commodity price risk management

There is no issue for the commodity price risk for geothermal business due to the price has been agreed in the Electricity Sales Contract.

vi. Manajemen risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

vi. Credit risk management

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL*
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL – not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak >60 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >60 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ *Lifetime ECL – credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit* Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying* amount US$ '000	Cadangan kerugian/ *Loss allowance* US$ '000	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount* US$ '000	
31 Desember 2022						December 31, 2022
Bank dan deposito berjangka (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	1.637.637	-	1.637.637	Cash in banks and time deposits (Note 5)
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 19)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	190.258	-	190.258	Restricted cash in banks (Note 19)
Aset keuangan lainnya - lancar (Catatan 18)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	342.758	-	342.758	Other financial assets - current (Note 18)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	231.079	(181)	230.898	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	307.960	-	307.960	Other accounts receivable (Note 7)
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 8)	(i)	*Lifetime ECL (simplified approach)*	380.420	-	380.420	Finance lease receivables (Note 8)
Aset keuangan lainnya tidak lancar (Catatan 18)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	543.004	-	543.004	Other financial assets non-current (Note 18)
				(181)		

	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit* Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying* amount US$ '000	Cadangan kerugian/ *Loss allowance* US$ '000	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount* US$ '000	
31 Desember 2021						December 31, 2021
Bank dan deposito berjangka (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	2.317.125	-	2.317.125	Cash in banks and time deposits (Note 5)
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 19)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	208.595	-	208.595	Restricted cash in banks (Note 19)
Aset keuangan lainnya - lancar (Catatan 18)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	297.248	-	297.248	Other financial assets - current (Note 18)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	269.842	(181)	269.661	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	214.512	-	214.512	Other accounts receivable (Note 7)
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 8)	(i)	*Lifetime ECL (simplified approach)*	387.692	-	387.692	Finance lease receivables (Note 8)
Aset keuangan lainnya - tidak lancar (Catatan 18)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	11.226	-	11.226	Other financial assets - non-current (Note 18)
				(181)		

(i) Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Group hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, selain eksposur kredit pada penjualan listrik ke PGE dan PLN, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada bank dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, dan rekening yang dibatasi penggunaannya diungkapkan masing-masing pada Catatan 5, 6, 7 dan 19.

vii. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk mengelola pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman jangka pendek saat jatuh tempo. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

(i) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to credit worthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Although the Group's credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, other than the credit exposure on the sale of electricity to PGE and PLN, the Group has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Further details of credit risks on cash in banks and time deposits, trade and other accounts receivable and restricted cash in banks are disclosed in Notes 5, 6, 7 and 19, respectively.

vii. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaning adequatereserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows. Management believes that future cash to be generated from operations is sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

Rincian fasilitas tambahan yang belum digunakan yang dimiliki Grup untuk mengurangi risiko likuiditas termasuk dalam Catatan 46.

Details of additional undrawn facilities that the Group has at its disposal to further reduce liquidity risk are included in Note 46.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Liquidity and interest risk tables

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* %	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month* US$'000	1-3 bulan/ *1-3 months* US$'000	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year* US$'000	1-5 tahun/ *1-5 years* US$'000	Diatas 5 tahun/ *5+ years* US$'000	Jumlah/ *Total* US$'000	
31 Desember 2022								**December 31, 2022**
Tanpa bunga								**Non-interest bearing**
Utang usaha	-	445.453	4.815	-	-	-	450.268	Trade accounts payable
Utang lain-lain kepada Pihak ketiga	-	6.318	-	-	-	-	6.318	Other accounts payable to Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	63.542	-	-	-	-	63.542	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								**Variable interest rate instruments**
Utang bank jangka panjang	4,00%-4,22%	3.954	13.120	132.083	874.313	654.493	1.677.963	Long-term bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								**Fixed interest rate instruments**
Utang lembaga keuangan non-bank	8,68%	1	1	5	6	-	13	Non-bank financial institutional loan
Utang bank jangka pendek	8,25%	9	17	79	686	-	791	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	8,25%	108	212	936	3.531	-	4.787	Long-term bank loans
Utang obligasi dan wesel bayar	3,25%-9,75%	314	6.545	229.983	1.225.287	1.656.122	3.118.251	Bonds and notes payable
Jumlah		519.699	24.710	363.086	2.103.823	2.310.615	5.321.933	Total
31 Desember 2021								**December 31, 2021**
Tanpa bunga								**Non-interest bearing**
Utang usaha	-	774.880	7.396	-	-	-	782.276	Trade accounts payable
Utang lain-lain kepada Pihak ketiga	-	35.192	-	-	-	-	35.192	Other accounts payable to Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	62.887	-	-	-	-	62.887	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								**Variable interest rate instruments**
Utang bank jangka panjang	4,23%-6,02%	1.712	17.958	132.847	713.677	349.450	1.215.644	Long-term bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								**Fixed interest rate instruments**
Utang lembaga keuangan non-bank	8,5%	1	1	5	-	-	7	Non-bank financial institutional loan
Utang bank jangka pendek	9,00%	5	9	745	-	-	759	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	8,25%	127	248	1.098	5.011	266	6.750	Long-term bank loans
Utang obligasi dan wesel bayar	3,25%-10,25%	937	7.926	270.560	1.046.584	1.769.567	3.095.574	Bonds and notes payable
Jumlah		875.741	33.538	405.255	1.765.272	2.119.283	5.199.089	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

C. Manajemen modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2021.

C. Capital management

The Group manages capital risk to ensure that entities in the Group will be able to continue as a going concern, in addition to maximize the profit of the shareholders through the optimization of the debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2021.

Struktur modal Grup terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman dan utang obligasi dan wesel dan instrumen keuangan derivatif yang dijelaskan pada Catatan 25, 26 dan 46m, kas, setara kas dan deposito berjangka (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 28), tambahan modal disetor (Catatan 28), penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 32), saham diperoleh kembali (Catatan 30), komponen ekuitas lain (Catatan 31) dan kepentingan nonpengendali (Catatan 34).

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The capital structure of the Group consist of debt, which includes borrowings and bonds and notes payable and derivative financial instrument disclosed in Notes 25, 26 and 46m, cash, cash equivalents and time deposits (Note 5) and equity attributable to equity holders of the parent, comprising of issued capital (Note 28), additional paid-up capital (Note 29), other comprehensive income (Note 32), treasury stock (Note 30), other equity component (Note 31) and non-controlling interests (Note 34).

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

Total debt to equity ratio are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021*)	
	US$ '000	US$ '000	
Pinjaman	3.998.588	3.100.752	Debt
Kas, setara kas dan deposito berjangka	1.638.072	2.317.393	Cash, cash equivalents and time deposits
Pinjaman - bersih	2.360.516	783.359	Net debt
Ekuitas	3.721.897	4.271.882	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	63%	18%	Net debt to equity ratio

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

D. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar, kecuali dibawah ini:

D. Fair value measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost and recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest, except below:

	Nilai tercatat/ *Carrying amount* US$'000	Tingkat 1/ *Level 1* US$'000	Tingkat 2/ *Level 2* US$'000	Tingkat 3/ *Level 3* US$'000	Jumlah/ *Total* US$'000	
31 Desember 2022						December 31, 2022
Investasi pada obligasi pemerintah	701.521	709.839	-	-	709.839	Investment in government bonds
Utang obligasi dan wesel bayar	2.198.537	2.434.851	-	-	2.434.851	Bonds and notes payable

	Nilai tercatat/ *Carrying amount* US$'000	Tingkat 1/ *Level 1* US$'000	Tingkat 2/ *Level 2* US$'000	Tingkat 3/ *Level 3* US$'000	Jumlah/ *Total* US$'000	
31 Desember 2021						December 31, 2021
Utang obligasi dan wesel bayar	2.123.727	2.165.643	-	-	2.165.643	Bonds and notes payable

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

- Nilai wajar *swap* suku bunga dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal *swap* (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*).

- Nilai wajar kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak.

- Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang, biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena instrumen tersebut dikenakan tingkat bunga pasar.

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;

- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan

- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- The fair value of interest rate swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (fixed leg) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (floating leg).

- Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.

- The carrying amount of financial assets and liabilities due in one year approximates fair value because of their short-term maturity. For non-current financial assets and financial liabilities, the amortized cost approximates fair value because such instruments carry market rate of interest.

Fair value measurements hierarchy recognised of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and the fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Tingkat 1/ *Level 1* US$'000	Tingkat 2/ *Level 2* US$'000	Tingkat 3/ *Level 3* US$'000	Jumlah/ *Total* US$'000	
31 Desember 2022					December 31, 2022
Aset yang diukur pada nilai wajar					**Assets measured at fair value**
Aset keuangan pada FVTPL					Financial asset at FVTPL
Investasi pada saham	-	-	124	124	Investment in shares
Instrumen keuangan derivatif	-	26.414	-	26.414	Derivative financial instrument
Investasi pada obligasi	94.381	-	-	94.381	Investment in bonds
	94.381	26.414	124	120.919	
Aset keuangan pada FVTOCI					Financial asset at FVTOCI
Investasi pada obligasi	18.121	-	-	18.121	Investment in bonds
Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas					Designated as cash flow hedge
Instrumen keuangan derivatif	-	39.476	-	39.476	Derivative financial instrument
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					**Liabilites measured at fair value**
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	6.117	-	6.117	Derivative financial liabilities
Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas					Designated as cash flow hedge
Instrumen keuangan derivatif	-	21.992	-	21.992	Derivative financial instrument

	Tingkat 1/ *Level 1* US$'000	Tingkat 2/ *Level 2* US$'000	Tingkat 3/ *Level 3* US$'000	Jumlah/ *Total* US$'000	
31 Desember 2021					December 31, 2021
Aset yang diukur pada nilai wajar					**Assets measured at fair value**
Aset keuangan pada FVTPL					Financial asset at FVTPL
Investasi pada saham	-	-	124	124	Investment in shares
Instrumen keuangan derivatif	-	15	-	15	Derivative financial instrument
	-	15	124	139	
Aset keuangan pada FVTOCI					Financial asset at FVTOCI
Investasi pada obligasi	206.129	-	-	206.129	Investment in bonds
Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas					Designated as cash flow hedge
Instrumen keuangan derivatif	-	13.898	-	13.898	Derivative financial instrument
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					**Liabilites measured at fair value**
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	1.770	-	1.770	Derivative financial liabilities
Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas					Designated as cash flow hedge
Instrumen keuangan derivatif	-	1.830	-	1.830	Derivative financial instrument

Nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Sebagian dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup diukur pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan. Tabel berikut memberikan informasi mengenai bagaimana nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitias keuangan ditentukan (secara khusus, teknik penilaian dan input yang digunakan).

Fair value of the Group's financial assets and financial liabilities that are measured at fair value on a recurring basis

Some of the Group's financial assets and financial liabilities are measured at fair value at the end of each reporting period. The following table gives information about how the fair values of these financial assets and financial liabilities are determined (in particular, the valuation technique(s) and inputs used).

Aset keuangan/Liabillitas keuangan ***Financial assets/Financial liabilities***	**Teknik penilaian dan input utama/** ***Valuation technique(s) and key input(s)***	**Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/** ***Significant unobservable input(s)***	**Hubungan dan sensitivitas atas input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar/** ***Relationship and sensitivity of unobservable inputs to fair value***
Kontrak forward mata uang asing dan swap suku bunga/ *Foreign currency forward contracts and interest rate swaps*	Arus kas diskonto. Arus kas masa depan diestimasi berdasarkan nilai tukar forward (dari nilai tukar forward yang dapat diobservasi pada akhir periode pelaporan) dan nilai tukar kontrak forward, didiskontokan pada tingkat yang mencerminkan risiko kredit dari berbagai pihak lawan./ *Discounted cash flow. Future cash flows are estimated based on forward exchange rates (from observable forward exchange rates at the end of the reporting period) and contract forward rates, discounted at a rate that reflects the credit risk of various counterparties.*	Tidak berlaku/*Not applicable*	Tidak berlaku/*Not applicable*
Instrumen utang yang terdaftar di bursa / *Listed debt instruments*	Harga kuotasian pada pasar aktif/ *Quoted bid prices in an active market.*	Tidak berlaku/*Not applicable*	Tidak berlaku/*Not applicable*

Tidak ada transfer antara tingkat 1, 2 dan 3 pada tahun berjalan.

There were no transfers between level 1, 2 and 3 in the year.

49. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

49. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Cash flows financing*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*: Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction cost*	Pengaruh selisih kurs/ *Effect of foreign exchange rates*	Penyesuaian sewa/ *Lease adjustment*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Liabilitas sewa	13.807	(2.771)	859	(483)	(1.130)	10.282	Lease liabilities
Utang bank							Bank loans
Jangka pendek	701	(65)	-	-	-	636	Short-term
Jangka panjang	958.910	817.457	(1.273)	(14.081)	-	1.761.013	Long-term
Utang lembaga keuangan non-bank	7	5	-	-	-	12	Non-bank financial institution loan
Utang obligasi dan wesel bayar	2.123.727	140.868	3.554	(69.612)	-	2.198.537	Bonds and note payable
Jumlah	3.097.152	955.494	3.140	(84.176)	(1.130)	3.970.480	Total

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Cash flows financing*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*: Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction cost*	Pengaruh selisih kurs/ *Effect of foreign exchange rates*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Liabilitas sewa	10.003	(3.795)	7.574	25	13.807	Lease liabilities
Utang bank						Bank loans
Jangka pendek	709	(8)	-	-	701	Short-term
Jangka panjang	567.873	383.694	7.805	(462)	958.910	Long-term
Utang lembaga keuangan non-bank	35	(28)	-	-	7	Non-bank financial institution loan
Utang obligasi dan wesel bayar	2.301.397	(182.541)	5.654	(783)	2.123.727	Bonds and note payable
Jumlah	2.880.017	197.322	21.033	(1.220)	3.097.152	Total

50. KONDISI INDUSTRI

Petrokimia, yang mengubah minyak dan gas menjadi segala jenis produk sehari-hari – seperti plastik, pupuk, kemasan, pakaian, perangkat digital, peralatan medis, deterjen atau ban – merupakan bagian integral dari masyarakat modern. Dengan demikian permintaan petrokimia, elemen kunci dari barang-barang konsumen yang tak terhitung jumlahnya, secara intrinsik terkait dengan permintaan dan pengeluaran konsumen. Selain produk penting untuk kehidupan kita sehari-hari, petrokimia juga ditemukan di banyak bagian sistem energi modern, termasuk panel surya, bilah turbin angin, baterai, insulasi termal untuk bangunan, dan suku cadang kendaraan listrik.

Seperti yang diketahui secara luas, industri petrokimia menghadapi beberapa tantangan di tahun 2022 akibat pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, yang menyebabkan gangguan rantai pasokan global dan melemahnya permintaan produk petrokimia. Selain itu, meningkatnya ketegangan geopolitik, sengketa perdagangan, dan ketidakpastian ekonomi global juga berdampak pada industri.

Namun, lingkungan yang penuh tantangan telah menjadi katalisator yang mendorong perlunya memprioritaskan kembali inisiatif ramah lingkungan dan mempercepat pertumbuhan permintaan akan produk yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Mulai tahun 2023, China, sebagai produsen dan konsumen petrokimia terbesar di dunia, telah membuka kembali perbatasannya membawa kabar baik bagi industri tersebut. Pemulihan ekonomi negara, pembukaan kembali pabrik dan bisnis diperkirakan akan mendorong permintaan untuk pulih pada tahun 2023 dan seterusny secara internasional.

50. INDUSTRY CONDITION

Petrochemicals, which turn oil and gas into all sorts of daily products – such as plastics, fertilisers, packaging, clothing, digital devices, medical equipment, detergents, or tyres – are integral to modern societies. As such demand for petrochemicals, a key element of countless consumer goods, is intrinsically linked to consumer demand and spending. In addition to products critical to our daily lives, petrochemicals are also found in many parts of the modern energy system, including solar panels, wind turbine blades, batteries, thermal insulation for buildings, and electric vehicle parts

It was widely known that the petrochemical industry faced several challenges in 2022 due to ongoing COVID-19 pandemic, which caused disruptions in global supply chains and weakened demand for petrochemical products. Additionally, increasing geopolitical tensions, trade disputes, and uncertainty in the global economy also impacted the industry.

However, the challenging environment has become a catalyst that drives the need to re-prioritize green initiatives and accelerates demand growth for sustainable and environmentally friendly products.

Starting in 2023, China, as the world's largest producer and consumer of petrochemicals, has reopened its borders and brings great news to the industry. The country's economic recovery, the reopening of factories and businesses are: expected to drive the demand to recover in 2023 and beyond globally.

Sebagai salah satu produsen petrokimia terbesar, Grup akan mengarahkan operasinya dengan optimisme pemulihan sambil tetap berhati-hati dan waspada terhadap limpahan & ketidakpastian global, ketakutan akan resesi, serta stagflasi. Perusahaan akan terus melanjutkan rencana ekspansinya dengan hati-hati sehingga dapat terus melayani negara dengan produk petrokimia terbaiknya dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

As one of the largest petrochemical producer, the Group will navigate its operation with optimism on recovery while remaining cautious and vigilant of global spillover & uncertainties, fear of recession and stagflation. The Company will continue to prudently progress with its expansion plan so that it can further serve the nation with its best petrochemical products and contribute towards economic growth.

Dari sisi operasional, kinerja operasional yang berkelanjutan dan keselamatan tetap menjadi fokus utama Grup dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat bagi karyawan dan pengunjung eksternal di semua lokasi seperti fasilitas produksi, *site office* dan kantor pusat. Grup menegaskan kembali tujuannya untuk menghindari risiko penularan yang dapat datang kapan saja dan di mana saja. Komitmen Grup pada penerapan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) yang berdampak juga telah menerima penghargaan dan kemitraan yang diterima sepanjang tahun. Selain itu, inisiatif Transformasi *Digital* telah berhasil diterapkan di proses bisnis Grup dan telah membantu Grup untuk menavigasi operasinya selama pandemi. Hal ini juga telah diapresiasi dengan CAP menerima penghargaan INDI 4.0 (Indeks Kesiapan Industri Indonesia) untuk kategori digitalisasi agresif.

From operational perspective, sustained operational and safety performance remain the major focus of the Group with strict health protocols implementation for employees and external visitors in all locations such as production facilities, site office and head office. The Group reiterates its aim to avoid the risk of transmission that may come anytime and anywhere. The Group's commitment on impactful Environmental, Social and Governance (ESG) stewardship has also been rewarded and partnerships received during the year. In addition to that, Digital Transformation initiatives have been succesfully implemented across the Group's business process and have helped the Group to navigate its operation during pandemic. This also has been appreciated by CAP receiving INDI 4.0 (Indonesia Industry Readiness Index) award for the aggresive digitalisation category.

Grup juga dapat mempertahankan akses ke bank dan pasar modal obligasi dengan biaya yang kompetitif dan persyaratan lebih baik, serta fasilitas kredit impor dan ekspor yang diperpanjang dan diperluas. Grup juga memiliki manajemen liabilitas yang proaktif untuk semakin memperkuat struktur permodalannya. Di samping itu juga, Grup terus menumbuhkan basis investor domestik dengan mengembangkan pasar obligasi rupiah untuk menghasilkan portofolio sumber pembiayaan yang kompetitif.

The Group is also able to maintain access to the banks and bond capital markets at competitive rates and compelling terms, as well as extended and expanded import and export credit facilities. The Group has also a proactive liability management to continuously strengthen its capital structure. In addition to that, the Group is continuously growing its domestic investor base by developing rupiah bond market to yield competitive financing sources portfolio.

51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a) Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S33/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi berkelanjutan III Barito Pactific Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 3 triliun (setara dengan US$ 200.107 ribu). Pada tanggal 9 Februari 2023, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 sejumlah Rp 1 triliun (setara dengan US$ 66.702 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 52,52 milyar (setara dengan US$ 3.503 ribu) yang akan jatuh tempo pada 8 Februari 2026, Seri B sejumlah Rp 821,87 milyar (setara dengan US$ 54.820 ribu) yang akan jatuh tempo pada 8 Februari 2028 dan Seri C sejumlah Rp 125,62 (setara dengan US$ 8.379 ribu) yang akan jatuh tempo pada 8 Februari 2030.

51. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a) On February 1, 2023, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S33/D.04/2023 Barito Pacific Shelf Registration Bonds III Offering Year 2022 with maximum amount of Rp 3 trillion (equivalent to US$ 200,107 thousand). On February 9, 2023, the Company have issued The Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2023 amounting to Rp 1 trilion (equivalent to US$ 66,702 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 52.52 billion (equivalent to US$ 3,503 thousand) with maturity date of February 8, 2026, Series B amounting to Rp 821.87 billion (equivalent to US$ 54,820 thousand) with maturity date of February 8, 2028 and Series C amounting to Rp 125.62 billion (equivalent to US$ 8,379 thousand) with maturity date of February 8, 2030.

b) Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 8 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP dan CAP2 mendirikan PT Chandra Daya Investasi (CDI) dengan modal dasar sejumlah Rp 4 triliun (atau setara dengan US$ 263.200 ribu) terbagi atas 2.000.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 2 juta. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar 25% atau sejumlah 500.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1 triliun (atau setara dengan US$ 65.800 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011651.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023.

c) Pada tanggal 17 Februari 2023, CAP dan CDI mendapatkan fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 2.300 juta (setara dengan US$ 150.583 ribu) yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2023.

d) Berdasarkan Akta Notaris No.88 tanggal 27 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Grup membeli saham KDL, seharga Rp 2.255.000 juta (atau setara dengan US$ 143.348 ribu) yang mewakili 70% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor KDL.

e) Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 27 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Grup membeli saham KTI, seharga Rp 985.000 juta (atau setara dengan US$ 66.652 ribu) yang mewakili 49% dari total modal saham yang ditempatkan dan disetor KTI.

f) Pada tanggal 28 Februari 2023, CAP melakukan penerbitan atas Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023 sejumlah Rp 1,25 triliun (setara dengan US$ 82,1 juta).

g) Pada tanggal 1 Maret 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap II Tahun 2020 Seri A sebesar Rp 227,48 miliar (setara dengan US$ 14.636 ribu).

52. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 188 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

b) Based on Notarial Deed No. 26 dated February 8, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP and CAP2 established a company named PT Chandra Daya Investasi (CDI) with total authorized capital stock amounted to Rp 4 trillion (or equivalent to US$ 263,200 thousand) consist of 2.000.000 shares with par value of Rp 2 million. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is 25% or equivalent to 500.000 shares amounted to Rp 1 trillion (or equivalent to US$ 65,800 thousand). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0011651.AH.01.01 Year 2023, dated February 13, 2023.

c) On February 17, 2023, CAP and CDI obtained term loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 2,300 million (equivalent to US$ 150,583 thousand) which will due on February 17, 2023.

d) Based on Notarial Deed No.88 dated February 27, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the Group has acquired the shares of KDL, amounted to Rp 2,255,000 million (or equivalent to US$ 143,348 thousand) which represents 70% of the total issued and fully paid of KDL.

e) Based on Notarial Deed No. 90 dated February 27, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the Group has acquired shares of KTI, with amounted Rp 985,000 million (or equivalent to US$ 66,652 thousand) which represents 49% of the total issued and fully paid of KTI.

f) On February 28, 2023, CAP issued Shelf Registration Bond IV Chandra Asri Petrochemical Phase II Year 2023, amounting to Rp 1.25 trillion (equivalent to US$ 82.1 million).

g) March 1, 2023, the Company has fully redeemed Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2020 Series A amounting to Rp 227.48 billion (equivalent to US$ 14,636 thousand),

52. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 188 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 29, 2023.

Barito Pacific

PT Barito Pacific Tbk.

Wisma Barito Pacific II, 23rd Floor

Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 60,

Jakarta 11410, Indonesia

Phone: (62-21) 530 6711 | Fax: (62-21) 530 6680

Email :
Corporate Secretary: corpsec@barito.co.id

www.barito-pacific.com

Chandra Asri · star energy geothermal · Synthetic Rubber Indonesia · INDO RAYA TENAGA · Griya Idola · Bakti Barito